2018 Laporan Tahunan
Annual Report

Indonesia Eximbank
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

UNLOCKING **DEVELOPMENTAL** POTENTIAL, EXPANDING **EXPORT** BOUNDARIES

Unlocking Developmental Potential, **Expanding Export Boundaries**

Pengembangan ekosistem ekspor merupakan salah satu pilar utama dari strategi akselerasi peningkatan ekspor nasional Indonesia. Sebagai lembaga yang mendapatkan amanat untuk menjadi katalis ekspor Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) melakukan upaya-upaya berkesinambungan untuk memperkokoh posisinya dalam ekosistem ekspor nasional. Upaya-upaya tersebut mencakup peningkatan fokus pembiayaan ke sejumlah sektor komoditi unggulan pemerintah, penetrasi ke pasar ekspor non-tradisional, mendorong UKM berorientasi ekspor, serta melaksanakan penugasan khusus bersinergi dengan beberapa BUMN. Kesemua upaya tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan dukungan LPEI terhadap pengembangan ekspor nasional.

Development of export ecosystem represents one of the core pillars of the strategies for acceleration of Indonesia's national exports. As the institution with the mandate to be a catalyst for Indonesian export, Indonesia Eximbank engages in continuing efforts to solidify its position within the national export ecosystem. These efforts include increased focus on financing a number of government-designated leading export commodities, penetration to non-traditional export markets, encouraging growth of export-oriented MSMEs, and the implementation of special-assignment export projects in synergy with a number of other SOEs. In these ways, Indonesia Eximbank is optimizing support to the development of Indonesia's national export.

DAFTAR ISI

Contents

01 IKHTISAR UTAMA
Performance Highlights

Unlocking Developmental Potential, Expanding Export Boundaries — IFC
Keberlanjutan Tema / Theme Continuity — 4
Mendorong Industri Ekspor Prospektif dan Strategis / Promoting Prospective and Strategic Export — 6
Going Beyond Traditional Export Destinations — 8
Menginspirasi Wirausaha Eksportir Baru / Creating New Export Entrepreneur — 11
Mendayagunakan Keunggulan Kami / Capitalizing On Strengths — 12
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights (Audited) — 14
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition — 15
Ikhtisar Saham dan Obligasi / Bonds Highlights — 16
Peristiwa Penting 2018 / 2018 Events Highlights — 18

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Dewan Direktur / Report of the Board of Directors — 22
Dewan Direktur / The Board of Directors — 35
Laporan Direktur Eksekutif / Report of the Executive Director — 36
Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana / Executive Director & Managing Directors — 51
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 oleh Dewan Direktur / Statements of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Directors — 52
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 oleh Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana / Statements of Responsibility of 2018 Annual Report by the Executive Director & Managing Directors — 53

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity — 56
Sekilas Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank at a Glance — 57
Produk dan Jasa / Products and Services — 60
Penghargaan / Awards — 61
Jejak Langkah Milestones — 62
Struktur Organisasi / Organization Structure — 64
Visi dan Misi Vision and Mission — 66
Budaya Kerja Lembaga / Corporate Culture — 67
Profil Dewan Direktur / Board of Directors' Profile — 68
Profil Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana / Executive Director and Managing Director's Profile — 73
Manajemen Senior / Senior Management — 84
Demografi Pegawai / Employees Demography — 86
Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information — 90
Lembaga Profesi Penunjang / Supporting Professional Institutions — 99
Akses Informasi & Situs Perusahaan / Information Access & Corporate Sites — 103
Informasi pada *Website* Perusahaan / Information on Company Website — 104

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Pembiayaan Ekspor / General Overview: Economic and Export Financing Industry Overview — 108
Tinjauan per Kegiatan Usaha / Business Review by Segment — 115
Mandat Khusus / National Interest Account — 115
Pembiayaan Financing — 129
Penjaminan Guarantees — 139
Asuransi Insurance — 142
Pengelolaan Tresuri / Treasury Management — 146
Jasa Konsultasi Advisory Services — 152
Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan / Corporate Financial Performance Review — 157
Informasi Kelangsungan Usaha / Business Continuity Information — 180
Sumber Daya Manusia / Human Resources — 185
Manajemen Perubahan / Change Management — 197
Teknologi Informasi / Information Technology — 203
Riset dan Pengembangan / Research and Development — 215

05 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Pernyataan Komitmen Penerapan GCG
Commitment to the Implementation of GCG 222

Rapat Pengesahan (Fungsi Rapat Umum Pemegang Saham)
Ratification Meeting (Function of General Meeting of Shareholders) 226

Dewan Direktur (Fungsi Komisaris)
Board of Directors (Commissioner Function) 230

Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Executive Director and Managing Directors 237

Pelaksanaan Rapat Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Implementation of The Board of Directors 'Meeting, Executive Director and Implementing Director 250

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Policy on the Diversity of the Composition of the Board of Directors, Executive Director and Managing Director 262

Hubungan Afiliasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Pemegang Saham Utama
Affiliations Between the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors and Ultimate Shareholders 263

Penilaian Penerapan GCG Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif-Direktur Pelaksana
GCG Assessment for the Board of Directors and Executive Director-Managing Directors 264

Remunerasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Remuneration Policy of the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors 267

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board 275

Organ Pendukung Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif
Supporting Organ of the Board of Directors and Executive Director 279

Organ Pendukung Direktur Eksekutif
Supporting Organ of Executive Director 297

Sekretaris Dewan Direktur
Secretary of the Board of Directors 317

Sekretaris Lembaga (Perusahaan)
Corporate Secretary 319

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 332

Akuntan Publik
Public Accountant 338

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function 339

Manajemen Risiko
Risk Management 344

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 374

Perkara Penting yang Dihadapi Lembaga
Litigation 376

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data 378

Kode Etik Code of Conduct 379

Budaya Kerja Lembaga
Corporate Culture 381

Whistleblowing System
Whistleblowing System 382

Penerapan Pedoman GCG
GCG Guidelines Application 384

GCG Assessment
GCG Assessment 391

Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan
Environmental and Corporate Social Responsibility 392

Pengadaaan Barang dan Jasa
Goods & Services Pro Curement 392

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
Application of Anti Money Laundering (AML) and Terrorism Financing Prevention (TFP) 394

Transparansi Keuangan dan Non Keuangan Lembaga
Transparency of Financial and Non Financial Conditions 396

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi
Anti Corruption Policy & Procedures 400

Buy Back Saham dan *Buy Back* Obligasi Bank
Share Buy Back and Bank Bond Buy Back 402

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Highest and Lowest Salary Ratio 402

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Distribution of Fund to Related Parties and Large Exposures 403

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kepentingan Politik
Funding for Social Activities and Political Interests 404

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to the Environment 411

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Health and Safety 411

Bidang Ketenagakerjaan
Manpower Sector 411

Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Sector 415

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social & Community Development 418

Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Social Responsibility Related to the Consumers 420

07 LAPORAN KEUANGAN 2018

Financial Statements 2018

KEBERLANJUTAN **TEMA**

Theme Continuity

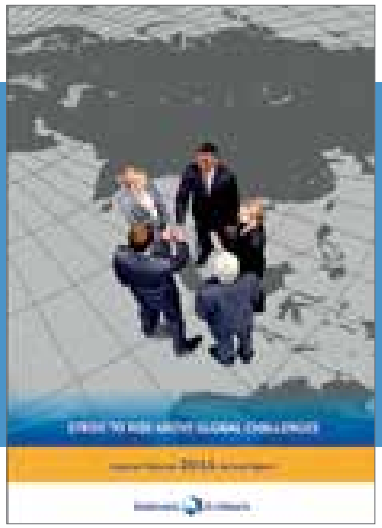

Strive to Rise Above Global Challenge

Indonesia Eximbank berkomitmen untuk terus mendukung kinerja ekspor, meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi ekspor dalam menghadapi tantangan global melalui penyediaan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi. Bukti nyata kegiatan Jasa Konsultasi yang dilakukan Indonesia Eximbank melalui pelatihan dan advisory services telah berhasil mempersiapkan rintisan ekspor dalam meningkatkan daya saing. Perbaikan proses bisnis, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan kerja keras merupakan aspek terpadu yang senantiasa menjadi perhatian utama Indonesia Eximbank dalam menghadapi tantangan global.

Indonesia Eximbank is committed to continuously support the national export performances, increasing the added-value and competitiveness of export commodities to strive global challenges through providing Financing, Guarantees and Insurance. The averment of Consultancy Services conducted by Indonesia Eximbank through the provision of training and advisory services have managed to prepared the export stub in improving competitiveness. The improvement of business process, enhanced human resource competencies and hard work are integrated aspect that always been a major concern of Indonesia Eximbank in striving global challenges.

Presenting Indonesia at the Global Stage

Sepanjang tahun 2015, Indonesia Eximbank terus berkiprah untuk membawa Indonesia mendunia. Sebagai sebuah Lembaga Pembiayaan Ekspor, Indonesia Eximbank memiliki kekhususan mandat dalam penyediaan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, maupun layanan Jasa Konsultasi untuk mendukung ekspor dan kegiatan penunjang ekspor. Produk dan layanan kami dirancang khusus agar mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing komoditas dan produk ekspor Indonesia di pasar dunia.

Throughout 2015, Indonesia Eximbank plays its role to bring Indonesia to the global stage. Indonesia Eximbank perform its mandate through providing financing, Guarantee, Insurance, and Advisory Services to support export oriented sector. Our products and services are designed to better competitiveness of Indonesia export commodities and product in the global market.

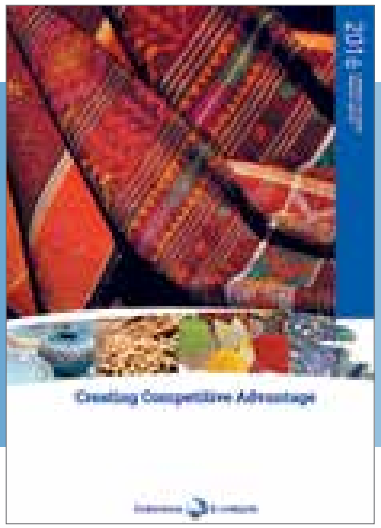

Creating Competitive Advantage

Gejolak perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir ini berdampak pada stagnasi dan bahkan pelemahan kinerja ekspor Indonesia yang merupakan salah satu motor pertumbuhan ekonomi nasional. Keadaan ini semakin menggarisbawahi pentingnya penguatan peran Indonesia Eximbank, sebagai perpanjangan tangan Pemerintah yang diberi mandat untuk mensukseskan program ekspor nasional melalui penyediaan pembiayaan, penjaminan dan asuransi.

The volatility in global economies during the recent years have impacted on the stagnation and even the weakening of Indonesia's exports, as one the mainstays of national economic growth. This serves to highlight the importance of a strengthened Indonesia Eximbank as an extension of the Government with a mandate to promote the national export program through the provision of financing, guarantee and insurance products.

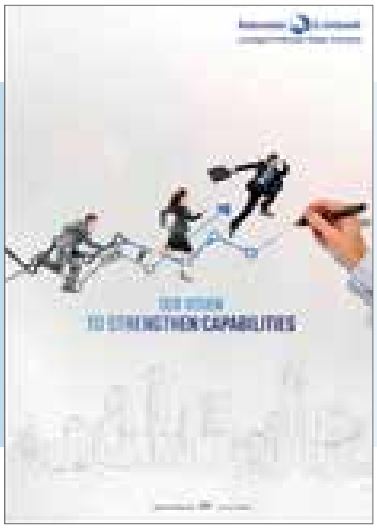

Our Vision to Strengthen Capabilities

Indonesia Eximbank tetap fokus pada upaya meningkatkan daya saing ekspor Indonesia di pasar global dan terus memperluas negara tujuan ekspor non tradisional. Untuk mencapai target tersebut, Indonesia Eximbank menerapkan tiga langkah strategi yaitu menjaga kualitas produk dan jasa; memberikan pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi untuk para eksportir; serta memberikan pelayanan prima (service excellence).

Indonesia Eximbank is sustaining its focus on driving Indonesia's export competitiveness in the global market and to continue expanding the destinations of non-traditional exports. To achieve its goals, Indonesia Eximbank applies three-prong strategy, namely maintaining product and service quality, Providing financing, guarantee, insurance, and advisory services for exporters, and providing service excellence.

Unlocking **Developmental** Potential, Expanding **Export** Boundaries

Pengembangan ekosistem ekspor merupakan salah satu pilar utama dari strategi akselerasi peningkatan ekspor nasional Indonesia. Sebagai lembaga yang mendapatkan amanat untuk menjadi katalis ekspor Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) melakukan upaya-upaya berkesinambungan untuk memperkokoh posisinya dalam ekosistem ekspor nasional. Upaya-upaya tersebut mencakup peningkatan fokus pembiayaan ke sejumlah sektor komoditi unggulan pemerintah, penetrasi ke pasar ekspor non-tradisional, mendorong UKM berorientasi ekspor, serta melaksanakan penugasan khusus bersinergi dengan beberapa BUMN. Kesemua upaya tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan dukungan LPEI terhadap pengembangan ekspor nasional.

Development of export ecosystem represents one of the core pillars of the strategies for acceleration of Indonesia's national exports. As the institution with the mandate to be a catalyst for Indonesian export, Indonesia Eximbank engages in continuing efforts to solidify its position within the national export ecosystem. These efforts include increased focus on financing a number of government-designated leading export commodities, penetration to non-traditional export markets, encouraging growth of export-oriented MSMEs, and the implementation of special-assignment export projects in synergy with a number of other SOEs. In these ways, Indonesia Eximbank is optimizing support to the development of Indonesia's national export.

MENDORONG INDUSTRI EKSPOR PROSPEKTIF DAN STRATEGIS

Promoting Prospective and Strategic Export Industries

"Melalui skema Penugasan Khusus Ekspor (PKE), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia aktif mendorong ekspor dari sektor industri prospektif dan strategis, seperti ekspor gerbong kereta api dan pesawat udara"

"Through the National Interest Account (NIA) scheme, Indonesia Eximbank actively promotes the export from prospective and strategic industries such as train cars and aircraft"

EKSPOR GERBONG KERETA API
Export of Train Cars

Gerbong Kereta Api
Train Cars

250

EKSPOR PESAWAT CN-235
Export of CN-235 Aircraft

2 **Unit**
Units

INISIATIF STRATEGIS 2018
2018 Initiative Strategy

Pesawat CN-235
CN-235 Aircraft

EKSPOR PESAWAT CN-235
Export of CN-235 Aircraft

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mendukung ekspor pesawat CN-235 produksi salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) strategis ke Senegal dan Nepal melalui skema Penugasan Khusus Ekspor.

Indonesia Eximbank supports the export of CN-235 aircraft produced by Indonesian Aircraft Company to Senegal and Nepal through the National Interest Account scheme.

EKSPOR GERBONG KERETA API
Export of Train Cars

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah untuk menyediakan pembiayaan ekspor gerbong kereta api yang diproduksi oleh BUMN strategis kepada Bangladesh Railways.

Indonesia Eximbank receives a Government special assignment to provide the financing facility for the export of train cars produced by Indonesian Railway Company to Bangladesh Railways.

Ekspor Gerbong Kereta Api
Export of Train Cars

GOING BEYOND TRADITIONAL EXPORT DESTINATIONS

"Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia terus berupaya meningkatkan kinerja ekspor Indonesia dengan mengeksplorasi dan masuk ke pasar-pasar dan negara tujuan ekspor yang baru"

"Indonesia Eximbank continues to improve the performance of Indonesia's exports by exploring and penetrating into new export destination markets and destination countries"

INISIATIF STRATEGIS 2018
2018 Initiative Strategy

AFRIKA - PASAR POTENSIAL YANG BARU
Africa - New Potential Market

Melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 787/KMK.08/2017, Pemerintah telah memberikan mandat kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyalurkan fasilitas ekspor dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi untuk mendorong ekspor ke negara-negara kawasan Afrika menggunakan skema Penugasan Khusus Ekspor (PKE). Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia juga berpartisipasi secara aktif di Indonesia Afrika Forum yang berkoordinasi dengan lembaga terkait yaitu Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Perdagangan.

Through Decree of Minister of Finance Number 787/KMK.08/2017, the Government has mandated Indonesia Eximbank to provide export facility in the form of Financing, Guarantee and Insurance facilities to promote exports to countries in Africa using the National Interest Account (NIA) scheme. Indonesia Eximbank also actively participated in the Indonesia Africa Forum, in coordination with related institution, namely the Foreign Ministry and the Trade Ministry.

31 DES 2022

Jangka Waktu PKE
Period of NIA

Alokasi Dana dalam PKE
Fund Allocation in the NIA

RP1,3

Triliun Trillion

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyediakan layanan dan fasilitas bagi wirausaha di sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk mendorong daya saing produk Indonesia yang berorientasi ekspor.

Indonesia Eximbank provides services and facilities to entrepreneurs in the Small Medium Enterprise (SME) sector to improve the competitiveness of Indonesia's products in the export markets.

LPEI berkontribusi mendorong ekspor Indonesia dengan mempertemukan eksportir nasional dengan pembeli potensial di luar negeri
Indonesia Eximbank supported Indonesia's export drive by bringing together domestic exporters and potential overseas buyers

INISIATIF STRATEGIS 2018
2018 Initiative Strategy

EKSPORTIR KULIT
Exporter of Leather

Debitur Kredit Modal Kerja Berorientasi Ekspor LPEI ini melibatkan masyarakat setempat di sekitar Banyuwangi dan Ponorogo, termasuk kaum difabel, dalam proses produksi barang kerajinan kulit yang kemudian sebagian besar di ekspor ke Jepang dan sejumlah negara lain.

This debtor of Indonesia Eximbank's Export Working Capital Loan is known for involving local community members around Banyuwangi and Ponorogo, including people with disadvantage, to produce quality leather crafts that are mostly exported to Japan and a number of other countries.

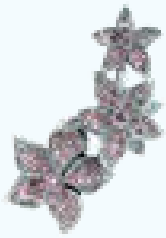

EKSPORTIR PERHIASAN
Exporter of Jewelry

LPEI mendukung produsen perhiasan tradisional ini untuk mengikuti ajang Trade Expo Indonesia 2018, dimana produsen perhiasan perak memperoleh tawaran untuk mengikuti pameran di Kedutaan Besar Italia dan Yunani, membuka pintu untuk masuk ke pasar ekspor.

Indonesia Eximbank encouraged this producer of traditional jewelry to participate in the 2018 Trade Expo Indonesia, where Silver Jewelry producer received offers to exhibit its products at the Italian and Greece embassies, thus opening the door to overseas markets.

MENGINSPIRASI WIRAUSAHA EKSPORTIR BARU

Creating new export entrepreneur

MENDAYAGUNAKAN KEUNGGULAN KAMI

Capitalizing Our Strengths

Sebagai lembaga keuangan khusus, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dapat menyediakan beberapa fasilitas atau layanan yang tidak dapat disediakan oleh bank komersial, yang khusus ditujukan untuk mendukung ekspor.

"As an export credit agency, Indonesia Eximbank is able to provide certain facilities and services that cannot be provided by commercial banks, designed specifically in support of exports"

KANTOR BERSAMA EKSPOR INDONESIA

Joint Indonesia Export Office

Menginisiasi pembentukan Kantor Bersama Ekspor Indonesia (KBEI) sebagai forum diskusi antar pelaku ekspor (Kementerian, Lembaga, Asosiasi dan Badan Usaha) untuk menghilangkan hambatan ekspor agar meningkatkan ekspor nasional.

Initiating the establishment of the Joint Indonesian Export Office (KBEI) as a forum for discussion among export actors (Ministries, Institutions, Associations and Business Entities) to eliminate export barriers in order to increase national exports.

INISIATIF STRATEGIS 2018
2018 Initiative Strategy

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara LPEI dan African Export-Import Bank
Signing of the Memorandum of Understanding (MoU) between Indonesia Eximbank and African Export-Import Bank

Penyediaan fasilitas kredit secara resiprokal untuk pembiayaan dan penjaminan atas transaksi barang dan jasa antara Indonesia dan negara-negara kawasan Afrika.

Providing reciprocal credit facilities for financing and guarantees for goods and services transactions between Indonesia and African countries.

KERJA SAMA DENGAN AFREXIMBANK
Cooperation with Afreximbank

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara LPEI dan African Export-Import Bank dalam bentuk Framework Agreement on Uncommitted Credit Line Facility dengan nilai sebesar USD100 Juta.

Signing of the Memorandum of Understanding (MoU) between Indonesia Eximbank and African Export-Import Bank in the form of the Framework Agreement on Uncommitted Credit Line Facility amounting to USD100 Million

Pembiayaan proyek Indonesia di luar negeri
Overseas Project Financing

PEMBIAYAAN PROYEK INDONESIA DI LUAR NEGERI
Overseas Project Financing

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk membiayai proyek di Luar Negeri

A financing facility provided by Indonesia Eximbank to finance projects overseas

Rp1.528
Miliar Billion

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights (Audited)

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

	2018	2017	2016	2015	2014	
Posisi Keuangan						**Financial Position**
Total Aset	**120.071.057**	**110.475.577**	**100.669.017**	**84.971.236**	**60.503.402**	**Total Assets**
Portofolio Tresuri	12,422,358	9,564,188	11,296,139	9,750,009	5,989,718	Treasury Portfolio - Gross
Portofolio Pembiayaan dan Piutang - Bruto	108.858.667	101.012.284	88.531.570	74.829.215	55.203.086	Financing and Receivables Portfolio- Gross
Tagihan *Derivative*	1.283	3.976	7.920	517	507	Derivatives Receivable
Piutang Asuransi dan Penjaminan	5.415	5.580	3.628	244	258	Insurances Receivable
Aset Reasuransi	3.728	2.084	3.177	5.160	293	Reinsurances Assets
Tagihan Akseptasi	1.407.413	1.485.828	1.546.222	1.336.931	333.461	Acceptances Receivable
Total Liabilitas	**98.881.645**	**89.207.566**	**83.228.452**	**72.609.010**	**50.066.062**	**Total Liabilities**
Efek-Efek Utang yang Diterbitkan - Bruto	44.169.595	39.972.728	39.904.096	28.959.447	21.804.500	Debt Securities Issued - Gross
Pinjaman yang Diterima	49.858.784	44.530.307	38.499.396	39.044.798	26.952.488	Fund Borrowings
Utang Asuransi	3.061	3.312	1.616	860	149	Insurances Payable
Utang Penjaminan	572	2.599	2.101	1.501	357	Guarantee Payable
Liabilitas Asuransi	4.109	2.963	3.333	7.371	418	Insurances Liabilities
Total Ekuitas	**21.189.412**	**21.268.011**	**17.440.565**	**12.362.226**	**10.437.340**	**Total Equity**
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif						**Statements of Comprehensive Income**
Pendapatan Operasional - Neto	2.463.674	2.766.412	2.583.313	2.700.068	2.068.030	Total Operating Income - Net
Pendapatan Bunga	7.540.609	7.327.072	6.480.420	5.418.581	3.960.484	Interest Income
Beban Bunga	(5.415.182)	(4.947.856)	(4.229.466)	(3.112.986)	(2.082.396)	Net Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	2.126.535	2.379.216	2.250.954	2.305.595	1.878.088	Decrease (Increase) in Insurance Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(1.700.719)	(928.898)	(196.615)	(386.415)	(120.677)	Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim
Penyisihan Kerugian Estimasi Klaim Penjaminan	(5.578)	(900)	(2.449)	(4.638)	-	Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim
Beban Operasional - Neto	(661.614)	(611.424)	(585.076)	(519.464)	(458.316)	Total Operating Expense - Net
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	14.458	16.086	14.102	10.890	4.535	Non-Operating Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	110.221	1.241.276	1.813.275	1.800.441	1.493.572	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	171.673	1.016.608	1.410.370	1.427.554	1.182.461	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain –Neto	25.330	(6.797)	46.864	(19.278)	3.916	Other Comprehensive Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Komprehensif	197.003	1.009.811	1.457.234	1.408.276	1.186.377	Comprehensive Income (Loss)
Komitmen						**Commitment**
Irrevocable L/C Masih Berjalan	1.052.563	1.121.059	795.952	1.406.957	603.100	Outstanding Irrevocable L/C
Kontijensi						**Contingencies**
Penjaminan yang Diberikan	11.307.056	10.551.440	8.125.555	6.247.337	3.629.333	Guarantee Facility
Asuransi Ekspor	11.322.172	9.973.711	9.434.140	1.207.253	701.652	Export Insurance
Rasio Keuangan (%)						**Financial Ratio (%)**
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit	17,57	18,07	16,73	13,92	16,71	Credit Risk - Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit dan Pasar	17,43	17,99	16,72	13,90	16,66	Market & Credit Risk - Capital Adequacy Ratio (CAR)
NPL *Gross*	13,73	6,81	3,99	3,55	2,26	NPL Gross
NPL Neto	10,31	4,78	2,65	1,95	0,78	NPL Net
Pengembalian atas Aktiva (ROA)	0,10	1,17	1,96	2,40	2,76	Return on Assets (ROA)
Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	0,81	5,83	10,81	12,89	13,60	Return on Equity (ROE)
Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	1,83	2,25	2,58	3,28	3,63	Net Interest Income to Earning Assets (NIM)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,51	86,17	73,50	69,09	64,05	Operating Expenses to Operating Income
Posisi Devisa Neto	4,68	2,31	0,52	0,64	1,68	Net Open Position
Kewajiban terhadap Ekuitas (kali)	4,44	3,97	4,49	5,50	4,67	Liabilities to Equity (times)
Kewajiban terhadap Aset (kali)	0,82	0,81	0,84	0,91	0,81	Liabilities to Assets (times)

Total Aset
Total Assets
Rp miliar | Rp billion

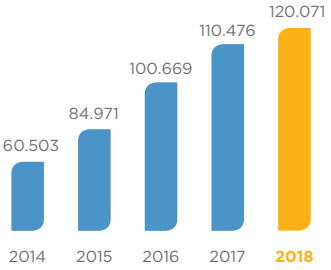

Laba Bersih
Net Profit
Rp miliar | Rp billion

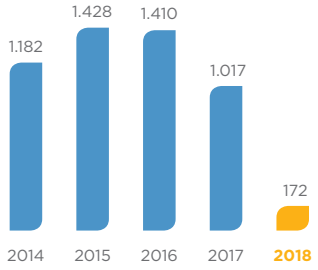

Pembiayaan - Bruto
Financing - Gross
Rp miliar | Rp billion

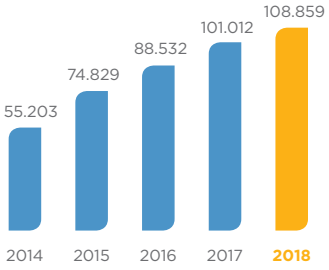

Penjaminan yang Diberikan
Guarantee Facility
Rp miliar | Rp billion

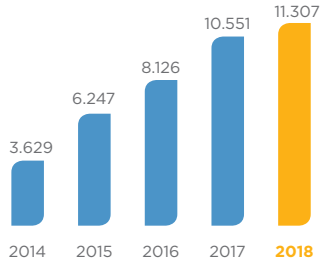

Asuransi
Insurance
Rp miliar | Rp billion

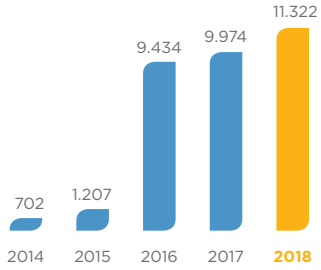

Ekuitas
Equity
Rp miliar | Rp billion

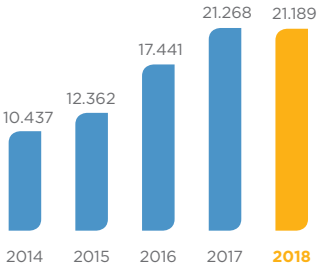

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) 100% (seratus persen) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang modalnya tidak terbagi atas saham.

Indonesia Eximbank 100% fully owned by the Government of Republic Indonesia in which the capital are not divided into shares.

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

Bonds Highlights

Ikhtisar Mengenai Obligasi

Hingga berakhirnya tahun buku 2018, perkembangan obligasi, sukuk dan MTN atau obligasi konversi LPEI dalam dua tahun terakhir dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Bonds Overview

By the end of fiscal year 2018, the development of bonds, sukuk and MTN or convertible bonds of Indonesia Eximbank is presented in the table below.

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah *Outstanding* per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018 (Rp)	Jumlah *Outstanding* per 31 Des 2017 Total Outstanding as of Dec 31, 2017 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest rate per year	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rank 2018	Peringkat Rank 2017
Obligasi, MTN dan Sukuk dalam mata uang Rupiah | Bonds, MTN and Sukuk in Rupiah									
1	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds I of 2011	C	-	2.805.000.000.000	7 tahun 7 years	8,50%	20 Desember 2018 December 20, 2018	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
2	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds II of 2014	D	1.469.000.000.000	1.469.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,75%	5 Juni 2019 June 5, 2019	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
3	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds II of 2014	C	828.000.000.000	828.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,75%	26 Oktober 2019 October 26, 2019	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
4	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV Tahun 2015 Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Bonds II of 2014	A	-	800.000.000.000	3 Tahun 3 years	9,25%	7 Januari 2018 January 7, 2018	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
		B	700.000.000.000	700.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,75%	7 Januari 2020 January 7, 2020	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
5	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Bonds II of 2016	B	-	1.298.000.000.000	3 Tahun 3 years	9,00%	13 Maret 2018 March 13, 2018	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
		C	2.727.000.000.000	2.727.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,50%	13 Maret 2020 March 13, 2020	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
6	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Bonds II of 2016	B	-	309.000.000.000	3 Tahun 3 years	9,20%	16 September 2018 September 16, 2018	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
		C	913.000.000.000	913.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,50%	16 September 2020 September 16, 2020	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
7	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2017 Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Bonds II of 2017	B	1.647.000.000.000	1.647.000.000.000	3 Tahun 3 years	9,25%	19 Februari 2019 February 19, 2019	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
		C	1.732.250.000.000	1.732.250.000.000	5 Tahun 5 years	9,60%	19 Februari 2021 February 19, 2021	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
8	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2017 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds III of 2017	B	1.060.000.000.000	1.060.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,20%	8 Juni 2019 June 8, 2019	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
		C	2.252.000.000.000	2.252.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,70%	8 Juni 2021 June 8, 2021	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
9	MTN I Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank MTN I of 2014	-	500.000.000.000	500.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,65%	15 Juli 2021 July 15, 2021	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
10	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2017 Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds III of 2017	B	956.000.000.000	956.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,95%	25 Agustus 2019 August 25, 2019	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
		C	1.582.000.000.000	1.582.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,35%	25 Agustus 2021 August 25, 2021	idAAA dari PEFINDO	idAAA dari PEFINDO
11	MTN II Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank MTN II of 2016	-	800.000.000.000	800.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,85%	11 Oktober 2019 October 11, 2019	-	-

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah *Outstanding* per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018 (Rp)	Jumlah *Outstanding* per 31 Des 2017 Total Outstanding as of Dec 31, 2017 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest rate per year	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rank	
								2018	2017
12	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2017 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds III of 2017	B	540.000.000.000	540.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,85%	22 Nopember 2019 November 22, 2019	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		C	282.000.000.000	282.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,20%	22 Nopember 2021 November 22, 2021	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		D	1.038.000.000.000	1.038.000.000.000	7 Tahun	8,50%	22 Nopember 2023 November 22, 2023	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
13	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IVTahun 2017 Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Bonds III of 2017	A	-	861.000.000.000	370 Hari Kalender 370 days	7,40%	03 Maret 2018 March 03, 2018	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		B	1.339.000.000.000	1.339.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,40%	23 Februari 2020 February 23, 2020	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		C	748.000.000.000	748.000.000.000	5 Tahun 5 years	8,90%	23 Februari 2022 February 23, 2022	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		D	1.007.000.000.000	1.007.000.000.000	7 Tahun 7 years	9,20%	23 Februari 2024 February 23, 2024	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		E	1.266.000.000.000	1.266.000.000.000	10 Tahun 10 years	9,40%	23 Februari 2027 February 23, 2027	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
14	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Bonds III of 2017	A	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,60%	15 Agustus 2020 August 15, 2020	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		B	436.000.000.000	436.000.000.000	5 Tahun 5 years	7,90%	15 Agustus 2022 August 15, 2022	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		C	1.786.000.000.000	1.786.000.000.000	7 Tahun 7 years	8,25%	15 Agustus 2024 August 15, 2024	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
15	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Bonds III of 2018	A	610.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	6,35%	14 Februari 2021 February 14, 2021	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		B	1.650.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	6,70%	14 Februari 2023 February 14, 2023	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		C	206.000.000.000	-	7 Tahun	6,90%	14 Februari 2025 February 14, 2021	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
16	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds I of 2018	A	938.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	7,50%	06 Juni 2021 June 06, 2021	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		B	35.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	7,70%	06 Juni 2023 June 06, 2023	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		C	1.756.000.000.000	-	7 Tahun 7 years	8,30%	06 Juni 2025 June 06, 2025	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
17	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase I Sukuk Mudharabah of 2018	A	135.000.000.000	-	370 Hari Kalender	6,15%	16 Juni 2019 June 16, 2019	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO
		B	365.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	7,50%	06 June 2021 June 06, 2021	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO
18	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds IV of 2018	A	724.400.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	7,00%	15 September 2019 September 15, 2019	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		B	190.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	7,50%	05 September 2021 September 05, 2021	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		C	275.700.000.000	-	5 Tahun 5 years	8,40%	05 September 2023 September 05, 2023	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		D	1.324.000.000.000	-	7 Tahun 7 years	8,75%	05 September 2025 September 05, 2025	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
19	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds IV of 2018	A	515.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	8,25%	18 November 2019 November 18, 2019	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		B	81.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	8,75%	08 November 2021 November 08, 2021	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		C	28.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	9,25%	08 November 2023 November 08, 2023	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
		D	380.000.000.000	-	7 Tahun 7 years	9,75%	08 November 2025 November 08, 2025	$_{id}$AAA dari PEFINDO	$_{id}$AAA dari PEFINDO
20	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Indonesia Eximbank Sukuk Mudharabah I Phase II of 2018	A	211.500.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	8,25%	18 November 2019 November 08, 2019	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO
		B	250.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	8,75%	08 November 2021 November 08, 2021	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO
		C	14.000.000.000	-	5 Tahun 5 years	9,25%	08 November 2023 November 08, 2023	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO
		D	155.000.000.000	-	7 Tahun 7 years	9,75%	08 November 2025 November 08, 2025	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO	$_{id}$AAA$_{sy}$ dari PEFINDO
	Jumlah | Total		**36.151.850.000.000**	**32.681.250.000.000**					
Obligasi dalam mata uang Asing | Bonds in Foreign Currencies									
1	Euro Medium Term Notes	-	SGD50.000.000	SGD50.000.000	5 tahun 5 years	4,14%	03 November 2020 November 03, 2020	Baa3 (stable) dari Moody's	Baa2 (stable) dari Moody's
2	Euro Medium Term Notes	-	USD500.000.000	USD500.000.000	7 tahun 7 years	3,88%	06 April 2024 April 06, 2024	Baa3 (stable) dari Moody's	Baa2 (stable) dari Moody's
	Jumlah **Total**		**SGD 50.000.000** **USD 500.000.000**	**SGD50.000.000** **USD500.000.000**					

PERISTIWA PENTING 2018

2018 Events Highlights

11 Jan
Jakarta, Manajemen LPEI menghadiri sosialisasi Laporan Aset Kekayaan Negara (LHKPN) yang diadakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

The Management of Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia attends a presentation on the Reports on Assets of State Officials, organized by the Corruption Eradication Commission.

13 Jan
Yogyakarta, LPEI menyelenggarakan *Kick Off Meeting* Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2018 dan Penyusunan Indikator Kerja Utama Tahun 2018 yang dihadiri juga oleh pemangku kepentingan.

Kick Off Meeting for the 2018 Annual Business Plan and Budget and Formulation of the 2018 Key Performance Index, also attended by the stakeholders.

27 Jan
Direktur Eksekutif LPEI, Sinthya Roesly hadir bersama dengan Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati; Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Kenya, Soehardjono Sastromiharjo; Direktur Utama PT SMI, Emma Sri Martini dalam peluncuran program "Pathways for Prosperity", Kenya.

Ms. Sinthya Roesly, the Executive Director of Indonesia Eximbank, together with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Ms. Sri Mulyani Indrawati; the Indonesian Ambassador for Kenya, Mr. Soehardjono Sastromiharjo; the President Director of PT SMI, Ms. Emma Sri Martini, attending the launching of the Pathways for Prosperity program in Kenya.

12 Feb
LPEI menyelenggarakan Sosialisasi & Pelatihan How To Start Export Bagi Pelaku UKME Dalam Rangka Persiapan Digital Handholding Program Tahun 2018, sebagai salah satu program Jasa Konsultasi LPEI.

Indonesia Eximbank conducted Dissemination & Training for SMEs on How To Start Export in Preparation for the 2018 Digital Handholding Program, one of Indonesia Eximbank's consultancy services.

20 Feb
LPEI Menjalin Kerja Sama dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.

Indonesia Eximbank entered into Collaboration with the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Law.

27 Mar
Mandalika, LPEI, DJPPR (Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko), ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) menggelar Seminar dengan tema "Menggarap Peluang Ekspor Baru Bagi Indonesia".

Indonesia Eximbank, DJPPR (Directorate General of Financing and Risk Management), and ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation), organized a Seminar entitled, Seizing New Export Opportunities for Indonesia in Mandalika.

4 April
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menandatangani MoU dengan Islamic Corporation for Insurance of Investment and Export Credit (ICIEC).

Indonesia Eximbank entered into MoU with the Islamic Corporation for Insurance of Investment and Export Credit (ICIEC).

10 April
LPEI menandatangani nota kesepahaman dengan Afreximbank, Standard Chartered, dan PT WIKA pada Indonesia Africa Forum 2018 untuk mendorong ekspor Indonesia ke kawasan Afrika. Pada kesempatan yang sama LPEI menerbitkan Buku Road to Africa yang disaksikan Menteri Keuangan dan Menteri Luar Negeri, Bali.

Indonesia Eximbank entered into MoU with Afreximbank, Standard Chartered, and PT WIKA during the 2018 Indonesia Africa Forum in order to boost Indonesian export to Africa. On the same occasion, Indonesia Eximbank published a book called the Road to Africa, witnessed by the Minister of Finance and Minister of Foreign Affairs, in Bali.

31 May
LPEI memberikan fasilitas pembiayaan Ekspor Pesawat ke Nepal dan Senegal dengan skema Penugasan Khusus Ekspor (National Interest Account).

Indonesia Eximbank financed the export of Aircraft to Nepal and Senegal under the scheme of National Interest Account.

17 Jul
Jakarta, LPEI menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama Polri tentang Strategi Pencegahan Tindak Pidana dalam Pemberian Kredit.

Together with the Indonesian Police Force, Indonesia Eximbank organized Focus Group Discussion (FGD) on "Crime Prevention Strategy in Granting Credit".

8 Sept
LPEI merayakan Hari Ulang Tahun yang ke-9 dengan tema Family Fun Day dilakukan secara serentak oleh seluruh manajemen dan pegawai Kantor Pusat Jakarta, Kantor Wilayah Medan, Surabaya, Solo dan Makassar, serta Kantor Pemasaran Balikpapan, Batam, dan Denpasar.

Indonesia Eximbank celebrated its 9th Anniversary with a theme of Family Fun Day, which was held simultaneously by all management and employees of the Head Office in Jakarta, as well as the Regional Offices in Medan, Surabaya, Solo and Makassar, and the Marketing Office in Balikpapan, Batam, and Denpasar.

4-9 Oct
Jakarta-Bali, LPEI menjadi tuan rumah G-NEXID Exchange Program (4-9 Oktober) dengan kegiatan kunjungan ke kantor Bank Indonesia, kantor, Visit WIKA Project, sharing session, dan diskusi panel bertema "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade" di Bali untuk saling berdiskusi menggali potensi ekonomi, dan memperkuat Kerja sama Selatan-Selatan (KSS) dalam rangka menyukseskan IMF WBG Annual Meetings 2018.

Indonesia Eximbank hosted the G-NEXID Exchange Program (October 4-9), and among its activities are visiting Bank Indonesia's and Indonesia Eximbank offices, visiting WIKAs Project, holding sharing session and panel discussion entitled "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies Cooperation for Trade" in Bali to discuss, explore economic potential, and strengthen South-South Cooperation within the context of making the 2018 IMF-WBG Annual Meetings a success.

24 Sept
LPEI bersama UNIED (University Network Indonesia Export Development) menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tajuk Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan yang dihadiri pula oleh Menteri Keuangan RI di kantor Pusat Kementerian Keuangan.

Indonesia Eximbank together with UNIED (University Network Indonesia Export Development) held a National Seminar entitled the National Export Enhancement and the Support from the Policy Holder which was also attended by the Indonesian Minister of Finance at the Ministry of Finance's Head Office.

8 Oct
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank turut berpartisipasi aktif dalam menyukseskan International Monetary Fund-World Bank Group (IMF-WBG) Annual Meeting 2018 di Bali.

Indonesia Eximbank participates in making the 2018 International Monetary Fund-World Bank Group (IMF-WBG) Annual Meeting in Bali a success.

14 Oct
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank menyelenggarakan *working luncheon on financing* dengan mengundang Menteri Keuangan serta para pemangku kepentingan pada rangkaian International Monetary Fund-World Bank Group (IMFWBG) Annual Meeting 2018 di Bali.

Indonesia Eximbank held a working luncheon on financing by inviting the Minister of Finance and stakeholders in the annual meeting of International Monetary Fund-World Bank Group (IMFWBG) 2018 in Bali.

24 Oct
LPEI memberikan pemahaman kepada para eksportir dan calon eksportir yang hendak melakukan ekspor ke luar negeri melalui *coaching clinic* dan *regional discussion* yang diadakan Pada acara Trade Expo Indonesia 2018.

Indonesia Eximbank conducts a coaching clinic and regional discussion to increase awareness and understanding for exporters and prospective exporters at the 2018 Indonesian Trade Expo.

5 Nov
Tasyakuran kantor pusat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) ke Prosperity Tower, Lantai 1, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta

Launch of Indonesia Eximbank's Head Office at Prosperity Tower, First Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta

7 Nov
Pameran Industri Pertahanan Indo Defence 2018 Expo & Forum, 7-10 November 2018 di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Pada acara ini, Direktur Pelaksana V Bonifacius Prasetyo menjadi pembicara dalam panel diskusi "Financial Scheme in Supporting International Acquisition" dalam Business Forum yang mengambil tema "Promoting National Defence Industry"

Participated at the 2018 Indo Defence Expo & Forum, on November 7-10, 2018 at the JIExpo Kemayoran, Jakarta. LPEI's Director, Bonifacius Prasetyo, was a speaker during the panel discussion entitled, "Financial Scheme in supporting International Acquisition" at the Business Forum under the theme of, "Promoting National Defence Industry"

30 Nov
LPEI menyelenggarakan Closing Ceremony 2018 Syndicated Term Loan Facility senilai USD1,15 miliar. Sindikasi ini merupakan pendanaan dalam mata uang USD terbesar yang pernah dilakukan LPEI.

Indonesia Eximbank held the 2018 Closing Ceremony for Syndicated Term Loan Facility valued at USD1.15 billion. This syndication is the largest USD funding ever done by the Indonesia Eximbank.

19 Des
Menteri Keuangan RI Sri Mulyani Indrawati, meninjau salah satu nasabah LPEI yang menggunakan skema pembiayaan syariah berupa jaminan fasilitas, yang berlokasi di Manokwari, Papua Barat.

Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati, visited one of Indonesia Eximbank's sharia financing scheme customer which is located in Manokwari, West Papua.

LAPORAN DEWAN DIREKTUR

Report of the Board of Directors

Sinthya Roesly

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

"Kinerja usaha Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tidak dapat dipisahkan dari kondisi eksternal, dalam hal ini kondisi perekonomian secara umum. Banyaknya pasar yang mengalami penyesuaian akibat perekonomian global yang kurang kondusif membuat beberapa kinerja segmen usaha lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun masih di bawah target yang telah ditetapkan."

The performance of Indonesia Eximbank (LPEI) cannot be separated from external conditions. The condition in this case is the general economic. Markets are affected by the unfavorable global economy, so that despite that some business segments showing better performance than the previous year, but they were still below the target set.

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, puji syukur atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmatnya. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk tahun buku 2018.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Dewan Direktur merupakan organ dalam LPEI dengan tugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional LPEI. Dewan Direktur, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, kegiatan usaha usaha yang diawasi adalah seluruh tingkat atau jenjang organisasi.

Selain itu, Dewan Direktur juga bertugas memberikan nasihat kepada Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, Dewan Direktur wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar strategis.

PENILAIAN KINERJA USAHA

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap manajemen, Dewan Direktur setidaknya berpegang pada dua hal: pencapaian kinerja usaha dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, serta pelaksanaan mandat yang telah diberikan kepada LPEI.

Distinguished Stakeholders,

We wish to convey our best wishes, and thank God Almighty for all his blessings. We would like to take this opportunity to submit the report of Indonesia Eximbank's Board of Directors for the Financial Year 2018.

In accordance with Law Number 2 of 2009 on Indonesia Eximbank, the Board of Directors is an organ tasked with formulating policies as well as overseeing Indonesia Eximbank's operational activities. The Board of Directors, in accordance with the Minister of Finance's Regulation Number 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank's Corporate Governance, oversees all levels of the organization.

Moreover, the Board of Directors is also tasked with providing advice to the Executive Director. To implement its tasks, the Board of Directors is required to direct, monitor and evaluate the implementation of basic strategic policies.

ASSESSMENT OF BUSINESS PERFORMANCE

In assessing management's performance, the Board of Directors must look at two aspects: comparison of the targets outlined in the Annual Work Plan and Budget, and business performance, as well as implementation of the mandate entrusted to Indonesia Eximbank.

Dewan Direktur berpandangan, kinerja usaha LPEI tidak dapat dipisahkan dari kondisi eksternal, dalam hal ini kondisi perekonomian secara umum.

Di tengah pemulihan ekonomi global dengan momentum melambat dewasa ini, ekspor nasional makin menghadapi tantangan eksternal yang tidak ringan. Perlambatan momentum tersebut didorong oleh penurunan kinerja ekonomi di kelompok negara maju seperti Kawasan Euro dan Jepang, serta di kelompok negara emerging yakni Tiongkok. Masih berlanjutnya ketidakpastian ujung perang dagang AS-Tiongkok juga sudah menekan volume perdagangan global. Di tambah ketegangan geopolitik di beberapa sudut dunia yang turut mempengaruhi harga komoditas sehingga Indonesia dihadapkan pada lingkungan global yang tidak mudah dari sisi ekspor nasional.

Dari sisi domestik, tantangan ekspor nasional masih menghadapi persoalan bagaimana mendorong diversifikasi dan nilai tambah produk ekspor, meningkatkan kinerja UMKM berorientasi ekspor, mendorong penetrasi ke pasar non-tradisional dan mengoptimalkan pembiayaan ekspor nasional di tengah lingkungan suku bunga yang meningkat, sehingga turut mempengaruhi nasabah LPEI.

Mengingat banyak nasabah yang harus menata kembali arus kasnya akibat kondisi perekonomian global yang kurang kondusif, hal itu ikut berdampak terhadap kualitas pembiayaan yang disalurkan. Jumlah kredit bermasalah ikut meningkat, sehingga LPEI harus meningkatkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang pada akhirnya mempengaruhi laba.

Meskipun demikian, Dewan Direktur memberikan apresiasi terhadap kinerja manajemen, karena Pembiayaan yang telah disalurkan bukan sekedar menjadi angka-angka yang tertuang dalam laporan keuangan, tetapi menjadi lebih bermakna untuk negeri. Dalam satu tahun terakhir, manajemen bersama Jaringan Perguruan Tinggi Untuk Pengembangan Ekspor Nasional, dalam kaitan ini diwakili oleh Institut Pertanian Bogor (IPB) berupaya mengukur dampak ekonomi dan sosial (*developmental impacts*) atas fasilitas Pembiayaan di tahun 2018.

The Board of Directors believes that Indonesia Eximbank's business performance cannot be separated from external conditions, and in particular economic conditions.

Amid the global economic recovery that is currently undergoing a slowdown, national exports are increasingly facing substantial external pressure. This slowdown has been driven by the economic performance of developed countries including countries in the Euro Zone and Japan, as well as in emerging countries such as China. The continued uncertainty brought about by the US-China trade war also affected global trade volume. In addition to geopolitical tensions in several corners of the globe that affected commodity prices, Indonesia had to deal with challenges associated with the global environment and national exports.

From a domestic perspective, national exports continued to experience challenges related to driving export product diversification and added value, enhancing SME export-oriented performance, promoting penetration of non-traditional markets and optimizing national export financing amid rising interest rates, which have also affected Indonesia Eximbank's customers.

The quality of the financing disbursed in 2018 was affected by numerous customers who had to readjust their cash flow to deal with the unfavorable global economic conditions. Non-Performing Loans also increased, leading Indonesia Eximbank to increase its Allowance for Impairment Losses (CKPN), which subsequently affected profits.

Nevertheless, the Board of Directors is appreciative of the management's performance, since the channeled financing does not just represent numbers on a financial statement, but is meaningful for the country. Over the last year, the management, along with the University Network for National Export Development, which in this context is represented by the Bogor Agricultural Institute (IPB), strove to measure the developmental impacts of financing in 2018.

- Dari hasil pengukuran tersebut, LPEI diestimasikan memberikan kontribusi pada aktivitas ekonomi meliputi (i) peningkatan ekspor dengan *multiplier effect* sebesar 3,52 kali; (ii) peningkatan investasi sebesar 2,81 kali; dan (iii) peningkatan PDB mencapai 2,64 kali.

  Sementara itu, estimasi kontribusi LPEI pada aktivitas sosial antara lain berupa peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar 56 ribu orang per 1 miliar Pembiayaan yang diberikan.

- Kegiatan pembiayaan juga telah mendukung pembangunan dalam bentuk pemberdayaan pegawai dan penduduk di sekitar pabrik atau lokasi usaha, industri pendukung dan devisa ekspor. Selain itu, kontribusi di bidang ekonomi juga melalui pajak terhadap pemerintah daerah di tingkat provinsi maupun kota/kabupaten di banyak lokasi tempat debitur beraktivitas serta implementasi tanggung jawab sosial dari debitur tersebut.

- Pembiayaan UKME telah membantu peningkatan kapasitas usaha debitur dan menumbuhkan lapangan pekerjaan di sekitar perusahaan yang dibiayai. LPEI juga telah membuat rintisan eksportir baru, ekspor ke negara non tradisional sekaligus menambah devisa negara.

- Dampak positif lainnya adalah pemberdayaan masyarakat difabel, seperti terjadi di Probolinggo. Mereka menjadi pemasok bahan baku industri garmen dan kerajinan kulit di Bali yang dibiayai oleh LPEI.

- Selain itu, jumlah tenaga kerja perempuan yang terserap dari kegiatan tersebut juga banyak. Jumlah gabungan antara pekerja tetap dan tidak tetap mencapai sekitar 300 orang, terutama untuk kalangan rumah tangga di Banyuwangi.

Terkait dengan penugasan khusus ekspor, pada tahun 2018 terdapat Keputusan Menteri Keuangan (KMK) baru yang menjadi dasar penugasan kepada LPEI merupakan perluasan dari Penugasan Khusus Ekspor yang telah diterbitkan pada tahun 2017. Dua penugasan khusus dimaksud adalah:

Pertama, melalui KMK No.513/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018, pemerintah telah melakukan perluasan ruang lingkup KMK No.374/KMK.08/2017 dalam rangka untuk optimalisasi pemberian Penugasan

- Based on this measurement, Indonesia Eximbank is estimated to have contributed to economic activities in the following ways: (i) increase in exports of 3.52 times; (ii) increase in investment of 2.81 times; and (iii) increase in GDP of 2.64 times.

  Meanwhile, Indonesia Eximbank's estimated contribution to social activities included increasing employment by 56 thousand people for each 1 billion of financing disbursed.

- Financing activities also supported development by empowering employees and residents in the vicinity of the Company's plant or place of business, as well as supporting industries and foreign exchange earnings. Moreover, financing also contributes to the economy through regional tax contributions at the provincial, as well as the municipal, level in numerous locations where debtors operate along with the implementation of social responsibility from the debtors themselves.

- MSME Financing helped to increase the debtors' business capacity and generated employment in the companies financed. Indonesia Eximbank also worked with new exporters and exports to non-traditional countries while increased foreign exchange earnings.

- Other positive impacts included empowering people with disabilities. For example, in Probolinggo people with disabilities served as suppliers of raw materials for the garment industry and tanneries in Bali thanks to financing provided by Indonesia Eximbank.

- Moreover, the number of female employees employed by these activities is quite substantial. The number of permanent and non-permanent employees collectively totals around 300 people, most of whom come from Banyuwangi.

In relation to the national interest account, a new Minister of Finance Decree (MOFD) was issued in 2018, which now serves as the basis for Indonesia Eximbank's assignment that represents as an expansion of the Export National Interest Account issued in 2017. The two national interest accounts are as follows:

The first is by virtue of MOFD No. 513/KMK.08/2018 dated July 17, 2018, wherein the government expanded the scope of work of MOFD No.374/KMK.08/2017 within the context of optimizing the

Khusus Ekspor kepada LPEI untuk menyediakan pembiayaan ekspor kereta penumpang dan gerbong barang dengan rincian sebagai berikut:

granting of the Export National Interest Account to Indonesia Eximbank to provide passenger and cargo train export financing with the following breakdown:

No.	Rincian Detail	Keterangan Description
1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Industri Pengolahan (Manufaktur) Manufacturing
2	Komoditas Commodities	Kereta Penumpang dan Gerbong Barang. Passenger Train and Train Cars.
3	Negara Tujuan Destination Country	Bangladesh dan Sri Lanka. Bangladesh and Sri Lanka.
4	Kriteria Pelaku Ekspor Exporters' Criteria	Badan usaha yang memiliki kemampuan dan kapasitas memproduksi kereta penumpang dan gerbong barang. | Business entities that have ability and capacity to produce passenger trains and train cars.
5	Bentuk Fasilitas Facility	Pembiayaan, penjaminan, dan/atau asuransi. Financing, guarantees and/or insurance.
6	Alokasi Dana Budget Allocation	Rp1.000.000.000.000
7	Jangka Waktu Penugasan Period of Assignment	sampai dengan 31 Desember 2020 dengan mempertimbangkan ketersediaan alokasi dana. Until December 31, 2020 by considering the availability of budget allocation.

Kedua, melalui KMK No. 512/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018, pemerintah telah melakukan perluasan ruang lingkup KMK No. 649/KMK.08/2017 dalam rangka optimalisasi pemberian Penugasan Khusus Ekspor kepada LPEI untuk menyediakan pembiayaan ekspor pesawat udara. Keputusan tersebut berupa perpanjangan jangka waktu penugasan semula sampai dengan 31 Desember 2018 menjadi 31 Desember 2020.

The second is by virtue of MOFD No. 512/KMK.08/2018 dated July 17, 2018, wherein the government expanded the scope of work of MOFD No. 649/KMK.08/2017 within the context of optimizing the Export National Interest Account to Indonesia Eximbank to provide aircraft export financing. This Decree is in the form of an extension of the terms of the assignment up to December 31, 2020.

No.	Rincian Detil	Keterangan Description
1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Industri Pengolahan (Manufaktur). Manufacturing
2	Komoditas Commodities	Pesawat udara jenis angkutan multiguna. Multi-purpose transportation type aircraft.
3	Negara Tujuan Destination Country	Thailand, Nepal, UEA, dan negara-negara di kawasan Afrika yang tidak diembargo Perserikatan Bangsa-Bangsa. | Thailand, Nepal, UAE, and countries in the African region that are not embargoed by the United Nations.
4	Kriteria Pelaku Ekspor Exporters' Criteria	Badan usaha yang memiliki kemampuan dan kapasitas memproduksi pesawat udara. | Business entities that have ability and capacity to produce aircraft.
5	Bentuk Fasilitas Facility	Pembiayaan, penjaminan, atau asuransi. Financing, guarantees or insurance.
6	Alokasi Dana Budget Allocation	Rp400.000.000.000
7	Jangka Waktu Penugasan Period of Assignment	sampai dengan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan ketersediaan alokasi dana. Until December 31, 2018 taking into account the availability of budget allocation.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Pengawasan terhadap pelaksanaan strategi usaha menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tugas dan fungsi Dewan Direktur. Karena itulah, kami

OVERSIGHT OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors oversees the implementation of the Company's business strategy . As a result, we constantly form as a component of the business

senantiasa menjadi bagian dari proses perjalanan kegiatan usaha, termasuk di dalamnya adalah implementasi kebijakan strategis.

activity growth process, which includes the implementation of strategic policy.

Pada tahun 2018, terkait dengan penyaluran pembiayaan, manajemen telah menyesuaikan dengan target yang ditetapkan dalam RKAT serta Indikator Kinerja Utama (IKU) LPEI dengan memperhatikan prospek debitur *existing* dan calon debitur. Untuk pemilihan industri, yang menjadi fokus adalah memperhatikan perkembangan industri secara nasional maupun global serta kajian internal dari Divisi Manajemen Risiko.

In relation to the disbursement of financing, in 2018, the management adjusted the targets specified within Indonesia Eximbank's Annual Work Plan and Budget, as well as Key Performance Indicators (KPI), taking into account the prospects of the existing and prospective debtors. Meanwhile, the industry selection process takes into account each industry's development on a national and global scale, as well as internal analysis conducted by the Risk Management Division.

Divisi Pembiayaan mengoptimalkan penggunaan produk-produk yang dimiliki LPEI, seperti Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE), Kredit Investasi Ekspor (KIE), *trade finance*, garansi, dan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha para debitur. Dengan demikian, instrumen-instrumen tersebut diharapkan ikut mendorong peningkatan usaha dan ekspor.

The Financing Division optimizes the use of Indonesia Eximbank's products, such as Export Working Capital Credit (Kredit Modal Kerja Ekspor or KMKE), Export Investment Credit (Kredit Investasi Ekspor or KIE), trade finance, guarantees, and others products developed to fulfill the business requirements of debtors. Furthermore, these instruments are expected to promote increased business and export.

Dewan Direktur berpandangan, strategi yang ditetapkan oleh manajemen sudah tepat, yaitu menggunakan ukuran yang jelas, yaitu RKAT dan IKU. Pada saat bersamaan, upaya meminimalisasi risiko tetap dikedepankan. Kebijakan ini menjadi sangat strategis, mengingat kondisi eksternal yang dihadapi pada tahun 2018 tidak mudah.

The Board of Directors believes that the management's strategy is adequate and uses clear measurements in the form of the Annual Work Plan and Budget, as well as the KPI. At the same time, the Company continues to prioritize risk management. This policy has been very strategic as the external conditions in 2018 were not easy.

Dewan Direktur juga mengapresiasi kebijakan strategis manajemen dalam upaya menjaga kualitas aset melalui perubahan strategi bisnis, perbaikan sistem *monitoring* sebagai salah satu aksi manajemen risiko, serta memperkuat *prudential norms* pada seluruh kegiatan lembaga. Sehingga diharapkan LPEI senantiasa dapat menjalankan mandatnya.

The Board of Directors also appreciates the management's policy of maintaining asset quality by changing business strategy, monitoring system enhancement as one of risk management action, and prudential norms empowerment on all if institution activity Therefore, Indonesia Eximbank can always runs its mandate.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Direktur selalu terlibat dalam rapat yang diselenggarakan oleh Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana. Pada kesempatan tersebut, kinerja usaha LPEI dibahas secara rinci, termasuk rekomendasi pelaksanaan ke depan. Kesempatan rapat ini senantiasa dimanfaatkan oleh Dewan Direktur untuk menyampaikan hasil pengawasan serta pemberian nasihat kepada manajemen.

ADVISORY MECHANISM

The Board of Directors attends meetings convened by the Executive Director and the Managing Director. During the meetings, the attendees discuss Indonesia Eximbank's business performance and make recommendations for future improvements. The meetings are used by the Board of Directors as an opportunity to submit its oversight results and provide advice to the management.

Sebelum menyampaikan nasihat dan hasil pengawasan kepada manajemen, Dewan Direktur menerima masukan dari komite-komite yang

Prior to advising the management, the Board of Directors receives suggestions from the committees that report to it. Therefore, the materials submitted

ada di bawahnya. Dengan demikian, materi yang disampaikan oleh Dewan Direktur merupakan hasil pemantauan dan analisis yang mendalam.

Beberapa materi yang menjadi bahasan dalam rapat, antara lain pembahasan tentang hasil audit oleh auditor eksternal terkait Laporan Keuangan tahun 2017 dan perkembangan kinerja keuangan bulanan. Sebelum melakukan rapat dengan jajaran manajemen, Dewan Direktur melibatkan Komite Audit untuk membahasnya.

Hal ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, yang antara lain menyebutkan bahwa Dewan Direktur wajib memastikan bahwa Direktur Eksekutif telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern LPEI, auditor ekstern, hasil pengawasan Menteri, dan/atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain. Karena itu, jika dipandang ada yang darurat atau *urgent*, Dewan Direktur dapat memanggil manajemen untuk melakukan rapat di luar jadwal yang bersifat rutin.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN MANAJEMEN

Kebijakan manajemen yang menjadikan kondisi eksternal, seperti perkembangan perekonomian global dan nasional serta kebijakan pemerintah sebagai pertimbangan dalam menyusun prospek usaha merupakan langkah yang tepat. Dengan demikian, target yang ditetapkan menjadi realistis dan kemungkinan tercapainya sangat besar.

Karena itu, Dewan Direktur memandang bahwa prospek usaha yang telah disusun Manajemen dapat dilaksanakan secara optimis, dalam arti dapat tercapai dengan baik. Namun Dewan Direktur juga mengingatkan bahwa yang terpenting untuk dijaga dalam pelaksanaannya adalah manajemen penyelesaian kinerja dan strategi pencapaiannya. Tanpa manajemen pengelolaan yang baik, peluang tidak tercapainya target sangat besar. Dengan demikian, bersamaan dengan target tersebut, strategi usaha juga harus disiapkan dengan baik.

Dewan Direktur mendukung kebijakan manajemen yang masih akan fokus pada perbaikan kualitas aset. Kebijakan ini dipandang sangat penting, karena akan memperkuat fundamental LPEI, sehingga peluang untuk berkembang ke depan akan semakin besar dengan fundamental yang kokoh.

Pada 2019, manajemen juga berencana melakukan shifting atau pergeseran model bisnis, dari fokus pada pembiayaan diarahkan menjadi penjaminan

to the Board of Directors are a results of thorough monitoring and analysis.

A number of topics discussed during the meetings included audit results by the external auditor, which related to the 2017 Financial Statement, and monthly financial performance. The Board of Directors holds discussions with the Audit Committee prior to meetings with the management.

This is in line with the Board of Directors role and responsibility, which includes ensuring that the Executive Director has followed up the audit findings and the recommendations of Indonesia Eximbank's internal audit unit, external auditors, results of the Minister's supervision, and/or results of any specific oversight by other authorities. As a result, if an emergency or an urgent event arises, the Board of Directors can summon the management to convene a meeting outside of the designated schedule.

BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE MANAGEMENT

The management's policy takes into account external conditions, such as global and national economic developments, as well as government policy. This ensures that each target is realistic and has a high likelihood of being achieved.

As a result, the Board of Directors believes that the management's business plans can be implemented and carried out. However, the Board of Directors remains mindful of the importance of maintaining performance and strategy implementation in achieving targets. Therefore, both targets and an appropriate business strategy are crucial to success.

The Board of Directors supports the management's policies that continue to focus on improving asset quality. These policies are deemed important as they will strengthen Indonesia Eximbank's fundamentals, increasing its opportunities for future growth.

In 2019, the management also plans to shift its business model from one focused on financing to a model focused on guarantees and insurance,

dan asuransi, khususnya penjaminan kredit bank dan pengembangan produk baru asuransi. LPEI berencana mengembangkan asuransi investasi di luar negeri.

Rencana strategis tersebut sangat tepat, sejalan dengan perkembangan baik eksternal maupun internal LPEI. Melalui kebijakan ini, LPEI akan semakin mampu menjaga arus kasnya dengan baik, sekaligus peluang meningkatkan aset melalui laba semakin besar.

Kendati demikian, Dewan Direktur tetap mengingatkan kepada manajemen bahwa pelaksanaan penugasan khusus ekspor tetap harus menjadi prioritas perhatian, mengingat hal itu merupakan mandat dari berdirinya LPEI. Dewan Direktur menyampaikan dukungannya secara penuh atas rencana strategis manajemen dalam mewujudkan prospek usaha yang lebih baik ke depan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan LPEI, terutama mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.101/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Peraturan tersebut menugaskan Dewan Direktur untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha LPEI pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Direktur memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan LPEI telah berjalan dengan baik, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu: keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

Komitmen pelaksanaan GCG di lingkungan LPEI juga ditunjukkan melalui kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk pelaksaan penilaian mandiri atau *self assessment*. Penilaian mandiri ini merupakan mandat dari Keputusan Menteri Keuangan tahun 2009.

Setiap tahun, manajemen telah melakukan penilaian mandiri, begitu juga dengan tahun 2018. Aspek yang dinilai adalah dari perspektif keuangan, *stakeholder*, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan. Secara umum, pencapaiannya berada di atas target yang telah ditetapkan.

particularly bank credit guarantees and new insurance product development. Indonesia Eximbank also plans to develop investment insurance overseas.

This strategic plan corresponds with Indonesia Eximbank's external as well as internal developments. Through this policy, Indonesia Eximbank will be better equipped to maintain its cash flow, while simultaneously enhancing its assets through a higher income.

Nevertheless, the Board of Directors continues to remind the management that the implementation of the export national interest account must remain a priority, since it serves as the mandate for Indonesia Eximbank's creation. The Board of Directors supports the management's strategic plan to achieve better business prospects.

APPLICATION OF GCG

The application of the principles of good corporate governance (GCG) within Indonesia Eximbank is principally based on the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.101/2009 on Indonesia Eximbank's Good Corporate Governance Principles. This regulation instructs the Board of Directors to ensure the application of GCG principles in each of Indonesia Eximbank's business activities and at all levels of the organization.

Throughout 2018, the Board of Directors believes that Indonesia Eximbank's good corporate governance adhered to the principles of GCG, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Indonesia Eximbank's commitment to the implement of GCG is reflected in its cooperation with the Financial and Development Supervisory Agency (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan or BPKP) when conducting self-assessments. These self-assessments are a culmination of the mandate derived from the Minister of Finance's Decree of 2009.

The management has been carrying out a self-assessment each year and 2018 was no exception. The aspects that were evaluated include: finance, stakeholders, internal business processes, learning and growth perspectives. Overall, the achievements were assessed as being above the predetermined targets.

Dewan Direktur mengapresiasi pencapaian tersebut dan berharap agar setiap tahun penerapan prinsip-prinsip GCG terus ditingkatkan, mengingat dinamika yang dihadapi oleh LPEI terus berkembang. Dewan Direktur akan mendukung sepenuhnya inisiatif dan rencana pengembangan penerapan GCG di lingkungan LPEI ini, termasuk kerja sama dengan BPKP.

In view of the changes at Indonesia Eximbank, the Board of Directors appreciates these achievements and hopes that the implementation of the principles of GCG principles will be improved even further in the future. The Board of Directors will continue to fully support any initiatives and plans associated with the implementation of GCG within Indonesia Eximbank, including its cooperation with BPKP.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN DIREKTUR (FUNGSI DEWAN KOMISARIS) DALAM PENERAPAN WBS

Penerapan sistem pengaduan atau *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan LPEI telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 018/PDE/03/2012 tentang Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Dewan Direktur menilai, peraturan internal yang menjadi acuan penerapan ini merupakan wujud komitmen manajemen untuk melaksanakan kegiatan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Direktur memandang bahwa penerapan WBS sangat bermanfaat sebagai bagian dari upaya pencegahan terjadinya *fraud* dalam praktik bisnis. Manajemen telah menjalankan kebijakan ini dan akan terus ditingkatkan sejalan dengan peningkatan kompleksitas proses bisnis yang dialami oleh LPEI.

Penerapan WBS ini sejalan dengan nasihat yang senantiasa disampaikan kepada manajemen agar selalu menerapkan prinsip kepatuhan dalam praktik bisnis. Kehadiran WBS menjadi saluran yang sangat mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Bagi Dewan Direktur, WBS harus dipandang bukan sekadar saluran pelaporan kasus, tetapi juga saluran untuk mengingatkan. Seandainya pengelolaan LPEI sudah baik, prinsip-prinsip kepatuhan telah dijalankan dengan benar, tingkat pelaporan menjadi sangat minim. Bahkan mungkin tidak ada, seperti yang terjadi pada tahun buku 2018.

Mengingat pentingnya WBS, Dewan Direktur selalu memantau pelaksanaannya. Selain itu, Dewan Direktur akan terlibat langsung dalam implementasi WBS, sekiranya ada yang menjadi bagian dari tanggung jawab Dewan Direktur. Dengan demikian, secara reguler peran Dewan Direktur adalah memastikan bahwa WBS berjalan dengan baik.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS (BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTION) IN APPLYING WBS

The application of a complaints system, or a Whistleblowing System (WBS), at Indonesia Eximbank is based on the Executive Director's Regulation No. 018/PDE/03/2012 on the Indonesia Eximbank's Violations Reporting System Manual. The Board of Directors believes that the internal regulation that serves as the basis for the implementation of the WBS is a reflection of the management's commitment to implementing the principles of good corporate governance.

The Board of Directors believes that the application of WBS is highly beneficial in preventing fraud in business practices. The management has implemented this policy and will continue to improve it with the increasing complexity of Indonesia Eximbank's business processes.

The application of WBS is in line with the advice that is continually submitted to the management in order to apply the principles of compliance in business practices. The presence of WBS supports the implementation of good corporate governance.

The Board of Directors believes that WBS must be viewed not just as a reporting channel, but also as a channel for reminding. If Indonesia Eximbank is well managed, the principles of compliance are carried out appropriately, and reporting levels should be minimal, or be non-existent. Such was the case during the financial year 2018.

In view of the importance of WBS, the Board of Directors continues to monitor its implementation. Moreover, the Board of Directors will be directly involved in implementing WBS. As a result, the role of the Board of Directors is to ensure that the WBS is functioning effectively.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), LPEI telah memiliki pedoman internal, yaitu Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tentang mekanisme pelaksanaan CSR yang efektif, efisien, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Manajemen juga telah menjalankan ketentuan dalam regulasi lain terkait dengan pelaksanaan CSR, seperti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016. Berdasarkan peraturan tersebut, ada empat program yang harus dijalankan, yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan; praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan; dan tanggung jawab konsumen.

Dewan Direktur memandang bahwa seluruh ketentuan, baik internal maupun eksternal telah dijalankan dengan baik oleh manajemen. Pelaksanaan CSR ini penting, karena merupakan wujud dari komitmen LPEI bahwa kehadiran Lembaga memberikan manfaat secara sosial dan ekonomi bagi negara serta masyarakat maupun para pemangku kepentingan lainnya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Indonesia Eximbank has an internal guideline when it comes to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), namely the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 on CSR implementation mechanisms that are effective, efficient, well thought out, and sustainable, and corresponds with the Company's vision and mission.

The management also adheres to the provisions of other regulations related to the implementation of CSR, such as OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016. According to this regulation, there are four programs that must be implemented, including: social and environmental responsibility; occupational health and safety; community and social development; and consumer responsibility.

The Board of Directors believes that the management has adhered with all of the provisions of both internal and external regulations. The implementation of CSR is important since this is a reflection of Indonesia Eximbank's commitment to social and economic benefits for the nation, the community and other stakeholders.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKTUR

Pada tahun 2018, komite-komite di bawah Dewan Direktur adalah Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan sendiri oleh Dewan Direktur.

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja komite-komite, indikator yang digunakan terkait dengan kinerja komite-komite tersebut adalah kontribusi kepada Dewan Direktur serta pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan. Berikut ini penilaian seluruh komite pada tahun 2018.

Komite Audit

Komite Audit Memonitor sistem pengendalian internal LPEI telah berjalan dengan baik dan hasil temuan auditor eksternal telah dilaksanakan. Komite Audit telah diberi akses untuk melihat dan mendapatkan informasi atas bisnis yang dijalankan. Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur atas efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, the committees under the Board of Directors comprised the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the responsibilities of the Remuneration and Nomination Function were carried out by the Board of Directors.

The performance of these committees are evaluation on the basis of their contribution to the Board of Directors and the completion of their respective tasks. The following is an evaluation of all of the committees in 2018.

Audit Committee

The Audit Committee monitors Indonesia Eximbank's internal control system to ensure that it is well functioning and that the findings of the external auditor are followed up. The Audit Committee has access to receive information about the Company's business. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Directors on the effectiveness of the internal control system, and the implementation of the findings of the internal and external auditors.

Selain itu juga dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: (i) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI); (ii) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku; (iii) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan (iv) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan SKAI dan KAP. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan KAP kepada Dewan Direktur.

Moreover, monitoring and evaluation are carried out through the following: (i) Implementation of the Internal Audit Unit's (Satuan Kerja Audit Intern or SKAI) tasks; (ii) Conformity of the audit performed by the Public Accounting Firm (KAP) with the prevailing audit standards; (iii) Conformity of the Financial Statement with the prevailing Accounting Standards; and (iv) Follow-up actions by the Executive Director on SKAI's and KAP's audit findings. The Audit Committee also advises the Board of Directors about the appointment of the KAP.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan pembiayaan ekspor nasional yang diberikan oleh LPEI dengan melakukan:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee periodically assesses, and provides recommendations about, business risks in is relationship with national export financing provided by Indonesia Eximbank by implementing the following:

- Evaluating the implementation of the risk management policy.
- Monitoring and evaluating the implementation of risk management tasks, so as to provide recommendations to the Board of Directors.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif LPEI kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the following roles and responsibilities:

- Providing recommendations on employee remuneration policy to the Board of Directors for submission to the Executive Director.
- Providing recommendations on employee nomination policy to the Board of Directors for submission to the Executive Director.
- Providing recommendations on the remuneration policy for the Board of Directors, the Executive Director, and Managing Directors to the Board of Directors for submission to the Minister of Finance.
- Preparing and providing recommendations on the system as well as procedures for the selection and/or replacement of the Managing Director and the Executive Director of Indonesia Eximbank to the Board of Directors for submission to the Executive Director.

Pada tahun 2018, komite-komite tersebut di atas telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagaimana dimandatkan PMK 141/2009 tentang Prinsip tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

In 2018, the above-mentioned committees implemented their tasks as mandated in the PMK 141/2009 on the Principles of Indonesia Eximbank's Governance.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR

Dalam rangka menjaga independensi sekaligus kelengkapan organisasi, LPEI memiliki komposisi Dewan Direktur yang diatur pada ketentuan Pasal 25 Ayat 2 huruf b Undang-Undang Nomor 2/2009 merupakan kombinasi antara pejabat dari instansi terkait dengan LPEI dan dari pihak luar.

Sepanjang tahun 2018, telah terjadi tiga kali perubahan komposisi Dewan Direktur, karena ada yang masa tugasnya berakhir dan mendapatkan penugasan lain. Dalam perubahan itu, Bachrul Chairi digantikan Arlinda Imbang Jaya, Purwiyanto digantikan Felia Salim dan terakhir, Susiwijono Moegiarso digantikan Suminto.

Dewan Direktur menyampaikan terima kasih atas pengabdian dan kontribusi yang diberikan oleh Dewan Direktur yang tak lagi menjabat. Kepada anggota yang baru, Dewan Direktur menyampaikan selamat bergabung untuk bersama-sama menjadi bagian dari perjalanan LPEI ke depan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Direktur pada akhir tahun buku 2018 adalah:

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Within the context of maintaining independence while simultaneously strengthen the organization, Indonesia Eximbank has a Board of Directors whose composition is regulated by Article 25 Section 2 letter b of Law Number 2/2009. The members of the Board of Directors are comprised of officials from related agencies with Indonesia Eximbank and from external parties.

Throughout 2018, there were three occasions when the composition of the Board of Directors changed as there were three members whose terms had ended and who went on to work on new assignments. In regards to these changes, Bachrul Chairi was replaced by Arlinda Imbang Jaya, Purwiyanto was replaced by Felia Salim and Susiwijono Moegiarso was replaced by Suminto.

The Board of Directors wishes to express its thanks for the service and contribution provided by the members of the Board of Directors who are no longer serving. The Board of Directors wishes to congratulate the new members for joining Indonesia Eximbank's future journey.

The composition of the Board of Directors at the end of 2018 is:

Nama Name	**Jabatan** Positions	**Dasar Pengangkatan** Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	KMK No.629/KMK.06/2017
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 521/KMK.06/2018
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 522/KMK.06/2018
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No.71/KMK.06/2015
Suminto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 554/KMK.06/2018

APRESIASI

Dewan Direktur menyampaikan penghargaan kepada jajaran manajemen, dalam hal ini Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dan seluruh pegawai atas kinerja yang telah dipersembahkan pada tahun buku 2018. Kepada regulator, kami juga menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan pengawasan yang telah diberikan, sehingga usaha perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dan praktik bisnis terbaik.

Dewan Direktur juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha LPEI. Terima kasih juga dengan arahan dan bimbingan yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Direktur mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah berjalan selama ini. Dengan dukungan para pemangku kepentingan pula, manajemen mampu menyajikan kinerja usaha dan menjalankan mandat yang baik untuk tahun buku 2018.

APPRECIATION

The Board of Directors conveys its appreciation to the management, which in this instance is composed of the Executive Director and the Managing Director, as well as all the employees for their performance and achievements throughout the Financial Year 2018. We also express our gratitude to the regulators for their guidance and oversight, which allowed the Company's business to function in accordance with the predetermined regulations and best business practices.

The Board of Directors also conveys its gratitude for the trust of the Shareholders who are such a vital part of Indonesia Eximbank's business development. Thanks are also due to the shareholders for their direction and guidance.

We would also like to thank all the other stakeholders for the cooperation and support that allowed the management to achieve a successful business performance during the Financial Year 2018.

Jakarta, April 2019

Dewan Direktur
The Board of Directors

Sinthya Roesly
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

Arlinda Imbang Jaya
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

Felia Salim
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

Arif Budimanta
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

Suminto
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

DEWAN DIREKTUR

The Board of Directors

Dari Kiri ke Kanan From Left to Right

- **Suminto**
  Anggota Dewan Direktur
  Member of the Board of Directors
- **Arlinda Imbang Jaya**
  Anggota Dewan Direktur
  Member of the Board of Directors
- **Sinthya Roesly**
  Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
  Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director
- **Felia Salim**
  Anggota Dewan Direktur
  Member of the Board of Directors
- **Arif Budimanta**
  Anggota Dewan Direktur
  Member of the Board of Directors

LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF

Report of the Executive Director

Sinthya Roesly

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

"Sebagai lembaga khusus, kinerja LPEI juga diukur pada dampak pembangunan atau *developmental impact* yang diberikan, baik dari sisi sosial maupun ekonomi."

As a special agency, Indonesia Eximbank's performance is also measured on the developmental impact it gave, both socially and economically.

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam mengelola kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk tahun buku 2018. Laporan Tahunan ini disampaikan sesuai dengan kaidah yang berlaku serta sejalan dengan praktik terbaik di dunia usaha.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, lembaga ini dibentuk khusus untuk pembiayaan ekspor nasional. Karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, LPEI tidak hanya berorientasi komersial, tetapi juga menerima mandat untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ekspor, yang kebijakannya diambil oleh pemerintah.

Pelaksanaan tugas dalam mendukung ekspor yang oleh LPEI, dilakukan baik dari sisi pelaku maupun kinerja ekspor dalam rangka mendukung perekonomian nasional. Dengan demikian, tugas LPEI sebagai entitas usaha dan penerima mandat dalam mendukung kegiatan ekspor nasional harus dijalankan secara bersamaan.

Dalam beberapa kasus, kegiatan usaha LPEI tidak dijalankan dengan pertimbangan bisnis, namun lebih bersifat diplomasi ekonomi. Dalam konteks ini, LPEI memberikan dukungan fiskal, misalnya penetrasi ke pasar baru yang secara bisnis kurang menguntungkan.

Berkaitan dengan penugasan tersebut, yang menjadi ukuran kinerja LPEI adalah dampak pembangunan atau *developmental impact*, baik dari segi sosial maupun ekonomi bagi masyarakat, baik eksportir, perekonomian nasional, maupun masyarakat secara umum.

Honorable Shareholders,

We wish to Praise God Almighty for the opportunity to present this report and the trust extended to us to manage Indonesia Eximbank's activities for the Financial Year of 2018. This Annual Report is submitted in accordance with the applicable rules and global best practices.

In accordance with Act No. 2 of 2009 on Indonesia Eximbank, this Company was specifically formed to finance national exports. Therefore, in performing its business activities, Indonesia Eximbank is not only commercially oriented, but also supports the government's policy to increase exports.

Indonesia Eximbank has supported the country's exports both in terms of the executor, as well as export performance within the context of supporting the national economy. Therefore, Indonesia Eximbank's tasks as a business entity, and the recipient of the mandate to support national export activities, are implemented simultaneously.

In a number of instances, Indonesia Eximbank's business activities were not merely conducted on the basis of business considerations but also on the basis of economic diplomacy. In this context, Indonesia Eximbank provides fiscal support, such as new market penetration, that in business terms may not be profitable.

In regards to this assignment, Indonesia Eximbank's performance measurement is developmental impact, both from a social as well as an economic standpoint, either exporters, the national economy, as well as the general public.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2018

Kondisi Perekonomian

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi dunia cenderung melambat baik dari sisi negara maju maupun negara *emerging* dan berkembang. Situasi ini memberikan tantangan pada jalur perdagangan dunia dimana volume perdagangan menurun di tengah perang dagang yang tak kunjung mereda antara AS-Tiongkok serta tren perlambatan harga komoditas global.

Perkembangan ini pada gilirannya mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Meski masih tumbuh positif, namun dengan kecepatan yang melambat. Nilai ekspor di tahun 2018 tercatat sebesar USD180,2 miliar atau tumbuh 6,74% yoy, melambat dari pertumbuhan 16,28% yoy di tahun 2017.

Perlambatan terjadi pada ekspor produk hasil manufaktur terutama karena penurunan ekspor minyak sawit dan karet olahan. Namun, penurunan ini dikompensasi oleh kenaikan ekspor barang tambang seperti batubara, bijih besi dan bijih nikel, serta hasil manufaktur produk logam sehingga kinerja ekspor masih dapat tumbuh positif.

Tahun 2018 juga diwarnai dengan tekanan nilai tukar negara-negara *emerging*, termasuk Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS). Pelemahan tersebut disebabkan pembalikan arus modal di tengah kenaikan suku bunga *The Fed*.

Kondisi makro perekonomian ini menjadi perhatian manajemen, mengingat kegiatan usaha LPEI hanya fokus pada kegiatan yang berkaitan dengan ekspor. Merujuk pada peran penting LPEI sebagai lembaga yang diberikan mandat untuk mendukung kinerja ekspor nasional, manajemen harus menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis yang berorientasi profil dengan pelaksanaan mandat.

Perbandingan antara Realisasi dan Target

Dalam kondisi perekonomian global yang tidak stabil tersebut, beberapa indikator kinerja usaha LPEI berada sedikit di bawah target. Namun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetap terjadi peningkatan.

Di bidang aset misalnya, pada 2018 LPEI mencatatkan angka Rp120,07 triliun atau 97,94% dari target, namun bila dibandingkan tahun 2017, pencapaian tersebut merupakan peningkatan sebesar 8,69%.

2018 PERFORMANCE ANALYSIS

Economic Conditions

In 2018, global economic growth experienced a slowdown in both developed and developing countries. This situation posed a challenge to the world trade routes where trade volume declined amid a trade war between the US and China, as well as the trend of slowing global commodity prices.

This development, in turn, affected the performance of Indonesia's exports. Although Indonesia's exports still experienced positive growth, it was at a slowing pace. The export value in 2018 was recorded at USD180.2 billion, a growth of 6.74% yoy, lower than the 16.28% yoy in 2017.

The slowdown occurred in exports of manufactured products mainly due to the decline in exports of processed palm oil and rubber. However, this decline was balanced by the increase in exports of mining goods such as coal, iron ore and nickel ore, as well as metal products so that export performance can grow positively.

The year 2018 was also colored by the pressure associated with the exchange rates of the currencies of emerging countries, including the Rupiah, against the United States Dollar (US). The weakening value of the Rupiah was due to a reversal of capital flows amid the Fed's interest rate hike.

The management has been paying attention to this macro-economic condition since Indonesia Eximbank's business is only focused on activities associated with exports. On the basis of Indonesia Eximbank's vital role as an agency with the mandate of supporting national export performance, the management must maintain a balance between profit-oriented business interests and the implementation of its mandate.

Target Achievement

Amid unstable global economic conditions, a number of Indonesia Eximbank's business performance indicators were slightly below target. However, in comparison with the previous year, there was a visible increase in the Company's performance.

In terms of assets in 2018, Indonesia Eximbank registered Rp120.07 trillion, or 97.94% of its target. This represents a 8.69% increase from 2017.

Begitupun dengan kinerja pembiayaan yang tercatat Rp108,86 triliun, adalah pencapaian 96,84% dari target, yang juga lebih tinggi 7,77% dibandingkan realisasi tahun 2017.

The Company's financing performance totalled Rp108.86 trillion, or 96.84% of the target. This represents a 7.77% increase from 2017.

Pada tahun 2018, LPEI memberikan tambahan pembiayaan investasi untuk pembangunan pabrik kertas di Perawang, Riau. Sebanyak 50% produk dari pabrik tersebut dikirim ke pasar ekspor dengan tujuan negara non tradisional, seperti Benin, Kamerun, Kongo, Ghana, Nigeria dan Togo. Dampak ekonomi dan sosial lainnya atas penyaluran pembiayaan tersebut adalah penyerapan tenaga kerja yang mencapai 13 ribu orang.

In 2018, Indonesia Eximbank provided additional investment financing for the construction of a paper factory in Perawang, Riau. Around 50% of the products from this factory will be sent to non-traditional export destinations such as Benin, Cameroon, Congo, Ghana, Nigeria and Togo. The economic and social impacts of the disbursement of this financing includes the employment of 13 thousand people.

Untuk penjaminan, LPEI berhasil mencatat angka sebesar Rp11,31 triliun, angka tersebut merupakan pencapaian 101,13% dari target dan peningkatan sebesar 7,16% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan jumlah penyaluran penjaminan juga diikuti dengan peningkatan jumlah sertifikat. Jika pada tahun 2017 tercatat 1.171 sertifikat penjaminan, di tahun 2018 berhasil mencapai 1.192 sertifikat atau meningkat sebesar 1,79%.

In terms of guarantees, Indonesia Eximbank successfully booked Rp11.31 trillion, or 101.13% of its target. This represents a 7.16% increase from 2017. This increase in guarantee disbursements was also followed by an increase in the number of certificates that amounted to 1,192 certificates in 2018, a 1.79% increase from 1,171 in 2017.

Kinerja di bidang asuransi juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar Rp11,32 triliun atau 104,72% dari target. Jika dibandingkan tahun 2017, berarti terjadi peningkatan sebesar 13,52%.

The performance in the area of insurance also registered positive growth, totalling Rp11.32 trillion, or 104.72% of the target. This represents a 13.52% increase from 2017.

Asuransi ekspor dibutuhkan untuk memberi rasa nyaman sekaligus memitigasi kerugian yang mungkin terjadi. Dengan demikian, kehadiran LPEI akan membuat proses bisnis tetap terjaga dan berjalan lancar.

Export insurance should provide a sense of comfort while simultaneously mitigating any losses. As a result, Indonesia Eximbank's presence will help maintain the business process as well as ensure that it operates effectively.

Di tahun 2018 LPEI mencatatkan laba bersih sebesar Rp171,67 miliar, yang merupakan pencapaian 12,78% dari target. Dibandingkan tahun sebelumnya, angka tersebut merefleksikan penurunan sebesar 83,11%. Penyebab utama dari penurunan laba ini adalah karena adanya peningkatan pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

In 2018, Indonesia Eximbank booked a net profits of Rp171.67 billion, or 12.78% of the target. This represents a decrease of 83.11% from the previous year. The main cause of the decline in profits was the increase in Allowance for Impairment Losses (CKPN).

Kendati demikian, pelaksanaan kegiatan berupa jasa konsultasi melalui program Coaching Program for New Exporter (CPNE) sampai triwulan IV-2018 telah melahirkan 8 (delapan) eksportir UKM yang berhasil melakukan ekspor perdana furnitur ke Amerika Serikat, Jerman, dan Jamaika; handycraft dari bahan baku kayu jati ke Inggris; keramik ornamen ke Italia; batik printing ke Myanmar; dan kelapa butir ke Mesir. Hal tersebut di atas merupakan salah satu keberhasilan LPEI dalam melaksanaan mandat sebagai pendukung ekspor.

Nevertheless, the implementation of activities in the form of advisory services through the Coaching Program for New Exporters (CPNE) up to the fourth quarter of 2018 has led to the birth of 8 (eight) new SME exporters that have already successfully exported furniture to the US, Germany, and Jamaica; handicrafts made from teakwood from the UK; ceramic ornaments to Italy; batik printing to Myanmar; and coconut grains to Egypt. These are just some visible examples of Indonesia Eximbank's success in executing its mandate to support exports.

Selain itu, LPEI juga telah berhasil mendukung beberapa BUMN strategis melalui skema penugasan khusus ekspor, di antaranya BUMN strategis untuk ekspor pesawat udara ke Nepal dan Senegal dan ekspor gerbong kereta api ke Bangladesh.

Dalam rangka mendorong ekspor ke pasar non tradisional dan memperkuat daya saing eksportir Indonesia, LPEI telah menjalin kerja sama dengan beberapa counterpart yang dituangkan dalam nota kesepahaman (MoU). Pertama, menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Islamic Corporation for Insurance of Investment and Export Credit (ICIEC), sebagai langkah awal untuk memitigasi risiko gagal ekspor dan gagal bayar.

Kedua, menandatangani MoU dengan African Export-Import Bank dalam bentuk *Framework Agreement on Uncommitted Credit Line Facility* senilai USD100 Juta. Peningkatan *credit line* diperlukan untuk mengantisipasi transaksi trade finance, sekaligus langkah nyata LPEI dalam mendukung perkembangan ekspor nasional, terutama ke negara-negara non tradisional.

Dalam fasilitas *credit line* ini, African Export-Import Bank memiliki peran sebagai penyedia fasilitas transaksi ekspor (*issuing* L/C) bagi nasabahnya yang ingin melakukan impor ke Indonesia. Selain itu, juga menyediakan fasilitas *export credit guarantee* dan *export credit insurance* kepada nasabahnya, termasuk mengelola trade information system dalam mendukung bisnis eksportir.

Terkait mitigasi risiko transaksi, LPEI mendapatkan tawaran dari Standard Chartered Bank berupa fasilitas *Letter of Credit Renegotiation/ Rediscounting Services*, dalam rangka mendukung transaksi LPEI dengan Bank di Afrika senilai USD100 Juta. Adapun garis besar manfaat yang ditawarkan kepada LPEI, adalah memitigasi risiko transaksi ekspor impor yang cukup tinggi atas kemungkinan gagal bayar importir.

Bank tersebut juga dapat bertindak sebagai negotiating bank. Tujuannya untuk membantu pembayaran yang diminta oleh eksportir (*post shipment financing*), jika terjadi keterbatasan jumlah batas interbank yang disediakan oleh LPEI kepada *issuing bank* di Afrika, sebagai mana yang tertuang pada skema fasilitas tersebut.

LPEI telah menerbitkan buku "*Road to Africa*" untuk menjadi panduan bagi para regulator, pengamat, akademisi maupun para eksportir untuk bisa menembus pasar Afrika.

Moreover, Indonesia Eximbank also successfully supported several strategic SOE's through the export National Interest Account scheme, including strategic SOE to exports to Nepal, and Senegal and exported train cars to Bangladesh.

In order to promote exports to non-traditional markets and strengthen Indonesia's competitiveness, Indonesia Eximbank worked together with several counterparts that is prescribed within the Memorandum of Understanding (MoU). This involved the signing of an MoU with the Islamic Corporation for Insurance of Investment and Export Credit (ICIEC), as an initial step to mitigating risks associated with export and payment failure.

The second MoU was signed with the African Export-Import Bank in the form of a Framework Agreement on Uncommitted Credit Line Facility amounting to USD100 million. The increased credit line has been required to anticipate trade finance transactions, while simultaneously serving as a concrete step by Indonesia Eximbank to support national export growth, particularly to non-traditional countries.

In terms of credit line facilities, the African Export-Import Bank acts as the provider of export transaction facilities (issuing L/C) for customer who intend to import goods from Indonesia. Moreover, export credit guarantees and export credit insurance facilities are also provided to the customers, including the management of trade information systems, to support the exporters' business.

In terms of transaction risk mitigation, Indonesia Eximbank received an offer from Standard Chartered Bank, in the form of a Letter of Credit Renegotiation/Rediscounting Services facility, to support Indonesia Eximbank's transaction with a Bank in Africa amounting to USD100 Million. The major benefit for Indonesia Eximbank is the mitigation of export import risks that may occur due to the importer's likely failure to pay.

This Bank also can serve as the negotiating bank. The aim is to support payment that is requested by the exporter (post shipment financing), in the event that there are limitations imposed on the interbank limit amount that is allocated by Indonesia Eximbank to the issuing bank in Africa as prescribed in this facility's scheme.

Indonesia Eximbank has issued the "Road to Africa" book to serve as a guide for regulators, observers, academics as well as exporters wishing to penetrate the African market.

Implementasi Kebijakan Strategis

Pencapaian kinerja usaha yang telah diraih LPEI pada tahun 2018 merupakan hasil dari kebijakan strategis yang diterapkan. Pada tahun buku tersebut, fokus manajemen memantapkan posisi melalui pertumbuhan yang didukung proses bisnis yang baik, dengan sejumlah program andalan:

Peningkatan *supply chain financing* kepada Usaha Kecil dan Menengah berorientasi Ekspor (UKME), pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berbasis Ekspor (KURBE) dan pembiayaan kepada debitur negara tujuan ekspor baru, khususnya pasar non tradisional.

Memperkuat *institutional leadership* di sektor ekspor melalui pendirian University Network for Indonesia Export Development (UNIED), Forum Ekspor/FORSA, IEB institute.

Indonesia Eximbank *Reform Project* yang merupakan upaya terobosan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi LPEI melalui penyempurnaan model bisnis, keragaman produk, biaya operasional, bauran dana, penguatan SDM dan organisasi yang *fit*.

Percepatan pemulihan pembiayaan kritikal melalui restrukturisasi, penyelesaian dan write off.

Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional melalui pengelolaan sistem teknologi informasi yang andal.

Kebijakan strategis lain yang diimplementasikan adalah memperbaiki kualitas aset pembiayaan yang disalurkan, dengan memantau secara berkala dan berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku. LPEI juga menyempurnakan pengelolaan manajemen risiko dengan menetapkan besaran maksimum eksposur kepada debitur, termasuk penguatan fungsi *monitoring*, sehingga memungkinkan LPEI mendeteksi lebih awal penurunan kondisi keuangan dan permasalahan yang dihadapi.

Dari sisi pembiayaan, LPEI menyalurkan kepada sektor yang mempunyai daya ungkit dan multiplier effect tinggi terhadap ekspor, pendapatan dan lapangan kerja. Untuk mendukung hal itu, kompetensi pegawai yang terlibat dalam proses penyaluran dan pengawasan pembiayaan dan manajemen risiko pun ditingkatkan.

LPEI juga meningkatkan ekspor melalui penetrasi ke pasar non tradisional, antara lain kawasan Afrika, Asia Selatan, Timur Tengah dan Eropa Timur.

Strategic Policy Implementation

The business performance achieved by Indonesia Eximbank in 2018 is the outcome of its strategic policy. In this financial year, the management's focus is to strengthen its position through growth that is supported by good business processes and a number of flagship programs:

Increased supply chain financing for Export-oriented Small and Medium-Sized Enterprises (UKME), financing of Export-Based People's Business Credit (KURBE) and financing for debtors of new export destinations, especially non-traditional markets.

Strengthening institutional leadership in the export sector through the establishment of the University Network for Indonesia Export Development (UNIED), the Export Forum/FORSA, and the IEB institute.

The Indonesia Eximbank Reform Project is a breakthrough with the aim of increasing the effectiveness and efficiency of LPEI through improving business models, product diversification, operational costs, fund mix, and strengthening of human resources and organizations.

Acceleration of critical financing recovery through restructuring, settlement and write off.

Better operational efficiency and effectiveness through reliable management of information technology systems.

Other strategic policies that were implemented include improving disbursed financing asset quality through periodic monitoring in accordance with the applicable provisions. Indonesia Eximbank also improves its risk management by determining the maximum exposure limit of a debtor, including strengthening its monitoring function, thereby providing Indonesia Eximbank with the clarity to detect declining financial conditions or any other problems.

Indonesia Eximbank channels financing to sectors that have the leverage and high multiplier effect in terms of exports, income and employment. To support this, the competency of employees involved in the disbursement of financing, as well as the oversight process and risk management process, needs to be improved.

Indonesia Eximbank also increases exports by penetrating non-traditional markets, which includes Africa, South Asia, the Middle East and Eastern

Kebijakan tersebut sesuai dengan mandat yang diterima sebagai instrumen fiskal untuk mendukung ekspor nasional.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Pada tahun 2018, dalam menjalankan kebijakan strategis dan kegiatan usaha, LPEI juga menghadapi sejumlah kendala tantangan. Kondisi perekonomian global yang bergerak dinamis serta perang dagang Amerika dan Tiongkok ikut mempengaruhi perdagangan internasional.

Harga komoditas di pasar internasional yang masih dalam tekanan juga mempengaruhi kinerja ekspor. Kondisi tersebut dialami oleh nasabah-nasabah LPEI.

Kondisi pasar keuangan juga sedikit mengalami pengetatan, yang ditunjukkan dengan kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia. Kebijakan tersebut diambil Bank Sentral sebagai respons terhadap penguatan nilai tukar dolar terhadap rupiah, dengan harapan mampu menurunkan potensi terjadinya arus pembalikan modal dari Indonesia.

Di tengah kondisi makro yang relatif kurang menguntungkan tersebut, LPEI menghadapi kualitas pembiayaan yang tidak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah mengalami peningkatan, sehingga mendorong LPEI meningkatkan pembentukan CKPN yang cukup signifikan.

ANALISIS TERHADAP PROSPEK USAHA

Pada tahun 2019, manajemen memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia masih cenderung melambat. Dinamika perang dagang antara Amerika dan Tiongkok juga masih akan mempengaruhi kondisi perekonomian global.

Kondisi yang berkembang tersebut akan memberikan tekanan bagi perdagangan internasional dan harga komoditas. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dan Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan volume perdagangan dunia akan tumbuh 3,7%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi internal, pada 2019 terdapat shifting model bisnis LPEI yang sebelumnya fokus pada pertumbuhan pembiayaan menjadi fokus pada pertumbuhan penjaminan dan asuransi, khususnya penjaminan kredit bank dan pengembangan produk baru asuransi, yaitu asuransi investasi di luar negeri.

Europe. These policies correspond with the Company's mandate to support national exports.

Obstacles and Challenges

In implementing strategic policies and business activities in 2018, Indonesia Eximbank encountered a number of challenges. The continuously shifting global economic conditions, as well as the trade war between the US and China, affected international trade.

Commodity prices at the international market, which continued to face pressure, also affected Indonesia's export performance. These are just some of the conditions faced by Indonesia Eximbank's customers.

The financial market's condition also experienced slight challenges as reflected in the increase in Bank Indonesia's benchmark rates. This policy was applied by the Central Bank in response to the strengthening exchange rate of the US dollar against the Rupiah, with the hope that it would reduce the potential of capital leaving Indonesia.

Amid the relatively unfavorable macro-economic conditions, Indonesia Eximbank encountered financing quality that was the same as the previous year. NPL ratio increased, leading Indonesia Eximbank to significantly increase its Allowance for Impairment Losses (CKPN).

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

In 2019, the management projects that the pace of global economic growth will continue to decrease. The trade war between the US and China will continue to impact global economic conditions.

These conditions will put pressure on international trade and commodity prices. The World Trade Organization (WTO) and the International Monetary Fund (IMF) project that global trade will grow by 3.7%, a decrease from the previous year.

From an internal perspective, in 2019, Indonesia Eximbank's business model will shift from its previous focus on financing growth to a focus on guarantees and insurance growth, particularly bank credit guarantees and new insurance product development, namely overseas investment

Pergeseran model bisnis tersebut membutuhkan ketersediaan dan kesiapan, baik dari sisi regulasi maupun infrastruktur internal LPEI yang saat ini masih berfokus pada bisnis pembiayaan. Selain itu, perhatian utama pada tahun 2019 difokuskan pada perbaikan kualitas aset pembiayaan bermasalah.

LPEI juga telah menyiapkan sejumlah langkah strategis pada tahun 2019. Dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha namun dengan tetap memperhatikan kualitas pembiayaan, LPEI melakukan perbaikan proses dan peningkatan sistem teknologi guna mendukung *early warning system* dan proses *monitoring*.

LPEI juga mempertimbangkan agar pertumbuhan bisnis penjaminan dan asuransi tidak hanya didukung oleh ketersediaan dan kesiapan infrastruktur. Portofolio bisnis serta risiko yang dijamin atau ditanggung akan semakin besar, mengikuti pergeseran pada model bisnis.

Hal ini juga membutuhkan kecukupan modal LPEI berupa pemenuhan *Gearing Ratio* untuk produk penjaminan, *Risk Based Capital* untuk produk asuransi serta aplikasi atas Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) = 0 kepada bank apabila risiko kredit bank tersebut dijamin oleh LPEI. Tahun 2019, LPEI akan menyisihkan modal untuk memperkuat modal bisnis penjaminan dan asuransi yang bersumber dari Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun anggaran 2019. Selanjutnya, setiap tahun secara konsisten akan menambah modal bisnis penjaminan dan asuransi untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

LPEI meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) akan mendorong terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan melalui prinsip-prinsip berkeadilan dan taat hukum. Pemahaman ini mendasari komitmen untuk senantiasa menegakkan penerapan dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional.

Dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, LPEI terutama berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Regulasi lain dan praktik bisnis terbaik yang relevan juga menjadi pertimbangan untuk diterapkan.

insurance. This shifting business model requires the availability of regulations as well as Indonesia Eximbank's internal infrastructure that is currently focused on the financing business. Moreover, the main emphasis in 2019 will be on improving distressed financing asset quality.

Indonesia Eximbank is planning to take a number of strategic steps for 2019. In order to maintain business growth and continue to monitor financing quality, Indonesia Eximbank enhancing business process and technology system to support early warning system and monitoring process.

Indonesia Eximbank also takes into account so that insurance and guarantee business growth is not only supported by infrastructure availability and readiness. The business portfolio as well as the risk that is guaranteed or borne will be greater, following a shift in the business model.

This also requires Indonesia Eximbank's capital adequacy ratio in the form of fulfilling the Gearing Ratio for guarantee products, Risk Based Capital for insurance products, as well as application of Risk Weighted Assets = 0 to banks if their credit risk is guaranteed by Indonesia Eximbank. In 2019, Indonesia Eximbank will allocate capital to strengthen the guarantee and insurance business' capital that derives from the 2019 State Capital Participation (PMN). Subsequently, the guarantee and insurance business capital will consistently increase every year to support business growth.

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Indonesia Eximbank believes that the application of Good Corporate Governance (GCG) will achieve a sustainable business growth through legally compliant means. This understanding underlies the Company's commitment to enforcing GCG in all of its operational activities at all levels of the organization.

When implementing the principles of GCG, Indonesia Eximbank primarily refers to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank's Governance Principles. The Company is also guided by all other relevant regulations and best business practices.

Manajemen berinisiatif untuk senantiasa berupaya meningkatkan penerapan GCG, yang antara lain dengan menjajaki inisiatif kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk pelaksanaan *self assessment* pada tahun-tahun mendatang. Inisiatif ini telah diterjemahkan dalam ke dalam nota kesepahaman antara LPEI dengan BPKP.

Pada tahun 2018, penerapan GCG tetap difokuskan untuk melakukan proses internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip yang dimaksud, berkenaan dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Semua hal tersebut telah dijalankan oleh LPEI demi mendukung kinerja usaha yang berkesinambungan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

LPEI meyakini sumber daya manusia (SDM) merupakan aset berharga yang harus dikelola dengan baik selaras dengan harapan perwujudan visi dan misi Lembaga. Oleh karena itu, manajemen berupaya untuk memastikan pengelolaan yang berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan dan kinerja seluruh SDMnya.

Pada tahun 2018, LPEI telah melakukan proses penyempurnaan *Grading System* yang terdiri dari dua bagian utama, yaitu *Job Grading* (Golongan Jabatan) dan *Personal Grading* (Golongan Pegawai). Pada salah satu bagian penyempurnaan dimaksud, LPEI melakukan proses penilaian terhadap seluruh pegawai, baik dari sisi *Soft Competency* maupun *Technical Competency*, bekerja sama dengan pimpinan unit kerja masing-masing dan konsultan independen.

Penyempurnaan tersebut merupakan salah satu proses yang harus dilakukan untuk memperkuat sistem dan infrastruktur SDM LPEI menuju proses bisnis yang lebih baik. Proses penyempurnaan *Grading System* LPEI tersebut masih akan terus dilakukan dan akan diselesaikan pada tahun 2019.

Seiring dengan Rencana Jangka Panjang LPEI Tahap II periode 2015–2019, LPEI menerapkan basis *Competency Based Human Resourced Management* (CBHRM) dalam pengelolaan SDM. Sistem yang diterapkan secara terintegrasi dengan seluruh aktivitas pengelolaan SDM tersebut, meliputi perencanaan, perekrutan dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, pengembangan karir, remunerasi dan penghargaan, serta pengelolaan kinerja. Basis ini mendukung tercapainya SDM yang kompeten

The management constantly strives to enhance the Company's GCG, which includes exploring the initiative to cooperate with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to carry out self-assessments in the years to come. This initiative has resulted in a Memorandum of Understanding between Indonesia Eximbank and BPKP.

In 2018, the application of GCG will continue to focus on ensuring that the internal processes are in line with all applicable provisions. The principles of GCG refer to transparency, accountability, responsibility, independence and justice. All of these have been carried out by Indonesia Eximbank to support sustainable business performance.

DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

Indonesia Eximbank believes that Human Resources (HR) are a valuable asset that must be managed in line with the hope of achieving the Company's vision and mission. Therefore, the management strives to ensure the development of the capacity of all of its HR.

In 2018, Indonesia Eximbank improved the Grading System that is comprised of 2 main parts, namely Job Grading and Personal Grading. As a part of this, Indonesia Eximbank carried out an assessment of all of its employees, both in terms of their Soft Competency and Technical Competency, in cooperation with the respective work unit heads and an independent consultant.

This represents one of the processes that must be carried out to strengthen Indonesia Eximbank's HR system and infrastructure. Indonesia Eximbank's Grading System will continue to be improved and completed in 2019.

In line with Phase II of Indonesia Eximbank's Long-Term Plan for the 2015 - 2019 period, Indonesia Eximbank applied the Competency Based Human Resourced Management (CBHRM) strategy in its HR management. The system was applied in an integrated manner within all HR management activities, which included planning, recruitment and selection, training and development, career development, remuneration and awards, as well performance management. This supports HR that is

dan mampu menghantarkan LPEI mencapai visi dan misi Lembaga.

Dalam mendukung penerapan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, Kamus Kompetensi menjadi salah satu acuan yang digunakan dalam penyusunan program pengembangan pegawai LPEI ke depan, sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No.0045/PDE/12/2011 tanggal 20 Desember 2011. Dalam surat tersebut ditegaskan bahwa direktori kompetensi yang berisi definisi kompetensi, tingkat kemahiran dan indikator perilaku dari setiap kompetensi diperlukan untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas. Di LPEI kompetensi terdiri dari dua bagian, yaitu kompetensi inti dan kompetensi unit kerja.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan upaya untuk menyeimbangkan kegiatan usaha dan pengembangan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan inti kegiatan usaha LPEI, yaitu memberikan fasilitas pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta pemberian jasa konsultasi bagi pelaku UKM berorientasi ekspor.

Pelaksanaan kegiatan CSR di LPEI mengacu pada Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tentang mekanisme pelaksanaan CSR yang efektif, efisien, terencana dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Lembaga. Aturan internal inilah yang menjadi pedoman dalam implementasi tanggung jawab sosial Lembaga.

Pelaksanaan CSR juga dilaksanakan untuk mendukung aspek *developmental impact* dari kegiatan usaha LPEI, yang antara lain dilakukan melalui Bantuan Penyempurnaan Rumah Produksi Koperasi Wanita Tani (KWT) Berdikari dalam rangka persyaratan sertifikasi *Good Manufacturing Practice* (GMP) kepada binaan KWT Berdikari di Wonosobo. Program lainnya adalah penguatan kapasitas kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) Pengrajin Kerajinan Ramah Lingkungan/ *Green Coffin* kepada tiga klaster usaha kecil dan menengah binaan Kerja Sama Usaha (KSU) APIKRI di Yogyakarta.

LPEI juga telah menandatangani nota kesepahaman dalam rangka peningkatan kapasitas koperasi/ petani plasma kelapa sawit. Hal itu dilakukan melalui kegiatan pelatihan dasar manajemen dan

competent and capable of achieving the Company's vision and mission.

In regards to the Company's effort to support the application of a competency-based HR management, a Competency Dictionary serves as one of the reference points used in formulating Indonesia Eximbank's employee development program, as determined by the Executive Director's Regulation No.0045/PDE/12/2011 dated December 20, 2011. The contents of this letter stresses that the competency directory, which contains competency, level of proficiency and behavior indicators of each competency, is required to successfully implement tasks. Competency at Indonesia Eximbank comprise of two parts, namely core competency and work unit competency.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is an effort to balance business activities and community development. This activity is carried out in line with Indonesia Eximbank's core business activity, namely by providing financing, guarantees and insurance facilities, as well as providing advisory services for export-oriented SME.

Indonesia Eximbank's CSR activities program is based on the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 on a CSR implementation mechanism that is effective, efficient, well thought out and sustainable, and is in line with the Company's vision and mission. This internal regulation serves as the guideline for the implementation of the Company's corporate social responsibility.

CSR is also carried out to support the developmental aspects of Indonesia Eximbank's business activities, which include Assistance to Improve the Berdikari Women Farmers Cooperative Production House (KWT) within the context of achieving Good Manufacturing Practice (GMP) certification for KWT Berdikari in Wonosobo. Other Programs includes strengthening capacity of Small and Medium-Sized Enterprise (SME) groups of Environmentally-Friendly Handicraft Artisans/Green Coffin in three SME clusters under the auspices of KSU APIKRI in Yogyakarta.

Indonesia Eximbank has also signed a memorandum of understanding to enhance the capacity of palm oil cooperatives/plasma farmers. This has been carried out through basic management and cooperative

pengelolaan koperasi kepada 11 koperasi binaan nasabah LPEI sektor kelapa sawit di Manokwari

Dari berbagai kegiatan CSR yang telah dijalankannya, LPEI telah melakukan kajian dan survei atas dampak yang dirasakan para penerima manfaat. Di Koperasi Wanita Tani Berdikari misalnya, para anggota merasakan manfaat bahwa daya jangkau pemasaran produksinya semakin luas, terutama untuk memenuhi permintaan pasar ekspor.

Anggota kelompok yang seluruhnya terdiri dari wanita tani itu menunjukkan dampak positif dari usaha pemberdayaan perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peluang kerja juga semakin terbuka bagi tenaga kerja baru yang akan terlibat dalam proses produksi, serta bagi petani pemasok bahan baku, sehingga ke depan akan mampu meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk KSU APIKRI, manfaat yang telah dirasakan adalah peningkatan keterampilan dan kemampuan pengrajin, sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan pasar ekspor. Pesanan produk *Green Coffin* dari pembeli di Inggris pun terpenuhi dengan baik, sehingga memberikan kepastian pemesanan barang, sekaligus tercipta kesinambungan pemenuhan permintaan pasar ekspor.

Demikian pula untuk koperasi petani plasma binaan nasabah LPEI, telah dirasakan adanya peningkatan kemampuan serta pengetahuan manajerial pengurus dan anggota koperasi dalam operasional dan pengelolaan koperasi secara profesional. Hal itu akan mendukung terciptanya kesinambungan kecukupan bahan baku produksi CPO dalam memenuhi permintaan pasar ekspor.

Sepanjang tahun 2018, total dana untuk seluruh kegiatan CSR yang direalisasikan mencapai Rp1,5 miliar. Melalui dana tersebut, sejumlah kegiatan telah dijalankan.

Selain yang telah disampaikan di atas, LPEI juga melakukan program peningkatan kapasitas (*capacity building*) melalui sejumlah pelatihan dan bimbingan teknis, serta kegiatan lainnya yang merupakan program pengembangan masyarakat atau komunitas.

management training activities for 11 cooperatives under the auspices of Indonesia Eximbank's debtors crude palm oil sector in Manokwari.

Indonesia Eximbank has carried out research and survey on the impact of its CSR activities on their beneficiaries. For example, the participants of the Berdikari Women Farmers Cooperative have found the Company's support to be beneficial as it expanded the market reach for its products, particularly in terms of fulfilling export market demand.

The Group's members, who are comprise exclusively of women farmers, demonstrates the positive impact of empowering women, particularly housewives, to increase the family income. Moreover, it broadened the opportunities for new workers involved in the production process, as well as for farmers that supply raw materials, thereby improving future economic and community welfare.

In regards to KSU APIKRI, the benefits achieved include an improvement in the skills of artisans, resulting in products that are made in accordance with export market specifications and demand. Orders for Green Coffin products from buyers in the UK have been fulfilled, thereby providing certainty for orders of goods, while simultaneously creating sustainable fulfillment of export market demand.

The same feedback was received by the plasma farmers cooperative under the guidance of Indonesia Eximbank's debtor. The plasma farmers felt that the managerial knowledge of the cooperative's leaders and members had improved. This knowledge supports the production of CPO raw materials that meet export market demands.

Total funds spent on all of the Company's CSR activities in 2018 amounted to Rp1.5 billion. These funds helped implement a number of activities.

Aside those mentioned above, Indonesia Eximbank also carried out a capacity building program through a number of training and technical sessions, as well as other public or community development programs.

Jenis program lain terkait dengan realisasi dana CSR ini adalah *coaching program* bagi para eksportir baru dan program *digital handholding* yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu klaster dan non-klaster.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKTUR EKSEKUTIF

Pada tahun 2018, Direktur Eksekutif dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh sejumlah komite: Komite Manajemen Risiko, Komite Personalia, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor, Komite Pengembangan Produk, Komite Assets & Liabilities, Komite Personalia, dan Komite Teknologi Sistem Informasi.

Komite-komite tersebut berfungsi untuk mendukung Direktur Eksekutif dalam menjalankan tugasnya. Peraturan Direktur Eksekutif mengatur struktur dan keanggotaan komite, tugas dan tata cara pengambilan keputusan. Penunjukan keanggotaan bersifat *ex-officio*, sehingga kewenangan pengambilan keputusan melekat kepada jabatan.

Pada tahun 2018, seluruh komite telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tanggung jawab yang melekat pada komite-komite tersebut.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya. Selain itu, komite juga memberikan rekomendasi atas perbaikan Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dan penetapan terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum cukup diatur dalam prosedur.

Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan telah memberikan Keputusan atas proposal pembiayaan, penjaminan dan asuransi, serta *credit line* termasuk batasannya dan penempatan dana tresuri. Komite Pembiayaan juga telah mengambil keputusan atas proposal penanganan pembiayaan bermasalah, dan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif sesuai dengan limit masing-masing.

Other types of programs related to the use of the CSR funds included a coaching program for new exporters and a digital handholding program that was divided into two groups, namely cluster and non-cluster.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE EXECUTIVE DIRECTOR

In 2018, the Executive Director was assisted by a number of committees, including: the Risk Management Committee, the Personnel Committee, the Financing, Guarantee and Insurance Policy Committee, the National Interest Account Financing Committee, the Product Development Committee, and the Information Systems Technology Committee.

These committees support the Executive Director in implementing his or her duties. The Executive Director's Regulation regulates the committees' structure and membership, as well as their tasks and decision making procedures. The appointment of members deemed ex-officio, whereby the decisions taken is attached to the position.

In 2018, all of the committees performed their tasks in accordance with their delegated responsibilities.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee provides recommendations to the Executive Director regarding policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management. Moreover, the committee also provides recommendations for the improvement of the Financing, Guarantee and Insurance Policy Committee, and improvement of Risk Management, which is conducted periodically. These recommendations are based on the evaluation results of the implementation and stipulation of matters related to business decisions that have not been adequately regulated.

Financing Committee

The Financing Committee makes decisions about financing proposals, guarantees and insurance, as well as credit lines including the limits and placement of treasury funds. The Financing Committee also makes decisions about problems related to the handling of financing proposals, and decisions about proposals to determine the quality level of productive assets in accordance with their respective limits.

Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor

Komite Pengembangan Produk telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan di LPEI serta pengembangan dan penyempurnaan atas manual produk, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketentuan lain terkait produk dan aktivitas/kegiatan di LPEI.

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai pengembangan, penyempurnaan produk dan aktivitas baru agar sesuai dengan strategi dan perkembangan bisnis.

Komite Assets & Liabilities

Komite Asset & Liabilities telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan kebijakan pengelolaan risiko, penetapan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan aset dan liabilitas dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal. Rapat Komite Asset & Liabilities diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Komite Personalia

Komite Personalia telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia dan pengembangan nilai-nilai lembaga (*corporate values*).

Komite Teknologi Sistem Informasi

Komite Teknologi Sistem Informasi telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang, rencana kegiatan investasi teknologi sistem informasi, dan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga berakhirnya tahun buku 2018, LPEI tidak mengalami perubahan komposisi Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana. Komposisinya adalah sebagai berikut:

National Interest Account Export Financing Committee

The Product Development Committee provides recommendations to the Executive Director regarding product development and improvement and Indonesia Eximbank's activities, as well as product manual development, Standard Operating Procedure (SOP) and other provisions related to products/activities of Indonesia Eximbank.

Product Development Committee

The Product Development Committee provides recommendations to the Executive Director about product development and new activities to ensure that they are in accordance with the Company's strategy and business developments.

Assets & Liabilities Committee

The Asset & Liabilities Committee provides recommendation to the Executive Director about risk management policy, policy determination, limits and liabilities, and asset management strategy guidelines by taking into consideration external and internal conditions. The Asset & Liabilities Committee Meetings are held at least once a month or at any time deemed necessary.

Personnel Committee

The Personnel Committee provides recommendations to the Executive Director about the direction of the Company's personnel policy, as well as the development of corporate values.

Information System Technology Committee

The Information Systems Technology Committee has submitted its recommendation to the Executive Director in relation to the medium- and long-term information systems technology development policy, and the supervision and evaluation of the development and application of information systems technology.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of the 2018 Financial Year, the Executive Directors and the Managing Directors have remained the same. The composition is as follows:

Periode Januari – Desember 2018 / January - December 2018 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	KMK No.629/KMK.06/2017
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	KDD No.0003/KDD/08/2014
Indra Wijaya Supriadi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	KDD No.0003/KDD/07/2016
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	KDD No.0006/KDD/08/2016
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	KDD No.0003/KDD/08/2014
Bonifacius Prasetyo	Direktur Pelaksana V Managing Director V	KDD No.0003/KDD/07/2016

Pada tanggal 1 Januari 2019, jabatan Direktur Pelaksana berakhir. Dengan demikian, komposisi Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana mengalami perubahan. Berikut ini rinciannya:

The Managing Director's term of office ended in January 1, 2019. Therefore, the Executive Director-Managing Director changed. Details are as follows:

Periode Januari – Maret 2019 / January 2018 - March 2019 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	KMK No.629/KMK.06/2017
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana I Managing Director I	KDD No. 0018/KDD/12/2018
Asep Budiharto	Direktur Pelaksana II Managing Director II	KDD No. 0013/KDD/12/2018
Agus Windiarto	Plt. Direktur Pelaksana III Act. Managing Director III	KDD No. 0014/KDD/12/2018
Kukuh Wirawan	Plt. Direktur Pelaksana IV Act. Managing Director IV	KDD No. 0015/KDD/12/2018
M. Syafruddin	Plt. Direktur Pelaksana V Act. Managing Director V	KDD No. 0016/KDD/12/2018

Periode Maret 2019 - hingga Laporan Tahunan terbit / March 2019 - time of the Annual Report's publication Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	KMK No.629/KMK.06/2017
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana I Managing Director I	KDD Pengangkatan Direktur Pelaksana III No. 0006/KDD/08/2016 KDD Pengangkatan Direktur Pelaksana I No. 0018/KDD/12/2018
Dikdik Yustandi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	KDD No. 0005/KDD/03/2019
Agus Windiarto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	KDD No. 0006/KDD/03/2019
Kukuh Wirawan	Plt. Direktur Pelaksana IV Act. Managing Director IV	KDD No. 0015/KDD/12/2018
M. Syafruddin	Plt. Direktur Pelaksana V Act. Managing Director V	KDD No. 0016/KDD/12/2018

APRESIASI

Sebagai apresiasi, kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Lembaga. Begitu juga kepada jajaran Dewan Direktur yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha LPEI.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran manajemen dan pegawai yang telah bekerja keras dalam mewujudkan visi dan misi Lembaga. Kepada pemangku kepentingan luar Lembaga, yaitu konsumen, mitra dan regulator, kami menyampaikan terima kasih atas dukungannya selama ini. Semoga semua yang sudah dicapai tidak membuat kami berhenti berkarya dan berinovasi.

Semoga ke depan, kinerja Lembaga akan lebih baik lagi, dengan peran serta para pemangku kepentingan, baik di lingkungan internal maupun eksternal.

APPRECIATION

We would like to express our gratitude to the Shareholders for trusting us to manage the Company, as well as the Board of Directors that have overseen and directed Indonesia Eximbank's business activities.

We would also like to extend our highest appreciation to the Company's management and employees who have all worked hard to realize the Company's vision and mission. Our gratitude also goes to our external stakeholders, namely consumers, partners and regulators. We hope that we will continue to build on our accomplishments through creation and innovation.

Hopefully in the future, the Company's performance will improve even further, through its role as well as the stakeholders, both internally as well as externally.

Jakarta, April 2019

Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive Directors & Managing Directors

Sinthya Roesly
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

Raharjo Adisusanto
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Dikdik Yustandi
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Agus Windiarto
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

Kukuh Wirawan
Plt. Direktur Pelaksana IV
Acting as Managing Director IV

Muhammad Syafruddin
Plt. Direktur Pelaksana V
Acting as Managing Director V

DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director & Managing Directors

Dari Kiri ke Kanan From Left to Right

- **Kukuh Wirawan**
  Plt. Direktur Pelaksana IV
  Acting as Managing Director IV
- **Raharjo Adisusanto**
  Direktur Pelaksana I
  Managing Director I
- **Sinthya Roesly**
  Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
  Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director
- **Muhammad Syafruddin**
  Plt. Direktur Pelaksana V
  Acting as Managing Director V
- **Agus Windiarto**
  Direktur Pelaksana III
  Managing Director III
- **Dikdik Yustandi**
  Direktur Pelaksana II
  Managing Director II

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2018 OLEH DEWAN DIREKTUR

Statements of Responsibility of 2018 Annual Report by the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tahun 2018 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan LPEI.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of Indonesia Eximbank for the year 2018 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Jakarta, April 2019

Dewan Direktur
The Board of Directors

Sinthya Roesly
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

Arlinda Imbang Jaya
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

Felia Salim
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

Arif Budimanta
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

Suminto
Anggota Dewan Direktur
Member of the Board of Directors

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2018 OLEH DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Statements of Responsibility of 2018 Annual Report by the Executive Director & Managing Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tahun 2018 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan LPEI.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of Indonesia Eximbank for the year 2018 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Jakarta, April 2019

Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive Directors & Managing Directors

Sinthya Roesly
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

Raharjo Adisusanto
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Dikdik Yustandi
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Agus Windiarto
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

Kukuh Wirawan
Plt. Direktur Pelaksana IV
Acting as Managing Director IV

Muhammad Syafruddin
Plt. Direktur Pelaksana V
Acting as Managing Director V

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Pesawat dan Gerbong Kereta Api Aircraft and Train Cars

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan pembiayaan modal kerja kepada BUMN produsen kereta api untuk ekspor kereta api penumpang yang dipesan oleh Bangladesh Railway dan fasilitas pembiayaan atas program ekspor pesawat terbang kepada BUMN produsen pesawat terbang.

Indonesia Eximbank provides working capital financing to SOE railway manufacturer for export of passenger train ordered by Bangladesh Railway and financing facilities to SOE aircraft manufacturers for aircraft export programs.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Name of Company

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
(Indonesia Eximbank)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2009 tentang lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4957

Act of the Republic of Indonesia No. 2 of 2009 on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Addition of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4957

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 September 2009

Perubahan Identitas Perusahaan
Identity Changes of Entity

Sejak didirikan tanggal 1 September 2009, tidak pernah terjadi perubahan identitas seperti perubahan nama dan status hukum

Since its establishment on September 1, 2009 there were no changes on the company's identity, name or legal status

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Legal Status of Entity

Lembaga Keuangan Khusus yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2009

Special Financial Institution established under the Act No. 2 of 2009

Bidang Usaha
Line of Business

Lembaga keuangan khusus yang didirikan untuk melaksanakan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) melalui penyediaan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta Jasa Konsultasi baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri.

A Financial Institution established specifically to provide the National Export Financing in the form of Financing, Guarantees and Insurance as well as Advisory Services conventionally and on sharia principle-based, domestically or overseas.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.321.586.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid In Capital

Rp14.692.187.667.645

Total Aset 2018
Total Assets

Rp120,07 Triliun | Trillion

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

100% milik Pemerintah Indonesia dan tidak terbagi atas saham.

100% Government-owned and not divided into shares.

Bursa Efek
Stock Exchange

Obligasi LPEI dicatat dan diperdagangkan pada:
1. Bursa Efek Indonesia (IDX) dan
2. Bursa Efek Singapura (SGX)

Indonesia Eximbank Bonds are listed and traded at:
1. Indonesia Stock Exchange (IDX); and
2. Singapore Stock Exchange (SGX)

Anak Perusahaan
Subsidiaries

LPEI tidak memiliki anak perusahaan

Indonesia Eximbank does not have any subsidiaries

Jumlah Pegawai
Number of Employees

485 pegawai | employee

Alamat Email Perusahaan
Corporate Email Address

corpsec@Indonesiaeximbank.go.id

Situs *Web* Perusahaan
Corporate Website

www.Indonesiaeximbank.go.id

Alamat Kantor
Office Address

Prosperity Tower Lantai 1, District 8,
Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 395 03600
Fax. (62-21) 395 03699

Kantor Wilayah | Regional Offices

Surabaya Regional Office
Intiland Tower 2nd Floor, Suite 1
Jl. Panglima Sudirman 101-103,
Surabaya 60271, Indonesia

Medan Regional Office
B&G Tower, J.W. Marriott 6th Floor, Suite 12
Jl. Putri Hijau No. 10, Medan 20111, Indonesia

Makassar Regional Office
Wisma Kalla Building 6th Floor
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10, Makassar 90125, Indonesia

Surakarta Regional Office
Indonesia Eximbank Building 2nd Floor
Jl. Slamet Riyadi No. 341, Surakarta 57142, Indonesia

Kantor Pemasaran | Representative Offices

Balikpapan Representative Office
Grand Sudirman Building
Panin Tower, main lobby 203
Jl. Jend. Sudirman No. 7, Balikpapan 76113, Indonesia

Batam Representative Office
Graha Pena Batam Building 7th Floor, unit 704
Jl. Raya Batam Center, Batam 29461, Indonesia

Denpasar Representative Office
Jl. Raya Puputan No. 160 Renon,
Denpasar 80235, Indonesia

SEKILAS
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Indonesia Eximbank at a Glance

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) didirikan sebagai lembaga keuangan khusus milik Pemerintah Republik Indonesia. Pendirian LPEI berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009. LPEI memiliki fungsi menjalankan Pembiayaan Ekspor nasional (PEN) untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam mendorong program ekspor nasional.

Pembiayaan Ekspor Nasional disalurkan dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi yang diberikan kepada badan usaha berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbentuk badan hukum. Juga kepada badan usaha yang berdomisili di dalam maupun di luar wilayah negara Republik Indonesia dan termasuk perorangan. Penyaluran PEN oleh LPEI dapat dilakukan baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.
Dalam menjalankan fungsinya, LPEI memiliki tugas untuk:

- Menyalurkan pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi dalam rangka ekspor maupun menghasilkan barang dan jasa dan/atau usaha lain yang menunjang ekspor.
- Menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional.
- Membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank atau lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

Selain itu, LPEI juga melakukan bimbingan dan Jasa Konsultasi kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dan melakukan kegiatan lain yang menunjang tugas dan wewenang LPEI sepanjang tidak bertentangan dengan UU. No. 2/2009.

Dewan Direktur merupakan organ tertinggi di LPEI. Dewan Direktur bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional LPEI.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or Indonesia Eximbank is a financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia that was established pursuant to Law No. 2 of 2009. Indonesia Eximbank has the functions to implement the National Export Financing (PEN), which aims to support the Government's policy in encouraging the national export programs.

The National Export Financing is disbursed in the form of Financing, Guarantees, and/or Insurance to enterprises, both legal and non-legal entities, including individuals who are domiciled either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia. The disbursements of National Export Financing by Indonesia Eximbank are carried out in either conventional financings or on Sharia principles-based. In carrying out its functions, the duties of Indonesia Eximbank are as follows:

- Disbursement of financing, guarantees and/or insurance for exports or producing goods and services and/or other businesses supporting export;
- Providing financing for the transactions or projects that falls into the category that cannot be financed by banks, but has the prospects to increase the national exports; and
- Assisting in overcoming the barriers encountered by the Banks or Financial Institutions in providing financing for Exporters that are commercially potential and/or important in Indonesia's economic development.

Indonesia Eximbank also provides Advisory Services to the Banks, Financial Institutions, Exporters, export goods producers, particularly in the micro, small and medium enterprises segment, and cooperatives; and carries out other activities that support the duties and authorities of Indonesia Eximbank that are in line with Law No. 2/2009.

The Board of Directors is the sole organ of Indonesia Eximbank. The Board of Directors is responsible for formulating and establishing policies, as well as supervising the operations of Indonesia Eximbank.

Kegiatan operasional LPEI dilakukan oleh Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh paling banyak 5 (lima) orang Direktur Pelaksana. Modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4 triliun. Modal tersebut merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

Bidang Usaha berdasarkan Dasar Hukum Pendirian

Kegiatan Usaha Perusahaan Sesuai mandat Undang-Undang Nomor 2/2009, LPEI dibentuk untuk mendukung Program Ekspor nasional dengan memberikan Pembiayaan Ekspor nasional (PEN) yang terdiri dari penyediaan Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi. Bidang usaha yang dijalankan adalah:

a. Pembiayaan yang diberikan dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan modal kerja ekspor dan pembiayaan investasi ekspor.
b. Penjaminan yang diberikan dapat berupa:
   - Penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan/atau jasa di luar negeri.
   - Penjaminan bagi importir barang dan jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia untuk pembiayaan kontrak ekspor atas penjualan barang dan/atau jasa atau pemenuhan pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan Indonesia
   - Penjaminan bagi Bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi ekspor yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia
   - Penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor.
c. Asuransi dapat diberikan dalam bentuk:
   - Asuransi atas risiko kegagalan ekspor.
   - Asuransi atas risiko kegagalan bayar.
   - Asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri dan/atau
   - Asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor

Selain melakukan kegiatan usaha konvensional, LPEI juga dapat memberikan Pembiayaan Ekspor Nasional berdasarkan prinsip syariah. Di samping memberikan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi kepada nasabah, LPEI dapat melakukan bimbingan

The Executive Director performs Indonesia Eximbank's operational activities, and is assisted by a maximum of 5 (five) Managing Directors. The initial capital of Indonesia Eximbank was set at a minimum of Rp4.00 trillion. The capital consists of state treasury that is separated and is not divided into shares.

Business Activities of the Company based on Legal Basis

As mandated by Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank was established to support the National Export Program by providing the National Export Financing (PEN), which consists of Financing, Guarantees and/or Insurance. Therefore, the business sectors carried out are:

a. The financing disbursements are provided in the form of export working capital financing and investment export financing.
b. The guarantees are provided in the form of:
   - Guarantee for Indonesian exporters on payments received from the overseas buyer of goods and/or services;
   - Guarantee for Indonesian importer of goods and services abroad for the payment of which has been provided to Indonesian exporters to finance export contracts on the sale of goods and/or services or fulfillment of work or services carried out by the Indonesian companies;
   - Guarantee to Bank's partner in providing financing export transaction that has been provided to the Indonesian Exporters; and/or
   - Guarantee in the framework of tenders related to the implementation of projects that partly or entirely support export activities.
c. Insurances are provided in the form of:
   - Insurance to cover the risk of failure on export;
   - Insurance to cover the risk of payment failure;
   - Insurance to cover the investment by Indonesian companies abroad, and/or
   - Insurance to cover the political risk in the country's export destinations.

Other than conventional business activities, Indonesia Eximbank also provides the National Export Financing of the Sharia principles-based. Apart from providing financing, guarantees, and insurance to customers, Indonesia Eximbank

dan jasa konsultasi kepada Bank, lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh lembaga pembiayaan ekspor (Eximbank) di negara lain antara lain penyediaan *counter guarantee* (kontra garansi), *joint guarantee* (penjaminan bersama), pembiayaan subtitusi impor, serta pembiayaan impor bahan baku yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nasional.

LPEI dapat menjalankan Penugasan Khusus Pemerintah atau *National Interest Account*, yaitu penugasan yang diberikan pemerintah kepada LPEI untuk menyediakan Pembiayaan Ekspor atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan, tetapi dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor. Sumber dana LPEI diperoleh dari:

a. Penerbitan surat berharga
b. Pinjaman jangka pendek, menengah, dan/atau panjang yang bersumber dari pemerintah asing, lembaga multilateral, bank dan lembaga keuangan, dan Pemerintah
c. Hibah
d. Penempatan dana oleh Bank Indonesia
e. Penyertaan Modal Negara

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BERJALAN

Bidang usaha yang dijalankan pada tahun buku 2018 sesuai dengan mandat Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009.

also provides mentoring and advisory services to Banks, Financial Institutions, exporters, export goods manufacturers, as well as carries out other activities commonly conducted by the export financing institution (Eximbank) in other countries, among others counter guarantee, joint guarantee, import substitution financing, as well as imports of raw materials financing implemented to meet the national needs.

Indonesia Eximbank is also able to carry out the Government Special Assignment or the National Interest Account. This is an assignment from the government to Indonesia Eximbank to provide Export Financing for transactions or projects that are commercially difficult to implement, but considered necessary by the Government to support the export policies or programs. Indonesia Eximbank source of funds can be obtained from:

a. The issuance of securities/bonds;
b. Short-term, medium and/or long term borrowings from foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions, and the Government;
c. Grants;
d. Placements by Bank Indonesia, and;
e. State Capital Investment.

SCOPE OF BUSINESS

The business sector carried out in the 2018 financial year is in accordance with the mandate of Law Number 2 of 2009.

PRODUK DAN JASA

Products and Services

Pembiayaan
Financing

A. Pembiayaan Luar Negeri	A. Overseas Financing
• Pembiayaan Investasi di Luar Negeri	• Overseas Investment Financing
• Pembiayaan Proyek di Luar Negeri	• Overseas Project Financing
• Buyer's Credit	• Buyer's Credit

B. Pembiayaan Dalam Negeri	B. Domestic Financing
• Pembiayaan Modal Kerja Ekspor	• Working Capital Export Financing
• Pembiayaan Investasi Ekspor	• Investment Export Financing
• Pembiayaan Resi Gudang	• Warehouse Receipt Financing
• Negosiasi & Diskonto Tagihan Ekspor	• Export Bills Purchasing
• Pembiayaan L/C & SKBDN LC Financing	• Project Financing
• Trust Receipt	• Trust Receipt
• Pembiayaan Project	• Project Financing
• Pembelian Tagihan Supplier	• Supplier Bills Purchasing
• Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor	• Export-Oriented People's Business Credit

C. Pembiayaan Syariah	C. Sharia Financing
• Murabahah	• Murabahah
• Musyarakah	• Musyarakah
• Mudharabah	• Mudharabah
• Istisna	• Istisna
• Ijarah/Ijarah Muntahiyah Bittamlik	• Ijarah/Ijarah Muntahiyah Bittamlik
• Salam	• Salam
• Wakalah	• Wakalah
• Hawalah	• Hawalah

Penjaminan
Guarantee

Penjaminan	Guarantee
• Penjaminan Proyek	• Project Guarantee
• Jaminan Kepabeanan	• Custom Bond
• Penjaminan Kredit Bagi Bank & lembaga Keuangan	• Credit Guarantee for Banks & Financial Institutions
• Kafalah	• Kafalah
• Reguarantee	• Reguarantee

Asuransi
Insurance

Asuransi	Insurance
• Proteksi Piutang Dagang	• Trade Credit Insurance
• Marine Cargo	• Marine Cargo
• Reasuransi	• Reinsurance

Jasa Konsultasi
Advisory Services

Jasa Konsultasi	Advisory Services
• CPNE (Coaching Program for new Exporter)	• CPNE (Coaching Program for new Exporter)
• Capacity Building	• Capacity Building
• Corporate Social Responsibility (CSR)	• Corporate Social Responsibility (CSR)

PENGHARGAAN

Awards

Best Syndicated Loan in Indonesia

Pada The Asset Country Awards yang diselenggarakan oleh The Asset Asian Awards 2018, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia meraih penghargaan Best Syndicated Loan in Indonesia dalam kategori Best Deal – Southeast Asia.

Penghargaan ini diberikan atas kesuksesan kegiatan penggalangan dana yang dilakukan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia melalui sindikasi dengan 7 Mandated *Lead Arrangers and Bookrunners* (MLAB) dari bank, *treasury* dan *capital market* di Indonesia. *Syndicated loan* yang awalnya direncanakan sebesar USD950.000.000 mendapatkan respon positif dari para kreditur sehingga oversubscribe. Sindikasi ini ditutup dalam jumlah USD1.150.000 dan menjadikan sindikasi ini sebagai sindikasi terbesar yang pernah dilakukan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

At The Asset Country Awards that was organized by The Asset Asian Awards 2018, Indonesia Eximbank received the Best Syndicated Loan in Indonesia award within the Best Deal in Southeast Asia category.

This award is presented in recognition of the successful fund-raising activity that was carried out by Indonesia Eximbank through the syndication with 7 Mandated Lead Arrangers and Book runners (MLAB) from banks, treasury and the capital market in Indonesia. The syndicated loan, which initially planned to raise USD950,000,000, received positive response from creditors and was oversubscribed. This syndication was closed at USD1,150,000 and made this syndication as the largest syndication carried out by Indonesia Eximbank to date.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2009

Pemerintah Indonesia mendirikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) berdasarkan UU No. 2/2009 dan membubarkan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Seluruh hak dan kewajiban PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi hak dan kewajiban Indonesia Eximbank.

Pursuant to the Law No. 2/2009, the Government of Indonesia established 'Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia' (Indonesia Eximbank) and dissolved PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). All rights and obligations of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) become the rights and obligations of Indonesia Eximbank.

2010

Tahun 2010 merupakan tahun pertama bagi Indonesia Eximbank untuk menerbitkan Obligasi Indonesia Eximbank I senilai Rp3,00 triliun dan menandatangani perjanjianperjanjian kerja sama baik bilateral maupun multilateral. Selain itu, Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp2,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas Indonesia Eximbank dalam mendukung program ekspor nasional melalui kegiatan pembiayaan asuransi dan penjaminan.

2010 was the first year for Indonesia Eximbank to issue Indonesia Eximbank Bonds I amounting to Rp3.00 trillion and signed the bilateral and multilateral cooperation agreements. In addition, the Government provided State Equity Investment of Rp2.00 trillion to increase the capacity of Indonesia Eximbank in supporting the national exports programs through export financing, insurance and guarantees activities.

2011

- Sesuai mandat yang diemban, Indonesia Eximbank dapat melakukan pembiayaan di luar negeri. Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan di luar negeri melalui fasilitas *Overseas Financing* di Amerika Serikat, Malaysia dan Arab Saudi.
- Indonesia Eximbank menjadi lembaga keuangan yang pertama dalam membiayai pembangunan *smelter* di Indonesia.
- Indonesia Eximbank meluncurkan program Pendidikan Calon Pegawai angkatan I sebagai salah satu strategi pemenuhan SDM Lembaga.

- Pursuant to the mandate, Indonesia Eximbank is able to provide financing abroad. This financing is provided through Overseas Financing facilities in the United States, Malaysia and Saudi Arabia.
- Indonesia Eximbank is the first financial institution to finance the construction of smelters in Indonesia.
- Indonesia Eximbank launched the first batch of Employees Candidate Education as one of the strategy to address the Institution's HR fulfillment.

2012

- Sesuai mandat yang diemban, Indonesia Eximbank dapat melakukan pembiayaan di luar negeri. Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan di luar negeri melalui fasilitas Overseas Financing di Amerika Serikat, Malaysia dan Arab Saudi.
- Indonesia Eximbank menjadi lembaga keuangan yang pertama dalam membiayai pembangunan smelter di Indonesia.
- Indonesia Eximbank meluncurkan program Pendidikan Calon Pegawai angkatan I sebagai salah satu strategi pemenuhan SDM Lembaga.

- Pursuant to the mandate, Indonesia Eximbank is able to provide financing abroad. This financing is provided through Overseas Financing facilities in the United States, Malaysia and Saudi Arabia.
- Indonesia Eximbank is the first financial institution to finance the construction of smelters in Indonesia.
- Indonesia Eximbank launched the first batch of Employees Candidate Education as one of the strategy to address the Institution's HR fulfillment.

2013

Pengangkatan Bapak Hadiyanto, Bapak A. Fuad Rahmany dan Bapak Bachrul Chairi selaku Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank untuk periode 2013-2018 dan Bapak Isnen Sutopo selaku Direktur Pelaksana II Indonesia Eximbank yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Suharsono. Keberadaan manajemen baru diharapkan dapat membawa Indonesia Eximbank menjadi lembaga yang "*advanced in export services*".

The Appointment of Hadiyanto, A. Fuad Rahmany and Bachrul Chairi as members of the Board of Directors for the period of 2013-2018 and Isnen Sutopo as the Managing Director II of Indonesia Eximbank, formerly held by Suharsono. The new management is expected to bring Indonesia Eximbank to become an "advanced institution in the export services".

2017

- Indonesia Eximbank meluncurkan fasilitas KURBE (Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor) sebagai dukungan terhadap paket kebijakan ekonomi jilid XI.
- Indonesia Eximbank membuka Kantor Pemasaran di Batam dan Denpasar sebagai upaya untuk menjangkau potensi ekspor UKM di wilayah Sumatera dan Bali.
- Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp4,00 triliun yang terdiri atas Rp2,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas usaha Indonesia Eximbank dan Rp2,00 triliun untuk penugasan khusus.

- Indonesia Eximbank launched the Export- Oriented Small Business Loan (KURBE) facility in support of the Government's economic policy package series XI.
- Indonesia Eximbank established the Marketing Offices at Batam and Denpasar in an effort to reach the export potential of SMEs in Sumatra and Bali.
- The Government provided the State Capital Investment of Rp4.00 trillion of which Rp2.00 trillion is allocated to increase the business capacity of Indonesia Eximbank and Rp2.00 trillion for the National Interest Accounts.

2015

- Indonesia Eximbank meluncurkan produk asuransi baru, Marine Cargo Insurance untuk memberikan perlindungan atas pengiriman barang ekspor. Selain itu, Indonesia Eximbank bersinergi dengan 11 perusahaan asuransi dan re-asuransi yang ditandai dengan penandatanganan *Treaty Marine Cargo Insurance*.
- Melalui program *Corporate Social Responsibility*, Indonesia Eximbank berkontribusi dalam Program Penghijauan Berbasis *Agroforestry* dengan menanam 10 ribu bibit pohon Sengon di Wonogiri, Jawa Tengah.

- Indonesia Eximbank launched a new insurance product, Marine Cargo Insurance to provide protection for the delivery of export goods. In addition, Indonesia Eximbank synergized with 11 insurance and reinsurance companies, which was marked by the signing of the Marine Cargo Insurance Treaty.
- Through its Corporate Social Responsibility, Indonesia Eximbank contributed to the Agroforestry-Based Green Program by planting 10 thousand of Sengon tree seedlings in Wonogiri, Central Java.

2018

LPEI melakukan Reformasi Kelembagaan dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Eximbank (IEB) 2020, yaitu *Top of Mind, Sovereign Entity, Regional Leader, An Institution of Proud,* dan *True Policy Bank*. Program Reformasi Kelembagaan merupakan suatu terobosan untuk mewujudkan cita-cita pembentukan lembaga sebagai salah satu bagian dari rencana pengembangan ekspor nasional yang berkelanjutan.

Dalam mengawal proses Reformasi Kelembagaan tersebut, arah perubahan mengacu pada 4 aspek mendasar yaitu:
a. Proses bisnis dan operasional menjadi lebih efektif dan efisien.
b. Fundamental manajemen risiko yang lebih kuat.
c. Keandalan sistem digital dan layanan teknologi informasi komunikasi dalam mendukung operasional Lembaga.
d. Kompetensi sumber daya manusia yang kompeten dan internalisasi budaya Lembaga.

Indonesia Eximbank conducts Institutional Reform in order to realize the vision of Indonesia Eximbank (IEB) 2020, namely Top of Mind, Sovereign Entity, Regional Leader, An Institution of Proud, and True Policy Bank. The Institutional Reform Program is a breakthrough to realize the ideals of establishing an institution as part of a plan for sustainable national export development.

In guarding the Institutional Reform process, the direction of change refers to 4 fundamental aspects, namely:
a. Business and operational processes are more effective and efficient.
b. Stronger risk management fundamentals.
c. Reliability of digital systems and communication information technology services in supporting the operations of the Institute.
d. Competency of human resources and internalization of the corporate culture.

2016

- Indonesia Eximbank mendapatkan penugasan khusus dari pemerintah:
  1. Penugasan Khusus Program Ekspor Gerbong Kereta Penumpang ke Bangladesh
  2. Penugasan Khusus Program Ekspor Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015
- Indonesia Eximbank meluncurkan Coaching Program for New Exporters (CPNE)
- Pemerintah kembali memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun kepada Indonesia Eximbank untuk memperkuat modal, juga meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya dalam mendukung program ekspor nasional.

- Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,20 triliun yang terdiri atas Rp1,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas usaha Indonesia Eximbank dan Rp2,20 triliun untuk penugasan khusus.
- Indonesia Eximbank mendapatkan Penugasan Khusus dari pemerintah berupa Keputusan Menteri Keuangan dengan rincian sebagai berikut:
  1. Keputusan Menteri Keuangan No. 374/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyediakan pembiayaan ekspor gerbong penumpang kereta api.
  2. Keputusan Menteri Keuangan No. 649/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyediakan pembiayaan ekspor pesawat udara.
  3. Keputusan Menteri Keuangan No. 787/KMK.08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk mendorong ekspor ke negara kawasan Afrika.

- The government provided the State Capital Investment (PMN) of Rp3.20 trillion, comprising of Rp1.00 trillion for operational capacity improvement and Rp2.20 trillion for the National Interest Account program implementation.
- Indonesia Eximbank received the National Interest Account from the government under the Finance Minister's Decree with the following details:
  1. Decree of Finance Minister No. 374/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to provide export financing for the passengers train carriages.
  2. Decree of Finance Minister No. 649/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to provide export financing of aircrafts.
  3. Decree of Finance Minister No. 787/KMK.08/2017 on the interest account to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to foster export to the African countries.

2014

- Indonesia Eximbank was granted specific assignments from the government:
  1. National Interest Account on the Passenger Train Cars Export to Bangladesh
  2. National Interest Account on Export Program to Support the Government Economic Policy Package 2015.
- Indonesia Eximbank launched the Coaching Program for New Exporters (CPNE)
- The Government granted the State Capital Investment of Rp1.00 trillion to Indonesia Eximbank to strengthen its capital, as well as to increase the capacity of its business activities in supporting the national export programs.

STRUKTUR ORGANISASI (PER 31 DESEMBER 2018)

Organization Structure (As of December 31, 2018)

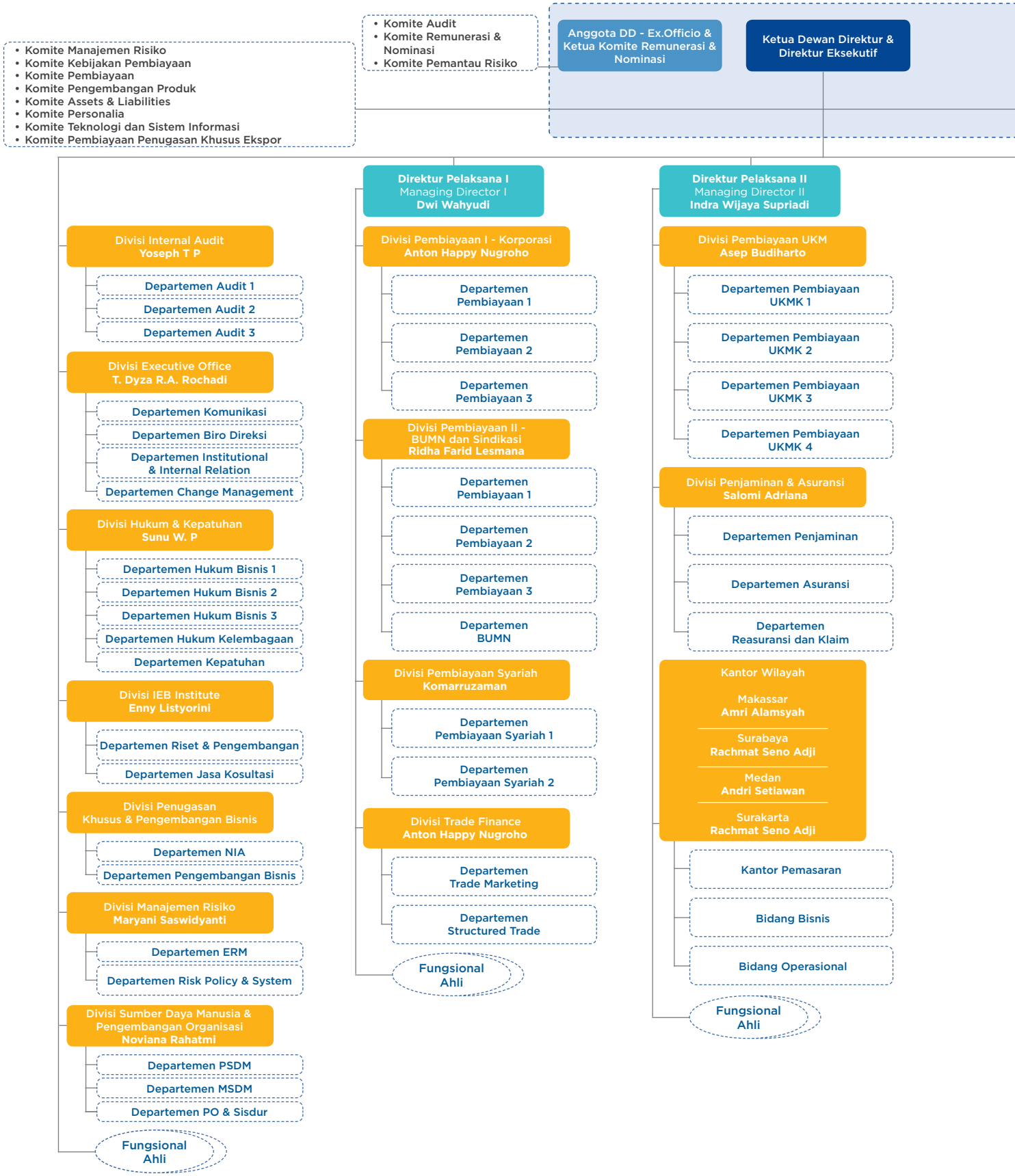

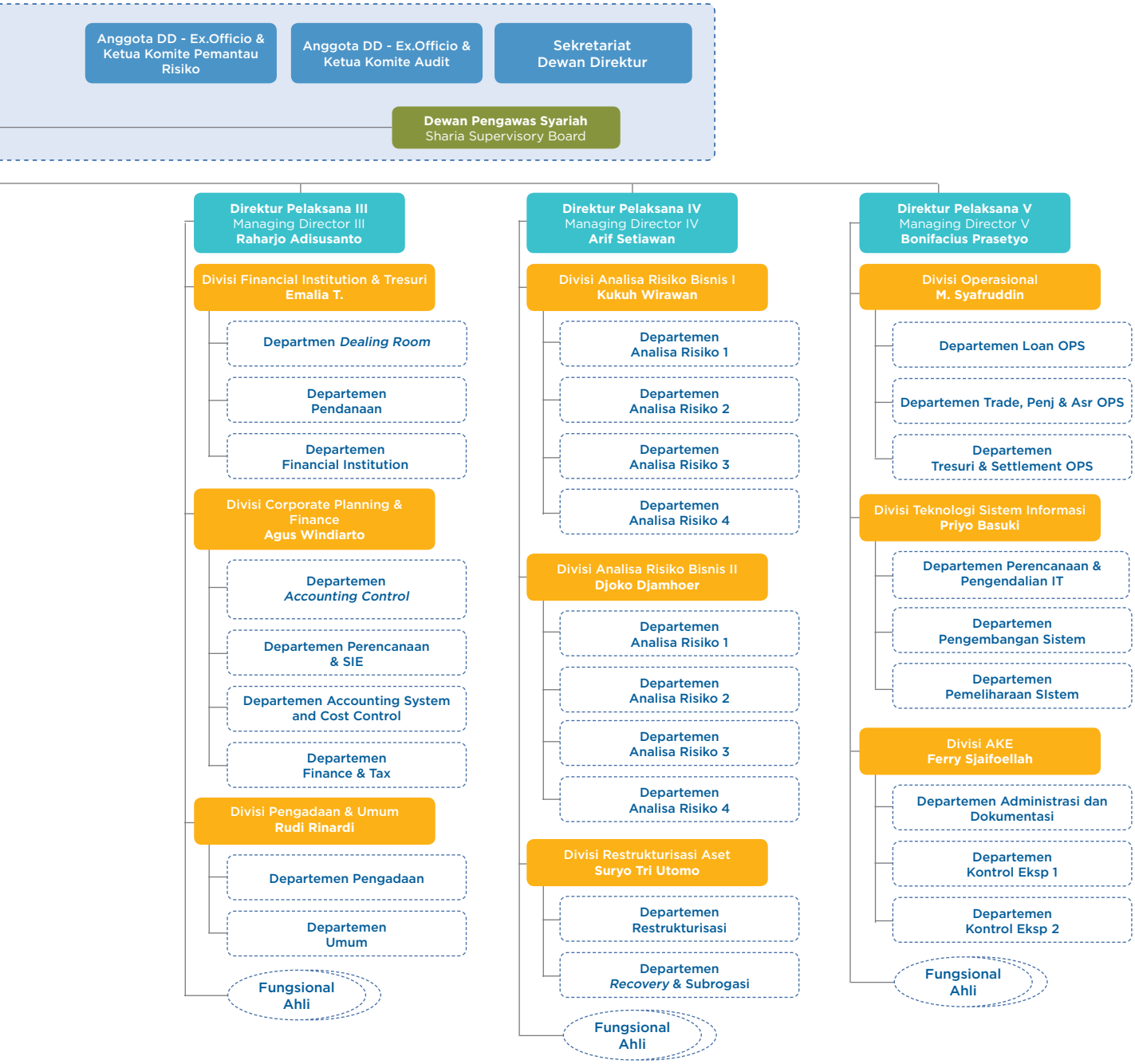
Anggota DD - Ex.Officio & Ketua Komite Pemantau Risiko
Anggota DD - Ex.Officio & Ketua Komite Audit
Sekretariat Dewan Direktur
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
Direktur Pelaksana III
Managing Director III
Raharjo Adisusanto
Divisi Financial Institution & Tresuri
Emalia T.
Departmen Dealing Room
Departemen Pendanaan
Departemen Financial Institution
Divisi Corporate Planning & Finance
Agus Windiarto
Departemen Accounting Control
Departemen Perencanaan & SIE
Departemen Accounting System and Cost Control
Departemen Finance & Tax
Divisi Pengadaan & Umum
Rudi Rinardi
Departemen Pengadaan
Departemen Umum
Fungsional Ahli
Direktur Pelaksana IV
Managing Director IV
Arif Setiawan
Divisi Analisa Risiko Bisnis I
Kukuh Wirawan
Departemen Analisa Risiko 1
Departemen Analisa Risiko 2
Departemen Analisa Risiko 3
Departemen Analisa Risiko 4
Divisi Analisa Risiko Bisnis II
Djoko Djamhoer
Departemen Analisa Risiko 1
Departemen Analisa Risiko 2
Departemen Analisa Risiko 3
Departemen Analisa Risiko 4
Divisi Restrukturisasi Aset
Suryo Tri Utomo
Departemen Restrukturisasi
Departemen Recovery & Subrogasi
Fungsional Ahli
Direktur Pelaksana V
Managing Director V
Bonifacius Prasetyo
Divisi Operasional
M. Syafruddin
Departemen Loan OPS
Departemen Trade, Penj & Asr OPS
Departemen Tresuri & Settlement OPS
Divisi Teknologi Sistem Informasi
Priyo Basuki
Departemen Perencanaan & Pengendalian IT
Departemen Pengembangan Sistem
Departemen Pemeliharaan SIstem
Divisi AKE
Ferry Sjaifoellah
Departemen Administrasi dan Dokumentasi
Departemen Kontrol Eksp 1
Departemen Kontrol Eksp 2
Fungsional Ahli

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global.

To become an Eximbank that is credible and excells in promoting national export with high competitiveness on the global level

Penjelasan Pernyataan Visi
Explanation of Vision Statement

- **LPEI memiliki kemampuan untuk mengemban tugas dan fungsi sebagai mana diamanatkan dalam UU No. 2/2009 dan memposisikan LPEI menjadi mitra ekonomi global yang dapat dipercaya.**
- **LPEI ikut berperan dalam menjadikan eksportir Indonesia sebagai pelaku usaha yang disegani di tataran global, karena mampu menghasilkan produk dan jasa ekspor yang berkelas dunia.**
- Indonesia Eximbank has a role in promoting Indonesian exporters as capable business players in the global markets with world-class export products and services.
- Indonesia Eximbank has the roles in promoting Indonesian exporters as respectful business players in the global markets with world-class export products and services.

Misi Mission

- **Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan,**
- **Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultansi yang berkualitas sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia, dan**
- **Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing.**

- Encourage the sustainability of conducive business climate for the sustainable growth of national export.
- Provide national export financing services and consultancy services as the solution to the needs of Indonesian export.
- Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises, to produce superior and competitive export-oriented products.

Penjelasan Pernyataan Misi
Explanation of Mission Statement

- LPEI menjadi penggerak dalam melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah lain untuk menciptakan lingkungan ekspor yang kondusif guna mendukung pertumbuhan ekspor Indonesia yang berkelanjutan.
- Memberikan layanan pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi yang berkualitas sebagai solusi bernilai tambah terhadap kebutuhan ekspor yang spesifik.
- LPEI mendapatkan mandat untuk menggerakkan pelaku usaha di Indonesia, termasuk usaha kecil dan menengah yang mampu menghasilkan produk berorientasi ekspor yang berdaya saing.

- Eximbank is the driving force in the coordination with other government agencies in the creation of conducive export environment towards sustainable growth of Indonesia's exports.
- Providing high-quality financing, guarantee, insurance and consultation services as a value-added solution to specific export needs.
- Indonesia Eximbank has a mandate to mobilize businesses in Indonesia, including the Small and Medium Enterprise sector, to be capable of producing competitive export-oriented products.

Visi dan misi LPEI ditetapkan oleh Direktur Eksekutif pada tanggal 30 Desember 2014 yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang.
Vision and Mission of Indonesia Eximbank has been stipulated by the Executive Director on December 30, 2014 as part of the Strategic Plan.

BUDAYA KERJA LEMBAGA

Corporate Culture

Dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja, tanggung jawab dan produktivitas kinerja yang optimal guna mendukung visi, misi dan tujuan lembaga, LPEI memiliki acuan untuk bersikap, berperilaku dan bertindak yang tercermin dalam nilai-nilai budaya lembaga, yaitu TRUST. TRUST merupakan akronim dari 5 nilai budaya yang dimiliki LPEI dan telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No.0001/PDE/01/2014. nilai budaya tersebut menjadi landasan berperilaku dan bersikap oleh seluruh pegawai dan jajaran manajemen LPEI.

In creating a pool of human resources with optimum work ethics, responsibility and productivity in support of the vision, mission and objective of the institution, Indonesia Eximbank has established a code of conduct that reflects the core corporate culture of the institution, known as TRUST. TRUST is the acronym of the 5 core values of Indonesia Eximbank as formally established by Decree of the Executive Director No.0001/PDE/01/2014. These core values forms a foundation for the conduct of all staff and management personnel at Indonesia Eximbank.

T R U S T

TRUSTWORTHY

Menjunjung tinggi integritas, didasari dengan niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik LPEI sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan.
Upholding integrity with heartfelt sincerity, intentions and honesty as well as upholding honor and implementing Indonesian Eximbank code of ethics to gain and maintain trust.

RELIABLE

Melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corprate Governance* dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal.
To be professional, reliable, trustworthy in conducting one's responsibilities by applying the principles of Good Corporate Governance and risk management as well as being proactive and prepared to achieve optimal quality of work.

UNIQUE

Menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang sebagai lembaga keuangan khusus sesuai dengan undang-undang pendiriannya.
To be honorable and fully committed to the functions, duties and authority of a specialized financial institution in accordance with the establishing act.

SERVICE EXCELLENCE

Memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan LPEI secara lengkap dan profesional.
Provide excellent service that exceeds the expectations of Indonesia Eximbank stakeholders thoroughly and professionally.

TEAMWORK

Berorientasi kepada pencapaian tujuan LPEI melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang solid, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.
To focus on Indonesia Eximbank's achievement of objectives by applying solid, effective and efficient cooperation within a solid team, with mutual respect for each other's authorities.

PROFIL DEWAN DIREKTUR

Board of Directors' Profile

Sinthya Roesly
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2018 Pekanbaru, 6 Oktober 1969	49 years old as of December 31, 2018 Pekanbaru, October 6, 1969
Riwayat Pendidikan Education	Magister Management dari IPMI International Business School, Indonesia (2003)	Magister Management degree from IPMI International Business School, Indonesia (2003)
	MBA dari Monash University, Australia (2003)	MBA from Monash University, Australia (2003)
	Master of Engineering Science dari School of Electrical Engineering, University of New South Wales, Australia (1996)	Master of Engineering Science degree from School of Electrical Engineering, University of New South Wales, Australia (1996)
	Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1993)	Bachelor degree in Electric Engineering from University of Indonesia (1993)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan saat ini berdasarkan KMK No. 629/KMK.06/2017	Serves as Chairperson of the Board of Directors concurrently as Executive Director from August 21, 2017 up to now based on KMK No. 629/KMK.06/2017
Pengalaman Kerja Work Experience	Chief Executive Officer di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2009–2017)	Chief Executive Officer of PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2009–2017)
	Deputi Direktur Strategy & Corporate Planning di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2006–2009)	Deputy Director of Strategy & Corporate Planning of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2006-2009)
	Manajer System Analysis & Evaluation di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2003–2006)	Manager of System Analysis & Evaluation of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2003-2006)
	Divisi Commerce & Finance di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1996–2003)	Division of Commerce & Finance of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1996-2003)
	Power System Operations Engineer di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1994–1995)	Power System Operations Engineer of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1994–1995)
	Commissioning Engineer Thermal Power Generation Project di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1993–1994)	Commissioning Engineer Thermal Power Generation Project of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1993–1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap sebagai Direktur Eksekutif LPEI	Concurrent Position as Executive Director Indonesia Eximbank
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham.	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan	Presented on Corporate Governance Section

Arif Budimanta
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	50 tahun per 31 Desember 2018 Medan, 15 Maret 1968	50 years old as of December 31, 2018 Medan, March 15, 1968
Riwayat Pendidikan Education	Doktor di bidang Antropologi dari Universitas Indonesia (2007)	Doctorate in Anthropology from University of Indonesia (2017)
	Master di bidang Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia (1998)	Master in Environmental Sciences degree from University of Indonesia (1998)
	Sarjana Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor (1991)	Bachelor of Soil Science degree from Institut Pertanian Bogor University (1991)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak tanggal 9 Januari 2015 sampai dengan saat ini berdasarkan KMK No.71/KMK.06/2015	Serves as Member of the Board of Directors since January 9, 2015 based on KMK No.71/ KMK.06/2015
Pengalaman Kerja Work Experience	Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2015–Sekarang)	Vice Chairman of Economy and National Industry Committee of RI (2015–present)
	Staf Khusus Menteri Keuangan RI (2014–2016)	Special Staff of Finance Minister of RI (2014-present)
	Dosen Luar Biasa Pasca Sarjana Universitas Indonesia (2010-Sekarang)	Professor of Post Graduate of University of Indonesia (2010–present)
	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (2009–2014)	Member of House of Representatives (2009-2014)
	Staf Ahli Direksi PT Timah (Persero) Tbk (1999–2002)	Expert Staff of the Board of Directors of PT Timah (Persero) Tbk
	Konsultan Pembangunan, Pertambangan dan Migas (1990–2009)	Development, Mining and Oil & Gas Consultant (1990-2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional	Concurrently as Vice Chairman of National Economic and Industry Committee
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham.	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Sepanjang tahun 2018 tidak mengikuti pelatihan.	Through out 2018, there was no training.

Profil Dewan Direktur
Board of Directors' Profile

Arlinda Imbang jaya
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	55 tahun per 31 Desember 2018 Palembang, 24 Maret 1963	55 years old as of December 31, 2018 Palembang, March 24, 1963
Riwayat Pendidikan Education	Master di bidang Ekonomi jurusan International Trade and Monetary Policy dari University of Colorado at Boulder, United State of America (USA), (1993)	Master Degree in Economics majoring in International Trade and Monetary Policy from University of Colorado at Boulder, United State of America (USA), (1993)
	Sarjana Agribisnis, Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1985)	Bachelor in Agribusiness, Social Economics degree from Institut Pertanian Bogor University (1985)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak tanggal 31 Mei 2018 sampai dengan saat ini berdasarkan KMK No. 427/KMK.06/2018	Serves as Member of the Board of Directors since May 31, 2018 up to now based on KMK No. 427/KMK.06/2018
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN), Kementerian Perdagangan RI (2016–sekarang)	Director General of National Export Development (PEN), Ministry of Trade of RI (2016–present)
	Dewan Pengawas Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (2015-2018)	Board of Trustees of the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (2015–2018)
	Staf Ahli Bidang Perdagangan Jasa, Kementerian Perdagangan RI (2015–2016)	Expert Staff for Services Trade, Indonesian Ministry of Trade (2015–2016)
	Kepala Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan RI (2012–2013)	Head of Center for Public Relations, Ministry of Trade of RI (2012–2013)
	Direktur Impor, Dit. Impor, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (2012)	Director of Import, Dit. Imports, Directorate General of Foreign Trade, Ministry of Trade of RI (2012)
	Kepala Pusat Harmonisasi Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI (2009–2011)	Head of Center for Trade Policy Harmonization, Indonesian Ministry of Trade (2009–2011)
	Atase Perdagangan RI pada KBRI di Washington DC USA (2006–2009)	Indonesian Trade Attache at the Indonesian Embassy in Washington DC USA (2006–2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN), Kementerian Perdagangan RI	Concurrent position as Director General of National Export Development (PEN), Ministry of Trade of RI
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Sepanjang tahun 2018 tidak mengikuti pelatihan.	Through out 2018, there was no training.

Felia Salim
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	61 tahun per 31 Desember 2018 Roma, 16 Desember 1957	61 years old as of December 31, 2018 Rome, December 16, 1957
Riwayat Pendidikan Education	INSEAD Fellow, Singapore (2018)	INSEAD Fellow, Singapore (2018)
	The Aspen Institute Fellow, Colorado, USA (2014)	The Aspen Institute Fellow, Colorado, USA (2014)
	MIT Sloan School of Management Fellow, USA (2010)	MIT Sloan School of Management Fellow, USA (2010)
	Georgetown University Fellow, Washington DC, USA (2003)	Georgetown University Fellow, Washington DC, USA (2003)
	Sarjana Fakultas Ekonomi dan Politik, Carleton University, Ottawa Canada (1983)	Graduated from Economic and Politic Faculty, Carleton University, Ottawa Canada (1983)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak 2018 sampai dengan saat ini berdasarkan KMK No. 522/KMK.06/2018	Serves as Member of the Board of Directors since 2018 up to now based on KMK No. 522/KMK.06/2018
Pengalaman Kerja Work Experience	Member of the Board of Directors & Green Fund (2017–sekarang)	Member of the Board of Directors & Green Fund (2017–present)
	Advisory PT Pricewaterhouse Coopers Consulting Indonesia (2017-2018)	Advisory of PT Pricewaterhouse Coopers Consulting Indonesia (2017-2018)
	Vice President Director/Transformation Director, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (2004–2015)	Vice President Director/Transformation Director of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (2004–2015)
	Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang bertanggungjawab memimpin Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan (2002–2004)	Independent Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk who is responsible for leading the Risk and Compliance Management Committee (2002-2004)
	Ketua Komite sekretariat keuangan berlanjut sebagai Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999–2002)	Chairperson of the financial secretariat committee and as Deputy Chairperson of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999–2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Member of the Board of Directors & Green Fund	Concurrently as Member of the Board of Directors & Green Fund
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham.	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Sepanjang tahun 2018 tidak mengikuti pelatihan.	Through out 2018, there was no training.

Profil Dewan Direktur
Board of Directors' Profile

Suminto
Anggota Dewan Direktur
Member of Board of Directors

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	46 tahun per 31 Desember 2018 Sragen, 7 Juli 1972	46 years old as of December 31, 2018 Sragen, July 7, 1972
Riwayat Pendidikan Education	Doktor di bidang Development Economics dari Ritsumeikan Asia Pacific University, Jepang (2012)	Doctorate degree in Development Economics from Ritsumeikan Asia Pacific University, Japan (2012)
	Master di bidang Development Finance dari Hiroshima University, Jepang (2002)	Master degree in Development Finance from Hiroshima University, Japan (2002)
	Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Airlangga (1995)	Bachelor degree in International Relations from Airlangga University (1995)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Anggota Dewan Direktur sejak 2018 sampai dengan saat ini berdasarkan KMK No. 554/KMK.06/2018	Serves as Member of the Board of Directors since 2018 up to now based on KMK No. 554/KMK.06/2018
Pengalaman Kerja Work Experience	Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara, Kementerian Keuangan RI (Juli 2018-sekarang)	Expert Staff for the State Expenditures, Ministry of Finance of RI (July 2018-present)
	Direktur, Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko (Februari 2015–Juli 2018)	Director, Directorate of Islamic Financing, Directorate General of Funding and Risk Management (February 2015–July 2018)
	Direktur Pembiayaan Syariah, Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (Oktober 2014–Februari 2015)	Director of Sharia Financing, Directorate of Sharia Financing, Directorate General of Debt Management (October 2014–February 2015)
	Kepala Subdirektorat Perencanaan Dan Strategi Utang, Subdirektorat Perencanaan dan Strategi Utang, Direktorat Strategi dan Portofolio Utang, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang (Januari 2013–Oktober 2014)	Head of Debt Planning and Strategy Subdirectorate, Debt Planning and Strategy Sub-Directorate, Strategy and Debt Portfolio Directorate, Directorate General of Debt Management (January 2013-October 2014)
	Berbagai penugasan di lingkungan Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Sekretariat Jenderal, dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang/Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan RI.	Various assignments in the Directorate General of Budget, Directorate General of Treasury, Secretariat General, and Directorate General of Debt Management/Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of RI
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Rangkap jabatan sebagai Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara, Kementerian Keuangan RI	Concurrent position as Expert Staff in the State Expenditure, Ministry of Finance of RI
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham.	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Sepanjang tahun 2018 tidak mengikuti pelatihan.	Through out 2018, there was no training.

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director and Managing Director's Profile

Periode 1 Januari 2018-31 Desember 2018 • January 1, 2018-December 31, 2018 Period

Sinthya Roesly
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Direktur
Profile presented on the Board of Directors' Profile

Dwi Wahyudi
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	50 tahun per 31 Desember 2018 Surabaya, 11 Desember 1968	50 years old as of December 31, 2018 Surabaya, December 11, 1968
Riwayat Pendidikan Education	Master of Business Administration dari Oklahoma City University, Amerika Serikat (1995)	Master of Business Administration degree from Oklahoma City University, USA (1995)
	Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1992)	Bachelors degree in Economics from University of Airlangga, Surabaya (1992)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana I sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 berdasarkan KDD No.0003/KDD/08/2014	Serves as Managing Director I since September 1, 2014 up to December 31, 2018 based on KDD No.0003/KDD/08/2014
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Pelaksana I di LPEI (2009-2014)	Managing Director I (2009-2014)
	Kepala Divisi Korporasi 1 dan 2, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007–2009)	Head of Corporate 1 and 2 Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007–2009)
	Kepala Departemen Divisi Pemasaran dan Jasa, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001–2007)	Head of Marketing and Services Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001–2007)
	Senior Credit Officer, Divisi Manajemen Risiko Kredit, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999–2001)	Senior Credit Officer, Credit Risk Management Division, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999–2001)
	Manager Loan Work Out Division, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999)	Loan Work Out Division Manager, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan	Presented on Corporate Governance Section

Profil Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive and Managing Director's Profile

Indra Wijaya Supriadi
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	51 tahun per 31 Desember 2018 Malang, 12 Maret 1967	51 years old as of December 31, 2018 Malang, December 11, 1967
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1990)	Bachelor in Economics degree from University of Indonesia (1990)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana II sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 berdasarkan KDD No. 0003/KDD/07/2016	Serves as Managing Director II since July 27, 2016 up to December 31, 2018 based on KDD No. 0003/KDD/07/2016
Pengalaman Kerja Work Experience	CEO Patriot Capital and Investment (2014-2016)	CEO of Patriot Capital and Investment (2014-2016)
	Advisor Dewan Direksi PT Bank BCA, Tbk (2014–2015)	Advisor for the Board of Directors of PT Bank BCA, Tbk (2014–2016)
	Direktur Utama PT Bank Sahabat Sampoerna dan CEO Sampoerna Financial Group (2008–2014)	President Director of PT Bank Sahabat Sampoerna and CEO of Sampoerna Financial Group (2008–2014)
	Direktur GE Finance Indonesia (PT GE Finance Indonesia) dan Komisaris PT Astra Sedaya Finance (1998–2008)	Director of GE Capital Indonesia (PT GE Finance Indonesia) and Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (1998–2008)
	Assistant Vice President Corporate Bank, Citibank Jakarta (1990–1998)	Assistant Vice President Corporate Bank, Citibank Jakarta (1990–1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan	Presented on Corporate Governance Section

Raharjo Adisusanto
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	56 tahun per 31 Desember 2018 Teluk Betung, 1 Desember 1962,	56 years old as of December 31, 2018 Teluk Betung, December 1, 1962
Riwayat Pendidikan Education	Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2006)	Master of Business Administration degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2006)
	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)	Bachelor degree of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1987)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana III sejak tanggal 25 Agustus 2016 sampai dengan saat ini berdasarkan KDD No. 0006/KDD/08/2016	Serves as Managing Director III since August 25, 2016 up to now based on KDD No. 0006/KDD/08/2016
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2011–Agustus 2016)	President Director of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2011–August 2016)
	Kepala Divisi Korporasi PT Bank Mega, Tbk. (2007–2011)	Corporate Division Head of PT Bank Mega, Tbk. (2007–2011)
	Direktur - Financial Advisory Services PT Deloitte Konsultan Indonesia (2001–2007)	Director - Financial Advisory Services of PT Deloitte Consultant Indonesia (2001-2007)
	Associate Director - Financial Advisory & Capital Market Group, AAJ Consulting (1999–2001).	Associate Director - Financial Advisory & Capital Market Group, AAJ Consulting (1999–2001).
	Vice President - Corporate Finance & Corporate Banking Division, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1995–1999)	Vice President - Corporate Finance & Corporate Banking Division, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1995–1999)
	Manager - Investment Banking Division, PT Bank Niaga, Tbk. (1990–1995)	Manager - Investment Banking Division, PT Bank Niaga, Tbk. (1990–1995)
	Management Trainee PT United Tractor (1989–1990)	Management Trainee PT United Tractor (1989–1990)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan	Presented on Corporate Governance Section

Profil Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive and Managing Director's Profile

Arif Setiawan
Direktur Pelaksana IV
Managing Director IV

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2018 Klaten, 20 Maret 1966	52 years old as of December 31, 2018 Klaten, March 20, 1966
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992)	Bachelor in Agriculture Economics degree from University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1992)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana II sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 berdasarkan KDD No. 0003/KDD/08/2014	Serves as Managing Director IV since September 1, 2014 up to December 31, 2018 based on KDD No. 0003/KDD/08/2014
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis, LPEI (2009–2014)	Head of Business Risk Analysis Division of Indonesia Eximbank (2009–2014)
	Kepala Divisi Manajemen Risiko & Portofolio, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007–2009)	Head of Risk Management & Portfolio Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007–2009)
	Kepala Departemen Kredit Umum, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006–2007)	Head of General Credit Department, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006–2007)
	Kepala Departemen Pemasaran dan Jasa, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2003–2006)	Head of Marketing and Services Department of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2003–2006)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan	Presented on Corporate Governance Section

Bonifacius Prasetyo
Direktur Pelaksana V
Managing Director V

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan	South Tangerang
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2018 Yogyakarta, 2 Mei 1966	52 years old as of December 31, 2018 Yogyakarta, May 2, 1966
Riwayat Pendidikan Education	Magister Management dari Universitas Indonesia (1997)	Master of Management degree from University of Indonesia (1997)
	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1991)	Bachelor degree in Economics from University of Indonesia (1991)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana V sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 berdasarkan KDD No. 0003/KDD/07/2016	Serves as Managing Director V since July 27, 2016 up to December 31, 2018 based on KDD No. 0003/KDD/07/2016
Pengalaman Kerja Work Experience	Senior Partner, PT Win Internasional (2014–2016)	Senior Partner of PT Win Internasional (2014–2016)
	Executive Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets, PT Bank DBS Indonesia (2007–2014)	Executive Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets of PT Bank DBS Indonesia (2007–2014)
	Senior Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005–2007)	Senior Vice President, Head of Corporate and Financial Institutions Sales Treasury and Markets of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2005–2007)
	Director/Vice President, Team Leader, Multinationals and Investment Institutions Sales, Global Markets, Standard Chartered Bank, Jakarta (1997–2005)	Director/Vice President, Team Leader, Multinationals and Investment Institutions Sales, Global Markets of Standard Chartered Bank, Jakarta (1997–2005)
	Vice President, Head of Sales, Treasury Division, PT Credit Agricole	Vice President, Head of Sales, Treasury Division of PT Credit Agricole
	Indosuez Bank Indonesia, Jakarta (1995–1997)	Indosuez Bank Indonesia, Jakarta (1995–1997).
	Manager, Corporate Dealer, Treasury Division, Standard Chartered Bank, Jakarta (1993–1995)	Manager, Corporate Dealer, Treasury Division, Standard Chartered Bank, Jakarta (1993–1995)
	Assistance Manager, Admin Specialist, Product Scheduling and Inventory Management Division, IBM World Trade Corp (PT Usaha Sistem Informasi Jaya) (1991–1993)	Assistance Manager, Admin Specialist, Product Scheduling and Inventory Management Division, IBM World Trade Corp (PT Usaha Sistem Informasi Jaya) (1991–1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan	Presented on Corporate Governance Section

PROFIL DIREKTUR EKSEKUTIF & DIREKTUR PELAKSANA

Executive and Managing Director's Profile

Periode Januari 1, 2019 - Saat Ini • January 1, 2019 - Present Period

Sinthya Roesly
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director

Profil lengkap disajikan pada bagian Profil Dewan Direktur
Profile presented on the Board of Directors' Profile

Raharjo Adisusanto
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	56 tahun per 31 Desember 2018 Teluk Betung, 1 Desember 1962	56 years old as of December, 2018 Teluk Betung, December 1, 1962
Riwayat Pendidikan Education	Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2006)	Master of Business Administration degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2006)
	Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987)	Bachelor degree of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1987)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana I sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan saat ini berdasarkan KDD No. 0018/KDD/01/2018	Serves as Managing Director I from January 1, 2019 up to now based on KDD No. 0003/KDD/08/2014
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2011–Agustus 2016)	President Director of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (2011–August 2016)
	Kepala Divisi Korporasi PT Bank Mega, Tbk. (2007–2011)	Corporate Division Head of PT Bank Mega, Tbk. (2007–2011)
	Direktur - Financial Advisory Services PT Deloitte Konsultan Indonesia (2001–2007)	Director - Financial Advisory Services of PT Deloitte Consultant Indonesia (2001-2007)
	Associate Director - Financial Advisory & Capital Market Group, AAJ Consulting (1999–2001).	Associate Director - Financial Advisory & Capital Market Group, AAJ Consulting (1999–2001).
	Vice President - Corporate Finance & Corporate Banking Division, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1995–1999)	Vice President - Corporate Finance & Corporate Banking Division, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (1995–1999)
	Manager - Investment Banking Division, PT Bank Niaga, Tbk. (1990–1995)	Manager - Investment Banking Division, PT Bank Niaga, Tbk. (1990–1995)
	Management Trainee PT United Tractor (1989–1990)	Management Trainee PT United Tractor (1989–1990)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan	Presented on Corporate Governance Section

Profil Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive and Managing Director's Profile

Dikdik Yustandi
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	55 tahun per 31 Desember 2018 Bogor, 23 Februari 1963	55 years old as of December 31, 2018 Bogor, February 23, 1963
Riwayat Pendidikan Education	Master (S-2), Magister Manajemen, Universitas Satyagama, Jakarta (1997)	Master (S-2), Magister Management, Universitas Satyagama, Jakarta (1997)
	Sarjana (S-1), Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor (1987)	Bachelor degree (S-1), Fishery Faculty, Institut Pertanian Bogor (1987)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana II sejak tanggal 29 Maret 2019 sampai dengan 31 Agustus 2019 berdasarkan KDD No.0005/KDD/03/2019	Serves as Managing Director II since March 29, 2019 up to August 31, 2019 based on KDD No.0005/KDD/03/2019
Pengalaman Kerja Work Experience	Senior Executive Vice President Large Corporate Banking, Corporate Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018-2019)	Senior Executive Vice President Large Corporate Banking, Corporate Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018-2019)
	Komisaris PT Bank Syariah Mandiri (15 Januari 2019-29 Maret 2019)	Commissioner of PT Bank Syariah Mandiri (January 15, 2019-March 29, 2019)
	Advisor PT Bank Syariah Mandiri (Mei 2018–13 Desember 2018)	Advisor of PT Bank Syariah Mandiri (May 2018–December 13, 2018)
	Senior Vice President Corporate Banking 2, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)	Senior Vice President Corporate Banking 2, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)
	Director Marketing and Distribution PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014–2016)	Director Marketing and Distribution PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2014–2016)
	General Manager Bank Mandiri Group Hong Kong, Corporate Banking III, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010–2014)	General Manager Bank Mandiri Group Hong Kong, Corporate Banking III, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010–2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Do not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Tidak mengikuti pendidikan/pelatihan sejak diangkat sebagai Direktur Pelaksana II	Not attending education/training since being appointed as Managing Director II

Agus Windiarto
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	55 tahun per tanggal pelaporan Jakarta, 17 Agustus 1963	55 years old as of December 31, 2018 Jakarta, August 17, 1963
Riwayat Pendidikan Education	Master in Business Administration (MBA), Middlesex University, London, UK (1998)	Master in Business Administration (MBA) degree from Middlesex University, London, UK (1998)
	Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1988)	Bachelor in Economics degree from Krisnadwipayana University, Jakarta (1988)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Direktur Pelaksana III sejak tanggal 29 Maret 2019 sampai dengan 31 Agustus 2019 berdasarkan KDD No.0006/KDD/03/2019	Serves as Managing Director III since March 29, 2019 up to August 31, 2019 based on KDD No. 0006/KDD/03/2019
Pengalaman Kerja Work Experience	Plt. Direktur Pelaksana III LPEI (Januari 2019–29 Maret 2019)	Acting as Managing Director III of Indonesia Eximbank (January 2019–March 29, 2019)
	Kepala Divisi Corporate Planning and Finance LPEI (Januari 2018–Januari 2019)	Head of Corporate Planning and Finance of Indonesia Eximbank (January 2018–January 2019)
	Kepala Divisi Akunting dan SIE (Mei 2013–Desember 2017)	Head of Accounting and SIE Division (May 2013–December 2017)
	Plt. Kepala Divisi Tresuri (Februari 2013–April 2013)	Acting as Head of Treasury Division (February 2013–April 2013)
	Kepala Divisi Manajemen Perencanaan dan Strategis (2011–2013)	Head of Planning and Strategic Division (2011–2013)
	Kepala Divisi Perencenaan, Riset, dan Pengembangan (Februari 2010–Desember 2011)	Head of Planing, Research and Development Division (February 2010–December 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Do not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Tidak mengikuti pendidikan/pelatihan sejak diangkat sebagai Direktur Pelaksana III	Not attending education/training since being appointed as Managing Director III

Profil Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana
Executive and Managing Director's Profile

Kukuh Wirawan
Plt. Direktur Pelaksana IV
Acting as Managing Director IV

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	46 tahun per 31 Desember 2018 Surabaya, 24 April 1972	46 years old as of December 31, 2018 Surabaya, 24 April 1972
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas 45, Surabaya (2004)	Bachelor degree in Economics from Universitas 45, Surabaya (2004)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Plt. Direktur Pelaksana IV sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan ditunjuknya pejabat yang definitive berdasarkan KDD No. 0015/KDD/12/2018	Serves as Acting Managing Director IV since January 1, 2019 until the definitive official is appointed based on KDD No. 0015/KDD/12/2018
Pengalaman Kerja	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Satu LPEI (Januari 2018–Desember 2018)	Head of Business Risk Analysis I Division (January 2018–December 2018)
	Kepala Divisi Pembiayaan Satu LPEI (2011–2017)	Head of Financing I Division (2011–2017)
	Kepala Departemen Pembiayaan Satu LPEI (April 2010–Januari 2011)	Head of Financing I Department (April 2010–January 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Tidak mengikuti pendidikan/pelatihan sejak diangkat sebagai Plt. Direktur Pelaksana IV	Not attending education/training since being appointed as Acting as Managing Director IV

Muhammad Syafruddin
Plt. Direktur Pelaksana V
Acting as Managing Director V

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Usia/Tempat Tanggal Lahir Age/Place, Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 10 September 1966	52 years old as of December 31, 2018 Jakarta, September 10, 1966
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Mercu Buana (2008)	Bachelor in Economics degree from Universitas Mercu Buana (2008)
Riwayat Jabatan History of Position		
Dasar Hukum Pengangkatan Basis Legal Appointment	Menjabat sebagai Plt. Direktur Pelaksana V sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan ditunjuknya pejabat yang definitive berdasarkan KDD No. 0016/KDD/12/2018	Serves as Acting Managing Director V since January 1, 2019 until the definitive official is appointed based on KDD No. 0015/KDD/12/2018
Pengalaman Kerja	Kepala Divisi Operasional LPEI (Januari 2018–Desember 2018)	Head of Operations Division of Indonesia Eximbank (January 2018–December 2018)
	Kepala Divisi Operasional merangkap Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi LPEI (Januari 2018–Mei 2018)	Head of Operations Division concurrently as Financing and Guarantee Division of Indonesia Eximbank (January 2018–May 2018)
	Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi LPEI (2011-2017)	Head of Financing and Guarantee Division (2011-2017)
	Kepala Departemen Jasa Konsultasi LPEI (September 2010-Mei 2011)	Head of Consultation and Advisory Services Department of Indonesia Eximbank (September 2010-May 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Do not have concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, maupun Pemegang Saham	Has no affiliate relationship, both with the Board of Directors, Managing Directors, and Shareholders.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Tidak mengikuti pendidikan/pelatihan sejak diangkat sebagai Plt. Direktur Pelaksana V	Not attending education/training since being appointed as Acting Managing Director V

MANAJEMEN SENIOR (PER 31 DESEMBER 2018)

Senior Management (As of December 31, 2018)

No	Nama Name	Jabatan Position	Jenjang Pendidikan Education	Surat Pengangkatan Appointment	Awal Menjabat Early Serving
1	Agus Windiarto	Kepala Divisi Corporate Planning	S2, Manajemen	0032/KDE/06/2013 tanggal 27 Juni 2013	1 Juli 2013
2	Enny Listyorini	Kepala Divisi IEB Institute IEB Institution Division Head	S1, Manajemen	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
3	Yoseph Tri Purnomosidi	Kepala Divisi Internal Audit	S2, Manajemen	0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015	1 April 2015
4	T. Dyza Rovina Aziz Rochadi	Kepala Divisi Executive Office	S2, Keuangan dan Perbankan	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
5	Sunu Widi Purwoko	Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan	S2, Ilmu Hukum	0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015	1 April 2015
6	Anton Happy Nugroho	Kepala Divisi Pembiayaan I - Korporasi	S2, Manajemen	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
7	Ridha Farid Lesmana	Kepala Divisi Pembiayaan II - BUMN dan Sindikasi	S1, Teknik Sipil	0030/KDE/03/2016 tanggal 28 Maret 2016	1 April 2016
8	Salomi Adriana	Pj. Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi	S2, Manajemen	0073/KDE/05/2018 tanggal 9 Mei 2018	14 Mei 2018
9	Asep Budiharto	Kepala Divisi Pembiayaan Usaha Kecil, Menengah, dan Komersial (UKMK)	S2, Manajemen	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
10	Komarruzaman	Kepala Divisi Pembiayaan Syariah	S3, Ekonomi	0067/KDE/06/2016 tanggal 30 Juni 2016	1 Juli 2016
11	Emalia Tisnamisastra	Kepala Divisi Financial Institution & Tresuri	S1, Ekonomi	0022/KDE/02/2017 tanggal 10 Februari 2017	9 Februari 2017
12	Kukuh Wirawan	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I	S1, Manajemen	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
13	Maryani Saswidyanti	Kepala Divisi Manajemen Risiko	S2, Manajemen	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
14	Djoko Selamet Djamhoer	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis II	S2, Manajemen	0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015	1 April 2015
15	Noviana Rahatmi	Pj. Kepala Divisi SDM dan Pengembangan Organisasi	S1, Keuangan	0055/KDE/03/2018 tanggal 27 Maret 2018	1 April 2018
16	M. Syafruddin	Kepala Divisi Operasional	S1, Akuntansi	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
17	Ferry Sjaifoellah	Kepala Divisi Administrasi Kontrol Eksposur	S1, Teknik Elektro	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
18	Suryo Tri Utomo	Pj. Kepala Divisi Restrukturisasi Aset	S2, Manajemen	0055/KDE/03/2018 tanggal 27 Maret 2018	1 April 2018
19	Priyo Basuki	Pj. Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi	S1, Administrasi Bisnis	0073/KDE/05/2018 tanggal 9 Mei 2018	14 Mei 2018
20	Rudi Rinardi	Kepala Divisi Pengadaan dan Umum	S1, Administrasi Negara	0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018	8 Januari 2018
21	Rachmat Seno Adji	CT. Kepala Kantor Wilayah Surabaya	S2, Manajemen	0055/KDE/03/2018 tanggal 27 Maret 2018	1 April 2018
22	Andri Setiawan	CT. Kepala Kantor Wilayah Medan	S1, Akuntansi	0055/KDE/03/2018 tanggal 27 Maret 2018	1 April 2018
23	Amri Alamsyah	CT. Kepala Kantor Wilayah Makassar	S1, Teknik Sipil	0166/KDE/08/2018 tanggal 21 Agustus 2018	1 September 2018

DEMOGRAFI PEGAWAI

Employees Demography

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

Kelompok Jabatan	2018 Orang | Person	2017 Orang | Person	2016 Orang | Person	Position
Kepala Divisi/Kepala Kantor Wilayah	28	23	23	Division Head
Kepala Departemen	75	6	66	Department Head
Kepala Seksi	8	10	10	Section Head
Staf dan lainnya	374	376	348	Staff and Others
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Kelompok Pendikan	2018 Orang | Person	2017 Orang | Person	2016 Orang | Person	Education
Doktor	1	1	0	Doctorate
Master	93	94	93	Master Degree
Sarjana	390	378	351	Bachelor Degree
Diploma	1	2	2	Diploma
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Composition Based on Job Location

Lokasi Kerja	2018 Orang | Person	2017 Orang | Person	2016 Orang | Person	Job Location
Kantor Pusat Jakarta	387	373	356	Jakarta Head Office
Kantor Wilayah Surabaya	24	22	21	Surabaya Regional Office
Kantor Pemasaran Denpasar	6	6	19	Denpasar Marketing Representative Office
Kantor Wilayah Medan	20	20	16	Medan Regional Office
Kantor Pemasaran Batam	6	7	18	Batam Marketing Representative Office
Kantor Wilayah Makassar	19	19	5	Makassar Regional Office
Kantor Wilayah Surakarta	18	22	5	Surakarta Regional Office
Kantor Pemasaran Balikpapan	5	6	6	Balikpapan Marketing Representative Office
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition Based on Term of Office

Masa Kerja (Tahun)	2018 Orang | Person	2017 Orang | Person	2016 Orang | Person	Term of Office (Years)
<1	38	50	72	<1
1-5	202	208	179	1-5
6-10	163	144	129	6-10
11-15	43	29	20	11-15
>15	39	44	46	>15
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Kelompok Usia (Tahun)	2018 Orang | Person	2017 Orang | Person	2016 Orang | Person	Age (Years Old)
<25	41	24	57	<25
25-30	185	170	163	25-30
31-35	105	146	94	31-35
35-40	75	77	65	35-40
41-50	47	48	48	41-50
>50	22	20	19	>50
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin	2018 Orang	2017 Orang	2016 Orang	Gender
Laki-laki	304	303	282	Male
Perempuan	181	172	164	Female
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employee Status

Status Kepegawaian	2018 Orang | Person	2017 Orang | Person	2016 Orang | Person	Employee Status
Tetap	449	451	401	Permanent
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	36	24	35	Specific Time Work Agreement (PKWT)
Percobaan 3 Bulan	0	0	10	3 Month Probation
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Komposisi Pegawai Berdasarkan Direktorat
Employee Composition Based on Directorate

Direktorat	2018 Orang | Person	2017 Orang | Person	2016 Orang | Person	Directorate
Direktur Eksekutif	100	57	79	Executive Director
Direktur Pelaksana I	85	79	77	Managing Director I
Direktur Pelaksana II	149	154	129	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	43	62	53	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	52	64	56	Managing Director IV
Direktur Pelaksana V	56	59	52	Managing Director V
Jumlah Pegawai	485	475	446	Total Employee

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2018

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia, sepanjang tahun 2018 LPEI telah melakukan pelatihan bagi pegawai, baik mengenai *hard skill* maupun *soft skill*. Hal ini dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional dan upaya penting dalam mencapai tujuan usaha LPEI.

Berikut ini rincian pelatihan dan pengembangan SDM yang dilaksanakan:

HR Competency Training and Development in 2018

In order to improve the competence of Human Resources, throughout 2018, Indonesia Eximbank conducted training for employees, both regarding hard skills and soft skills to support operational activities and important efforts in achieving Indonesia Eximbank's business objectives.

The following are the details of HR training and development carried out:

Pelatihan Pegawai Per Kategori
Employee Training per Category

No.	Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Peserta Number of Partcipants (orang | Person)	Jumlah Pelatihan Number of Training	Tipe Pelatihan Type of Training		Lokasi Location	
				Eksternal External	In House	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas
1	Accounting & Tax	51	1	-	1	1	-
2	Certification	17	10	10	-	10	-
3	Compliance and Audit	4	1	1	-	-	1
4	Corporate Communication	19	4	4	-	4	-
5	Kredit & Loan Restructuring	26	3	2	1	3	-
6	Economy, Industry & Commodity	26	2	1	1	1	1
7	General Service	1	1	1	-	1	-
8	Human Resource Management	55	6	4	2	6	-
9	Insurance & Guarantee	47	3	2	1	2	1
10	Langauge Skill	15	1	-	1	1	-
11	Leadership & Interpersonal Skill	258	13	-	13	13	-
12	Risk Management	334	16	1	15	16	-
13	Seminar & General Knowledge	69	2	1	1	2	-
14	System and Information Technology	140	13	8	5	8	-
15	Tech Finance & Structured	7	3	3	-	1	2
16	Treasury & Derrivative Product	3	2	2	-	-	2
	Total	1.072	81	15	941	69	7

Pelatihan Per Kelompok Jabatan
Employee Training per Position Group

Kelompok Jabatan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Frekuensi Pelatihan Training Frequency			% Frekuensi Pelatihan terhadap Jumlah Pegawai % Frequency of Training on Number of Employees	Position Group
		Hardskill	Softskill	Total		
Kepala Divisi	28	22	21	43	154%	Division Head
Kepala Departemen	75	166	66	232	309%	Department Head
Kepala Seksi	8	7	1	8	100%	Section Head
Eksekutif Madya	5	5	2	7	140%	Senior Executive
Eksekutif Muda	53	103	15	118	223%	Junior Executive
Eksekutif Pertama	139	265	46	311	224%	Novice Executive
Staf Senior	161	262	92	354	220%	Senior Staff
Staf Junior	15	1	15	16	107%	Junior Staff

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2018

Pada tahun 2018, LPEI merealisasikan dana pelatihan dan pengembangan SDM mencapai Rp12,34 miliar, lebih rendah dibandingkan sebelumnya yang mencapai Rp20,54 miliar.

Penurunan ini terjadi karena program pengembangan pegawai dilakukan secara *inhouse training* dengan penekanan pada *technical skill.*

HR Competency Training and Development Disbursement of 2018

In 2018, Indonesia Eximbank spent a training and development fund for HR amounted to Rp12.34 billion, compare to the previous year of Rp20.54 billion.

This decline because of the employee development program was carried out inhouse training with an emphasis on technical skills.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DIREKTUR PELAKSANA, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal disajikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan(GCG) yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS, EXECUTIVE DIRECTOR, MANAGING DIRECTOR, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Information on education and training for the Board of Directors, Executive Directors, Managing Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit is presented in the Corporate Governance (GCG) section in this Annual Report.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership (%)	Kepemilikan Secara Tidak Langsung Indirect Ownership (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholder Owns 5% or More Shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of RI	LPEI tidak terbagi atas saham	100%	-
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Public Shareholders Who have Less Than 5% Shares			
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Direktur/fungsi Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Direktur Pelaksana/fungsi Direksi Managing Directors/Board of Directors function	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Total		100,00%	

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Hingga akhir tahun 2018, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di bursa mana pun. Seluruh kepemilikan saham berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia. Sehingga, tidak terdapat penyajian tentang kronologi penerbitan saham dan informasi saham lainnya.

- LPEI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%.
- Modal LPEI merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.
- LPEI bukan merupakan Perusahaan Terbuka (Tbk) sehingga tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek.

SHARES LISTING CHRONOLOGY

As of the end of 2018, Indonesia Eximbank has never exercised any Initial Public Offering in any stock exchanges. The shares ownership is held by the Government of the Republic of Indonesia. Subsequently, there are no chronological listing of shares and other shares information.

- Indonesia Eximbank is fully owned (100%) by the Government of Republic of Indonesia.
- The capital of Indonesia Eximbank constitutes of the state treasury, which are not separated and are not divided into shares.
- Indonesia Eximbank is not a public listed company (Tbk), consequently does not list any shares in any stock exchanges.

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAIN

Selama tahun 2018, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah merealisasikan penerbitan efek-efek bersifat utang melalui *public bond* dengan rincian sebagai berikut:

a. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 sebesar Rp2,46 Triliun dan merupakan bagian dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia

Other Stocks Listing Chronology

During 2018, Indonesia Eximbank has issued debt securities through public bonds with the following details:

a. Issuance of Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Bonds III of 2018 amounted Rp2.46 trillion and as part of Public Offering of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds III with the funding target of as much as Rp24 trillion, which

Eximbank III dengan target dana sebesar-besarnya Rp24 triliun yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016. LPEI juga telah merealisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 serta Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 dan Sukuk Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 dengan total sebesar Rp7,37 triliun dan merupakan bagian dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan target dana sebesar-besarnya Rp26 triliun dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan target dana sebesar besarnya Rp6 triliun yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018. Detail mengenai Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh LPEI pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

I. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III tahap VI Tahun 2018
Obligasi III tahap VI diterbitkan pada tanggal 14 Februari 2018 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.466.000.000.000 (dua triliun empat ratus enam puluh enam miliar rupiah), dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

has been received effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016. Indonesia Eximbank has also issued Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds IV of 2018 and Indonesia Eximbank and Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Mudharaba Sukuk I of 2018, Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds IV of 2018 as well as Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds IV of 2018 and Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Sukuk I of 2018 totaling Rp7.37 trillion and is part of Public Offering of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds IV with a maximum fund target of Rp26 trillion and Public Offering of Indonesia Eximbank Shelf Registration Sukuk I with a target fund of Rp6 trillion which has earned effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018. The details regarding Bonds and Mudharabah Sukuk issued by Indonesia Eximbank in 2018 are as follows:

I. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Bonds of 2018
The Bonds was issued on February 14, 2018 with a total Bonds Principal of Rp2,466,000,000,000, (two trillion four hundred sixty six million rupiah), with the Bonds Series details as follows:

Seri Obligasi Bonds	**Jumlah** Amount **(Rp)**	**Bunga** Interest **(%)**	**Jangka Waktu** Tenor	**Jatuh Tempo** Maturity Date
Seri A Series A	610.000.000.000	6,35	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	14 Februari 2021 February 14, 2021
Seri B Series B	1.650.000.000.000	6,70	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since the issuance date	14 Februari 2023 February 14, 2023
Seri C Series C	206.000.000.000	6,90	7 tahun sejak tanggal emisi 7 years since the issuance date	14 Februari 2025 February 14, 2025
Total	2.466.000.000.000			

II. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV tahap I Tahun 2018
Obligasi IV tahap I diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2018 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.729.000.000.000 (dua triliun tujuh ratus dua puluh sembilan miliar rupiah), dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

II. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds IV of 2018
The Bonds IV Phase I was issued on June 6, 2018 with a total Bonds Principal of Rp2,729,000,000,000, (two trillion seven hundred twenty nine million rupiah), with the Bonds Series details as follows:

Seri Obligasi Bonds	Jumlah Amount (Rp)	Bunga Interest (%)	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	938.000.000.000	7,50	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	6 Juni 2021 June 6, 2021
Seri B Series B	35.000.000.000	7,70	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since the issuance date	6 Juni 2023 June 6, 2023
Seri C Series C	1.756.000.000.000	8,30	7 tahun sejak tanggal emisi 7 years since the issuance date	6 Juni 2025 June 6, 2025
Total	2.729.000.000.000			

III. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018 diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2018 dengan jumlah Dana Sukuk sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), dengan rincian Seri Sukuk sebagai berikut:

III. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Mudharabah Sukuk of 2018
Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Mudharabah Sukuk of 2018 is issued on June 6, 2018 with a total of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiahs), with details of the Sukuk Series as follows:

Seri Sukuk Sukuk	Jumlah Amount (Rp)	Bagi Hasil Ekv.p.a (%)	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	135.000.000.000	6,15	370 Hari Kalender sejak tanggal emisi 370 days since the issuance date	16 Juni 2019 June 16, 2019
Seri B Series B	365.000.000.000	7,50	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	06 Juni 2021 June 06, 2021
Total	500.000.000.000			

IV. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV tahap II Tahun 2018
Obligasi IV tahap II diterbitkan pada tanggal 5 September 2018 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp2.514.100.000.000 (dua triliun lima ratus empat belas miliar seratus juta rupiah), dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

IV. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds IV of 2018
Bonds IV Phase II issued on September 5, 2018 with the Bond Principal amounting to Rp2,514,100,000,000 (two trillion five hundred fourteen billion one hundred million rupiahs), with the details of the Bond Series as follows:

Seri Obligasi Bonds	Jumlah Amount (Rp)	Bunga Interest (%)	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	724.400.000.000	7,00	370 Hari Kalender sejak tanggal emisi 370 days since the issuance date	15 September 2019 September 15, 2019
Seri B Series B	190.000.000.000	7,50	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	5 September 2021 September 5, 2021
Seri C Series C	275.700.000.000	8,40	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since the issuance date	5 September 2023 September 5, 2023
Seri C Series C	1.324.000.000.000	8,75	7 tahun sejak tanggal emisi 7 years since the issuance date	5 September 2025 September 5, 2025
Total	2.514.100.000.000			

V. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018
Obligasi IV tahap III diterbitkan pada tanggal 8 November 2018 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.004.000.000.000 (satu triliun empat miliar Rupiah), dengan rincian Seri Obligasi sebagai berikut:

V. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds IV of 2018
Bonds IV Phase III issued on November 8, 2018 with the Bond Principal amounting to Rp1,004,000,000,000 (one trillion four billion rupiah), with the details of the Bond Series as follows:

Seri Obligasi Bonds	**Jumlah** Amount **(Rp)**	**Bunga** Interest **(%)**	**Jangka Waktu** Tenor	**Jatuh Tempo** Maturity Date
Seri A Series A	515.000.000.000	8,25	370 Hari Kalender sejak tanggal emisi 370 days since the issuance date	18 November 2019 November 18, 2019
Seri B Series B	81.000.000.000	8,75	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	8 November 2021 November 8, 2021
Seri C Series C	28.000.000.000	9,25	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since the issuance date	8 November 2023 November 8, 2023
Seri C Series C	380.000.000.000	9,75	7 tahun sejak tanggal emisi 7 years since the issuance date	8 November 2025 November 8, 2025
Total	1.004.000.000.000			

VI. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 diterbitkan pada tanggal 8 November 2018 dengan jumlah Dana Sukuk sebesar Rp630.500.000.000 (enam ratus tiga puluh miliar lima ratus juta rupiah), dengan rincian Seri Sukuk sebagai berikut:

VI. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Mudharabah Sukuk I of 2018
Indonesia Eximbank Shelf Registration Mudharabah Sukuk I Phase II of 2018 issued on November 8, 2018 with a total Sukuk Fund of Rp630,500,000,000 (six hundred thirty billion five hundred million rupiah), with details of the Sukuk Series as follows:

Seri Sukuk Sukuk Series	**Jumlah** Amount **(Rp)**	**Bagi Hasil Ekv.p.a (%)**	**Jangka Waktu** Tenor	**Jatuh Tempo** Maturity Date
Seri A Series A	211.500.000.000	8,25	370 Hari Kalender sejak tanggal emisi 370 days since the issuance date	18 November 2019 November 18, 2019
Seri B Series B	250.000.000.000	8,75	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since the issuance date	08 November 2021 November 08, 2021
Seri C Series C	14.000.000.000	9,25	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since the issuance date	08 November 2023 November 08, 2023
Seri D Series D	155.000.000.000	9,75	7 tahun sejak tanggal emisi 7 years since the issuance date	08 November 2025 November 08, 2025
Total	630.500.000.000			

b. Ikhtisar efek-efek bersifat utang yang pernah diterbitkan oleh Bank Ekspor Indonesia dan LPEI per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

b. Overview of debt securities issued by Bank Ekspor Indonesia and Indonesia Eximbank as of December 31, 2018 are as follows:

- Obligasi, MTN dan/atau EMTN
- Bonds, MTNs and/or EMTNs

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued (Rp)	Jumlah yang *Outstanding* per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
Obligasi dalam mata uang Rupiah | Bonds denominated in Rupiah								
1	Obligasi BEI I Tahun 2003 BEI Bonds I of 2013	-	300.000.000.000	-	5 tahun 5 years	13,00%	8 Jul 2008	Lunas Paid
2	Obligasi BEI II Tahun 2005 BEI Bonds II of 2005	A	285.000.000.000	-	1 tahun 1 year	9,50%	22 Jun 2006	Lunas Paid
		B	200.000.000.000	-	5 tahun 5 years	12,50%	17 Jun 2010	Lunas Paid
3	Obligasi BEI III Tahun 2006 BEI Bonds III of 2006	A	150.000.000.000	-	3 tahun	12,50%	28 Sept 2009	Lunas Paid
		B	200.000.000.000	-	4 tahun	12,70%	28 Sept 2010	Lunas Paid
		C	150.000.000.000	-	5 tahun 5 years	12,80%	28 Sept 2011	Lunas Paid
4	Obligasi BEI IV Tahun 2009 BEI Bonds IV of 2009	A	309.000.000.000	-	1 tahun 1 year	10,00%	28 Jun 2010	Lunas Paid
		B	157.000.000.000	-	3 tahun 3 years	11,63%	18 Jun 2012	Lunas Paid
		C	607.000.000.000	-	5 tahun 5 years	12,00%	18 Jun 2014	Lunas Paid
		D	1.427.000.000.000	-	7 tahun	12,75%	18 Jun 2016	Lunas Paid
5	Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Indonesia Eximbank Bonds I of 2009	A	1.250.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	7,55%	13 Jul 2011	Lunas Paid
		B	425.000.000.000	-	3 tahun 3 years	8,85%	8 Jul 2013	Lunas Paid
		C	250.000.000.000	-	5 tahun 5 years	9,60%	8 Jul 2015	Lunas Paid
		D	1.075.000.000.000	-	7 tahun 7 years	10,00%	8 Jul 2017	Lunas Paid
6	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I of 2011	A	202.000.000.000	-	3 tahun 3 years	7,00%	20 Des 2014	Lunas Paid
		B	243.000.000.000	-	5 tahun 5 years	7,75%	20 Des 2016	Lunas Paid
		C	2.805.000.000.000	-	7 tahun 7 years	8,50%	20 Des 2018	Lunas Paid
7	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2012 Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I of 2012	A	1.434.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	6,25%	7 Des 2013	Lunas Paid
		B	666.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	6,50%	27 Nov 2015	Lunas Paid
8	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I of 2013	A	1.920.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	6,15%	2 Jun 2014	Lunas Paid
		B	1.940.000.000.000	-	3 Tahun 3 years	6,40%	23-May-16	Lunas Paid

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued (Rp)	Jumlah yang *Outstanding* per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
9	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds II of 2014	A	803.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	8,25%	15 Jun 2015	Lunas Paid
		B	134.000.000.000	-	2 Tahun 2 years	8,50%	5 Jun 2016	Lunas Paid
		C	1.594.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,25%	5 Jun 2017	Lunas Paid
		D	1.469.000.000.000	1.469.000.000.000	5 tahun 5 years	9,75%	5 Jun 2019	O/S
10	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014 Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds II of 2014	-	500.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,25%	18 Jul 2017	Lunas Paid
11	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds II of 2014	A	393.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	8,25%	26 Okt 2015	Lunas Paid
		B	1.485.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,25%	26 Okt 2017	Lunas Paid
		C	828.000.000.000	828.000.000.000	5 tahun 5 years	9,75%	26 Okt 2019	O/S
12	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV Tahun 2015 Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Bonds II of 2015	A	800.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,25%	7 Jan 2018	Lunas Paid
		B	700.000.000.000	700.000.000.000	5 tahun 5 years	9,75%	7 Jan 2020	O/S
13	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Bonds II of 2015	A	575.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	8,25%	23 Mar 2016	Lunas Paid
		B	1.298.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,00%	13 Mar 2018	Lunas Paid
		C	2.727.000.000.000	2.727.000.000.000	5 tahun 5 years	9,50%	13 Mar 2020	O/S
14	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Bonds II of 2015	A	757.000.000.000	-	3 tahun 3 years	8,40%	26 Sept 2016	Lunas Paid
		B	309.000.000.000	-	3 tahun 3 years	9,20%	16 Sept 2018	Lunas Paid
		C	913.000.000.000	913.000.000.000	5 tahun 5 years	9,50%	16 Sept 2018	O/S
15	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Bonds II of 2016	A	657.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	8,50%	1 Mar 2017	Lunas Paid
		B	1.647.000.000.000	1.647.000.000.000	3 tahun 3 years	9,25%	19 Feb 2019	O/S
		C	1.732.250.000.000	1.732.250.000.000	5 tahun 5 years	9,60%	19 Feb 2021	O/S
16	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds III of 2016	A	688.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	7,50%	18 Jun 2017	Lunas Paid
		B	1.060.000.000.000	1.060.000.000.000	3 tahun 3 years	8,20%	8 Jun 2019	O/S
		C	2.252.000.000.000	2.252.000.000.000	5 tahun 5 years	8,70%	8 Jun 2021	O/S

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued (Rp)	Jumlah yang *Outstanding* per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
17	MTN I Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank MTN I of 2016	-	500.000.000.000	500.000.000.000	5 tahun 5 years	8,65%	15 Jul 2021	O/S
18	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds III of 2016	A	1.793.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	7,25%	05 Sept 2017	Lunas Paid
		B	956.000.000.000	956.000.000.000	3 tahun 3 years	7,95%	25 Agt 2019	O/S
		C	1.582.000.000.000	1.582.000.000.000	5 tahun 5 years	8,35%	25 Agt 2021	O/S
19	MTN II Indonesia Eximbank Tahun 2016 Indonesia Eximbank MTN II of 2016	-	800.000.000.000	800.000.000.000	3 tahun 3 years	7,85%	11 Okt 2019	O/S
20	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III Tahun 2016 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds III of 2016	A	672.000.000.000	-	370 Hari Kalender	7,15%	2 Des 2017	Lunas Paid
		B	540.000.000.000	540.000.000.000	3 tahun 3 years	7,85%	22 Nov 2019	O/S
		C	282.000.000.000	282.000.000.000	5 tahun 5 years	8,20%	22 Nov 2021	O/S
		D	1.038.000.000.000	1.038.000.000.000	7 tahun 7 years	8,50%	22 Nov 2023	O/S
21	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV Tahun 2017 Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Bonds III of 2017	A	861.000.000.000	-	370 Hari Kalender 370 days	7,40%	3 Mar 2018	Lunas
		B	1.339.000.000.000	1.339.000.000.000	3 tahun 3 years	8,40%	23 Feb 2020	O/S
		C	748.000.000.000	748.000.000.000	5 tahun 5 years	8,90%	23 Feb 2022	O/S
		D	1.007.000.000.000	1.007.000.000.000	7 tahun 7 years	9,20%	23 Feb 2024	O/S
		E	1.266.000.000.000	1.266.000.000.000	10 Tahun 10 years	9,40%	23 Feb 2027	O/S
22	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Bonds III of 2017	A	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	3 tahun 3 years	7,60%	15 Agt 2020	O/S
		B	436.000.000.000	436.000.000.000	5 tahun 5 years	7,90%	15 Agt 2022	O/S
		C	1.786.000.000.000	1.786.000.000.000	7 tahun 7 years	8,25%	15 Agt 2024	O/S
23	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Bonds III of 2018	A	610.000.000.000	610.000.000.000	3 tahun 3 years	6,35%	14 Feb 2021	O/S
		B	1.650.000.000.000	1.650.000.000.000	5 tahun 5 years	6,70%	14 Feb 2023	O/S
		C	206.000.000.000	206.000.000.000	7 tahun 7 years	6,90%	14 Feb 2025	O/S
24	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Bonds IV of 2018	A	938.000.000.000	938.000.000.000	3 tahun 3 years	7,50%	06 Jun 2021	O/S
		B	35.000.000.000	35.000.000.000	5 tahun 5 years	7,70%	06 Jun 2023	O/S
		C	1.756.000.000.000	1.756.000.000.000	7 tahun 7 years	8,30%	06 Jun 2025	O/S

No.	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued (Rp)	Jumlah yang *Outstanding* per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest per Year	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
25	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Bonds IV of 2018	A	724.400.000.000	724.400.000.000	370 Hari Kalender 370 days	7,00%	15 Sept 2019	O/S
		B	190.000.000.000	190.000.000.000	3 tahun 3 years	7,50%	05 Sept 2021	O/S
		C	275.700.000.000	275.700.000.000	5 tahun 5 years	8,40%	05 Sept 2023	O/S
		D	1.324.000.000.000	1.324.000.000.000	7 tahun 7 years	8,75%	05 Sept 2025	O/S
26	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Bonds IV of 2018	A	515.000.000.000	515.000.000.000	370 Hari Kalender 370 days	8,25%	18 Nov 2019	O/S
		B	81.000.000.000	81.000.000.000	3 tahun 3 years	8,75%	08 Nov 2021	O/S
		C	28.000.000.000	28.000.000.000	5 tahun 5 years	9,25%	08 Nov 2023	O/S
		D	380.000.000.000	380.000.000.000	7 tahun 7 years	9,75%	08 Nov 2025	O/S
	Jumlah		**64.635.350.000.000**	**35.321.350.000.000**				
Obligasi dalam mata uang Asing | Bonds denominated in Foreign Currency								
1	Euro Medium Term Notes	-	USD500.000.000	-	5 tahun 5 years	3,75%	26 Apr 2017	Lunas Paid
2	Euro Medium Term Notes	-	SGD50.000.000	SGD50.000.000	5 tahun 5 years	4,14%	03 Nov 2020	O/S
3	Euro Medium Term Notes	-	USD 500.000.000	USD500.000.000	7 tahun 7 years	3,88%	06 Apr 2024	O/S
	Jumlah Total		**USD 1.000.000.000** **SGD50.000.000**	**USD500.000.000** **SGD50.000.000**				

- Sukuk

- Sukuk

No	Nama Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah yang Telah Diterbitkan Amount Issued (Rp)	Jumlah yang *Outstanding* per 31 Des 2018 Total Outstanding as of Dec 31, 2018 (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Bagi Hasil setara Kupon per Tahun Share results equivalent to p.a Coupon	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
Sukuk Mudharabah dalam mata uang Rupiah | Sukuk Mudharabah denominated in Rupiah								
1	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase I Sukuk Mudharabah I of 2018	A	135.000.000.000	135.000.000.000	370 Hari Kalender 370 days	6,15%	16 Juni 2019 June 16, 2019	O/S
		B	365.000.000.000	365.000.000.000	3 Tahun 3 years	7,50%	06 June 2021 June 06, 2021	O/S
2	Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Indonesia Eximbank Phase II Sukuk Mudharabah I of 2018	A	211.500.000.000	211.500.000.000	370 Hari Kalender 370 days	8,25%	18 November 2019 November 18, 2019	O/S
		B	250.000.000.000	250.000.000.000	3 Tahun 3 years	8,75%	08 November 2021 November 08, 2021	O/S
		C	14.000.000.000	14.000.000.000	5 Tahun 5 years	9,25%	08 November 2023 November 08, 2023	O/S
		D	155.000.000.000	155.000.000.000	7 Tahun 7 years	9,75%	08 November 2025 November 08, 2025	O/S
	Jumlah Total		**1.130.500.000.000**	**1.130.500.000.000**				

Per posisi 31 Desember 2018, Jumlah efek-efek bersifat utang LPEI yang masih outstanding adalah (1) Obligasi, MTN dan/atau EMTN sebesar Rp35,32 triliun, USD500 juta, dan SGD50 juta dan (2) Sukuk Mudharabah sebesar Rp1,13 Triliun.

As of December 31, 2018, LPEI have outstanding debt securities consisting of (1) Bonds, MTN and/or EMTN of Rp35.32 trillion, USD500 million and SGD50 million, and (2) Sukuk Mudharabah of Rp1.13 trillion.

c. Di tahun 2018, terdapat Obligasi Rupiah jatuh tempo sebesar Rp6,07 Triliun yang seluruhnya telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo, dengan perincian sebagai berikut:

c. In 2018, Rupiah Bonds valued at Rp6.07 trillion have become due, and have been redeemed on the maturity date, with the following details:

No	Seri Obligasi Bonds	Amount (Rp)	Bunga Interest (%)	Jangka Waktu Sejak Tanggal Emisi Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi PUB IEB II Tahap IV Tahun 2015 Seri A PUB IEB Phase IV Bonds II of 2015 Series A	800.000.000.000	9,25	3 Tahun 3 years	07 Januari 2018 January 07, 2018
2	Obligasi PUB IEB III Tahap IV Tahun 2017 Seri A PUB IEB Phase IV Bonds III of 2017 Series A	861.000.000.000	7,40	370 hari kalender 370 days	03 Maret 2018 March 03, 2018
3	Obligasi PUB IEB II Tahap V Tahun 2015 Seri B PUB IEB Phase V Bonds II of 2015 Series A	1.298.000.000.000	9,00	3 Tahun 3 years	13 Maret 2018 March 13, 2018
4	Obligasi PUB IEB II Tahap VI Tahun 2015 Seri B PUB IEB Phase VI Bonds II of 2015 Series B	309.000.000.000	9,20	3 Tahun 3 years	16 September 2018 September 16, 2018
5	Obligasi PUB IEB I Tahap I Tahun 2011 Seri C PUB IEB Phase I Bonds I of 2011 Series C	2.805.000.000.000	8,50	7 Tahun 7 years	20 Desember 2018 December 20, 2018
	Total	**6.073.000.000.000**			

d. Indonesia Eximbank tercatat sebagai emiten penerbitan surat berharga di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura.

d. Indonesia Eximbank is listed on Indonesia Stock Exchange and Singapore Stock Exchange as an issuer of securities.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

Supporting Professional Institutions

Berikut ini lembaga dan profesi penunjang pasar modal untuk penerbitan Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan LPEI tahun 2018.

The following are capital market supporting professionals institutions for the issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds and Sukuk of 2018.

Nama Name	**Alamat** Address	**Pekerjaan Jasa** Services	**Periode Penugasan** Term of Assignment	**PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018** PUB IEB Bonds III Phase IV of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase I of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Sukuk I Phase I of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase II of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase III of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds I Phase II of 2018
1. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi | Bonds Guarantor									
PT. BCA Sekuritas	Menara BCA Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Tel. (021) 2358 7222 Fax. (021) 2358 7250	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018 dan PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds IV Phase I of 2018 and Sukuk IEB I Phase I of 2018	-	√	√	-	-	-
PT. Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri 28th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-39 Jakarta 12190 Tel. (021) 527 5378 Fax. (021) 527 5701	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018 and Sukuk IEB I Phase II of 2018	-	-	-	√	√	√
PT. Bahana Sekuritas	Graha CIMB Niaga, Lt. 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Tel. (021) 250 5081 Fax. (021) 522 5869	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018 and Sukuk IEB I Phase II of 2018	-	-	-	√	√	√
PT. BNI Sekuritas	Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt 16 Jl. Jendral Sudirman Kav. 76–77 Jakarta 12910 Tel. (021) 2554 3946 Fax. (021) 5793 6934	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB of Indonesia Eximbank Bonds IV Phase II of 2018	-	-	-	√	-	-
PT. CGS - CIMB Sekuritas Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 515 4660 Fax. (021) 515 4661	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	-	√	√

Nama Name	**Alamat** Address	**Pekerjaan Jasa** Services	**Periode Penugasan** Term of Assignment	**PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018** PUB IEB Bonds III Phase IV of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase I of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Sukuk I Phase I of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase II of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase III of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds I Phase II of 2018
PT. Danareksa Sekuritas	Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel. (021) 29 555 777 Fax. (021) 350 1817	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	-	√	√
PT. Indo Premier Sekuritas	Wisma GKBI, Lantai 7 Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No.28 Jakarta 10210 Tel. (021) 5793 1168 Fax. (021) 5793 1167	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, and IEB Sukuk I Phase I of 2018	√	√	√	-	-	-
PT. DBS Vickers Sekuritas Indonesia	DBS Bank Tower, Ciputra World 1 Lt. 32 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta, 12940 Indonesia Tel. (021) 3003 4900, Fax. (021) 3003 4944	Penjamin pelaksana emisi obligasi dan/atau sukuk Tahun 2018 Guarantor of Indonesia Eximbank Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018 dan PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, and PUB IEB Bonds IV Phase II of 2018	√	-	-	√	-	-
2. Pemeringkat Efek | Rating Agencies									
PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City Lt.17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 Tel. (021) 7278 2380 Fax. (021) 7278 2370	Lembaga Pemeringkat Efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank (obligasi dan/atau sukuk) Tahun 2018 Rating Agency for Indonesia Eximbank Bonds issuance (Bonds and/or sukuk) of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase II of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II	√	√	√	√	√	√
3. Pencatatan Emisi Obligasi | Bonds Listing									
PT. Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 0515 Fax. (021) 515 0330	Lembaga pencatatan emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2018 Lembaga pencatatan emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	√	√	√

Nama Name	**Alamat** Address	**Pekerjaan Jasa** Services	**Periode Penugasan** Term of Assignment	**PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018** PUB IEB Bonds III Phase IV of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase I of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Sukuk I Phase I of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase II of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase III of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds I Phase II of 2018
4. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal | Capital Market Custodian and Settlement Institution									
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel. (021) 515 2855 Fax. (021) 5299 1199	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian di Pasar Modal Tahun 2018 Capital Market Custodian and Settlement Institution	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	√	√	√
5. Wali Amanat | Trustees									
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Plaza Mandiri, Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38. Jakarta 12190 Telp. (021) 527 5370 Fax. (021) 526 8201	Wali Amanat emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2018 Trustee for the issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds and/or Sukuk of 2017	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	√	√	√
6. Konsultan Hukum | Legal Consultant									
Konsultan Hukum Warens & Partners	Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lantai 3, Suite 301 & 302, Jl. Jend. Sudirman Kav.2, Jakarta Pusat 10220 Tel. (021) 2511 580 Fax. (021) 2511 579	Konsultan Hukum emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2018 Legal Consultant for the issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registered Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	√	√	√
7. Notaris | Notary									
Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	JL. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Tel : (021) 724 4650 Fax : (021) 726 5090	Notaris Emisi emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2018 Notary for the issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registered Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	√	√	√

Nama Name	**Alamat** Address	**Pekerjaan Jasa** Services	**Periode Penugasan** Term of Assignment	**PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018** PUB IEB Bonds III Phase IV of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase I of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018** PUB IEB Sukuk I Phase I of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase II of 2018	**PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018** PUB IEB Bonds IV Phase III of 2018	**PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018** PUB IEB Bonds I Phase II of 2018
8. Auditor Penjatahan | Allotment Auditors									
KAP "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali"	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6–7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi, 17132 Tel. (021) 88866199 Fax. (021) 88865750	Auditor Penjatahan emisi obligasi berkelanjutan dan/atau sukuk berkelanjutan Indonesia Eximbank Tahun 2018 Auditor for the Allotment of of Indonesia Eximbank Shelf Registered Bonds and/or Sukuk of 2018	Sampai dengan masa efektif PUB Obligasi IEB III Tahap VI Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap I Tahun 2018, PUB Sukuk IEB I Tahap I Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap II Tahun 2018, PUB Obligasi IEB IV Tahap III Tahun 2018, dan PUB Sukuk IEB I Tahap II Tahun 2018 berakhir Up to the effective completion of PUB Indonesia Eximbank Bonds III Phase VI of 2018, IEB Bonds IV Phase I of 2018, IEB Sukuk I Phase I of 2018, IEB Bonds IV Phase II of 2018, IEB Bonds IV Phase III of 2018, and PUB IEB Sukuk I Phase II of 2018	√	√	√	√	√	√
				13,9 bps dari nilai Emisi **from Issuance value**	**15,8 bps dari nilai Emisi** **from Issuance value**	**2,44 bps dari nilai Emisi** **from Issuance value**	**14,2 bps dari nilai Emisi** **from Issuance value**	**27,1 bps dari nilai Emisi** **from Issuance value**	**4,3 bps dari nilai Emisi** **from Issuance value**

AKSES INFORMASI & SITUS PERUSAHAAN

Information Access & Corporate Sites

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Prosperity Tower 1st Floor, District 8
Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 395 03600
Fax. (62-21) 395 03699

Email Perusahaan
Corporate Email

corpsec@indonesiaeximbank.go.id

Situs Web Perusahaan
Company Website

www.indonesiaeximbank.go.id

Alamat Kantor Perwakilan
Representatives Offices Address

Kantor Wilayah
Regional Offices

Surabaya Regional Office
Intiland Tower 2nd Floor, Suite 1
Jl. Panglima Sudirman 101-103,
Surabaya 60271, Indonesia

Medan Regional Office
B&G Tower, J.W. Marriott 6th Floor, Suite 12
Jl. Putri Hijau No. 10, Medan 20111, Indonesia

Makassar Regional Office
Wisma Kalla Building 6th Floor
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10,
Makassar 90125, Indonesia

Surakarta Regional Office
Indonesia Eximbank Building 2nd Floor
Jl. Slamet Riyadi No. 341,
Surakarta 57142,
Indonesia

Kantor Pemasaran
Representatives Offices

Balikpapan Representative Office
Grand Sudirman Building, Panin Tower,
main lobby 203
Jl. Jend. Sudirman No. 7,
Balikpapan 76113, Indonesia

Batam Representative Office
Graha Pena Batam Building 7th Floor, unit 704
Jl. Raya Batam Center,
Batam 29461, Indonesia

Denpasar Representative Office
Jl. Raya Puputan No. 160 Renon,
Denpasar 80235, Indonesia

indonesiaeximbank @Eximbank_ID Indonesia Eximbank Indonesia Eximbank

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN

Information on Company Website

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memiliki situs *web* resmi yang dapat diakses di www.indonesiaeximbank.go.id, yang tersedia dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada situs web Lembaga disajikan informasi dan data mengenai LPEI yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi.

Secara garis besar, informasi pada situs *web* terdiri dari:

- Informasi umum tentang LPEI yang terdiri dari Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Sejarah Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana, Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja.
- Informasi terkait kegiatan bisnis, produk-produk, serta informasi seputar kegiatan pengadaan.

Indonesia Eximbank has the official website accessible at www.indonesiaeximbank.go.id, available in two languages, Bahasa Indonesia and English. The website presents information and data on Indonesia Eximbank that can be accessed by the stakeholders and public in general in accordance with the transparency and information disclosure principles.

Broadly, Indonesia Eximbank's website includes the following information:

- General information on Indonesia Eximbank that consist of Company Profile, Vision and Mission, History, Corporate Governance, Board of Directors, Executive Directors, Office Networks and Operational Areas.
- Information on business activities, products, and procurement activity.

- Informasi seputar kegiatan LPEI dalam bentuk *News Release, News update*, sambutan/pidato manajemen, publikasi digital, event, serta pengumuman pengadaan lelang pengadaan produk jasa yang diselenggarakan oleh LPEI.
- Informasi terkait Hubungan Investor yang terdiri dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, Informasi Efek, Peringkat Efek, dan Obligasi.
- Informasi terkait aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tampilan maupun konten situs web LPEI telah memenuhi berbagai ketentuan yang relevan baik eksternal maupun internal, termasuk:

a. Undang-Undang RI No. 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
b. Undang-Undang RI No. 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Meskipun bukan berstatus Perusahaan Publik, LPEI senantiasa berupaya menjaga standar transparansi dan keterbukaan informasi khususnya serta praktik-praktik tata kelola perusahaan pada umumnya, yang setara dengan perusahaan-perusahaan publik yang terbaik.

Oleh karenanya, komponen situs web LPEI juga telah memenuhi cakupan informasi yang wajib dimuat dalam situs *web* Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015, terkecuali untuk item-item yang spesifik untuk sebuah Perusahaan Publik.

Dari waktu ke waktu, LPEI selalu berupaya untuk menyempurnakan situs *web* Lembaga agar menjadi lebih informatif, mudah diakses, mudah dinavigasi serta ramah bagi penggunanya.

- Information on Indonesia Eximbank such as News Releases, News Update, management messages/speeches, digital publication, Events, and auction announcements of good and services procurement organized by Indonesia Eximbank.
- Information on Investor Relations, which consists of Annual Reports, Financial Statements, Sustainability Reports, Securities Information, Stock Rating, and Bonds.
- Information on Corporate Social Responsibility activities.

Indonesia Eximbank website features and contents have met the relevant rules, both externally and internally, including:

a. RI Law No. 14/2008 on the Public Information Disclosures.
b. RI Law No. 11/2008 on the Electronic Information and Transaction.

Despite its status of non-Public Company, Indonesia Eximbank strives to maintain its transparency and information disclosures standard in particular as well as corporate governance practices in general, which are equal with the best public companies.

As such, Indonesia Eximbank website components has also met the mandatory information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015, except on specific elements for the Public Companies.

Indonesia Eximbank frequently strives to refine its website to be more informative, accessible with easy navigation and users friendly.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

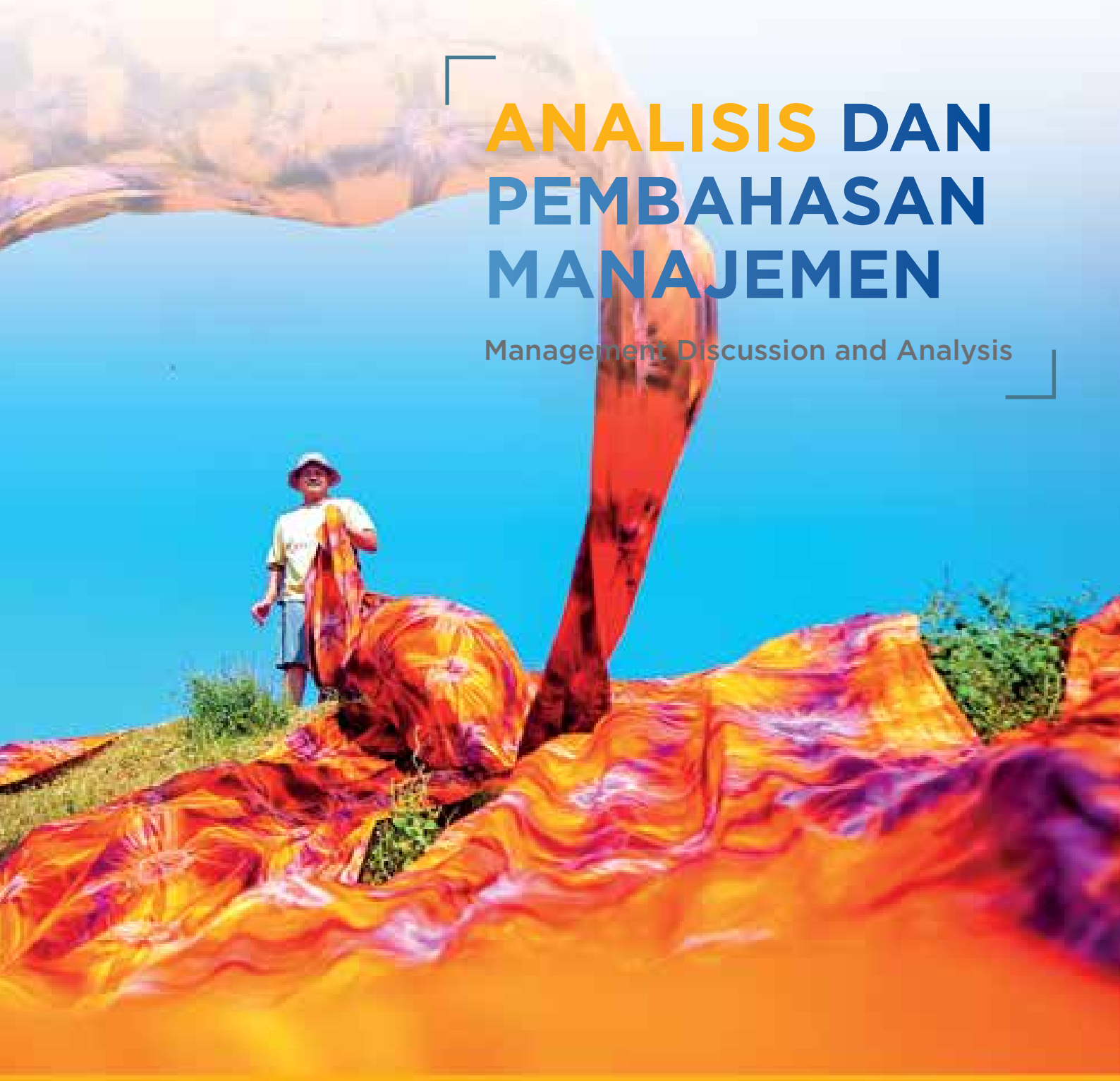

Tekstil Textile

Di tahun 2018 LPEI melakukan penetrasi pada segmen industri, kayu, kertas dan tekstil.

In 2018, Indonesia Eximbank penetrated the industry, timber, paper and textile segment.

TINJAUAN UMUM: PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PEMBIAYAAN EKSPOR

General Overview: Economic and Export Financing Industry Overview

Di tengah dinamika perekonomian global, ekonomi Indonesia masih tumbuh 5,17%, lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%.

In the midst of a dynamic global economy, Indonesia's economy managed to edge up 5.17%, slightly higher than that of the previous year, which was 5.07%,

Perekonomian Global

Perkembangan ekonomi global di tahun 2018 terutama dipengaruhi oleh penguatan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang secara konsisten per kuartal di sepanjang tahun 2018. Diawali dengan pertumbuhan PDB sebesar 2,6% di kuartal pertama tahun 2018, ekonomi AS tumbuh dengan trend penguatan menjadi 2,9%; 3,0% dan 3,0% di kuartal-kuartal berikutnya. Pertumbuhan ekonomi per kuartal ini lebih tinggi dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 1,9% (Q1); 2,6% (Q2); 2,3% (Q3) dan 2,5% (Q4). Hal ini seiring dengan normalisasi kebijakan moneter AS untuk merespons perbaikan indikator perekonomian AS diantaranya konsumsi rumah tangga, ekspor dan penurunan tingkat pengangguran.

Ditengah perbaikan pertumbuhan ekonomi AS tersebut, negara-negara di kawasan Eropa menghadapi tantangan perlambatan pertumbuhan PDB seperti yang terjadi di Perancis dan Italia. Ekonomi di kawasan Eropa diperkirakan Bank Dunia tumbuh melambat menjadi 1,9% di tahun 2018 dibandingkan pertumbuhan PDB di tahun sebelumnya sebesar 2,4%. Tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi juga dihadapi Tiongkok yang terutama disebabkan oleh penurunan kinerja ekspor dan investasi seiring dengan pelemahan permintaan dunia disamping kebijakan keuangan yang lebih ketat di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok di tahun 2018 sebesar 6,5%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB tahun sebelumnya sebesar 6,9%.

Global Economy

Global economic developments in 2018 were largely influenced by the strengthening US economy that grew consistently on a quarterly basis throughout 2018. This was preceded by GDP growth of 2.6% in the first quarter of 2018, wherein the US economy grew with a strengthening trend to 2.9%, 3.0% and 3.0% in the successive quarters. This quarterly economic growth was higher compared with the previous year's period of 1.9% (Q1); 2.6% (Q2); 2.3% (Q3) and 2.5% (Q4). This corresponds with the normalization of the US monetary policy in response to improved US economic indicators that includes household consumption, exports and declining unemployment rates.

Amidst the improvement in the US economy's growth, European countries underwent challenges posed by slow GDP growth such as that experienced by France and Italy. The World Bank projects slower European economic growth rate to 1.9% in 2018 compared to the previous year's GDP growth of around 2.4%. Challenges posed by slower economic growth was also experienced by China that was mainly driven by the decline in export and investment performance in line with weakened global demand as well as tight financial policies within these countries. China's economic growth in 2018 amounts to 6.5%, which is lower compared to the previous year's GDP growth of 6.9%.

Perekonomian dunia di tahun 2019 diperkirakan akan dipengaruhi beberapa faktor kunci di antaranya kebijakan proteksionisme dan perpajakan Amerika serikat; normalisasi kebijakan moneter yang berlanjut di negara maju; dan faktor geopolitik. Kebijakan proteksionisme perdagangan AS dan berlanjutnya perang dagang antar negara akan mempengaruhi perdagangan dunia di tahun mendatang. IMF melalui *World Economic Outlook* (WEO) pada bulan Januari 2019 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 berada pada level 3,7% *year-on-year* (yoy), turun tipis 3,8% yoy dari tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh pertumbuhan yang lebih lemah di negara maju, meningkatnya ketegangan perdagangan dan harga minyak yang lebih tinggi.

The global economy in 2019 is expected to be influenced by a number of key factors that includes US protectionist policies and taxes; continued monetary policy normalization in the developed countries; and geopolitical factors. US protectionist trade policies and continuing trade war between countries will impact global trade in the years to come. The IMF, through the World Economic Outlook (WEO) in January 2019 estimates that global economic growth in 2018 will be at the level of 3.7% year-on-year (yoy), down 3.8% yoy from the previous year. This was driven by weaker growth in developed countries, increased trade tensions and higher oil prices.

Perekonomian Indonesia

Seiring dengan pengutan pertumbuhan PDB Amerika tersebut, berbagai mata uang dunia mengalami depresiasi terhadap US Dollar termasuk mata uang Rupiah. Di sepanjang tahun 2018, Rupiah rata-rata diperdagangkan di level 14.390 pada akhir tahun 2018 dibandingkan kurs sebesar 13.555 per Dollar AS di akhir tahun 2017. Merespon pelemahan Rupiah tersebut melakukan intervensi pasar dengan menggunakan cadangan devisa. Hal ini berakibat kepada penurunan cadangan devisa menjadi USD120,65 miliar di akhir Desember 2018 dari posisi akhir tahun 2017 sebesar USD130,20 miliar.

Indonesia's Economy

In line with the strengthening US GDP growth, a number of global currencies depreciated against the US Dollar including the Rupiah. Throughout 2018, the Rupiah traded on an average rate of 14,390 at the end of 2018 compared to the exchange rate of 13,555 per US Dollar at the end of 2017. In response to the Rupiah's weakness, market intervention was carried out by utilizing foreign exchange reserves. This led to declining foreign exchange reserves of USD120.65 billion at the end of December 2018 from the previous year's position of USD130.20 billion.

Bank Indonesia mewaspadai risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dan menjaga bekerjanya mekanisme pasar dengan didukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan. Kebijakan tetap ditopang oleh strategi intervensi ganda dan strategi operasi moneter untuk menjaga kecukupan likuiditas khususnya di pasar uang Rupiah dan valas.

Bank Indonesia closely monitors the risk posed by the global market's uncertainty by implementing to stabilize the currency exchange rate in accordance with its fundamental value and maintain a functioning market mechanism through the support of efforts to develop the financial market. Policies continued to be backed by a twin intervention strategy and monetary operations strategy to ensure adequate liquidity particularly in the Rupiah and foreign-denominated currency markets.

Defisit defisit transaksi berjalan yang terjadi di sepanjang tahun 2018 menyebabkan depresiasi mata uang Rupiah. Secara kuartalan terjadi tren kenaikan defisit transaksi berjalan yang mencapai sebesar USD5,34 miliar (Q1); USD7,95 miliar (Q2); USD8,62 miliar (Q3) dan USD9,15 miliar (Q4) seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi di dalam negeri. Dengan perkembangan tersebut, menurut BI secara kumulatif defisit neraca transaksi berjalan hingga triwulan III 2018 tercatat 2,86% PDB sehingga masih berada dalam batas aman. Kenaikan impor baik bahan baku, barang modal dan barang konsumsi

The current account deficit that occurred throughout 2018 led to the Rupiah's depreciation. On a quarterly basis, there was a rising current account deficit trend that amounted to USD5.34 billion (Q1); USD7.95 billion (Q2); USD8.62 billion (Q3) and USD9.15 billion (Q4) that corresponds with heightened domestic economic activity. On the basis of this development, current account deficit cumulatively amounts, according to BI, to a GDP of 2.86% in the third quarter of 2018, which is still within the safe limits. The increase in imports both in the form of raw materials, capital goods and consumer goods corresponds with the domestic economy's

seiring dengan perbaikan ekonomi domestik ditopang oleh kuatnya permintaan domestik. Selain itu, menurut kenaikan harga minyak dunia.

Indonesia membukukan total ekspor sebesar USD180,75 miliar di tahun 2018 atau turun 7,03% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar US$168,88 miliar. Dari sisi impor, total impor tercatat mengalami kenaikan 20,73% menjadi US$181,18 miliar di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar US$150,0 miliar. Sementara itu, dinamika pasar keuangan global karena faktor eksternal khususnya yang terjadi di perekonomian AS menyebabkan surplus transaksi modal dan finansial tumbuh melambat menjadi USD25,11 miliar di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar USD28,69 miliar. Defisit transaksi berjalan Indonesia mencapai USD31,06 miliar atau setara dengan 2,98% dari PDB di tahun 2018 dibandingkan defisit transaksi berjalan sebesar USD17,31 miliar atau 1,7% dari PDB di tahun sebelumnya.

Ditengah defisit transaksi berjalan tersebut, ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh lebih kuat sebesar 5,17% di tahun 2018 dari pertumbuhan PDB sebesar 5,07% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi ini sejalan dengan pengeluaran konsumsi yang memiliki kontribusi terbesar 63,33% terhadap PDB Indonesia. Konsumsi rumah tangga tumbuh 5,05% menjadi Rp5.651,23 triliun triliun di saat PDB Indonesia tumbuh 5,17% mencapai Rp10.425 triliun di tahun 2018.

PDB Indonesia tumbuh lebih kuat yang dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran konsumsi ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik oleh Pemerintah. Pada tahun 2018 inflasi sebesar 3,13% atau lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2017 sebesar 3,61%. Pencapaian ini sesuai dengan target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar 3,5% (±1%). Namun demikian, BI memutuskan menaikkan *BI 7-Day Repo Rate* sebesar 175bps menjadi 6,00% di akhir tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 4,25%. Kenaikan suku bunga acuan ini bertujuan untuk mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik dan mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman.

Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) meningkat di tahun 2018 meski menghadapi tantangan perekonomian global. Di tahun 2018, total realisasi investasi mencapai Rp721,30 triliun atau tumbuh 4,11% dibandingkan Rp692,9 triliun di tahun sebelumnya. Sementara itu, investasi PMA turun

improvement that is backed by strengthening domestic demand. Moreover, the increase in global oil prices is also another factor.

Indonesia registered total exports of USD180.75 billion in 2018 or 7.03% lower than the previous year's position of US$168.88 billion. In terms of imports, total imports registered a 20.73% increase to US$181.18 billion in 2018 compared to the previous year's position of US$150.0 billion. Meanwhile, global financial market changes brought about by external factors particularly that occurring with the US economy led capital and financial transaction surplus to grow slower to USD25.11 billion in 2018 compared to the position in 2017 of USD28.69 billion. Indonesia's current account deficit amounted to USD31.06 billion or 2.98% of GDP in 2018 compared to the current account deficit of USD17.31 billion or 1.7% of GDP in the previous year.

Amidst this current account deficit, Indonesia's economy continues to grow by 5.17% in 2018 from GDP growth of 5.07% in the previous year. This higher economic growth corresponds with the consumer spending that has the largest contribution of 63.33% to Indonesia's GDP. Household consumption grew 5.05% to Rp5,651.23 trillion at a time when Indonesia's GDP grew 5.17% amounting to Rp10,425 trillion in 2018.

Indonesia's GDP grew stronger as a result of increased consumer spending backed by effective inflation management by the Government. Inflation amounted to 3.13% in 2018, which is lower than in 2017 of 3.61%. This accomplishment is in line with the inflation target set by Bank Indonesia (BI) of 3.5% (±1%). However, BI decided to increase the BI 7-Day Repo Rate by as much as 175bps to 6.00% at the end of 2018 compared to the previous year's position of 4.25%. The increase in this benchmark rate was meant to maintain the attractiveness of the domestic financial market and control the current account deficit within the safe limits.

Despite the global economic challenges, foreign and domestic investment increased in 2018. Total realized investment in 2018 amounted to Rp721.30 trillion or increased 4.11% compared to Rp692.9 trillion in the previous year. Meanwhile, foreign investment was 8.8% lower than in 2017 of Rp430.5 trillion to Rp392.7 trillion in the following year.

8,8% dari posisi tahun 2017 sebesar Rp430,5 triliun menjadi Rp392,7 triliun di tahun berikutnya. PMDN mengalami peningkatan sebesar dari posisi tahun 2017 sebesar Rp262,3 triliun menjadi Rp328,6 triliun di tahun berikutnya.

Domestic investment increased from the previous year's position of Rp262.3 trillion in 2017 to Rp328.6 trillion in the following year.

Berbagai lembaga internasional memberikan pengakuan atas kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang kuat dan mampu bertahan ditengah tantangan global baik ekonomi maupun geopolitik di sepanjang tahun 2018. Lembaga pemeringkat internasional Moody's telah menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi Baa2/*stable outlook* dari Baa3/*positive outlook* pada tanggal 13 April 2018. Sebelumnya, *Rating and Investment, Inc* dan *Japan Credit Rating Agency* juga menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB/*stable outlook* dari BBB-/*positive outlook* pada bulan Maret dan Februari di tahun yang sama.

Various international institutions duly recognized Indonesia's strong economic fundamental conditions and its resilience despite the global economic as well as geopolitical challenges throughout 2018. The international ratings agency, Moody's, has raised Indonesia's sovereign ratings to Baa2/stable outlook from Baa3/positive outlook on April 13, 2018. Prior to this, the Rating and Investment, Inc and Japan Credit Rating Agency also increased Indonesia's sovereign rating to BBB/stable outlook from BBB-/positive outlook in March and February of the same year.

Pemerintah Indonesia memperkirakan PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,17% di tahun 2019, lebih tinggi dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% di tahun 2018. Pengendalian inflasi yang telah teruji dengan baik menyebabkan inflasi yang stabil dan berada di level 3,5%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah diperkirakan masih dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi pasar global sehingga tekanan terhadap Rupiah masih berlanjut dan kurs Rupiah terhadap Dollar AS diperkirakan sebesar 14.400. Harga minyak dunia diprediksi bertahan di level USD70,0/barel sejalan dengan permintaan komoditas yang berlanjut di tahun 2019.

The Indonesian government projects Indonesia's GDP to grow 5.17% in 2019, which is higher compared to the projected economic growth rate of 5.07% in 2018. Inflation control that is well tested resulted in a stable inflation and was at a level of 3.5%. Meanwhile, the Rupiah's exchange rate is expected to be influenced by changes in the global market whereby pressure to the Rupiah will continue and the Rupiah's exchange rate to the US Dollar is projected to be at 14,400. Global oil prices are projected to remain at a level of USD70.00/barrel in line with the commodity's demand that will continue in 2019.

Indikator Ekonomi Indonesia
Indonesian Economic Indicators

Indikator	Satuan Unit	2019	2018	Indicator
Pertumbuhan ekonomi	(%, yoy)	5,30	5,17	Economic growth
Inflasi	(%)	3,50	3,50	Inflation
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US$)	14.400	13.973	Rupiah exchange rate
Suku bunga SPN 3 bulan	(%)	5,30	5,00	3-month SPN interest rate
Harga Minyak	(USD/barel)	70,0	70,0	Oil Prices
Lifting minyak	(ribu barel/hari) | (thousand/day)	750	775	Lifting oil
Lifting gas	(ribu barel setara minyak/hari) (thousand barrels of oil equivalent/day)	1.250	1.116	Lifting gas

Sumber | Source: Kementerian Keuangan Ministry of Finance

Sektor konsumsi baik yang berasal dari rumah tangga maupun pemerintah masih menjadi katalis utama pertumbuhan PDB Indonesia di tahun mendatang. Pengeluaran konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh 5,1% sedangkan konsumsi pemerintah sedikit tumbuh lebih tinggi 5,4% ditopang oleh pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Pemerintah mengalokasikan anggaran pembangunan infrastruktur sebesar Rp402,5 triliun, tumbuh 2,4% di tahun 2019.

The consumer sector that derives from household as well as the government continues to be the main catalyst for Indonesia's GDP growth in the year to come. Household consumer spending is expected to grow 5.1% while government spending will be slightly higher at 5.4% that is supported by continuous infrastructure development. The government allocated infrastructure development budget of Rp402.5 trillion, or 2.4% higher in 2019.

Tinjauan Industri Pembiayaan Ekspor

Pembentukan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) berdasarkan pertimbangan bahwa sektor perdagangan luar negeri merupakan salah satu faktor penunjang pertumbuhan, pemerataan, dan stabilitas perekonomian nasional untuk meningkatkan kesejahteraan, kemajuan, dan kemandirian bangsa. Selain itu pendirian lembaga tersebut dimaksudkan untuk mempercepat laju pertumbuhan perdagangan luar negeri Indonesia dan meningkatkan daya saing pelaku bisnis, diperlukan suatu lembaga pembiayaan independen yang mampu menyediakan pembiayaan, penjaminan, asuransi, dan jasa lainnya.

Oleh karena itu, Pemerintah melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 mendirikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Pembiayaan ekspor diberikan dalam bentuk: a. Pembiayaan; b. Penjaminan; dan/atau c. Asuransi. Pembiayaan ekspor dapat dilaksanakan berdasarkan Prinsip Syariah dan diberikan kepada badan usaha baik badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan. Badan usaha yang dimaksud dapat berdomisili di dalam atau di luar wilayah Negara Republik Indonesia. Pembiayaan diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan/atau investasi.

Dalam hal penjaminan, LPEI memberikan penjaminan dalam bentuk

a. Penjaminan bagi Eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan/atau jasa di luar negeri;
b. Penjaminan bagi importir barang dan jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan atau akan diberikan kepada Eksportir Indonesia untuk pembiayaan kontrak Ekspor atas penjualan barang dan/atau jasa atau pemenuhan pekerjaan atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan Indonesia;
c. Penjaminan bagi Bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi Ekspor yang telah diberikan kepada Eksportir Indonesia; dan/atau

Export Financing Industry Overview

Indonesia Eximbank establishment was based on the consideration that the foreign trade sector is one of the supporting factors for national economic growth, equality and stability so as to improve the country's welfare, progress, and self-sufficiency. Moreover, the establishment of this institution was aimed at accelerating Indonesia's international trade growth and improve the competitiveness of businesses, which requires an independent institution that is able to provide financing, guarantee, insurance, and other services.

As a result, the Government, by virtue of Law No. 2 of 2009 established the Indonesia Eximbank. The export financing provided is in the form of: a. Financing; b. Guarantee; and/or c. Insurance. Export financing can be carried out on the basis of Sharia principles and provided to either legal entities or non-legal entities including individuals. The entities referred to can be those domiciled either within or outside of the territory of the Republic of Indonesia. The financing provided is in the form of working capital and/or investment.

In terms of guarantee, Indonesia Eximbank provides guarantees in the form of:

a. Guarantees for Indonesian Exporters for payments received from buyers of goods and/or services overseas;
b. Guarantee for importers of Indonesian goods and services overseas for payment received or will receive to Indonesian Exporters for financing of Export contracts over sales of goods and/or services or fulfilling work or services that is carried out by an Indonesian company;
c. Guarantee for Banks that become partners for providing financing of Export transactions that is granted to Indonesian Exporters; and/or

d. Penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang Ekspor.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dapat juga memberikan asuransi dalam bentuk asuransi atas risiko kegagalan Ekspor; asuransi atas risiko kegagalan bayar; asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri; dan/atau asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor.

LPEI berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2009 berfungsi mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional. Dalam menjalankan fungsi tersebut, LPEI mempunyai tugas:

a. memberi bantuan yang diperlukan dalam rangka ekspor, dalam bentuk pembiayaan, penjaminan, dan asuransi guna pengembangan dalam rangka menghasilkan barang dan jasa dan/atau usaha lain yang menunjang Ekspor;
b. menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional; dan
c. membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh Bank atau Lembaga Keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi Eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

Dalam menjalankan tugas tersebut, LPEI dapat melakukan:

a. bimbingan dan jasa konsultasi kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi; dan
b. melakukan kegiatan lain yang menunjang tugas dan wewenang LPEI sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang ini.

Sebagai pemilik dari LPEI, Pemerintah dapat memberikan penugasan khusus kepada LPEI untuk mendukung program ekspor nasional atas biaya Pemerintah. Ketentuan lebih lanjut mengenai hal-hal yang terkait dengan penugasan khusus pelaksanaan program Ekspor nasional tersebut diatur dengan Peraturan Menteri. Pencapaian yang berhasil dibukukan oleh LPEI dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

d. Guarantee within the context of a tender related with the implementation of a project whereby all or part is an activity that supports Exports.

Indonesia Eximbank can provide insurance in the form of insurance over Export failure risks; insurance over payment failure risks; insurance over investment that is carried out by an Indonesian company overseas; and/or insurance over political risks in a specific country that serves as the export destination.

Based on Law No. 2 of 2009, Indonesia Eximbank functions to support the national export program through National Export Financing. To fulfill this function, Indonesia Eximbank is tasked with the following:

a. provide support needed within the context of exports, in the form of financing, guarantee, and insurance needed for developing the production of goods and services and/or other businesses that support Exports;
b. provide financing for transactions or projects that are classified as ineligible by banks, but possess the prospects to increase national exports; and
c. assist in overcoming obstacles encountered by Banks or Financial Institutions in providing financing for Exporters that are commercially deemed sufficiently potential and/or vial to Indonesia's economic development.

To fulfill these tasks, Indonesia Eximbank can carry out the following:

a. guidance and advisory services for Banks, Financial Institutions, Exporters, manufacturers of exported goods, particularly micro, small, medium businesses, and cooperatives; and
b. engage in other activities that support Indonesia Eximbank's tasks and authority so long as they do not contravene with the Law.

As the owners of Indonesia Eximbank, the Government can provide special tasks to Indonesia Eximbank to support the national export program at the Government's expense. Further provisions pertaining to matters related to this National Export program special assignment is prescribed within the Minister's Regulation. The accomplishments that is registered by Indonesia Eximbank within the period of the last 3 (three) years is shown in the following table below:

Indikator	2018	2017	2016	Indicator
Kegiatan usaha (Rp miliar)				**Business activities (Rp billion)**
Pembiayaan	108.858	101.012	88.531	Financing
Penjaminan	11.307	10.551	8.126	Guarantee
Asuransi	11.322	9.973	9.434	Insurance
Jumlah Kontrak				**Number of Contracts**
Pembiayaan	7.676	6.556	6.349	Financing
Penjaminan	1.181	1.184	1.108	Guarantee
Asuransi	389	769	183	Insurance
Jumlah kontrak pembiayaan berdasarkan penggunaan dana				**The number of financing contracts based on use of funds**
Modal kerja	5.821	4.674	4.343	Working capital
Investasi	1.394	1.432	1.647	Investment
Lainnya	461	450	359	Others
Jumlah	7.676	6.556	6.349	Total
Jumlah kontrak penjaminan berdasarkan jenis penjaminan				**The number of guarantee contracts is based on type of guarantee**
Proyek	987	998	939	Project
Kepabeanan	182	167	138	Customs
Kredit bank	5	4	2	Bank Loan
Importir	7	15	29	Importer
SBLC	-	-	-	SBLC
Jumlah	1.181	1.184	1.108	Total
Jumlah kontrak asuransi berdasarkan jenis asuransi				**The number of insurance contracts based on the type of insurance**
Proteksi piutang dagang	19	13	10	Account receivable protection
Marine cargo	19	31	22	Marine cargo
Property all risk	345	699	139	Property all risk
Rekayasa	6	26	12	Engineering
Jumlah	389	769	183	Total

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Performance Overview Per Business Segment

Mandat Khusus

National Interest Account

Pada tahun 2018, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) melalui mandat khusus berkontribusi terhadap devisa ekspor Indonesia.

In 2018, Indonesia Eximbank's National Interest Account contributed to Indonesia's export foreign exchange.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan entitas yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. LPEI adalah lembaga jasa keuangan khusus untuk mendukung program pemerintah dalam peningkatan kinerja ekspor nasional.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) or Indonesia Eximbank is an entity that was formed on the basis of Law Number 2 of 2009 on the Indonesian Export Financing Agency. Indonesia Eximbank is a financial services institution that was specially created to support the government's program to enhance national export performance.

Karena itulah, LPEI dapat melaksanakan penugasan khusus dari pemerintah untuk mendukung program ekspor nasional atas biaya pemerintah. Untuk mendukung pelaksanaan mandat tersebut, LPEI melakukan sejumlah kegiatan usaha yang kinerjanya disampaikan pada paparan di bawah ini.

PENUGASAN KHUSUS

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) menerima penugasan khusus dari pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 134/PMK.08/2015 dan PMK Nomor 198/PMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PMK Nomor 198/PMK.08/2017 tentang hal yang sama.

Penugasan khusus dalam rangka mendukung kegiatan ekspor nasional, baik dalam bentuk pembiayaan, penjaminan dan asuransi kepada transaksi atau proyek berkaitan dengan ekspor, yang secara komersial sulit dilakukan, namun dinilai penting oleh pemerintah. Program ini sangat strategis, karena bertujuan meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia.

Kegiatan ini juga dalam rangka mendukung pertumbuhan industri dalam negeri. Selain itu, proyek yang dibiayai atau dijamin dinilai memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor dalam jangka panjang.

Berikut ini skema yang menjelaskan tentang definisi, ruang lingkup dan kriteria penugasan khusus ekspor yang dilaksanakan oleh LPEI.

As a result, Indonesia Eximbank can conduct its special task from the government to support national export program whose costs will be borne by the government. In order to support the implementation of this mandate, Indonesia Eximbank carried out a number of business activities whose performance is submitted below.

NATIONAL INTEREST ACCOUNT

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) received a special task from the government based on the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 134/PMK.08/2015 and PMK Number 198/PMK.08/2017 on National Interest Account for Indonesia Eximbank and PMK Number 198/PMK.08/2017 on the same matter.

The national interest account seeks to support national export activities, both in the form of financing, guarantee and insurance for transactions or projects related to exports, which commercially is difficult to carry out but are deemed vital by the Government. This program is very strategic, as it seeks to enhance competitiveness and add value to Indonesia's products.

This activity is also made to support domestic industrial growth. Moreover, the project that is funded or guaranteed is deemed to have the potential to enhance and develop exports in the long term.

The following shows the scheme that explains about the definition, scope of work and criteria of the special export assignment that is carried out by Indonesia Eximbank.

Definisi | Definition

Penugasan Khusus adalah: Penugasan yang diberikan pemerintah kepada LPEI untuk menyediakan pembiayaan, penjaminan dan asuransi untuk transaksi atau proyek yang secara komersil sulit dilaksanakan, tetapi dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program Ekspor nasional

National Interest Account Assignment provided by the government to Indonesia Eximbank to provide the financing, guarantee and insurance for transactions or projects that are commercially ineligible, but is deemed vital by the Government to support National Export policies and program.

Ruang Lingkup | Scope:

- **Ekspor Barang;**
- **Ekspor Jasa; dan/atau (*cross border supply, consumption abroad, commercial presence & movement of natural persons*);**
- **Kegiatan pendukung ekspor.**

- Export of goods;
- Export of services; and/or (cross border supply, foreign consumption, commercial presence & movement of natural persons);
- Export support activities.

Program Ekspor yang Dianggap Perlu oleh Pemerintah:
Export Program Deemed Vital by the Government

Untuk mendapatkan Penugasan Khusus, Program Ekspor yang diajukan oleh Kementerian/Lembaga kepada Menteri sekurang-kurangnya memenuhi kriteria:

- **Meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia;**
- **Mendukung pertumbuhan industri dalam negeri;**
- **Meningkatkan dan mengembangkan potensi ekspor jangka panjang.**

To receive the National Account, the Export Program that is proposed by the Creditor/Institution to the Minister must at least meet these criteria:

- Enhance competitiveness and add value for Indonesian products;
- Support domestic industrial growth;
- Enhance and develop long-term export potential.

Transaksi/Proyek yang Secara Komersial Sulit Dilaksanakan
Transaction/Project the Commercially is Deemed Ineligible

Transaksi/Proyek yang tidak kompetitif untuk mendapatkan Pembiayaan Ekspor Secara Komersial oleh LPEI Karena:

- **Pelaku Ekspor sulit untuk mendapatkan Pembiayaan Ekspor dari Perbankan dan/atau lembaga keuangan;**
- **Komoditas Ekspor termasuk kategori nontradisional; dan/atau**
- **Negara tujuan ekspor termasuk kategori nontradisional.**

Transaction/Projects that are not competitive to receive Export Financing on a Commercial Basis by Indonesia Eximbank due to:

- The Exporter finds it difficult to secure Export Financing from Banks and/or financial institutions;
- Export Commodity including the non-traditional category and/or
- The Export destination is categorized as non-traditional.

Dasar Kebijakan

Dasar hukum pelaksanaan tugas khusus yang dijalankan oleh LPEI adalah sebagai berikut:

Policy Basis

The legal basis for the implementation of the special task conducted by Indonesia Eximbank is as follows:

Undang-Undang

Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI Pasal 18
1) LPEI dapat melaksanakan penugasan khusus dari Pemerintah untuk mendukung program Ekspor nasional atas biaya Pemerintah.
2) Ketentuan lebih lanjut mengenai hal-hal yang terkait dengan penugasan khusus pelaksanaan program Ekspor nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

Law No. 2 of 2009 concerning LPEI Article 18
1) LPEI can carry out special assignments from the Government to support national Export programs at the Government's expense.
2) Further provisions regarding matters relating to the specific assignment of the national Export program as referred to in paragraph (1) shall be regulated by a Ministerial Regulation.

PMK 198/PMK.08/2017

Peraturan Menteri Keuangan tentang Penugasan Khusus
Memuat tata cara pengajuan usul program Ekspor nasional dari kementerian dan lembaga, sumber dana, denda, provisi penjaminan, premi asuransi, penggantian kerugian (*coverage*), pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor, pembayaran, pemanfaatan dana, penanganan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi yang bermasalah, dan pelaporan pelaksanaannya.

Minister of Finance Regulation concerning National Interest Account
Contains procedures for submitting national Export programs from ministries and institutions, funding sources, fines, guarantee provisions, insurance premiums, compensation (coverage), establishment of Export Assignment Special Committees, payments, utilization of funds, handling of financing, guarantees, and troubled insurance, and reporting on its implementation.

KMK

Keputusan Menteri Keuangan tentang Pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor
Mengatur tentang tugas, wewenang, susunan anggota, tata kerja, dan prosedur operasi standar Komite PKE

Decree of the Minister of Finance concerning the establishment of National Interest Account
Regulates the duties, authority, composition of members, work procedures, and standard operating procedures of the PKE Committee

Keputusan Menteri Keuangan tentang program ekspor yang mendapatkan Penugasan Khusus
Usulan program ekspor yang diajukan oleh K/L untuk difasilitasi mendapatkan Penugasan Khusus ditetapkan dalam KMK yang akan mengatur tentang sektor ekonomi, komoditas, negara tujuan, kriteria pelaku ekspor, bentuk fasilitas, dan besaran dana yang mendapatkan Penugasan Khusus.

Decree of the Minister of Finance regarding export programs of National Interest Account
Proposed export programs submitted by K/L to be facilitated get National Interst Account stipulated in KMK which will regulate the economic sector, commodities, destination countries, criteria for exporters, forms of facilities, and the amount of funds that get National Interest Account.

Penugasan Khusus atas transaksi/proyek
LPEI berdasarkan KMK dapat memberikan pembiayaan Penugasan Khusus kepada Pelaku Ekspor.

National Interest Account for Indonesia Eximbank transactions/projects
based on KMK can provide financing for National Interest Account to Exporters.

Kinerja Bisnis 2018

Fokus program Penugasan Khusus Ekspor tahun 2018 yang dijalankan oleh LPEI adalah membantu eksportir dalam rangka melakukan penetrasi membuka market baru serta pengembangan Ekspor ke Pasar Non Tradisional. Selama tahun 2018, terdapat 3 program Penugasan Khusus Ekspor yang diberikan pemerintah kepada LPEI.

Dari seluruh tersebut, total dana penugasan khusus yang disalurkan terkait dengan pelaksanaan pembiayaan ekspor kereta penumpang ke Bangladesh Railways serta pembiayaan ekspor pesawat udara ke Nepal dan Senegal.

Berikut rincian pelaksanaan penugasan khusus tahun 2017-2018 posisi 31 Desember 2018:

2018 Business Performance

The focus of National Interest Account program in 2018 that was implemented by Indonesia Eximbank is to support exporters within the context of penetrating new markets as well as develop Exports to Non-Traditional Markets. There were 3 Export National Interest Account programs that were granted by the government to Indonesia Eximbank in 2018.

Out of all this, the total national interest account funds disbursement which is related to the export financing of passenger trains for the Bangladesh Railways as well as export financing of aircraft to Nepal and Senegal.

The following summarizes the national interest account carried out for the 2017-2018 period as of December 31, 2018:

(Rp Miliar Rp Billion)

Program Penugasan Khusus Tahun 2017-2018 National Interest Account Program for 2017-2018	Alokasi Dana Budget Allocation
KMK No.513/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Kereta Penumpang dan Gerbong Barang Indonesian Minister of Finance's Decree No.513/KMK.08/2018 dated July 17, 2018 on LPEI's National Interest Account to Provide Export Financing for Passenger Trains and Cargo Carriages	1.000
KMK No.512/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara Indonesian Minister of Finance's Decree No.512/KMK.08/2018 dated July 17, 2018 on LPEI's National Interest Account to Provide Export Financing for Aircraft	400
Keputusan Menteri Keuangan RI No.787/KMK.08/2017 tanggal 06 November 2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Mendorong Ekspor Ke Negara Kawasan Afrika Indonesian Minister of Finance's Decree No.787/KMK.08/2017 dated November 06, 2017 on LPEI's National Interest Account to Promote Export to the African Region.	1.300
Sub-total	
Total	2.700

Berikut ini rincian penugasan khusus kepada LPEI sepanjang tahun 2018:

a. Pembiayaan Ekspor Gerbong Kereta Api
   Keputusan Menteri Keuangan RI No.374/KMK.08/2017 tanggal 12 Mei 2017 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Gerbong Penumpang Kereta Api.

The following details Indonesia Eximbank's National Interest Account throughout 2018:

a. Train Carriage Export Financing
   Indonesian Minister of Finance's Decree No.374/KMK.08/2017 dated May 12, 2017 on Indonesia Eximbank's National Interest Account to Provide Export Financing for Train Passenger Carriages.

No.	Rincian Detail	Keterangan	Description
1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Industri Pengolahan (Manufaktur)	Processing Industry (Manufacturing)
2	Komoditas Commodities	Kereta Penumpang dan Gerbong Barang	Passenger Train and Train Cars
3	Negara Tujuan Destination Country	Bangladesh dan Sri Lanka	Bangladesh and Sri Lanka
4	Kriteria Pelaku Ekspor Criteria for Exporters	Badan usaha yang memiliki kemampuan dan kapasitas memproduksi kereta penumpang dan gerbong barang.	Business entities that have ability and capacity to produce passenger trains and train cars.
5	Bentuk Fasilitas Type of Facility	Pembiayaan, penjaminan, dan/atau asuransi.	Financing, guarantees and/or insurance
6	Jangka Waktu Penugasan Period of Assignment	sampai dengan 31 Desember 2020 dengan mempertimbangkan ketersediaan alokasi dana.	Up to December 31, 2020 by considering the availability of funds allocation

Melalui KMK No.513/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018, pemerintah telah melakukan perluasan ruang lingkup KMK No.374/KMK.08/2017 dalam rangka untuk optimalisasi pemberian penugasan khusus kepada LPEI untuk menyediakan pembiayaan ekspor kereta penumpang dan gerbong barang dengan rincian sebagai berikut:

By virtue of the Indonesian Minister of Finance's Decree No.513/KMK.08/2018 dated July 17, 2018, the government had broadened the scope of work of the Minister of Finance's Decree No.374/KMK.08/2017 within the context of optimizing the special task given to Indonesia Eximbank to provide export financing for passenger and cargo train carriages whose details are as follows:

No.	Rincian Details	Keterangan	Description
1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Industri Pengolahan (Manufaktur)	Processing Industry (Manufacturing)
2	Komoditas Commodities	Kereta Penumpang dan Gerbong Barang.	Passenger Train and Train Cars
3	Negara Tujuan Destination Country	Bangladesh dan Sri Lanka	Bangladesh and Sri Lanka
4	Kriteria Pelaku Ekspor Criteria for Exporters	Badan usaha yang memiliki kemampuan dan kapasitas memproduksi kereta penumpang dan gerbong barang.	Business entities that have ability and capacity to produce passenger trains and train cars.
5	Bentuk Fasilitas Type of Facility	Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi	Financing, guarantees and/or insurance
6	Jangka Waktu Penugasan Period of Assignment	sampai dengan 31 Desember 2020 dengan mempertimbangkan ketersediaan alokasi dana.	Up to December 31, 2020 by considering the availability of funds allocation

Adapun pelaksanaan atas penugasan khusus kepada LPEI berdasarkan KMK No.513/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

Implementation of National Interest Account based on KMK No.513/KMK.08/2018 July 17, 2018 are as follow:

1.	Kreditur Creditors	LPEI Indonesia Eximbank
2.	Komoditas Commodities	Kereta Penumpang dan Gerbong Barang Passenger Train and Train Cars
3.	Tujuan Fasilitas Facility Purpose	- Pembiayaan modal kerja terkait proyek pengadaan 50 unit BG dan 200 unit MG gerbong kereta penumpang dari Bangladesh Railway ("BR") - Pembukaan atas fasilitas L/C dan/atau SKBDN (*Sight/Usance*/UPAS) untuk pembelian bahan baku/peralatan/mesin/jasa terkait BR Project - Pembiayaan atas L/C dan/atau SKBDN (*Sight/Usance*) untuk pembelian bahan baku/peralatan/mesin/jasa terkait BR Project - Working capital financing related to the project to procure 50 BG units and 200 MG passenger train carriages units from Bangladesh Railway ("BR") - Opening of L/C facilities and/or SKBDN Sight/Usance/UPAS) for the purchase of raw materials/equipment/machinery/services related to the BR Project - Financing of L/C and/or SKBDN (Sight/Usance) to purchase raw materials/equipment/machineries/services related to the BR projet

Sebagai informasi tambahan, fasilitas pembiayaan modal kerja di atas digunakan untuk pelaksanaan pengadaan 250 gerbong kereta Bangladesh Railways dengan rincian sebagai berikut:

1. Kontrak Pengadaan 50 *Broad Gauge* (BG) Kereta Penumpang untuk Bangladesh Railway

Moreover, the above-mentioned working capital financing facility was used to procure 250 train cars for Bangladesh Railways breakdown are as follows:

1. Procurement Contract for 50 BG Passenger Trains for Bangladesh Railway

No.	Rincian Details	Keterangan Description
1	Pemilik Proyek Project Owner	Bangladesh Railway
2	Pelaksana Proyek Project Implementers	Perusahaan Industri Kereta Api Indonesia

2. Kontrak Pengadaan 200 *Meter Gauge* (MG) Kereta Penumpang untuk Bangladesh Railway

2. Procurement Contract for 200 Meter Gauge (MG) Passenger Trains for Bangladesh Railway

No.	Rincian Details	Keterangan Description
1	Pemilik Proyek Project owner	Bangladesh Railway
2	Pelaksana proyek Project Implementers	Perusahaan Industri Kereta Api Indonesia

Kedua kontrak di atas merupakan underlying penarikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) Term loan dan/atau Non Cash Loan (NCL) dengan skema penugasan khusus. Adapun penarikan fasilitas tersebut disesuaikan dengan kebutuhan arus kas proyek pengerjaan kereta Bangladesh Railways.

Both of the above-mentioned contracts serve as the underlying for the drawdown of the Export Working Capital Credit facility (Kredit Modal Kerja Ekspor or KMKE) Term loan and/or Non Cash Loan (NCL) using the National Interest Account scheme. The drawdown of these facilities is adjusted with the cashflow requirements of the Bangladesh Railways train procurement project.

b. Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara
Keputusan Menteri Keuangan RI No.649/KMK.08/2017 tanggal 05 September 2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara.

b. Aircraft Export Financing
Indonesian Minister of Finance's Decree No.649/KMK.08/2017 dated September 05, 2017 on Indonesia Eximbank's National Interest Account to Provide Aircraft Export Financing.

No.	Rincian Details	Keterangan	Description
1	Sektor Ekonomi Economic Sector	Industri Pengolahan (Manufaktur)	Processing Industry (Manufacturing)
2	Komoditas Commodities	Pesawat udara jenis angkutan multiguna	Multi-purpose transportation type aircraft
3	Negara Tujuan Destination Country	Thailand, Nepal, UEA, dan negara-negara di kawasan Afrika yang tidak diembargo Perserikatan Bangsa-Bangsa	Thailand, Nepal, UAE, and countries in the African region that are not embargoed by the United Nations
4	Kriteria Pelaku Ekspor Criteria for Exporters	Badan usaha yang memiliki kemampuan dan kapasitas memproduksi pesawat udara	Business entities that have ability and capacity to produce aircraft
5	Bentuk Fasilitas Type of Facility	Pembiayaan, penjaminan, atau asuransi	Financing, guarantees and/or insurance

Melalui KMK No.512/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018, pemerintah telah melakukan perluasan ruang lingkup KMK No.649/KMK.08/2017 dalam rangka optimalisasi pemberian penugasan khusus kepada LPEI untuk menyediakan pembiayaan ekspor pesawat udara. Keputusan tersebut berupa perpanjangan jangka waktu penugasan semula sampai dengan 31 Desember 2018 menjadi 31 Desember 2020.

By virtue of the Minister of Finance's Decree No.512/KMK.08/2018 dated July 17, 2018, the government has expanded the scope of work of the Minister of Finance's Decree No.649/KMK.08/2017 in regards to optimizing Indonesia Eximbank's designated National Interest Account to provide aircraft export financing. This decision is in the form of an extension to the assignment time frame from a previous of December 31, 2018 to December 31, 2020.

Adapun pelaksanaan atas penugasan khusus kepada LPEI berdasarkan KMK No.512/KMK.08/2018 tanggal 17 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

The implementation of Indonesia Eximbank's National Interest Account is based on the Minister of Finance Decree No.512/KMK.08/2018 dated July 17, 2018 are as follows:

Fasilitas Facility	Kredit Modal Kerja Ekspor 1 *sublimit* Pembukaan dan/atau Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN	Export Working Capital Credit 1 Opening sublimit and/or L/C Financing and/or SKBDN
Tujuan Penggunaan Purpose of Use	Pembiayaan ekspor pesawat terbang ke Nepal	Aircraft export financing to Nepal

Fasilitas Facility	Kredit Modal Kerja Ekspor 2 *sublimit* Pembukaan dan/atau Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN	Export Working Capital Credit 2 Opening sublimit and/or L/C Financing and/or SKBDN
Tujuan Penggunaan Purpose of Use	Pembiayaan ekspor pesawat terbang ke Senegal	Aircraft export financing to Senegal

Fasilitas Facility	Forex Line	Forex Line
Tujuan Penggunaan Purpose of Use	Untuk melakukan transaksi *forward* dan/atau lindung nilai (*hedging*)	To carryout the forward and/or hedging transaction
Jangka Waktu Fasilitas Facility Tenor	12 Bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Forex Line	12 Months from the Signing of the Credit Agreement

Sebagai informasi tambahan, fasilitas pembiayaan modal kerja di atas digunakan untuk pelaksanaan pengadaan pesawat udara kepada buyer dari Nepal dan Senegal dengan rincian sebagai berikut:

Moreover, the above-mentioned working capital financing facility is used to procure aircraft for the buyer from Nepal and Senegal as follows:

1. Pengadaan *Medium Aircraft Wing* kepada Nepalese Army

1. Contract to procure 1 unit Medium Aircraft Wing for the Nepalese Army

No.	Rincian Details	Keterangan Description
1	Pembeli Buyer	Master General of Ordnance (Provision) Nepalese Army
2	Pelaksana Proyek Project Implementers	PT Dirgantara Indonesia (Persero)

2. Kontrak Pengadaan 1 unit Maritime Patrol Aircraft kepada Senegal Airforce

2. Contract to procure 1 unit Maritime Patrol Aircraft for the Senegal Airforce

No.	Rincian Details	Keterangan Description
1	Pemilik Proyek Project Owner	Senegal Airforce melalui A.D Trade
2	Pelaksana Proyek Project implementers	PT Dirgantara Indonesia (Persero)

Kedua kontrak di atas merupakan *underlying* penarikan fasilitas KMKE dan/atau NCL dengan skema penugasan khusus. Kontrak pengadaan pesawat udara antara PT DI dengan pembeli dari Nepal dan Senegal bersifat *multiyears* (2–2,5 tahun). Adapun penarikan fasilitas KMKE dan/

Both contracts mentioned above represents underlying drawdown for KMKE and/or NCL facilities with the National Interest Account scheme. The aircraft procurement contract is between PT DI with buyers from Nepal and Senegal and is multiyears (2–2.5 years) in nature. The drawdown for the KMKE and/or

atau NCL disesuaikan dengan kebutuhan arus kas proyek pengerjaan pesawat udara.

c. Ekspor ke Negara Kawasan Afrika
Keputusan Menteri Keuangan RI No.787/KMK.08/2017 tanggal 06 November 2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Mendorong Ekspor Ke Negara Kawasan Afrika.

NCL facilities is in accordance with the aircraft procurement project's cashflow requirements.

c. Exports to the African Nations
The Indonesian Minister of Finance's Decree No.787/KMK.08/2017 dated November 06, 2017 on Indonesia Eximbank's National Interest Account to Promote Exports to Nations within the African Region.

No.	Rincian Details	Keterangan	Description
1	Sektor Ekonomi Commodities	Seluruh sektor	All sectors
2	Komoditas Commodities	Seluruh produk, baik barang maupun jasa, sepanjang memenuhi kontribusi dalam negeri sesuai peraturan perundang-undangan.	All products, both in the form of goods as well as services, so long as its meets domestic contribution in accordance with applicable provisions.
3	Negara Tujuan Country of Destination	Negara-negara di kawasan Afrika kecuali negara yang mendapat perhatian khusus.	Countries in the African region that receive special attention
4	Kriteria Pelaku Ekspor Exporter's Criteria	Semua pelaku ekspor, kecuali badan usaha berstatus penanaman modal asing yang mayoritas kepemilikannya dikuasai oleh badan hokum asing atau warga negara asing.	All exporters, except foreign companies whose majority shareholders are foreign legal entities or foreign nationals.
5	Bentuk Fasilitas Type of Facility	Pembiayaan, penjaminan, atau asuransi	Financing, guarantees and/or insurance
6	Alokasi Dana Fund Allocated	Rp1.300.000.000.000.	Rp1,300,000,000,000.

Perkembangan pelaksanaan penugasan khusus kawasan Afrika selama periode Januari–Desember 2018 masih dalam tahapan proses evaluasi pembiayaan ekspor dengan skema penugasan khusus atas beberapa *pipelines* perusahaan yang memiliki transaksi ke kawasan Afrika. Sampai dengan posisi 31 Desember 2018 belum terdapat realisasi pencairan dana penugasan khusus kawasan Afrika.

Dalam rangka pelaksanaan penugasan khusus di atas, LPEI telah melakukan upaya untuk mendorong ekspor ke pasar non-tradisional. Dengan rincian sebagai berikut:

- LPEI menandatandatangani MoU dengan Islamic Corporation for Insurance of Investment and Export Credit (ICIEC) dalam ISDB Group Private Sector Forum (ICIEC, ICD, ITFC, Thiqah), the 43rd Islamic Development Bank Annual Meeting, Tunisia. Penandatanganan ini dilakukan sebagai langkah awal LPEI untuk memitigasi risiko

In regards to developments pertaining to the implementation of the National Interest Account in the African region throughout the period of January–December 2018 continues to be in the export financing evaluation process stage with the National Interest Account scheme over a number of company pipelines that have transactions in the African region. As of December 31, 2018, there were no actual disbursements of the National Interest Account funds for the African region.

In terms of the implementation of the above-mentioned National Interest Account, Indonesia Eximbank has carried out efforts to promote exports in the non-traditional market with the following breakdown:

- Indonesia Eximbank signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Islamic Corporation for Insurance of Investment and Export Credit (ICIEC) at the ISDB Group Private Sector Forum (ICIEC, ICD, ITFC, Thiqah) during the 43rd Islamic Development Bank Annual Meeting in Tunisia. This signature was carried out as Indonesia Eximbank's initial step to mitigate risks of export failure

gagal ekspor dan gagal bayar dalam rangka mendukung perdagangan Indonesia ke non tradisional market.

- Dalam rangka mendukung pemerintah masuk ke pasar non traditional khususnya pasar Afrika, LPEI telah melakukan beberapa kerja sama dengan beberapa *counterpart* dalam acara Indonesia-Africa Forum yang diadakan oleh Kementerian Luar Negeri pada tanggal 10-11 April 2018 di Bali yaitu:

  a. Afreximbank.
  Penandatangan Memorandum of Understanding (MoU) antara LPEI dan African Export-Import Bank dalam bentuk Framework Agreement on Uncommitted Credit Line Facility dengan nilai sebesar USD100 Juta. Peningkatan *credit line* African Export-Import Bank diperlukan untuk mengantisipasi transaksi *trade finance* sekaligus sebagai langkah nyata LPEI dalam mendukung perkembangan/pertumbuhan ekspor nasional terutama ke negara-negara non-tradisional. Dalam fasilitas *Credit line* ini, African Export-Import Bank memiliki peran sebagai berikut:
  - Penyedia fasilitas transaksi ekspor (*issuing* L/C) terhadap nasabahnya yang ingin melakukan impor ke Indonesia.
  - Menyediakan fasilitas *export credit guarantee* dan *export credit insurance* kepada nasabahnya.
  - Mengelola *trade information system* dalam mendukung bisnis eksportir.

  b. Commerzbank (*Master Participation Agreement*) dengan nilai sebesar USD122,8 Juta.

  c. Standard Chartered Bank (Fasiltas L/C Re-nego).
  Standard Chartered Bank menawarkan fasilitas *Letter of Credit Renegotiation/Rediscounting Services*, dalam rangka mendukung transaksi LPEI dengan Bank di Afrika dengan nilai sebesar USD100 Juta. SCB merupakan perusahaan perbankan dan jasa keuangan multinasional yang berkantor pusat di London, Inggris. SCB saat ini memiliki lebih dari 1.700 cabang dan *outlet* (termasuk anak perusahaan dan *joint venture*) di lebih dari 70 negara,

and payment default within the context of supporting Indonesian trade to the non-traditional market.

- In regards to supporting the government to enter the non-traditional market, specifically the African market, Indonesia Eximbank has conducted a number of cooperation with several counterparts during the Indonesia-Africa Forum that was organized by the Ministry of Foreign Affairs on April 10-11 in Bali, namely:

  a. Afreximbank.
  Signing of the Memorandum of Understanding (MoU) between Indonesia Eximbank and African Export-Import Bank in the form of the Framework Agreement on Uncommitted Credit Line Facility amounting to USD100 Million. Increasing the African Export-Import Bank credit line that is needed in anticipation of trade finance transactions while simultaneously as Indonesia Eximbank's actual step in supporting national export's development/growth particularly to the non-traditional countries. In regards to this credit line facility, African Export-Import Bank has the following role:
  - Provider of export transaction facility (issuing L/C) for its customers that intend to import to Indonesia.
  - Provide export credit guarantee and export credit insurance facilities for its customers.
  - Manage trade information system in supporting exporter's businesses.

  b. Commerzbank (Master Participation Agreement) amounting to USD122.8 Million.

  c. Standard Chartered Bank (L/C Re-nego Facility).
  Standard Chartered Bank offered Letter of Credit Renegotiation/Rediscounting Services facilities, within the context of supporting IEB's transactions with the Bank in Africa amounting to USD100 Million. SCB is a multinational banking and financial services institution based in London, England. SCB currently has over 1,700 branches and outlets (including subsidiaries and joint ventures) in over 70 countries, including in various parts of

termasuk di Afrika yang tersebar di berbagai wilayah. Adapun garis besar manfaat yang ditawarkan kepada LPEI, yaitu:

- Memitigasi risiko transaksi ekspor impor yang cukup tinggi atas kemungkinan gagal bayar importir;
- SCB dapat bertindak sebagai *negotiating bank*, untuk membantu pembayaran yang diminta oleh Eksportir (*post shipment financing*), jika terjadi keterbatasan jumlah *limit interbank* yang disediakan oleh LPEI kepada issuing bank di Afrika, sebagai mana yang tertuang pada skema *Letter of Credit Renegotiation/ Rediscounting Services*.

d. LPEI juga telah menerbitkan buku "Road to Africa". Buku ini diterbitkan untuk menjadi panduan (*guideline*) bagi para regulator (*policy maker*), pengamat, akademisi maupun para eksportir untuk bisa menembus pasar Afrika.

Africa. The overall benefit that is offered to Indonesia Eximbank, namely:

- Mitigating risks of export-import transactional payment default by importers;
- SCB can act as a negotiating bank to support payments requested by Exporters (post shipment financing), if there is a limitation in the amount of interbank limit offered by Indonesia Eximbank to the issuing bank in Africa, as prescribed within the Letter of Credit Renegotiation/Rediscounting Services scheme.

d. Indonesia Eximbank also published a "Road to Africa" book. This book was published to serve as a guideline for policy makers, observers, academics as well as exporters to penetrate the African market.

Manfaat Sosial Ekonomi

Berikut adalah ringkasan pelaksanaan Penugasan Khusus Ekspor (PKE) yang direalisasikan oleh LPEI untuk periode 2015-2018:

Socio-Economic Benefits

The following is a summary of the implementation of the Export National Interest Account that was carried out by Indonesia Eximbank within the period of 2015-2018:

PKE Gerbong Penumpang Kereta Api ke Bangladesh (PT INKA) tahun 2015 | NIA of Train Cars to Bangladesh (PT INKA), 2015
KMK No. 1156/KMK.08/2015

Alokasi | Allocation **Rp300M**
TKDN **70%**
30 *Supplier*
TK 16.000 orang | persons

PKE Ketahanan Usaha Tahun 2016 | NIA of Business Resilience, 2016
KMK No. 167/KMK/08/2016

Alokasi | Allocation **Rp700M**
96 *Supplier*
TK 3.167 orang | persons

PKE Gerbong Barang dan Kereta Penumpang Tahap II (PT INKA) tahun 2017 (*On-Going*) | NIA of Train Cars Phase II (PT INKA), 2017 (On-Going)
KMK No. 374/KMK.08/2017

- Bangladesh & Sri Lanka
- Rp1 T
- s.d 31 Des 2020
- 30 supplier; TK 16.000 orang

PKE Pesawat Udara (PT DI) tahun 2017 (*On-Going*) | NIA of Aircraft (PT DI), 2017 (On-Going)
KMK No. 649/KMK.08/2017

- Thailand, Nepal, UEA & Negara-negara di kawasan Afrika yang tidak diembargo PBB | Thailand, Nepal, UAE & African Countries not under UN embargo
- Rp400 M
- s.d 31 Des 2020
- 17 supplier; TK 6.915 orang

PKE Seluruh Komoditas ke Kawasan Afrika tahun 2017 (*On-Going*) | NIA of All Commodities to Africa 2017 (On-Going)
KMK No. 767/KMK.08/2017

- Negara-negara di kawasan Afrika kecuali negara yang mendapat perhatian khusus | African Countries, except those under special attention
- Rp1,3 T
- s.d 31 Des 2020

TARGET PKE 2018-2019

1. Pengembangan sektor pariwisata | Development of tourism sector
2. Pengembangan ekspor kawasan Asia Selatan & Timur Tengah | Development of export to South Asian & Middle East Region
3. Penguatan dukungan ekspor ke kawasan Afrika | Development of export to African Region
4. Program ekspor lainnya yang diusulkan oleh K/L | Other export program proposed by Ministry/Institution

Penugasan khusus yang dijalankan oleh LPEI telah menghasilkan manfaat yang sangat besar, khususnya di bidang ekonomi. Pada tahun 2018, kontribusi LPEI dalam ekspor gerbong kereta api ke Bangladesh serta pesawat udara ke Nepal dan Senegal, antara lain memberikan manfaat:

1. Berkontribusi terhadap devisa ekspor Indonesia senilai USD155,3 juta.
2. Menciptakan sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang penghasil baja, pengecoran dan komponen kereta.
3. Lebih dari 50 industri kecil dan menengah mendapatkan sejumlah manfaat dalam proyek, yaitu:
   - Sebagai pemasok aksesoris interior, jendela, kursi, tirai dan terlibat dalam sub kontraktor untuk *sub assembly, blasting, welding minor assembly* dan *cleaning*.
   - Pengerah tenaga kerja untuk *outsourcing*, *catering*, jasa keamanan, jasa pengiriman, jasa *forwarding*, asuransi beserta dengan rantai pasoknya
4. Penyerapan tenaga kerja yang mencapai 23 ribu orang dari 50 pemasok dalam negeri.
5. Sebanyak 50-70% dari nilai proyek dibelanjakan di dalam negeri.
6. Kesuksesan produk industri kereta api dan pesawat udara di pasar ekspor juga merupakan '*flag carrier*' bagi masyarakat internasional.

The National Interest Account that was conducted by Indonesia Eximbank has resulted in significant benefits, particularly in the area of economics. In 2018, Indonesia Eximbank's contribution in the export of trains to Bangladesh as well as aircraft to Nepal and Senegal, provided the following benefits:

1. Contribute to Indonesia's export foreign exchange earnings amounting to USD155.3 million.
2. Create synergies with the State-Owned Enterprises (SOE) in the area of steel manufacturing, casting, and train components.
3. Over 50 small and medium enterprises receive a number of benefits in a project, such as:
   - As a supplier of interior accessories, windows, curtains and involvement in sub contractors for sub assembly, blasting, welding minor assembly and cleaning.
   - Director of manpower for outsourcing, catering, security services, delivery services, forwarding services, insurance as well as supply chain
4. Absorb labor that amounts to 23 thousand people from 50 domestic suppliers
5. Around 50-70% of the project's value is spent locally.
6. The success of the train and aircraft industry's products in the export market also serves as "flag carrier' for the International community.

Rencana Strategis Tahun 2019

Pada tahun 2019, LPEI berpandangan ada beberapa potensi program ekspor yang akan dijadikan sebagai program Penugasan Khusus Ekspor. Rinciannya adalah sebagai berikut:

2019 Strategic Plan

In 2019, Indonesia Eximbank believes there are several potential export programs that will serve as an export Export National Interest Account (PKE) program as follows:

No.	Potensi Program PKE 2019 Potential of 2019 PKE Program	Kementerian/Lembaga Pengusul Proposal Ministries/Agencies
1	PKE untuk mendukung sektor pariwisata NIA to support the tourism sector	Kemeneg BUMN
2	PKE dalam rangka penetrasi *non – traditional market* ke kawasan Asia Selatan dan Timur Tengah NIA within the context of penetrating non-traditional market to the South Asian and Middle East regions	Kemendag
3	Program Ekspor lainnya yang akan diusulkan di tahun 2019 Other Export Programs that will be proposed in 2019	K/L Pembina Sektor

Adapun target yang menjadi sasaran penugasan khusus di tahun 2019 adalah melanjutkan program Penugasan Khusus Ekspor (PKE) yang telah ditetapkan di tahun 2017 dan 2018. Program tersebut dalam rangka mendorong penetrasi produk/jasa dari Indonesia ke pasar non-tradisional, khususnya di Kawasan Asia Selatan, Kawasan Afrika dan Timur Tengah.

Selain itu, program PKE lainnya adalah untuk meningkatkan ekspor jasa dengan mengembangkan sektor pariwisata. Hal ini juga sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk membuka pasar baru dalam meningkatkan ekspor Indonesia.

Untuk mencapai target tersebut, LPEI melakukan sinergi dengan Kementerian/Lembaga terkait, pelaku ekspor, KBRI dan atase perdagangan RI di pasar non-tradisional agar dapat memberikan penawaran produk berkualitas sesuai kebutuhan dari calon pembeli, sekaligus menyediakan fasilitas pembiayaan ekspor yang kompetitif. Selain itu, Lembaga juga terus melakukan *courtesy meeting* dan diskusi dengan *counterpart* (lembaga keuangan/*development agency*/eximbank) guna menggali informasi dan potensi sinergi terkait dengan skema pembiayaan ekspor yang akan diberikan kepada pelaku ekspor.

Adapun inisiatif strategis yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan Penugasan Khusus Ekspor adalah sebagai berikut:

a. Terlibat aktif dalam penyusunan program penugasan khusus ekspor (NIA) dengan melakukan koordinasi ke beberapa Kementerian/Lembaga terkait serta para pelaku ekspor baik BUMN maupun swasta dalam rangka proses perumusan dan penyusunan program NIA di tahun 2019.
b. Melakukan sosialisasi kepada pihak internal dan eksternal terkait program PKE yang telah ditetapkan oleh Komite PKE.
c. Menjadi narasumber dalam kegiatan seminar/diseminasi/FGD yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga mengenai program Penugasan Khusus, sehingga dapat langsung melakukan tindak lanjut atas pelaku ekspor.

The target that has become the objective of the National Interest Account in 2019 is the continuation of the Export National Interest Account (PKE) for 2017 and 2018. This program seeks to drive penetration of Indonesian products/services to non-traditional markets, specifically the South Asian, African, and the Middle East regions.

In addition to this, the PKE program seeks to increase export serves by developing the tourism sector. This is in line with the government's policy to open new markets in order to boost Indonesia's exports.

In order to achieve these targets, Indonesia Eximbank has engaged in synergies with the related Ministries/Agencies, exporters, Overseas Indonesian community (KBRI) and the Indonesian trade representative in the non-traditional market in order to provide quality products that meets the prospective buyer's requirements, while simultaneously provide competitive export financing facilities. Moreover, the Company also constantly conducts courtesy meetings and discuss with counterparts (financial institutions/development agencies/eximbanks) so as to gain clarity and information and the related synergies potential pertaining to export financing schemes that can be offered to exporters.

The strategic initiatives carried out within the context of implementing the Export National Interest Account are as follows:

a. Actively involved in the formulation of the Export National Interest Account (NIA) by coordinating with several related Ministries/Agencies as well as exporters both in the form of SOE's as well as from the private sector to formulate and prepare the NIA program in 2019.
b. Conduct dissemination to internal and external parties related to the NIA program that was determined by the NIA Committee.
c. To become a resource person in the seminar/dissemination/FGD activities that is carried out by the Ministries/Agencies on the National Interest Account program, thereby appropriate actions can be directly applied on the exporter.

d. Terlibat aktif dalam proses kontrak antara pelaku ekspor Indonesia dengan calon *buyer* mengingat kontrak ekspor merupakan *underlying* bagi LPEI dalam memberikan pembiayaan ekspor dengan menggunakan skema Penugasan Khusus. Lembaga membantu eksportir dalam konteks penetapan *term of paymet*, *instrument* pembayaran, struktur pembiayaan ekspor yang sesuai, memberikan informasi mengenai *country risk* negara tujuan ekspor, melakukan mitigasi atas risiko yang mungkin terjadi dan hal-hal lain agar transaksi ekspor berjalan lancar dan *proceed* ekspor diterima dengan baik.
e. Melakukan konsultasi dengan Kementerian/ Lembaga anggota Komite Penugasan Khusus untuk meminta arahan dan masukan terkait dengan pelaksanaan program Penugasan Khusus yang diberikan pemerintah kepada LPEI.
f. Memanfaatkan jaringan kerja yang dimiliki oleh LPEI untuk menggali potensi calon debitur yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan ekspor dengan skema penugasan khusus.
g. Melakukan pertemuan dan diskusi yang intensif dengan calon debitur dalam rangka percepatan proses evaluasi fasilitas pembiayaan ekspor.

d. Actively involved in the contract process between the Indonesian exporter with the prospective buyer in view that the export contract serves as the underlying for Indonesia Eximbank in providing export financing by using the National Interest Account scheme. The Company assists exporters in determining the terms of payment, payment instruments, appropriate export financing structure, provide information on country risk at the export destination, mitigate risks that may arise and other matters to ensure a smooth export transaction and export proceeds are well received.
e. Conduct consultations with Ministry/Agency members of the National Interest Account to receive direction and suggestions pertaining to the implementation of the National Interest Account program that is granted by the government to Indonesia Eximbank.
f. Effectively use Eximbank's existing work networks to garner potential borrowers that meet the criteria to receive export financing facilities through the National Interest Account.
g. Intensively conduct meetings and discussions with prospective borrowers so as to accelerate the export financing facility evaluation process.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Performance Overview Per Business Segment

Pembiayaan

Financing

Kegiatan pembiayaan yang dijalankan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berkontribusi terhadap PDB, ekspor, investasi dan penyerapan tenaga kerja serta ikut menurunkan tingkat kemiskinan.

The financing activities of Indonesia Eximbank contribute to GDP, exports, investment and employment, and help reduce poverty.

LPEI berupaya untuk terus mampu menyediakan pembiayaan modal kerja dan investasi yang disalurkan secara konvensional maupun prinsip syariah sebagai komitmen untuk mendorong peningkatan ekspor nasional melalui penyediaan pembiayaan ekspor. Selain diberikan kepada eksportir, LPEI juga dapat menyalurkan pembiayaan

Indonesia Eximbank strives to continue to provide working capital and investment financing that is channelled either on a conventional basis as well as based on sharia principles as part of its commitment to promote the growth of national exports by providing export financing. In addition to providing (financing) for exporters, Indonesia Eximbank also

kepada pihak pembeli di luar negeri dalam rangka mengimpor barang dan jasa yang diproduksi di Indonesia.

Perjalanan usaha tahun 2018, termasuk di sektor pembiayaan, LPEI merasakan cukup menantang. Hal itu, antara lain akibat pelemahan ekonomi global, perang dagang Amerika dan Tiongkok serta dinamika nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah. Faktor-faktor tersebut debitur harus menata arus kas (*cash flow*) dengan baik terutama debitur dengan bahan baku impor.

Karenanya atas dasar manajemen risiko, LPEI memonitor perkembangan industri dan arus kas debitur secara berkala. Hal itu dilakukan melalui pemenuhan *covenant*, baik dokumen maupun rasio keuangan.

Strategi Umum

Fokus pemberian pembiayaan tahun 2018 disesuaikan dengan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta Indikator Kinerja Utama (IKU) LPEI dengan memperhatikan prospek debitur yang ada dan calon debitur. Untuk pemilihan industri, yang menjadi fokus adalah memperhatikan perkembangan industri secara nasional maupun global serta kajian internal dari Unit Kerja Manajemen Risiko.

Unit Kerja Pembiayaan mengoptimalkan penggunaan produk-produk yang dimiliki LPEI, seperti Pembiayaan Modal Kerja Ekspor (PMKE), Pembiayaan Investasi Ekspor (KIE), *Trade Finance*, Garansi dan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha para debitur. Dengan demikian, instrumen-instrumen tersebut diharapkan ikut mendorong peningkatan usaha dan ekspor.

Profitabilitas

Pada tahun 2018, segmen bisnis pembiayaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp6.968,13 miliar atau meningkat 16,43% dibanding tahun 2017 sebesar Rp5.984,89 miliar.

Penyaluran pembiayaan segmen korporasi ditujukan untuk pihak swasta maupun BUMN yang penjualannya berorientasi pada pasar ekspor. Hal ini sesuai dengan mandat yang diberikan pemerintah.

channels financing to buyers overseas within the context of importing goods and services that are produced in Indonesia.

The path for businesses in 2018, including for the financing sector, has proved to be a challenging one for Indonesia Eximbank. This is mainly due to the weak global economy, the trade war between the US and China as well as changes in the US Dollars exchange rate to the Rupiah. These factors forced debtors to rearrange their cash flow well, particularly for those that are dependent on imported raw materials.

Therefore, on the basis of risk management, Indonesia Eximbank periodically monitors developments within the industry as well as the debtor's cash flow. This is carried out by fulfilling covenants, both in terms of documents as well as financial ratios.

General Strategies

The focus of the financing's disbursement in 2018 is adjusted accordingly with Indonesia Eximbank's Annual Work Plan and Budget (RKAT) as well as Key Performance Indicators (KPI) by taking into account the prospects of the existing and prospective debtor. In terms of industry selection, the focus has been to taken into account industry developments both on a national and global scale as well as internal studies from the Risk Management division.

The Financing Division optimizes the use of products that Indonesia Eximbank has, such as Export Working Capital Loan (KMKE), Export Investment Loan (KIE), trade finance, guarantee, and others that are adjusted accordingly with the debtor's requirements. As a result, these instruments are expected to drive business and export growth.

Profitability

In 2018, the financing business segment achieved revenues of Rp6.968,13 billion or 16.43% increased compared with 2017 of Rp5,984.89 billion.

Corporate financing was aimed at both the private sector as well as the State-Owned Enterprises (SOE) whose sales were geared towards the export market. This is in line with the mandate received from the Government.

Manfaat Sosial Ekonomi

Dampak sosial ekonomi dari kegiatan pembiayaan yang dijalankan oleh LPEI secara agregat adalah:

Berkontribusi terhadap PDB sebesar 1,86%, peningkatan nilai ekspor 2,45% dan investasi 2,13%. Sedangkan dampak sosial yang tercipta adalah peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar 1,98%, menurunkan tingkat kemiskinan 0,597% dan mampu menurunkan tingkat ketimbangan pendapatan dari tingkat rasio gini sebesar 0,397 menjadi 0,392.

Kegiatan pembiayaan telah mendukung pembangunan dalam bentuk pemberdayaan pegawai dan penduduk di sekitar pabrik atau lokasi usaha, industri pendukung dan devisa ekspor. Selain itu, kontribusi di bidang ekonomi juga melalui pajak terhadap pemerintah daerah di tingkat provinsi maupun kota/kabupaten di banyak lokasi tempat debitur beraktivitas serta implementasi tanggung jawab sosial dari debitur tersebut.

Pembiayaan UKME telah membantu peningkatan kapasitas usaha debitur dan menumbuhkan lapangan pekerjaan di sekitar perusahaan yang dibiayai. LPEI juga telah membuat rintisan eksportir baru, ekspor ke negara non tradisional sekaligus menambah devisa negara.

Dampak positif lainnya adalah pemberdayaan masyarakat difabel, seperti terjadi di Probolinggo. Mereka menjadi pemasok bahan baku industri garmen dan kerajinan kulit di Bali yang dibiayai oleh LPEI.

Selain itu, jumlah tenaga kerja perempuan yang terserap dari kegiatan tersebut juga banyak. Jumlah gabungan antara pekerja tetap dan tidak tetap mencapai sekitar 300 orang, terutama untuk kalangan rumah tangga di Banyuwangi.

PEMBIAYAAN SEGMEN KORPORASI

Kegiatan usaha di bidang pembiayaan segmen korporasi ditujukan untuk pihak swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang penjualan hasil usahanya berorientasi ekspor. Kebijakan ini sejalan dengan mandat yang diberikan oleh pemerintah kepada LPEI.

Socio-Economic Benefits

The aggregate social and economic impacts from Indonesia Eximbank's financing activities are:

Contribute to the GDP of 1.86%, increase export value 2.45% and investment by 2,13%. Meanwhile, the social impact created is the increase in employment of 1.98%, reduce poverty 0.597% and able to reduce the level of income disparity from the gini ratio of 0.397 to 0.392.

Financing activities supports development in the form of empowerment for employees and the community residing near the site of the plant or business, supporting industry and export foreign exchange. Moreover, the economic contribution is also through the taxes destined for the regional governments at the provincial as well as the municipal/district levels in numerous sites where the debtor operates in as well as the corporate social responsibility from the debtor itself.

MSME financing has helped enhance the debtor's business capacity and generate employment within the company that is being financed. Indonesia Eximbank also has made created new exporters, exports to non-traditional countries while simultaneously added foreign exchange.

Other positive impact is the empowerment of the handicapped, such as that took place in Probolinggo whereby raw materials for the garment and leather craft industry were supplied in Bali that was financed by Indonesia Eximbank.

Moreover, the number of female workers that were absorbed into these activities were also quite sizeable. The combined number of permanently-hired and part-time workers amounts to close to 300 people, particularly for households in Banyuwangi.

CORPORATE FINANCING

Business activities in the area of corporate financing is aimed at both the private sector as well as State-Owned Enterprises (SOE) whose sales output is export-oriented. This policy is in line with the mandate received by Indonesia Eximbank from the Government.

Strategi Bisnis

Strategi bisnis tahun 2018 adalah melakukan penetrasi ke pasar non tradisional dengan tetap memperhatikan prospek industri, potensi atas pembiayaan yang ada (*existing*), serta pelaku usaha yang memiliki orientasi ekspor.

Dalam menyalurkan pembiayaan segmen korporasi, LPEI memperhatikan peluang bisnis di negara tujuan ekspor, aspek pengembangan dan profil risiko dari calon debitur. Ekspansi atas penyaluran pembiayaan diselaraskan dengan pelaksanaan prinsip tata kelola dan manajemen risiko

Business Strategies

Business strategy in 2018 seeks to penetrate the non-traditional markets by continuing to take into consideration the industry's prospects, existing financing's potential, as well as export-oriented businesses.

In regards to channelling financing to the corporate sector, Indonesia Eximbank takes into consideration the business opportunities at the export destination country, as well as the prospective debtor's developmental impact and risk profile. Expanding the channelled financing is aligned with governance and risk management principles.

Kinerja Tahun 2018

Pada tahun 2018, LPEI memberikan tambahan pembiayaan investasi untuk pembangunan pabrik kertas di Perawang, Riau. Produk yang dihasilkan dari perusahaan kertas tersebut 50% ditujukan untuk ke pasar ekspor, dengan negara tujuan ekspor adalah negara non tradisional seperti Benin, Kamerun, Ghana, Nigeria dan Togo. Selain itu, dampak ekonomi dan sosial atas penyaluran pembiayaan tersebut, yaitu penyerapan tenaga kerja mencapai 13 ribu orang.

Selain itu, LPEI juga telah menyalurkan pembiayaan dalam rangka pengembangan kawasan Industri Morowali. Dengan adanya hilirisasi industri nikel di kawasan Industri Morowali yang didukung oleh LPEI sejak tahun 2015 ikut menyumbang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali selama 3 tahun terakhir sebesar 60% atau 60 kali pertumbuhan ekonomi nasional. Kawasan Industri Morowali turut mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menargetkan pembangunan 14 kawasan industri di luar Pulau Jawa.

Keberadaan kawasan industri tersebut merupakan bentuk dukungan terhadap ekonomi kerakyatan dan padat karya. Pembiayaan tersebut memberikan dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat, yaitu dalam bentuk penyerapan tenaga kerja hingga mencapai lebih dari 20 ribu tenaga kerja.

Dalam bidang pemberdayaan wanita, LPEI juga berperan dengan menyalurkan pembiayaan kepada perusahaan-perusahaan padat karya yang banyak mempekerjakan tenaga kerja wanita, salah satunya adalah perusahaan furnitur yang berada di Surabaya-Jawa Timur. Perusahaan yang menjual produk-produk seperti Bedroom *casegood furniture, Knock down furniture, Rattan furniture, Door products,*

2018 Performance

In 2018, Indonesia Eximbank provided additional investment financing to build a paper factory in Perawang, Riau, wherein 50% of the product manufactured by the paper company destined for the non-traditional export markets such as Benin, Cameroon, Ghana, Nigeria and Togo. Moreover, the economic and social impact of this disbursed financing is namely in the form of employment generated reaching to 13 thousand people.

In addition to this, Indonesia Eximbank also channelled financing to develop the Morowali Industrial zone. The presence of the downstream nickel industry within the Morowali Industrial zone that was backed by Indonesia Eximbank since 2015 participated in the Morowali region's economic growth in the last 3 years of 60% or 60 times the national economic growth. The Morowali Industrial Zone also backed the 2015-2019 National Medium-Term Plan (RPJMN) that seeks to build 14 industrial zones in Java.

The presence of these industrial zones represents support for a labor-intensive and people's economy. This financing provides economic and social impact for the community, namely in the form of generating employment of over 20 thousand workers.

In the field of women's empowerment, LPEI also plays a role by channeling funding to labor-intensive companies that employ many female workers, one of which is a furniture company located in Surabaya-East Java. Companies that sell products such as Bedroom furniture, Knock down furniture, Rattan furniture, Door products, Building Components and

Building Component dan untuk kebutuhan Hotel projects ke negara-negara terutama ke Amerika Serikat dan Eropa ini mempekerjakan ± 7.500 orang dimana 70% nya merupakan tenaga kerja wanita.

for hotel projects to countries, especially to the United States and Europe, employ ± 7,500 people where 70% are labor woman.

Rencana Strategis Tahun 2019

Pada tahun 2019, ekonomi global masih akan terus dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Namun prospek pertumbuhan usaha masih baik.

Mempertimbangkan kondisi di atas, salah satu strategi yang akan diimplementasikan adalah dengan mendorong peningkatan ekspor secara selektif kepada industri yang menjadi prioritas antara lain industri perikanan, furnitur, pertambangan dan komoditas lainnya yang saat ini juga dipengaruhi oleh permintaan pasar global.

Pada tahun 2019, LPEI memiliki rencana strategis untuk menyalurkan pembiayaan kepada debitur existing maupun debitur baru yang potensial, terutama kepada debitur yang mempunya pasar ekspor ke negara-negara non tradisional.

2019 Strategic Plan

In 2019, the global economy will continue to be affected by the trade war between the US and China. However, the prospects for business growth continues to be good.

In view of the above condition, one of the strategy that will be implemented is to promote increased exports selectively on industries that are prioritized that includes fisheries, furniture, mining and other commodities, which currently is also influenced by global market demand.

In 2019, Indonesia Eximbank has a strategic plan to channel financing to existing as well as potential new debtors, particularly debtors that have export market access to non-traditional countries.

PEMBIAYAAN SEGMEN UKME

Pembiayaan segmen usaha kecil dan menengah berorientasi ekspor (UKME) adalah pembiayaan kepada badan usaha, baik berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum, termasuk perorangan yang melakukan kegiatan berorientasi ekspor.

SME FINANCING

Small and Medium Enterprise (SME) Financing relates to financing to business entities, both in the form of legal and no-legal entities, including individuals that engage in export activities.

Strategi Bisnis

Untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, strategi bisnis LPEI adalah sebagai berikut:

- Pengembangan business linkage serta *supplier financing* yang dimiliki oleh debitur segmen korporasi.
- Menjalin hubungan yang lebih erat dengan kementerian/lembaga, asosiasi usaha dan instansi terkait lainnya.
- Pemberian pembiayaan ekspor ke negara non tradisional.

Business Strategies

To maintain sustainable business growth, Indonesia Eximbank's business strategies are as follows:

- Development of business linkage and supplier financing owned by corporate segment debtors.
- Establish closer relations with ministries/ institutions, business associations and other related institutions.
- Provision of financing for exports to non-traditional countries.

Kinerja Tahun 2018

Selama 3 tahun terakhir ekspansi pembiayaan segmen UKME lebih fokus pada sektor perindustrian, yang mana akan memberikan dampak tambah nilai karena adanya proses produksi merubah bahan mentah menjadi produk nilai tambah.

2018 Performance

In the last 3 years, SME financing expansion was largely focused on the industrial sector that provided more significant impact because of the presence of the production process that converts raw material into value added products.

Rp Miliar, kecuali dinyatakan lain | Rp Billion, unless stated otherwise

Sektor	2018		2017		2016		Sector
	O/S	Persentase Percentage	O/S	Persentase Percentage	O/S	Persentase Percentage	
Listrik, Gas, dan Air	16,41	0,10%	17,85	0,14%	27,41	0,26%	Electricity, Gas and Water
Jasa-jasa Sosial/ Masyarakat	48,23	0,30%	62,89	0,49%	385,85	3,67%	Social/Community Services
Lain-lain	149,81	0,93%	42,80	0,33%	46,98	0,45%	Others
Konstruksi	350,39	2,19%	177,11	1,37%	168,93	1,61%	Construction
Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi	571,15	3,56%	528,91	4,10%	476,71	4,54%	Transportation, Warehousing, Communication
Jasa-jasa dunia usaha	829,42	5,17%	846,75	6,57%	1.862,98	17,74%	Business services
Pertambangan	1.222,38	7,63%	939,27	7,28%	305,14	2,91%	Mining
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.499,71	9,36%	1.320,23	10,24%	808,59	7,70%	Trade, restaurants and hotels
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	1.639,55	10,23%	1.077,64	8,36%	803,48	7,65%	Agriculture, hunting, and agricultural facilities
Perindustrian	9.700,57	60,52%	7.880,40	61,12%	5.615,94	53,47%	Industry
Total	16.027,62	100%	12.893,83	100,00%	10.502,01	100,00%	Total

Pada tahun 2018, pembiayaan di segmen UKME mencapai Rp16,03 triliun, naik 24,30% dari tahun lalu yang sebesar Rp12,89 triliun. Sedangkan jumlah debiturnya mencapai 293, tumbuh 8,12% dibandingkan tahun 2017. Rinciannya disampaikan pada tabel di bawah ini.

SME financing in 2018 amounted to Rp16.03 trillion, or 24.30% higher than the previous year of Rp12.89 trillion. Meanwhile, the number of debtors increased 8.12% to 293 compared to that in 2017. The breakdown is shown in the table below.

Perkembangan Pembiayaan Segmen UKME
Growth of SME Financing Segment

Tahun Years	Outstanding (Rp Miliar | Rp Billion)	Porsi terhadap Pembiayaan LPEI Portion of LPEI Financing	Δ
2016	9.724	11%	
2017	11.987	13%	23,27%
2018	15.965,51	15%	26,11%

Jumlah Debitur UKME
Number of SME Debtors

Tahun Years	Jumlah Nasabah Pembiayaan Number of Financing Customers
2016	236
2017	271
2018	293

Dari sisi wilayah, segmen UKME lebih banyak berada di Pulau Jawa yang mencapai 79,11%. Wilayah Jawa dimaksud adalah Surabaya, Solo dan DKI Jakarta. Sedangkan dari sisi kota, sebaran terbesar adalah

From a regional perspective, most of the SME segment derive from the island of Java accounting for 79.11%. The Java region refers to areas such as Surabaya, Solo and DKI Jakarta. Meanwhile, in terms

di DKI Jakarta yang mencapai 37,91%, kemudian disusul Surabaya (22,53%) dan Makassar (13,45%). Berikut ini rinciannya.

of the cities, DKI Jakarta is the largest comprising of 37.91%, followed by Surabaya (22.53%) and Makassar (13.45%). The Breakdown are as follows:

Tabel Sebaran Wilayah UKME
UKME Distribution

(Rp Miliar, kecuali dinyatakan lain | Rp Billion, unless otherwise stated)

Kantor Wilayah Regional Office	2018		2017		2016	
	Outstanding	Porsi Portion	*Outstanding*	Porsi Portion	Outstanding	Porsi Portion
Medan	1.198,87	7,48%	1.064,27	8,25%	1.137,36	10,83%
Makassar	2.142,75	13,37%	1.634,80	12,68%	1.011,32	9,63%
Surabaya	3.577,77	22,32%	2.779,01	21,55%	1.887,07	17,97%
Solo	2.929,47	18,28%	2.282,00	17,70%	1.895,16	18,05%
Jakarta	6.178,77	38,55%	5.133,69	39,82%	4.571,09	43,53%
UKMK	16.027,62	100.00%	12.893,83	100,00%	10.502,01	100,00%

Kegiatan pembiayaan kepada sektor UKME memiliki dampak pembangunan yang positif. Hal itu, antara lain diwujudkan dalam pembiayaan kepada perusahaan yang berlokasi di Denpasar, Bali, yang bergerak di bidang produksi dan penjualan perhiasan pria dan wanita berupa perak dan emas. Perusahaan yang antara lain menghasilkan produk anting, cincin, gelang, manset ini, sekitar 40% tenaga kerjanya adalah perempuan.

SME financing activities has a positive impact on growth. This is carried out through, among others, the financing provided to CV Runa, a Denpasar, Bali based company that operates in the production and sales of mens and womens jewellery such as silver and gold. The Company, which produces, among others, earrings, rings, bracelets, and cufflinks, has over 40% of its employees as women.

Rencana Strategis Tahun 2019

Pada tahun 2019, LPEI melaksanakan tiga aktivitas utama, berupa perbaikan kualitas aset, revitalisasi pelaksanaan mandat dan penyempurnaan proses bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, maka LPEI akan fokus pada penyediaan pembiayaan terhadap badan usaha yang berorientasi ekspor, dampak ekonomi dan sosial yang tinggi, serta pelaksanaan fasilitas pembiayaan dengan skema Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor (KURBE).

2019 Strategic Plan

In 2019, Indonesia Eximbank carried out three main activities, namely improve asset quality, revitalize implementation of its mandate and perfect business process. In line with this, Indonesia Eximbank will then focus on providing financing to export oriented companies, high socio-economic impact, as well as implement financing facilities through the micro financing for small exporters (KURBE).

Selain itu, dalam rangka memperkuat posisi LPEI dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan kepada segmen UKME, maka dikembangkan juga produk pembiayaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelaku usaha berorientasi ekspor.

Moreover, within the context of strengthening Indonesia Eximbank's position in channelling financing to the SME segment, a financing product was also developed that fulfils the needs to export-oriented businesses.

PEMBIAYAAN SYARIAH

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) berkomitmen menyediakan layanan sesuai kebutuhan nasabah. Karena itu, model pembiayaan dengan prinsip syariah menjadi bagian dari layanan yang diberikan Lembaga, dalam bentuk Pembiayaan Modal Kerja Ekspor, Pembiayaan Investasi Ekspor, dan fasilitas *trade financing* syariah.

SHARIA FINANCING

Indonesia Eximbank is committed to provide services that meet the customer's demands. Therefore, the financing model based on Islamic or Sharia principles is part of the services offered by the Bank, in the form of Export Working Capital, Export Investment Financing, and Sharia trade financing facility.

Strategi Bisnis

Pada tahun 2018, pembiayaan syariah LPEI fokus kepada program diversifikasi dan peningkatan kualitas portofolio. Dalam rangka peningkatan kualitas portofolio, LPEI melakukan analisa uji ketahanan untuk mengidentifikasi dampak volatilitas nilai tukar mata uang dengan tujuan untuk melakukan antisipasi atas risiko yang mungkin terjadi.

Selain itu, dalam rangka mengantisipasi pelemahan harga komoditas pada sektor industri tertentu, Lembaga melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan untuk menurunkan konsentrasi portofolio pembiayaan.

Selain hal-hal tersebut di atas, LPEI juga melakukan pengembangan produk dan layanan pembiayaan syariah, antara lain:

- Pengembangan skema pembiayaan modal kerja jangka pendek seperti anjak piutang syariah.
- Pengembangan skema pembiayaan investasi jangka panjang untuk mengakomodasi fluktuasi kurs.

Business Strategy

In 2018, Indonesia Eximbank's sharia financing was focused on the diversification and portfolio quality enhancement program. Within the context of portfolio quality enhancement, Indonesia Eximbank conducts a stress test analysis or resilience test to identify the impact of foreign exchange rate volatility with the objective to anticipate the risks that are likely to occur.

Moreover, in regards to anticipating weak commodity prices within specific sectors, Indonesia Eximbank implements financing portfolio diversification to reduce the financing portfolio concentration.

In addition to the matters discussed above, Indonesia Eximbank also develops sharia financing products and services, which includes:

- Developed a short-term working capital scheme such as sharia factoring.
- Developed a long-term investment financing to accommodate currency exchange rate fluctuations.

Kinerja Tahun 2018

Pada tahun 2018 LPEI menyalurkan pembiayaan syariah sebesar Rp15,62 miliar atau menurun 5,96% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp16,61 triliun. Pendapatan margin dan bagi hasil sebesar Rp1,16 triliun, menurun 9,68% dibanding tahun 2017 sebesar Rp1,28 triliun.

Jumlah nasabah yang dibiayai sebesar 57 nasabah yang tersebar di Jawa sebesar 20,56%, Sumatera 30,33%, Kalimantan, 32,15% di Sulawesi 10,84%, dan 6,12% di wilayah lainnya seperti Nusa Tenggara dan Papua.

Performance in 2018

In 2018, Indonesia Eximbank channeled sharia financing amounting to Rp15.62 billion or 5.96% lower compared with 2017 of Rp16.61 trillion. Margin and profit sharing income amounted to Rp1.16 trillion, or 9.68% lower compared to Rp1.28 trillion in 2017.

The number of customer that were funded amounted to 57 customers that were situated in Java (20.56%), Sumatra (30.33%), Kalimantan (32.15%), Sulawesi (10.84%), and other areas such as Nusa Tenggara and Papua (6.12%).

Sebaran Wilayah Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah

Hingga berakhirnya tahun buku 2018, sebaran wilayah operasional untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah adalah Pulau Kalimantan atau 32,15% dengan *outstanding* pembiayaan mencapai Rp5,03 triliun. Wilayah kedua yang terbesar adalah Sumatera, yaitu 30,33% dengan *outstanding* pembiayaan Rp4,75triliun.

Breakdown of Business Regions Based on Sharia Principles

As of the end of Financial Year 2018, the operational regional breakdown for the sharia-based business activities comprise of the island of Kalimantan or 32.15% as the biggest with outstanding financing of Rp5.03 trillion. The second biggest region is Sumatra comprised of 30.33% with outstanding financing of Rp4.75 trillion.

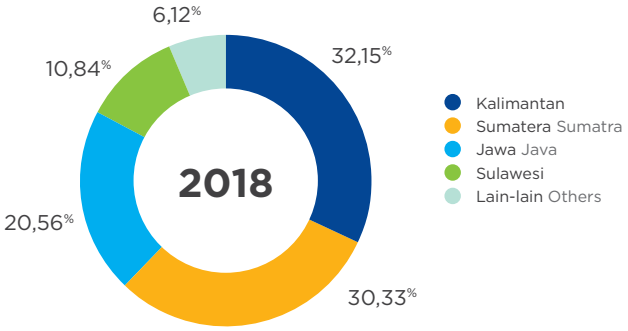

Sebaran Sektor Industri Berdasarkan Prinsip Syariah

Dari sisi industri, proporsi terbesar adalah sektor minyak kelapa sawit (CPO), yaitu 59,27% dan sektor pertambangan 8,44%. Rinciannya seperti pada tabel di bawah ini:

Breakdown of Industrial Sectors Based on Sharia Principles

In terms of the breakdown of industries, the biggest is the Crude Palm Oil (CPO) sector, namely of 59.27% and the mining sector of 8.44%. The breakdown is shown in the table below:

Sektor Industri	%	Industry Sector
Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit	59,27	Oil Palm Plantation and Processing
Pertambangan	8,44	Mining
Transportasi Laut	4,94	Sea Transportation
Pabrik Gula Kristal Putih	2,89	White Crystal Sugar Factory
Perkebunan Kelapa Sawit	2,82	Oil Palm Plantation
Industri Tekstil	2,64	Textile industry
Refinery CPO	2,42	CPO Refinery
Trading Fuel	1,81	Trading Fuel
Industri Pengolahan Timah	1,79	Tin Processing Industry
Pabrik Gula Merah	1,76	Red Sugar Factory
Pabrik Karpet	1,75	Carpet Factory
Industrial *Estate*	1,72	Industrial Estate
Galangan Kapal	1,61	Shipyard
Pengolahan Batu Bara	1,41	Coal Processing
Perkebunan Karet	1,27	Rubber Plantation
Industri Manufaktur Logam dan Mesin	1,21	Metal and Machine Manufacturing Industry
Trading Batu Bara	1,07	Coal Trading
Industri Polyester Yarn	0,98	Polyester Yarn Industry
Manufaktur dan Trading Pupuk	0,92	Fertilizer Manufacturing and Trading
Kontraktor Pabrik Kelapa Sawit	0,61	Palm Oil Plant Contractor
Smelter Timah	0, 57	Tin Smelter
Manufaktur dan Trading Kuas Cat	0,40	Paint Brush Manufacturing and Trading
Pengolahan Alumunium	0,26	Aluminum Processing
Industri Pembuatan Filamen Yarn, Benang	0,17	Manufacture of Yarn Filaments, Yarns
Industri Sepeda	0,08	Bicycle Industry

Kinerja pembiayaan syariah di bidang peningkatan sosial ekonomi, antara lain dapat dilihat melalui salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit. yang telah menjadi nasabah di LPEI mulai tahun 2016.

Perkebunan kelapa sawit ini berlokasi di Manokwari, Papua dengan luas kebun inti lebih dari 6.000 Ha. Sedangkan untuk kebun plasma sampai dengan Agustus 2016, perusahaan tersebut telah membangun kebun plasma seluas 2.684,65 Ha dari total lahan plasma yang tersedia seluas 2.909,7 Ha.

Perkebunan tersebut telah menjalin kerja sama dengan 11 Koperasi Unit Desa (KUD) yang masing-masing KUD tersebut memiliki anggota serta lahan kelolaan. Pola kerja sama tersebut menganut sistem *single management* yang berarti seluruh aktivitas plasma berada dalam pengawasan inti.

Pengelolaan tanaman seperti pemupukan, perawatan tanaman, sampai dengan panen dilakukan oleh inti. Secara total perusahaan ini mempekerjakan lebih dari 1.800 pegawai yang mayoritas berasal dari daerah sekitar perkebunan. Dengan demikian nasabah LPEI tersebut telah mendukung perkembangan ekonomi daerah dan berperan dalam penyerapan tenaga kerja.

Secara reguler minimal dua kali dalam setahun perusahaan akan melakukan sosialisasi ataupun penyuluhan kepada para plasma dan mengadakan penyuluhan. Di areal perkebunan, nasabah LPEI ini juga menyediakan fasilitas umum, antara lain fasilitas kesehatan termasuk tenaga kesehatannya secara cuma-cuma, rumah ibadah, lapangan bermain, mobil ambulan.

Rencana Strategis Tahun 2019

LPEI telah melakukan serangkaian riset dan pengamatan mengenai prospek usaha pembiayaan syariah di tahun mendatang. Lembaga meyakini pertumbuhan pasar ekspor di tahun 2019 cenderung terbatas, mengingat indikator makro ekonomi belum sepenuhnya stabil dan *outlook* beberapa sektor industri belum terlihat sepenuhnya pulih.

Beberapa strategi yang akan dilakukan, antara lain:
- Mengutamakan pembiayaan yang mendukung proyek strategis nasional sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah bernilai strategis.
- Memperkuat pelaksanaan proses internal dan senantiasa menjaga tata kelola sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko lembaga.

Sharia financing's performance in the area of social economy, which among others is reflected in one of palm oil company that has been a customer of Indonesia Eximbank since 2016.

This plantation is located in Manokwari, Papua with a total core plantation area of over 6,000 Ha. While its plasma plantation as of August 2016 amounts to 2,684.65 Ha of the total available plasma plantation area of 2,909.7 Ha.

The Plantation has worked together with 11 Cooperative Village Units (Koperasi Unit Desa or KUD) whereby each KUD has its respective members as well as land under its control. This method of cooperation follows the system of single management that implies that all of the plasma activities is under the supervision of the core.

Plantation management such as fertilizing, maintenance, and up to its harvest is carried out by its core. MPHS employees over 1,800 employees of which the majority derive from areas close to the plantation. As a result, Indonesia Eximbank supports regional economic development and serves to promote employment.

The Company periodically carries out an information dissemination or counselling process of at least twice a year for the plasma farmers. MPHS also provides general facilities at its plantations, such as medical facilities including doctors, places of worship, playgrounds, and ambulance.

2019 Strategic Plan

Indonesia Eximbank has carried out a series of research and observations regarding the sharia financing business prospects for the coming year. The Bank believes that export market growth in 2019 will likely tend to be limited as macro-economic indicators has not stabilized and the outlook for a number of industrial sectors has not fully recovered.

A number of strategies that will be carried out, which includes:
- Prioritizing supporting financing with national strategic projects within the context of supporting the Government's program to achieve its long-term target that have strategic value while simultaneously maintain national export value.
- Improve sharia compliance application in terms of financing product, regulations and documentation.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Performance Overview Per Business Segment

Penjaminan

Guarantees

Total penjaminan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2018 sebesar Rp11,3 triliun atau meningkat 40,60% dibandingkan tahun sebelumnya.

Indonesia Eximbank provided a total of Rp11.3 trillion in guarantees during 2018, or an increase of 40.60% compared to the previous year.

Kegiatan usaha penjaminan yang dijalankan oleh LPEI meliputi penjaminan bagi eksportir Indonesia, penjaminan bagi importir barang/jasa Indonesia di luar negeri, penjaminan bagi bank/lembaga keuangan dan penjaminan dalam rangka proyek, serta penjaminan dalam rangka kepabeanan (*customs bond*) yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan/atau penunjang ekspor.

Guarantee activities implemented by Indonesia Eximbank involves guarantee for Indonesian exporters, guarantee for importers on Indonesian goods/services overseas, guarantee for banks/financial institutions and guarantee for projects, as well as custom bonds relating to export activities and/or export support.

Strategi Bisnis

Pelaksanaan kegiatan usaha penjaminan pada tahun 2018 untuk para nasabah LPEI (terjamin), difokuskan untuk mendukung aktivitas ekspor dan penunjang ekspor, antara lain sektor infrastruktur, migas, pertambangan, transportasi, powerplant, dan konstruksi dalam bentuk fasilitas langsung dan/atau bekerja sama dengan lembaga asuransi/ lembaga penjaminan.

Sebagai bentuk penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.03/2018 mengenai Penilaian Kualitas Asset Bank Umum Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.03/2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 11/SEOJK.03/2018 mengenai Perubahan atas surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, LPEI melakukan pengembangan produk penjaminan kredit bagi perbankan dimana kredit yang dijamin LPEI akan diperhitungkan sebagai Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar 0% dan dikecualikan atas perhitungan Batas Maksimum Penyaluran Kredit (BMPK)/Batas Maksimum Penyaluran Dana (BPMD).

Selain itu, posisi LPEI diperkuat sebagai salah satu penyedia produk penjaminan dengan diakuinya penjaminan LPEI di dalam peraturan pengadaan barang dan jasa Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Business Strategy

Implementation of guarantee activities for Indonesia Eximbank's customers (the guaranteed) in 2018 was focused on supporting export activities and export support, which includes infrastructure, oil and gas, mining, transportation, power plant, and the construction sector in the form of direct facilities and/or cooperation with insurance institutions/ guarantee institutions.

As an implementation of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.03/2018 concerning the Evaluation of Quality Assets of Commercial Banks to Encourage Growth in the Housing Sector and Increased Foreign Exchange and Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/ POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit or the Maximum Bank Fund Distribution Limits for Encouraging Tourism Sector Growth and Increased Foreign Exchange and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 11/SEOJK.03/2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Weighted Assets according to Credit Risk Using Approach Standard, Indonesia Eximbank develops credit guarantee products for banks where Indonesia Eximbank guaranteed loans will be calculated as Risk Weighted Assets (RWA) of 0% and excluded from the calculation of the Legal Lending Limit (LLL)/ Fund Distribution Lending Limit (BPMD).

Moreover, Indonesia Eximbank's position is strengthened as one of the providers of guarantee products by recognizing Indonesia Eximbank guarantees in the procurement of goods and services regulations Number 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/Services.

Kinerja Usaha 2018

Melalui strategi yang diterapkan, kegiatan usaha di bidang penjaminan LPEI tumbuh positif. Hingga akhir Desember 2018, total penjaminan yang disalurkan tercatat mencapai Rp11.307,06 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2017 yang Rp10.551,44 miliar, telah terjadi peningkatan sebesar 7%.

Peningkatan Jumlah penyaluran penjaminan juga diikuti dengan peningkatan jumlah sertifikat. Jika pada tahun 2017 ada 1.171 sertifikat penjaminan, pada 2018 meningkat sebanyak 2%, menjadi sebanyak 1.192 sertifikat.

Sementara itu, jumlah nasabah penjaminan yang dijamin oleh LPEI sampai dengan Desember 2018 mencapai 250 debitur.

2018 Business Performance

As a result of the strategy that was applied, Indonesia Eximbank's guarantee business activities has grown positively. As of the end of December 2018, total guarantee that was disbursed amounted to Rp11,307.05 billion, which compared to 2017 of Rp10,551.44 billion represents an increase of 7%.

The increase in the total number of disbursed guaranteed was also followed by the increase in the number of certificates wherein the number of guarantee certificates in 2018 increased 2% to 1,192 certificates compared to 1,171 certificates in 2017.

Meanwhile, the number of guarantee debtors insured by Indonesia Eximbank up to December 2018 amounted to 250 debtors.

Kinerja Bisnis Penjaminan
Guarantee Business Performance

Keterangan Description	RKAT dan Realisasi RKAT and Realisation					
	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Target O/S RKAT (Rp Miliar) RKAT O/S Target (Rp Billion)	11.181,00	9.258,00	8.050,00	4.410,00	3500,00	1.507,00
Realisasi O/S (Rp Miliar) RKAT O/S Realisation (Rp Billion)	11.307,05	10.551,00	8.126,00	6.247,00	3.629,00	2.095,00
Pencapaian Terhadap O/S RKAT Achievement of RKAT O/S	101%	114%	101%	142%	104%	139%
O/S (YoY) O/S (YoY)	7%	30%	30%	72%	73%	91%
Terjamin Guaranteed	250	276	279	256	213	240
Jumlah Sertifikat Penjaminan Number of Guarantee Certificates	1.192	1.175	1.108	1.113	861	778
Pendapatan *Fee* (Premi Penjaminan) Fee Revenue (Guarantee Premium)	113,28	79,50	68,40	40,80	26,90	16,70
Premi (YoY) Premium (YoY)	44%	16%	68%	52%	61%	

Profitabilitas

Secara umum, dari tahun 2015 hingga Desember 2018 kinerja profitabilitas Penjaminan LPEI yang ditujukan dengan pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP) atau premi Penjaminan LPEI menunjukkan tren positif. Jumlah IJP pada tahun 2018 sebesar Rp113,28 miliar atau meningkat 40,60% dibandingkan tahun sebelumnya.

Profitability

Overall, from 2015 up to December 2018, Indonesia Eximbank's Guarantee profitability performance, which was aimed at guarantee fees or Indonesia Eximbank's premium, registered a positive trend. Total guarantee fees in 2018 amounted to Rp113.28 billion or 40.60% higher compared to the previous year.

Rencana Strategis 2019

Untuk mendukung pembangunan ekonomi melalui peningkatan ekspor Indonesia, pada 2019 LPEI akan terus melakukan diversifikasi produk penjaminan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 dan kebutuhan eksportir. Salah satunya adalah melakukan finalisasi produk Penjaminan Kredit bagi bank dimana kredit yang dijamin LPEI akan diperhitungkan sebagai Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar 0% dan dikecualikan atas perhitungan Batas Maksimum Penyaluran Kredit (BMPK)/Batas Maksimum Penyaluran Dana (BPMD).

LPEI akan terus mendorong inisiasi aliansi strategis dengan Export Credit Agency (ECA), Eximbank, dan Multilateral Agencies. Rencana tersebut akan dijalankan melalui reasuransi, *joint/co-guarantee* serta peningkatan *capacity building*.

Hal-hal tersebut di atas merupakan salah satu bentuk penyempurnaan dan peningkatan yang dilakukan dalam proses bisnis, sehingga diperoleh kegiatan usaha penjaminan yang optimal.

2019 Strategic Plan

In order to support export growth by increasing Indonesia's exports, Indonesia Eximbank will continue to diversify guarantee products in 2019 in line with that mandated in Law Number 2 of 2009 as well as exporters demands. One of these is by finalizing the Credit Guarantee products for banks such as credit that are insured by Indonesia Eximbank that will be treated as a risk-weighted asset of 0% and exempted from Legal Lending Limit calculation.

Indonesia Eximbank will constantly strive to promote initiating strategic alliances with the Export Credit Agency, Eximbanks, and Multilateral Agencies. This plan will be carried out in the areas of reinsurance, joint/co-guarantee as well as enhance capacity building.

These above-mentioned aspects are just one form of improvement and enhancement carried out in the business process, thereby achieving optimum guarantee business activities.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Performance Overview Per Business Segment

Bisnis asuransi sebagai bisnis ganti rugi yang dijalankan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2018 tumbuh 14%, menjadi Rp11,32 triliun dari tahun 2017 yang sebesar Rp9,97 triliun.

The insurance business, as a compensation business carried out by Indonesia Eximbank, grew by 14% in 2018, to Rp11.32 trillion from Rp9.97 trillion in 2017.

LPEI menjalankan fungsinya sesuai dengan yang dimandatkan oleh Undang-Undang Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang tertuang dalam Pasal 8 berupa penyediaan asuransi gagal ekspor, asuransi gagal bayar, asuransi investasi, dan asuransi politik di negara tujuan ekspor.

Indonesia Eximbank performs its function in accordance with that mandated by Law Number 2/2009 on the Indonesia Eximbank that was stipulated in Article 8 in the form of providing insurance for failed exports, insurance for failed payments, investment insurance, and political insurance in the export destination country.

Asuransi ekspor dibutuhkan untuk memberi rasa nyaman sekaligus memitigasi kerugian yang mungkin terjadi. Dengan demikian, kehadiran LPEI akan membuat proses bisnis tetap terjaga dan berjalan lancar.

Strategi Bisnis 2018

Pada tahun 2018, fokus porsi kegiatan usaha asuransi LPEI adalah sebesar 90,5% di sektor perindustrian dan 9,5% di sektor konstruksi. Untuk mendukung hal tersebut, telah dilakukan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, asosiasi usaha dan institusi terkait lainnya dalam rangka merangkul para eksportir yang melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru.

Selain itu, pada tahun 2018, dilakukan reposisi produk dengan memaksimalkan asuransi gagal bayar dan mengembangkan produk baru terkait asuransi investasi luar negeri (*Overseas Investment Insurance*). Asuransi Investasi Luar Negeri merupakan perlindungan yang diberikan oleh LPEI kepada perusahaan Indonesia yang investasi di luar negeri atas risiko politik yang mungkin terjadi di negara tujuan investasi. Kegiatan usaha ini bertujuan untuk mendorong kegiatan investasi langsung yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia ke negara tujuan investasi.

Kinerja Usaha 2018

Bisnis asuransi sebagai bisnis ganti rugi yang dijalankan oleh LPEI pada tahun 2018 tumbuh 8%, menjadi Rp11,32 triliun dari tahun 2017 yang sebesar Rp9,97 triliun dengan rincian Rp9,51 triliun untuk asuransi gagal ekspor dan Rp1,81 triliun untuk asuransi gagal bayar. Kegiatan usaha asuransi telah melakukan perlindungan asuransi terhadap 81 tertanggung dan 678 *buyer*/polis.

Portofolio Asuransi LPEI di tahun 2018 didominasi oleh sektor usaha perindustrian, antara lain: kertas, plastik, coklat, tepung rumput laut, *furniture*, *frozen fish*, penyamakan kulit dan ban.

Export insurance is needed to provide a sense of comfort while simultaneously mitigate losses that may potentially arise. Therefore, the emergence of Indonesia Eximbank helps business processes continue to be well maintained and functioning.

Business Strategy in 2018

In 2018, the breakdown of Indonesia Eximbank's insurance business is 90.5% in the industrial sector and 9.5% in the construction sector. In order to achieve this, Indonesia Eximbank forged cooperation with Ministries/Agencies, business associations and other related institutions within the context of embracing exporters that will penetrate into new markets.

Moreover, in 2018, product repositioning was carried out by maximizing failed payment insurance and develop new products related with Overseas Investment Insurance. Overseas Investment Insurance is a protection offered by Indonesia Eximbank for Indonesian companies that invest overseas over political risks that may arise in the investment's country of destination. This business activity seeks to promote direct investment activities carried out by Indonesian companies in the investment country of destination.

Business Performance in 2018

The insurance business as a compensation business conducted by Indonesia Eximbank grew 8% in 2018 to Rp11.32 trillion from Rp9.97 trillion in 2017 whose breakdown includes Rp9.51 trillion for failed export insurance and Rp1.81 trillion for failed payment insurance. The insurance business activity has extended insurance protection for 81 insured and 678 buyers/policy.

Indonesia Eximbank's Insurance Portfolio in 2018 was dominated by the industrial business sector that includes: paper, plastic, chocolate, seaweed flour, furniture, frozen fish, skin tanning and tires.

Kinerja Bisnis Asuransi
Insurance Business Performance

Keterangan	RKAT dan Realisasi RKAT and Realisation			Description
	2018	2017	2016	
Target RKAT (Rp Miliar)	10.811	9.701	8.900	Target of RKAT (Rp Billion)
Realisasi (Rp Miliar)	11.322	9.982	9.456	Realization (Rp Billion)
Pencapaian Terhadap RKAT	115%	103%	106%	Achievement of RKAT
Realisasi (YoY)	13%	6%	683%	Realization (YoY)
Tertanggung	81	152	74	The Insured
Jumlah Polis Asuransi	678	716	351	Number of Insurance Policy
Pendapatan Premi (Rp Miliar)	7,20	10,52	4,25	Premium Revenue (Rp Billion)

Profitabilitas

Pada tahun 2018, total pendapatan premi dari segmen usaha asuransi mencapai Rp7,78 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp10,52 miliar, terjadi penurunan 26,05%. Penurunan terjadi karena kegiatan asuransi pada tahun 2018 melakukan reposisi produk asuransi gagal ekspor dengan optimasi penyaluran produk asuransi gagal bayar terhadap *buyer-buyer* di negara-negara yang masuk dalam kategori *high risk country*.

Rencana Strategis 2019

LPEI telah menetapkan rencana strategis untuk tahun depan yang diharapkan dapat menunjang kegiatan usaha serta kelancaran dalam menjalankan mandat yang telah ditetapkan. Kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, asosiasi usaha dan institusi terkait lainnya akan diperkuat dan diperluas untuk merangkul lebih banyak eksportir yang melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru. Bagi nasabah pembiayaan yang selama ini telah berjalan, LPEI akan mengoptimalkan *cross selling* produk asuransi.

LPEI selalu melakukan perbaikan dalam hal memperluas *coverage* pelayanan asuransi ekspor untuk mendukung peningkatan nilai ekspor nasional. Strategi ini terutama difokuskan untuk negara-negara tujuan ekspor serta tujuan investasi yang potensial baik di negara-negara yang termasuk *low risk country* maupun *high risk country*. Hal ini sejalan dengan strategi pemasaran produk asuransi investasi luar negeri (*Overseas Investment Insurance*) kepada perusahaan Indonesia yang akan menanamkan modal di luar negeri. Tujuannya agar mereka mendapatkan perlindungan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian investasi yang disebabkan oleh risiko-risiko politik.

Profitability

In 2018, total premium income from the insurance business segment amounted to Rp7.78 billion, which compared to 2017 of Rp10.52 billion, amounts to a decline of 26.05%. The decline occurred as insurance activities in 2018 repositioned failed export insurance products by optimizing disbursement of failed payment insurance products towards buyer-buyer in countries included within the category of high-risk country.

2019 Strategic Plan

Indonesia Eximbank has determined strategic policy for the next year that is expected to support business activities as well as continuity in carrying out the prescribed mandate. Cooperation with the Ministry/Agency, business association and other related institutions will be strengthened and expanded to garner more exporters that will penetrate new markets. For existing financing customers, Indonesia Eximbank will optimize cross selling of insurance products.

Indonesia Eximbank constantly carries out improvements to expand export insurance service coverage to support the increase in national export value. This strategy is mainly focused on export destination countries as well as potential investment destinations in low risk countries as well as high risk countries. This is in line with the Overseas Investment Insurance product marketing strategy to Indonesian companies that will invest overseas. The aim of this is to obtain protection towards the possibility of investment loss brought about by political risks.

Strategi lainnya adalah melakukan pengembangan produk asuransi gagal bayar dan asuransi gagal ekspor. Produk ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan eksportir dalam memasuki pasar dan persaingan global dalam bentuk *Export Bill Insurance* dan *Overseas Property* serta *Overseas Contruction All risk*.

Terkait dengan pengelolaan risiko, strategi LPEI adalah melalui optimasi kerja sama dengan perusahaan reasuransi lokal dan luar negeri dalam rangka mitigasi risiko untuk memenuhi prinsip prudent dan kehati-hatian.

Manfaat Sosial Ekonomi

Kegiatan usaha di bidang asuransi memberikan manfaat besar di bidang sosial ekonomi. Penjelasannya, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan asuransi memiliki peran penting dalam mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional, khususnya pasar non-tradisional.
2. Bisnis asuransi yang dijalankan oleh LPEI ini juga sangat membantu meningkatkan kepercayaan diri eksportir untuk bersaing di pasar ekspor baru sehingga mampu menawarkan syarat-syarat pembayaran yang lebih fleksibel dan kompetitif.
3. Pemegang polis asuransi LPEI telah melakukan transaksi ekspor kepada 372 buyer di 63 negara, antara lain: Australia, Austria, Bangladesh, Brazil, Bulgaria, Tiongkok, Cote D'Ivoire, Denmark, Egypt, Ecuador, France, Germany, Hong Kong, India, United Kingdom, Italy, Jepang, German, Jordan, Korea, Kuwait, Lithuania, Malaysia, Malta, Mexico, Morocco, Nepal, Netherlands, New Zealand, Nigeria, Pakistan, Panama, Peru, Philippines, Poland, Qatar, Romania, Saudi Arabia, Senegal, South Africa, Spain, Sri Lanka, Sweden, Taiwan, Thailand, Tunisia, Turkey, Uni Emirat Arab, Amerika, Vietnam.

Other strategies include development of failed payment and failed insurance product. This product seeks to meet exporter's demands in entering the global market and competition in the form of an Export Bill Insurance and Overseas Property as well as Overseas Construction All risk.

In relation to risk management, Indonesia Eximbank's strategy is by optimizing cooperation with local and overseas reinsurance within the context of risk mitigation to support prudent t principles.

Social Economic Benefits

Business activity in the area of insurance provides substantial social economic benefits as follows:

1. Insurance activities has an important role in supporting Indonesian exporter's expansion to the international market, particularly for the non-traditional market.
2. The insurance business conducted by Indonesia Eximbank is also helpful in building exporters self-confidence to compete in the new export market thereby offering more flexible and competitive payment conditions.
3. LPEI insurance policy holders have carried out export transactions to 372 buyers in 63 countries, including: Australia, Austria, Bangladesh, Brazil, Bulgaria, China, Cote D'Ivoire, Denmark, Egypt, Ecuador, France, Germany, Hong Kong, India, United Kingdom, Italy, Japan, German, Jordan, Korea, Kuwait, Lithuania, Malaysia, Malta, Mexico, Morocco, Nepal, Netherlands, New Zealand, Nigeria, Pakistan, Panama, Peru, Philippines, Poland, Qatar, Romania, Saudi Arabia, Senegal, South Africa, Spain, Sri Lanka, Sweden, Taiwan, Thailand, Tunisia, Turkey, Uni Emirate Arab, United States of America, Vietnam.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Performance Overview Per Business Segment

Pengelolaan Tresuri

Treasury Management

Melalui pengelolaan likuiditas dan aktivitas pendanaan yang merupakan bagian dari pengelolaan tresuri, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia membukukan aset tresuri pada akhir tahun 2018 menjadi sebesar Rp12,42 triliun atau meningkat 29,88% dari posisi tahun 2017 yang sebesar Rp9,56 triliun.

The management of liquidity and funding activities of the treasury management of the Indonesia Eximbank posted treasury assets at Rp12.42 trillion as of the end of 2018, or an increase of 29.88% from the position in 2017 which amounted to Rp9.56 trillion.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) selalu berupaya untuk meningkatkan aktivitas bisnis tresuri untuk mengelola kecukupan likuiditas serta optimasi pendapatan dari pengelolaan portofolio

Indonesia Eximbank always strives to enhance treasury business activities to manage adequate liquidity as well as optimize revenues derived from treasury portfolio management. Treasury

tresuri. Pengelolaan tresuri juga terkait dengan risiko pasar, antara lain risiko nilai tukar dan risiko suku bunga yang timbul sehubungan dengan pelayanan yang diberikan kepada nasabah maupun posisi lembaga. Semua risiko tersebut dikelola dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yang telah ditetapkan dalam kerangka manajemen risiko yang sehat.

Pengelolaan tresuri memberikan layanan secara langsung kepada nasabah berupa produk yang diperlukan, baik untuk kebutuhan transaksi, likuiditas maupun dalam hal mitigasi risiko nilai tukar dan suku bunga. Produk tresuri yang ditransaksikan di pasar keuangan terdiri dari produk *foreign exchange, money market, fixed income* atau surat berharga yang diterbitkan, serta produk derivatif untuk tujuan lindung nilai.

LPEI senantiasa mengendalikan likuiditas pendanaan sehingga dapat dipergunakan setiap saat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban pembayarannya kepada pihak ketiga dengan biaya dana yang wajar.

Pada tahun 2018, pengelolaan tresuri menghadapi sejumlah tantangan yang harus dihadapi. Terkait pendanaan LPEI tidak menghimpun dana pihak ketiga (DPK), sehingga sumber dana tergantung kesediaan dan harga dari pasar. Sementara tren suku bunga cenderung meningkat. Kondisi itu menyebabkan beban bunga pendanaan cenderung meningkat.

Selanjutnya, total aset LPEI yang lebih dari Rp100 triliun juga meningkatkan jumlah kewajiban dari pasar, baik dalam bentuk pinjaman yang diterima maupun penerbitan surat utang. Kondisi tersebut dapat meningkatkan beban risiko *refinancing* pinjaman yang jatuh tempo pada satu waktu.

Selain itu, ketidakpastian global yang antara lain dipicu oleh perang dagang yang dilancarkan Amerika Serikat kepada beberapa negara, khususnya Tiongkok, secara tidak langsung berdampak terhadap *emerging market*. Kondisi tersebut telah menyebabkan volatilitas nilai tukar dan suku bunga.

management is also related with market risk, which includes exchange rate risk and interest rate risk that may arise in line with services rendered to the customer as well as an institution. All of these risks are managed by applying prudent principles that were determined within the framework of sound risk management.

Treasury management directly provides services to the customers in the form of products needed, both for transactional, liquidity mitigation matters as well as exchange rate and interest rate risks. Treasury transaction products that are transacted in the financial market comprise of foreign exchange, money market, fixed income or marketable securities issued products as well as derivative products for hedging purposes.

Indonesia Eximbank always has funding control so can be used at any time to meet its payment obligations to third parties at a reasonable cost of funds.

In 2018, treasury management encountered a number of challenges that it has to deal with. In regards to funding, Indonesia Eximbank did not collect a third party fund (DPK), whereby the source of funds depended on the market's readiness and prices. Meanwhile, the interest rate trend tend to increase. This condition resulted in the increase in interest expense.

Indonesia Eximbank's total assets of over Rp100 trillion also increased the amount of liabilities from the market, both in the form of loans received as well as issuance of debt instruments. This condition can increase loan refinancing risks expenses that is due at one time.

Moreover, global uncertainty that among others is driven by the trade war between the US and a number of countries, particularly China, can indirectly impact the emerging markets. This condition has resulted in exchange rate and interest rate volatility.

Strategi Bisnis

LPEI telah menetapkan fokus pada 2018. Pada prinsipnya, yang menjadi fokus adalah pengelolaan likuiditas yang optimal, pelayanan produk tresuri kepada nasabah dan pengelolaan eksposur portofolio valuta asing, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Terkait dengan pendanaan rupiah, yang menjadi fokus adalah *reprofilling* tenor pinjaman dan penerbitan surat utang agar beban jatuh tempo terdistribusi lebih merata. LPEI juga berupaya untuk memperbanyak fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dan pinjaman bilateral dalam rangka optimalisasi dana jangka pendek.

Sedangkan terkait dengan pendanaan valuta asing dalam denominasi dolar AS, fokus utama adalah *refinancing* pinjaman jatuh tempo serta penggunaan B/A *financing* dan *trade finance* untuk sumber dana jangka pendek. Selain itu, menggunakan instrumen *revolving credit facility* (RCF) dalam rangka mengelola *cash flow* dan beban bunga valas secara optimal.

Fokus lainnya adalah mengupayakan pinjaman dari *multilateral agency* sebagai alternatif sumber dana pinjaman jangka panjang dari pasar. Bersamaan dengan itu, dilakukan *reprofilling* tenor pinjaman agar beban jatuh tempo pinjaman terdistribusi lebih merata.

LPEI juga berupaya masuk pasar lebih awal untuk *refinancing* pinjaman jatuh tempo dalam rangka mengantisipasi tren kenaikan suku bunga dolar AS.

Pendanaan inti LPEI berasal dari pinjaman sindikasi/bilateral dan penerbitan obligasi yang terjadwal jatuh temponya, sedangkan sumber pinjaman jangka pendek lainnya dalam rangka *short term gap liquidity management* berasal dari pinjaman bank tenor jangka pendek.

Assets and Liability Committee (ALCO) menyelenggarakan rapat ALCO setiap bulannya untuk memantau pengelolaan profil jatuh tempo serta melakukan analisa kebutuhan likuiditas secara kontraktual dan analisa skenario untuk memberikan gambaran dan persiapan tindak lanjut jika terjadi kondisi kebutuhan likuiditas yang tinggi seperti pencairan kelonggaran tarik dan *roll over* fasilitas pembiayaan.

Business Strategies

Indonesia Eximbank has determined the focus for 2018. In principle, its focus is optimum liquidity management, treasury product services to its customers and foreign currency portfolio exposure management, by constantly upholding prudent principles.

In regards to rupiah funding, the focus was on reprofiling the loan tenor and issuance of debt securities to ensure that the maturity expenses are evenly distributed. Indonesia Eximbank also strives to increase the number of Revolving Credit Facility (RCF) and bilateral loan in order to optimize short-term funds.

Meanwhile, in regards to foreign currency funding denominated in US dollars, the main focus was on Refinancing loan maturity B/A financing and trade finance for short-term funds. Moreover, revolving credit facility (RCF) instruments were used to optimally manage cash flow and foreign currency interest expenses.

Other focus is to seek loans from a multilateral agency as an alternative source of long-term lending from the market. At the same time, reprofiling the loan's tenor to ensure that the burden of the loan's maturity is evenly distributed.

Indonesia Eximbank also strives to enter into the market early to refinance loans that are due to anticipate upward trends in US interest rates.

Core funding for Indonesia Eximbank derive from syndicated/bilateral loans and bonds issued whose maturity are duly scheduled, while the source for other short-term loans within the context of short term gap liquidity management derive from inter-bank short-term tenor loans.

Assets and Liability Committee (ALCO) convenes ALCO meetings periodically every month to monitor maturity profile management as well as analyse liquidity needs on a contractual basis and analyse scenarios to provide a picture and prepare actions needed to be taken in the event of high liquidity requirement conditions such as relaxing financing facilities withdrawal and roll over.

Terkait dengan pengelolaan risiko pasar tahun 2018, secara umum terjaga dengan baik. Transaksi derivatif LPEI tidak signifikan dan telah melakukan natural hedging melalui kegiatan usahanya. Posisi Devisa Neto keseluruhan yang merupakan salah satu indikator risiko nilai tukar terjaga dalam rentang yang rendah.

Keselarasan antara kebijakan dan prosedur LPEI dengan strategi risiko pasar cukup memadai dan konsisten.

Selanjutnya, keandalan sistem informasi manajemen risiko pasar cukup memadai dengan implementasi *Treasury Dealing System* (TDS) dan penggunaan data mengenai kondisi pasar dari Bloomberg dan Reuters.

Strategi pengelolaan produk tresuri tahun 2018 agar tetap tumbuh, antara lain mengoptimalkan pengelolaan dana *idle* melalui penempatan di portofolio tresuri untuk memperoleh return yang optimal. Selain itu, LPEI terus menjaga dan menciptakan aktivitas hubungan resiprokal yang saling menguntungkan dengan rekanan terkait pendanaan dan pengelolaan portofolio tresuri.

Kinerja Usaha 2018

LPEI melakukan penggalangan dana dengan total ekuivalen Rp26,38 triliun yang berasal dari Penerbitan Surat Berharga Rupiah sebesar Rp9,84 triliun, dan Pinjaman *Club Deal*/Sindikasi dan Pinjaman Bilateral sebesar USD1,15 miliar.

Pada tahun 2018, untuk pertama kali, LPEI menerbitkan instrumen surat utang berbasis syariah, yaitu Penerbitan Sukuk Mudharabah I LPEI tahun 2018 senilai total Rp1,3 triliun.

Sumber pendanaan rupiah dan valuta asing yang diperoleh melalui instrumen pinjaman jangka pendek dari mitra bank koresponden sebesar Rp4,75 triliun dan USD372,35 juta.

Melalui pengelolaan likuiditas dan aktivitas pendanaan yang merupakan bagian dari pengelolaan tresuri, LPEI membukukan aset tresuri pada akhir tahun 2018 menjadi sebesar Rp12,42 triliun atau meningkat 29,88% dari posisi tahun 2017 yang sebesar Rp9,56 triliun.

Market risk was, in general, well maintained in 2018. Indonesia Eximbank's derivative transactions was not significant and employed natural hedging through its business activities. The Net Foreign Exchange position overall that serves as one of the exchange risk indicators was maintained within a low level.

The alignment between Indonesia Eximbank's policy and procedure with risk strategy is also adequate and consistent.

Furthermore, the reliability of the risk management information system is quite sufficient by implementing the Treasury Dealing System (TDS) and the use of data on market conditions derives from Bloomberg and Reuters.

In order to ensure that the 2018 treasury product management strategy continues to grow, is by among others optimizing idle money management by investing in treasury portfolio to obtain optimum returns. Moreover, Indonesia Eximbank continues to maintain and create reciprocal relationship activities that are mutually beneficial with counterparts pertaining to funding and treasury portfolio management.

2018 Performance

Indonesia Eximbank has also raised funds equivalent to Rp26.38 trillion that derive from the Issuance of Rupiah Marketable Securities amounting to Rp9.84 trillion, and Club Deal/Syndicated Loan and Bilateral Loan amounting to USD1.15 billion.

In 2018, Indonesia Eximbank issued its first sharia-based debt instrument, namely the Issuance of Indonesia Eximbank's Sukuk Mudharabah I of 2018 amounting to a total of Rp1.3 trillion.

The source of rupiah and other foreign currency-denominated funds was obtained through short-term debt instruments from correspondent partner banks amounting to Rp4.75 trillion and USD372.35 million respectively.

Through liquidity management and funding activity that serve as part of treasury management, Indonesia Eximbank booked an increase in the Bank's assets at the end of 2018 to Rp12.42 trillion or 29.88% higher than in 2017 of Rp9.56 trillion.

Kinerja Usaha Pengelolaan Tresuri
Treasury Management Business Performance

Keterangan Description	2018 (Eqv. Rp)	2017 (Eqv. Rp)	2016 (Eqv. Rp)
Rupiah			
Interest from Current Account with Bank	1.354.210.898	2.332.251.830	2.456.300.759
Interest form Placement with Bank Indonesia and Banks	381.836.725.354	378.441.568.858	184.500.301.380
Interest from Securities	122.598.388.466	133.149.597.682	168.687.245.466
Total	505.789.324.718	513.893.418.370	355.643.847.605
Valas Foreign Currency			
Interest From Current Account with Bank	2.683.112.306	2.734.509.118	1.028.210.582
Interest Form Placement With Bank Indonesia and Banks	42.067.202.740	27.800.234.182	50.608.568.578
Interest From Securities	-	-	1.854.722.327
Total	44.750.315.046	30.534.743.300	53.491.501.485
Grand Total	550.539.639.764	544.428.161.670	409.135.349.090

Profitabilitas

Total pendapatan bunga dari pengelolaan tresuri tahun 2018 mencapai Rp550,54 miliar, meningkat 1,12% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp544,46 miliar. Sedangkan pendapatan dari transaksi valuta asing (valas) tahun 2018 sebesar Rp106,8 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,39% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp108,32 miliar.

Profitability

Total interest income from treasury management in 2018 amounted to Rp550.54 billion, or increased 1.12% compared with 2017 amounted to Rp544.46 billion. Meanwhile, income derived from foreign exchange (forex) amounted Rp106.8 billion or decreased 1.39% from 2017 of Rp108.32 billion.

Rencana Strategis 2019

Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan melambat. Hal tersebut salah satunya merupakan dampak dari kebijakan Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga acuan pada tahun 2018.

Selain itu, rupiah juga diprediksi cenderung masih belum stabil dalam waktu dekat, karena beberapa faktor eksternal seperti pengetatan ekonomi di Amerika Serikat, perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Selain itu, peningkatan harga minyak mentah dapat menyebabkan defisit transaksi berjalan.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, LPEI telah menetapkan rencana strategis untuk tahun 2019. Meningkatkan *cross selling* produk-produk tresuri ke nasabah yang telah berjalan selama ini, seperti pembiayaan dan *trade finance*.

2019 Strategic Plan

In 2019, domestic economic growth is expected to slow. This is an impact of, among other things, Bank Indonesia's policy to raise the benchmark interest rates in 2018.

In addition, Rupiah is also predicted to tend to stabilize in the near term, which is brought about by a number of external factors such as economic tightening in the US, the trade war between the US and China. Moreover, the increase in crude oil prices can be responsible for the current account deficit.

In order to anticipate these matters, Indonesia Eximbank has determined a strategic plan for 2019 that includes intensifying cross selling of treasury products to customers that were carried out to date, such as financing and trade finance.

LPEI juga dapat turut serta berperan aktif membantu melakukan lindung nilai nasabah. Kebijakan-kebijakan strategis ini diharapkan dapat mendorong pencapaian target yang ditetapkan untuk tahun 2019.

Ke depan, LPEI dituntut untuk memiliki sumber dana yang tidak hanya kompetitif namun juga memiliki keragaman baik dan sisi valuta, tenor, kreditur, dan investor.

Pada dasarnya perolehan sumber dana LPEI berasal dari penerbitan surat berharga, pinjaman yang diterima serta tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN). Dalam pelaksanaannya, LPEI akan berupaya agar bauran sumber dana tersebut memungkinkan diperolehnya biaya dana yang kompetitif dan pada gilirannya LPEI dapat menyalurkan pembiayaan dengan suku bunga yang terjangkau.

Indonesia Eximbank will also offer treasury products for customer hedging purposes. These strategic policies are expected to drive efforts to achieve targets set for 2019.

Indonesia Eximbank is required to have a source of funds that are not only competitive but also have good diversity and currency, tenors, creditors and investors in the future.

The acquisition of Indonesia Eximbank funds comes from the issuance of securities, loans received and additional PMN. In its implementation, LPEI will try to make the source of funds mix possible to obtain favorable funding costs and in turn LPEI can channel financing with affordable interest rates.

TINJAUAN PER KEGIATAN USAHA

Performance Overview per Business Segment

Jasa Konsultasi

Advisory Services

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) juga memiliki Jasa Konsultasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman mengenai kegiatan ekspor untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing para pelaku ekspor.

Indonesia Eximbank (LPEI) also provides advisory services aiming at increasing knowledge and understanding of export activities to increase the added value and competitiveness of exporters.

LPEI memberikan Jasa Konsultasi kepada para pelaku usaha kecil dan menegah berorientasi ekspor dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pelaku usaha ekspor Indonesia. Kegiatan tersebut direalisasikan dalam program *Capacity Building* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Indonesia Eximbank provides advisory services for export-oriented small and medium enterprises (SME) with the aim of enhancing Indonesian export productivity and competitiveness. These activities were achieved through Capacity Building and Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Selain itu, LPEI juga memberikan bimbingan dan pendampingan secara intensif untuk pemasaran produk melalui *digital commerce* kepada pelaku usaha berorientasi ekspor di berbagai kota besar di Indonesia.

Strategi Bisnis 2018

Pada tahun 2018, pelaksanaan Jasa Konsultasi difokuskan pada peningkatan kapasitas *business advisory* serta perluasan akses pasar baik secara konvensional maupun bisnis digital. Karena itu, LPEI senantiasa meningkatkan kapasitas, baik secara komprehensif maupun secara tematik yang dapat diaplikasikan dengan melibatkan eksternal stakeholder. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung target usaha di bidang jasa konsultasi, antara lain tercapainya peningkatan kapasitas ekspor pelaku usaha berorientasi ekspor dalam menghadapi persaingan di pasar global dengan segala keterbatasan yang dimiliki.

Selain itu, pada tahun 2018 juga dilakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang mencakup tanggung jawab terhadap sosial ekonomi, tanggung jawab terhadap keselamatan kesehatan kerja dan lindung lingkungan (K3LL), dan tanggung jawab terhadap konsumen/nasabah.

Kinerja Usaha 2018

Pada tahun 2018, LPEI melaksanakan kegiatan Capacity Building yang ditujukan kepada pelaku UKM berorientasi ekspor diberikan dalam bentuk pelatihan, sosialisasi dan/atau pameran yang diselenggarakan sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman mengenai kegiatan ekspor sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing para peserta program. Adapun kegiatan *capacity building* dimaksud, antara lain meliputi:

A. *Coaching Program for New Exporter*
   Penyelenggaraan kegiatan *Coaching Program For New Exporters* (CPNE) ditujukan bagi pelaku UKM berorientasi ekspor dengan memberikan pembekalan berupa pelatihan dan pendampingan secara intensif. Program ini diberikan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pameran, bimbingan dan kegiatan lainnya kepada badan usaha non kelompok maupun kelompok.

Moreover, Indonesia Eximbank also intensively provides guidance and advice for marketing products through digital commerce for export-oriented businesses in various large cities in Indonesia.

Business Strategies in 2018

In 2018, Advisory Services were focused on enhancing business advisory capacity as well as expanding market access both on a conventional basis as well as through digital commerce. As a result, Indonesia Eximbank always strived to enhance capacity, both comprehensively as well as thematically, that can be applied through the involvement of external stakeholders. This activity is carried out to support business targets in the area of advisory services, which includes to enhance export capacity of export-oriented businesses to deal with competition in the global market despite all the limitations that it has.

Moreover, Corporate Social Responsibility (CSR) was also carried out in 2018, which covers responsibility towards the socio-economy, responsibility towards occupational safety, health and the environment, and responsibility towards the consumer/customer.

2018 Performance

In 2018, Indonesia Eximbank conducted Capacity Building activities that was aimed at export-oriented SME businesses in the form of training, information dissemination and/or exhibitions that it holds on its own or together with other parties. This activity is aimed to improve knowledge on export activities thereby enhancing added value and competitiveness of the program participants. The capacity building activities covers:

A. Coaching Program for New Exporter
   In 2018, 44 of the best participants of the Coaching Program For New Exporters (CPNE) participated in an international exhibition called, Trade Expo Indonesia, wherein participants were given technical advisory services on preparing and dealing with prospective foreign buyers. This service increased compared to the previous year with 39 participants of which 8 participants became new exporters or initially engaged in exports in 2018.

Dalam kegiatan CPNE, pelatihan yang diberikan meliputi aspek produksi, keuangan dan manajemen organisasi. Dengan begitu, pelaku UKME memiliki bekal yang memadai untuk melakukan mengekspor produknya. Selain itu juga diberikan pemahaman mengenai administratif, pangsa pasar yang dituju dan keunggulan dari masing-masing produk. Melalui kegiatan ini, LPEI menargetkan lahir eksportir baru untuk menambah jumlah eksportir di Indonesia dan meningkatkan kelas usaha kecil menengah.

Training programs in CPNE are comprehensive, addressing from production, finance, to organization management. Thereby, SMEs will have adequate capacity to export their products. They will also learn about administrative requirements, their intended market share, and product competitiveness. Indonesia Eximbank targets to create new exporters through CPNE to add the number of Indonesian exporters and to scale-up SME businesses.

Pada tahun 2018, 44 peserta *Coaching Program For New Exporters* (CPNE) terbaik diikutsertakan ke dalam pameran berskala internasional yaitu Trade Expo Indonesia, para peserta diberikan layanan bimbingan teknis dalam mempersiapkan dan menghadapi calon pembeli luar negeri, layanan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 39 peserta. Dari total peserta tersebut, terdapat 8 peserta yang menjadi eksportir baru atau melakukan ekspor perdana pada tahun 2018.

In 2018, 44 of the best Coaching For New Exporters (CPNE) participants were included in an international exhibition, namely the Trade Expo Indonesia, the participants were given technical guidance services in preparing and facing potential overseas buyers, this service increased compared to the previous year, namely as many as 39 participants. Of the total participants, there were 8 participants who became new exporters or made initial exports in 2018.

Eksportir Baru
New Exporters
Peserta | Participant

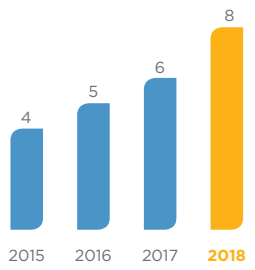

Peserta CPNE/DHP
Coaching for New Exporters (CPNE)
Peserta | Participant

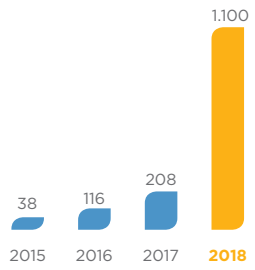

Capacity Building* Peserta *Trade Expo
Capacity Building of Trade Expo Participants
Peserta | Participant

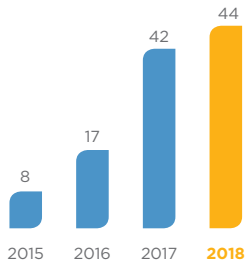

B. *Digital Handholding Program*
Pada tahun 2018, LPEI berhasil menyelenggarakan Sosialisasi dan Pelatihan CPNE dan *Digital Handholding Program* (DHP) di 7 (tujuh) provinsi, meningkat jauh dari tahun sebelumnya yang hanya diselenggarakan di 1 (satu) provinsi.

Dalam program *Digital Handholding* capaian kinerja tahun 2018. Dari 1.000 UKM, LPEI berhasil memasukkan 1.300 UKM ke dalam database. Sementara yang *Go Live* mencapai 101 UKM, melebihi target yang dicanangkan, yakni sebanyak 100 UKM. Dengan begitu, diharapkan para angota CPNE dapat saling berkomunikasi melalui platform tersebut dan bisa memasarkan produknya lewat internet dengan program *Digital Handholding*.

B. Digital Handholding Program
In 2018, Indonesia Eximbank successfully organized Information Dissemination and Training on CPNE and Digital Handholding Program (DHP) in 7 (seven) provinces, which is higher than in the previous year of only 1 (one) province.

The Digital Handholding program's performance achievement in 2018 exceeded 100%, wherein out of the 1,000 SME's, Indonesia Eximbank successfully inputted 1,300 SME's into its database. Meanwhile, those that Go Live amounted to 101 SME, which exceeded the initial target of 100 SME. As a result, CPNE members are expected to communicate through this platform and continue to market its product through the internet through the Digital Handholding program.

C. *Business Advisory*
Business Advisory merupakan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh LPEI kepada para pelaku usaha yang akan melakukan ekspor. Pada tahun 2018, LPEI melakukan empat kegiatan di bidang *Business Advisory*, yaitu:

C. Business Advisory
Business Advisory is an advisory supporting activity carried out by Indonesia Eximbank for businesses that intend to export. In 2018, Indonesia Eximbank engaged in four Business Advisory activities, namely:

Waktu Pelaksanaan Time	**Jenis Kegiatan** Type of Activity	**Institusi Terkait** Related Institutions	**Lokasi** Location	**Jumlah** Total
Mei	*Workshop* Penjualan, Inventori, Akunting & Keuangan Kepada Perusahaan Supplier PT Nagabhuana Aneka Piranti Sales, Inventory, Accounting & Finance Workshop for Supplier Companies	LPEI	Solo	9 UKM
Juli	*Business Advisory* untuk masuk pasar Afrika melalui *platform* www.brikatsuper.com Business Advisory to enter the African market through the www.brikatsuper.com platform	Khrisna Logistik	Yogyakarta	43 UKM
September	*Workshop* Ekspor melalui Global E-Commerce untuk Industri Kreatif (UKM Fashion) Export Workshop through the Global E-Commerce for the Creative Industry (SME Fashion)	BEKRAF	Bandung	25 UKM
Oktober	LPEI *Booth Coaching Clinic* pada Trade Expo Indonesia 2018 Indonesia Eximbank Booth Coaching Clinic at the 2018 Trade Expo Indonesia	Kemendag	Tangerang Selatan South Tangerang	4 Sesi
Desember	LPEI *Coaching Clinic* pada Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2018 Indonesia Eximbank Coaching Clinic at the 2018 Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)	Bank Indonesia	Surabaya	1 Sesi

D. *Corporate Social Responsibility* (CSR)
LPEI melakukan kegiatan CSR yang mencakup tanggung jawab terhadap sosial ekonomi, tanggung jawab terhadap keselamatan kesehatan kerja dan lindung lingkungan (K3LL), dan tanggung jawab terhadap konsumen/

D. Corporate social Responsibility (CSR)
Indonesia Eximbank carries out CSR activities that cover social economic responsibility, responsibility for occupational health and environmental protection (K3LL), and responsibility for consumers/customers. Details

nasabah. Rincian kegiatan CSR tahun 2018 disajikan pada bab "Tanggung Jawab Sosial" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

of CSR activities in 2018 are presented in the chapter "Social Responsibility" in this Annual Report.

Rencana Strategis 2019

Pada tahun 2019, LPEI akan mengembangkan UKME *Awareness* dan *Digital Commerce*. Rencana kegiatan tersebut diharapkan dapat membuka akses pasar secara global bagi produk-produk usaha kecil melalui teknologi informasi. Sehingga, produk-produk tersebut dapat langsung diakses oleh pembeli di luar negeri, sebagai bagian dari perluasan akses pasar.

Selain itu, LPEI juga manargetkan kegiatan ekspor perdana untuk beberapa eksportir baru binaan Lembaga. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan lahir "desa devisa", yaitu desa yang mampu menghasilkan devisa bagi negara melalui produk UKME.

2019 Strategic Plan

In 2019, Indonesia Eximbank will develop SME Awareness and Digital Commerce. This plan is expected to open global market access for small business products through information technology. As a result, these products can be directly accessed by foreign buyers, as part of the market access expansion.

Moreover, Indonesia Eximbank also targets initial export activities for new exporters through the Bank's guidance. This activity is expected to result in the creation of "desa devisa" or foreign exchange earning villages through their SME products.

MANFAAT SOSIAL EKONOMI

Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh LPEI, diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai jenis inovasi telah dikembangkan oleh LPEI, antara lain dalam bentuk pengembangan digital yang bertujuan untuk mendorong agar produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha dapat lebih dikenal di pasar internasional. Dengan masuknya devisa melalui perdagangan, diharapkan dapat membantu penguatan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Adapun bagi perekonomian nasional, selain peningkatan devisa, juga terdapat peningkatan dalam bentuk penerimaan pajak.

SOCIO-ECONOMIC BENEFITS

Public income and welfare is expected to improve through Indonesia Eximbank's activities. In regards to this, Indonesia Eximbank has developed various types of innovation, which includes digital developments that seek to increase awareness of products in the international market. By promoting growth in foreign exchange through trade, the Rupiah's value is expected to strengthen relative to foreign currencies.

Moreover, apart from enhancing foreign exchange earnings for the national economy, the activities also promote tax payments.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Corporate Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian LPEI yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of EY Global Network, dan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LPEI tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review is based on Indonesia Eximbank's consolidated financial statements that was audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of EY Global Network, and received a fairness opinion, in all material aspects. Indonesia Eximbank's financial position as of December 31, 2018, as well as the financial performance and consolidated cash flow for the year ending on that date, are in accordance with Indonesia's Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Laporan Keuangan

Report on Position of Financial Statements

Komponen Aset (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Assets Components (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Kas	342	346	595	-41,85%	-1,16%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8.331	25.070	8.278	202,85%	-66,77%	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank	184.388	154.890	216.992	-28,62%	19,04%	Current Accounts with Banks - Net
Penempatan pada bank	10.542.492	7.825.104	9.566.214	-18,20%	34,73%	Placements with Banks
Efek-efek	182.492	54.469	-	-	235,04%	Securities, Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	1.504.655	0,00%	0,00%	Reverse Repos
Tagihan derivatif	1.283	3.976	7.920	-49,80%	-67,73%	Derivative Receivable – Net
Pembiayaan	108.858.667	101.012.284	88.531.570	14,10%	7,77%	Financing and Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pembiayaan	(4.744.318)	(2.944.952)	(2.005.688)	46,83%	61,10%	Allowance for Impairment Losses
Piutang lainnya	300.951	-	-	-	-	Other receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang lainnya	(1.624)	-	-	-	-	Allowance for Impairment Losses
Biaya dibayar dimuka	18.698	18.574	66.418	-72,03%	0,67%	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	246.357	-	-	-	-	Prepaid taxes
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	5.580	3.628	53,80%	-2,96%	Insurance and guarantee receivables

Komponen Aset (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Assets Components (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Aset reasuransi	3.728	2.084	3.177	-34,40%	78,89%	Reinsurance Assets
Tagihan akseptasi	1.407.413	1.485.828	1.546.222	-3,91%	-5,28%	Acceptances Receivable - Net
Aset tetap - neto	1.334.577	1.160.462	1.159.699	0,07%	15,00%	Fixed Assets - Net
Aset pajak tangguhan	161.584	108.575	13.491	704,80%	48,82%	Deferred tax assets
Aset Lainnya	55.626	58.632	45.846	27,89%	-5,13%	Other Assets
TOTAL ASET	120.071.057	110.475.577	100.669.017	9,74%	8,69%	TOTAL ASSETS

ASET

LPEI mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 8,69% di tahun 2018 menjadi Rp120,07 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp110,48 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan aktivitas pembiayaan di sepanjang tahun 2018. LPEI mampu membukukan peningkatan pembiayaan dan piutang yang diberikan menjadi sebesar Rp108,86 triliun di tahun 2018 dari Rp101,02 triliun di tahun sebelumnya.

ASSETS

Indonesia Eximbank booked asset growth of 8.69% in 2018 to Rp120.07 trillion compared with the previous year's position of Rp110.48 trillion. This increase was mainly due to the increase in financing activities throughout 2018. Indonesia Eximbank was able to book an increase in financing and receivables that amounted to Rp108.86 trillion in 2018 from Rp101.02 trillion in the previous year.

Kas dan Setara Kas Bersih

Posisi kas mengalami penurunan sebesar 1,16% dari Rp346,0 miliar di tahun 2017 menjadi Rp342 miliar di periode tahun berikutnya. Meski demikan, giro pada bank membukukan kenaikan sebesar 19,04% menjadi Rp184,39 miliar di tahun 2018 dari Rp154,89 miliar terutama ditopang oleh peningkatan giro dalam mata uang asing. Kenaikan ini diantaranya giro dalama mata uang US Dollar pada bank Citibank, NA, Jakarta menjadi sebesar Rp3,07 miliar dan giro dalam mata uang Euro pada Commerzbank Aktiengesellschaft yang mencapai Rp48,05 miliar di tahun 2018.

Net Cash and Cash Equivalent

Cash position decreased 1.16% from Rp346.0 billion in 2017 to Rp342 billion in the following year. Despite this, current accounts with banks increased 19.04% to Rp184.39 billion in 2018 from Rp154.89 billion mainly backed by the increase in foreign currency denominated current account. This increase includes US Dollar-denominated current account with Citibank, NA, Jakarta amounting to Rp3.07 billion and Euro-denominated Current Account with Commerzbank Aktiengesellschaft that amounted to Rp48.05 billion in 2018.

Efek-efek

Setelah membukukan investasi efek sebesar Rp54,47 miliar di tahun 2017, Indonesia Eximbank secara berkelanjutan melakukan investasi pada obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah baik dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar. Hal ini sejalan dengan pengakuan dunia internasional atas perkembangan ekonomi Indonesia di tengah-tengah tantangan dinamika ekonomi global. Pada tahun 2018, efek-efek mencapai Rp182,49 miliar, naik 235,04% dibandingkan posisi tahun 2017.

Securities

After booking securities investment amounting to Rp54.47 billion in 2017, Indonesia Eximbank sustainably invest in Rupiah as well as US Dollar-denominated government bonds. This is in line with international recognition of Indonesia's economic development amidst the global economic challenges. Securities amounted to Rp182.49 billion in 2018, or 235.04% higher compared to the position in 2017.

Lembaga pemeringkat internasional Moody's telah menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi Baa2/*stable outlook* dari Baa3/*positive outlook* pada tanggal 13 April 2018. Sebelumnya, Rating and Investment, Inc dan Japan Credit Rating

The international ratings agency, Moody's, has raised Indonesia's debt sovereign rating to Baa2/stable outlook from Baa3/positive outlook on April 13, 2018. Prior to this, Rating and Investment, Inc and Japan Credit Rating Agency also raised

Agency juga menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB/stable outlook dari BBB-/ *positive outlook* pada bulan Maret dan Februari di tahun yang sama.

Indonesia's debt rating to BBB/stable outlook from BBB-/positive outlook in March and February within the same year.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Investasi *reverse repo* yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank mencapai Rp1,50 triliun di tahun 2018 atau relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa obligasi pemerintah FR0069 dari Bank of Amerika, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Reverse Repos

Reverse repo investment carried out by Indonesia Eximbank amounted to Rp1.50 trillion in 2018 or was relatively stable compared to the previous year.

On March 23, 2015 and June 29, 2015, Indonesia Eximbank purchased reverse repo and its collateral, which was Government Bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA). Therefore, Indonesia Eximbank replaced BOA's position in the transaction with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These securities will mature on April 15, 2019, which consequently is the maturity date for FR0069. At maturity date, the transaction between Indonesia Eximbank and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk will be net settled.

Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan

Pembiayaan dan piutang yang diberikan LPEI mencapai Rp108,86 triliun di tahun 2018, tumbuh 7,77% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp101,01 triliun. Portofolio pembiayaan dan piutang yang diberikan terdiri dari Pembiayaan Penugasan Umum dan Pembiayaan Penugasan Khusus. Pembiayaan Penugasan Umum merupakan Pembiayaan yang diberikan dalam bentuk modal kerja ekspor dan/atau investasi ekspor.

LPEI membukukan pembiayaan penugasan umum sebesar Rp107,99 triliun di tahun 2018 atau naik 7,28% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp100,66 triliun. Sementara itu, pembiayaan penugasan khusus naik 149,55% dari posisi tahun 2017 sebesar Rp349,44 miliar menjadi Rp872,01 miliar di tahun 2018.

Financing and Receivables

Financing and receivables from Indonesia Eximbank amounted to Rp108.86 trillion in 2018, or 7.77% higher compared to the previous year's position of Rp101.01 trillion. Its portfolio consists of General Assignment and National Interest Account Financing. General Assignment Financing is financing offered in the form of export working capital and/or export investment.

Indonesia Eximbank booked General Assignment Financing of Rp107.99 trillion in 2018 or 7.28% higher compared to the previous year's position of Rp100.66 trillion. Meanwhile, National Interest Account Financing increased 149.55% from the position in 2017 of Rp349.44 billion to Rp872.01 billion in the following year.

Pembiayaan diberikan (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Financing (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Penugasan Umum	107.986.655	100.662.847	88.482.491	13,77%	7,28%	General Financing
Penugasan Khusus	872.012	349.437	49.079	611,99%	235,67 %	National Interest Account
Total pembiayaan dan piutang yang diberikan	108.858.667	101.012.284	88.531.570	14,10%	8,07%	Total Financing

Pembiayaan berdasarkan Segmentasi

Pembiayaan LPEI kepada segmen korporasi masih memiliki porsi dominan yang mencapai Rp92,72 triliun atau 85,17% dari total pembiayaan sebesar Rp108,86 triliun. Meski memiliki porsi yang masih kecil, pembiayaan kepada UKME dan lainnya mampu menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 24,30% dan 11,20% di tahun 2018. Nilai pembiayaan untuk segmen UKME dan lainnya masing-masing sebesar Rp16,03 triliun dan Rp114,05 miliar di tahun 2018. Rincian pembiayaan berdasarkan segmentasi disajikan di tabel berikut:

Financing by Segmentation

Indonesia Eximbank's Financing to the corporate segment continues to comprise a dominant portion amounting to Rp92.72 trillion or 85.17% of total financing of Rp108.86 trillion. Despite continuing to have a small portion, Export SME financing and other financing was able to register an increase of 24.30% and 11.20% respectively in 2018. The value for Export SME financing and other financing amounts to Rp16.03 trillion and Rp114.05 billion respectively in 2018. Details of the financing based on segmentation is shown in the table as follows:

Pembiayaan berdasarkan Segmentasi (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Financing Segmentation (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Korporasi	92.716.998	88.015.894	77.966.042	12,89%	5,34%	Corporate
UKME	16.027.624	12.893.828	10.502.008	22,76%	24,30%	MSME
Lainnya	114.045	102.562	63.521	61,46%	11,20%	Others
Total pembiayaan	108.858.667	101.012.284	88.531.570	14,10%	7,77%	Total financing

Pembiayaan berdasarkan Prinsip

Pembiayaan yang diberikan LPEI dapat disalurkan melalui skema konvensional maupun prinsip syariah. Pembiayaan konvensional tumbuh sebesar 10,47% menjadi Rp93,24 triliun sedangkan pembiayaan syariah turun 5,96% menjadi Rp15,62 triliun. Porsi dari kedua jenis pembiayaan ini sebesar 85,65% dan 14,35% di tahun 2018.

Financing by Principles

Financing provided by Indonesia Eximbank can be disbursed either through the conventional scheme as well as on the basis of sharia principles. Conventional financing grew 10.47% to Rp93.24 trillion while sharia financing decreased 5.96% to Rp15.62 trillion. The breakdown derived from these two forms of financing amounts to 85.65% and 14.35% respectively in 2018.

Pembiayaan berdasarkan Prinsip (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Financing Principles (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Konvensional	93.237.152	84.401.384	75.219.685	12,21%	10,47%	Conventional
Syariah	15.621.515	16.610.900	13.311.885	24,78%	-5,96%	Sharia
Total pembiayaan	108.858.667	101.012.284	88.531.570	14,10%	7,77%	Total Financing

Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan

Berdasarkan jenis penggunaan, pembiayaan LPEI dibagi dalam Pembiayaan Modal Kerja Ekspor, Pembiayaan Investasi Ekspor, dan Pembiayaan Lainnya. Pembiayaan dari ketiga jenis penggunaan tersebut masing-masing tumbuh sebesar 13,88%; 1,91%; dan 11,20% menjadi Rp56,21 triliun; Rp52,53 triliun dan Rp114,04 miliar. Pembiayaan Modal Kerja Ekspor dan Pembiayaan Investasi Ekspor memiliki porsi dominan sebesar 51,64% dan 48,26%.

Financing by Type of Use

Based on the type of use, Indonesia Eximbank's financing can be divided into Export Working Capital Financing, Export Investment Financing, and Other Financing. Financing from these three types of use grew by 13.88%; 1.91%; and 11.20% respectively to Rp56.21 trillion; Rp52.53 trillion and Rp114.04 billion. Export Working Capital Financing and Export Investment Financing has a dominant position of 51.64% and 48.26%.

Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Financing by Types of Usage (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Pembiayaan modal kerja ekspor	56.214.781	49.363.017	44.252.796	11,55%	13,88%	Export Working Capital Financing
Pembiayaan investasi ekspor	52.529.841	51.546.705	44.215.253	16,58%	1,91%	Export Investment Financing
Pembiayaan lainnya	114.045	102.562	63.521	61,46%	11,20%	Other Financing
Total Pembiayaan	108.858.667	101.012.284	88.531.570	14,10%	7,77%	Total Financing

Pembiayaan berdasarkan Jenis Mata Uang

LPEI memberikan pembiayaan dalam porsi yang relatif berimbang antara Rupiah dan US Dollar. Pembiayaan dalam mata uang Rupiah tumbuh 14,83% dari Rp51,77 triliun di tahun 2017 menjadi Rp59,84 triliun di tahun berikutnya. Pembiayaan dalam mata uang US Dollar sedikit menurun menjadi Rp49,01 triliun di tahun 2018 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp49,24 triliun.

Financing by Type of Currency

Indonesia Eximbank provides financing in portions that are relatively balanced between the Rupiah and US Dollar. Rupiah financing increased 14.83% from Rp51.77 trillion in 2017 to Rp59.84 trillion in the following year. US Dollar financing decreased slightly to Rp49.01 trillion in 2018 from the previous year's position of Rp49.24 trillion.

Pembiayaan berdasarkan jenis Mata Uang (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Financing by Currencies (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Rupiah	59.843.868	51.770.119	45.082.694	14,83%	15,60%	Rupiah
US Dollar	49.014.799	49.242.165	42.996.841	14,53%	-0,46%	US Dollar
Dollar Singapura	-	-	452.035	-	-	Singapore Dollar
Total Pembiayaan	108.858.667	101.012.284	88.531.570	14,10%	7,77%	Total Financing

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

LPEI membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk mengantisipasi penurunan kualitas pembiayaan dan sebagai bentuk mitigasi risiko. CKPN pada tahun 2018 mengalami kenaikan 61,10% dari Rp2,94 triliun di tahun 2017 menjadi Rp4,74 triliun di tahun berikutnya seiring dengan kenaikan jumlah pembiayaan yang diberikan.

Allowance for Impairment Losses

Indonesia Eximbank establishes Allowance for Impairment Losses (CKPN) to anticipate the decline in the quality of financing and risk mitigation. CKPN in 2018 increased 61.10% from Rp2.94 trillion in 2017 to Rp4.74 trillion in the following year in line with the increase in the amount of financing disbursed.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Allowance for impairment losses (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Saldo awal	2.944.952	2.005.688	1.836.533	9,21%	46,83%	Beginning balance
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	1.699.095	928.898	196.615	372,45%	82,92%	Provision for impairment losses during the year
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	100.271	10.366	-27.460	-137,75%	867,31%	Foreign currency translation during the year
Saldo akhir	4.744.318	2.944.952	2.005.688	46,83%	61,10%	Ending balance

Piutang Asuransi dan Penjaminan

Indonesia Eximbank membukukan piutang asuransi dan penjaminan sebesar Rp5,41 miliar di tahun 2018, turun sebesar 2,96% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp5,58 miliar. Sementara itu, aset reasuransi juga naik 78,89% menjadi Rp3,73 miliar di tahun 2018 dari Rp2,08 miliar di tahun 2017.

Insurance and Guarantee Receivables

Indonesia Eximbank booked insurance and guarantee receivables of Rp5.41 billion in 2018, or 2.96% lower compared to the previous year's position of Rp5.58 billion. Meanwhile, reinsurance assets also increased 78.89% to Rp3.73 billion in 2018 from Rp2.08 billion in 2017.

LIABILITAS / **LIABILITIES**

Komponen Liabilitas (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Liabilities Component (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Liabilitas segera	37.302	13.979	13.601	2,78%	166,84%	Current liabilities
Liabilitas akseptasi	1.407.413	1.485.828	1.546.222	-3,91%	-5,28%	Acceptances receivable
Utang pajak	58.396	59.818	109.232	-45,24%	-2,38%	Taxes payable
Efek-efek utang yang diterbitkan - netto	44.113.667	39.919.472	39.870.224	0,12%	10,51%	Debt securities issued - net
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	1.504.655	0,00%	0,00%	Liability related to reverse repos
Liabilitas derivatif	29.144	590	-	4.839,66%	-	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	49.858.784	44.530.307	38.499.396	15,66%	11,97%	Fund borrowings
Utang asuransi	3.061	3.312	1.616	104,95%	-7,58%	Insurance payable
Utang penjaminan	572	2.599	2.101	23,70%	-77,99%	Guarantee payable
Liabilitas asuransi	4.109	2.963	3.333	-11,10%	38,68%	Insurance liabilities
Estimasi klaim penjaminan	13.851	8.012	7.086	13,07%	72,88%	Estimated guarantee claim
Liabilitas imbalan kerja	231.274	194.680	146.800	32,62%	18,80%	Liability for employee benefits
Liabilitas sewa guna usaha	2.464	11.220	18.764	-40,20%	-78,07%	Lease liabilities
Liabilitas Lainnya	1.630.804	1.470.131	1.505.422	-2,34%	10,93%	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	98.881.645	89.207.566	83.228.452	7,18%	10,84%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas LPEI mencapai Rp98,88 triliun di tahun 2018, tumbuh 10,84% dibandingkan liabilitas di tahun sebelumnya sebesar Rp89,21 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima di periode tersebut.

Indonesia Eximbank's liabilities amounted to Rp98.88 trillion in 2018, or 10.84% higher compared to liabilities in the previous year of Rp89.21 trillion. This increase was mainly due to the increase in debt securities issued and loans received within this period.

Efek-efek Utang yang Diterbitkan

LPEI secara berkelanjutan menerbitkan obligasi sebesar Rp8,71 triliun dan sukuk senilai Rp1,13 triliun di tahun 2018. Seiring dengan peningkatan penerbitan efek-efek utang sebesar Rp9,84 triliun di sepanjang tahun 2018, efek-efek utang yang diterbitkan dan belum jatuh tempo naik menjadi Rp44,11 triliun di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp39,92 triliun. Penerbitan obligasi dan sukuk di sepanjang tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Issued Debt Securities

Indonesia Eximbank sustainably issued bonds amounting to Rp8.71 trillion and sukuk of Rp1.13 trillion in 2018. In line with the increase in the debt securities issuance of Rp9.84 trillion throughout 2018, debt securities issued and have yet to mature increased to Rp44.11 trillion in 2018 compared to the previous year's position of Rp39.92 trillion. Bond and sukuk issuance throughout 2018 is shown in the following table:

Nama Obligasi	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Jatuh Tempo Maturity Date	Bonds
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018			**Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018**
Seri A	610.000	14-Feb-21	Series A
Seri B	1.650.000	14-Feb-23	Series B
Seri C	206.000	14-Feb-25	Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018			**Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018**
Seri A	938.000	06-Jun-21	Series A
Seri B	35.000	06-Jun-23	Series B
Seri C	1.756.000	06-Jun-25	Series C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018			**Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018**
Seri A	724.400	15-Sep-19	Series A
Seri B	190.000	05-Sep-21	Series B
Seri C	275.700	05-Sep-23	Series C
Seri D	1.324.000	05-Sep-25	Series D
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018			**Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018**
Seri A	515.000	18-Nov-19	Series A
Seri B	81.000	08-Nov-21	Series B
Seri C	28.000	08-Nov-23	Series C
Seri D	380.000	08-Nov-25	Series D

Nama Sukuk	Nominal (Rp juta) Nominal (Rp million)	Jatuh Tempo Maturity Date	Sukuk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018			**Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018**
Seri A	135.000	16-Jun-19	Series A
Seri B	365.000	06-Jun-21	Series B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018			**Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018**
Seri A	211.500	18-Nov-19	Series A
Seri B	250.000	08-Nov-21	Series B
Seri C	14.000	08-Nov-23	Series C
Seri D	155.000	08-Nov-25	Series D

Pinjaman yang Diterima

LPEI membukukan kenaikan nilai pinjaman yang diterima menjadi Rp49,86 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp44,53 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman sindikasi menjadi Rp39,65 triliun di tahun 2018 dibandingkan senilai Rp35,07 triliun. Selain itu, pinjaman bilateral meningkat dari Rp7,95 triliun menjadi Rp8,15 triliun setahun sebelumnya.

Fund Borrowings

Indonesia Eximbank booked an increase in the value of fund borrowings to Rp49.86 trillion compared to the previous year's position of Rp44.53 trillion. This increase was mainly caused by the increase the increase in syndicated loans to Rp39.65 trillion in 2018 compared to Rp35.07 trillion. Moreover, bilateral loans increased from Rp7.95 trillion to Rp8.15 trillion in the previous year. Interbank money

Interbank money market juga naik menjadi Rp2,05 triliun di tahun 2018 dari Rp1,51 triliun di tahun berikutnya.

market also increased to Rp2.05 trillion in 2018 from Rp1.51 trillion in the previous year.

Utang Asuransi dan Penjaminan

Utang asuransi mencapai Rp3,06 triliun di 2018 sedikit turun dibandingkan dengan Rp3,31 miliar di tahun 2017 asuransi untuk mendukung pelaksanaan mandat LPEI. Sementara itu, utang penjaminan pada tahun 2018 turun sebesar 77,99% dari Rp2,60 miliar di tahun 2018 menjadi Rp572 miliar.

Insurance and Guarantee Payables

Insurance payables amounted to Rp3.06 trillion in 2018, which was slightly lower compared to Rp3.31 trillion in 2017. Insurance payables were aimed at supporting the implementation of Indonesia Eximbank's mandate. Meanwhile, guarantee payables in 2018 decreased 77.99% from Rp2.60 billion in 2018 to Rp572 billion.

EKUITAS / **EQUITY**

Komponen Ekuitas (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Equity (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Kontribusi modal Pemerintah						**Government Capital Contribution**
Penugasan Umum	15.330.397	14.644.186	12.692.188	15,38%	4,69%	General Assignment
Penugasan Khusus	4.200.000	4.200.000	2.000.000	110,00%	0,00%	National Interest Account
	19.530.397	18.844.186	14.692.188	28,26%	3,64%	
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	(3.849)	192	-	-	-2104,69%	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti - neto, setelah pajak tangguhan	9.131	(20.240)	(13.251)	52,74%	-145,11%	Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
Saldo laba						**Balance**
Telah ditentukan penggunaannya						Appropriated
Cadangan umum	322.161	322.161	322.161	0,00%	0,00%	General reserve
Cadangan tujuan	758.235	758.235	758.235	0,00%	0,00%	Specific reserve
	1.080.396	1.080.396	1.080.396	0,00%	0,00%	
Belum ditentukan penggunaannya	573.337	1.363.477	1.681.232	-18,90%	-57,95%	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	**21.189.412**	**21.268.011**	**17.440.565**	**21,95%**	**-0,37%**	**TOTAL EQUITY**

LPEI membukukan profil ekuitas yang sedikit menurun menjadi Rp21,19 triliun di tahun 2018 dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya senilai Rp21,27 triliun. Kontribusi modal pemerintah untuk penugasan umum naik 4,69% menjadi Rp15,33 triliun di tahun 2018 dari Rp14,64 triliun di tahun sebelumnya. Secara kumulatif kontribusi modal pemerintah di tahun 2018 sebesar Rp19,53 triliun dari Rp18,84 triliun di tahun sebelumnya.

Indonesia Eximbank booked equity profile that was slightly lower at Rp21.19 trillion in 2018 compared to that achieved in the previous year of Rp21.27 trillion. Government capital contribution for general assignment increased 4.69% to 15.33% trillion in 2018 from Rp14.64 trillion in the previous year. On a cumulative basis, government capital contribution in 2018 amounts to Rp19.53 trillion compared to Rp18.84 trillion in the previous year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Komponen Laba Rugi (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Profit and Loss (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Pendapatan dan Beban Operasional						**Income and Expenses from Operations**
Pendapatan bunga dan usaha syariah	7.540.609	7.327.072	6.480.420	13,06%	2,91%	Interest income and income from sharia
Pendapatan usaha dari Ujrah	1.108	-	-	-	-	Income from Ujrah
Beban bunga	(5.415.182)	(4.947.856)	(4.229.466)	16,99%	9,45%	Interest expense
Pendapatan bunga dan usaha syariah - netto	2.126.535	2.379.216	2.250.954	5,70%	-10,62%	Interest Income and Income from Sharia - net
Pendapatan dari asuransi - netto	2.788	3.465	2.169	59,75%	-19,54%	Income from insurance - net
Pendapatan dari asuransi	8.628	9.479	5.298	78,92%	-8,98%	Income from insurance
Premi reasuransi	(5.840)	(6.014)	(3.129)	92,20%	-2.89%	Reinsurance premiums
(Kenaikan)/ penurunan pada liabilitas asuransi	(969)	658	3.795	-82,66%	-247,26%	(Increase)/decrease in insurance liabilities
(Kenaikan)/ penurunan pada aset reasuransi	1.502	(943)	(2.180)	-56,74%	259,28%	Increase/(decrease) in reinsurance assets
Beban klaim asuransi dan lainnya	(1.126)	(1.540)	(1.442)	6,80%	-26,88%	Claim expense from insurance and other
Pendapatan dari penjaminan	113.277	80.567	68.008	18,47%	40,60%	Income from guarantee
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	106.812	108.317	83.887	29,12%	-1,39%	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	87.305	122.727	129.550	-5,27%	-28,86%	Non financing and receivables related fees and commission
Lain-lain	27.550	73.945	36.752	101,20%	-62,74%	Others
Pendapatan operasional lainnya	**337.139**	**387.196**	**332.359**	**16,50%**	**-12,93%**	**Total Other operating Income - Net**
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.700.719)	(928.898)	(196.615)	372,45%	83,09%	Provision for impairment losses on financial assets
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	(5.578)	(900)	(2.449)	-63,25%	519,78%	Provision for impairment losses on estimated guarantee claim
Beban operasional lainnya						**Other Operating Expenses**
Gaji dan tunjangan	(369.941)	(373.151)	(369.552)	0,97%	-0,86%	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(276.549)	(233.422)	(210.952)	10,65%	18,48%	General and administrative
Beban lain-lain	(15.124)	(4.851)	(4.572)	6,10%	211,77%	Others
Laba operasional	**95.763**	**1.225.190**	**1.799.173**	**-31,90%**	**-92,18%**	**Income from operations**

Komponen Laba Rugi (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Profit and Loss (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Pendapatan bukan operasional-neto	14.458	16.086	14.102	14,07%	-10,12%	Non Operating Income - Net
Laba sebelum beban pajak	110.221	1.241.276	1.813.275	-31,55%	-91,12%	Income Before Tax Expense
Beban pajak	61.452	(224.668)	(402.905)	-44,24%	-127,35%	Tax Benefit (Expense)
Laba tahun berjalan	171.673	1.016.608	1.410.370	-27,92%	-83,11%	Income for the Year
Penghasilan (beban) komprehensif lain setelah pajak	25.330	(6.797)	46.864	-114,50%	472,66%	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**197.003**	**1.009.811**	**1.457.234**	**-30,70%**	**-80,49%**	**Total Comprehensive Income for the Year**

Pendapatan Bunga dan Usaha Syariah

LPEI membukukan kenaikan pendapatan bunga dan usaha syariah sebesar 2,91% menjadi Rp7,54 triliun di tahun 2018 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp7,33 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas pembiayaan di tahun tersebut. Pendapatan bunga masih memiliki porsi yang dominan dalam struktur pendapatan bunga dan syariah LPEI. Pendapatan bunga mencapai Rp6,41 triliun sedangkan pendapatan syariah sebesar Rp1,13 triliun di tahun 2018. Perincian pendapatan bunga disajikan dalam tabel berikut:

Interest Income and Income from Sharia Business

Indonesia Eximbank booked an increase in interest income and income from sharia business of 2.91% to Rp7.54 trillion in 2018 compared to the previous year's portion of Rp7.33 trillion. This increase was mainly caused by the increase in financing activities that year. Interest income continues to occupy a dominant position within Eximbank's interest income and income from sharia. Interest income amounted to Rp6.41 trillion while income from sharia amounted to Rp1.13 trillion in 2018. The details of the interest income is shown in the following table:

Pendapatan Bunga (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Interest Income (Rp Million)
				2016-2017	2017-2018	
Pembiayaan dan piutang	5.860.080	5.499.977	5.116.214	7,50%	6,55%	Financing and receivables
Penempatan pada bank	423.905	406.213	235.109	72,78%	4,36%	Placements with banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.550	116.550	126.636	(7,96%)	0,00%	Reverse repos
Giro pada bank	4.037	5.067	3.484	45,44%	(20,33%)	Current account with bank
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	6.048	303	22.071	-98,63	1.896,04%	Securities
Diukur pada nilai wajar						Measured at fair value
Efek-efek	-	-	1.854	-	-	Securities
Lain-lain	-	16.297	5.671	187,37%	-	Others
Total pendapatan bunga	**6.410.620**	**6.044.407**	**5.511.039**	**9,68%**	**6,06%**	**Total interest income**

Beban bunga

Beban bunga Lembaga meningkat 9,45% dari Rp4,95 triliun di tahun 2017 menjadi Rp5,42 triliun di tahun berikutnya. Peningkatan ini terutama berasal beban bunga dari pinjaman yang diterima seiring dengan peningkatan penerimaan pinjaman dari sektor perbankan. Beban bunga dari pinjaman yang diterima naik dari Rp1,38 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,92 triliun tahun berikutnya. Sementara itu, beban bunga dari efek-efek utang yang diterbitkan sebesar Rp3,49 triliun di tahun 2018 dari Rp4,51 triliun di tahun 2018. Kontribusi dari kedua komponen ini masing-masing sebesar 64,52% dan 35,48% di tahun 2018.

Interest expense

Interest expense increased by 9.45% from Rp4.95 trillion in 2017 to Rp5.42 trillion the following year. This increase mainly originated from interest expenses from loans received in line with the increase in loan receipts from the banking sector. Interest expense from loans received increased by from Rp1.38 trillion in 2017 to Rp1.92 trillion the following year. Meanwhile, interest expense from debt securities issued amounted to Rp3.49 trillion in 2018 from Rp4.51 trillion in 2018. Contributions from these two components were 64.52% and 35.48% in 2018, respectively.

Beban Bunga (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Interest Expense (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Efek-efek utang yang diterbitkan	3.493.698	3.570.826	2.917.158	22,41%	-2,16%	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	1.921.484	1.377.030	1.312.308	4,93%	39,54%	Fund borrowings
Total beban bunga	5.415.182	4.947.856	4.229.466	16,99%	9,45%	Total Interest Expense

Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya turun 12,93% di tahun 2018 menjadi Rp337,14 miliar dari Rp387,20 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan lain-lain menjadi Rp27,5 miliar di tahun 2018 dari Rp73,95 miliar di tahun sebelumnya.

Other Operating Income

Other operating income was 12.93% lower in 2018 to Rp337.14 billion from Rp387.20 billion in 2017. This increase was mainly driven by the increase in income from guarantee to Rp113.28 billion in 2018 from Rp80.57 in the previous year.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional lainnya terdiri atas beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain. LPEI membukukan kenaikan beban operasional lainnya sebesar 8,21% menjadi Rp661,61 miliar di tahun 2018 dari Rp611,42 miliar pada tahun sebelumnya. Ditengah peningkatan beban operasional lainnya ini, LPEI mampu melakukan efisiensi pada beban gaji dan tunjangan yang turun menjadi Rp369,94 miliar di tahun 2018 dari Rp373,15 miliar di tahun sebelumnya.

Other Operating Expenses

Other Operating Expenses comprise of salaries and benefit, general and administrative, and other expenses. Indonesia Eximbank booked higher other operating expenses of 8.21% to Rp661.61 billion in 2018 from Rp611.42 billion in the previous year. Amidst the increase in other operational expenses, the Company was able to generate efficiencies in salary and benefit that decreased to Rp369.94 billion in 2018 from Rp373.15 billion in the previous year.

Laba Operasional

Laba operasional LPEI mengalami penurunan sebesar 92,18% dari Rp1,23 triliun di tahun 2017 menjadi Rp95,76 miliar di tahun 2018. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya pendapatan bunga dan syariah neto serta pendapatan operasional lainnya di tahun 2018 meski mampu melakukan efisiensi atas beban operasional lainnya.

Income from Operations

Indonesia Eximbank's income from operations was 92.18% lower from Rp1.23 trillion in 2017 to Rp95.76 billion in 2018. This decrease is in line with the decline in net interest income and income from sharia as well as other operating income in 2018 despite efficiencies on other operating expenses.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Manfaat pajak Lembaga di tahun 2018 sebesar Rp61,45 miliar, dibandingkan beban pajak di tahun 2017 sebesar Rp224,67 miliar.

Income Tax Expenses

Tax expenses comprise of current and deferred tax expenses. The Company's tax benefit in 2018 amounts to Rp61.45 billion, compared with tax expenses in 2017 amounts to Rp224.67 billion.

Laba Tahun Berjalan

LPEI mencatatkan laba tahun sebesar Rp171,67 miliar di tahun 2018 atau turun 83,11% dari Rp1.02 triliun di tahun sebelumnya.

Income For The Year

Indonesia Eximbank booked income for the current year of Rp171.67 billion in 2018 or 83.11% lower than Rp1.02 trillion in the previous year.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Lembaga membukukan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp197,00 miliar di tahun 2018, turun 80,49% dibandingkan Rp1,01 triliun di tahun 2017.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked total comprehensive income for the year of Rp197.00 billion in 2018, or 80.49% lower compared to Rp1.01 trillion in 2017.

ARUS KAS / **CASH FLOW**

Laporan Arus Kas (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan Growth		Statement of Cash Flows (Rp million)
				2016-2017	2017-2018	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(6.237.255)	(10.205.178)	(12.264.145)	-16,79%	-38,88%	Cash Flows from Operating Activities
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(349.366)	(85.014)	235.258	-136,14%	310,95%	Net cash (used in) investing activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.209.952	8.395.207	14.155.945	-40,69%	9,70%	Net cash provided by financing activities
(Penuurunan)/ Kenaikan neto kas dan setara kas	2.730.143	(1.786.669)	2.183.485	-181,83%	252,81%	Net Increase/ (Decrease) in Cash and Equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	8.005.410	9.792.079	7.608.594	28,70%	-18,25%	Cash and Cash Equivalent
Kas dan setara kas akhir tahun	10.735.553	8.005.410	9.792.079	-18,25%	34,10%	Cash and Cash Equivalents at end of Year

Kas dan Setara Kas LPEI sebesar Rp10,74 triliun di tahun 2018, naik 34,10% dari Rp8,00 triliun di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menjadi sebesar Rp9,21 triliun di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8,40 triliun. Selain itu, penurunan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi juga turut mendorong kenaikan kas dan setara kas.

Indonesia Eximbank's Cash and Cash Equivalent amounts to Rp10.74 trillion in 2018, or 34.10% higher than Rp8.00 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by the increase in net cash derived from financing activities to Rp9.21 trillion in 2018 compared to the previous year's position of Rp8.40 trillion. Moreover, the decline in net cash that is used for operational activities also drove the increase in cash and cash equivalents.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi turun 38,88% menjadi Rp6,24 triliun di tahun 2018 dibandingkan Rp10,20 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset operasi berupa piutang syariah dari Rp3,30 triliun menjadi hanya Rp989,39 miliar. Disisi lain, pendapatan bunga provisi dan komisi naik menjadi Rp6,41 triliun di tahun 2018 dari Rp6,05 triliun di tahun 2017.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash used for operating activities decreased 38.88% to Rp6.24 trillion in 2018 compared to Rp10.20 trillion in the previous year. This is mainly due to the decline in operating assets in the form of sharia receivables from Rp3.30 trillion to only Rp989.39 billion. On the other hand, income from interest fees and commissions increased to Rp6.41 trillion in 2018 from Rp6.05 trillion in 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan 310,95% dari Rp85,01 miliar menjadi Rp349,37 miliar di tahun 2018. Kenaikan ini sejalan dengan perolehan aset tetap yang meningkat menjadi Rp222,56 miliar di tahun 2018 dari Rp30,80 miliar di tahun sebelumnya.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash used for investment activities increased 310.95% from Rp85.01 billion to Rp349.37 billion in 2018. This increase is in line with the fixed assets obtained that increased to Rp222.56 billion in 2018 from Rp30.80 billion in the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sedikit meningkat sebesar 9,70% dari Rp8,40 triliun di tahun 2017 menjadi Rp9,21 triliun di tahun berikutnya. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan pembayaran pinjaman yang diterima menjadi sebesar Rp50,27 triliun meski di tahun yang sama membukukan peningkatan pinjaman yang diterima menjadi Rp55,60 triliun dari Rp22,16 triliun di tahun 2017.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash derived from financing activities increased slightly by 9.70% from Rp8.40 trillion in 2017 to Rp9.21 trillion in the following year. This increase is in line with the increase in the increase in the payment of loans received to Rp50.27 trillion despite registering increase in loans received within the same year to Rp55.60 trillion from Rp22.16 trillion in 2017.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

LPEI membukukan penurunan liabilitas komitmen menjadi Rp23,13 triliun di tahun 2018 dari Rp29,11 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan oleh pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dari Rp9,83 triliun di tahun 2017 menjadi Rp7,62 triliun pada tahun 2018. Sementara itu, liabilitas kontijensi naik menjadi Rp22,63 triliun terutama disebabkan oleh asuransi properti pihak ketiga yang meningkat dari Rp2,87 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,76 triliun di tahun berikutnya.

Informasi lebih detail terkait komitmen dan kontijensi dapat dilihat di catatan laporan keuangan nomor 32 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Indonesia Eximbank booked lower commitment liabilities to Rp23.13 trillion in 2018 from Rp29.11 trillion in the previous year. This decline was mainly caused by lower loan facilities to debtors that have not been used by third parties denominated in Rupiah from Rp9.83 trillion in 2017 to Rp7.62 trillion in 2018. Meanwhile, contingency liabilities were higher amounting to Rp22.63 trillion that was mainly due to third party property insurance that increased from Rp2.87 trillion in 2017 to Rp3.76 trillion in the following year.

Detailed information related to commitment and contingencies is shown in notes number 32 of the financial statements incorporated within this Annual Report.

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

ANALYSIS OF DEBT REPAYMENT ABILITY AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY AND RELEVANT FINANCIAL RATIOS

Rasio-rasio Keuangan **Financial Ratios**

Rasio-rasio Keuangan	2018	2017	2016	Financial Ratios
Kecukupan Permodalan				**Capital Adequacy Ratio (CAR)**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	17,43%	17,99%	16,72%	Minimum Required Capital Adequacy Ratio
Kualitas Aset				Assets Quality
Pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan - *gross* (NPL *Gross*)	13,73%	6,81%	3,99%	Non-Performing loans to total financing - gross (Gross NPL)
Pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan - net (NPL net)	10,31%	4,78%	2,65%	Non-Performing loans to total financing - net (Net NPL)
Rentabilitas				**Earnings**
Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)	0,10%	1,17%	1,96%	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	0,81%	5,83%	10,81%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	1,83%	2,25%	2,58%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	100,51%	86,17%	73,50%	Operating Expense to Operating Income (BOPO)
Rasio Kepatuhan				Liquidity Ratio
Posisi Devisa Neto (PDN) Rasio Likuiditas	4,68%	2,31%	0,52%	Net Open Position (NOP)
Utang terhadap Ekuitas (DER) - x	4,44	3,97	4,49	Debt to Equity Ratio

Rasio Kecukupan Permodalan

LPEI mampu mempertahankan rasio kecukupan permodalan ditengah ekpansi bisnis di sepanjang tahun 2018 dengan Rasio CAR 31 Desember 2018 sebesar 17,43%. Pencapaian ini relatif stabil dengan rasio tahun sebelumnya sebesar 17,99%.

Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPL)

LPEI menghadapi tantangan peningkatan pembiayaan bermasalah dengan rasio NPL Gross dan NPL Nett masing-masing sebesar 13,73% dan 10,31% di tahun 2018 ditengah tantangan perlambatan ekonomi dunia yang berdampak kepada ekonomi Indonesia terutama kinerja ekspor.

Rentabilitas

Sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan LPEI dan tantangan peningkatan efisiensi operasional dengan rasio BOPO sebesar 100,51%, profil rentabilitas mengalami penurunan dengan rasio ROA sebesar 0,10%; ROE 0,81%; NIM 1,83%; dan CER 26,84%.

Capital Adequacy Ratio

Indonesia Eximbank was able to maintain its capital adequacy ratio amid business expansion throughout 2018 with a CAR ratio of December 31, 2018 of 17.43%. This achievement is relatively stable compared to the previous year's ratio of 17.99%.

Non Performing Loan (NPL)

Indonesia Eximbank faces the challenge of increasing Non Performing Loan with the Gross NPL ratio and net NPL of 13.73% and 10.31% in 2018 amidst the challenges of the world economic slowdown that have an impact on the Indonesian economy, especially export performance.

Rentability

In line with the decline in the Company's current year profits and the challenges of increasing operational efficiency with a BOPO ratio of 100.51%, the profitability profile has decreased with an ROA ratio of 0.10%; 0.81% ROE; NIM 1.83%; and CER 26.84%.

Kemampuan Membayar Kewajiban

LPEI memiliki kemampuan yang memadai dalam menunaikan kewajibannya baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan rasio solvabilitas yang tercermin dari kecukupan modal dan rasio likuiditas di atas.

Solvency

Indonesia Eximbank has sufficient solvency in both short as well as long-term based on its solvency ratio that reflects its capital adequacy and liquidity ratio above.

Tingkat Kolektibilitas Pembiayaan

Pembiayaan bermasalah terdiri dari Kolektibilitas Kurang lancar, Diragukan, dan Macet. LPEI masih mampu menjaga kualitas pembiayaannya sesuai dengan regulasi OJK meski menghadapi tantangan peningkatan NPL.

Financing Collectability Levels

Non-performing loans comprise of Substandard, Doubtful, and Loss Collectability. Indonesia Eximbank is still able to maintain its financing quality in accordance with OJK regulations despite the challenges posed with dealing with higher NPL.

Kolektibilitas Pembiayaan (Rp juta)	2018	2017	2016	Financing Collectability Levels (Rp million)
Pembiayaan Lancar	**93.911.174**	**94.137.617**	**85.000.098**	**Current Financing**
Lancar	83.376.010	82.720.132	76.453.258	Current
Dalam Perhatian Khusus	10.535.164	11.417.485	8.546.840	Special mention
Pembiayaan Bermasalah	**14.947.493**	**6.874.667**	**3.531.472**	**Non-Performing Financing**
Kurang lancar	4.459.741	1.421.002	311.703	Substandard
Diragukan	1.804.721	651.442	1.193.245	Doubtful
Macet	8.683.031	4.802.223	2.026.524	Loss
Total Pembiayaan	**108.858.667**	**101.012.284**	**88.531.570**	**Total Financing**
CKPN NPL	3.719.876	2.045.862	1.182.228	CKPN NPL

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Struktur Permodalan

LPEI memiliki rasio kecukupan modal minimum (KPMM) yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional. Rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sebesar 17,43% di tahun 2018 dari 17,99% di tahun sebelumnya. Pencapaian ini di atas ketentuan minimal dari Kementerian Keuangan yang sebesar 8%.

Peningkatan rasio KPMM terutama disebabkan oleh Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah dari periode 2010-2017. Untuk tahun 2018, meski tidak memberikan PMN, Pemerintah dalam hal ini Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari surplus tahun buku 2017 sebesar Rp686,21 miliar dimasukkan dalam kontribusi modal Pemerintah untuk penyertaan umum. Secara kumulatif, kontribusi modal Pemerintah naik menjadi Rp19,53 triliun di tahun 2018 dari Rp18,84 triliun pada tahun 2017.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AS WELL AS BASIS FOR DETERMINING POLICY

Capital Structure

Indonesia Eximbank has an adequate capital adequacy ratio (CAR) to support operational activities. The CAR, which takes into account credit and market risks, amounts to 17.43% in 2018 compared to 17.99% in the previous year. This achievement is above the minimum threshold of 8% set by the Ministry of Finance.

The increase in CAR was mainly due to the State Equity Investment from the Government from the 2010-2017 period. In 2018, although the government did not provide State Equity Investment, in this respect the Ministry of Finance determined Indonesia Eximbank's Capital Capitalization that derive from FY 2017 surplus amounts to Rp686.21 billion is included as the Government's capital contribution for general investment. On a cumulative basis, the Government's capital contribution increased to Rp19.53 trillion in 2018 from Rp18.84 trillion in 2017.

Struktur Permodalan (Rp juta)	2018	2017	2016	Capital Structure (Rp million)
Modal				Capital
Modal inti	21.094.444	20.779.946	16.748.631	Core capital
Modal pelengkap	837.373	823.147	764.458	Supplementary capital
Jumlah modal untuk risiko kredit, operasional dan pasar	21.931.817	21.603.093	17.513.089	Total capital for credit risk, operational risk, and market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tanpa memperhitungkan Risiko Pasar	124.838.518	119.582.135	104.671.016	Risk Weighted Assets (RWA) without market risk charge
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan memperhitungkan Risiko Pasar	125.864.043	120.081.861	104.762.954	Risk Weighted Assets (RWA) with market risk charge
Rasio KPMM tanpa memperhitungkan Risiko Pasar	17,57%	18,07%	16,73%	CAR without market risk charge
Rasio KPMM dengan memperhitungkan Risiko Pasar	17,43%	17,99%	16,72%	CAR with market risk charge
Rasio KPMM Minimum	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan struktur modal ditujukan untuk memastikan LPEI memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi ekspansi usaha dan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan dari regulator. Berdasarkan Pasal 21 UU No.2/2009, surplus yang diperoleh LPEI pada 1 (satu) tahun kegiatan usaha digunakan untuk kegiatan umum dan tujuan sebesar 90% dari surplus dan sebesar 10% dari surplus untuk *tantiem*, jasa produksi, serta bagian laba Pemerintah. Besarnya persentase cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi, dan tantiem serta bagian laba pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI. Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 tanggal 2 Juli 2018, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2017, Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2017, dan penetapan penyesuaian remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI Tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2017 sebesar Rp1.016,70 miliar.

Capital Structure Policy

Capital structure policy is aimed at ensuring Indonesia Eximbank has a strong capital to support business expansion strategy and fulfil capital adequacy requirements from the regulator. Based on Article 21 of Law No. 2/2009, the surplus gained by Indonesia Eximbank in 1 (one) year operation shall be used for general reserve and special purpose reserve at 90% of the surplus and performance bonus and tantiem as well as the Government's profit share at 10% of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance. Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia's Letter No. SR-1139/MK.06/2017 2018 dated July 2, 2018, on the Accountability of Indonesia Eximbank's Financial Statement of 2017, determination of business surplus from 2017, and stipulation of remuneration adjustment for the Board of Directors and Managing Directors of Indonesia Eximbank for 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from Indonesia Eximbank of 2017 surplus amounted to Rp1,016.70 billion.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sebagai sebuah lembaga keuangan khusus milik Pemerintah Republik Indonesia, struktur permodalan LPEI dipengaruhi oleh UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan peraturan lain yang diterbitkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan. Dengan demikian, dasar penetapan kebijakan manajemen atas struktur modal mengacu kepada regulasi tersebut. Berdasarkan penjelasan pasal 19 ayat (1) Undang-Undang No. 2 tahun

Basis for Determining Management Policies on Capital Structure

As a special financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia, Indonesia Eximbank's capital structure is based on Law No. 2 of 2009 on the Indonesia Eximbank and other regulations issued by the Government through the Ministry of Finance. Therefore, the basis for determining management's policy on capital structure is based on these regulations. Based on

2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa modal awal LPEI berasal dari seluruh kekayaan negara yang tertanam dalam PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Selanjutnya berdasarkan pasal 19 ayat (2) dari undang-undang di atas dinyatakan bahwa modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

the notes to article 19 section (1) of the Law No. 2 of 2009 dated January 12, 2009 on the Indonesia Eximbank, states that the initial capital of Indonesia Eximbank derives from all of the state assets that is invested into PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Subsequently, based on article 19 section (2) of the Law above states that the capital referred to in section (1) represents the state asset that is an integral part and cannot be divided into shares.

LPEI telah beberapa kali menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) sebagai perwujudan dukungan kuat Pemerintah RI kepada LPEI. PMN yang telah disetorkan kepada LPEI diantaranya sebesar Rp2,00 triliun (2010); Rp1,00 triliun (2014); dan Rp1,00 triliun (2015).

Indonesia Eximbank has on several occasions receive capital contributions from the Government of the Republic of Indonesia in the form of Government Capital (Penyertaan Modal Negara or PMN) as proof of the Indonesian Government's firm support for Indonesia Eximbank. The PMN deposited into Indonesia Eximbank comprise of Rp2.00 trillion (2010), Rp1.00 trillion (2014), and Rp1.00 trillion (2015).

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp3.200.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp1.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2.200.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 30 Desember 2017.

Subsequently, based on Government Regulation No. 55 of 2017 dated December 28, 2017 on Additional Capital Investment of the Republic of Indonesia into Indonesia Eximbank states that the Republic of Indonesia injects state capital amounting to Rp3,200,000. This additional capital injection comprise of Rp1,000,000 that is used to enhance Indonesia Eximbank's business capacity and Rp2,200,000 to carry out the National Interest Account. This capital is effectively received and booked by Indonesia Eximbank on December 30, 2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 620/KMK.06/2018 tanggal 24 September 2018, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2017, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari surplus tahun buku 2017 sebesar Rp1.016,7 miliar.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 620/KMK.06/2018 dated September 24, 2018, concerning the Determination of Capital Capitalization of Indonesia Eximbank originating from surpluses in 2017, the Minister of Finance stipulates Indonesia Eximbank Capital Capitalization originating from a surplus of 2017 financial year of Rp1,016.7 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

LPEI tidak melakukan perikatan material mengenai investasi barang modal dengan berbagai pihak di tahun 2018. Oleh karena itu, informasi tentang pihak yang melakukan ikatan; tujuan perikatan; sumber dana; dan denominasi tidak disajikan di bagian ini.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

Indonesia Eximbank did not carry out material commitment for capital investment with various parties in 2018. Therefore, the information on the parties that carried out the commitment; purpose for the commitment; source of funds; and denomination is not shown here.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Jumlah investasi barang modal LPEI pada tahun 2018 sebesar Rp1.493,81 miliar untuk mendukung ekspansi bisnis berkelanjutan. Investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, peralatan kantor, dan aset yang masih dalam penyesuaian berupa bangunan.

Penambahan investasi barang modal di tahun 2018 sebesar Rp222,56 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.284,29 miliar. Dengan penambahan ini, jumlah aset tetap di tahun 2018 adalah sebesar Rp1,49 triliun.

CAPITAL INVESTMENT IN 2018

Capital Investment Type, Purpose, and Value

Indonesia Eximbank's total capital investment amounts to Rp1,493.81 billion in 2018 that is used to support continuous business expansion. Capital investment is in the form of fixed assets such as land, buildings, motor vehicles, office equipment, and assets under adjustment in the form of buildings.

Additional capital investment in 2018 amounts to Rp222.56 billion compared to the previous year of Rp1,284.29 billion. Through this additional amount, total fixed assets in 2018 amounts to Rp1.49 trillion.

Investasi Barang Modal	Tujuan Purpose	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)	Investment in Capital Goods
Tanah			Land
Bangunan			Building
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	Operasional Operations	5,54	Office furniture and fixtures and Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	Operasional Operations	217,02	Construction in progress
Total Penambahan Investasi		**222,56**	**Total Added Investment**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan LPEI telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. LPEI menyatakan tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT EVENTS

Indonesia Eximbank's financial statements were audited by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja. Indonesia Eximbank states that there are no subsequent events.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2018 SERTA PROYEKSI 2019

Perbandingan Target dan Realisasi 2018 Serta Proyeksi 2019

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2018 serta proyeksi 2019 LPEI adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN 2018 TARGET AND ACTUAL AS WELL AS 2019 PROJECTION

2018 Target and Actual Comparison Along with 2019 Projection

Comparison between 2018 target and actual as well as 2019 target for Indonesia Eximbank are as follows:

Indikator (Rp juta)	2018			Proyeksi 2019 2019 Projection	Indicator (Rp million)
	Target	Realisasi Actual	Pencapaian Achievement		
Total Aset	122.593.501	120.071.057	97,94%	123.950.527	Total Assets
Total Pembiayaan	112.405.660	108.858.667	96,84%	111.050.439	Total Financing
Total Penjaminan	11.181.000	11.307.056	101,13%	13.976.250	Total Guarantee
Total Asuransi	10.811.423	11.322.172	104,72%	11.538.401	Total Insurance
Total Ekuitas	23.347.516	21.189.412	90,76%	23.713.871	Total Equity
Laba Bersih	1.343.802	171.673	12,78%	178.571	Net Profit

LPEI secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya sesuai dengan mandat yang diberikan untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN).

Indonesia Eximbank continuously develops its business in accordance with its mandate to support National Export Financing (NEF).

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3% di tahun 2019, atau lebih tinggi dari target pertumbuhan pada tahun 2018 sebesar 5,2%. Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan tersebut, pertumbuhan ekspor diharapkan tetap terjaga yang didorong oleh penambahan pasar ekspor baru dan peningkatan kerjasama bilateral untuk produk ekspor yang bernilai tambah.

LPEI akan menjalankan strategi untuk mendukung peningkatan daya saing ekspor nasional pada tahun 2019 yaitu memperbaiki kualitas pembiayaan, mendukung peningkatan kinerja ekspor nasional, revitalisasi peran LPEI dalam pelaksanaan mandatnya, dan penguatan internal proses bisnis.

COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Government projects Indonesia's economy to grow 5.3% in 2019, or higher than the target growth in 2018 of 5.2%. In line with these growth projections, export growth is expected to be maintained and driven by additional new export markets and increased bilateral cooperation for value-added export products.

Indonesia Eximbank will implement a strategy to support enhanced national export competitiveness in 2019, namely by improving financing quality, support enhanced national export performance, revitalization of Indonesia Eximbank's role in fulfilling its mandate, and strengthening internal business processes.

ASPEK PEMASARAN

LPEI memiliki strategi pemasaran dalam rangka menjalankan mandatnya untuk mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN), sebagai berikut:

- **Meningkatkan penyaluran pembiayaan**
  Peningkatan penyaluran pembiayaan ekspor dilakukan antara lain melalui pembiayaan konvensional dan syariah yang dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. LPEI juga menyediakan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan ekspor serta membiayai segmentasi UKM berorientasi Ekspor (UKME) dan pembiayaan korporasi dengan memperhatikan pengelolaan risiko secara sehat.

MARKETING ASPECTS

Indonesia Eximbank has a marketing strategy within the context of fulfilling its mandate to support National Export Financing (NEF), as follows:

- **Improving financing disbursement**
  Improvement in export financing disbursement is carried out among others through conventional and sharia financing by taking into account prudent principles. Indonesia Eximbank also provides financing in accordance with the needs of export activities and financing the SME export oriented segmentation (SME), including corporate financing with due observance to sound risk management.

- **Meningkatkan penyaluran penjaminan**
  Dalam upaya meningkatkan penyaluran penjaminan ekspor, LPEI senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian, berkoordinasi dengan regulator terutama dalam hal penyesuaian beberapa ketentuan peraturan untuk memperluas ruang gerak penjaminan yang diberikan. Selain itu, menyediakan penjaminan bagi UKME agar mudah memperoleh akses pembiayaan.

- **Meningkatkan penyaluran asuransi**
  Aktivitas peningkatan penyaluran asuransi ekspor dilakukan dengan berkoordinasi dengan regulator terutama dalam hal penyesuaian beberapa ketentuan peraturan untuk memperluas ruang gerak asuransi. LPEI juga menyediakan asuransi bagi UKME agar mudah memperoleh akses pembiayaan.

- **Meningkatkan peran jasa konsultasi**
  Pelaksanaan jasa konsultasi difokuskan pada peningkatan kapasitas *business advisory* serta perluasan akses pasar baik secara konvensional maupun *digital commerce*. LPEI senantiasa meningkatkan kapasitas baik secara komprehensif maupun secara tematik yang dapat diaplikasikan melalui *stakeholders* eksternal.

PANGSA PASAR

LPEI adalah satu-satunya lembaga keuangan khusus didirikan berdasarkan Undang-Undang yang memberikan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi ekspor. Oleh karena itu, pangsa pasar yang dimiliki adalah 100%.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015, surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% dari surplus dan jasa produksi dan *tantiem* serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

- **Improving guarantee disbursement**
  In an effort to improve export guarantee disbursement, Indonesia Eximbank strives to enact prudential principles, coordinates with regulators especially in adjusting several regulatories to expand the extent of its guarantees. In addition, Indonesia Eximbank provides guarantee for ESME to facilitate financing access.

- **Improving insurance disbursement**
  The export insurance disbursement activity is carried out by coordinating with the regulators especially in adjusting several regulatories to expand the extent of its insurance. Indonesia Eximbank also provides insurance for ESME to facilitate financing access.

- **Enhancing the role of advisory services**
  The implementation of advisory services is focused on enhancing business advisory capacity as well as broaden market access, both conventionally as well as through digital commerce. Indonesia Eximbank always enhances capacity both comprehensively as well as thematically that can be applied through external stakeholders.

MARKET SHARE

Indonesia Eximbank is one of the special financial institutions that were established based on the Law that provides export financing, guarantee, and insurance. As a result, its market share is currently at 100%.

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding LPEI and Regulation of the Ministry of Finance No. 260/PMK.06/2015, the surplus gained by LPEI in 1 year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as general reserve and special purpose reserve shall be 90% of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 tanggal 2 Juli 2018, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2017 sebesar Rp1.016,70 miliar. Untuk alokasi tujuan dan umum sebesar Rp915,00 miliar jasa produksi sebesar Rp38,63 miliar *tantiem* sebesar Rp 16,17 miliar dan bagian laba pemerintah sebesar Rp46,90 miliar.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 dated July 2, 2018, the Ministry of Finance determined the business surplus for fiscal year 2017 amounting to Rp1,1016.70 billion for the allocation of special purpose reserve of Rp915.00 billion and production services at Rp38.63 billion, tantiem at Rp16.17 billion and Government's profit share (dividend) amounting to Rp46.90 billion.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sebagai lembaga yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku.

Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As one of the institutions that are fully owned by the government, there is no employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP) implemented within the financial year.

Therefore, information pertaining to the number of ESOP/MSOP shares and its realization; time-frame; employee and/or management requirements that are eligible; and exercise price is not presented.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

LPEI telah menerbitkan obligasi sejak tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2018. Jumlah efek-efek bersifat utang Indonesia Eximbank yang masih *outstanding* sampai dengan akhir tahun 2018 adalah Rp44,11 triliun. Realisasi penggunaan dana sesuai dengan rencana dalam Prospektus. (Rincian penggunaan dana dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub bab Kronologis Pencatatan Efek Lainnya di bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini).

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Indonesia Eximbank has issued bonds since 2003 and up to December 31, 2018. The amount of debt securities issued by Indonesia Eximbank that is still outstanding up to the end of 2018 amounts to Rp44.11 trillion. The actual proceeds used are in accordance with that stated within the Prospectus. (Details of the proceeds used are shown in the Company Profile Chapter, Other Share Listing Chronology sub chapter of this Annual Report).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Indonesia Eximbank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir akhir pada 31 Desember 2018.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, LPEI melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam hal ini, LPEI menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015),

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT ARE DEEMED CONFLICT OF INTEREST AND/ OR AFFILIATED/RELATED PARTY TRANSACTIONS

Material Transactions Deemed Conflict of Interest

Indonesia Eximbank did not engage in transactions deemed conflict of interest throughout the reporting year ending on December 31, 2018.

Related Parties Transactions

In the course of its business, Indonesia Eximbank enters into certain transactions with related parties. In this instance, Indonesia Eximbank implemented

"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan berelasi. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2018 terdapat pada Catatan No. 41 atas Laporan Keuangan Audited.

SFAS No. 7 (improvement 2015), "Related Party Disclosures". This improvement of SFAS clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. Detailed material transactions with related parties during 2017 is stated in the Notes 41 of the Audited Financial Statements.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI

LPEI tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi sehingga tidak menyajikan informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan untuk aktivitas tersebut.

INFORMATION ON TRANSACTIONS RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, RESTRUCTURING

Indonesia Eximbank did not carry out investment, expansion, acquisition and restructuring thereby cannot present information pertaining to the purpose, transaction value and activity's source of funds for this activity.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

LPEI melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengindentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan terhadap peraturan tersebut. LPEI menyatakan tidak ada perubahan peraturan atau peraturan baru yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Oleh karena itu, LPEI tidak menyajikan informasi tentang peraturan perundang-undangan yang baru, perihal dan dampaknya terhadap LPEI.

REGULATORY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY IMPACTS THE COMPANY

Indonesia Eximbank analyzes new regulations as well as amendments to existing regulations to identify the likely impact from changes to these regulations and compliance to these regulations. Indonesia Eximbank states that there are no regulatory changes or new regulations that significantly impact the Company for the period ending on December 31, 2018. Therefore, Indonesia Eximbank does not present information pertaining to new regulations, background and its impact on Indonesia Eximbank.

No	Peraturan Eksternal External Regulation	Uraian Singkat Dampak kepada LPEI Description of the Impact to Indonesia Eximbank
1	PERPES No. 16 tanggal 16 Maret 2018 tentang Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Government Regulation No. 16 dated March 16, 2018 on Procurement of Government Goods and Services	LPEI dapat menerbitkan Jaminan Pengadaan Barang/ Jasa berupa bank garansi atau *surety bond* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lembaga pembiayaan ekspor Indonesia. Indonesia Eximbank may issue Guarantee for Procurement of Goods/Services in the form of bank guarantee or surety bond in accordance with applicable regulations for Indonesia export financing institution.
2	PMK No. 157/PMK.06/2018 tanggal 12 Desember 2018 Tentang Perubahan PMK No.260/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penetapan Penggunaan Surplus dan Kapitalisasi Modal LPEI Minister of Finance Regulation (PMK) No. 157/ PMK.06/2018 dated December 12, 2018 on Amendment to PMK No.260/PMK.06/2015 on Procedure for Determining the Use of Surplus and Equity Capitalization of Indonesia Eximbank	Surplus LPEI dari kegiatan usahanya dialokasikan untuk Cadangan Umum, cadangan Tujuan, Jasa Produksi, Tantiem dan Bagian Laba Pemerintah. Surplus generated by Indonesia Eximbank from its business activities are allocated for General Reserves, Specific Reserves, Work Incentive, Tantiem and Government's Profit Share.

No	Peraturan Eksternal External Regulation	Uraian Singkat Dampak kepada LPEI Description of the Impact to Indonesia Eximbank
3	SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Perubahan Atas SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 on Amendment to SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 on Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach	Terkait dengan status LPEI yang *sovereign*, maka atas kredit yang dijamin oleh LPEI memiliki Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar 0%. As Indonesia Eximbank is an institution with sovereign status, any credit underwritten by Indonesia Eximbank has a Risk Weighted Assets (RWA) of 0%.
4	PMK No. 199/PMK.06/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Tata Cara Penghapus Bukuan dan Penghapus Tagihan Piutang LPEI Minister of Finance Regulation (PMK) No. 199/PMK.06/2018 dated December 31, 2018 on Procedure for Receivables Write-Off and Collection Cancellation at Indonesia Eximbank	Penghapusan Piutang LPEI dilakukan terhadap piutang Macet yang sudah tidak dapat direstrukturisasi sepanjang tidak disebabkan oleh adanya kesalahan dalam penyalurannya melalui penghapusbukuan dan penghapustagihan. Receivables write-off and collection cancellation at Indonesia Eximbank is implemented on distressed receivables that cannot be restructured, in as long as they are not caused by an error in distribution.
5	PMK No.198/PMK.06/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Tata Cara Pelaporan, Perubahan, dan Pemantauan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara pada LPEI Minister of Finance Regulation (PMK) No.198/PMK.06/2018 dated December 31, 2018 on Procedures for Reporting, Changes, and Monitoring the Use of Additional State Equity Participation at Indonesia Eximbank	Meningkatkan tata kelola LPEI dalam melakukan pelaporan, perubahan, dan pemantauan penggunaan tambahan PMN pada LPEI Improving the governance process at Indonesia Eximbank related to the reporting, changes, and monitoring of additional state equity participation at Indonesia Eximbank
6	POJK No. 14/POJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 on Assessment of Asset Quality of Commercial Banks to Promote Growth of the Housing Sector and Increase in Foreign Exchange	1. Aset Produktif berupa penanaman dana berorientasi ekspor kepada LPEI yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar. 2. Bagian dari Aset Produktif yang memperoleh jaminan dari LPEI yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar. 1. Earning Assets in the form of export-oriented fund placement with Indonesia Eximbank and meeting certain criteria are deemed to be current. 2. The portion of Earning Assets receiving a guarantee by Indonesia Eximbank and meeting certain criteria are deemed to be current.
7	POJK No. 15/POJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 on Legal Lending Limit and Maximum Funds Disbursement of Banks to Promote Growth in the Tourism Sector and Increase in Foreign Exchange	1. Penyediaan Dana berorientasi ekspor kepada LPEI yang memenuhi persyaratan tertentu dikecualikan dari perhitungan BMPK atau BMPD. 2. Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari LPEI yang memenuhi persyaratan tertentu dikecualikan dari perhitungan BMPK atau BMPD. 1. Export oriented fund disbursement with Indonesia Eximbank that met certain criteria are excluded from the calculation for Legal Lending Limit (BMPK) and Maximum Funds Disbursement (BMPD) 2. The portion of fund disbursement that received a guarantee from Indonesia Eximbank and that met certain criteria are excluded from the calculation for BMPK and Maximum Funds Disbursement

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2018

ACCOUNTING POLICY CHANGES APPLIED IN 2018 AND ITS IMPACT

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan LPEI efektif tanggal 1 Januari 2018:

Accounting Policy Changes

A number of accounting standards that were endorsed by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are deemed relevant towards Indonesia Eximbank's financial reporting effective January 1, 2108 are:

No	Perubahan Standar Akuntansi Changes in Accounting Standards	Alasan Perubahan Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on Financial Statements
1	Amandemen PSAK 2 - Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and noncash.	Amandemen ini bertujuan untuk meningkatkan informasi kepada pengguna laporan keuangan tentang aktivitas pendanaan dan likuiditas entitas. Selain itu amandemen ini merupakan adopsi dari IAS 7 mengenai *Disclosure Initiative* yang berlaku efektif 1 Januari 2017. This amendments aims at providing information to readers of financial statements on funding activities and liquidity of an entity. In addition, this amendments is also an adoption of IAS 7 on Disclosure Initiative that had become effective on January 1, 2017.	Amandemen ini tidak menimbulkan dampak kuantitatif terhadap laporan keuangan, melainkan dampak kualitatif karena mengubah tata cara penyajian laporan arus kas. This amendments have no quantitative impact on the financial statements, but instead have a qualitative impact asit change the presentation of statement of cash flows.
2	Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi Amandemen PSAK 46 ini memberikan klarifikasi terkait eksistensi perbedaan temporer dapat dikurangkan, Penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, pengaruh aset pajak tangguhan terhadap laba kena pajak masa depan, dan pemulihan aset yang melebihi jumlah tercatatnya. Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses The amendments to SFAS No. 46 clarifies issues related to the existence of deductible temporary differences, impact of deferred tax assets on future taxable income, and recovery of certain assets that exceeds its carrying amount.	Amandemen ini merupakan adopsi dari IAS 12 *Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses* yang berlaku efektif 1 Januari 2017. The amendments is an adoption of IAS 12 on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses that had become effective on January 1, 2017.	Amandemen ini berpengaruh kuantitatif terhadap lap keuangan di mana Pajak tangguhan berpengaruh terhadap laba kena pajak & LPEI telah menerapkan amandemen tersebut dalam perhitungan Pajak yang dibuat. The amendments have a quantitative impact on the financial statements as the deferred taxes have an impact on taxable income, and Indonesia Eximbank has implemented this amendment on its tax calculation.

LPEI memandang perubahan PSAK dan ISAK di tahun 2018 tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun berjalan atau periode tahun sebelumnya.

Indonesia Eximbank believes that these PSAK and ISAK changes in 2018 does not significantly impact on the amount reported in the consolidated financial statement for the current year's period or the previous year's period.

KONTRIBUSI TERHADAP PENERIMAAN NEGARA

Kontribusi LPEI kepada penerimaan negara selain dalam bentuk dividen dan pajak, juga dalam penerimaan negara bukan pajak (PNPB). Hal ini mengacu kepada Surat Menteri Keuangan No. SR-441/MK.06/2017 yang menyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2016, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp317,33 miliar. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Agustus 2017.

CONTRIBUTION TO STATE REVENUES

Indonesia Eximbank's contribution to the state revenue is in the form of dividend and taxes, also in the form of non-tax revenue. This is pursuant to the Letter of Finance Minister No. SR-441/MK.06/2017 which stated that the excess of the general reserve and the reserve accumulation of interest based on the surplus of fiscal year 2016, a total or Rp317.33 billion was accounted as non-tax revenue to be paid into the State treasury. Indonesia Eximbank has paid the non-tax revenue in August 2017.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Lembaga

Berdasarkan ketentuan Pasal 39 UU No.2/2009, LPEI hanya dapat dibubarkan dengan Undang-Undang. LPEI juga tidak dapat dipailitkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang tentang Kepailitan. Berdasarkan ketentuan tersebut dan memperhatikan kondisi kinerja operasional dan keuangan LPEI di tahun 2018, LPEI tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Lembaga

Manajemen telah melakukan analisis proyeksi ekonomi terhadap kondisi keuangan LPEI di masa mendatang. Namun demikian, Manajemen tidak mengetahui akan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Lembaga untuk melanjutkan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Asesmen

Dalam melakukan *assessment*, manajemen menggunakan asumsi makro ekonomi dalam APBN 2019, antara lain pertumbuhan ekonomi, inflasi, proyeksi ekspor, dan pergerakan kurs. Selain itu, menggunakan indikator harga komoditas ekspor dan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan negara tujuan ekspor dari sumber-sumber yang kredibel seperti World Bank dan IMF.

Manajemen juga menganalisis kinerja operasional dan kinerja keuangan Lembaga serta pelaksanaan tata kelola di internal Lembaga. Berikut hasil analisis dengan menggunakan pendekatan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT).

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters that Potentially have Significant Impacts on the Institution Business Continuity

Referring to the Article 39 Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank can only be dissolved by Law. Indonesia Eximbank also cannot be put under bankruptcy pursuant to the Law on Bankruptcy. Based on such rules and with due observance to the 2017 condition, Indonesia Eximbank did not encounter matters that have significant impacts on its business continuity.

Management Assessment on Matters that Potentially have Significant Impacts on the Institution Business Continuity

The Management has carried out the economic projection analysis toward Indonesia Eximbank financial condition going forward. As such, the Management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to Institution's ability to continue as a going concern.

Assumption Used by the Management in Conducting the Assessment

In conducting the assessment, the management uses macroeconomics assumption stated in the State Budget 2018, among others economic growth, inflation, export projections, and exchange rate fluctuation. In addition, uses the indicator of export commodity price and global economic growth projection as well as export destination countries from credible sources such as the World Bank and IMF.

The Management also analyzes the Institution's operational and financial performance as well as governance implementation internally. The following are analysis results by using the strength, weakness, opportunities and challenges approach (SWOT):

- **Analisa Kekuatan**

  LPEI beroperasi secara independen berdasarkan UU No.2 Tahun 2009 *(Lex Specialist)* dan merupakan lembaga khusus *(sui generis)* yang secara kelembagaan tidak tunduk pada peraturan perundangan tentang perbankan, BUMN, lembaga pembiayaan atau perusahaan pembiayaan dan usaha perasuransian serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia-Indonesia Eximbank hanya dapat dibubarkan dengan Undang-undang (Pasal 39). Dalam melakukan mandatnya, LPEI dituntut untuk dapat menjadi akselerator, fasilitator dan agregator untuk mendukung peningkatan kinerja ekspor. Hal ini tidak mungkin dapat tercapai apabila LPEI tidak memiliki UU tersendiri.

  LPEI memiliki *sovereign status* yang tercermin dari ketentuan yang mengatur bahwa dalam hal modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menjadi berkurang dari Rp4 triliun, Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, LPEI telah beberapa kali menerima tambahan PMN yang bertujuan memperkuat permodalan dan memperbesar kapasitas LPEI dalam menyediakan pembiayaan, penjaminan dan asuransi;

  Kegiatan usaha LPEI dilakukan secara *one stop service* dan *one roof* karena LPEI menjalankan mandatnya dalam pembiayaan ekspor nasional melalui bisnis pembiayaan, penjaminan dan asuransi dalam satu institusi. Dengan demikian, LPEI dapat menyediakan total *solution* bagi eksportir, hal yang berbeda dengan perbankan. Melalui penyediaan pembiayaan baik di sisi *supply* maupun *demand* diharapkan akan mendorong permintaan produk dari Indonesia. Di sisi lain, skema penjaminan LPEI dapat mendorong bank komersial untuk memberikan lebih banyak lagi akses kredit kepada sektor berorientasi ekspor. Dengan pembiayaan kepada sektor berorientasi ekspor lebih banyak akan meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing barang dan jasa ekspor Indonesia di pasar global.

  Insentif yang diberikan oleh Pemerintah melalui Penugasan Khusus Ekspor bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku ekspor yang pada akhirnya akan meningkatkan ekspor nasional. Ke depan, fungsi LPEI sebagai *arm length* pemerintah dalam

- **Strength Analysis**

  Indonesia Eximbank operates independently based on Law No.2 of 2009 (Lex Specialist) and is a special agency (sui generis) that institutionally is not subject to the provisions governing banks, SOE, financing institutions or financing companies and insurance businesses. Indonesia Eximbank can only be disbanded by Law (Article 39). In performing its mandate, Indonesia Eximbank is expected to become the accelerator, facilitator and aggregator to support enhanced export performance. This may not be possibly achieved if Indonesia Eximbank does not have a Law of its own.

  Indonesia Eximbank possess a sovereign status reflected in the provisions regulating Indonesia Eximbank's capital that was reduced from Rp4 trillion, whereby the Government covered this deficiency from the State Budget (APBN) based on the prevailing mechanisms. In implementing this, Indonesia Eximbank has on several occasions received additional government capital that seeks to strengthen its capital and broaden Indonesia Eximbank's capacity in providing financing, guarantee, and insurance;

  Indonesia Eximbank's business activity is carried out through a one stop service and one roof as Indonesia Eximbank performs its mandate in financing national exports through a financing, guarantee and insurance businesses within a single institution. As a result, LPEI provides total solution for exporters, which differs with banking. By providing financing both in terms of supply as well as demand, this is expected to drive demand for Indonesian products. On the other hand, Indonesia Eximbank's guarantee scheme can drive commercial banks to provide increased access to credit for the export-oriented sector. By providing increased financing to the export-oriented sector, the production capacity and competitiveness of Indonesian exports of goods and services in the global markets will increase.

  Incentives provided by the Government through the Export National Interest Account that is aimed at enhancing exporters capacity and competitiveness, which ultimately will enhance national exports. Going forward, Indonesia Eximbank's function as the government's

mendukung penurunan defisit transaksi berjalan dimungkinkan dengan diperluasnya pengertian mengenai ekspor.

- **Analisa Kelemahan**

  Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 18/11/PBI/2016 tentang pasar uang, LPEI merupakan lembaga keuangan bukan bank sehingga tidak diperkenankan melakukan transaksi Pasar Uang Antar Bank (PUAB). LPEI disamakan dan diperlakukan sebagai korporasi non-Bank biasa tanpa melihat *sovereign risk* dan sifat kekhususan *(lex spesialis)* yang dimiliki, sehingga LPEI dianggap lebih beresiko untuk melakukan transaksi PUAB dibandingkan institusi perbankan. Aturan-aturan PUAB dalam PBI maupun POJK yang ada saat ini menyatakan bahwa transaksi PUAB hanya untuk institusi perbankan saja. Dampak tidak dapat melakukan transaksi PUAB bagi LPEI yaitu LPEI tidak memiliki cukup sumber dana jangka pendek dengan suku bunga yang kompetitif untuk pendanaan *trade finance* yang umumnya berjangka pendek.

Selain itu, sesuai dengan PBI Nomor 16/10/PBI/2014 tanggal 14 Mei 2014, LPEI tidak digolongkan sebagai lembaga yang dapat melaporkan Devisa Hasil Ekspor (DHE). LPEI tidak bisa menjalankan fungsinya secara maksimal sebagai pendukung utama program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional dikarenakan *proceed export* dari nasabah LPEI (eksportir) dalam bentuk DHE tidak dapat dilaporkan secara langsung oleh LPEI. LPEI meminta bantuan kepada Bank Devisa (*Account* LPEI) untuk titip lapor kepada Bank Indonesia (Laporan Rincian Transaksi Ekspor/RTE) atas *proceed export* yang diterima, yang merupakan hasil pembayaran atas tagihan ekspor nasabah kepada importir*/buyer* di luar negeri.

Pada dasarnya *trade finance* mencakup pembiayaan mulai dari pra pengapalan sampai dengan pasca pengapalan merupakan kegiatan yang umum dilakukan Eximbank. Dengan tidak dapatnya LPEI melaporkan transaksi Devisa Hasil Ekspor secara langsung menimbulkan keengganan bagi debitur LPEI untuk melakukan kegiatan *trade finance* khususnya untuk ekspor. Dengan demikian, layanan LPEI kepada ekspotir

'arms length' to support the reduction of the current account deficit that is made possible by broadening understanding regarding exports.

- **Weakness Analysis**

  In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 18/11/PBI/2016 on money market, Indonesia Eximbank is a non-bank financial institution whereby it is not required to engage in Inter-Bank Money Market transactions. Indonesia Eximbank is regarded as and treated similarly to a non-Bank corporation without viewing the sovereign risk and special nature (lex spesialis) that it possess, whereby Indonesia Eximbank is regarded as increasingly risk prone to engage in Inter-Bank Money Market transactions compared to banking institutions. Inter-Bank Money Market provisions within the Bank Indonesia Regulations as well as OJK Regulations that currently exists states that Inter-Bank Money Market transactions is only for banking institutions. The impact of not transacting in the Inter-Bank Money Market for Indonesia Eximbank, namely that Indonesia Eximbank does not have sufficient short-term sources of funds with a competitive rate for financing trade finance that generally is short-term.

Moreover, in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 16/10/PBI/2014 dated May 14, 2014, Indonesia Eximbank is not classified as an institution that reports its foreign exchange export proceeds (Devisa Hasil Ekspor or DHE). Indonesia Eximbank cannot optimally perform its function as the main support for the national export program through the National Export Financing since export proceeds from Indonesia Eximbank's customers (exporters) in the form of DHE cannot be directly reported by Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank requests the assistance of Foreign Exchange Banks to forward reports to Bank Indonesia (Detailed Export Transaction Report/RTE) on export proceeds received, which represents payment received from exports billed to importers/buyers overseas.

Basically, trade finance covers financing, ranging from pre-shipment up to post-shipment, which are activities generally carried out by Eximbank. By not being able to directly report Indonesia Eximbank's Foreign Exchange Export Proceeds that leads debtors to be reluctant to engage in trade finance activities, especially for exports. Therefore, Indonesia Eximbank's cannot service exporters optimally. Moreover, Indonesia

tidak optimal. Disamping itu, LPEI tidak dapat memitigasi risiko terkait *trade finance* yang dilakukan oleh eksportir.

- **Analisa Kesempatan**

  Sebagai *Export Credit Agency* (ECA) yang berstatus *quasi sovereign* memberikan kesempatan lebih besar bagi LPEI untuk bekerja sama dengan bank-bank baik dalam negeri maupun asing, ECA/Eximbank negara lain serta lembaga multilateral maupun lembaga internasional untuk melakukan pertukaran informasi guna meningkatkan kinerja.

  Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, permintaan luar negeri terhadap produk ekspor buatan Indonesia masih tinggi antara lain atas produk utama seperti udang, kopi, minyak kelapa sawit, kakao, karet dan produk karet, alas kaki, *furniture*. Selain itu terdapat permintaan potensial dari luar negeri atas produk kerajinan, perikanan, obat-obatan herbal, produk kulit, makanan kemasan, perhiasan serta produk lainnya. Hal ini merupakan kesempatan bagi LPEI untuk mendukung produk ekspor Indonesia melalui pembiayaan ekspor karena produk-produk tersebut membutuhkan dukungan pembiayaan ekspor yang besar.

  Disamping itu, LPEI dapat menyediakan pembiayaan bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional serta dapat membantu mengatasi hambatan yang dihadapi bank/lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia

- **Analisa Ancaman**

  Sebagaimana ancaman yang juga terdapat pada negara-negara lainnya, yaitu kegiatan ekspor nasional sangat rentan terhadap situasi perekonomian global/reaksi pasar internasional. Tantangan Indonesia dari sektor eksternal di tahun 2019 antara lain faktor melambatnya permintaan dari Tiongkok, yang merupakan pasar tujuan utama ekspor Indonesia (porsi 13,5% pada 2018) dan meningkatnya proteksi perdagangan di pasar global.

  Penurunan pertumbuhan ekspor sejalan dengan penurunan pertumbuhan volume perdagangan dunia dan penurunan harga komoditas. Di kelompok logam, proyeksi harga menurun

Eximbank cannot mitigate risks associated with trade finance carried out by exporters.

- **Opportunity Analysis**

  As an Export Credit Agency (ECA) that is quasi sovereign in status provides substantial opportunities for Indonesia Eximbank to work together with banks both within and outside of Indonesia, ECA/Eximbanks of other countries as well as multilateral institutions or international agencies to exchange information to enhance performance.

  Based on the Indonesian Ministry of Trade data, foreign demand for Indonesian made export products continues to be high, namely for key products such as shrimp, coffee, palm oil, cocoa, rubber and rubber products, socks, and furniture. There is also potential foreign demand for products such as handicrafts, fisheries, herbal medicines, leather products, packaged food, jewellery as well as other products. This provides Indonesia Eximbank the opportunity to support Indonesia's export products through export financing as these products require the support of substantial export financing.

  Moreover, Indonesia Eximbank can provide financing for transactions or projects that are categorized as ineligible for funding by banks but has the prospects to increase national exports as well as support alleviate constraints banks/financial institutions face in providing financing exporters that are commercially deemed potential and/or vital for Indonesia's economic development.

- **Threat Analysis**

  As is the threat similarly apparent in other countries, namely national export activities are quite vulnerable to global economic situations/ international market reactions. Indonesia's challenges from the external sector in 2019 includes the weakening demand from China, which is a major export destination for Indonesia (accounts for 13.5% in 2018) and intensified trade protection in the global markets.

  The decline in export growth corresponds with the decline in global trade volume and decline in commodity prices. In terms of the metals category, prices are projected to decline in

sebagai imbas dari trade tension. Kebijakan protektif AS dapat menyebabkan kelebihan pasokan di luar AS, sementara di dalam negeri AS terjadi kenaikan harga. Di kelompok pertanian, harga menurun karena pasokan lebih banyak dari perkiraan sebelumnya. Kekhawatiran sulitnya pasokan akibat cuaca dapat diantisipasi, khususnya pada komoditas kapas dan kakao. Selain itu, produktivitas dan teknologi pertanian diharapkan dapat turun mengendalikan harga.

reaction to the trade tensions. US protective policy can result in excess supply outside of the US, while in the US itself prices will likely increase. In regards to agriculture, prices decline as supply surpasses initial projections. The concern that climate change will impact supply can be anticipated, particularly for commodities such as cotton and cocoa. Moreover, agricultural productivity and technology is expected to be able to control prices.

LPEI'S SWOT ANALYSIS

Indonesia Eximbank's SWOT Analysis

S KEKUATAN Strength

- *Lex Specialist* karena berdiri dan beroperasi berdasarkan UU No. 2 tahun 2009;
- LPEI memiliki *sovereign status* karena berdasarkan pasal 19 UU No. 2 tahun 2009 apabila modal LPEI kurang dari Rp4 triliun maka pemerintah akan menutup kekurangan modal tersebut;
- Kegiatan usaha dilakukan *one stop service* dan *one roof* karena LPEI menjalankan bisnis pembiayaan, penjaminan dan asuransi dalam satu institusi;
- LPEI melalui Penugasan Khusus memberikan insentif bagi eksportir untuk meningkatkan ekspor.

W KELEMAHAN Weakness

- Sesuai PBI No. 18/11/PBI/2016 tentang pasar uang, LPEI merupakan lembaga keuangan bukan bank sehingga tidak memiliki kode bank untuk transaksi *money market*;
- Sesuai PBI No. 16/10/PBI/2014, LPEI belum digolongkan sebagai lembaga yang dapat melaporkan hasil devisa ekspor.

O PELUANG Opportunities

- Bekerja sama dengan bank asing, ECA dan Eximbank negara lain untuk melakukan pertukaran informasi;
- Permintaan terhadap produk ekspor buatan Indoensia masih tinggi sehingga membutuhkan dukungan pembiayaan ekspor yang besar;
- LPEI dapat memberikan pembiayaan dengan negara tujuan ekspor non tradisional yanjg berisiko tinggi dan tidak diminati perbankan komersil.

T TANTANGAN Challenges

- Ekspor nasional sangan rentan terhadap situasi perekonomian global;
- Negara tujuan ekspor masih terkonsentrasi ke negara tradisional.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia meyakini SDM merupakan unsur utama penunjang kegiatan usaha, sehingga LPEI senantiasa melakukan penyempurnaan sistem SDM yang ada di dalam organisasi.

Indonesia Eximbank (LPEI) is assured that HR is the key in supporting business activities, therefore LPEI continues to improve the HR system within the organization.

VISI DAN MISI SDM

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dilakukan selaras dengan visi dan misi SDM sebagai berikut:

Visi

Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan mampu menghantarkan LPEI mencapai visinya menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global.

HR VISION AND MISSION

The Human Resources (HR) management and development of Indonesia Eximbank complies with the HR vision and mission as follows:

Vision

Creating competent Human Resources (HR) capable of delivering Indonesia Eximbank achieves its vision of being a superior and credible Eximbank in promoting high quality national exports on a global level.

Misi

a. Membangun kompetensi pegawai melalui mekanisme pengembangan kompetensi dan perencanaan karir yang terpadu, secara menyeluruh dan berkesinambungan sesuai fungsi dan tugas LPEI.
b. Membangun lingkungan kerja yang kondusif dan kompetitif bagi pegawai untuk mendorong kinerja terbaik melalui manajemen kinerja yang adil dan obyektif.
c. Mendukung tercapainya kesejahteraan pegawai melalui sistem penerapan imbal jasa yang adil dan transparan.

Mission

a. Building employee competencies through competency development mechanism and an integrated career planning, holistically and continuously in accordance with Indonesia Eximbank's functions and responsibilities;
b. Building a conducive and competitive work environment for employees to enable best of performance through fair and objective performance management;
c. Supporting employee welfare through a system of fair and transparent rewards.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

LPEI meyakini, untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang optimal dan berkesinambungan, diperlukan penyelarasan dan pengembangan strategi jangka panjang yang berkelanjutan, termasuk di bidang pengelolaan SDM. Untuk itu, pengelolaan SDM LPEI memiliki peta jalan (*road map*) yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) LPEI dengan tahapan pencapaian sebagai berikut:

ROADMAP OF HR MANAGEMENT

Indonesia Eximbank believes that to achieve optimum and sustainable business growth requires continuous alignment and development of long-term strategies, which includes Human Resource (HR) management. As a result, Indonesia Eximbank's HR management has a roadmap that aligns with Indonesia Eximbank's Long-Term Plan (LTP) with the following stages of completion as follows:

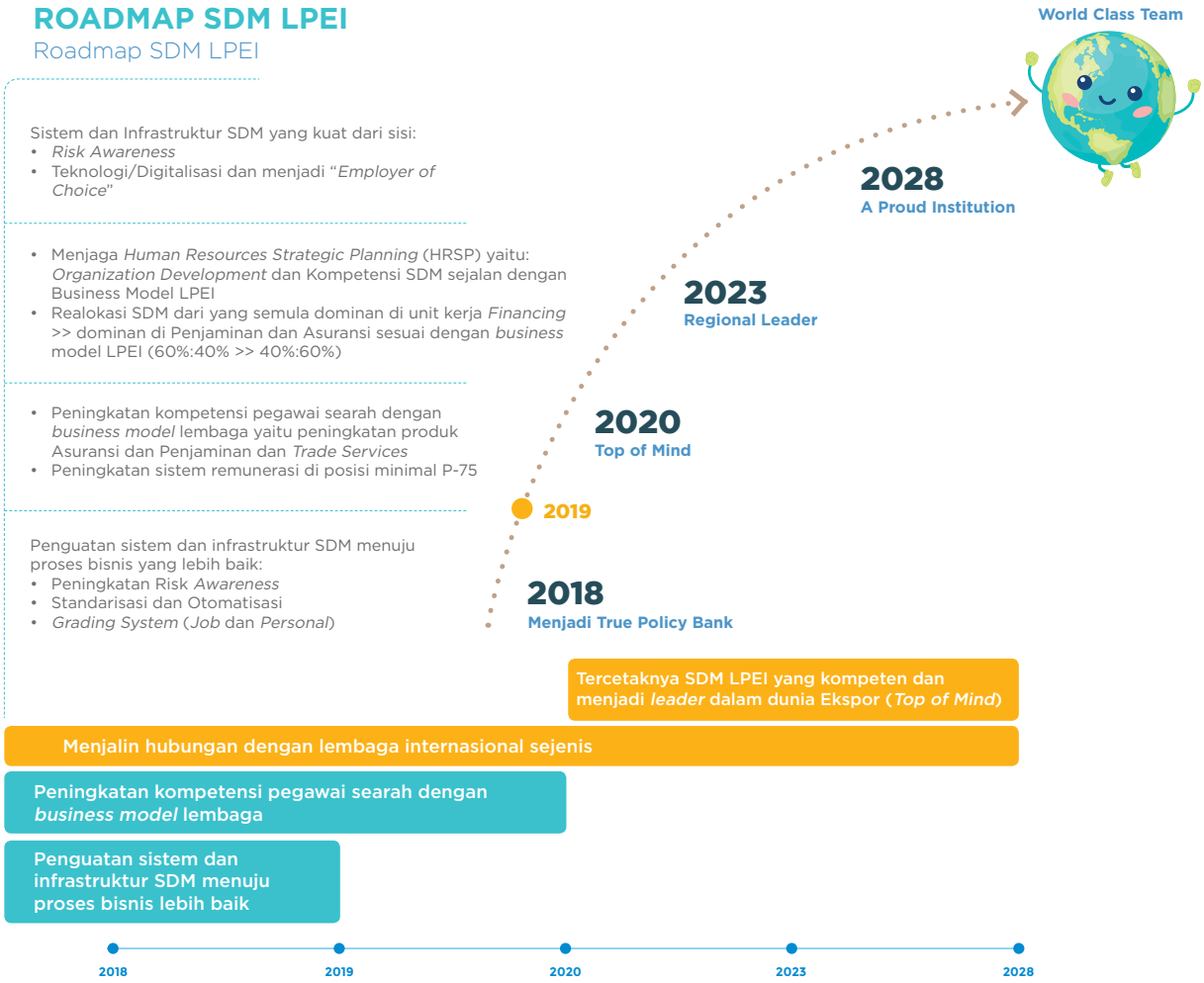

Pencapaian 2018

Pada tahun 2018, LPEI telah melakukan proses penyempurnaan *Grading System* yang terdiri dari 2 bagian utama, yaitu *Job Grading* (Golongan Jabatan) dan Personal *Grading* (Golongan Pegawai). Dalam salah satu bagian penyempurnaan dimaksud, LPEI juga telah melakukan proses *assessment* terhadap seluruh pegawai LPEI, baik dari sisi *Soft Competency* maupun *Technical Competency*, bekerja sama dengan pimpinan unit kerja masing-masing dan konsultan independen.

Penyempurnaan tersebut sebagai salah satu proses yang harus dilakukan untuk penguatan sistem dan infrastruktur SDM LPEI menuju proses bisnis yang lebih baik. Proses penyempurnaan *Grading System* LPEI dimaksud masih akan terus dilakukan dan akan difinalisasi pada tahun 2019.

2018 Performance

In 2018, Indonesia Eximbank carried out a process to improve the Grading System that comprise of 2 main parts, namely Job Grading and Personal Grading. In one of these improvement parts, Indonesia Eximbank also conducted an assessment process of all of Indonesia Eximbank's employees in cooperation with the respective work unit heads and independent consultant, which covers both in terms of Soft Competency as well as Technical Competency.

These improvements are just one of the processes that must be implemented to strengthen Indonesia Eximbank's HR system and infrastructure that leads to enhanced business process. Indonesia Eximbank's Grading System improvement process will continue to be carried out and finalized in 2019.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN SDM TAHUN 2018

Kebijakan Pengelolaan SDM

Seiring dengan Rencana Jangka Panjang LPEI Tahap II periode 2015 – 2019, LPEI menerapkan basis *Competency Based Human Resourced Management* (CBHRM) dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). CBHRM yang diterapkan terintegrasi dengan seluruh aktivitas pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan SDM (HR Planning), Perekrutan dan Seleksi SDM (*Recruitment & Selection*), Pelatihan dan Pengembangan SDM (*HR Training & Development*), Pengembangan karir (*Career Development Plan*), Remunerasi dan Penghargaan (*Remuneration & Reward*) dan Pengelolaan Kinerja (*Performance Management*). Basis ini mendukung tercapainya SDM yang kompeten dan mampu menghantarkan LPEI mencapai visi dan misi-nya.

Dalam mendukung penerapan pengelolaan SDM berbasis kompetensi, Kamus Kompetensi menjadi salah satu acuan yang digunakan dalam penyusunan program pengembangan pegawai LPEI ke depan. Sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0045/PDE/12/2011 tanggal 20 Desember 2011 bahwa direktori kompetensi yang berisi definisi kompetensi, tingkat kemahiran dan indikator perilaku dari setiap kompetensi diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan tugas di LPEI. Kompetensi LPEI terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi unit kerja.

POLICY AND STRATEGY OF HR MANAGEMENT IN 2018

HR Management Policy

In line with Phase II of Indonesia Eximbank's Long-Term Plan for the 2015 – 2019 period, Indonesia Eximbank applied the Competency-Based Human Resource Management (CBHRM) to manage its Human Resources (HR). CBHRM is applied in an integrated manner with all HR management activities that covers HR Planning, HR Recruitment and Selection, HR Training & Development, Career Development Plan, Remuneration & Reward and Performance Management. This basis supports the achievement of a competent HR and is able to bring Indonesia Eximbank to achieve its vision and mission.

In order to support the application of a competency-based HR management, the Competency Dictionary serves as one of the references used to prepare Indonesia Eximbank employee's future development program. As prescribed by the Executive Director's Regulation No.0045/PDE/12/2011 dated December 20, 2011 that the competency directory, which contains the competency definition, level of proficiency and behavioural indicators from every competency is needed to successfully achieve the designated tasks within Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank's competency comprise of core competencies and work unit competencies.

Strategi Pengelolaan SDM

Selama tahun 2018, pengembangan SDM LPEI berbasis CBHRM dan diterapkan pada semua program pelatihan dan pengembangan pegawai.

Strategi pengembangan SDM untuk tahun-tahun berikutnya akan tetap menekankan pada faktor kompetensi yang menitikberatkan pada manajemen karir, infrastruktur karir, program pendidikan dan penugasan pegawai sesuai dengan *roadmap* pengelolaan SDM. Dalam menyusun strategi pengembangan SDM, LPEI akan terus memperhatikan kebutuhan perkembangan bisnis dan *benchmarking* lembaga sejenis termasuk Eximbank di negara lain.

Proses pengembangan SDM merupakan tanggung jawab seluruh insan LPEI, mulai dari individu, pimpinan unit kerja dan manajemen.

Fokus Pengelolaan SDM Tahun 2018

Pada tahun 2018, fokus dari Divisi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi adalah untuk perbaikan sistem internal pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di LPEI. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penyempurnaan *Job Grading* dan *Personal Grading*
- Penyempurnaan aturan mengenai Analisa Beban Kerja
- Penyempurnaan sistem pengembangan pegawai, yang meliputi penyusunan kamus dan tingkat kompetensi teknis untuk tiap jabatan, penyempurnaan program pengembangan pegawai, penetapan skema pengelolaan talenta serta rencana suksesi.

HR Management Strategy

Indonesia Eximbank's HR development was CBHRM-based and applied at all employee training and development programs throughout 2018.

The HR development strategy for the years ahead will focus on competency factors that stress on career management, career infrastructure, employee education and assignment program that is in line with the HR management roadmap. In regards to formulating HR development strategy, Indonesia Eximbank will continue to observe business development needs and benchmark similar institutions that includes Eximbanks in other countries.

HR development process is the responsibility of all of Indonesia Eximbank's employees, beginning from the individual, work unit heads and management.

2018 HR Management Focus

The Human Resources and Organizational Development Division was focused on improving Human Resources development and management internal system at Indonesia Eximbank in 2018. The improvements carried out are as follows:

- Perfecting Job Grading and Personal Grading
- Perfecting rules on Workload Analysis
- Perfecting the employee development system, which covers preparing the competency dictionary and levelling for each position, perfecting employee development program, determining talent management as well as succession plan schemes.

SISTEM REKRUTMEN

Sepanjang tahun 2018, LPEI telah merekrut 38 pegawai baru, baik melalui program Pendidikan Calon Pegawai (PCP), *pro-hired*, maupun *talent scouting*/magang. Rekrutmen pegawai baru ditujukan untuk mendukung operasional dan ekspansi perusahaan.

Hingga saat ini, LPEI memberlakukan empat jalur rekrutmen pegawai yaitu eksternal, internal, jalur profesional (*pro hired)* dan *talent scouting*. Rekrutmen internal dilakukan khususnya untuk mengisi posisi jabatan struktural melalui pelaksanaan *fit and proper test* terhadap talenta-talenta pegawai yang termasuk dalam *talent pool*

RECRUITMENT SYSTEM

In 2018, Indonesia Eximbank recruited 38 new employees, either through the Employee Candidate Education program (Pendidikan Calon Pegawai or PCP), professional or 'pro-hired', as well through talent scouting/internships. The objective of new employee recruitments is to support the Company's operations and expansions.

As of this point of time, Indonesia Eximbank applied four paths of employee recruitment, namely external, internal, professional or 'pro hired' and talent scouting. Internal recruitment is carried out specifically to fill structural positions through a fit and proper test for employee talents that are included into the management talent

management. Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem rekrutmen berjalan secara transparan dan obyektif, sehingga terbuka kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk promosi jabatan sesuai kompetensi yang dimiliki.

Untuk tahun 2018, pemenuhan pegawai dilakukan dengan mekanisme rekrutmen tenaga profesional yang telah berpengalaman (*pro hired*), bekerja sama dengan lembaga independen, khususnya pada tahapan uji psikologis. Hal ini dilakukan untuk memastikan rekrutmen sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. LPEI juga melakukan rekrutmen kandidat pegawai melalui program pemagangan atau *talent scouting* dari lulusan perguruan tinggi terbaik.

Untuk memenuhi kebutuhan jabatan di Kantor Wilayah dan Kantor Pemasaran yang tersebar di beberapa kota, LPEI bekerja sama dengan lembaga penyedia jasa psikotes di beberapa perguruan tinggi ternama.

PENGEMBANGAN KARIR

Dalam mengembangkan karir pegawai, LPEI telah memiliki sistem dan mekanisme baku yang transparan dan obyektif. Pengembangan karir pegawai mengacu pada *career path planning* pegawai sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dalam hal ini, memperhatikan ketersediaan kandidat dalam *talent pool* yang merupakan kelompok pegawai terbaik dengan kompetensi yang memadai.

Pengembangan karir pegawai tetap memperhatikan empat faktor, yaitu ketersediaan formasi jabatan; persyaratan atau kualifikasi jabatan dan proses seleksi; kebutuhan organisasi dan jangka waktu pemenuhan; dan kesehatan jasmani dan rohani pegawai.

Jalur karir menggambarkan perjalanan karir pegawai yang disusun berdasarkan posisi pekerjaan dari Jabatan dengan Golongan Jabatan terendah sampai dengan Jabatan dengan Golongan Jabatan tertinggi. Pada dasarnya, pergerakan karir Pegawai LPEI memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan kebutuhan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja dan pencapaian sasaran LPEI.
2. Memperhatikan kinerja Pegawai.
3. Mempersyaratkan pemenuhan kualifikasi jabatan yang mencakup pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, kepangkatan pegawai, dan pendidikan khusus (sertifikasi), termasuk keahlian khusus atau spesialisasi jabatan.

pool. This is carried out to ensure the recruitment system operates in a transparent and objective manner, thereby equal opportunities are accorded to all employees for promotions in line with their respective competencies.

In 2018, employees are sourced through a recruitment mechanism that targets experienced professionals or pro hired, in cooperation with an independent institution particularly during the psychological analysis tests. This is carried out to ensure that the recruitment is in line with the principles of GCG. Indonesia Eximbank also recruits candidate employees through an internship program or talent scouting from graduates of the best universities or colleges.

In order to fulfill the positions needed within the Head Office and Marketing Office situated in various cities, Indonesia Eximbank works together with psychological test provider institutions within a number of well-known universities.

CAREER DEVELOPMENT

In developing the employees' career, Indonesia Eximbank applied a transparent and objective system and mechanism standard. The employee career development refers to career path planning of employees that correspond with their competencies. In this case, the Bank paid close attention to the availability of candidates in the talent pool which is the best group of employees with satisfactory competence.

Employee career development considers four factors namely the availability of position formation; requirements or qualifications of the position and selection process; the organization's needs and the period of fulfillment; and the physical and spiritual well-being of the employees.

The career path reflects the employee's career that was prepared based on the work position ranging from the lowest Rank Grade and all the way to the Highest. Indonesia Eximbank employee's career path essentially takes into account the following:

1. Based on the organization's demand in terms of enhancing Indonesia Eximbank's performance and target achievement.
2. Takes into account the Employee's performance.
3. Requires fullfilling rank qualifications that comprise of work experience, educational background, employee rank, and specialized education (certification), which includes specialized expertise or specialized positions.

4. Mempersyaratkan pemenuhan kompetensi Pegawai, baik *soft competency* dan *technical competency*. Dalam hal ini evaluasi kompetensi dan proses penilaian dapat dipersyaratkan sebelum penetapan mutasi Pegawai.
5. Memperhatikan masa jabatan Pegawai. Pegawai yang menduduki jabatan yang sama atau berada di unit kerja yang sama selama lebih dari 4 (empat) tahun adalah Pegawai yang perlu dipertimbangkan untuk memperoleh penyegaran dan pengembangan.
6. Merupakan penerapan manajemen talenta (*talent management*) melalui kebijakan rekrutmen internal untuk pengisian jabatan strategis dan struktural.
7. Merupakan penerapan manajemen perencanaan karir Pegawai.

Adapun Pergerakan karir pegawai LPEI dapat berupa:

a. Promosi, yaitu perubahan jabatan Pegawai dari Kelompok Jabatan* yang lebih rendah ke Kelompok Jabatan yang lebih tinggi; atau perubahan jabatan dengan Golongan Jabatan** yang lebih rendah ke Golongan Jabatan yang lebih tinggi;
b. Rotasi atau pengalihan tugas yaitu perubahan jabatan Pegawai dalam Kelompok Jabatan yang sama dan tidak termasuk dalam kategori Promosi maupun Demosi;
c. Demosi, yaitu perubahan jabatan Pegawai dari suatu Kelompok Jabatan dan/atau Golongan Jabatan ke Kelompok Jabatan dan/atau Golongan Jabatan yang lebih rendah atau penempatan Pegawai menjadi Staf Khusus dalam rangka Pegawai dalam masa pembinaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2018

LPEI percaya bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Untuk itu, pengembangan kompetensi SDM di LPEI dilakukan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pegawai, organisasi dan sasaran bisnis.

Secara rinci, program pengembangan SDM di lingkungan LPEI disampaikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam laporan tahunan ini. Begitu juga dengan biaya yang dikeluarkan untuk peningkatan kompetensi SDM.

4. Requires fulfilling Employee competency, both in terms of soft competency and technical competency, whereby the employee competency and evaluation process can serve as a prerequisite before the Employee's assignment takes effect.
5. Takes into account the Employee's tenure. The employee that has been in the same position or work unit over the past 4 (four) years is an employee that needs to be considered for refreshment and development.
6. Application of talent management through internal recruitment policies for filling strategic and structural positions.
7. Application of Employee career path management.

Indonesia Eximbank's employee career movements can be in the form of:

a. Promotions, namely changes in the Employee's position from a Position Group* that is much lower to one much higher; or changes in position with the Position Group ** that is much lower to a Position Group that is much higher;
b. Rotation or assignment of tasks, namely changes in the Employees position within the same Position Group and is not included within the promotion or demotion categories;
c. Demotion, namely changes in the Employee's position within a Position Group and/or Position Rank to a Position Group and/or Position Rank that is lower or placement of Employee to become a Special Staff within the context of the Employee entering into the guidance phase.

2018 HR TRAINING AND DEVELOPMENT

Indonesia Eximbank believes that every employee has the same opportunity to progress and develop in accordance with their potential, expertise, and available opportunities. For that purpose, HR competency development within Indonesia Eximbank is carried out through an integrated approach that is designed by taking into account the needs of the employee, the organization and business target.

The HR development program within Indonesia Eximbank is conveyed in detail within the "Company Profile" section contained in this annual report along with the expenses spent to enhance HR competency.

Rencana Pengembangan SDM 2019

Rencana pengembangan Sumber Daya Manusia di LPEI setiap tahun dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan program pelatihan dan pengembangan seluruh pegawai LPEI dalam periode tertentu. Untuk tahun 2019, para Pemegang Saham sepakat bahwa LPEI akan mulai membangun fondasi yang lebih kuat untuk berperan lebih besar sebagai *policy bank*/Eximbank/ECA NKRI.

Untuk mendukung tercapainya hal tersebut diperlukan pendalaman serta penguatan untuk kompetensi-kompetensi tertentu. Sejalan dengan perubahan tersebut, maka pengembangan Sumber Daya Manusia di LPEI akan lebih dititik beratkan pada pengetahuan dan keterampilan dalam pembiayaan berdasarkan sektor dan/atau komoditi unggulan ekspor, penjaminan dan asuransi, manajemen risiko, serta *trade finance*. Selain itu, pendalaman mengenai *Know Your Product* dan budaya lembaga juga menjadi fokus pelatihan untuk seluruh Pegawai LPEI pada tahun 2019.

2019 HR Development Plan

The HR development plan in Indonesia Eximbank is carried out annually based on the training and development program needs analysis for all of Indonesia Eximbank's employees within a certain period. For 2019, the shareholders agreed that Indonesia Eximbank will commence to strengthen the foundations needed to play a more significant role as a policy bank/Eximbank/ECA NKRI.

To achieve this, certain competencies are needed to be deepened as well as strengthened. In line with these changes, HR development within Indonesia Eximbank shall focus on financing knowledge and skills that are based on leading export sectors and/or commodities, guarantee and insurance, risk management, as well as trade finance. Moreover, deeper understanding of 'Know Your Product' and the agency's culture also serves as the focus for Indonesia Eximbank's employee training in 2019.

PENILAIAN KINERJA DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja pegawai LPEI menggunakan sistem *Balanced Scorecard*. Dalam hal ini, Rencana Kerja Individu (RKI) merupakan hasil cascading dari Indikator Kinerja Utama (IKU) unit kerja dan IKU Lembaga.

Penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan mengedepankan prinsip terukur, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Aspek penilaian kinerja pegawai meliputi:

- Pencapaian sasaran individu
- Perilaku kerja dan kompetensi
- Faktor penambah dan faktor pengurang.

Penilaian atas pencapaian sasaran individu pegawai dilakukan dengan mengukur tingkat realisasi pencapaian sasaran yang tercantum dalam RKI yang telah disahkan. Penilaian perilaku kerja dan kompetensi pegawai dilakukan terhadap Budaya Kerja beserta level kompetensinya.

Tahapan penilaian kinerja pegawai dilakukan secara berjenjang, dimana atasan langsung dari pegawai yang dinilai bertindak sebagai penilai pertama. Selanjutnya atasan dari atasan langsung pegawai yang bersangkutan bertindak sebagai penilai kedua untuk memberikan keputusan terhadap hasil penilaian kinerja pegawai. Seluruh hasil penilaian

PERFORMANCE ASSESSMENT AND REMUNERATION

Indonesia Eximbank's employee performance assessment uses the Balance Score Card system, wherein the Individual Work Plan (RKI) is a result of the cascading from the Work Unit's and the Indonesia Eximbank's Main Performance Indicators (IKU).

The employee's performance assessment is implemented by emphasizing on principles that are measured, objective and can be held accountable. The employee's performance assessment aspects comprise of:

- Achieving individual targets
- Work behavior and competency
- Enhancing and deductive factors.

Assessment of an individual employee's target achievement is carried out by measuring the level of actual achievement of the target that is stipulated within the RKI that was endorsed. Assessment of an employee's work behavior and competency is carried out on the work culture as well as its competency level.

An employee's performance assessment phase is carried out in stages, wherein the direct superior of the employee that is being assessed acts as the first evaluator. The superior of the employee's direct superior subsequently becomes the second evaluator that provides the decision to the results of the employee's performance assessment. All of the

kinerja pegawai dari penilai pertama dan penilai kedua, selanjutnya akan diputuskan dalam rapat Komite Personalia, yang beranggotakan Direktur Eksekutif dan seluruh Direktur Pelaksana.

results of the employee's performance assessment from the first evaluator and second evaluator will subsequently be elevated to the Personnel Committee for its decision, which comprise of the Executive Directors and all of the Managing Directors.

Dengan memperhatikan faktor penilaian kinerja dan mekanisme penilaian kinerja tersebut, setiap pegawai akan memperoleh predikat kinerja dengan pencapaian kinerja Istimewa, Memuaskan, Baik, Cukup dan Kurang.

By taking into account the performance assessment factors and these performance assessment mechanisms, each employee will receive a performance assessment predicate of Very Good, Good, Satisfactory and Non-Satisfactory.

Remunerasi

Konsep remunerasi yang diterapkan LPEI berdasarkan konsep 3P, yaitu *Pay for Position, Pay for Person,* dan *Pay for Performance*. Konsep *'Pay for Position'* diterapkan pemberian tunjangan posisi sesuai dengan kelompok jabatan pada unit bisnis dan unit penunjang.

Sementara konsep '*Pay for Person*' diterapkan nilai gaji pokok sesuai dengan golongan jabatan dan masa menjabat di posisinya, dan konsep *'Pay for Performance*' diterapkan pemberian jasa produksi dan/atau insentif sesuai dengan penilaian kinerja pegawai dan kondisi keuangan LPEI pada tahun buku.

LPEI juga terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan pegawai. Hal ini dilakukan dalam rangka mempertahankan pegawai terbaik dan memberikan penghargaan terhadap kinerja pegawai. Selain penghasilan rutin yang diterima setiap bulan berupa gaji dan tunjangan tetap, fasilitas serta *benefit,* pegawai diberikan beberapa komponen remunerasi lain yang diterima secara variabel.

Pemberian jasa produksi secara rutin diberikan sesuai dengan kinerja LPEI dan kinerja pegawai. Sejak tahun 2016, LPEI juga memberikan insentif kinerja sesuai dengan kemampuan keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif.

Bentuk Remunerasi lainnya dalam rangka apresiasi terhadap loyalitas pegawai, yaitu pemberian penghargaaan masa bakti kepada pegawai yang telah mencapai masa kerja selama 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun, dan usia pensiun. Fasilitas yang

Remuneration

The remuneration concept applied by Indonesia Eximbank is based on the 3P concept of 'Pay for Position', 'Pay for Person', and 'Pay for Performance'. The 'Pay for Position' concept refers to the provision of position allowances in accordance with the position's group within the business unit and supporting unit.

Meanwhile, the 'Pay for Person' concept refers to the application of a base salary's value that is in accordance with the position's group and tenure within that position, and the 'Pay for Performance' concept relates to the application of the provision of production services and/or incentives in accordance with the employee's performance assessment and Indonesia Eximbank's financial condition within the financial year.

Indonesia Eximbank is also committed to constantly enhance its employee's welfare. This is carried out within the framework of retaining the best employees and providing awards based on employee performance. Apart from routine income received monthly in the form of fixed salary and allowances, facilities as well as benefits, employees also receive other remuneration components that is received on a variable basis.

Provision of production services are routinely provided in accordance with Indonesia Eximbank's and the employee's performance. Since 2016, Indonesia Eximbank also provided performance incentives in accordance with the financial capabilities based on the Executive Directors Decree.

The other forms of remuneration provided in appreciation for an employees loyalty, namely by providing service awards to employees that have worked with the Company for 10 years, 15 years, 20 years, 25 years, and have reached retirement age.

diberikan kepada pegawai juga sangat bervariasi, yaitu bantuan transportasi, bantuan komunikasi, penggantian biaya kacamata dan lainnya.

Bantuan transportasi diberikan dalam bentuk fasilitas kendaraan dinas, *car ownership program* atau tunjangan transportasi sesuai dengan level jabatan pegawai. Bantuan komunikasi diberikan dalam bentuk penggantian pembelian alat komunikasi bagi level jabatan struktural serta penggantian biaya komunikasi bagi level jabatan struktural dan pegawai *front liner* pada unit bisnis. Penggantian biaya kacamata diberikan kepada pegawai dan keluarga sesuai dengan golongan jabatan masing-masing pegawai.

Pegawai LPEI juga menerima bantuan selain fasilitas yang mendukung pekerjaan secara langsung. Bantuan lain tersebut diberikan dalam bentuk lumpsum kepada pegawai yang melangsungkan pernikahan, pegawai yang mengalami kemalangan atau kedukaan serta bantuan kemanusiaan/donasi atas bencana atau musibah tertentu yang dialami pegawai atau keluarga pegawai.

Program Pensiun

Untuk memastikan terjaminnya kesejahteraan pegawai ketika memasuki purnatugas, LPEI melaksanakan program pensiun untuk memberikan kenyamanan bagi pegawai saat memasuki masa pensiun.

Program yang dilakukan antara lain mengikutsertakan seluruh pegawai tetap LPEI dalam kepesertaan Program Dana Pensiun Lembaga keuangan (DPLK) yang dikelola oleh lembaga keuangan yang terpercaya. Dalam hal alokasi dana pensiun, LPEI memberi kontribusi sebesar 6% dan sebesar 4% berasal dari kontribusi pegawai.

Selain itu, Pegawai LPEI juga diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Seluruh premi BPJS Ketenagakerjaan yang seharusnya menjadi tanggungan pegawai, termasuk Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji pokok pegawai, menjadi sepenuhnya tanggungan LPEI.

The facilities offered to employees also varies, which can be in the form of transportation assistance, communications assistance, replacement for eyeglass expenses and others.

Transportation assistance offered is in the form of official car facility, car ownership program or transportation allowance in accordance with the employee's level of position. Communications assistance offered is in the form of reimbursement for the purchase of communication devices for structural level positions as well as reimbursement of communication expenses for structural level positions and front liner employees in the business units. Reimbursement of eyeglass expenses is provided to employees and their families in accordance with the position group of the respective employees.

Indonesia Eximbank's employees also receive assistance apart from facilities that directly support their work. These other forms of assistance are provided in lumpsum to employees that intend to get married, employees that are experiencing a loss or in grief as well as humanitarian assistance/donations as a result of a natural disaster or accident experienced by an employee or family member.

Pension Program

In order to ensure employee welfare upon reaching the mandatory retirement age, Indonesia Eximbank implements a pension program to provide comfort for employees that have entered the retirement phase.

The programs include, among others, enrolling all of Indonesia Eximbank's permanent employees in Financial Institution Pension Fund Program (DPLK) managed by a trusted financial institution. In terms of allocation of pension funds, Indonesia Eximbank contributed 6% and 4% from employee contributions.

Moreover, Indonesian Eximbank employees are also registered under the Social Security for Workers managed by Social Security Administrator for Employment (BPJS Ketenagakerjaan). All BPJS Ketenagakerjaan premiums, including Retirement Insurance (JHT) which amounted to 5.7% of the employees' basic salary, are fully covered by Indonesia Eximbank.

Selain program DPLK dan BPJS Ketenagakerjaan, LPEI juga menyelenggarakan program jaminan kesehatan bagi pensiunan pegawai dan pasangan. Pembiayaan fasilitas kesehatan pensiunan ini ditanggung oleh LPEI dengan mekanisme asuransi kesehatan maksimal 3 tahun setelah masa pensiun normal.

Memasuki usia pensiun normal pegawai, LPEI memberikan kompensasi berupa manfaat pensiun yang terdiri dari:

- Uang pesangon sebesar 2 kali Peraturan Menteri Tenaga Kerja (PMTK);
- Uang penghargaan masa kerja sebesar 1 kali PMTK, dan;
- Uang penggantian hak sebesar 1 kali PMTK; dengan menggunakan dana pensiun pegawai yang dikembangkan dari kontribusi LPEI.

Selain itu, untuk mengapresiasi pegawai yang memasuki usia pensiun, LPEI memberikan logam mulia dan dana tali kasih sebesar 2 kali *take home pay* terakhir.

INFRASTRUKTUR PENDUKUNG MANAJEMEN SDM

Untuk menunjang kinerja SDM dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada internal pegawai LPEI, pengembangan aplikasi terus dilakukan, antara lain:

1. *Employee Self-Service* (ESS), antara lain *Payslip Online, Loan Information & simulation, Leave Request, Attendance History, Absence Request, Glasses Claim Information, performance management on line (PA Online), HR Form & Regulation Information, Personal Data,* dan *Subordinate Information.*
2. *Employee Expense System*, antara lain *Travel advance system.*

Selain itu dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada eksternal SDM telah melakukan pengembangan aplikasi yang terintegrasi dengan sistem SLIK OJK.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

LPEI senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan pegawai. Hubungan industrial di LPEI dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik baik bagi pegawai maupun Lembaga.

In addition to the DPLK and BPJS for Employment, Indonesia Eximbank also provided health insurance programs for retired employees and their spouses. The financing of health insurance for retired employees is covered by Indonesia Eximbank with a health insurance mechanism of up to 3 years after normal retirement period.

Entering normal retirement age of employees, Indonesia Eximbank provided compensation in the form of pension benefits which consisted of:

- Severance pay twice the amount stipulated in the Minister of Manpower Regulation (PMTK);
- Years of service reward, 1 time PMTK, and;
- One-time rights disbursement amounting to 1 time PMTK; by using employee pension funds developed from Indonesia Eximbank's contribution.

To acknowledge employees who enter retirement age, Indonesia Eximbank rewarded them with precious metal and appreciation bonus that amounted to twice the last take home pay.

HR MANAGEMENT SUPPORTING INFRASTRUCTURE

Application development is constantly carried out to support HR performance by improving service quality for Indonesia Eximbank's employees internally, which includes:

1. Employee Self-Service (ESS), which includes Payslip Online, Loan Information & simulation, Leave Request, Attendance History, Absence Request, Glasses Claim Information, performance management online (PA Online), HR Form & Regulation Information, Personal Data, and Subordinate Information.
2. Employee Expense System, which includes Travel advance system.

Moreover, to enhance service quality externally, HR developed applications that are integrated with OJK's SLIK system.

INDUSTRIAL RELATIONS

Indonesia Eximbank always strive to maintain harmonious relationships with its employees. Industrial relations within Indonesia Eximbank is based on the parties motivation to provide the best services for both its employees as well as the Company.

Hubungan industrial ini telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan LPEI (secara internal disebut Peraturan Direktur Eksekutif tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian) yang terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep. 1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 tanggal 27 Oktober 2015.

BUDAYA KERJA

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang pendiriannya berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 memiliki visi dan misi yang jelas dalam mendukung pembiayaan ekspor nasional sesuai dengan amanah yang tersebut di dalam undang-undang pendiriannya.

Dalam rangka menjalankan visi dan misi tersebut, LPEI perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, memiliki etika dan kompeten dalam menjalankan pekerjaannya. Untuk itu dibentuklah suatu sistem nilai yang menjadi dasar dan acuan bagi seluruh pegawai LPEI dalam bersikap, berperilaku dan bertindak yang dibakukan sebagai budaya kerja LPEI.

Perumusan Budaya Kerja LPEI di mulai pada tahun 2010 dengan melibatkan Top Management beserta seluruh Pimpinan Unit Kerja yang bersama-sama merumuskan nilai-nilai budaya kerja dan dibakukan di dalam suatu Peraturan Direktur Eksekutif pada tahun 2014. Hasilnya adalah dirumuskannya 5 Nilai Budaya Kerja LPEI yaitu TRUST yang merupakan akronim dari:

1. *Trustworthy*
   Menjunjung tinggi integritas, didasari dengan niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik LPEI sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan.
2. *Reliable*
   Melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corprate Governance* dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal.
3. *Unique*
   Menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang sebagai lembaga keuangan khusus sesuai dengan undang-undang pendiriannya.

This industrial relations was prescribed within Indonesia Eximbank's Corporate Regulations (internally referred to as the Executive Director's Regulations on Personnel System Policy) that is registered and endorsed by the Indonesian Minister of Manpower through the Director General for the Maintenance of Industrial Relations and Manpower Social Security No. Kep. 1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 dated October 27, 2015.

WORK CULTURE

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or Indonesia Eximbank, which was established based on Law No. 2 of 2009 has a clear vision and mission to support national export in line with the mandate specified within the laws of its establishment.

Within the context of implementing this vision and mission, Indonesia Eximbank needs the support of human resources that possess high integrity as well as has the ethics and competency to implement their tasks. As a result, a value system that serves as the basis and guidance for all of Indonesia Eximbank's employees to act, behave and react that is standardized as Indonesia Eximbank's work culture.

The formulation of Indonesia Eximbank's Work Culture began in 2010 through the involvement of Top Management along with all of the Work Unit Heads that collectively formulate the corporate culture values and standardized in an Executive Directors Regulation in 2014. The result is the formulation of Indonesia Eximbank's 5 Work Culture Values namely TRUST that is an acronym from:

1. Trustworthy
   Upholding integrity with heartfelt sincerity, intentions and honesty as well as upholding honor and implementing Indonesian Eximbank code of ethics to gain and maintain trust.
2. Reliable
   To be professional, reliable, trustworthy in conducting one's responsibilities by applying the principles of Good Corporate Governance and risk management as well as being proactive and prepared to achieve optimal quality of work.
3. Unique
   To be honorable and fully committed to the functions, duties and authority of a specialized financial institution in accordance with the establishing law.

4. *Service Excellence*
   Memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan LPEI secara lengkap dan profesional
5. *Teamwork*
   Berorientasi kepada pencapaian tujuan LPEI melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang solid, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.

Internalisasi nilai budaya tersebut dilakukan dengan adanya komitmen dari *Top Management* dan seluruh Pimpinan Unit Kerja untuk terus mensosialisasikan budaya kerja LPEI dengan menjadi sosok panutan (*role model)* sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya kerja tersebut dapat dimengerti, dipahami dan diterapkan oleh seluruh pegawai LPEI. Internalisasi nilai budaya juga bertujuan untuk menumbuhkan *sense of identity* dan dan *sense of ownership* pegawai terhadap LPEI.

Penguatan budaya lembaga (*corporate culture*) LPEI telah dilakukan sepanjang tahun 2018 yang dikemas melalui pelatihan "*The 7 Habits Effective People – Strengthening* LPEI *Culture to Win The Future*" dimulai pada 20 – 21 September 2018 di Bogor. Tujuan dilakukan pelatihan tersebut adalah terjadinya proses internalisasi budaya lembaga secara menyeluruh dan berkesinambungan. Pelatihan ini telah diikuti oleh seluruh level jabatan dari struktural hingga fungsional.

PROFIL KEPEGAWAIAN

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, LPEI memiliki total pegawai sebanyak 485 orang, yang bertambah sebanyak 10 orang dari tahun sebelumnya. Penambahan pegawai dibutuhkan untuk memenuhi pelaksanaan kegiatan operasional dan ekspansi usaha, serta menambah jaringan kantor.

Rincian tentang demografi SDM disampaikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

4. Service Excellence
   Provide excellent service that exceeds the expectations of Indonesia Eximbank stakeholders thoroughly and professionally.
5. Teamwork
   To focus on Indonesia Eximbank's achievement of objectives by applying solid, effective and efficient cooperation within a solid team, with mutual respect for each other's authorities.

Internalization of these cultural values is carried out with the commitment of Top Management and all of the Work Unit Heads to constantly disseminate Indonesia Eximbank's work culture by becoming the role model whereby the values contained within this work culture can be understood and applied by all of Indonesia Eximbank's employees. Internalization of the work culture is also aimed to instill a sense of identity and sense of ownership within the employees towards Indonesia Eximbank.

Strengthening Indonesia Eximbank's corporate culture was carried out throughout 2018 that is packaged through, "The 7 Habits Effective People – Strengthening Indonesia Eximbank Culture to Win The Future" training that was held on September 20 – 21, 2018 in Bogor. The purpose of this training is the thorough and continuous internalization of the work culture. This training was followed by all, ranging from the structural and up to the functional, levels of position.

EMPLOYEE PROFILE

In implementing operational activities, Indonesia Eximbank has 485 employees that is higher by 10 persons compared to the previous year. This increase in personnel is needed to fulfill its operational activities and business expansion, as well as to increase its office networks.

Details of HR's demography is shown in the "Corporate Profile" chapter of this Annual Report.

MANAJEMEN PERUBAHAN

Change Management

Untuk mewujudkan visi 2020, LPEI melakukan Program Reformasi Kelembagaan untuk mewujudkan cita-cita sebagai salah satu bagian dari rencana pengembangan ekspor nasional yang berkelanjutan.

To realize the 2020 vision, LPEI is implementing an Institutional Reform Program to realize its vision as part of a sustainable national export development plan.

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas merupakan satu di antara upaya untuk mewujudkan Indonesia yang adil, makmur dan sejahtera. Pertumbuhan yang berkualitas harus mampu menciptakan lapangan kerja, sehingga melahirkan masyarakat yang semakin berdaya.

Untuk mewujudkan hal itu, ekonomi nasional yang diupayakan terus bergerak positif. Kinerja ekspor, sebagai salah satu komponen penting dalam perekonomian, harus dijaga dan didorong agar kinerjanya terus membaik.

Dalam konteks inilah, LPEI sebagai kepanjangan tangan pemerintah dalam meningkatkan kinerja ekspor, memainkan peran penting. Sesuai dengan peran dan fungsinya, LPEI mendukung sektor berorientasi ekspor melalui penyediaan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi.

Dalam rangka mewujudkan LPEI yang unggul dan kredibel dalam mendorong program ekspor nasional yang berdaya saing tinggi dalam tataran global, dipandang perlu untuk melakukan Reformasi Kelembagaan secara terstruktur dan berkelanjutan. Reformasi kelembagaan bertujuan untuk merespon dinamika globalisasi ekonomi sekaligus melakukan pembenahan di berbagai sisi.

Quality economic change is just one of the efforts needed to create a just and prosperous Indonesia. Quality change must be able to generate employment, thereby producing an increasingly empowered society.

In order to achieve this, the national economy must continue to strive to produce positive growth. In terms of an economy's vital components, export performance must be protected and directed to ensure that it constantly produces improved performance.

In this context, as the extended arm of the government to enhance export performance, Lembaga Pembiayaan Ekspor or Indonesia Eximbank plays a vital role. In accordance with its role and function, Indonesia Eximbank supports export-oriented sectors by providing financing, guarantee, and insurance.

In order to achieve a superior and credible Indonesia Eximbank that promotes a highly competitive national export program in the global stage, Institutional Reforms are needed to be structurally and continuously carried out. These institutional reforms seek to respond to the changes in the global economy while, simultaneously carry out improvements in various areas.

Tahun 2018 merupakan momentum yang penting bagi perjalanan sejarah transformasi LPEI. Dalam mengawal proses Reformasi Kelembagaan tersebut, arah perubahan mengacu pada 4 aspek mendasar yaitu:

a. Proses bisnis dan operasional menjadi lebih efektif dan efisien.
b. Fundamental manajemen risiko yang lebih kuat.
c. Kehandalan sistem digital dan layanan teknologi informasi komunikasi dalam mendukung operasional Lembaga.
d. Kompetensi sumber daya manusia yang kompeten dan internalisasi budaya Lembaga.

Tata Kelola Reformasi Kelembagaan

Menjelang akhir 2017, LPEI mulai melakukan Reformasi Kelembagaan dalam rangka mewujudkan visi LPEI 2020, yaitu *Top of Mind, Sovereign Entity, Regional Leader, An Institution of Proud,* dan *True Policy Bank*. Program Reformasi Kelembagaan merupakan suatu terobosan untuk mewujudkan cita-cita pembentukan lembaga sebagai salah satu bagian dari rencana pengembangan ekspor nasional yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kegiatan reformasi kelembagaan ini, LPEI membentuk Tim *Task Force* melalui Keputusan Direktur Eksekutif No. 0100/KDE/10/2017 tentang Tim Task Force Program Kelembagaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Berdasarkan KDE tersebut, ditetapkan 10 program reformasi, yaitu:

1. *Risk Management & Compliance*
2. *Asset Quality & Operations Management*
3. *Human Capital & Organization Management*
4. *Legal, Regulatory & Procurement*
5. *Business Strategy & Product Development*
6. *IT/Digital Transformation*
7. *Asset & Liabilities Management*
8. *Cost Control & Executive Information System*
9. *Key Policy & SOP Enhancement*
10. *Reporting, Communication & Stakeholders Management*

Berdasarkan struktur keanggotaan, setiap Task Force diketuai oleh sekurang-kurangnya satu Direktur Pelaksana dan beranggotakan pegawai LPEI dari tingkatan Kepala Divisi sampai level staf. Kemudian, untuk memastikan bahwa seluruh program *Task Force* terlaksana dengan baik, LPEI memberi wewenang kepada *Change Management Office* (CMO) dan dibantu oleh Tim *Project Management Office* (PMO).

2018 serves as an important momentum for the path of Indonesia Eximbank's transformation history. In order to begin this Institutional Reformation process, the direction for change is based on 4 aspects:

a. More effective and efficient business and operational process.
b. Stronger risk management fundamentals.
c. Reliable communication digital systems and information technology services to support the Company's operations.
d. Competent HR competencies and internalization of the Company's culture.

Institutional Reformation Governance

In 2018, Indonesia Eximbank conducted Institutional Reforms within the context of achieving Indonesia Eximbank's (IEB) 2020 vision, namely Top of Mind, Sovereign Entity, Regional Leader, An Institution of Proud, and True Policy Bank. The Institutional Reformation Program is a breakthrough to achieve aspirations for the creation of an institution that serves as one of the elements for sustainable national export development.

In order to implement this institutional reformation activity, Indonesia Eximbank created a Task Force Team through Executive Director's Decree No. 0100/KDE/10/2017 on Indonesia Eximbank's Institutional Program Task Force Team. Based on this Executive Director's Decree, 10 reform programs were established, which consists of:

1. Risk Management & Compliance
2. Asset Quality & Operations Management
3. Human Capital & Organization Management
4. Legal, Regulatory & Procurement
5. Business Strategy & Product Development
6. IT/Digital Transformation
7. Asset & Liabilities Management
8. Cost Control & Executive Information System
9. Key Policy & SOP Enhancement
10. Reporting, Communication & Stakeholders Management

Based on the membership structure, each Task Force is headed by at least one Managing Director and its members comprise of Indonesia Eximbank employees ranging from the Division Head all the way to the staff level. Subsequently, Indonesia Eximbank authorizes the Change Management Office (CMO) and Project Management Office (PMO) so as to ensure that all of the Task Force's programs are well implemented.

CMO berfungsi untuk memastikan terlaksananya strategi dan tata kelola Reformasi Kelembagaan termasuk di dalamnya adalah program-program strategis yang memiliki dampak terhadap peningkatan proses bisnis lembaga. Sedangkan PMO berfungsi untuk mendukung pengawasan proses Reformasi Kelembagaan yang dilakukan oleh CMO.

The Institutional Reform Program that is prescribed within the Task Force's 10 program will be monitored and evaluated by the CMO Work Unit and assisted by the PMO Team. The CMO function is to ensure the implementation of the Institutional Reform governance and strategy including strategic programs that impact on improved institutional business process. Meanwhile, the PMO function is to support the oversight of the Institutional Reform process that is carried out by the CMO.

Organisasi Pengelola Reformasi Kelembagaan

Task Force adalah tim yang dibentuk sesuai tema Reformasi Kelembagaan, dipimpin oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) Direktur Pelaksana dan beberapa anggota mulai dari Kepala Divisi sampai officer. CMO adalah unit kerja setingkat Departemen yang berada di bawah supervisi Divisi *Executive Office*. CMO dipimpin oleh seorang Kepala Departemen *Change Management Office* dan 1 (satu) *officer*. Dalam menjalankan tugasnya, CMO dibantu oleh Tim *Project Management* Office (PMO). Sedangkan PMO terdiri dari 10 *officer*.

Institutional Reform Management Organization

The Task Force is a team that is formed in accordance with the Institutional Reform theme, which is headed by at least 1 (one) Managing Director and several members ranging from the Division Heads to officers. CMO is a work unit that is equivalent to a Department headed by the Change Management Office Department Head along with 1 (one) officer and is assisted by the Project Management Office (PMO) Team that contains 10 officers.

Task Force, CMO dan PMO dibentuk berdasarkan peraturan yang berlaku. *Task Force* dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif Nomor: 0100/KDE/10/2017 tentang Tim *Task Force Program* Reformasi Kelembagaan tanggal 20 Oktober 2017. CMO dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/01/2019 tentang Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja tanggal 2 Januari 2018. Sedangkan PMO dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif No. 0039/KDE/02/2018 tentang Tim *Project Office* Reformasi Kelembagaan LPEI tanggal 23 Februari 2018.

Task Force, CMO and the PMO was established based on the prevailing rules and regulations whereby the Task Force was formed based on the Executive Directors Decree Number: 0100/KDE/10/2017 on the Institutional Reform Program Task Force Team dated October 20, 2017 while the CMO was formed on the basis of the Executive Director's Decree No. 0001/PDE/01/2019 on Operational Work Unit Governance Guideline dated January 2, 2018. Meanwhile, the PMO was formed based on the Executive Directors Decree No. 0039/KDE/02/2018 on Indonesia Eximbank's Institutional Reform Project Office Team dated February 23, 2018.

Implementasi dan Realisasi Program CMO Tahun 2018

Selama tahun 2018, proses realisasi 10 program dinilai cukup sukses. Secara keseluruhan, tingkat penyelesaian mencapai 90,5 % dari 51 program kerja dinyatakan selesai. Khusus untuk program yang masuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) LPEI, tingkat penyelesaiannya mencapai 100%.

Implementation and Realization of the CMO's Program in 2018

The realization of the 10 programs throughout 2018 was deemed to be quite successful. Overall, the level of accomplishment was estimated at 90.5% of the 51 work programs declared completed. The level of accomplishment was at 100% particularly for programs incorporated into Indonesia Eximbank's Key Performance Indicators (KPI).

Hal tersebut merupakan hasil kerja keras dan kerja sama antara Tim *Task Force*, CMO, PMO, dan tentunya seluruh elemen organisasi di LPEI. Berikut adalah Program Reformasi Kelembagaan LPEI yang direalisasikan:

This is a culmination of the hard work and cooperation between the Task Force Team, CMO, PMO, and certainly all elements within Indonesia Eximbank's organization. The following shows Indonesia Eximbank's Institutional Reform Program:

No.	LPEI Reform Project	Responsibilities
1	Risk Management & Compliance	a. Mengembangkan kerangka tata kelola yang rinci yang mencakup peran, tanggung jawab dan proses pengambilan keputusan, kerangka evaluasi risiko, proses persetujuan (*approval*) dan pengendalian, mekanisme pengawasan, serta ketentuan pelaporan. b. Mengembangkan penerapan kerangka *Enterprise-wide Risk Management* yang menyeluruh. a. Develop detailed governance framework that includes the role, responsibility and decision-making process, risk evaluation framework, approval process and control, oversight mechanism, as well as reporting provisions. b. Develop a comprehensive Enterprise-wide Risk Management framework.
2	Asset Quality & Operations Management	a. Mengembangkan sistem *monitoring asset* yang *robust* dan sistematis untuk memastikan *customer existing* terjaga dengan baik. b. Mendefinisikan pengelolaan data *customer*, kontrak, *outstanding*, pelaporan dan keterhubungan dengan *customer* untuk memastikan informasi *customer* terbarukan dengan baik, mencegah gangguan/ perubahan secara tiba-tiba dan meningkatkan kepercayaan atas keterlibatan *customer* LPEI. a. Develop a robust and systematic asset monitoring system to ensure existing customer are well maintained. b. Define data management for customer, contracts, outstanding, reporting, and relationship with customer to ensure customer information is well updated, prevent abrupt disruptions/changes and enhance confidence over the involvement of Indonesia Eximbank's customers.
3	Human Capital & Organization Management	a. Mengembangkan struktur organisasi yang mampu merespons tantangan pasar secara proaktif. b. Merumuskan Kebijakan Sumber Daya Manusia yang dapat mengarahkan untuk menyeleksi individu-individu terbaik dan menyelaraskan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan tujuan organisasi. c. Merumuskan kerangka pengembangan kapabilitas pegawai yang dapat dilaksanakan melalui *workshops*, pelatihan atau dengan pelaksanaan *secondment*. a. Develop an organizational structure that is able to proactively respond to market challenges. b. Formulate Human Resource Policy that is directed to select the best individuals and align Key Performance Indicators (KPI) with the organization's objectives. c. Formulate the framework to develop employee capability through workshops, training or through secondments.
4	Legal, Regulatory & Procurement	a. Mendorong penyesuaian hokum dan peraturan pendukung untuk memungkinkan eksekusi strategi peran LPEI secara efektif sebagai lembaga *sovereign* dengan mandat khusus; b. Mengembangkan pengelolaan pengadaan yang efektif, efisien dan tepat waktu. a. Encourage to adjust law and regulations that effectively allows the execution of Indonesia Eximbank's strategic role as a sovereign institution with a special mandate; b. Develop an effective, efficient, and timely procurement management.

No.	LPEI Reform Project	Responsibilities
5	Business Strategy & Product Development	a. Mendefinisikan strategi dan fokus lembaga yang konsisten dengan keseluruhan rencana pengembangan ekonomi dan sejumlah fokus utama nasional. b. Mengidentifikasi proyek-proyek potensial, inisiatif, skema transaksi/produk yang sesuai serta aliansi global dan kawasan yang dapat dibentuk dengan memanfaatkan posisi institusi-institusi tersebut secara lebih baik dalam rangka LPEI dapat memenuhi ekspekstasi pasar. c. Mendefinisikan strategi dan fockus lembaga yang konsisten dengan keseluruhan rencana pengembangan ekonomi dan sejumlah fokus utama nasional. d. Mengidentifikasi proyek-proyek potensial, inisiatif, skema transaksi/produk yang sesuai serta aliansi global dan kawasan yang dapat dibentuk dengan memanfaatkan posisi institusi-institusi tersebut secara lebih baik dalam rangka LPEI dapat memenuhi ekspektasi pasar. e. Melakukan pemetaan pasar terhadap ECAs dan MLAs untuk membandingkan dan *benchmark* produk-produk dan kebijakan spesifik terkait promosi ekspor. f. Menyusun rencana bisnis yang rinci terdiri atas formulasi dari *focus sector*, cakupan wilayah, dan karakteristik prosuk. Rencana bisnis akan merinci perumusan model pendapatan dan cakupan produk keuangan dan paket kebijakan pendukung. Rencana bisnis ini akan mempertimbangkan dampak ekonomi yang akan mengidentifikasi dan memprioritaskan sektor-sektor atau perusahaan yang memiliki manfaat ekonomi maksimum dan dapat membantu mengembangkan ekosistem yang lebih luas. g. Mendefinisikan produk spesifik yang dapat memenuhi ekspektasi pasar dengan mempertimbangkan penawaran komersil dari lembaga keuangan lainnya. h. Merancang program spesifik untuk mendukung jangkauan industri/badan usaha/wilayah untuk meningkatkan kekuatan Negara, daya saing dan pertumbuhan di pasar. i. Menjelaskan secara rinci dengan proses bisnis yang jelas melalui alur kerja dan alur data dengan *Service Level Agreement* (SLA) tertentu untuk mengakuisisi pelanggan baru.
		a. Define the institution's strategy and focus that is consistent with all of the economic development plan and a number of national main focus. b. Identify potential projects, initiatives, transaction/product schemes that are appropriate as well as global alliances and regions that can be formed by using the institutions position better within the framework of an Indonesia Eximbank that meets market expectations. c. Define a consistent strategy and focus for the institution with all of the economic development plan and a number of national main focus. d. Identify potential projects, initiatives, transaction/product schemes that are appropriate as well as global alliances and regions that can be formed by using the institutions position better within the framework of Indonesia Eximbank that meets market expectations. e. Map the market towards ECAs and MLAs to compare and benchmark products and specific policies related to export promotion. f. Prepare detailed business plan that comprise of a formulation from the sector's focus, regional reach, and product characteristics. The business plan will specify details of the profit model and financial product coverage and supporting policy package. This business plan will take into consideration the economic impact that identifies and prioritizes sectors or company that has maximum economic value and can help develop the ecosystem. g. Define specific products that meet market expectations by taking into account commercial offers from other financial institutions. h. Design a specific program to support industry/company/regional reach to enhance the Nation's strength, competitiveness and growth in the market. i. Explain in detail with a clear business process through a workflow and data flow through a specific Service Level Agreement (SLA) to acquire new customers.

No.	LPEI Reform Project	Responsibilities
6	IT/Digital Transformation	a. Mengembangkan kebutuhan teknologi informasi di lembaga untuk tujuan: penilaian. Pemantauan, operasional dan pelaporan. b. Mengembangkan sistem informasi untuk proses pengambilan keputusan yang lebih baik. a. Develop the need for information technology in Indonesia Eximbank for the purpose of: evaluation, monitoring, operations and reporting. b. Develop an information system for a better decision-making process.
7	Asset & Liabilities Management	Merumuskan strategi pendanaan yang berkesinambungan dan efisien dengan status *queasy sovereign* dan tetap memperhatikan kesehatan keuangan Lembaga. Formulate a sustainable and efficient funding strategy with a queasy sovereign status and continue to take into account Indonesia Eximbank's financial health.
8	Cost Control & Executive Information System	a. Mengembangkan sistem pengelolaan biaya untuk memastikan utilisasi sumber-sumber keuangan serta pengendalian biaya efektif dan efisien. b. Mengembangkan *Executive Information System*. a. Develop an expense management system to ensure the utilization of financial sources as well as effective and efficient expense control. b. Develop an Executive Information System.
9	Key Policy & SOP Enhancement	Mengembangkan berbagai kebijakan strategis dan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menjawab tantangan dan dinamika bisnis. Develop various strategic policies and improve Standard Operating Procedure (SOP) to respond to business challenges and changes.
10	Reporting, Communication & Stakeholders Management	Merumuskan langkah-langkah dan program pelaporan, komunikasi dan manajemen pemangku kepentingan utama untuk menciptakan persepsi positif, menjadikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebagai *center of excellence* untuk area *trade finance* atau *export/import* serta mendukung eksekusi mandat lembaga. Formulate reporting steps and program, key stakeholder communications and management to create a positive perception, make Indonesia Eximbank to become the center of excellence for the areas of trade finance or export/import as well as support the execution of Indonesia Eximbank's mandate.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Teknologi Informasi ikut mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara cepat dan akurat. Untuk itu LPEI berkomitmen melakukan penyempurnaan dan pengembangan Teknologi Informasi sesuai perkembangan teknologi yang ada.

Information Technology also supports fast and accurate managerial decision making processes. For this reason, Indonesia Eximbank is committed to improving and developing Information Technology according to existing technological developments.

Memasuki era revolusi industri 4.0, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) semakin berperan selain untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnis Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), juga mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara cepat dan akurat. Dukungan teknologi informasi yang mumpuni menjadi salah satu keunggulan strategis LPEI dalam upaya mendorong ekspor Indonesia. Pengembangan penyediaan layanan teknologi di antaranya dengan bekerja sama dengan Kementerian/Lembaga terkait yang berfokus pada kebutuhan untuk mendorong ekspor melalui peran LPEI sebagai *policy* bank.

As we enter into the industry 4.0 revolution era, the use of Information Technology (IT) increasingly plays a role apart from supporting Indonesia Eximbank's operational and business activities, as well as support managerial decision making processes to be made in a faster and accurate manner. Qualified information technology support is one of Indonesia Eximbank's strategic edge in its effort to promote Indonesia's exports. The development of technological services involves cooperation with the related Ministry/Agency that focus on the need to promote exports through Indonesia Eximbank's role as a policy bank.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk dapat mengelola sumber daya teknologi informasi di LPEI secara efektif dan efisien diperlukan suatu tata kelola Teknologi Informasi. Tujuan dari tata kelola Teknologi Informasi adalah merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) LPEI, pengelolaan dan investasi keseluruhan untuk aset-aset penting Teknologi Informasi, dan sebagai filosofi dasar bagi Lembaga mengenai bagaimana seharusnya Teknologi Informasi diterapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis Lembaga.

Prinsip-prinsip dari tata kelola TI adalah:

1. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola TI
   Prinsip-prinsip Tata Kelola TI harus dipatuhi oleh seluruh unit kerja di lingkungan LPEI. Apabila seluruh unit kerja di lingkungan LPEI patuh, maka akan tersedia informasi yang berkualitas secara konsisten dan terukur untuk para pengambil keputusan.

2. Keselarasan dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Lembaga
   Master Plan TI harus selaras dengan RJP Lembaga. Perencanaan dan pelaksanaan TI mempunyai acuan yang jelas dan selaras dengan RJP Lembaga.

3. Adopsi Transformasi Digital (*Digital Transformation*)
   Digital transformation dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan dan tangkas (*agile*) dalam beradaptasi terhadap perubahan.

4. Keberhasilan Penerapan Teknologi Informasi merupakan kontribusi seluruh unit kerja di LPEI
   Seluruh unit kerja LPEI terkait harus berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan strategis TI, serta berperan aktif dalam pemanfaatan TI dalam mendukung tercapainya strategi bisnis dan sesuai dengan skala prioritas bisnis. Unit kerja pengguna merupakan pemangku kepentingan (*stakeholder*) kunci untuk keberhasilan penerapan TI, sehingga untuk memastikan bahwa strategi dan penerapan TI selaras dengan strategi dan prioritas bisnis, maka seluruh unit kerja terkait di LPEI harus terlibat dan bertanggung jawab dalam keberhasilan penerapan TI.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information technology governance is needed to effectively and efficiently manage IT resources within Indonesia Eximbank. The objective of Information Technology governance is to serve as a part of Indonesia Eximbank's Good Corporate Governance (GCG) application, management and investment of all vital IT assets, and as the basic philosophy for the Bank on how Information Technology should be applied to achieve its business objectives and target.

The principles of IT governance are:

1. Compliance to IT Governance principles
   All work units within Indonesia Eximbank must adhere to the IT Governance principles. If all work units within Indonesia Eximbank comply, then the information available will be deemed quality-wise, efficient and measured for decision makers.

2. Alignment with the Bank's Long-Term Plan (LTP)
   The IT Master Plan must be aligned with the Bank's LTP. Information Systems and Technology (IST) planning and implementation has a clear reference and is aligned with the Bank's LTP.

3. Adoption of Digital Transformation
   Digital transformation can enhance customer satisfaction, operational efficiency, accelerate the decision-making process and adaptability to changes.

4. Successful Application of IT is attributed to all work units within Indonesia Eximbank
   All related work units within Indonesia Eximbank must contribute in the IT strategic decision-making process, as well as play an active role in using IT to support the accomplishment of the business strategy and in line with the scale of business priority. The user work unit is a key stakeholder for the IT implementation's success, thereby to ensure that the IT strategy and application is aligned with business strategy and priority, then all related work units within Indonesia Eximbank must be involved and be responsible for the IT application's success.

5. Memaksimalkan manfaat dan mengoptimalkan nilai investasi TI
   Pengambilan keputusan pengelolaan investasi TI harus dibuat untuk memberikan manfaat yang maksimal dan nilai yang optimal kepada seluruh unit kerja. Manfaat yang maksimal atas investasi yang optimal membutuhkan keputusan pengelolaan TI yang mengacu kepada strategi dan skala prioritas Lembaga secara keseluruhan.

6. Penerapan biaya total kepemilikan atau *Total Cost of Ownership* (TCO).
   Pemilihan perangkat TI selain berdasarkan pada kelengkapan fungsionalitas, kualitas, dan kemudahan penggunaannya, juga harus berdasarkan waktu dan biaya total yang lebih ekonomis. TCO harus menjadi aspek utama di dalam pemilihan perangkat TI karena TCO memperhatikan aspek jangka panjang, dimana pemilihan perangkat TI bukan hanya memperhitungkan biaya awal, tetapi juga memperhitungkan biaya-biaya lain termasuk biaya pemeliharaan dan biaya perluasan implementasi (termasuk penambahan lisensi dan jasa implementasi). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko biaya murah di awal, tetapi menjadi mahal pada saat pemeliharaan dan perluasan implementasi.

7. Menjaga keberlangsungan kegiatan operasional Lembaga
   Seluruh unit kerja di LPEI bertanggung jawab untuk menjaga keberlangsungan kegiatan Lembaga agar tetap berjalan, walaupun terjadi gangguan atau bencana yang mempengaruhi TI. Untuk dapat menjaga keberlangsungan kegiatan operasional Lembaga, maka LPEI harus mempertimbangkan kehandalan sistem TI tersebut. Fasilitas alternatif *Disaster Recovery Center* (DRC) harus disediakan dengan kapabilitas dan kapasitas yang memadai untuk dapat melanjutkan fungsi bisnis yang penting apabila terjadi bencana. LPEI harus mempunyai kemampuan beroperasi menggunakan prosedur alternatif apabila DRC juga mengalami kendala setelah terjadi bencana.

8. Hakikat tanggung jawab Divisi Teknologi dan Sistem Informasi
   Divisi TSI bertanggung jawab untuk mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dalam mengelola sumber daya TI dan memberikan layanan TI yang dapat memenuhi kebutuhan unit kerja pengguna TI.

5. Maximize benefits and optimize investment value of the IT
   Decisions for IT investment management must be made to provide maximum benefits and optimum value for work units. Maximum benefits over optimum investments requires IT management decisions that are based on the Bank's strategy and overall scale of priority.

6. The application of Total Cost of Ownership (TCO).
   The selection of an IT equipment apart from being made on the basis of its functionality, quality, and ease of use, must also be based on time and total cost that is more economical. TCO must serve as the main aspect in selecting an IT apparatus as TCO takes into consideration the long-term aspects, wherein the selection of an IT apparatus not only takes into account the initial costs but also other costs that includes maintenance costs and implementation expansion costs (including adding licenses and implementation services). This is meant to avoid initial low cost risks, which becomes expensive during maintenance and expansion.

7. Maintain continuity of the Bank's operational activities
   All of Indonesia Eximbank's work units are responsible for maintaining the continuity of the Bank's activities so as to ensure that it remains functioning, despite disruptions or disasters that may impact IT. To ensure the continuity of the Bank's operational activities, the IST Division must then consider the reliability of these IT systems. Alternative Disaster Recovery Center (DRC) facilities must be prepared with the adequate capability and capacity to continue to conduct vital business functions in the event of a disaster. The IST Division must have the capability to operate using alternative procedures in the event the DRC also experiences a disruption due to a disaster.

8. IST Division's essence of responsibility
   The IST Division is responsible for possessing a sense of belonging in managing IT resources and providing IT services that meets the needs of the IT user work unit.

9. Tata Kelola TI yang baik
   LPEI harus menerapkan GCG. Tata kelola TI yang baik bermanfaat untuk meningkatkan kualitas layanan TI, meminimalkan risiko, dan menghemat biaya.

10. Pengelolaan sistem TI yang responsif
    Pengelolaan perubahan atau inisiatif baru atas sistem TI harus berdasarkan tuntutan kebutuhan yang berkembang dan harus dipenuhi dalam tenggat waktu berdasarkan kesepakatan antara unit kerja pengguna dengan unit kerja TI. Dengan terpenuhinya waktu yang disepakati dalam pengelolaan perubahan atau inisiatif baru atas sistem TI, maka tidak akan terjadi keterlambatan implementasi perubahan sistem TI.

11. Perubahan berbasis kebutuhan Lembaga
    Perubahan aplikasi dan teknologi diharuskan untuk merespons perubahan berbasis kebutuhan Lembaga. Perubahan terhadap TI diharuskan merupakan respons terhadap perubahan kebutuhan Lembaga, dan bukan sebaliknya dimana terjadi dorongan untuk melakukan perubahan semata sebagai respons terhadap terjadinya perubahan tren TI.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan LPEI di bidang TI mengacu pada Peraturan Dewan Direktur tentang Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengamanan Teknologi dan Sistem Informasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Kebijakan tersebut, antara lain bertujuan untuk memberikan pedoman pendekatan yang terintegrasi dalam perencanaan, pengimplementasian, pelayanan dan pengamanan teknologi informasi. Kebijakan tersebut menjadi dasar dalam melakukan manajemen atas sistem yang telah berjalan dan pengarah untuk pengembangan TI bagi keperluan di masa yang akan datang.

MANUAL DAN SOP TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam pengelolaan Teknologi Informasi didukung dengan beberapa peraturan berupa manual operasional dan *standard operating procedure* (SOP) yang menjadi acuan dalam kegiatan operasional TI, antara lain:

a. Peraturan Tentang Manual Pengelolaan Pusat Data (*Data Centre*) Teknologi Sistem Informasi LPEI.
b. Peraturan Tentang Manual Operasional Pengembangan Teknologi Sistem Informasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
c. Peraturan Tentang Manual Operasional Pelayanan Teknologi Sistem Informasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

9. Good IT Governance
   The IST Division applies GCG. Good IT governance is useful for enhancing the quality of IT services, minimize risks, and save expenses.

10. Responsive IT system management
    Managing change or new initiatives on an IT system must be based on developing demands and must be fulfilled within the timeframe agreed upon by the work unit and the IT work unit. By fulfilling the agreed upon schedule in managing change or new initiatives to the IT system, then delays will no longer be apparent in the implementation of changes to the IT system.

11. Change based on the Bank's needs
    Application and technological changes must respond to change based on the Bank's needs. Required changes to IT is needed in response to the Bank's changing demand, and not vice versa as occurred when there was a push to implement change serves as response to the changes in IT trends.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Indonesia Eximbank's IT policy is based on the Board of Director's Regulation on Policy for the Implementation and Security of Indonesia Eximbank's Information Systems Technology. This policy, seeks to provide an integrated guideline approach for IT planning, implementation, service and security. This policy serves as a basis for the management of the operating systems and as a guide for IT development for future needs.

INFORMATION TECHNOLOGY MANUAL AND SOP

Implementing Information Technology is backed by a number of regulations in the form of operational manuals and standard operating procedures (SOP) that serves as a guide in IT operational activities, which includes:

a. Regulation on Indonesia Eximbank's Information Systems Technology Data Center Management Manual.
b. Regulation on Indonesia Eximbank's Information Systems Technology Development Operational Manual.
c. Regulation on Indonesia Eximbank's Information Systems Technology Services Operational Manual.

d. Peraturan Tentang Manual Operasional Penanggulangan Bencana Teknologi Sistem Informasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
e. *Standard Operating Procedure* tentang Pelaksanaan *Disaster Recovery Testing* Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
f. *Standard Operating Procedure* tentang Pelaksanaan *Promote to Production* (*Application & Infrastructure*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
g. *Standard Operating Procedure* tentang Pelaksanaan *End of Day* (EoD) *Corebanking System* Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
h. *Standard Operating Procedure* tentang Pelaksanaan *Helpdesk* Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

VISI DAN MISI

Sesuai yang tertuang dalam *Information Technology Strategic Plan* (ITSP) 2015-2019, Visi dan Misi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi unit kerja Teknologi Sistem Informasi yang mampu menopang pencapaian keunggulan strategis Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) melalui penyediaan infrastruktur teknologi yang handal dalam segi reliabilitas, keamanan, dan skalabilitas.

Misi

Menyediakan teknologi informasi berkualitas tinggi yang modular, terintegrasi, dan berkesinambungan serta menggunakan biaya dan sumberdaya secara efisien dan efektif untuk mendukung operasi, pengambilan keputusan, dan perencanaan strategis Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

FOKUS DAN REALISASI PENGEMBANGAN TAHUN 2018

Tahun 2018 merupakan tahun yang penting bagi pelaksanaan Teknologi Informasi di LPEI. Awal tahun 2018 ditandai dengan musibah selasar jatuh di gedung Bursa Efek Jakarta yang menyebabkan operasional LPEI dialihkan ke kantor DRC ventura Jakarta. Kejadian tersebut selain dimaknai sebagai musibah juga sekaligus "implementasi" pemberlakukan *Business Continuity Plan* (BCP) dengan target operasional LPEI tidak terganggu dan proses bisnis tetap berjalan normal. Selama pemberlakukan BCP tersebut, kehandalan Teknologi Informasi sangat dibutuhkan. Pengalihan kantor operasional tersebut belangsung hingga 7 (tujuh) hari kerja dan selama BCP operasional relatif dapat berjalan normal.

d. Regulation on Indonesia Eximbank's Information Systems Technology Disaster Management Operational Manual.
e. Standard Operating Procedure on Implementation of Indonesia Eximbank's Disaster Recovery Testing.
f. Standard Operating Procedure on Implementing Indonesia Eximbank's Promote to Production (Application & Infrastructure).
g. Standard Operating Procedure on Implementing Indonesia Eximbank's End of Day (EoD) Corebanking System.
h. Standard Operating Procedure on Implementing Indonesia Eximbank's Helpdesk.

VISION AND MISSION

In accordance with that prescribed within the 2015-2019 Information Technology Strategic Plan (ITSP), Information Technology's Vision and Mission are as follows:

Vision

To become the Information Technology work unit that supports the achievement of Indonesia Eximbank's strategic advantage by providing a reliable technology infrastructure in terms of reliability, security, and scalability.

Mission

Provide high quality information technology that is modular, integrated, and continuous as well as efficiently and effectively uses cost and resources to support Indonesia Eximbank's operations, decision making, and strategic planning.

DEVELOPMENT FOCUS AND REALIZATION IN 2018

2018 is an important year for Information Technology implementation at Indonesia Eximbank. Early 2018 was marked by a disastrous event that occurred in the Jakarta Stock Exchange building, which led Indonesia Eximbank to shift its operations to the DRC offices in Jakarta. This was not only an unfortunate event but simultaneously served as the "implementation" phase as it activated the Business Continuity Plan (BCP) with Indonesia Eximbank's operational target remains undisrupted and business process continuing to function normally. IT reliability is needed as long as the BCP takes effect. The shifting of office operations lasted for up to 7 (seven) working days and that operations throughout the BCP were relatively functioning normally.

Peristiwa penting lainnya adalah perpindahan *data centre* dari Gedung Bursa Efek Jakarta ke Gedung Prosperity Tower sebagai Kantor Pusat LPEI yang baru. Perpindahan *data centre* dilakukan pada 16 Agustus 2018 hingga 17 Agustus 2018 dengan didukung oleh sekitar 30 vendor. Perpindahan *data centre* dapat dilaksanakan yaitu sekitar 13 jam lebih cepat dari yang ditargetkan. Perpindahan data centre juga diikuti dengan perpindahan pegawai secara bertahap dan semuanya dapat diselesaikan dengan baik dan berakhir di tanggal 28 Oktober 2018.

Other important events included moving the data center from the Jakarta Stock Exchange Building to Prosperity Tower as Indonesia Eximbank's new Head Office. The data center was moved on August 16, 2018 and up to August 17, 2018 that was backed by 30 vendors. The data center's transfer was successfully carried out 13 hours faster than initially targeted. The data center's transfer was followed by the movement in employees on a gradual basis and was well completed in date 2018.

Selain dua hal penting di atas, di tahun 2018 juga sebagai tahun dimana Divisi Teknologi Sistem Informasi mulai menerapkan proses digitalisasi secara bertahap yang ditandai dengan pembangunan beberapa aplikasi pendukung proses bisnis secara digital dari sebelumnya manual.

Apart from the two aspects mentioned above, 2018 was also a year wherein the Information Systems Technology Division began gradually implementing the digitalization process that was marked by the development of a number of business process supporting digital applications from a manual one that it previously used.

Selain itu, LPEI juga terus berkolaborasi dengan Kementerian dan Lembaga terkait guna penyediaan beberapa informasi terkait ekspor sehingga dapat dimanfaatkan oleh para pelaku ekspor yang pada gilirannya dapat meningkatkan ekspor nasional. Salah satu bentuk kolaborasi adalah pembangunan *National Export Dashboard* (NED) yaitu sebuah *dashboard* yang berisi berbagai informasi terkait ekspor antara lain *Industry Reports and Forecasts, Trade Data and Analysis, Market Info, Country Info, Trade Balance, Country Risk, Export Commodity, Country Economic Forecasts*, serta *Trending Issues* yang dapat dilihat secara *real time*.

Moreover, Indonesia Eximbank also collaborated with the Ministry and related Agencies pertaining to the preparation of a number of information related to exports that can be used by exporters and subsequently boost national exports. One notable form of collaboration is the development of the National Export Dashboard (NED), which is a dashboard that contains various information related to exports that includes Industry Reports and Forecasts, Trade Data and Analysis, Market Info, Country Info, Trade Balance, Country Risk, Export Commodity, Country Economic Forecasts, as well as Trending Issues that can be viewed in real time.

Dukungan lain, berupa peningkatan kapabilitas Infrastruktur Teknologi Informasi berupa peningkatan kapasitas, keandalan dan keamanan jaringan seiring dengan pertumbuhan dan kebutuhan eksportir. Secara berkala, LPEI terus mengkaji dan memperbaharui kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan c*ore system network*.

Other support, in the form of enhancing Information Technology Infrastructure capability by enhancing capacity, reliability and network security in line with exporter growth and demands. Periodically, Indonesia Eximbank continues to study and update hardware and core system network requirements.

Perangkat lunak (*software*) terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan, sedangkan terkait infrastrukur jaringan operasi secara *real time* terus dikelola dengan dukungan sistem yang *redundant*. Saat ini, LPEI mengoperasikan secara *mirroring data center* di *Head Office* Jakarta untuk menjaga kelangsungan bisnis apabila terdapat kegagalan sistem. Untuk mengantisipasi terjadinya gangguan atau bencana alam, LPEI juga mengelola *Disaster Recovery Center* di gedung yang berbeda di Jakarta dan di Surabaya yang terintegrasi penuh dengan *data center* di Kantor Pusat.

Software is constantly upgraded in accordance with demands, while real time operation network infrastructure continues to be maintained through the system's support that is redundant. Indonesia Eximbank currently operates via mirroring data center at Jakarta's Head Office so as to ensure business continuity in the event of a systems failure. To anticipate disruptions brought about by natural disasters, Indonesia Eximbank also manages a Disaster Recovery Center at a different building in Jakarta and in Surabaya that is fully integrated with the data center at the Head Office.

REALISASI PENGEMBANGAN TSI 2018

OTOMATISASI

1. New e-Procurement System
2. Integrated Financial Originating System (i-FOS)
3. Automation Reporting OJK (SUK)
4. New Search Engine System
5. Trial Balance Reporting Engine
6. New Customer Information System
7. Log Book Monitoring System
8. Proposal Monitoring System

INFRASTRUKTUR

1. SwitcHub & WAP
2. Implementation New Data Center
3. Endpoint Security Protection System
4. Enterprise Backup System
5. Interbranch IP Telephony & Communication System
6. New Helpdesk System
7. Billing Telephony System

INOVASI

1. SWIFT Sanction Screening module
2. Enhancement Core Banking Module
3. National Export Dashboard (NED)
4. Forum Satu Atap Ekspor - Mobile ver
5. Operational Risk Management System
6. Internet Banking - i-Channel
7. Interactive Dashboard Management
8. New Module Credit Rating System
9. Sistem Informasi Hukum & Kepatuhan
10. Web Coaching Program for New Exporter
11. Sistem informasi Ruang Khasanah

PRINSIP PENGEMBANGAN

Pengembangan yang dilakukan dalam bidang teknologi informasi adalah kegiatan yang mendukung inisiatif Lembaga serta melakukan reformasi kelembagaan secara berkesinambungan yang secara keseluruhan guna mendukung bisnis dan operasional lembaga, adapun pengembangan yang dilakukan adalah pada aspek pembangunan dan pengembangan aplikasi (*software*) serta infrastruktur (*hardware*) yang mana prinsip pengembangan didasari atas 3 prinsip, yakni *Reliable*, *User Friendly* dan *Integrated*.

Berikut adalah beberapa capaian penting di tahun 2018 dalam hal digital yang difokuskan untuk membuat proses operasional dan bisnis yang cepat, sederhana dan andal:

1. i-FOS (*Integrated Financing Originating System*) merupakan sebuah sistem untuk memfasilitisasi proses pengajuan pembiayaan secara *integrated* dan *end-to-end*.
2. *New e-Procurement System* merupakan aplikasi untuk memfasilitasi proses pengadaan secara *end-to-end* yang meliputi modul *vendor* manajemen, procurement dan kontrak manajemen.
3. *New Search Engine System* merupakan sistem yang diimplementasikan untuk mesin pencarian (*search engine*) dalam rangka index coding regulasi yang mempunyai fasilitas *search* sampai level konten dokumen.
4. *Automation Reporting* OJK (SLIK) merupakan aplikasi *interface* SLIK yang dibangun untuk membantu otomatisasi pelaporan ke OJK secara tepat dan akurat.
5. New CIS (*Customer Information System*) merupakan aplikasi yang dibangun untuk menampilkan portofolio dan performa pembayaran seluruh Debitur LPEI sebagai media *monitoring* internal.

The following details some of the important achievements in the area of digital application made in 2018 that focused on making operational and business processes faster, simpler and reliable:

1. i-FOS (Integrated Financing Originating System) is a system that facilitates payment request processes in an integrated and end-to-end manner.
2. New e-Procurement System is an application that facilitates procurement processes on an end-to-end basis that covers vendor management, procurement and contract management modules.
3. New Search Engine System is a system that is implemented for search engines within the context of index coding regulations with a search facility up to the document content level.
4. Automation Reporting OJK (SLIK) is a SLIK interface application created to assist automated reporting to OJK in a fast and accurate manner.
5. New CIS (Customer Information System) is an application made to display the payment portfolio and performance of Indonesia Eximbank's borrowers as an internal monitoring medium.

6. *Logbook Monitoring System* merupakan aplikasi yang dibangun untuk memfasilitasi aktivitas proses pencarian transaksi dan *media monitoring* terpadu.
7. Implementation *New Data Centre* yakni melakukan relokasi ke *data centre* di gedung baru, dimana *data centre* tersebut mengacu pada standar internasional *uptime institute* dan dibangun dengan konsep *smart*, *green*, serta *modern*.
8. *Endpoint Security Protection System* yakni meningkatkan sistem keamanan pada komputer dan *server* sebagai alat pendeteksi dan penghapus virus yang dapat merusak data.
9. *Enterprise Backup System* yakni melakukan implementasi sistem backup yang dapat mempermudah tata kelola *backup data* sehingga mempermudah dalam proses *restore data* serta melakukan pencarian *historical record*.
10. *Interbranch IP Telephony & Communication System* yakni melakukan implementasi alat komunikasi dengan IP Based.
11. New Helpdesk System yakni melakukan implementasi sistem *helpdesk* baru untuk mengakomodir peningkatan pelayanan terhadap *user*.
12. *Interactive Dashboard Management* merupakan media informasi untuk kebutuhan internal (kinerja keuangan LPEI, informasi profil risiko dan performa pembiayaan) serta analisasi data ekspor untuk kebutuhan eksternal (*National Export Dashboard*/NED).
13. Forum Satu Atap (FORSA) Ekspor – *mobile version* merupakan aplikasi berbasis *mobile device* untuk media komunikasi antara pelaku Ekspor dengan Kementerian, Lembaga dan Instansi terkait ekspor lainnya.
14. *Internet Banking/i-Channel (Integrated Customer Channel Application)* merupakan sebuah sistem yang dibangun untuk memberikan pelayanan kepada Debitur guna melakukan *monitoring* atas fasilitas yang diberikan oleh LPEI.
15. *New Module Credit Rating System* merupakan pengembangan sistem yang dibangun untuk menghitung penilaian risiko kredit dan terintegrasi dengan *spreadsheet* yang telah dikinikan *financial modelling* sesuai kebutuhan saat ini.
16. SWIFT *Sanction Screening Module* merupakan pengembangan sistem untuk menerapkan APU & PPT terhadap transaksi pembayaran luar negeri melalui *media payment system* SWIFT.
17. *Operational Risk Management System* merupakan aplikasi untuk perhitungan risiko operasional Lembaga, yang dihitung dari indikator *risk event* operasional seluruh unit kerja di LPEI.

6. Logbook Monitoring System is an application created to facilitate transaction and media monitoring search processes activities in an integrated manner.
7. Implementation New Data Center deals with the relocation to the data center in the new building, whereby this data center refers to uptime institute international standards and is made with the smart, green, as well as modern concept.
8. Endpoint Security Protection System deals with improving the security system on computers and servers as a detection and eradication tool for viruses that can destroy data.
9. Enterprise Backup System is by implementing a backup system that facilitates backup data governance thereby enhancing restore data processes as well as creating historical search records.
10. Interbranch IP Telephony & Communication System is by IP-Based implementing communication tools.
11. New Helpdesk System is by implementing a new helpdesk system that accommodates enhanced services for the user.
12. Interactive Dashboard Management is an information medium for internal purposes (Indonesia Eximbank's performance, risk profile information and financing performance) as well as analysing exports for external purposes (National Export Dashboard/NED).
13. One Stop Forum (FORSA) for Exports – mobile version is a mobile device-based application for communications between Exporters with the Ministry, Agencies and other export-related institutions.
14. Internet Banking/i-Channel (Integrated Customer Channel Application) is a system created to provide services for the Borrower to monitor facilities offered by Indonesia Eximbank.
15. New Module Credit Rating System is a systems development specifically created to calculate credit risk rating and integrated with a spreadsheet that is updated with financial modelling in accordance with the prevailing needs.
16. SWIFT Sanction Screening Module is a systems development to apply APU & PPT to overseas payment transactions through the SWIFT payment system medium.
17. Operational Risk Management System is an application to calculate the Bank's operational risk, which is calculated from the operational risk event indicator of all work units within Indonesia Eximbank.

Dalam sisi Operasi:
- *System uptime* selama 12 bulan mencapai 99,931% dari target 99,863%.
- Biaya Operasi naik sebesar 7,11% dibanding tahun 2017, tetapi turun sebesar 10,47% dibanding anggaran.
- Hasil dari pelaksanaan survei kepuasan layanan Divisi Teknologi Sistem Informasi mencapai 81,09% (sangat setuju), atau dengan indeks 5 dari target sebesar 3,5 (skala linkert).

INVESTASI TI TAHUN 2018

LPEI senantiasa terus melakukan investasi infrastruktur Teknologi Informasi (TI) untuk memastikan keandalan serta kecukupan kapasitas dan kapabilitas dalam mendukung pengembangan bisnis dan operasional Lembaga. Fokus LPEI di tahun 2018 adalah melakukan digitalisasi proses melalui pemanfaatan teknologi informasi yang diarahkan untuk proses otomatisasi dari manual ke digital.

TANTANGAN PENGEMBANGAN TAHUN 2018

Dalam pelaksanaan dan pengembangan sistem TI sepanjang tahun 2018, tantangan terbesar adalah perubahan *user needs* di tengah periode pengembangan suatu sistem. Hal tersebut mengakibatkan mundurnya jadwal penyelesaian program.

Untuk meminimalisasi hal tersebut, telah dilakukan komunikasi yang intensif dengan *end user* terkait dengan kebutuhan. Kesepakatan dituangkan dalam suatu Berita Acara serta penyelesaian secara bertahap atas pengembangan suatu aplikasi sistem.

RENCANA KE DEPAN

Membangun budaya digital untuk optimalisasi bisnis menjadi tema utama pengembangan Teknologi dan Informasi ke depan, yaitu dari membangun sumber daya manusia (*people*), proses yang sesuai dengan aturan (*process*) dan pemilihan teknologi yang tepat (*tools*).

LPEI ke depan akan melakukan investasi guna melanjutkan pengembangan infrastruktur serta aplikasi-aplikasi untuk mengakomodasi kebutuhan akan sebuah transformasi proses bisnis dari manual ke digital. Pemanfaatan teknologi akan semakin penting bagi pengembangan otomatisasi proses bisnis dan operasional guna meningkatkan efisiensi. Perkembangan teknologi informasi LPEI diselaraskan dengan arah strategi dan kebijakan Lembaga, dimana di tahun 2019 akan disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan IT dalam 5 tahun ke depan yang tertuang dalam ITSP periode 2020-2025.

In terms of Operations:
- System uptime in the 12 months period amounted to 99.931% of the targeted 99.863%.
- Operational Expenses were up by 7.11% compared to 2017, but lower by 10.47% compared to the budget.
- Results from the implementation of the Information System Technology Division's service satisfaction survey amounted to 81.09% (highly agree), or with an index of 5 from a target of 3.5 (linkert scale).

IT INVESTMENT IN 2018

Indonesia Eximbank constantly strives to invest in Information Technology (IT) infrastructure so as to ensure reliability as well as adequate capacity and capability to support the Bank's business development and operations. Indonesia Eximbank's focus in 2018 was to implement the digitalization process by using IT directed for automation from a manual to a digital process.

DEVELOPMENT CHALLENGES IN 2018

The biggest challenge in implementing and developing IT systems throughout 2018 was the change in user needs in the middle of the system's development. This resulted in delays to the program's completion.

To minimize this, intensive communications was conducted with the end user pertaining to their demand that led to an agreement contained within a Minutes as well as gradual completion to the system's application development.

FUTURE PLANS

Building a digital culture to optimize business will become the main theme of Information and Technology development in future, namely by developing human resources (people), processes that are in line with regulations (process) and selection of the right technology (tools).

Going forward, Indonesia Eximbank will invest to continue developing infrastructure as well as applications needed to accommodate the demand for a business process transformation from manual to digital. The use of technology will become increasingly important for developing business and operational process automation that enhances efficiency. The development of Indonesia Eximbank's information technology is aligned with the strategic direction and policy, wherein by 2019 an IT development blue print will be prepared for the next five years that is incorporated into the ITSP for the 2020-2025 period.

Perkembangan teknologi *cloud computing* juga menjadi perhatian LPEI, yaitu pemanfaatan teknologi informasi melalui akses internet, contohnya dalam penyimpanan data dan penggunaan aplikasi. Pembangunan sebuah *private Cloud* sebagai salah satu rencana LPEI ke depan.

Saat ini LPEI juga dalam tahap pembelajaran akan perlunya sebuah *big data* ekspor, baik dari sisi teknologi infrastruktur *big data* dan *software* pengelolaan *big data*. *Big Data* merupakan teknologi terapan yang digunakan dalam menganalisa data dengan jumlah masif, yang memungkinkan LPEI melakukan konversi data ekspor dari sistem konvensional data *warehouse* ke sistem *big data* ekspor.

Untuk mendukung rencana ke depan tersebut, telah disusun beberapa program kerja dengan dikelompokkan antara yang bersifat inovasi, dan juga yang mendukung pertumbuhan serta pemeliharaan. Diantaranya antara lain Pembangunan *Integrated Export Platform* sebagai pengembangan *website* Lembaga yang bersifat interaktif dan *user-friendly,* menciptakan aplikasi *internal mobile communication* sebagai media alat komunikasi, mengimplementasikan *Reservation Room Application* sebagai sistem untuk memudahkan dalam mengelola ruangan, serta implementasi *private cloud* yang berfungsi sebagai sharepoint guna mendukung aktivitas bekerja yang lebih efisien dan optimal.

Anggaran yang disiapkan untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan *hardware* dan *software* tahun 2019 adalah sebesar Rp59,87 miliar.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi Divisi Teknologi Informasi. Hingga akhir tahun 2018, jumlah SDM di bidang teknologi informasi mencapai 17 orang, termasuk dua di antaranya tenaga magang. SDM tersebut terbagi dalam tiga departemen, yaitu:

1. Departemen Perencanaan dan Pengendalian IT, dengan tugas pokok menyusun kebijakan, prosedur dan standar teknologi informasi; menyusun rencana strategis pengembangan teknologi dan sistem informasi lembaga (*blue print* TSI); melaksanakan evaluasi manajemen kualitas teknologi dan sistem informasi LPEI; menganalisa proses bisnis dalam mengidentifikasi seluruh kebutuhan user, bisnis dan efektivitas proses kerja; melakukan pengendalian risiko TI atas aspek keamanan informasi dalam menjamin integritas, keamanan dan perlindungan atas kerahasiaan informasi LPEI.

The development of cloud computing has also gained the attention of Indonesia Eximbank, namely the use of information technology through internet access, as for example in the storage of data and use of applications. The development of a private Cloud also serves as one of Indonesia Eximbank's plans for the future.

At this present time, Indonesia Eximbank is also in the learning phase in regards to the need to export big data, both in terms of big data infrastructure technology and big data management software. Big Data is an applied technology used to analyze massive amounts of data, that allows Indonesia Eximbank to convert export data from a conventional data warehouse system to an export big data system.

To support this future plan, several work programs have been prepared that groups between those that are innovative, and those that support growth as well as maintenance. This includes the development of an Integrated Export Platform as the development of the Bank's website that is both interactive and user-friendly, creating an internal mobile communication application as a communications medium tool, implementing a smart room application as a system to enhance in managing space, as well as implementing a private cloud that functions as a sharepoint to support work activities that is more efficient and optimum.

The budget allocated to accommodate the demand for hardware and software development in 2019 amounts to Rp59.87 billion.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Human Resources (HR) is a vital asset for the Information Technology Division. As of the end of 2018, the number of HR in the IT field amounts to 17 people, which includes two that are interns. This HR is divided into three departments, namely:

1. The IT Planning and Control Department, whose main task is to formulate policy, procedures, and information technology standards; formulate the Bank's information system and technology development strategic plan or blue print; management evaluation of the quality of Indonesia Eximbank's information system and technology; analyze the business process in identification of all user needs, business and work process effectiveness; conduct IT risk management over information security aspects in ensuring integrity, security and protection over Indonesia Eximbank's information confidentiality.

2. Departemen *Support* dan *Maintenance* dengan tugas pokok memberikan pelayanan & dukungan TI; melaksanakan pemeliharan TI; melakukan pelayanan helpdesk dan/*supporting* sistem aplikasi finansial dan automation; melaksanakan *disaster recovery* sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan; melaksanakan pengelolaan dan pengoperasian seluruh jaringan lokal dan *wide area network* (LAN dan WAN).

3. Departemen Pengembangan sistem dengan tugas pokok melaksanakan pengembangan teknologi dan sistem informasi sesuai kebijakan dan perkembangan bisnis terkini; melaksanakan manajemen proyek terkait dengan pengadaan teknologi dan sistem informasi; melakukan pelayanan helpdesk dan *supporting* sistem aplikasi finansial dan a*utomation;* melakukan pelaksanaan perencanaan strategis pengembangan TI/pelaksanaan *blue print* TI.

Beberapa modul pelatihan yang dilaksanakan tahun 2018 adalah pelatihan yang bersifat *soft skill* untuk membangun karakter bekerja yang efektif, efisien serta optimal. Selain itu juga dilakukan pelatihan yang bersifat *hard skill* untuk membangun pengetahuan guna menambah daya saing SDM dan Lembaga pada umumnya. Di tahun 2018, semua pegawai di Divisi Teknologi Sistem Informasi dan Operasi rata-rata telah mendapatkan pelatihan sebanyak 2 (dua) kali.

Beberapa sertifikasi yang dimiliki oleh SDM di lingkungan TSI antara lain Bidang *security* seperti *Certified ethical hacker* (CEH), Bidang jaringan komputer seperti *cisco certified network associate* (CCNA), Bidang tata kelola seperti sertifikasi *Control Objectives for Information and Related Technologies* (COBIT).

2. The Support and Maintenance Department whose main task is to provide services & carry out IT maintenance; implement IT maintenance; carry out helpdesk and/financial application and automation supporting system; conduct disaster recovery in accordance with the applicable rules and procedures; management and operate all local and wide area networks (LAN dan WAN).

3. The System Development Department whose main task is to develop information system and technology in accordance with the latest business policy and development; implement project management relating to procurement of information system and technology; carry out a helpdesk and financial application and automation supporting system; carry out an IT development strategic plan/implement IT blue print.

Several training modules carried out in 2018 include soft skills training aimed at building an effective, efficient as well as optimum work character. In addition to this, hard skills training was also carried out to develop knowledge to improve Indonesia Eximbank's HR and competitiveness overall. In 2018, all employees in the Information System Technology and Operations Division received on average 2 (two) times of training.

A number of certificates provided by HR in the area of IST includes the areas of security, such as Certified ethical hacker (CEH), computer network such as cisco certified network associate (CCNA), and corporate governance such as the Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) certification.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

Keberadaan Indonesia Eximbank Institute diharapkan dapat menjawab kebutuhan riset yang berorientasi pada kegiatan ekspor.

The existence of Indonesia Eximbank Institute is expected to be able to answer export-oriented research needs.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan yang mendapatkan mandat untuk mendorong ekspor nasional. Mandat tersebut diwujudkan melalui penyediaan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultasi.

Untuk mendukung upaya pelaksanaan mandat tersebut, LPEI memiliki kepentingan untuk mengetahui: (i) dinamika ekonomi global, (ii) performa ekspor ke depan di setiap sektor industri, (iii) potensi, peluang, dan risiko negara tujuan ekspor non-tradisional, serta (iv) turut memberikan kontribusi perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2018, kepentingan tersebut diartikulasikan oleh Divisi Indonesia Eximbank Institute, khususnya oleh unit Riset dan Pengembangan melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- ***Road to Africa***
  Sejalan dengan arah kebijakan pemerintah untuk melakukan diversifikasi pasar ekspor, LPEI berupaya mendorong pelaku usaha untuk penetrasi dan ekspansi ke pasar non-tradisional, antara lain negara-negara di kawasan Afrika. Memasuki pasar baru merupakan sebuah tantangan, karena potensi, peluang dan risiko termasuk *buyer* harus dapat teridentifikasi dengan baik. Untuk itulah perlu strategi memulai langkah menuju pasar baru dapat dirumuskan dan segera direalisasikan.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or Indonesia Eximbank is a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance that has a mandate to boost national exports. This mandate is realized through the provision of National Export Financing (Pembiayaan Ekspor Nasional - PEN) in the form of financing, guarantees, insurance and Consulting Services.

To support the efforts to implement this mandate, Indonesia Eximbank has an interest in knowing: (i) the dynamics of the global economy, (ii) future export performance in each industry sector, (iii) potential, opportunities and risks of non-traditional export destination countries, as well as (iv) contribute to the improvement of the socio-economic conditions of the community and the environment.

Throughout 2018, this interest was articulated by the Indonesia Eximbank Institute Division, specifically by the Research and Development unit through the following series of activities:

- **Road to Africa**
  In line with the direction of government policy to diversify export markets, Indonesia Eximbank seeks to encourage businesses to penetrate and expand into non-traditional markets, including countries in the African region. Entering new markets is a challenge, because we need to fully understand potential, opportunities and risks as well as to identify the buyers. For this reason, a strategy to start a new market step must be formulated and realized immediately.

Faktor-faktor inilah yang melandasi LPEI bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kementerian Luar Negeri untuk menyusun buku Road to Africa dan telah diluncurkan secara resmi oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi dalam penyelenggaraan "Indonesia Africa Forum (IAF) 2018" pada 10-11 April 2018 di Nusa Dua, Bali.

- **Laporan Dampak Ekonomi dan Sosial LPEI Tahun 2018**
  Selama kurun waktu 8 tahun, LPEI telah menyalurkan pembiayaan ekspor hingga mencapai Rp100,62 triliun untuk mendukung perekonomian Indonesia. LPEI berupaya mengembangkan metodologi untuk mengukur *developmental impacts* atas fasilitas pembiayaan yang telah disalurkan tersebut. Di bidang ekonomi, indikatornya adalah kontribusi LPEI terhadap ekspor, PDB dan investasi dan dari sisi sosial, yaitu kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pengurangan tingkat kemiskinan. Agar tidak memiliki *conflict of interest* dengan kepentingan LPEI, maka University Network for Indonesia Export Development (UNIED) melalui Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Indonesia (UI) turut dilibatkan dalam proses pengukuran *developmental impacts* LPEI.

- **University Network for Indonesia Export Development**
  Selain mendukung unit bisnis LPEI melalui sejumlah kajian ekonomi makro, pasar keuangan, komoditas/industri, potensi ekonomi wilayah dan negara tujuan ekspor, Unit Riset dan Pengembangan juga melakukan kolaborasi dengan 11 perguruan tinggi negeri melalui Jaringan Perguruan Tinggi Negeri untuk Pengembangan Ekspor Indonesia atau University Network for Indonesia Export Development (UNIED).

  Sepanjang tahun 2018, terdapat 20 kajian yang telah dihasilkan, yaitu:
  1. Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial atas Fasilitas Pembiayaan LPEI pada 2 Debitur Segmen Korporasi.
  2. Pengukuran Dampak Pergerakan Rupiah terhadap Aktivitas Ekspor dan Impor Nasional.
  3. Pengukuran *Winning Commodities* Tahun 2018.
  4. Infrastruktur Ekspor untuk Mendukung Daya Saing Produk Ekspor Nasional.

These factors underlie Indonesia Eximbank in collaboration with the Directorate General of Asia Pacific and Africa, the Ministry of Foreign Affairs to compile the book Road to Africa and was officially launched by Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati and Foreign Minister Retno L. P. Marsudi in the event "Indonesia Africa Forum (IAF) 2018 "on 10-11 April 2018 in Nusa Dua, Bali.

- **Report on the Indonesia Eximbank Economic and Social Impact in 2018**
  Over a period of 8 years, Indonesia Eximbank has channeled export financing to Rp100.62 trillion to support the Indonesian economy. Indonesia Eximbank seeks to develop a methodology for measuring developmental impacts on the channeled financing facilities. In the economic field, the indicators are the Indonesia Eximbank contribution to exports, GDP and investment and from the social side, namely the contribution to labor absorption and poverty reduction. In order not to have a conflict with the interests of Indonesia Eximbank, the University Network for Indonesia Export Development (UNIED) through the Bogor Agricultural Institute (IPB) and the University of Indonesia (UI) was also involved in the process of measuring the Indonesia Eximbank's developmental impacts.

- **University Network for Indonesia Export Development**
  In addition to supporting the Indonesia Eximbank business unit through a number of macroeconomic studies, financial markets, commodities/industries, the economic potential of the region and export destination countries, the Research and Development Unit also collaborated with 11 public universities through the University Network for Indonesia Export Development (UNIED).

  Throughout 2018, there were 20 studies that had been produced, namely:
  1. Measurement of Economic and Social Impacts on Indonesia Eximbank Financing Facilities on 2 Corporate Segment Debtors;
  2. Measuring the Impact of the Movement of the Rupiah on National Export and Import Activities;
  3. Winning Commodities Measurement in 2018;
  4. Export Infrastructure to Support the Competitiveness of National Export Products;

5. Tinjauan Definisi Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial atas Fasilitas Pembiayaan LPEI.
6. Definisi dan Kriteria UKM Berorientasi Ekspor (UKME).
7. *Roadmap* Jasa Konsultasi.
8. Analisa Rantai Pasok Minyak Sawit.
9. Analisa Rantai Pasok Furnitur.
10. Analisa Rantai Pasok Pulp dan Kertas.
11. Analisa Rantai Pasok Perikanan.
12. Analisa Rantai Pasok Perikanan Tuna.
13. Survei Kebutuhan Eksportir.
14. Defisit Neraca Transaksi Berjalan.
15. Hambatan vs Insentif Ekspor.
16. Pemanfaatan *Platform* Teknologi bagi UKM Berorientasi Ekspor.
17. Potensi *Global Supply Chain*: Studi Kasus Tekstil dan Produk Tekstil.
18. Memproyeksikan Definisi dan Kriteria UKM Berorientasi Ekspor.
19. Peran Pariwisata dalam Mendorong Ekspor Jasa Indonesia.
20. Pengukuran Kemanfaatan Pemberian Fasilitas Kawasan Berikat (KB), Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) dan Kemudahan Impor Tujuan Ekspor Industri Kecil dan Menengah (KITE IKM).

Salah satu hasil kajian tersebut di atas adalah Pengukuran *Developmental Impacts* atas Fasilitas Kawasan Berikat (KB) dan Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) Tahun 2017 yang merupakan hasil sinergi antara LPEI, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan dan UNIED. Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati menyambut positif atas capaian tersebut.

- *Outlook* Ekspor Berdasarkan Industri
  Peran ekspor nasional ke depan, selain memiliki peluang, juga menghadapi tantangan yang semakin besar dan kompleks, baik yang terkait dengan faktor-faktor domestik maupun global. Dalam kaitan ini, perumusan kebijakan berbasis riset (*research based policy*) yang *impactful* di bidang ekspor menjadi semakin penting guna percepatan kinerja ekspor ke depan.

  Faktor-faktor ini yang melandasi LPEI bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan UNIED melalui Institut Pertanian Bogor (IPB) menyusun kajian *outlook* ekspor berdasarkan industri. Riset ini mengulas perkembangan dan proyeksi ekspor termasuk faktor-faktor yang menjadi *upside* dan

5. Definition of Economic and Social Impact Assessment of the Indonesia Eximbank Financing Facility;
6. Definitions and Criteria for Export-Oriented SMEs;
7. Roadmap of Consulting Services;
8. Analysis of Palm Oil Supply Chain;
9. Furniture Supply Chain Analysis;
10. Pulp and Paper Supply Chain Analysis;
11. Fisheries Supply Chain Analysis;
12. Tuna Fisheries Supply Chain Analysis;
13. Survey of Exporter Needs;
14. Current Account Balance Deficit;
15. Export Disincentives vs. Incentives;
16. Utilizing a Technology Platform for Export Oriented SMEs;
17. Global Supply Chain Potential: Case Study of Textiles and Textile Products;
18. Projecting Definitions and Criteria for Export Oriented SMEs;
19. The Role of Tourism in Encouraging Indonesian Services Exports;
20. Utilization Measurements for the Granting of Bonded Zone Facilities, Ease of Import for Export Purposes and Ease of Import of Export Purposes for Small and Medium Industries.

One of the results of the aforementioned study is Measurement of Development Impacts on Bonded Zone Facilities and Ease of Import for Export Purpose in 2017, which was the result of synergy between Indonesia Eximbank, Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance and UNIED. The Finance Minister of Republic of Indonesia, Sri Mulyani Indrawati positively welcomed the achievement.

- Industry-based Export Outlook
  The role of national exports in the future, in addition to having opportunities, also faces increasingly large and complex challenges, both related to domestic as well as global factors. In this regard, the formulation of an impactful research-based policy in the export sector has become increasingly important in order to accelerate future export performance.

  These factors underlying Indonesia Eximbank in collaboration with the Directorate General of Customs and Excise, the Ministry of Finance of UNIED through the Bogor Agricultural Institute (Institut Pertanian Bogor - IPB) compiled a review of the industry-based export outlook. This research reviews the developments and projections of exports, including factors that

downside risks pada 10 komoditas unggulan ekspor Indonesia, yaitu (i) minyak kelapa sawit, (ii) karet dan produk karet, (iii) kakao, (iv) kopi, (v) tekstil dan produk tekstil, (vi) kayu dan kayu olahan, (vii) kertas dan produk kertas, (viii) ikan dan hasil laut, (ix) batubara, (x) nikel.

Dalam penyusunan kajian ini, digunakan dua (2) sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Bloomberg, CEIC, *Trademap* dan Oxford Economics. Sedangkan data primer diperoleh melalui pelaksanaan *Focus Group Discussion* atas rancangan awal kajian ini untuk memperoleh pandangan dan masukan dari Lembaga, Kementerian, Asosiasi dan Pelaku Usaha.

Outlook ekspor berdasarkan industri telah diluncurkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati dalam rangkaian acara Sarasehan Komoditas Unggulan Ekspor Indonesia pada 27 Februari 2019 di Jakarta.

- *Indonesia Export Roundtable*
  Selain menyusun sejumlah kajian, Unit Riset dan Pengembangan juga berupaya untuk melakukan diseminasi hasil kajian. Pada tahun 2018, terdapat dua (2) diseminasi yang dikemas melalui pemaparan interaktif yang dikenal sebagai Indonesia Export Roundtable (IER). IER pertama dilaksanakan pada 27 Juni 2018 dengan topik bahasan Penguatan Infrastruktur Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Ekspor Produk Nasional yang dipaparkan oleh Pusat Studi Transportasi dan Logistik, Universitas Gadjah Mada.

  Kemudian, IER kedua diselerenggarakan pada 14 Agustus 2018 dengan topik bahasan Target Ekspor Per Daerah Termasuk Komoditas Unggulan (*Winning Commodities*) Tahun 2018-2019 yang disampaikan oleh Internasional Trade Analysis and Policy Studies (ITAPS), Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

- *National Export Dashboard* (NED)
  NED merupakan pusat informasi *web-based* yang menyediakan antara lain: *Industry Reports and Forecasts, Trade Data and Analysis, Market Info, Country Info, Trade Balance, Country Risk, Export Commodity, Country Economic Forecasts*, serta *Trending Issues*.

are upside and downside risks in the 10 leading Indonesian export commodities, namely (i) palm oil, (ii) rubber and rubber products, (iii) cocoa, (iv) coffee, (v) textiles and textile products, (vi) wood and processed wood, (vii) paper and paper products, (viii) fish and seafoods, (ix) coal, (x) nickel.

In the preparation of this study, two (2) data sources were used, namely primary data and secondary data. Secondary data was obtained from the Directorate General of Customs and Excise, Bloomberg, CEIC, Trademap and Oxford Economics. While the primary data is obtained in the Focus Group Discussion which is held upon the initial draft of this study to obtain views and input from the Institution, Ministries, Associations and Business Actors.

An industry-based export outlook was launched by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Sri Mulyani Indrawati in a series of Indonesian Winning Commodity Workshop on February 27, 2019 in Jakarta.

- Indonesia Export Roundtable
  In addition to compiling a number of studies, the Research and Development Unit also seeks to disseminate the results of the study. In 2018, there are two (2) disseminations which are packaged through an interactive presentation known as the Indonesia Export Roundtable (IER). The first IER was held on June 27, 2018 with the topic of Strengthening Infrastructure in order to Boost the Competitiveness of National Product Export presented by the Center for Transportation and Logistics Studies, Gadjah Mada University.

  Subsequently, the second IER was held on August 14, 2018 with the topic of Winning Commodities Export Targets by Region for 2018-2019 delivered by the International Trade Analysis and Policy Studies (ITAPS), Faculty of Economics and IPB University.

- National Export Dashboard (NED)
  NED is a web-based information center that provides, among others: Industry Reports and Forecasts, Trade Data and Analysis, Market Info, Country Info, Trade Balance, Country Risk, Export Commodity, Country Economic Forecasts, and Trending Issues.

Data yang digunakan untuk diolah menjadi informasi dalam NED, diperoleh dari berbagai sumber terpercaya. Salah satu sumber penting adalah (i) Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan, yang dalam pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan (PUSINTEK), Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, (ii) Pusat Penanganan Isu Strategis, Kementerian Perdagangan, dan (iii) Badan Pusat Statistik. Selain itu, sumber data NED lainnya meliputi Oxford Economics, Trademap dan CEIC.

- Kompetisi Debat Bahasa Inggris (KDBI) dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Indonesia Eximbank 2018

  Unit Riset dan Pengembangan juga memiliki upaya untuk mendorong kepedulian generasi muda terhadap isu-isu ekspor Indonesia melalui serangkaian kegiatan antara lain:

  1. Kompetisi Debat Bahasa Inggris (KDBI)
     Kegiatan ini merupakan kompetisi debat dalam Bahasa Inggris antar siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) di DKI Jakarta dengan topik seputar Perdagangan Internasional dan telah menerapkan sistem *World School Debating Championship* (WSDC) yang berlaku secara global. Tim Debat SMA Negeri 8 Jakarta menjadi pemenang dalam kompetisi ini.

  2. Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)
     Unit Riset dan Pengembangan juga berupaya membumikan isu-isu ekspor Indonesia kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri anggota University Network for Indonesia Export Development (UNIED) melalui kompetisi penulisan karya tulis Ilmiah dengan topik "Ekspor sebagai Motor Pembangunan Ekonomi Indonesia". Dalam kompetisi ini, karya tulis dari Tim Universitas Indonesia berhasil menjadi Juara 1, diikuti oleh Tim Universitas Gadjah Mada dan Universitas Sebelas Maret untuk Juara ke-2 dan ke-3.

Data used to be processed into information in NED, obtained from various trusted sources. One important source is (i) the Directorate General of Customs and Excise, the Ministry of Finance, which is coordinated by the Center for Financial Information and Technology, the Secretariat General of the Ministry of Finance, (ii) the Center for Strategic Issue Handling, the Ministry of Trade, and (iii) Central Bureau of Statistics. In addition, other NED data sources include Oxford Economics, Trademap and CEIC.

- English Language Debate Competition (KDBI) and Indonesia Eximbank 2018 Scientific Writing Competition (LKTI)

  The Research and Development Unit also has efforts to encourage young people to care about Indonesia's export issues through a series of activities including:

  1. English Debate Competition: This activity is an English debate competition between high school students in DKI Jakarta with topics around International Trade and has implemented a World School Debating Championship (WSDC) system that applies global. SMA Negeri 8 Jakarta Debate Team won the competition.

  2. Scientific Writing Competition: The Research and Development Unit also seeks to familiarize Indonesian export issues to students at the State University members of the University Network for Indonesia Export Development (UNIED) through scientific writing competition on the topic "Export as an Engine for Indonesian Economic Development ". In this competition, papers from the University of Indonesia Team managed to win 1st prize, followed by the Team of Gadjah Mada University and Sebelas Maret University for 2nd and 3rd place winners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hasil Laut Marine Product

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memiliki komitmen mendukung debitur UKM berorientasi ekspor, komoditas unggulan para UKM tersebut salah satunya adalah hasil laut.

Indonesia Eximbank is committed to supporting export-oriented SME debtors, one of the leading commodities of these SMEs is marine products.

PERNYATAAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to the Implementation of GCG

LPEI meyakini bahwa penerapan GCG akan mendorong terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan melalui prinsip-prinsip berkeadilan dan taat hukum. Karenanya LPEI komitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

Indonesia Eximbank (LPEI) believes that implementing GCG will promote the creation of sustainable business growth by upholding the principles of justice and legal compliance. Therefore LPEI is committed to implementing good corporate governance in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan mandat untuk mendukung program ekspor nasional melalui pembiayaan dan penjaminan ekspor, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan GCG berperan penting dalam mebangun aktivitas usaha Lembaga yang mumpuni.

In carrying out its mandate to support national export programs through financing and export guarantees, the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) applies good corporate governance (GCG). GCG implementation plays an important role in developing excellent business activities.

GCG merupakan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Untuk mewujukan visi dan misi lembaga, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan sebagai landasan kokoh dan perangkat standar yang bertujuan mendukung upaya menjaga kesinambungan kegiatan usaha.

LPEI meyakini bahwa penerapan GCG akan mendorong terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan melalui prinsip-prinsip berkeadilan dan taat hukum. Pemahaman ini mendasari komitmen Lembaga untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Dalam menerapkan GCG, LPEI berlandaskan pada sejumlah aturan, antara lain:

- Pasal 17 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
- Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan praktik GCG yang dijalankan Lembaga, antara lain mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

Keterbukaan

Pelaksanaan kegiatan usaha LPEI yang menjamin keterbukaan dalam proses pembuatan keputusan mengenai penyelenggaraan kegiatan usaha LPEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

Akuntabilitas

Kegiatan usaha LPEI yang dapat menjelaskan fungsi dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

Tanggung Jawab

Kegiatan usaha LPEI yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di LPEI.

The Company's management follows the principles of GCG to meet stakeholder expectations. In reference to the Company's vision and mission, the principles of good corporate governance make a solid foundation that supports the Company's effort to maintain business continuity.

Indonesia Eximbank believes that the implementation of GCG will encourage sustainable business growth through the principles of justice and law enforcement. This belief underlies the Company's commitment to the implementation of GCG at every level of the organization and as a part of all of its operational activities.

GCG LEGAL REFERENCES

The implementation of GCG in Indonesia Eximbank adheres to the following regulations:

- Article 17 Law No. 2/2009 on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)/Indonesia Eximbank
- Finance Minister Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Principles of Governance for Indonesia Eximbank

GCG PRINCIPLES

When implementing GCG, the Company refers to the GCG principles determined by the National Committee on Governance (KNKG) and the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Governance Principles of Indonesian Export Financing Institutions.
The description is as follows:

Transparency

Business activities of Indonesia Eximbank that ensures transparency in the decision-making processes related to the business activities of Indonesia Eximbank in accordance with prevailing regulations and common practices.

Accountability

Business activities of Indonesia Eximbank that describes the function of Indonesia Eximbank's related parties in accordance with prevailing regulations and common practices.

Responsibility

Business activities by Indonesia Eximbank that describes the roles and status of Indonesia Eximbank's related parties for every policy development and application in Indonesia Eximbank.

Kemandirian

Kegiatan usaha LPEI dikelola secara profesional yang bebas dari benturan kepentingan dan/atau pengaruh atau tekanan dari setiap pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.

Independency

Business activities of Indonesia Eximbank that professionally managed without conflict of interest and/or influence or pressure from any parties that is not in compliance with the prevailing regulations and common practices.

Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness

Fairness and equality in the fulfillment of the right of parties based on contractual agreements and prevailing regulations.

STRUKTUR DAN ARSITEKTUR GCG

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, penerapan prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana serta pelaksanaan Rapat Pengesahan (Fungsi Rapat Umum Pemegang Saham - RUPS).

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Direktur wajib membentuk komite-komite, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Masing-masing Komite bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas dan kewajibannya yang ditetapkan oleh Keputusan Dewan Direktur (KDD) dan Keputusan Direktur Eksekutif (KDE).

Sementara itu, Direktur Eksekutif harus membentuk antara lain Satuan Kerja Audit Intern, Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain fungsi internal audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern, fungsi kepatuhan dan fungsi audit ekstern harus dilaksanakan untuk memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap UU Nomor 2/2009 dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

RUPS di LPEI berbentuk Rapat Pengesahan untuk Rencana Jangka Panjang (RJP) yang dilakukan setiap lima tahun sekali dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahunnya.

Arsitektur Kebijakan GCG

Arsitektur penyusunan kebijakan dan prosedur berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan mengamanatkan adanya Kebijakan dan Prosedur tertulis, sebagaimana skema berikut:

GCG STRUCTURE AND ARCHITECTURE

Pursuant to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, the implementation of GCG is one of the duties of the Board of Directors, the Executive Director, and the Managing Director, as well as the General Meeting of Shareholders (GMS).

To foster the effective implementation of GCG, the Board of Directors shall establish several committees, including the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Each of the Committees works according to the scope of its duties and responsibilities, as determined by the Decree of the Board of Directors and the Decree of the Executive Director.

Meanwhile, the Executive Director is responsible for establishing the Internal Audit Unit, the Risk Management Committee, and the Risk Management Unit. Besides its internal audit function, the Internal Audit Unit is responsible for the Company's compliance function and the external audit function to ensure compliance with Law No. 2/2009, as well as other prevailing laws and regulations.

The GMS at Indonesia Eximbank takes the form of Ratification Meetings to discuss the five-yearly Corporate Plans and the annual Work & Budget Plans.

GCG Policy Architecture

The Company's policy development and procedures that are based on the principles of GCG are mandated through the following written schemes:

Arsitektur Kebijakan GCG
GCG Policy Architecture

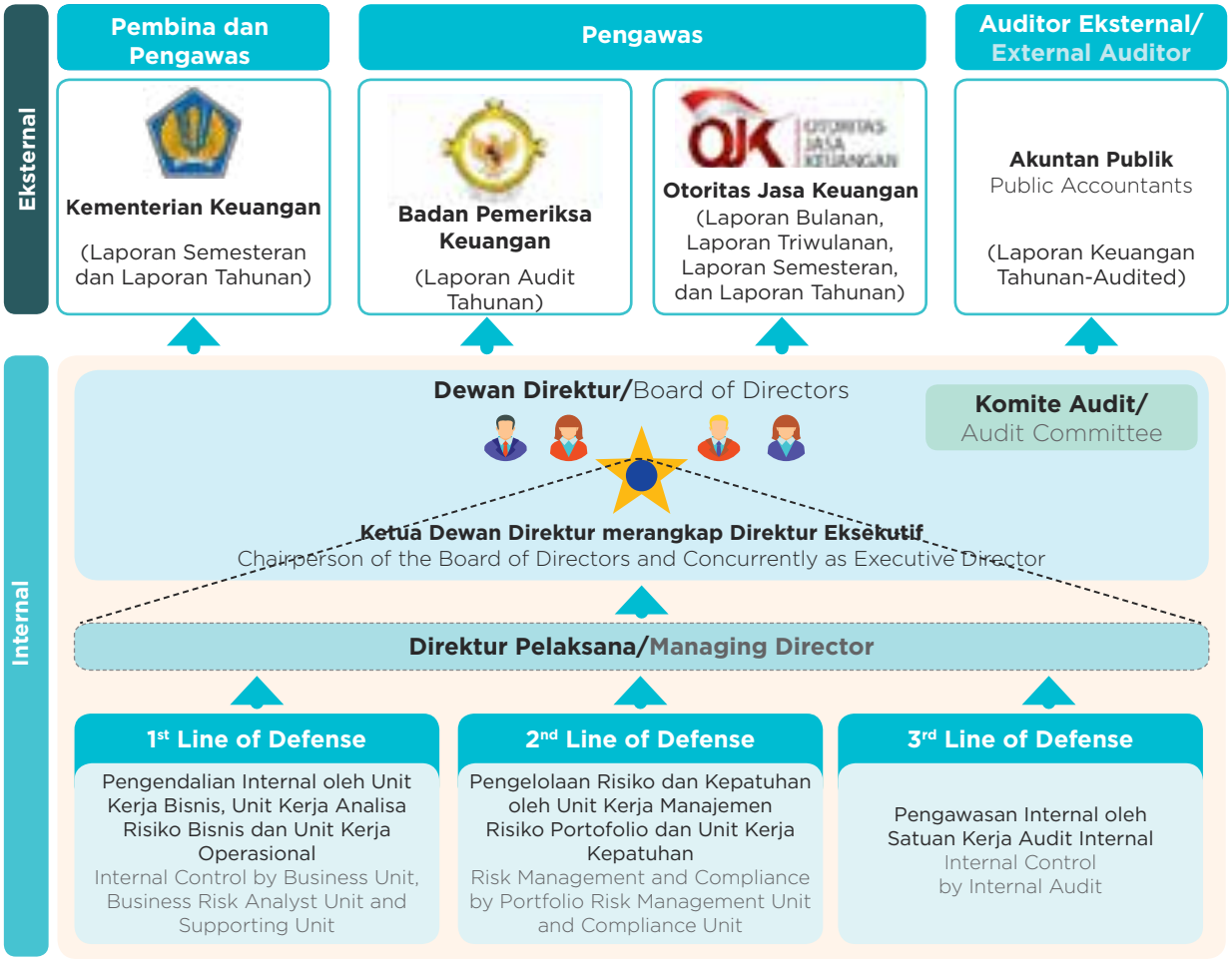

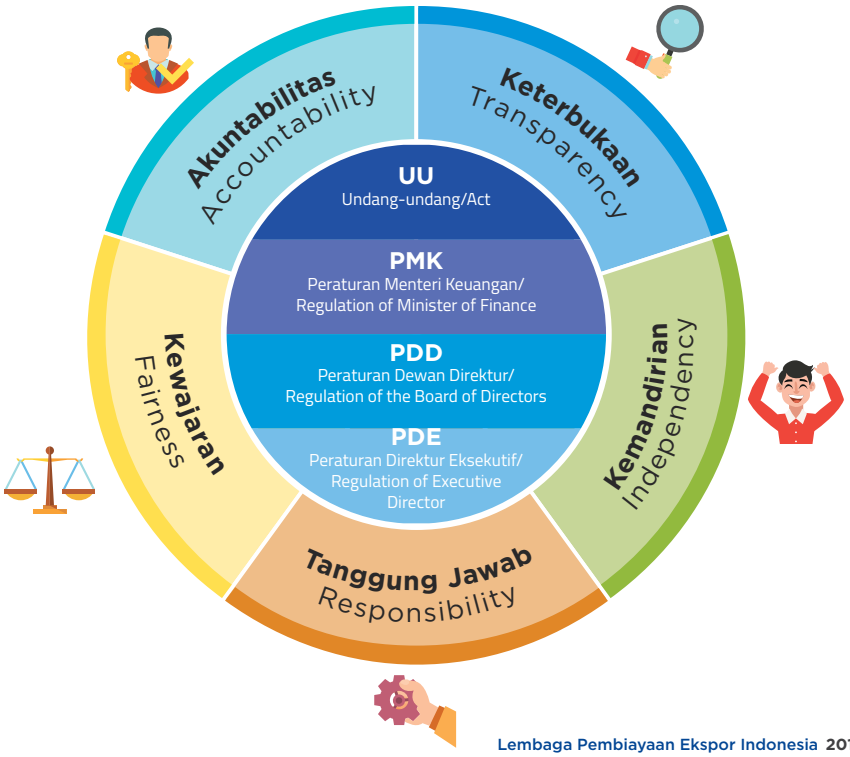

RAPAT PENGESAHAN

(FUNGSI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM)

Ratification Meeting (Function of General Meeting of Shareholders)

Landasan Hukum dan Tahapan Pelaksanaan Rapat Pengesahan (Fungsi RUPS)

Berdasarkan Pasal 19 ayat (2) UU Nomor 2/2009, modal LPEI merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, sehingga Lembaga tidak memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Pengesahan oleh Menteri Keuangan untuk memutuskan Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), dan Kinerja Tahunan.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan Rapat Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) LPEI:

1. Direktur Eksekutif: Menyusun RJP dan RKAT dengan memperhatikan asas, tujuan dan kebijakan dasar Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN).
2. Dewan Direktur: Menyetujui RJP dan RKAT yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif
3. Menteri Keuangan:
   - Mengesahkan RJP dan RKAT LPEI yang disampaikan oleh Dewan Direktur.
   - Kurun waktu penyampaian paling lambat 60 hari sebelum berakhirnya periode RJP dan RKAT tahun berjalan.

Legal References of Ratification Meetings (GMS Function)

Pursuant to Article 19 paragraph (2) of law No. 2/2009, the capital of Indonesia Eximbank is a state's treasury that is separated and undivided into shares, hence there are no General Meetings of Shareholders (GMS). As such, the strategic decision making is carried out by the Minister of Finance through Ratification Meetings. The Ratification Meetings address the Company's Corporate Plans, Work & Budget Plans, and Annual Performance.

The following are steps of the Corporate Plan, Work & Budget Plan of Indonesia Eximbank:

1. Executive Director: Preparing RJP and RKAT by taking into consideration the principles, objectives, and basic policies of National Export Financing (PEN)
2. Board of Directors: Approving the RJP and RKAT submitted by the Executive Director
3. Minister of Finance
   - Ratifying the RJP and RKAT of Indonesia Eximbank submitted by the Board of Directors.
   - Submitted not later than 60 days prior to end of the RJP and RKAT of the current year.

Hak-hak Pemegang Saham

LPEI tidak terbagi atas saham dan 100% milik Pemerintah.

Rights of Shareholders

Indonesia Eximbank is wholly-owned (100%) by the Government and is not divided into shares.

Kesetaraan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Pemegang saham LPEI hanya satu pihak, yaitu Pemerintah Indonesia sebesar 100%.

Equality in Treatment of the Shareholders

Indonesia Eximbank has only one shareholder, namely the Government of Indonesia.

Pelaksanaan Rapat Pengesahan Tahun 2018

Sehubungan dengan surat Dewan Direktur LPEI Nomor BS.0033/BOD/10/2017 tanggal 30 Oktober 2017 perihal Penyampaian Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2018 LPEI, Surat nomor BS.0034/BOD/11/2017 tanggal 21 November 2017 perihal Permohonan Pengesahan Buku Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan tahun 2018 LPEI dan Surat Direktur Eksekutif Nomor BS.0230/CEO/12/2017 tanggal 14 Desember 2017 perihal

Ratification Meeting in 2018

Pursuant to the LPEI Board of Directors' letter No. BS.0033/BOD/10/2017, dated October 30, 2017, on the Submission of LPEI 2018 Annual Work and Budget Plan; the Letter No. BS.0064/CEO/03/2017, dated November 21, 2017, on the Application for the Ratification of the Work Plan and Budget, the LPEI's 2018 Partnership Program and the Executive Director's Letter Number BS.0230/CEO/12/2017, dated December 14, 2017, concerning Submission of

Penyampaian Rencana Perjalanan Dinas Luar Negeri Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana LPEI tahun 2018, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

LPEI Executive Overseas Travel Plans for Executive Directors and Managing Directors in 2018, we hereby presented the following:

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan
Ratification Meeting Resolutions

No.	Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions
1	Mengesahkan RKAT LPEI Tahun 2018 dan Kontrak Manajemen tahun 2019 dengan pokok-pokok RKAT 2018 dan rincian Kontrak Manajemen tahun 2018. Untuk RKA Program Kemitraan tahun 2018, belum dapat dapat disetujui dengan ketentuan yang berlaku. To ratify the 2018 LPEI RKAT and 2019 Management Contract with the 2018 RKAT points and details of the 2018 Management Contract. The 2018 RKA Partnership Program could not yet be approved with the applicable provisions.
2	Hal-hal yang perlu mendapat perhatian: a. RKAT 2018 agar dijadikan pedoman dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan lembaga dengan tetap melaksanakan disiplin anggaran. b. Efisiensi belanja *capital expenditure*, biaya administrasi dan umum serta anggaran biaya tenaga kerja agar terus dijaga. Penggunaan anggaran biaya perjalanan dan transportasi harus didasarkan pada urgensi dan prioritas, khusus untuk perjalanan dinas ke luar negeri agar dilakukan selektif dan memperhatikan efektivitas dan efisiensi serta agar meminta izin terlebih dahulu kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara. c. Bahwa RKAT harus dimaknai: untuk target Pendapatan merupakan target minimal dan untuk target Beban merupakan target maksimal atau pagu. d. Beberapa hal yang perlu menjadi prioritas program kerja LPEI tahun 2018 antara lain: 1) Pelaksanaan kegiatan penugasan Khusus dengan lebih optimal dan profesional dalam rangka mencapai target atau ambisius menjelang 10 tahun LPEI. 2) Prioritas penyaluran pembiayaan kepada UKM yang akan berdamapak langsung terhadap peningkatan ekspor nasional. 3) Optimalisasi jaringan kantor dalam menggali potensi ekspor nasional. 4) Koordinasi dengan *stakeholder* terkait dalam rangka mengatasi kendala regulasi dalam menghambat ekspansi usaha LPEI serta meningkatkan kualitas komunikasi dan publikasi lembaga. e. Pelaksanaan LPEI Reform Program agar dapat dimonitor dan dilaksanakan sesuai *timeline* dan kualitas yang telah ditargetkan sehingga dapat segera memberikan dampak peningkatan kinerja LPEI dalam melaksanakan mandatnya. f. Senantiasa memperhatikan capaian pelaksanaan mandat berdasarkan Undang-undang nomor 2 tahun 2009. g. Memastikan: 1) Debitur dengan kolektibilitas 5 (lima) dapat selesai ditindaklanjuti dan diupayakan untuk tidak terulang kembali. 2) Seluruh temuan BPK, OJK dan ITJEN dapat selesai ditindaklanjuti dan diupayakan tidak terulang kembali. 3) Seluruh arahan, masukan serta catatan dari Kementerian Keuangan terhadap pengesahan RKAT dan Kontrak Manajemen sebagaimana dalam pembahasan dapat dilaksanakan. h. Mengawasi pelaksanaan RKAT dengan *prudent*, hati-hati, itikad baik, kewajaran dan penuh tanggung jawab, sehingga tujuan LPEI dapat tercapai dengan baik. i. Memastikan pengelolaan LPEI dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan lembaga berdasarkan bisnis *judgement* yang *sound*, akuntabel dan transparan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance. Menyampaikan laporan secara berkala secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAT 2018 sesuai ketentuan yang berlaku. Issues Requiring Attention: a. The 2018 RKAT should be used as a guideline in the management and supervision of institutions while still implementing budget discipline. b. Efficiency of capital expenditure, general and administrative costs, and labor cost budgets should be maintained. The use of budget for travel and transportation costs must be based on urgency and priority, specifically for official travel abroad. The use of the travel budget should take into account effectiveness and efficiency. The Director General of State Assets should approve the distribution of the Company's travel budget. c. Interpretation of RKAT: Revenue targets are to be the minimum target, while Expenses targets are to be the maximum target or ceiling. d. Some of the things that need to be prioritized by Indonesia Eximbank work program in 2018 include: 1) More specific and professional implementation of Special assignment activities in order to achieve targets, and ambitious goals, ahead of the 10 years of Indonesia Eximbank; 2) Priority of funding distribution to SMEs that will directly impact the increase in national exports; 3) Optimizing office networks in exploring national export potential; 4) Coordination with relevant stakeholders in order to overcome regulatory constraints in inhibiting Indonesia Eximbank's business expansion and improving the quality of communication and publications of the institution. e. The implementation of Indonesia Eximbank Reform Program should be monitored to ensure that it is in accordance with the set timeline and targeted quality so that it can have an immediate impact on improving Indonesia Eximbank's performance. f. Pay attention to the achievements of the mandate based on Law number 2/2009. g. Ensure the following: 1) Follow-up to debtors with collectibility level 5 (five) can be completed and not repeated; 2) Follow-up to all BPK, OJK and ITJEN findings should be completed and not repeated; 3) All directives, input, and data from the Ministry of Finance regarding the ratification of the RKAT and the Management Contract should be carried out as discussed.

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan
Ratification Meeting Resolutions

No.	Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions
	h. Supervision of the implementation of the RKAT should be done with prudence, good will and fairness to accelerate the achievement of Indonesia Eximbank's goals. i. Ensuring that Indonesia Eximbank management is carried out in the best possible interests of the institution, where it is based on sound, accountable, and transparent business judgment, as well as the principles of Good Corporate Governance. Periodically submit timely reports on the implementation of the 2018 RKAT in accordance with the applicable regulations.
	Realisasi **Realization**	**Seluruh poin di atas telah dilaksanakan dengan surat Menteri Keuangan SR-441/MK.06/2017** **All points have been implemented in accordance with the Letter of Minister of Finance No. SR-441/MK.06/2017**
	Status	**Selesai** **Completed**

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan (Fungsi RUPS) Tahun 2017
Ratification Meeting Resolutions Year 2017

No.	Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions
1	Menyetujui Laporan Keuangan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagaimana dalam laporannya No. RPC-3098/PSS/2017 tanggal 28 Februari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal material, posisi keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approved the Annual Financial Statements of the Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2016 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) as stated in the report No. RPC-3098/PSS/2017 dated 28 February 2017 with opinion of "fairly in all material respects", the financial position of the Indonesia Eximbank as of 31 December 2016, as well as financial performance and cash flows of the year ended on that date, in accordance with financial Accounting Standards in Indonesia.
2	Menyetujui pencapaian kinerja Manajemen sesuai Kontrak Manajemen Tahun buku 2016 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young). Approved the Management performance achievements based on the Management Contract Fiscal Year 2016 as has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).
3	Memberikan pembebasan kepada Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana LPEI atas tindakan pengawasan dan pengurusan yan telah dijalankan selama periode 1 januari 2016 s.d. 31 Desember 2016 dalam semua hal yang material atas Laporan Keuangan Tahun 2016 sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan periode 1 januari 2016 s.d. 31 Desember 2016. Granted the release (acquit et de charge) to the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors for the supervision and management carried out during the period of 1 January 2016 until 31 December 2016 in all material respects to the Financial Statements 2016 as long as such action is not a criminal action and is reflected in the Financial Statements of 1 January 2016 until 31 December 2016.
4	Menetapkan alokasi penggunaan Surplus usaha LPEI tahun buku 2016 sebesar Rp1.410.368.096.178 sebagai berikut: a. 90% dari surplus atau sebesar Rp1.269.331.286.560 ditetapkan untuk alokasi cadangan umun dan cadangan tujuan dengan rincian sebagai berikut: 1) 59,74% dari Surplus atau sebesar Rp758.235.396.000 sebagai Cadangan Tujuan sesuai besaran rencana belanja modal (*capex*) sebagaimana dianggarkan pada RKAT LPEI 2017. 2) 40,26% dari Surplus atau sebesar Rp511.095.890.560 sebagai Cadangan Umum. b. 10% dari surplus atau sebesar Rp141.036.809.618 dialokasikan sebagai bagian laba Pemerintah, jasa produksi dan tantiem dengan rincian: 1) 3,80% dari Surplus atau sebesar Rp53.593.987.655 untuk jasa Produksi yang akan dibagikan kepada Pegawai. 2) 1,59% dari Surplus atau sebesar Rp22.411.157.467 untuk Tantiem. 3) 4,61% dari Surplus atau sebesar Rp65.031.664.496 untuk bagian Laba Pemerintah. Stipulated the business surplus allocation of Indonesia Eximbank for fiscal year 2016 amounted to Rp1,410,368,096,178, as follows: a. 90% of surplus or amounted to Rp1,269,331,286,560, will be allocated as general reserves and specific reserves, with the following details: 1) 59.74% of the Surplus or amounted to Rp758.235.396.000 as Specific Reserves according to capital expenditures plan as budgeted in the RKAT of Indonesia Eximbank 2017. 2) 40.26% of Surplus or amounted to Rp511,095,890,560 as General Reserves. b. 10% of surplus or amounted to Rp141,036,809,681 is allocated as the Government profit share, production service and tantiem, with the following details: 1) 3.80% of Surplus or amounted to Rp53,593,987,655 for Production Service distributed to the Employees. 2) 1.59% of Surplus or amounted to Rp22,411,157,467 for Tantiem. 3) 4.61% of Surplus or amounted to Rp65,031,664,496 for the Government Profit Share.

Hasil Keputusan Rapat Pengesahan (Fungsi RUPS) Tahun 2017
Ratification Meeting Resolutions Year 2017

No.	Hasil Keputusan Rapat Pengesahan Ratification Meeting Resolutions
5	Menetapkan Kapitalisasi Modal atas kelebihan akumulasi Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan sebesar Rp951.998.464.920 dan Setoran Penerimaan Negara bukan Pajak sebesar Rp317.332.821.640. Adapun Kapitalisasi Modal akan ditetapkan dalam suatu Keputusan Menteri Keuangan. Stipulated the Equity Capitalization on General Reserves and Specific Reserves accumulation excess amounted to Rp951,998,464,920 and the Non Tax State Revenues amounted to Rp317,332,821,640. The Equity Capitalization will be stipulated in the Decree of Finance Ministry.
6	Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana: a. Manajemen dapat menginternalisasi faktor-faktor eksternalitas yaitu: 1) Meningkatkan pembiayaan ke nasabah yang melakukan ekspor secara langsung (*direct export*) . 2) Meningkatkan kegiatan *trade finance*. 3) Melakukan strategi khusus agar porsi pembiayaan UKM LPEI memiliki nilai pembiayaan baru. 4) Mempererat kerja sama dengan Kementerian/Lembaga lain dalam rangka mendukung peningkatan kinerja LPEI b. Mengelola dana PMN yang telah diterima LPEI secara *prudent* dan akuntabel. c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia secara optimal. d. Melakukan kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance*. e. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan Pembiayaan Ekspor Nasional dan memitigasi risiko dengan cara: 1) Melakukan penyempurnaan kebijakan internal dalam rangka meningkatkan Sistem Pengendalian Internal. 2) Memperkuat fungsi Divisi Kepatuhan dan Divisi Internal Audit f. Menyampaikan Catatan atas Laporan Keuangan LPEI secara lebih lengkap dan akurat. g. Hasil audit atas capaian IKU tahunan agar dapat disampaikan kepada Menteri Keuangan paling lambat bersamaan dengan hasil audit atas Laporan Keuangan Tahunan. h. Melaksanakan RKAT yang telah ditetapkan sebaik mungkin. i. Pelaksanaan PKBL dan CSR sebagai wujud kepedulian LPEI dengan lingkungannya diharapkan dikelola dengan baik dan *prudent*. j. Dewan Direktur diharapkan dapat selalu mengawasi pengelolaan LPEI oleh Manajemen. k. Dewan Direktur diminta dapat melaporkan tindakan pengawasan LPEI secara rutin dan lengkap kepada Menteri Keuangan. Other matters that need to be taken into account by the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors: a. Internalizing the externalities factors by the Management, which are: 1) Enhancing financing to the customers that are engaged in direct export. 2) Enhancing trade finance activity. 3) Conducting specific strategy to enable the acquisition of new financing value for the SME financing portion of LPEI. 4) Solidify the cooperation with other Ministries/Institutions to support LPEI performance improvement. b. Prudently and accountably managing the assigned equity investment to LPEI . c. Optimum Human Resources Management. d. Conducting business activities with due observance to the principles of Good Corporate Governance. e. Implementing prudential principles in executing the National Export Financing and Risk Mitigation, by: 1) Refining the internal policy to improve Internal Control System. 2) Strengthening the functions of Compliance Division and Internal Audit Division. f. Presenting the Notes on LPEI's Financial Statements comprehensively and accurately. g. To present the audit results on the achievement of annual Main Performance Indicators to the Finance Minister at the latest with the audit results of Annual Financial Report. h. Implement the established Business Plan as best as possible. i. To properly managing, prudent and accountable implementation of PKBL and CSR. j. The Board of Directors are expected to continuously oversight the Institution management by the Management. k. The Board of Directors shall regularly and comprehensively report the Institution's oversight actions to the Minister of Finance.
	Realisasi **Realization**	**Seluruh poin di atas telah dilaksanakan dengan surat Menteri Keuangan SR-441/MK.06/2017** **All points have been implemented in accordance with the Letter of Minister of Finance No. SR-441/MK.06/2017**
	Status	**Selesai** **Completed**

DEWAN DIREKTUR (FUNGSI KOMISARIS)

Board of Directors (Commissioner Function)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Dewan Direktur merupakan organ dalam Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Adapun sesuai pasal 26 ayat (1) Dewan Direktur bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional LPEI.

DASAR HUKUM

Pembentukan Dewan Direktur LPEI berdasarkan pada sejumlah regulasi, yaitu:

Peraturan Internal

a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.

b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana

Peraturan Eksternal

a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI

c. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

KRITERIA DAN KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR

Dalam rangka menjaga independensi sekaligus kelengkapan organisasi, LPEI memiliki komposisi Dewan Direktur yang diatur pada ketentuan Pasal 25 Ayat 2 huruf b Undang-Undang Nomor 2/2009 merupakan kombinasi antara pejabat dari instansi terkait dengan LPEI dan dari pihak luar.

Komposisi Dewan Direktur

Komposisi Dewan Direktur LPEI mengalami tiga kali perubahan sepanjang tahun 2018. Berikut ini rinciannya:

Pursuant to the Law No. 2/2009 concerning Indonesia Eximbank, the Board of Directors serves as the single organ of Indonesia Eximbank. In accordance with the article 26 paragraph (1) the Board of Directors is in charge to formulate and stipulate the policy, as well as conduct oversight on Indonesia Eximbank operations activity.

LEGAL REFERENCES

The establishment of Indonesia Eximbank's Board of Directors refers to:

Internal Regulatons

a. BOD Decree No. 0016/PDD/12/2010 on the Charter of the Board of Directors and Executive Director.
b. Executive Director Decree No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Director Charter.

External Regulations

a. Law No. 2 of 2009 on Indonesia Export Financing Institution
b. Finance Ministry of RI Regulation No. 143/PMK.06/2014 on the Amendment of PMK No. 106/PMK.06/2009 on the Nomination, Appointment and Termination Procedures of the Board of Directors of Indonesia Export Financing Institution.
c. Finance Ministry of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution.

CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

To maintain the independency, as well as for the completeness of organization, Indonesia Eximbank established the Board of Directors' composition as stipulated in the article 25 paragraph (2) letter b of Law No. 2/2009, which is a combination of officials from institutions related to Indonesia Eximbank and from outside parties.

Board of Directors' Composition

Throughout 2018, the composition of Indonesia Eximbank Board of Directors has undergone three changes. The following are the details:

Komposisi Periode Januari – Mei 2018
Composition in January – May 2018 Period

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/KMK.06/2017
Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015 - 2018	KMK No. 407/KMK.06/2015
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2013-2018	KMK No. 323/KMK.06/2013
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2020	KMK No.71/KMK.06/2015
Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2018	KMK No. 857/KMK.06/2015

Komposisi Periode Mei – Juli 2018
Composition in May – July 2018 Period

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/KMK.06/2017
Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2018	KMK No. 407/KMK.06/2015
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2020	KMK No.71/KMK.06/2015
Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2018	KMK No. 857/KMK.06/2015
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2018-2018	KMK No. 427/KMK.06/2018

Komposisi Periode Juli – September 2018
Composition in July – September 2018 Period

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/KMK.06/2017
Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2018	KMK No. 407/KMK.06/2015
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2020	KMK No.71/KMK.06/2015
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2018-2023	KMK No. 521/KMK.06/2018
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2018-2023	KMK No. 522/KMK.06/2018

Komposisi Periode September – Desember 2018
Composition inof September – Desember 2018 Period

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/KMK.06/2017
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2018-2023	KMK No. 521/KMK.06/2018
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2018-2023	KMK No. 522/KMK.06/2018
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2015-2020	KMK No.71/KMK.06/2015
Suminto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	2018-2023	KMK No. 554/KMK.06/2018

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, meliputi:

- Merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional LPEI sesuai UU Nomor 2/2009.
- Memastikan implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Melaksanakan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif, serta memberikan nasihat kepada Direktur Eksekutif.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis.
- Memastikan Direktur Eksekutif telah menindaklanjuti temuan audit.
- Membentuk komite sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are duties of the Board of Directors as stated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution:

- Formulating and establishing policies as well as supervising the operational activities of Indonesia Eximbank in accordance with Law No. 2/2009.
- Ensuring the GCG implementation in all business activities of the Institution in all organizational levels and lines.
- Supervising the implementation of Executive Director's duties and responsibilities, as well as providing advisory to the Executive Director.
- Directing, monitoring, and evaluating the implementation of basic and strategic policies.
- Ensuring that the Executive Director has followed up all audit findings.
- Establishing the committees as stated in the Minister of Finance Regulations.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD *CHARTER*

Dalam menjalankan tugas, Dewan Direktur memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

DISCLOSURE OF BOARD CHARTER

In performing its duties, the Board of Directors has the charter as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated December 31, 2010. The Board Charter elaborates the duties, authorities, obligations, responsibilities, work divisions, work hours, work ethics, meeting procedures, and duties implementation related with the Ratification Meeting.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI

Dalam rangka transparansi Dewan Direktur, Anggota Dewan Direktur telah menyatakan independensinya pada saat pengangkatan melalui surat pernyataan sebagai berikut:

STATEMENT OF INDEPENDENCE

On the transparency of the Board of Directors, members of the Board of Directors have declared their independency during the appointment through the following statements:

Independensi Dewan Direktur LPEI juga tercermin dalam UU No. 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009, sebagai berikut:

1. Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif tidak mempunyai hak suara dalam seluruh rapat Dewan Direktur.
2. Seluruh Dewan Direktur LPEI tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Direktur.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKTUR

Pada tahun 2018, komite-komite di bawah Dewan Direktur adalah Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Sedangkan Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan sendiri oleh Dewan Direktur.

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja komite-komite, indikator yang digunakan terkait dengan kinerja komite-komite tersebut adalah kontribusi kepada Dewan Direktur serta pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan. Berikut ini penilaian seluruh komite pada tahun 2018.

The independence of Indonesia Eximbank's Board of Directors is also reflected in the Law No. 2/2009 and Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, as follows:

1. The Chairperson of the Board of Directors concurrently as Executive Director has no voting rights in all Board of Directors meetings.
2. All members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank do not have any familial relations until the second degree with other fellow members of the Board of Directors.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, the committees under the Board of Directors are the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. While the Remuneration and Nomination Functions are run by the Board of Directors.

In providing an assessment of the performance of the committees, the indicators used related to the performance of the committees are contributions to the Board of Directors as well as the implementation of the tasks assigned. The following is the assessment of all committees in 2018.

Komite Audit

Komite Audit memonitor sistem pengendalian internal LPEI telah berjalan dengan baik dan hasil temuan auditor eksternal telah dilaksanakan. Komite Audit telah diberi akses untuk melihat dan mendapatkan informasi atas bisnis yang dijalankan.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur atas efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal. Selain itu juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap: (i) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI); (ii) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku; (iii) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan (iv) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan SKAI dan KAP. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan KAP kepada Dewan Direktur.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) yang diberikan oleh LPEI dengan melakukan:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif;
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif;
- Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan;
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif LPEI kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.

Audit Committee

Audit Committee monitors Indonesia Eximbank internal control system has been running well and the findings of the external auditor have been carried out. The Audit Committee has been given access to view and obtain information on the business being run.

The audit committee provides recommendations to the Board of Directors related to the effectiveness of internal control system and duties implementation of internal auditor and external auditors. In addition, the committee also monitors and evaluates: (i) the duties Implementation of Internal Audit Unit (IAU); (ii) Appropriateness of audit by Public Accounting Firm with the prevailing audit standards; (iii) Appropriateness of Financial Statements with the prevailing Accounting Standards; and (iv) Following up of findings of IAU and Public Accounting Firm by Executive Director. The Audit Committee also recommends the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Directors.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee conducts regular assessments and provides recommendations on business risks in relation to the national export financing provided by Indonesia Eximbank by conducting:

- Evaluation of appropriateness between risk management policy with its implementation, and
- Monitoring and evaluating the implementation of Risk Management to provide recommendations to the Board of Directors.

Remuneration and Nomination Committee

In conducting duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee has implemented the following:

- Provided recommendations on the remuneration policy of employees to the Board of Directors for submission to the Executive Director;
- Provided recommendations on the policy of employee nominations to the Board of Directors for submission to the Executive Director;
- Provided recommendations on the remuneration policy for the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors to the Board of Directors for submission to the Minister of Finance;
- Developed and recommend system and procedures and/or replacement of the Managing Directors and Executive Director of Indonesia Eximbank to the Board of Directors for submission to the Executive Director.

Pada tahun 2018, komite-komite tersebut di atas telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagaimana dimandatkan PMK 141/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN DIREKTUR

Rincian tentang program pengembangan Dewan Direktur disampaikan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

LPEI merupakan lembaga keuangan khusus (*sui generis*) yang didirikan berdasarkan UU No. 2/2009 yang tidak tunduk pada peraturan perundang-undangan tentang perbankan, Badan Usaha Milik Negara, lembaga pembiayaan atau perusahaan pembiayaan, dan usaha perasuransian.

LPEI menerapkan sistem susunan dewan satu tingkat (*one board system*) yang terdiri dari Ketua Dewan Direktur dan Anggota Dewan Direktur sehingga tidak menggunakan terminologi komisaris Independen.

Namun demikian, sesuai ketentuan pasal 25 ayat (2) UU Nomor 2/2009, bahwa Anggota Dewan Direktur terdiri dari unsur:

a. 3 (tiga) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi fiskal, 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi perdagangan, 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi perindustrian, dan 1 (satu) orang pejabat yang berasal dari instansi atau lembaga yang membidangi pertanian.
b. Paling banyak 3 (tiga) orang yang berasal dari luar LPEI dan 1 (satu) orang dari dalam LPEI.

In 2018, the committees mentioned above have carried out their duties properly as mandated by PMK 141/2009 regarding the Principles for the management of the Indonesian Export Financing Institution.

BOARD OF DIRECTORS DEVELOPMENT PROGRAM

Details of the Board of Directors' development program are presented in the Company Profile section in this Annual Report.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Indonesia Eximbank is a spesific financial institution (sui generis) established based on the Law No. 2/2009 that is not adhere to the laws on banking, Stated-owned Enterprises, financial institutions, and insurance business.

Indonesia Eximbank implements the one Board system that consists of Chairman of the Board of Directors and Members of the Board of Directors hence the term independent commissioner is not applicable.

However, based on the article 25 paragraph (2) Law No. 2/2009, Member of the Board of Directors consists of the following elements:

a. 3 (three) officials from the institution or department in charge of fiscal, 1 (one) official from the institution or department in charge of trade, 1 (one) official from the institution or department in charge of industry, and 1 (one) official from the institution or department in charge of agriculture.
b. At the most 3 (three) members from the external Indonesia Eximbank and 1 (one) member from the internal Indonesia Eximbank.

DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Executive Director and Managing Director

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Kegiatan Operasional LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – LPEI) dilakukan oleh Direktur Eksekutif. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana.

Mengacu pada pasal 25 ayat (5) UU Nomor 2/2009, Direktur Eksekutif LPEI merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Selanjutnya, pada Pasal 29 ayat (1) dan Pasal 30 ayat (1), Direktur Eksekutif melaksanakan kegiatan operasional dan mewakili LPEI baik di dalam maupun di luar pengadilan.

DASAR HUKUM

Pembentukan Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan pada sejumlah regulasi, yaitu:

Peraturan Internal

a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.

b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana

Peraturan Eksternal

a. Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI

c. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

KOMPOSISI DIREKTUR EKSEKUTIF – DIREKTUR PELAKSANA

Berikut komposisi Direktur Eksekutif - Direktur Pelaksana per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Law Number 2 of 2009 on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, the Indonesia Eximbank Operational Activity (Indonesia Eximbank) is carried out by the Executive Director. In carrying out its duties, the Executive Director is assisted by the Managing Director.

Referring to Article 25 paragraph (5) of Law Number 2/2009, Indonesia Eximbank Executive Director is one of the members of the Board of Directors determined by the Minister of Finance as Chair of the Board of Directors concurrently as the Executive Director. Furthermore, in Article 29 paragraph (1) and Article 30 paragraph (1), the Executive Director carries out operational activities and represents Indonesia Eximbank both inside and outside the court.

LEGAL REFERENCES

The establishment of Indonesia Eximbank's Executive Director - Managing Directors refers to:

Internal Regulations

a. BOD Decree No. 0016/PDD/12/2010 on the Charter of the Board of Directors and Executive Director.
b. Executive Director Decree No. 0041/PDE/11/2011 on the Managing Director Charter.

External Regulations

a. Law No. 2 of 2009 on Indonesia Export Financing Institution.
b. Finance Ministry of RI Regulation No. 143/PMK.06/2014 on the Amendment of PMK No. 106/PMK.06/2009 on the Nomination, Appointment and Termination Procedures of the Board of Directors of Indonesia Export Financing Institution
c. Finance Ministry of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principle of Indonesia Export Financing Institution.

THE COMPOSITION OF EXECUTIVE DIRECTORS – MANAGING DIRECTORS

Following are the composition of Executive Directors - Managing Directors as of December 31, 2018 as follows:

Periode Januari 2018 – Desember 2018
Period of January 2018 – December 2018

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No. 629/KMK.06/2017
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	2016-2019	KDD No. 0003/KDD/08/2014
Indra Wijaya Supriadi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	2016-2019	KDD No. 0003/KDD/07/2016
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	2016-2019	KDD No. 0006/KDD/08/2016
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	2016-2019	KDD No. 0003/KDD/08/2014
Bonifacius Prasetyo	Direktur Pelaksana V Managing Director V	2016-2019	KDD No. 0003/KDD/07/2016

Pada tanggal 1 Januari 2019, jabatan Direktur Pelaksana berakhir. Dengan demikian, komposisi Direktur Eksekutif – Direktur Pelaksana mengalami perubahan. Berikut ini rinciannya:

On January 1, 2019, the position of Managing Director was terminated. Thus, the composition of the Executive Director - Managing Director was changed. The details are as follows:

Periode Januari – Maret 2019
Period of January – March 2019

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No. 629/KMK.06/2017
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana I Managing Director I		KDD No. 0018/KDD/12/2018
Asep Budiharto	Plt. Direktur Pelaksana II Act. Managing Director II		KDD No. 0013/KDD/12/2018
Agus Windiarto	Plt. Direktur Pelaksana III Act. Managing Direktor III		KDD No. 0014/KDD/12/2018
Kukuh Wirawan	Plt. Direktur Pelaksana IV Act. Managing Director IV		KDD No. 0015/KDD/12/2018
M. Syafruddin	Plt. Direktur Pelaksana V Act. Managing Director V		KDD No. 0016/KDD/12/2018

Periode Maret 2019 - hingga Laporan Tahunan terbit
Period of March 2019 - Published of Annual Report

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal Basis Appointment
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	2017-2019	KMK No.629/KMK.06/2017
Raharjo Adisusanto	Direktur Pelaksana I Managing Director I	2014-2019	KDD Pengangkatan Direktur Pelaksana III No. 0006/ KDD/08/2016
		1 Januari 2019–31 Agustus 2019	KDD Pengangkatan Direktur Pelaksana I No. 0018/ KDD/12/2018
Dikdik Yustandi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	29 Mar 2019–31 Agustus 2019	KDD No. 0005/KDD/03/2019
Agus Windiarto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	29 Mar 2019–31 Agustus 2019	KDD No. 0006/KDD/03/2019
Kukuh Wirawan	Plt. Direktur Pelaksana IV Act. Managing Director IV	1 Januari 2019–Penunjukan Pejabat Definitif	KDD No. 0015/KDD/12/2018
M. Syafruddin	Plt. Direktur Pelaksana V Act. Managing Director V	1 Januari 2019–Penunjukan Pejabat Definitif	KDD No. 0016/KDD/12/2018

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

A. Direktur Eksekutif

Tugas Direktur Eksekutif sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, meliputi:

- Melakukan kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU No. 2/2009.
- Melaksanakan kepengurusan Lembaga.
- Melaksanakan implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Membentuk komite sebagaimana diatur dalam PMK.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/atau hasil pengasawan Menteri Keuangan dan/atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain.
- Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

A. Executive Director

The duties of the Executive Director as stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Principles for the Management of Indonesian Export Financing Institutions, including:

- Conducting the operational activities of the Institution based on the Law No. 2/2009.
- Implementing the institutional management.
- Implementing GCG in all of the Institution's business activity in all organization levels or lines.
- Establishing the committee as stated in the PMK.
- Following ups the audit findings and recommendation from the Internal Audit Unit, External Auditors, and/or the Minister of Finance oversight and/or certain supervision assessment from other authorities.
- Developing the work guidelines and procedures that are binding to the Executive Director and Managing Directors.

B. Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif atas pelaksanaan operasional bidang yang disupervisi. Tugas Direktur Pelaksana sebagaimana diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur organisasi yaitu:

1. Membantu Direktur Eksekutif dalam kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU Nomor 2/2009.
2. Membantu Direktur Eksekutif dalam kepengurusan Lembaga.
3. Membantu Direktur Eksekutif dalam implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Membantu Direktur Eksekutif dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/atau hasil pengawasan Menteri Keuangan.
5. Membantu Direktur Eksekutif dalam menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

B. Managing Director

The Managing Director is responsible to the Executive Director for the implementation of the supervised field. The duties of the Managing Director as stipulated in the Board of Directors Regulation No.0002/PDD/09/2015 on Policy of Organizational Structure, namely:

1. Assisting the Executive Director in the operational activities of the Institution in accordance with Law Number 2/2009.
2. Assist the Executive Director in the management of the Institution.
3. Assist the Executive Director in the implementation of GCG in each institution's business activities at all levels of the organization.
4. Assist the Executive Director in following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and/or the results of supervision of the Minister of Finance.
5. Assist the Executive Director in drafting work guidelines and procedures that are binding for the Executive Director and Managing Director.

B. Pembidangan Tugas Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana (Tugas Masing-masing Direktur)

B. Division of Duties of Executive Directors and Managing Directors (Each Director's Tasks)

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	• Membidangi seluruh unit kerja yang berada di bawah Direktur Pelaksana I-V dan SEVP I-II. • Membidangi seluruh Komite di bawah Direktur Eksekutif • Membidangi seluruh komite di bawah Dewan Direktur • Membidangi Unit Kerja Internal Audit • Membidangi Unit Kerja Executive Office • Membidangi Unit Kerja Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi • Membidangi Unit Kerja Sekretariat Dewan Direktur • Membidangi Unit Kerja Dewan Pengawas Syariah	• In charge of all work units under the Managing Director I-V and SEVP I-II. • In charge of all Committees under the Executive Director • In charge of all committees under the Board of Directors • In charge of the Internal Audit Work Unit • In charge of Executive Office Work Units • In charge of the Human Resources Work Unit and Organizational Development • In charge of the Board of Directors Secretariat Work Unit • In charge of the Sharia Supervisory Board Work Unit
Raharjo Adisusanto *	Direktur Pelaksana I Managing Director I	• Membidangi Unit Kerja Bisnis I • Membidangi Unit Kerja Bisnis II • Membidangi Unit Kerja Trade Finance	• In charge of Business Work Unit I • In charge of Business Work Unit II • In charge of the Trade Finance Work Unit

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
-	Senior Executive Vice President I (SEVP I)	• Membidangi Unit Kerja Penjaminan dan Asuransi • Membidangi Unit Kerja Penugasan Khusus dan Pengembangan Bisnis • Membidangi Unit Kerja Advisory Service • Membidangi Unit Kerja IEB Institute	• In charge of the Guarantee and Insurance Work Unit • In charge of National Interest Account and Business Development Unit • In charge of the Advisory Service Work Unit • In charge of the IEB Institute Work Unit
Dikdik Yustandi	Direktur Pelaksana II Managing Director II	• Membidangi Unit Kerja Bisnis Usaha Kecil, Menengah dan Komersial (UKMK) • Membidangi Unit Kerja Bisnis Syariah • Membidangi Unit Kerja Kantor Wilayah: Pemasaran, Bisnis, Operasional	• In charge of Small, Medium and Commercial Business Business Units (UKMK) • In charge of the Sharia Business Unit • In charge of Regional Office Work Units: Marketing, Business, Operations
Agus Windiarto	Direktur Pelaksana III Managing Director III	• Membidangi Unit Kerja Corporate Planning & Finance • Membidangi Unit Kerja Pengadaan dan Umum • Membidangi Unit Kerja Financial Institution & Tresuri	• In charge of the Corporate Planning & Finance Work Unit • In charge of Procurement and Public Work Units • In charge of Financial Institution & Treasury Work Units
Kukuh Wirawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	• Membidangi Unit Kerja Risiko Bisnis I • Membidangi Unit Kerja Risiko Bisnis II • Membidangi Unit Kerja Restrukturisasi Aset	• In charge of the Business Risk Work Unit I • In charge of the Business Risk Work Unit II • In charge of the Asset Restructuring Work Unit
M. Syafruddin	Direktur Pelaksana V Managing Director V	• Membidangi Unit Kerja Manajemen Risiko • Membidangi Unit Kerja Kepatuhan • Membidangi Unit Kerja Hukum	• In charge of the Risk Management Work Unit • In charge of the Compliance Unit • In charge of the Legal Work Unit
-	Senior Executive Vice President II (SEVP II)	• Membidangi Unit Kerja Teknologi Sistem Informasi • Membidangi Unit Kerja Operasional • Membidangi Unit Kerja Administrasi Kontrol Eksposur	• In charge of the Information System Technology Work Unit • In charge of the Operational Unit • In charge of the Exposure Control Administration Work Unit

* Menjabat sebagai Direktur Pelaksana III per 31 Desember 2018
Served as Managing Director III as of December 2018

PENGUNGKAPAN *BOARD CHARTER* DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Dalam menjalankan tugasnya, Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 tanggal 31 Desember 2010. Pedoman dan tata tertib kerja tersebut menjabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

DISCLOSURE OF EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR BOARD CHARTER

In performing its duties, the Chairman of Board of Directors, concurrently serves as Executive Director, has the charter as stipulated in the Board of Directors Regulation No. 0016/PDD/12/2010 dated December 31, 2010. The Board Charter elaborates the duties, authorities, obligations, responsibilities, work divisions, work hours, work ethics, meeting procedures, and duties implementation related with the Ratification Meeting.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKTUR EKSEKUTIF

Pada tahun 2018, secara umum kinerja komite-komite di bawah Direktur Eksekutif telah sejalan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Komite-komite dimaksud adalah:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
3. Komite Pembiayaan
4. Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor
5. Komite Pengembangan Produk
6. Komite Assets & Liabilities
7. Komite Personalia
8. Komite Teknologi Sistem Informasi

Berikut ini penilaian dari pelaksanaan tugas komite-komite tersebut pada tahun 2018:

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya. Selain itu, Komite juga memberikan rekomendasi atas perbaikan Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, dan penetapan terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum cukup diatur dalam prosedur.

Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan telah memberikan Keputusan atas proposal Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi, serta *Credit Line* termasuk *Country Limit* dan penempatan dana Tresuri. Komite Pembiayaan juga telah mengambil keputusan atas proposal penanganan pembiayaan bermasalah, dan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif sesuai dengan limit masing-masing komite pembiayaan.

Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor

Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor telah memberikan keputusan terkait dengan Penugasan Khusus Ekspor yang diajukan oleh calon nasabah.

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal pengembangan dan penyempurnaan produk dan

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER EXECUTIVE DIRECTOR

In 2018, in general the performance of the committees under the Executive Director is in line with the duties and responsibilities given. These committees are:

1. Risk Management Committee
2. Financing Guarantee and Insurance Policy Committee
3. Financing Committee
4. National Interest Account Financing Committee
5. Product Development Committee
6. Assets & Liabilities Committee
7. Personnel Committee
8. Information Technology System Committee

The following are the assessment and implementation of duties during 2018.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the policy, strategy, and risk management guidelines as well as its changes. In addition, the Committee also provided recommendations on improvement or refinement of risk management periodically based on the implementation evaluation, and stipulation on matters related to business decisions that are not yet sufficiently regulated within the procedures.

Financing Committee

The Financing Committee has provided the Decisions on the Financing, Guarantee, and Insurance proposals, as well as Credit Line including the Country Limit and placement of treasury funds. The Committee has also provided the decisions on the non-performing loans handling proposal, and decision on the stipulation of earnings assets quality level in accordance with the threshold of each financing committee.

National Interest Account Financing Committee

The National Interest Account Management Committee has provided decisions related to financing under the National Interest Account submitted by prospective customers.

Product Development Committee

The Product Development Committee has provided the recommendations to the Executive Director on product development and refinement and activities

aktivitas/kegiatan di LPEI serta pengembangan dan penyempurnaan atas manual produk, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketentuan lain terkait produk dan aktivitas/kegiatan di LPEI.

in Indonesia Eximbank, as well as product manual development and refinement, Standard Operating Procedures (SOP) and other rules related to the product and activities in Indonesia Eximbank.

Komite Asset & Liabilities

Komite Asset & Liabilities telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan kebijakan pengelolaan risiko, penetapan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan *asset* dan *liabilities* dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal. Rapat Komite Asset & Liabilities diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Asset & Liabilities Committee

The Asset & Liabilities Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the risk management policy stipulation, policy stipulation, asset and liabilities thresholds and management strategy guidelines, by taking into account the external and internal conditions. The Asset & Liabilities Committee convenes at least once a month meeting or at anytime necessary.

Komite Personalia

Komite Personalia telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal penetapan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia dan pengembangan nilai-nilai lembaga (*corporate values*).

Personnel Committee

The Personnel Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the direction, changes, and refinement of personnel policies, and corporate values development.

Komite Teknologi Sistem Informasi

Komite Teknologi Sistem Informasi telah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam hal kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang, rencana kegiatan investasi teknologi sistem informasi, dan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.

Information Technology System Committee

The Information Technology System Committee has provided the recommendations to the Executive Director on the medium and long term information technology system development policies, information technology system investment plans, and oversight and evaluation on the applied information technology system development and implementation.

Program Pengembangan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Development Program of the Board of Directors and Managing Director

No.	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1	Sinthya Roesly Direktur Eksekutif Executive Director		Disampaikan pada bagian "Program Pengembangan Dewan Direktur Submitted in the "Board of Directors Development Program" section		
2	Dwi Wahyudi Direktur Pelaksana I Managing Director I	1 Maret 2018 March 1, 2018	Narasumber *Focus Group Discussion* "Fasilitasi Pembiayaan Ekspor Kawasan Afrika" Speaker of the Focus Group Discussion "Facilitating African Regional Export Financing"	Semarang, Indonesia	Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian RI Industrial Research and Development Agency, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
		14 Agustus 2018 August 14, 2018	Indonesia Export Roundtable Discussion: Penyusunan Target Ekspor Per Daerah Termasuk Komoditas Unggulan (*Winning Commodities*) Tahun 2018-2019 Indonesia Export Roundtable Discussion: Preparation of Regional Export Targets including Winning Commodities in 2018-2019	Jakarta, Indonesia	LPEI

No.	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		9 Oktober 2018 October 9, 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade" International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade"	Bali, Indonesia	LPEI
		24 Oktober 2018 October 24, 2018	Panel Diskusi Kementerian Luar Negeri RI "Indonesia's Economic Diplomacy in Africa" Indonesian Ministry of Foreign Affairs Discussion Panel "Indonesia's Economic Diplomacy in Africa"	Tangerang, Indonesia	Kementerian Luar Negeri RI Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
		31 Oktober 2018 October 31, 2018	Seminar International Development Student Conference (IDSC) 2018 - Implementation of Economic Digitalization to improve the Country's Economic Welfare di Gedung Utama Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Airlangga The 2018 International Development Student Conference (IDSC) Seminar - Implementation of Economic Digitalization to improve the Country's Economic Welfare in the Main Building of the Faculty of Economics & Business, Airlangga University	Surabaya, Indonesia	Universitas Airlangga, Surabaya Airlangga University, Surabaya
3	Indra Wijaya Supriadi Direktur Pelaksana II Managing Director II	26 Februari 2018 February 26, 2018	*Focus Group Discussion* "Perluasan Akses Ekspor bagi IKM" Focus Group Discussion "Expanding Export Access for IKM"	Surabaya, Indonesia	Kementerian Perindustrian RI Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
		14 Maret 2018 March 14, 2018	*Focus Group Discussion* "Daya Saing, Keunggulan, dan Kelemahan Komoditas di Sektor Pertanian, Perikanan, Kehutanan, dan Agro Industri dalam Pasar Internasional" Focus Group Discussion on "Competitiveness, Excellence, and Commodity Weakness in the Agriculture, Fisheries, Forestry and Agro Industry Sector in International Markets"	Bogor, Indonesia	UNIED (University Network for Indonesia Export Development) LPEI UNIED (University Network for Indonesia Export Development) - LPEI
		3 April 2018 April 3, 2018	*Coffee Morning* dan *Sharing Session* dalam Rangka Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Ekspor Coffee Morning and Sharing Session in Order to Optimize the Use of Export Facilities	Jakarta, Indonesia	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
		7 Mei 2018 May 7, 2018	Seminar dan Temu Bisnis "Mechanism to Purchase Indonesian Product with Assistance from LPEI" Business Seminar and Meeting "Mechanism to Purchase Indonesian Product with Assistance from LPEI"	Vientiane, Laos	Kedutaan Besar Republik Indonesia Vientiane Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Embassy of the Republic of Indonesia Vientiane
		28 Juni 2018 June 28, 2018	Indonesia Export Roundtable Discussion: Penguatan Infrastruktur Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Ekspor Produk Nasional Indonesia Export Roundtable Discussion: Strengthening Infrastructure in Order to Increase National Product Export Competitiveness	Jakarta, Indonesia	LPEI

No.	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		12 Juli 2018 July 12, 2018	*Workshop on Capacity Development* Workshop on Capacity Development	Singapura	Kementerian Luar Negeri RI dan KADIN Indonesia Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia and KADIN Indonesia
		19 Juli 2018 July 19, 2018	*Capacity Building Program on Enhancing the Development of SMI 2018* Capacity Building Program on Enhancing the Development of SMI 2018	Jakarta, Indonesia	Direktorat Jenderal IKM, Kementerian Perindustrian RI Directorate General of IKM, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
		19 Juli 2018 July 19, 2018	Kajian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha "Pembahasan Produk Penjaminan LPEI" Study of Government Cooperation with Business Entities "Discussion of LPEI Guarantee Products"	Jakarta, Indonesia	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP) RI Goods/Services Procurement Policy Agency (LKPP) of the Republic of Indonesia Government
		25 Juli 2018 July 25, 2018	Seminar "Mulai Ekspor Produk Lokal Secara Online" Seminar "Start Exporting Local Products Online"	Jakarta, Indonesia	JET Commerce
		7 Agustus 2018 August 7, 2018	*Gathering* Eksportir Indonesia "Fasilitas Fiskal untuk Peningkatan Ekspor Nasional" Gathering of Indonesian Exporters "Fiscal Facilities for National Export Improvement"	Jakarta, Indonesia	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI Directorate General of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
		14 Agustus 2018 August 14, 2018	Indonesia Export Roundtable Discussion: Penyusunan Target Ekspor Per Daerah Termasuk Komoditas Unggulan (*Winning Commodities*) Tahun 2018-2019 Indonesia Export Roundtable Discussion: Preparation of Regional Export Targets including Winning Commodities in 2018-2019	Jakarta, Indonesia	LPEI
		12 September 2018 September 12, 2018	Seminar "Macroeconomic Policy Consistency to Support Manufacturing Development in Indonesia" Seminar on "Macroeconomic Policy Consistency to Support Manufacturing Development in Indonesia"	Jakarta, Indonesia	Bappenas dan Asian Development Bank National Development Planning Agency and Asian Development Bank
		24 September 2018 September 24, 2018	Seminar Nasional "Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan" National Seminar on "National Export Improvement and Policy Support"	Jakarta, Indonesia	LPEI
		8 Oktober 2018 October 8, 2018	G-NEXID *Statutory Meeting (Annual General Assembly & Steering Committee Meeting)* G-NEXID Statutory Meeting (Annual General Assembly & Steering Committee Meeting)	Bali, Indonesia	LPEI dan G-NEXID Sekretariat LPEI and G-NEXID Secretariat
		25 Oktober 2018 October 25, 2018	*Regional Discussion* dan *Business Counselling* dalam *Trade, Tourism and Investment Forum 2018* Regional Discussion and Business Counseling in Trade, Tourism and Investment Forum 2018	Tangerang, Indonesia	Kementerian Perdagangan RI Ministry of Trade of the Republic of Indonesia

No.	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		20 Desember 2018 December 20, 2018	*Focus Group Discussion* "Fasilitasi UMKM Ekspor" Focus Group Discussion "Facilitation of Export MSMEs"	Jakarta, Indonesia	Bank Indonesia
4	Raharjo Adisusanto Direktur Pelaksana III Managing Director III	1 Februari 2018 February 1, 2018	Indonesia Trade Forum 2018 Indonesia Trade Forum 2018	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
		7 Februari 2018 February 7, 2018	Mandiri Investment Forum 2018 Mandiri Investment Forum 2018	Jakarta, Indonesia	Bank Mandiri
		20 Februari 2018 February 20, 2018	CEO *Gathering* 2018 CEO Gathering 2018	Jakarta, Indonesia	Asosiasi Emiten Indonesia & IDX Association of Indonesian Issuers & IDX
		13 Maret 2018 March 13, 2018	Seminar Indonesia in 2018 "Coping with a pre-Election Year, Funding Innovation, and Risining Interest Rates" Indonesian Seminar in 2018 "Coping with a Pre-Election Year, Funding Innovation, and Rising Interest Rates"	Jakarta, Indonesia	Pefindo dan S&P Global
		10 - 11 April 2018 10 - 11 April 2018	Indonesia Africa Forum Indonesia Africa Forum	Bali, Indonesia	Kementerian Luar Negeri RI Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
		03 - 06 Mei 2018 03 - 06 May 2018	51st Annual Meeting Asian Development Bank 51st Annual Meeting of the Asian Development Bank	Manila, Filipina	Asian Development Bank
		17 Juli 2018 July 17, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Strategi Pencegahan Tindak Pidana dalam Pemberian Kredit oleh Kabareskrim dan Kadiv Hukum POLRI Focus Group Discussion with the Themes: Prevention of Crime in Giving Credit by Kabareskrim and POLRI Legal Division	Jakarta, Indonesia	LPEI
		14 Juli 2018 July 14, 2018	Indonesia Roundtable Discussion "Daerah termasuk Komoditas Unggulan "*Winning Comodities*" Tahun 2018 2019" "Regional Roundtable Discussion" including Winning Comodities 2018 2019"	Jakarta, Indonesia	LPEI
		30 Agustus 2018 August 30, 2018	Seminar "Sinergi Penerimaan Pajak melalui Implementasi Core Billing 2.0" Seminar "Synergy of Tax Revenue through Implementation of Core Billing 2.0"	Jakarta, Indonesia	Bank Mandiri
		24 September 2018 September 24, 2018	Seminar Nasional "Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan" National Seminar on "National Export Improvement and Policy Support"	Jakarta, Indonesia	LPEI
		8 Oktober 2018 October 8, 2018	G-NEXID *Statutory Meeting (Annual General Assembly & Steering Committee Meeting)* G-NEXID Statutory Meeting (Annual General Assembly & Steering Committee Meeting)	Bali, Indonesia	LPEI dan G-NEXID Sekretariat LPEI and G-NEXID Secretariat
		9 Oktober 2018 October 9, 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade" International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade"	Bali, Indonesia	LPEI

No.	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		10 Oktober 2018 October 10, 2018	*Panel Discussion*: The Next Frontier of Asia's Financial Service. Riding the Wave of Global Disruptions in the Banking Industry Panel Discussion: The Next Frontier of Asia's Financial Service. Riding the Wave of Global Disruptions in the Banking Industry	Bali, Indonesia	CNBC & UOB
		11 Oktober 2018 October 11, 2018	"Bloomberg Modern Markets Conference: Modern Markets Driving Opportunity in Developing Economies" "The Bloomberg Modern Markets Conference: Modern Markets Driving Opportunity in Developing Economies"	Bali, Indonesia	Standard Chatered & BKPM
		14 Oktober 2018 October 14, 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Working Luncheon on Indonesia Financing Scheme International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Working Luncheon on Indonesia Financing Scheme	Bali, Indonesia	Kementerian Keuangan RI, Kementerian Luar Negeri RI, dan LPEI Ministry of Finance, Ministry of Foreign Affairs, and LPEI
		25 Oktober 2018 October 25, 2018	Trade Expo Indonesia : "Trade, Tourism and Investment" Seminar Indonesia Trade Expo: "Trade, Tourism and Investment" Seminar	Jakarta, Indonesia	Kementerian Perdagangan RI Ministry of Trade of the Republic of Indonesia
		14 November 2018 November 14, 2018	Seminar "Pengelolaan Aset Modern" pada Pekan Kekayaan Negara 2018 "Modern Asset Management" Seminar at the 2018, State Assets Event	Jakarta, Indonesia	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI Directorate General of State Assets, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
		15 November 2018 November 15, 2018	Seminar Nasional - LPPI sebagai Bank Pembangunan Indonesia National Seminar - LPPI as Indonesian Development Bank	Jakarta, Indonesia	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI Directorate General of State Assets, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
5	Arif Setiawan Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	1 Februari 2018 February 1, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Prediksi dan Potensi Ancaman Ekspor - Impor Indonesia Focus Group Discussion with Themes: Predictions and Potential Threats of Indonesian Exports - Imports	Jakarta, Indonesia	Badan Intelijen Negara RI State Intelligence Agency of the Republic of Indonesia
		27 Februari 2018 February 27, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Pembangunan *National Export Dashboard* (NED) Theme Focus Group Discussion: Development of the National Export Dashboard (NED)	Jakarta, Indonesia	LPEI
		14 Maret 2018 March 14, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Daya Saing, Keunggulan dan Kelemahan Komoditas di Sektor Pertanian, Perikanan, Kehutanan, dan Agro Industri dalam Pasar International Focus Group Discussion with Themes: Commodity Competitiveness, Excellence and Weakness in the Agriculture, Fisheries, Forestry and Agro Industry Sector in the International Market	Bogor, Indonesia	LPEI
		16 Maret 2018 March 16, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Pengembangan Ekspor Sektor Jasa Pendidikan Tinggi Indonesia Focus Group Discussion with the Theme: Indonesian Higher Education Services Sector Export Development	Depok, Indonesia	LPEI

No.	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		27 Maret 2018 March 27, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Optimalisasi Peran Angkutan Multimoda Guna Memacu Laju Ekspor Nasional Pokja 6 UNIED Focus Group Discussion with Themes: Optimizing the Role of Multimodal Transportation to Spur National Exports of Pokja 6 UNIED	Jakarta, Indonesia	Kementerian Perhubungan RI Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia
		31 Mei 2018 May 31, 2018	*Sharing Session* "Talent Management & Succession Plan" Session Talent Management & Succession Plan" Session Sharing	Jakarta, Indonesia	LPEI
		28 Juni 2018 June 28, 2018	Indonesia Export Roundtable Discussion: Penguatan Infrastruktur dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Ekspor Produk Nasional Indonesia Export Roundtable Discussion: Strengthening Infrastructure in the Context of Increasing National Product Export Competitiveness	Jakarta, Indonesia	LPEI
		17 Juli 2018 July 17, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Strategi Pencegahan Tindak Pidana dalam Pemberian Kredit oleh Kabareskrim dan Kadiv Hukum POLRI Focus Group Discussion with the Themes: Prevention of Crime in Giving Credit by Kabareskrim and POLRI Legal Division	Jakarta, Indonesia	LPEI
		31 Juli 2018 July 31, 2018	*One Day National* Seminar "Tantangan dan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Era Revolusi Industri 4.0" dan Sosialisasi Hasil Riset Perkembangan GCG Industri Perbankan 2007–2017 One Day National Seminar "Challenges and Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Era of Industrial Revolution 4.0" and Socialization of Research Results in the Development of Banking Industry GCG 2007-2017	Jakarta, Indonesia	LPPI
		14 Agustus 2018 August 14, 2018	Indonesia Export Roundtable Discussion: Penyusunan Target Ekspor Per Daerah Termasuk Komoditas Unggulan (*Winning Commodities*) Tahun 2018-2019 Indonesia Export Roundtable Discussion: Preparation of Regional Export Targets including Winning Commodities in 2018-2019	Jakarta, Indonesia	LPEI
		20 September 2018 September 20, 2018	*Focus Group Discussion* dengan Tema: Assessment Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik (GCG) bersama BPKP Focus Group Discussion with the Theme: Assessment of Good Governance Implementation (GCG) with BPKP	Jakarta, Indonesia	LPEI
		24 September 2018 September 24, 2018	Seminar Nasional "Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan" National Seminar on "National Export Improvement and Policy Support"	Jakarta, Indonesia	LPEI
		26 September 2018 September 26, 2018	Seminar "Strategi & Kebijakan Ekspor Impor Indonesia dalam Menghadapi Globalilsasi Ekonomi, Digital Ekonomi & Ancaman Perang Dagang" Seminar "Strategies & Policies on Indonesian Import Exports in the Face of Economic Globalization, Digital Economy & the Threat of Trade War"	Jakarta, Indonesia	Dewan Perwakilan Rakyat RI House of Representatives of the Republic of Indonesia
		9 Oktober 2018 October 9, 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade" International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade"	Bali, Indonesia	LPEI

No.	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
		1 November 2018 November 1, 2018	14th Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) and 2079 Price Outlook "Palm Oil Development: Contribution to SoGs" The 14th Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) and 2079 Price Outlook "Palm Oil Development: Contribution to SoGs"	Bali, Indonesia	GAPKI
6	Bonifacius Prasetyo Direktur Pelaksana V Managing Director V	31 Januari 2018 January 31, 2018	Indonesia Trade Forum 2018 "Strategi Pembiayaan Ekspor di Era Ekonomi Digital" Indonesia 2018 Trade Forum "Strategy for Export Financing in the Digital Economy Era"	Jakarta, Indonesia	Trade Expo Indonesia
		6 Februari 2018 February 6, 2018	Creco Economic Seminar Creco Economic Seminar	Jakarta, Indonesia	Creco Consulting
		28 Maret 2018 March 28, 2018	Seminar CaniStartup CaniStartup Seminar	Jakarta, Indonesia	CaniStartup
		4 April 2018 April 1, 2018	*Focus Group Discussion* Otoritas Jasa Keuangan terkait Perlakuan Khusus Akibat Bencana Alam terhadap Pengaturan di Bidang Industri Keuangan Non-Bank The Financial Services Authority's Focus Group Discussion, related to Special Treatment due to Natural Disasters in Regulations in the Non-Bank Financial Industry Sector	Jakarta, Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan Financial Fervices Authority
		31 Juli 2018 July 31, 2018	Fintech Financial Inclusion Forum - Held by International Finance Corporation and the Indonesian Fintech Association (AFTECH) Fintech Financial Inclusion Forum - Held by the International Finance Corporation and the Indonesian Fintech Association (AFTECH)	Jakarta, Indonesia	International Finance Corporation International Finance Corporation
		29 Agustus 2018 August 29, 2018	Narasumber Sosialisasi Program Promosi Kementerian Perdagangan RI "Peran LPEI dalam Mendorong Ekspor Indonesia ke Pasar Global" Sources of Information on the Promotion of the Indonesian Ministry of Trade Promotion "The Role of LPEI in Encouraging Indonesian Exports to the Global Market"	Semarang, Indonesia	Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan RI Directorate General of National Export Development, Ministry of Trade of the Republic of Indonesia
		24 September 2018 September 24, 2018	Seminar Nasional "Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan" National Seminar on "National Export Improvement and Policy Support"	Jakarta, Indonesia	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
		25 Oktober 2018 October 25, 2018	Narasumber Trade Expo Indonesia - Regional Discussion dan Business Counselling dalam Trade, Tourism and Investment Forum Tahun 2018 Trade Expo Indonesia - Regional Discussion resource persons and Business Counseling in Trade, Tourism and Investment Forum in 2018	Jakarta, Indonesia	Kementerian Perdagangan RI Ministry of Trade of the Republic of Indonesia
		7 November 2018 November 7, 2018	Speaker dalam Bisnis Forum Indo Defence: "Financial Scheme in Supporting International Defence Acquisition" (Panel Discussion) Speakers in the Indo Defense Business Forum: "Financial Scheme in Supporting International Defense Acquisition" (Panel Discussion)	Jakarta, Indonesia	Kementerian Pertahanan RI Ministry of Defense of the Republic of Indonesia

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DAN DIREKTUR PELAKSANA

Implementation of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Director's Meeting

Frekuensi rapat Dewan Direktur LPEI diatur dalam Pasal 11 Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.141/PMK.010/2009. berdasarkan PMK tersebut, rapat Dewan Direktur wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Direktur secara sik paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Direktur dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Direktur bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Direktur.

Demi menjaga tertib administrasi dan dokumentasi yang baik, semua hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika terjadi perbedaan pendapat beserta alasannya.

RAPAT DEWAN DIREKTUR (FUNGSI KOMISARIS)

Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dan selalu melibatkan Anggota Dewan Direktur lainnya. Selain itu juga dilakukan rapat gabungan antara Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana.

Per 31 Desember 2018 Dewan Direktur telah mengadakan 31 kali rapat dengan agenda, frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The frequency of Indonesia Eximbank's Board of Directors' meeting is regulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 11. Based on the regulation, the Board of Directors' meeting shall be carried out periodically at least once a month and shall be physically attended by all members of the Board of Directors at least 4 (four) times in a year. The Board of Directors' Meeting is led by Chairman of the Board of Directors.

Decision making in the Board of Directors' meeting is carried out based on deliberation and consensus. If an agreement is not achieved, the decision can be taken through voting. All decisions of the Board of Directors are binding for all members of the Board of Directors.

To maintain good administration and documentation, all meeting resolutions are recorded in the meeting minutes, including dissenting opinions with its reasons.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS (FUNCTION OF THE COMMISSIONER)

The Board of Directors Meeting is chaired by the Chairperson of the Board of Directors concurrently the Executive Director and always involves other Board Members. In addition, a joint meeting was held between the Board of Directors and the Managing Director.

As of December 31, 2018 the Board of Directors has held 31 meetings with the following agenda, frequency and attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	%
Sinthya Roesly	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director	31	31	100,00%
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	31	30	96,67%
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	22	14	63,64%
Felia Salim	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	19	17	89,47%
Suminto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	16	9	56,25%
Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	15	15	100,00%
Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	9	5	55,56%
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	9	5	55,56%

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
1	23 Januari 2018 January 23, 2018	Protokol Rapat Internal Internal Meeting Protocol	1. Sinthya Roesly 2. Bachrul Chairi 3. Arif Budimanta 4. Susiwijono Moegiarso 5. Purwiyanto
2	30 Januari 2018 January 30, 2018	1. Protokol Rapat Indonesia Eximbank 2. Laporan Komite-Komite Dewan Direktur 1. Indonesia Eximbank Meeting Protocol 2. Report of the Committees under the Board of Directors	1. Sinthya Roesly 2. Bachrul Chairi 3. Arif Budimanta 4. Susiwijono Moegiarso 5. Purwiyanto
3	6 Februari 2018 February 6, 2018	Pembahasan Hasil Audit KAP E&Y atas Laporan Keuangan Tahun 2017 Discussion on Audit Results by KAP E&Y on the 2017 Financial Statements	1. Sinthya Roesly 2. Bachrul Chairi 3. Arif Budimanta 4. Susiwijono Moegiarso 5. Dwi Wahyudi 6. Indra Wijaya Supriadi 7. Raharjo Adisusanto 8. Arif Setiawan 9. Bonifacius Prasetyo
4	14 Februari 2018 February 14, 2018	1. Kinerja Keuangan Posisi 31 Januari 2018; 2. *Progress Report* Penanganan NPL Posisi 31 Januari 2018; 3. Manajemen Kinerja Lembaga (Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, dan Pendanaan); 4. Profil Risiko Lembaga; serta 5. *Progress Report* Reformasi Kelembagaan 1. Financial Performance for the position of January 31, 2018; 2. Progress Report on Handling of NPL for the Position of 31 January 2018 3. Management of Institutional Performance (Financing, Guarantee, Insurance, and Funding); 4. Institutional Risk Profile; and 5. Progress Report on Institutional Reform	1. Sinthya Roesly 2. Bachrul Chairi 3. Arif Budimanta 4. Susiwijono Moegiarso 5. Purwiyanto 6. Dwi Wahyudi 7. Indra Wijaya Supriadi 8. Raharjo Adisusanto 9. Arif Setiawan 10. Bonifacius Prasetyo

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
5	7 Maret 2018 March 7, 2018	1. Laporan Komite-Komite Dewan Direktur 2. Pembahasan Piagam Komite Audit 3. Pembahasan Rancangan Peraturan Dewan Direktur (RPDD): a. *Business Continuity Plan* (BCP) b. Manual Pengadaan Barang/Jasa 4. Keanggotaan Komite-Komite Dewan Direktur 1. Report of the Board of Directors' Committees 2. Discussion of the Audit Committee Charter 3. Discussion of the Draft Board of Directors Regulation (RPDD): a. Business Continuity Plan (BCP) b. Goods/Services Procurement Manual 4. Membership of the Board of Directors' Committees	1. Sinthya Roesly 1. Arif Budimanta 2. Susiwijono Moegiarso 3. Dwi Wahyudi 4. Indra Wijaya Supriadi 5. Djoni Tatan 6. Supriyadi 7. Deddy Supriyanto 8. Setiawan Kriswanto
6	7 Maret 2018 March 7, 2018	1. Kinerja Keuangan Posisi 28 Januari 2018; 2. *Progress Report* Penanganan NPL Posisi 31 Januari 2018 1. Financial Performance for the Position of January 28, 2018; 2. Progress Report on Handling of NPL for the Position of January 31, 2018	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso 4. Dwi Wahyudi 5. Indra Wijaya Supriadi 6. Raharjo Adisusanto 7. Arif Setiawan 8. Bonifacius Prasetyo
7	6 April 2018 April 6, 2018	1. Kinerja Keuangan Po5isi 28 Maret 2018; 2. *Progress Report* Penanganan NPL Posisi 31 Maret 2018; 3. Profil Risiko; 4. *Progress Report* IKU Lembaga dan Reformasi Kelembagaan 1. Financial Performance for the Position of March 28, 2018; 2. Progress Report on Handling of NPL for Position 31 March 2018; 3. Risk Profile; 4. Progress Report of KPI for Institutions and Institutional Reform	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso 4. Purwiyanto 5. Dwi Wahyudi 6. Indra Wijaya Supriadi 7. Raharjo Adisusanto 8. Arif Setiawan 9. Bonifacius Prasetyo
8	30 April 2018 April 30, 2018	1. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) 322/2018 2. Perubahan Peraturan Dewan Direktur (PDD) Tentang Kebijakan atas Pelaksanaan Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia 1. Decree of the Minister of Finance (KMK) 322/2018 2. Amendment to the Board of Directors Regulations (PDD) Regarding the Policy on the Implementation of Special Assignments to Indonesian Export Financing Institutions	1. Sinthya Roesly 2. Bachrul Chairi 3. Arif Budimanta 4. Susiwijono Moegiarso
9	28 Mei 2018 May 28, 2018	1. Kinerja Keuangan Posisi 30 April 2018 dan Prognosa 31 Mei 2018 2. *Progress Report* Penanganan NPL 3. Laporan IKU Lembaga 4. Laporan Reformasi Kelembagaan 5. Tindak Lanjut RUPS Kinerja Tahun 2017 6. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit 1. Financial Performance for the Position of 30 April 2018 and Prognosis as of 31 May 2018 2. Progress Report on Handling of NPL 3. Reports on the KPI of Institutions 4. Report on Institutional Reform 5. Follow-up to the 2017 AGM Performance 6. Membership of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee	1. Sinthya Roesly 2. Bachrul Chairi 3. Susiwijono Moegiarso 4. Purwiyanto
10	28 Juni 2018 June 28, 2018	Keanggotaan Komite-Komite Dewan Direktur Membership of the Board of Directors' Committees	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
11	28 Juni 2018 June 28, 2018	Kinerja Keuangan Posisi 31 Mei 2018 dan Prognosa 30 Juni 2018 Financial Performance for the Position of May 31, 2018 and Prognosis as of June 30, 2018	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso 4. Dwi Wahyudi 5. Indra Wijaya Supriadi 6. Raharjo Adisusanto 7. Arif Setiawan 8. Bonifacius Prasetyo
12	9 Juli 2018 July 9, 2018	1. Kinerja Keuangan Posisi 30 Juni 2018 2. *Progress Report* Penanganan NPL 1. Financial Performance for the Position of 30 June 2018 2. Progress Report of the Handling of NPL	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso 4. Arlinda 5. Dwi Wahyudi 6. Indra Wijaya Supriadi 7. Raharjo Adisusanto 8. Arif Setiawan 9. Bonifacius Prasetyo
13	30 Juli 2018 July 30, 2018	1. Komite Pemantau Risiko 2. Staf Ahli Dewan Direktur 1. Risk Monitoring Committee 2. Board of Directors Expert Staff	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso 4. Arlinda
14	30 Juli 2018 July 30, 2018	1. *Benchmark* penetapan kolektibilitas; 2. Rancangan Peraturan Dean Direktur (RPDD) Kebijakan Manajemen Risiko; 3. *Update* relokasi kantor ke Prosperity Tower; dan 4. *Update* Penyelesaian Aset Bermasalah: a. Royal Industries Indonesia; dan b. Johan Group 1. Benchmark for determination of collectibility; 2. Draft of the Board of Directors Regulation (RPDD) on Risk Management Policy; 3. Update on office relocation to Prosperity Tower; and 4. Update on the Settlement of Non-performing Assets: a. Royal Industries Indonesia; and b. Johan Group	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso 4. Arlinda 5. Dwi Wahyudi 6. Indra Wijaya Supriadi 7. Raharjo Adisusanto 8. Arif Setiawan 9. Bonifacius Prasetyo
15	21 Agustus 2018 August 21, 2018	1. Protokol Rapat Dewan Direktur; 2. Pembagian Tugas Dewan Direktur; 3. Penetapan Staf Ahli Dewan Direktur; 4. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit 1. Protocol to the Board of Directors Meeting; 2. Division of Duties of the Board of Directors; 3. Determination of the Board of Directors Expert Staff; 4. Membership of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Susiwijono Moegiarso 4. Arlinda 5. Felia Salim
16	3 September 2018 September 3, 2018	1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP); 2. Seminar Nasional Indonesia Eximbank 1. Appointment of the Public Accounting Firm (KAP); 2. Indonesia Eximbank National Seminar	1. Sinthya Roesly 1. Arif Budimanta 2. Arlinda 3. Felia Salim 4. Suminto 5. Deddy Supriyanti 6. Setiawan Kriswanto
17	25 September 2018 September 25, 2018	1. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahuan (RKAT) 2019; 2. Laporan Pengawasan Dewan Direktur; dan 3. Ruang Lingkup Tugas Staf Ahli Dewan Direktur 1. Draft for the 2019 Annual Work Plan and Budget (RKAT); 2. Board of Directors Supervision Report; and 3. Scope of Duty of the Board of Directors Expert Staff	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Suminto 6. Nufransa Wira Sakti 7. Fajar Hasri Ramadhana 8. Frengky Setiawan

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
18	28 September 2018 September 28, 2018	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2019 The 2019 Annual Work Plan and Budget (RKAT)	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Dwi Wahyudi 6. Indra Wijaya Supriadi 7. Raharjo Adisusanto 8. Arif Setiawan 9. Bonifacius Prasetyo
19	16 Oktober 2018 October 16, 2018	1. Kinerja 30 September 2018 dan Prognosa 31 Desember 2018; 2. Progress Report Penyusunan Draft RKAT 2019 1. Performance of 30 September 2018 and Prognosis of 31 December 2018; 2. Progress Report on Preparation of RKAT 2019	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Suminto 6. Raharjo Adisusanto 7. Bonifacius Prasetyo 8. Arif Setiawan 9. Fajar Hasri Ramadhana 10. Frengky Setiawan
20	18 Oktober 2018 October 18, 2018	Pembahasan Penghapusbukuan Piutang Written off of Accounts Receivable	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Felia Salim 4. Dwi Wahyudi 5. Raharjo Adisusanto 6. Arif Setiawan
21	6 November 2018 November 6, 2018	1. Penghapusbukuan Piutang; dan 2. Tindak Lanjut Pengarahan DJKN Atas Pengawasan Dewan Direktur 1. Write-off of Receivables; and 2. Follow-up on DJKN's Guidance on the Supervisory Board of Directors	1. Sinthya Roesly 1. Arif Budimanta 2. Arlinda (Video Conference) 3. Felia Salim 4. Suminto 5. Frengky Setiawan
22	13 November 2018 November 13, 2018	1. Kinerja Keuangan Posisi 31 Oktober 2018 dan Prognosa 31 Desember 2018 2. *Progress Report* Penanganan NPL 3. *Progress Report* Pendanaan (*Funding*) 1. Financial Performance for the Position of 31 October 2018 and Prognosis of 31 December 2018 2. Progress Report on Handling of NPL 3. Progress Report on Funding	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Felia Salim 4. Fajar Hasri Ramadhana 5. Frengky Setiawan
23	16 November 2018 November 16, 2018	1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2019 2. *Pipeline* Penyaluran Fasilitas 2019 1. The 2019 Annual Work Plan and Budget (RKAT) 2. The 2019 Facility Distribution Pipeline	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Fajar Hasri Ramadhana 6. Frengky Setiawan
24	19 November 2018 November 19, 2018	Tindak Lanjut Kinerja Lembaga Follow-up of Institution Performance	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Felia Salim
25	21 November 2018 November 21, 2018	1. Rencana Kerja dan Anggran Tahunan (RKAT) Tahun 2019 2. *Pipeline* Penyaluran Fasilitas 2019 1. Annual Work Plan and Budget (RKAT) 2019 2. 2019 Facility Distribution Pipeline	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Felia Salim 4. Dwi Wahyudi 5. Indra Wijaya Supriadi 6. Raharjo Adisusanto 7. Arif Setiawan 8. Bonifacius Prasetyo

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
26	22 November 2018 November 22, 2018	1. Rencana Kerja dan Anggran Tahunan (RKAT) Tahun 2019 2. Pipeline Penyaluran Fasilitas 2019 1. Annual Work Plan and Budget (RKAT) 2019 2. 2019 Facility Distribution Pipeline	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Felia Salim 4. Dwi Wahyudi 5. Indra Wijaya Supriadi 6. Raharjo Adisusanto 7. Arif Setiawan 8. Bonifacius Prasetyo
27	7 Desember 2018 December 7, 2018	*Progress Audit* Laporan Keuangan (LK) Tahun 2018 KAP EY Progress of the Audit on Financial Statement of 2018 KAP EY	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Suminto 6. Arif Setiawan
28	8 Desember 2018 December 8, 2018	*Progress Audit* Laporan Keuangan (LK) Tahun 2018 KAP EY Progress of the Audit on Financial Statement of 2018 KAP EY	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Suminto 6. Raharjo Adisusanto 7. Arif Setiawan 8. Fajar Hasri Ramadhana 9. Frengky Setiawan
29	8 Desember 2018 December 8, 2018	Pengarahan Dewan Direktur Direction from the Board of Directors	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Arlinda 4. Felia Salim 5. Suminto 6. Raharjo Adisusanto 7. Bonifacius Prasetyo 8. Arif Setiawan 9. Fajar Hasri Ramadhana 10. Frengky Setiawan
30	18 Desember 2018 December 18, 2018	1. Kinerja Lembaga 2. RKAT 2019 1. Performance of the Institution 2. 2019 Annual Work Plan and Budget	1. Sinthya Roesly 2. Suminto 3. Felia Salim 4. Arlinda 5. Arif Budimanta
31	26 Desember 2018 December 26, 2018	1. Tindak Lanjut Arahan Menteri Keuangan RI 2. Persiapan "Rapat Pengesahan" RKAT 2019 3. Perubahan Peraturan Dewan Direktur Nomor 0015/PDD/09/2009 4. Keanggotaaan Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit 1. Follow-up of Direction from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia 2. Preparation of the “Ratification Meeting” for the RKAT 2019 3. Amendment to the Regulation of the Board of Directors Number 0015/PDD/09/2009 4. Membership of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee	1. Sinthya Roesly 2. Arif Budimanta 3. Felia Salim 4. Suminto

RAPAT DIREKTUR EKSEKUTIF DENGAN DIREKTUR PELAKSANA

Rapat Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana sepanjang tahun 2018 selalu melibatkan Dewan Direktur dengan agenda pembahasan seperti yang dijelaskan bagian Rapat Dewan Direktur. Selain itu, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana bersama pimpinan unit kerja secara berkala membahas kinerja perusahaan, berikut ini rapat yang diadakan rutin selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi yang dihadiri Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Pimpinan Unit kerja dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan pembahasan progres pengelolaan kualitas aset, profil kinerja keuangan mingguan dan agenda lainnya, selama tahun 2018 telah melakukan sebanyak 29 kali Rapat Direksi.
2. Rapat Dewan Direktur dilaksanakan satu kali dalam dua minggu dengan pembahasan yang dijelaskan pada bagian Rapat Dewan Direktur dan selama tahun 2018 telah melakukan sebanyak 31 kali Rapat Dewan Direktur.
3. Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO yang dihadiri Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Pimpinan Unit kerja dilaksanakan satu kali dalam satu bulan, dan membahas mengenai kinerja keuangan, ALCO dan eksposur risiko LPEI, selama tahun 2018 telah melakukan sebanyak 12 kali Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO.
4. Rapat Bulanan Manajemen Kinerja Lembaga yang dihadiri Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Pimpinan Unit kerja dilaksanakan satu kali dalam satu bulan dengan pembahasan terkait profil keuangan, pencapaian IKU lembaga, progres program reformasi dan laporan terkait agenda yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi selama satu bulan kedapan, selama tahun 2018 telah melakukan 8 kali Rapat Bulanan Manajemen Kinerja Lembaga.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2018, Direktur Eksekutif bersama Direktur Pelaksana telah melaksanakan rapat sebanyak 45 kali. Berikut ini rincian penyelenggaraan, agenda dan tingkat kehadiran.

MEETING OF THE EXECUTIVE DIRECTOR AND MANAGING DIRECTOR

Meetings of Executive Directors and Managing Directors throughout 2018 always involve the Board of Directors with the meeting agenda explained in the Board of Directors Meeting section. In addition, the Executive Director and Managing Director together with the head of the work unit periodically discuss the Company's performance. Following are the meetings held regularly in 2018 are:

1. Board of Directors meetings attended by Executive Directors, Managing Directors and Work Unit Head, held once a week discussing the progress of asset quality management, weekly financial performance profiles and other agendas. In 2018, the Board of Directors held 29 meetings.
2. The Board of Directors Meeting is held once every two weeks with the agenda described in the Board of Directors' Meeting section and in 2018, Board of Directors held 31 meetings.
3. Monthly Financial and ALCO Meetings attended by Executive Directors, Managing Directors and Work Unit Managers are held once a month, discussing financial performance, ALCO and Indonesia Eximbank risk exposures. In 2018, 12 monthly Financial and ALCO Meetings are held.
4. Institutional Performance Management Monthly Meetings attended by Executive Directors, Managing Directors and Work Unit Managers are held once a month with discussions regarding financial profiles, achievement of institutional KPIs, progress of reform programs and reports related to the agenda that has occurred or that will occur for one in the eighth month, during 2018 there have been 8 times the Institutional Performance Management Monthly Meeting.

Meeting Implementation

In 2018, the Executive Director and the Managing Director held 45 meetings. The meeting organization, agenda and attendance level are as follows:

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Partcipants					
			Sinthya Roesly	Dwi Wahyudi	Indra Wijaya Supriadi	Raharjo Adisusanto	Arif Setiawan	Bonifacius Prasetyo
22 Jan 2018	Rapat Kinerja Manajemen	Cascading IKU manajemen, Direksi, divisi dan departemen	√	√	√	√	√	√
	Rapat Kick off meeting	Kick off meeting RKAT tahun 2018	√	√	√	√	√	√
	Rapat Direksi Mingguan	Tingkat Kolektibilitas dengan EY	√	√	√	√	√	√
9 Feb 2018	Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO Februari 2018	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 31 Januari 2018						
		2. ALCO						
		3. Eksposur Risiko LPEI	√	√	√	√	√	√
30 Jan 2018	Rapat Direksi Mingguan	1. Profil Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. Eksposur Risiko LPEI						
23 Feb 2018	Rapat Direksi Mingguan - 5 Februari 2018	Profil Keuangan	√	√	√	√	√	√
	Rapat Kinerja Manajemen	1. Profil Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. Eksposur Risiko LPEI						
28 Feb 2018	Rapat Direksi Mingguan - 26 Februari 2018	1. Profil Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. Catatan Perjalanan Dinas						
8 Mar 2018	Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO Maret 2018	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 31 Maret 2018	√	√	√	√	√	√
		2. ALCO						
		3. Eksposur Risiko LPEI						
5 Mar 2018	Rapat Direksi Mingguan - 5 Maret 2018	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 28 Februari 2018						
		2. Masukan/Pendapat kepala Divisi						
		3. Eksposur Risiko LPEI						
		4. ALCO	√	√	√	√	√	√
12 Mar 2018	Rapat Direksi Mingguan - 12 Maret 2018	Tingkat Kolektibilitas dengan EY	√	√	√	√	√	√
19 Mar 2018	Rapat Direksi Mingguan - 19 Maret 2018	Profil Keuangan, IKU	√	√	√	√	√	√
26 Mar 2018	Rapat Direksi Mingguan - 26 Maret 2018	1. Rangkuman Pembahasan catatan tindak lanjut rapat 19 Maret 2018	√	√	√	√	√	√
		2. Laporan profil keuangan						
9 Apr 2018	Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO April 2018	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 31 Maret 2018						
		2. ALCO						
		3. Eksposur Risiko LPEI	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Partcipants					
			Sinthya Roesly	Dwi Wahyudi	Indra Wijaya Supriadi	Raharjo Adisusanto	Arif Setiawan	Bonifacius Prasetyo
2 Apr 2018	Rapat Direksi Mingguan - 2 April 2018	1. Rangkuman Pembahasan catatan tindak lanjut rapat 26 Maret 2018						
		2. Pembahasan isu strategis dan pengambilan keputusan: Laporan profil keuangan (CPF)						
		3. Catatan *event* korporasi dan informasi direktorat/ unit kerja						
		4. UKME	-	-	√	√	√	√
16 Apr 2018	Rapat Direksi Mingguan - 16 April 2018	1. Progres IKU dan Program Kerja Reformasi Kelembagaan posisi 31 Maret 2018						
		2. Tindak Lanjut Hasil Audit						
		3. Laporan *Progress* Pengendalian Biaya Umum dan Administrasi	√	-	√	√	√	√
23 Apr 2018	Rapat Direksi Mingguan - 23 April 2018	1. Profil keuangan (posisi 19 April 2018)						
		2. Pendanaan Valas Semester II - 2018						
		3. Penyusunan Jurnal dan Artikel LPEI	√	√	√	√	√	√
30 Apr 2018	Rapat Direksi Mingguan - 30 April 2018	1. Profil Keuangan Posisi 26 April 2018 dan Prognosa Keuangan 30 April 2018						
		2. Peraturan Perjalanan Dinas Pegawai						
		3. Laporan dan Tindak Lanjut hasil Rapat Teknis LPEI dan DJKN atas pembahasan kinerja LPEI 2017						
		4. Laporan dan Tindak Lanjut hasil pertemuan LPEI dan OJK atas pembahasan RKAT 2018	√	√	√	√	√	√
7 Mei 2018	Rapat Direksi Mingguan - 07 Mei 2018	1. Catatan Perjalanan dinas ADB Annual Meeting	√	√	-	√	√	√
		2. Profil Keuangan						
		3. Kebutuhan SDM						
		4. Eligibilitas transaksi NIA						
		5. Laporan DHP dan Forsa						
14 Mei 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. *Progress* IKU dan Program Kerja Reformasi Kelembagaan	√	√	√	√	√	√
		2. Tindak Lanjut Hasil Audit						
		3. Laporan *Progress* Pengendalian Biaya Umum dan Administrasi						

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Partcipants					
			Sinthya Roesly	Dwi Wahyudi	Indra Wijaya Supriadi	Raharjo Adisusanto	Arif Setiawan	Bonifacius Prasetyo
21 Mei 2018	Rapat Direksi Mingguan - 21 Mei 2018	1. Kinerja Keuangan sampai dengan 17 Mei 2018 dan Prognosa Keuangan 31 Mei 2018	√	√	-	√	√	√
		2. Catatan dan Tindak Lanjut Rapimsus Penyusunan RPP KD PEN						
		3. Rangkaian Acara LPEI pada IMF/WB Annual Meeting 2018 dan Prognosa Keuangan 31 Mei 2018						
		4. Rangkaian Kegiatan HUT ke-9 LPEI						
28- Mei 2018	Rapat Direksi Mingguan - 28 Mei 2018	Kinerja Keuangan	√	√	√	√	√	√
4 Jun 2018	Rapat Direksi Mingguan - 4 Juni 2018	1. Profil Keuangan per 30 Mei 2018 dan Prognosa Keuangan 30 Juni 2018	√	√	√	√	√	√
		2. Pembahasan keputusan Rapat Direksi						
		3. *Progress* Fasilitas Pinjaman Valas LPEI						
		4. Laporan perjalanan menghadiri Institute of Internationan Finance (IIF) Spring Membership Meeting						
		5. Laporan perjalanan menghadiri International Working Group (IWG) for Export Credit						
8 Jun 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. *Progress* IKU Posisi 31 Mei 2018	√	√	√	√	√	√
		2. Program Kerja Reformasi Kelembagaan Posisi Mei 2018						
8 Jun 2018	Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO Juni 2018	1. Ringkasan Perkembangan Makro Ekonomi Global dan Ekonomi Indonesia	√	√	√	√	√	√
		2. Pembahasan Kinerja Keuangan 31 Mei 2018						
		3. ALCO						
		4. Eksposur Risiko LPEI						
25 Jun 2018	Rapat Direksi Mingguan - 25 Juni 2018	1. Profil Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. Eksposur Risiko LPEI						
2 Jul 2018	Rapat Direksi Mingguan - 02 Juli 2018	1. Kinerja Keuangan sampai dengan 28 Juni 2018 dan Prognosa Keuangan tahun 2018	√	√	√	√	√	-
		2. *Strategic Positioning* LPEI						
16 Jul 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. Relokasi Kantor Pusat	√	√	√	√	√	-
		2. *Progress* IKU						
		3. Program Kerja Reformasi Kelembagaan Posisi Mei 2018						

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Partcipants					
			Sinthya Roesly	Dwi Wahyudi	Indra Wijaya Supriadi	Raharjo Adisusanto	Arif Setiawan	Bonifacius Prasetyo
23 Jul 2018	Rapat Direksi Mingguan - 23 Juli 2018	1. Kinerja Keuangan sampai dengan 19 Juli 2018 dan Prognosa Keuangan Tahun 2018	√	√	√	√	√	-
		2. Relokasi Kantor Pusat						
6 Agt 2018	Rapat Direksi Mingguan - 6 Agustus 2018	1. Kinerja Keuangan sampai dengan 02 Agustus 2018 dan Prognosa Keuangan Tahun 2018	√	√	√	√	√	-
		2. Rencana Akuisisi Aset						
20 Agt 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. Kinerja Keuangan sampai dengan 14 Agutus 2018	√	√	√	√	√	-
		2. *Progress* IKU posisi 31 Juli 2018						
		3. Program Reformasi Kelembagaan Posisi Juli 2018						
27 Agt 2018	Rapat Direksi Mingguan - 27 Agustus 2018	1. Laporan Rapat Pembahasan RPP KD PEN	√	√	√	-	√	√
		2. Profil Keuangan						
		3. Pengelolaan Kualitas Aset						
3 Sep 2018	Rapat Direksi Mingguan - 03 September 2018	1. Catatan Rapat BUMN di Lingkungan Kementrian Keuangan 31 Agustus 2018	√	-	√	√	√	√
		2. Laporan *Progress* Rapat RPP KDPEN						
		3. Profil Keuangan, Rencana Pelunasan dan Akuisisi Aset, dan Pengelolaan Aset						
17 Sep 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. Kinerja Keuangan posisi 12 September 2018	√	√	√	√	√	-
		2. *Progress* IKU Posisi 31 Agustus 2018						
		3. Program Reformasi Kelembagaan Posisi Agustus 2018						
26 Sep 2018	Rapat Direksi Mingguan - 26 September 2018	1. Catatan Rapat BUMN di Lingkungan Kementrian Keuangan 31 Agustus 2018	√	-	√	√	√	-
		2. Laporan *Progress* Rapat antar Kementerian Pembahasan RPP KDPEN						
		3. Profil Keuangan, Rencana Pelunasan dan Akuisisi Aset, dan Pengelolaan Aset						
1 Okt 2018	Rapat Direksi Mingguan - 01 Oktober 2018	1. Hasil Rapat Dewan Direktur untuk Penyusunan RKAT 2019	√	√	√	√	√	√
		2. Kinerja Keuangan Mingguan: Pengelolaan Kualitas Aset, Rencana Akuisisi Aset dan Prognosa Akhir Tahun						

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Partcipants					
			Sinthya Roesly	Dwi Wahyudi	Indra Wijaya Supriadi	Raharjo Adisusanto	Arif Setiawan	Bonifacius Prasetyo
15 Okt 2018	Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO Oktober 2018	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 30 September 2018 dan ALCO	√	√	-	√	√	√
		2. Eksposur Risiko LPEI						
		3. Kesimpulan dan tindak lanjut						
22 Okt 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. Kinerja Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. *Progress* IKU						
		3. Program Reformasi kelembagaan						
29 Okt 2018	Rapat Direksi Mingguan - 29 Oktober 2018	1. Kinerja Keuangan Mingguan	√	-	√	√	√	√
		2. Pemaparan Program Kerja Unit Pendukung tahun 2019 divisi SDM, TSI dan PDU						
5 Nov 2018	Rapat Direksi Mingguan - 5 Nopember 2018	1. Profil Keuangan per 30 Mei 2018 dam Prognosa Keuangan 30 Juni 2018	√	√	-	√	√	√
		2. Laporan Pengelolaan Kualitas Aset dan Rencana Akuisisi Aset						
13 Nov 2018	Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO November 2018	1. Pembahasan Kinerja Keuangan 31 Oktober 2018	√	-	√	√	√	√
		2. ALCO						
21 Nov 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. Kinerja Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. *Progress* IKU Posisi 31 Oktober 2018						
		3. Program Reformasi Kelembagaan Posisi OKtober 2018						
26 Nov 2018	Rapat Direksi Mingguan - 26 November 2018	1. Kinerja Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. Strategi Kominikasi						
3 Des 2018	Rapat Direksi Mingguan - 03 Desember 2018	1. Kinerja Keuangan	√	√	-	√	√	√
		2. *Progress* Program Kerja Kepegawaian						
10 Des 2019	Rapat Bulanan Keuangan dan ALCO Desember 2018	ALCO	√	√	√	√	√	√
17 Des 2018	Rapat Kinerja Manajemen	1. Kinerja Keuangan	√	√	√	√	√	√
		2. *Progress* IKU posisi 30 November 2018						
		3. Program Reformasi Kelembagaan posisi November 2018						

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DAN DIREKTUR PELAKSANA

Policy on the Diversity of the Composition of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Director

Keberagaman komposisi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana LPEI diatur dalam Pasal 25 UU Nomor 2/2009 dengan ketentuan sebagai berikut:

The diversity of the composition of the LPEI Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors is regulated in Article 25 of Law Number 2/2009 with the following provisions:

Komposisi Composition	**Kebijakan Keberagaman** Policy of Diversity
Dewan Direktur Board of Directors	Anggota Dewan Direktur LPEI berjumlah paling banyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari pejabat yang membidangi fiskal, perdagangan, perindustrian, pertanian, dan kalangan profesional. Salah seorang dari anggota Dewan Direktur ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Total members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank are the most consisted of 10 (ten) members that include the executives in charge of fiscal, trade, industry, agriculture, and professionals. One of members of the Board of Directors is stipulated by the Finance Minister as the Chairperson of the Board of Directors and Executive Director.
Direktur Eksekutif Executive Director	Salah seorang dari anggota Dewan Direktur ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan kegiatan operasional Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana. One of members of the Board of Directors is stipulated by the Finance Minister as the Chairperson of the Board of Directors and Executive Director. In implementing operational activity the Executive Director is assisted by the Managing Directors.
Direktur Pelaksana Managing Director	Direktur Pelaksana LPEI paling banyak berjumlah 5 (lima) orang dan paling banyak 4 (empat) orang berasal dari dalam Lembaga. Total members of the Managing Directors of Indonesia Eximbank are the most consisted of 5 (five) members and at the most 4 (four) members from internal Institution.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DIREKTUR PELAKSANA, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Affiliations Between the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and Ultimate Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with							
	Dewan Direktur Board of Directors		Direktur Eksekutif Executive Directors		Direktur Pelaksana Managing Directors		Pemegang Saham Utama Ultimate Shareholders	
	Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no	Ya yes	Tidak no
Sinthya Roesly Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairperson of the Board of Directors concurrently Executive Director		√		√		√		√
Arif Budimanta Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		√		√		√		√
Arlinda Imbang Jaya Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		√		√		√		√
Felia Salim Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		√		√		√		√
Suminto Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors		√		√		√		√
Dwi Wahyudi Direktur Pelaksana I Managing Director I		√		√		√		√
Indra Wijaya Supriadi Direktur Pelaksana II Managing Director II		√		√		√		√
Raharjo Adisusanto, Direktur Pelaksana III Managing Director III		√		√		√		√
Arif Setiawan Direktur Pelaksana IV Managing Director IV		√		√		√		√
Bonifacius Prasetyo Direktur Pelaksana V Managing Director V		√		√		√		√

PENILAIAN PENERAPAN GCG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF-DIREKTUR PELAKSANA

GCG Assessment for the Board of Directors and Executive Director-Managing Directors

Secara umum dasar kebijakan penilaian kinerja dari Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif-Direktur Pelaksana mengacu kepada mandat LPEI sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 2 tahun 2009. Setiap tahun, Menteri Keuangan menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) berikut target yang hendak dicapai oleh Dewan Direktur termasuk Direktur Eksekutif-Direktur Pelaksana

Pelaksana Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif dilakukan oleh Menteri Keuangan pada RUPS/Rapat Pengesahan.

Proses Pelaksanaan Asesmen Kinerja

Atas capaian kinerja pada tahun berjalan, Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana diberikan tantiem. Hal ini sesuai Pasal 21 UU No. 2/2009 surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk:

a. Cadangan umum;
b. Cadangan tujuan;
c. Jasa produksi dan tantiem; dan
d. Bagian laba pemerintah.

Ketentuan mengenai penetapan remunerasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana berupa pemberian tantiem dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.260/PMK.06/2015 tentang tata cara penetapan penggunaan surplus dan kapitalisasi modal LPEI, yaitu:

a. Jasa Produksi dan Tantiem serta bagian Laba Pemerintah ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari Surplus.
b. Jasa Produksi dan Tantiem bertujuan untuk mengapresiasi pencapaian kinerja Dewan Direktur dan pegawai LPEI dalam 1 (satu) tahun buku.

In general, the basis of the performance appraisal policy of the Board of Directors and Executive Director-Managing Director refers to Indonesia Eximbank mandate as stated in Law Number 2 of 2009. Each year, the Minister of Finance sets out a Management Contract that contains the Main Performance Indicators (IKU) and targets to be achieved by The Board of Directors includes the Executive Director-Managing Director.

Implemention of the Assessment

The evaluation of the Board of Directors and Executive Directors performance is carried out by the Minister of Finance at the GMS/Endorsement Meeting.

Performance Assessment Process

The tantiem is granted to the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors for the achievements in the current year, which is based on the article 21 Law No. 2/2009 that the surplus achieved by Indonesia Eximbank in 1 (one) year can be allocated for:

a. General reserve;
b. Specific reserve;
c. Performance bonus and tantiem; and
d. Government profit share.

Furthermore, the determination of tantiem for the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors remuneration is based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 260/PMK.06/2015 on the surplus allocation determination procedure and capitalization of Indonesia Eximbank capital, as follows:

a. Performance bonus and Tantiem as well as Government Profit Share are 10% (ten percent) from Surplus.
b. Performance bonus and Tantiem are aimed to appreciate the achievements of the Board of Directors and Indonesia Eximbank employees in 1 (one) fiscal year.

c. Persentase bagian Laba Pemerintah ditetapkan lebih tinggi dari persentase jasa Produksi
d. Persentase bagian Laba Pemerintah ditetapkan lebih tinggi dari persentase Tantiem.
e. Tantiem dan jasa Produksi dapat diberikan apabila nilai akhir Indikator Kinerja Utama paling rendah 80.

Penetapan Jasa Produksi dan Tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan:
a. Surplus;
b. Capaian Indikator Kinerja Utama;
c. Pelaksanaan penugasan Pemerintah; dan
d. Faktor-faktor lain yang relevan.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana

Penilaian Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang meliputi:

c. The percentage of Government Profit Share is higher than the percentage of Performance Bonus.
d. The percentage of Government Profit Share is higher than percentage of Tantiem.
e. Tantiem and Performance Bonus can be granted when the final Key Performance Indicators is at least 80.

The determination of Performance Bonus and Tantiem is considered by:
a. Surplus;
b. Key Performance Indicator Achievement;
c. National interest account implementation; and
d. Other relevant factors.

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors

The performance assessment of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors uses the KPI which includes:

Sasaran Strategis Strategic Goal	**Indikator Kinerja Utama** Key Performance Indicator	
	Ukuran Indicator	**Capaian** Achievement
PERSPEKTIF KEUANGAN Financial Perspective		
1. Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang Optimal Optimal Management of Assets and Liabilities	1. Outstanding pelaksanaan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) Outstanding implementation of National Export Financing	107,98%
	2. Biaya dana sumber dana Rupiah dan Valas Fees for Rupiah and Foreign Currency funding sources	77,80%
2. Perbaikan Kualitas Aset dan Manajemen Operasional yang efisien Improved Asset Quality and efficient Operational Management	3. Laba bersih Net profit	12,78%
	4. Rasio NPL gross Gross NPL ratio	0%
3. Mendorong pengendalian biaya yang efisien Encourage efficient cost control	5. Cost Efficiency Ratio (CER)	114,36%
PERSPEKTIF STAKEHOLDER Stakeholders Perspective		
4. Manajemen Stakeholders dan Komunikasi yang Efektif Stakeholders and Effective Communication Management	6. Share pembiayaan ke pasar non-tradisional terhadap total pembiayaan Share financing to non-traditional markets to total financing	120,00%
	7. Pertumbuhan pembiayaan UKME Growth in SME financing	120,35%
	8. Pelaksanaan Penugasan Khusus Implementation of National Interest Account	35,54%
	9. Penambahan eksportir baru yang dihasilkan dari kegiatan jasa konsultasi Addition of new exporters resulting from the activities of consulting services	114,30%
	10. Jumlah sosialisasi dan publikasi lembaga Number of socialization and publication of institutions	120,00%
	11. Indeks persepsi kepuasan pelanggan Customer satisfaction perception index	120,00%

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	
	Ukuran Indicator	**Capaian** Achievement
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL Internal Business Process Perspective		
5. Tata Kelola Hukum dan Regulasi yang *Prudent* serta Pengadaan tepat sasaran, efektif dan efisien Prudent, Procurement Law and Regulations Governance is right on target, effective and efficient	12. Penyelarasan Regulatory Framework Alignment of the Regulatory Framework	120,00%
6. Penyempurnaan Kebijakan, Manual dan SOP sejalan dengan Dinamika Bisnis Improvement of Policies, Manuals and SOPs in line with Business Dynamics	13. Jumlah pengembangan dan penyempurnaan kebijakan/ manual/prosedur Number of development and improvement of policies/ manuals/procedures	120,00%
7. Manajemen Risiko yang Terukur dan dapat dimitigasi dengan baik Measured Risk Management and can be mitigated properly	14. Pemenuhan tindak lanjut temuan hasil audit Compliance with follow-up of audit findings	100,00%
	15. Peringkat profil risiko lembaga Ranking of institutional risk profiles	100,00%
	16. Penilaian pelaksanaan tata kelola lembaga Assessment of the implementation of corporate governance	107,19%
	17. Penyampaian pelaksanaan *monitoring* pengelolaan pembiayaan bermasalah	100,00%
8. Penguatan strategi bisnis lembaga Strengthening the institution's business strategy	18. Pelaksanaan Indonesia Eximbank Reform Project (IRP) Submission of monitoring of problematic financing management	100,00%
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN & PERTUMBUHAN Growth & Learning Perspective		
9. Pengembangan Sistem Informasi melalui Transformasi Digital secara handal dan efisien Development of Information Systems through Digital Transformation in a reliable and efficient manner	19. Pengembangan sistem informasi guna mendukung bisnis dan operasional lembaga Development of information systems to support business and operational institutions	103,00%
10. Pengelolaan dan Pembinaan SDM yang berintegritas dan kompeten Managing and fostering human resources with integrity and competency	20. Penataan organisasi sesuai kebutuhan lembaga Organizational arrangement according to the needs of the institution	100,00%
	21. Rata-rata pelatihan per pegawai Average training per employee	117,30%

Pelaksanaan Asesmen

Pelaksanaan Asesmen kinerja Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana dilakukan dalam Rapat Pengesahan oleh Menteri Keuangan.

Assessment

The performance assessment of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors is carried out in the Ratification Meeting by the Minister of Finance.

REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF, DAN DIREKTUR PELAKSANA

Remuneration Policy of the Board of Directors, Executive Director, and Managing Directors

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi mengacu pada Undang-Undang Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Pasal 26 ayat (3) yang menyatakan: gaji, penghasilan, dan tunjangan lainnya Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Ketentuan besaran gaji pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana diatur melalui KMK No. 621/KMK.06/2018 tentang Penetapan Gaji Pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan besaran gaji) dan KMK No. 322/KMK.06/2018 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan tunjangan dan penghasilan lainnya).

Sebagaimana telah uraikan pada bagian Direktur Eksekutif pada buku laporan tahunan ini, bahwa Direktur Eksekutif LPEI merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur. Dengan demikian prosedur penetapan remunerasi Direktur Eksekutif sama dengan penetapan remunerasi Dewan Direktur.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Usulan remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi berkordinasi dengan unit kerja Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi untuk melakukan *benchmarking* terhadap penghasilan Top Management baik dari industri perbankan maupun lembaga keuangan nonbank.

Hasil tersebut akan disampaikan kepada Dewan Direktur melalui Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration Policy

Remuneration policy refers to Law No. 2/2009 on Indonesian Export Financing Agency, Article 26 paragraph (3) stating that the salary, income, and other benefits of the Board of Directors and Managing Directors are stipulated by the Finance Minister of the Republic of Indonesia.

The principal amount of salary determination of the Board of Directors and Managing Directors are stipulated through KMK No. 621/KMK.06/2018 concerning Determination of the Basic Salary of the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank (stipulations on salary amounts) and KMK No. 322/KMK.06/2018 concerning Determination of Income and Other Benefits for the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank (stipulations on benefits and other income).

As elaborated in the Executive Director section in this annual report, the Executive Director of Indonesia Eximbank is one of members of the Board of Directors stipulated by the Finance Minister as Chairman of the Board of Directors. As such, the procedure of remuneration stipulation for the Executive Director is the same as for the Board of Directors.

Remuneration Stipulation Procedure

The remuneration for the Board of Directors and Managing Directors are proposed by the Remuneration and Nomination Committee coordinating with Human Resources and General Affairs Unit, to carry out benchmarking for the Top Managements income either from banking or non-banking financial institution.

The result will be provided to the Board of Directors through the Remuneration and Nomination

Selanjutnya, Dewan Direktur akan diajukan kepada Menteri Keuangan RI. Prosedur penetapan Remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana, sebagai berikut:

Committee, and further the Board of Directors will propose to the Minister of Finance. The procedure of remuneration stipulation for the Board of Directors and Managing Directors, are as follows:

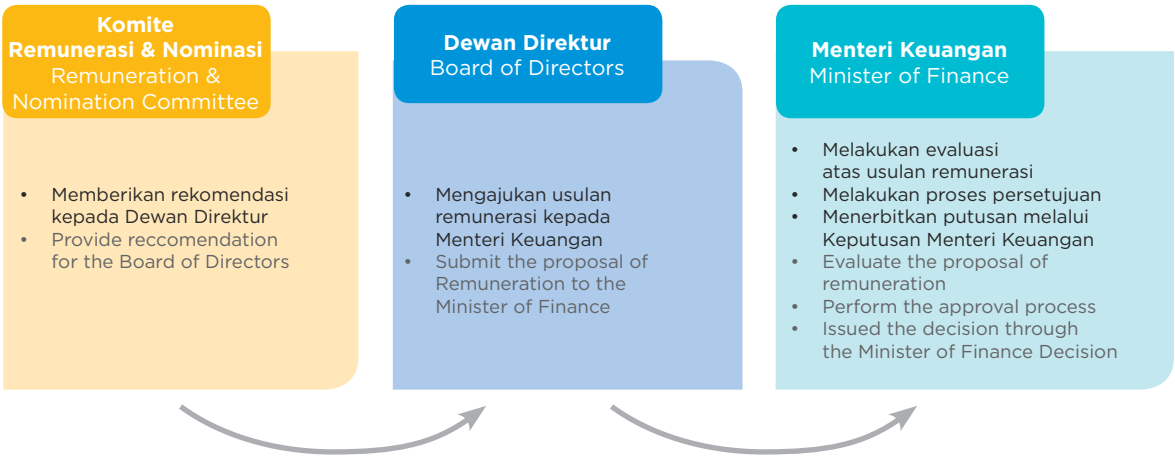

Struktur Remunerasi dan Fasilitas

Struktur remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan panjang atau pasca kerja setiap anggota Dewan Direktur maupun Direktur Pelaksana, berdasarkan KMK No. 621/KMK.06/2018 tentang Penetapan Gaji Pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan besaran gaji) dan KMK No. 322/KMK.06/2018 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan tunjangan dan penghasilan lainnya) adalah sebagai berikut:

Remuneration and Facility Structure

The remuneration structure of the Board of Directors and Managing Directors includes the types and amount of short term and long term incentives or post tenure of each member of the Board of Directors or Managing Directors based on KMK No. 621/KMK.06/2018 concerning Determination of the Basic Salary of the Board of Directors and Managing Director of LPEI (stipulations on salary amounts) and KMK No. 322/KMK.06/2018 concerning Determination of Income and Other Benefits for the Board of Directors and Managing Director of LPEI (stipulations on benefits and other income) are as follows:

Tabel Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Eksekutif Merangkap Ketua Dewan Direktur.

Remuneration and other Facilities Structure for Executive Director and Chairman of the Board of Directors.

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
1	Gaji/Honorarium Salary	
		Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur 100% Executive Director concurrently as Chairperson of the Board of Directors 100%
2	Tunjangan Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary
	Santunan Purna jabatan Compensation after Term of Office	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (*at cost*) Provided at cost
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Diberikan *lumpsum*, maksimal 30% dari gaji per bulan. Diberikan apabila tidak diberikan fasilitas rumah jabatan Provided lumpsum, maximum 30% of salary per month. Provided if there is no housing allowance facility.

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
3	Fasilitas | Facility	
	Kendaraan Dinas Transportation Allowance	Disediakan 1 (satu) unit kendaraan, volume maksimal 2.500 cc dengan skema *operational lease* Provided 1 (one) unit of vehicle, maximum volume 2500 cc with operational lease scheme
	Kesehatan Health	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children
	Perkumpulan Profesi Professional Club	Maksimal 3 (tiga) perkumpulan Maximum of 3 (three) associations
	Bantuan Hukum Legal Aid	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan LPEI In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities
	Club Membership Club Membership	Maksimal pada 2 (dua) *club* Maximum at 2 (two) clubs
	Biaya Representasi Representation Cost Facility	Diberikan dalam bentuk *Corporate Credit Card* Provided in the form of Corporate Credit Card
4	Ketentuan Perjalanan Dinas Bussiness Trip Policy	
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel
5	Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances	
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh LPEI Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank
6	Tantiem	
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Tabel Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Anggota Dewan Direktur berdasarkan KMK No. 621/KMK.06/2018 tentang Penetapan Gaji Pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan besaran gaji) dan KMK No. 322/KMK.06/2018 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan tunjangan dan penghasilan lainnya).

Remuneration and other Facilities Structure for the Member of the Board of Directors based on KMK No. 621/KMK.06/2018 concerning Determination of the Basic Salary of the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank (stipulations on salary amounts) and KMK No. 322/KMK.06/2018 concerning Determination of Income and Other Benefits for the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank (stipulations on benefits and other income) are as follows:

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
1	Gaji/Honorarium Salary	
		Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur 50% Executive Director concurrently as Chairman of the Board of Directors 50%
2	Tunjangan Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x honorarium Maximum 1x honorarium
	Santunan Purna jabatan Compensation after Term of Office	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (*at cost*) Provided at cost
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium per bulan 20% of honorarium per month
3	Fasilitas Facilities	
	Kesehatan Health	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children
	Perkumpulan Profesi Professional Club	Maksimal 3 (tiga) perkumpulan Maximum of 3 (three) associations
	Bantuan Hukum Legal Aid	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan LPEI In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities
4	Ketentuan Perjalanan Dinas/Bussiness Trip Policy	
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel
5	Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances	
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh LPEI Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank
6	Tantiem	
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Tabel Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Pelaksana

Berdasarkan KMK No. 621/KMK.06/2018 tentang Penetapan Gaji Pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan besaran gaji) dan KMK No. 322/KMK.06/2018 tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI (ketentuan tunjangan dan penghasilan lainnya).

Structure of Remuneration and Other Facilities for Managing Directors

Based on KMK No. 621/KMK.06/2018 concerning Determination of the Basic Salary of the Board of Directors and Managing Director of LPEI (stipulations on salary amounts) and KMK No. 322/KMK.06/2018 concerning Determination of Income and Other Benefits for the Board of Directors andManaging Director of LPEI (stipulations on benefits and other income).

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Keterangan Description
1	Gaji/Honorarium Salary	
		Direktur Eksekutif merangkap Ketua Dewan Direktur 90% Executive Director concurrently as Chairman of the Board of Directors 90%
2	Tunjangan Allowances	
	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Maksimal 1x gaji Maximum 1x salary
	Santunan Purna jabatan Compensation after Term of Office	Skema asuransi dengan premi maksimal 25% dari gaji/honorarium Insurance scheme with maximum premium of 25% of salary/honorarium
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Diberikan sebesar biaya pemakaian (*at cost*) Provided at cost
3	Fasilitas Facility	
	Kendaraan Dinas Service Vehicles	Disediakan 1 (satu) unit kendaraan, volume maksimal 2.500 cc dengan skema operastional lease Provided 1 (one) unit of vehicle, maximum volume 2500 cc with operational lease scheme
	Kesehatan Health Facility	Diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan dengan skema asuransi, penggantian kacamata, pemeriksaan kesehatan untuk pasangan dan maksimal 3 anak Provided in the form of reimbursement of medical expenses with insurance schemes, optician replacement, medical examination for couples and a maximum of 3 children
	Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan LPEI In the event of any acts/actions for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of Indonesia Eximbank activities
4	Ketentuan Perjalanan Dinas Bussiness Trip Policy	
		Diberikan fasilitas uang saku, transportasi dan akomodasi untuk perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri Provided pocket money, transportation and accommodation facilities for domestic and overseas official travel
5	Pajak PPh atas Gaji/Honorarium dan Tunjangan Income Tax on Salary/Honorarium and Allowances	
		Pajak Penghasilan (PPh 21) atas Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur ditanggung seluruhnya oleh LPEI Income Tax (PPh 21) on Salaries and Benefits received by the Executive Director, Managing Director and Member of the Board of Directors are borne entirely by Indonesia Eximbank
6	Tantiem	
		Ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Stipulated through Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Structure of Remuneration and Other Facilities for Executive Director and Managing Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana dalam 1 tahun Amount Received by the Executive Director and Managing Directors for 1 Year		Type of Remuneration and Other Facilities
	Orang Person	Jumlah (dalam Juta Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Gaji dan Tunjangan	6	23.437.205.718	Salary & Benefits
Tantiem	6	10.482.159.192	Tantiem
Fasilitas lain dalam bentuk natura	6	117.203.709	Other benefits in kind
Total	6	34.036.568.619	Total

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Anggota Dewan Direktur
Structure of Remuneration and Other Facilities for the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima Dewan Direktur dalam 1 tahun Amount Received by the Board of Directors for 1 Year		Type of Remuneration and Other Facilities
	Orang Person	Jumlah (dalam Juta Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Gaji dan Tunjangan	4	6.656.262.478	Salary & Benefits
Tantiem	4	5.681.918.063	Tantiem
Fasilitas lain dalam bentuk natura	4	59.590.000	Other benefits in kind
Total	4	12.397.770.541	Total

Kelompok Jumlah Remunerasi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Group of Remuneration for Executive Director and Managing Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Orang Total Personnel	Type of Remuneration and Other Facilities
Di atas Rp2 miliar	6	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	0	Between Rp1 billion to Rp2 billion
Di atas Rp500 juta s/d Rp1miliar	0	Between Rp500 million to Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	0	Below Rp500 million

Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Direktur
Group of Remuneration for Members of the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Orang Total Personnel	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya Type of Remuneration and Other Facilities
Di atas Rp2 miliar	4	Above Rp2 billion
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	0	Between Rp1 billion to Rp2 billion
Di atas Rp500 juta s/d Rp1miliar	0	Between Rp500 million to Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	0	Below Rp500 million

Indikator Kinerja Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana untuk Penetapan Remunerasi

Penetapan Indikator Kinerja Direktur Eksekutif & Direktur Pelaksana dilakukan di awal tahun melalui mekanisme rapat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang dituangkan dalam Kontrak manajemen antara Dewan Direktur dengan Menteri Keuangan c.q. Direktur jenderal Kekayaan Negara. Selanjutnya kontrak manajemen tersebut diturunkan (*Cascading*) antara Direktur Pelaksana dengan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.

Penilaian Kinerja Direksi tercermin dari realisasi atas capaian indikator kinerja pada kontrak manajemen yang merupakan bagian dari target-target yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) antara lain sebagai berikut:

Executive Director & Managing Directors Performance Indicators for Remuneration Stipulation

The performance indicators of the Executive Director & Managing Directors are stipulated in the beginning of the year through the ratification meeting of Work & Budget Plan as stated in the management Contract between the Board of Directors and Minister of Finance c.q. Director General of State Treasury. Furthermore, the management contract cascades between the Managing Directors and Chairperson of the Board of Directors concurrently as Executive Director.

The Director's performance assessment is reflected from the realization of performance indicators achievements in the management contract which is part of the targets set forth in the Work & Budget Plan, among others are:

No.	**Sasaran Strategis**/Strategic target **Perspektif Keuangan**/ Financial Perspective	**Indikator Kinerja Utama**/Key Performance Indicators **Ukuran**/Indicator
1	Sumber dana yang kompetitif dan optimal Competitive and Optimal Source of Fund	1. Tingkat suku bunga perolehan dana baru (Rupiah dan Valas) Interest rate of new funding (Rupiah and Forex)
2	Pertumbuhan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta *Trade Finance* Financing, Guarantee, and Insurance as well as Trade Finance Growth	1. *Outstanding* Pembiayaan (tidak termasuk PKE) 2. *Outstanding* Penjaminan 3. *Outstanding* Asuransi 4. *Volume Trade Finance* 1. Financing Outstanding (excluding PKE) 2. Guarantee Outstanding 3. Insurance Outstanding 4. Trade Finance Volume
3	Fundamental keuangan yang sehat dan berkelanjutan Sound and Sustainable Financial Fundamentals	1. Laba bersih (tidak termasuk PKE) 2. Rasio NPL *gross* (tidak termasuk PKE) 3. Rasio BOPO (tidak termasuk PKE) 1. Net profit (excluding PKE) 2. Gross NPL Ratio (excluding PKE) 3. BOPO Ratio (excluding PKE)
4	Mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan ekspor Encouraging favorable business climate for the national export improvements	1. Pelaksanaan mandat Penugasan Khusus Ekspor (PKE) Implementation of Export National Account mandate
5	Percepatan peningkatan ekspor nasional Acceleration of the national export improvements	1. *Share* pembiayaan ke pasar non tradisional terhadap total pembiayaan 2. *Share* pembiayaan kepada *direct exporter* terhadap total pembiayaan 1. Sharing the financing to non traditional market toward total financing 2. Sharing the financing to direct exporters toward total financing
6	Peningkatan kemampuan produksi nasional yang berdaya saing tinggi dan memiliki keunggulan ekspor High competitive national production capability improvements with export excellence	1. *Share* pembiayaan pada komoditi ekspor potensial dan jasa terhadap total pembiayaan 2. *Share* pembiayaan pada industri yang bernilai tambah (hilirisasi) terhadap total pembiayaan 1. Sharing the financing on the potential export commodities and services toward total financing 2. Sharing the financing at the added value industries (downstream) toward total financing

No.	**Sasaran Strategis/**Strategic target **Perspektif Keuangan/** Financial Perspective	**Indikator Kinerja Utama/**Key Performance Indicators **Ukuran/**Indicator
7	Pengembangan UMKM berorientasi ekspor Export-oriented MSME development	1. Pertumbuhan pembiayaan segmen UKME 2. Tingkat suku bunga pembiayaan LPEI dibandingkan SBDK Perbankan 3. Penambahan eksportir baru (UKM) yang dihasilkan dari kegiatan jasa konsultasi 1. MSME segment financing growth 2. LPEI financing interest rate level compared to Banking Prime Lending Rate 3. New exporters expansion (SME) resulted from advisory activity
8	Perencanaan strategis yang berkualitas dan Manajemen Risiko yang kuat Quality strategic plan and robust Risk Management	1. Pelaksanaan sosialisasi dan publikasi lembaga 2. Peringkat profil risiko lembaga 1. Institution dissemination and publication 2. Institution risk profile level
9	Efektivitas dan kualitas proses bisnis dan operasional yang *prudent* Business process effectiveness and quality and prudent operations	1. Jumlah pengembangan dan penyempurnaan kebijakan dan/atau prosedur sejalan dengan perkembangan bisnis Total development and policy and/or procedures refinements align with business development
10	Pengelolaan SDM yang berintegritas dan berkompeten Integrity and competent HR development	1. Rata-rata pelatihan yang diikuti pegawai Average trainings participated by emplo
11	Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang handal Excellent Information System Technology development	1. Pengembangan sistem informasi guna mendukung bisnis dan operasional lembaga Information system development to support Institution business and operations
12	Penguatan organisasi yang fit, efektif, dan efisien Fit, effective, and efficient organization strengthening	1. Penataan organisasi sesuai kebutuhan lembaga Managing the organization according to the institution requirements

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, LPEI dapat melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tersebut, LPEI wajib menunjuk Dewan Pengawas Syariah guna membantu Direktur Eksekutif dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses pengambilan keputusan

Pursuant to Law No. 2/2009, Indonesia Eximbank can conduct Sharia-based business activities. When performing business activities based on Sharia principles, and implementing the principles of GCG, the Executive Director shall be supported by a Sharia Supervisory Board.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas ketentuan kegiatan usaha Lembaga;
- Mengawasi proses pengembangan produk baru berdasarkan prinsip syariah;
- Memintakan fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru berdasarkan prinsip Syariah;
- Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme kegiatan usaha Lembaga;
- Menyampaikan laporan pengawasan kepada pemangku kepentingan

Duties and Responsibilities

The Sharia Supervisory Board has the following duties and responsibilities:

- Assess and ensure the fulfillment of sharia principles in the Institution's business activities;
- Supervise new product development based on sharia principles;
- Requests of fatwa to the National Sharia Board for sharia principle-based products;
- Regular reviews of sharia principles in the Institution's business activity mechanisms;
- Provision of oversight reports to the stakeholders.

Keanggotaan

Per 31 Desember 2018, anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI adalah sebagai berikut:

Membership

As of December 31, 2018, membership of Sharia Supervisory Board are as follows:

Ketua Chairman	Kanny Hidaya, SE.,MA
Anggota Tetap Permanent Member	• Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc • Drs. Agustianto Mingka, MAg

Profil Dewan Pengawas Syariah

Kanny Hidaya, SE.,MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 52 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/ KDE/05/2013	Executive Director Decree No. 0020/ KDE/05/2013
Periode Jabatan Position Period	21 Mei 2013 – sekarang	May 21, 2013 - now
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Assistant Vice President, Asset Management and Product Development PT Danareksa (Persero) (Maret 1994 - Oktober 2001) • Senior Consultant, Financial Information Technology Supervisor, PT Sumarno Pabottingi Management and Business Consulting (Oktober 1990 – Februari 1994) • Deputy Secretary of Executive Committee of National Sharia Board, Indonesia Council of Ulama (Badan Pelaksana Harian-DSNMUI) (2005 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah (2003 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank DKI Syariah, Sharia Unit (2003 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT AXA Insurance, Sharia Unit (2009 – sekarang) • Member of Sharia Supervisory Board of PT bahana Artha Ventura, Sharia Unit (2009 – sekarang)	• Assistant Vice President, Asset Management and Product Development PT Danareksa (Persero) (March 1994 - October 2001) • Senior Consultant, Financial Information Technology Supervisor, PT Sumarno Pabottingi Management and Business Consulting (October 1990 – February 1994) • Deputy Secretary of Executive Committee of National Sharia Board, Indonesia Council of Ulama (Badan Pelaksana Harian-DSNMUI) (2005 – now) • Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah (2003 – now) • Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank DKI Syariah, Sharia Unit (2003 – now) • Member of Sharia Supervisory Board of PT AXA Insurance, Sharia Unit (2009 – now) • Member of Sharia Supervisory Board of PT bahana Artha Ventura, Sharia Unit now
Riwayat Pendidikan Education	Magister Islamic Religion di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, tahun 2004.	Magister Islamic Religion from Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta in 2004.

Drs. Agustianto Mingka, M. Ag
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 51 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/ KDE/05/2013	Executive Director Decree No. 0020/ KDE/05/2013
Periode Jabatan Position Period	21 Mei 2013 – sekarang	May 21, 2013 - now
Pengalaman Kerja Work Experiences	Dosen Program Pascasarjana Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia (bidang Fikih Muamalah) dan Trainer Fiqh Muamalah Advance dan juga Trainer pada International Islamic banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products.	Lecturer in Master Degree Program in Economics and Sharia Finance from University of Indonesia (Fikih Muamalah field) and Trainer of Fiqh Muamalah Advance as well as Trainer at the International Islamic Banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products.
Riwayat Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikan Doktor Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta, tahun 2004.	Obtained Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta, in 2004.

Dr. Yulizar D. Sanrego MEc
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 44 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/ KDE/05/2013	Executive Director Decree No. 0020/ KDE/05/2013
Periode Jabatan Position Period	21 Mei 2013 – sekarang	May 21, 2013 - now
Pengalaman Kerja Work Experiences	Kepala Institut Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat STEI Tazkia	Head of Research and Community Empowerment Institute of STEI Tazkia
Sertifikasi Certification	Dewan Pengawas Syariah (DPS) – BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010)	Sharia Supervisory Board certificate - BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010)
Riwayat Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikan Doktor Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.	Obtained Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Mekanisme Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan

Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah yang dilakukan oleh Anggota Dewan Pengawas Syariah bersama dengan Divisi Pembiayaan Syariah LPEI dilakukan dengan mekanisme meeting dengan pembahasan berupa produk-produk, struktur pembiayaan dan kegiatan lain di Divisi Pembiayaan Syariah yang mengacu pada Fatwa-Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia agar tetap berada pada batasan-batasan dan aturan-aturan dalam Fatwa. Selain itu Dewan Pengawas Syariah juga mendamping Divisi Pembiayaan Syariah dan memberikan pendapatnya dalam pembahasan skema-skema syariah dengan calon nasabah, bank/lembaga keuangan syariah lain dan lain-lain. Dewan Pengawas Syariah-LPEI juga dapat sewaktu-waktu diminta kehadiran dan pendapatnya apabila diperlukan atau ada kepentingan yang mendesak dan memerlukan pendapat dari Dewan Pengawas Syariah.

Mechanism for Provision of Advice and Supervision

The Members of the Sharia Supervisory Board and Indonesia Eximbank Sharia Financing Division provide advice about, and supervise, the execution of the Sharia Principles. This collaboration takes place during meetings with discussions about products, financing structures and other activities within the Sharia Financing Division which refers to the fatwas of National Sharia Board - Indonesian Ulema Council to remain on the boundaries and rules of Fatwa. In addition, the Sharia Supervisory Board also advises the Sharia Financing Division about sharia programs geared at prospective customers and other Islamic banks/financial institutions, etc. Indonesia Eximbank Sharia Supervisory Board is on standby to provide advice about any urgent matter.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2018, Dewan Pengawas Syariah LPEI telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali, dengan agenda rapat serta tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings and Meeting Attendance Rates

During 2018, Indonesia Eximbank Sharia Supervisory Board held 15 meetings, with the following meeting agendas and attendance rates:

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah

Nama Name	**Jabatan** Position	**Frekuensi Rapat** Meeting Frequency	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran %**
Kanny Hidaya, SE.,MA	Ketua	15	13	87%
Drs. Agustianto Mingka, Mag	Anggota	15	10	67%
Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc	Anggota	15	9	60%

*) Diskusi dengan Bapak Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc selama tahun 2018 lebih sering menggunakan media email.

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah

No.	**Tanggal Rapat** Date of Meeting	**Agenda Rapat**	Meeting Agenda
1	22 Januari 2018	Konversi struktur fasilitas dalam rangka restrukturisasi	Conversion of facility structure in the context of restructuring
2	21 Februari 2018	Pengelolaan Dana Denda	Fines Fund Management
3	02 Maret 2018	Kajian Rencana Penerbitan Sukuk LPEI	Study of Indonesia Eximbank Sukuk Issuance Plan
4	08 Maret 2018	Kajian Rencana Penerbitan Sukuk LPEI lanjutan	Review of Indonesia Eximbank Sukuk Issuance Plan - continued
5	13 Maret 2018	Diskusi dengan Manajemen LPEI perihan kegiatan usaha syariah	Discussions with Indonesia Eximbank Management regarding the Sharia business activities
6	15 Maret 2018	Diskusi dengan JMLA, Wali Amanat, Notaris dan Divisi Treasury LPEI terkait penerbitan sukuk LPEI.	Discussions with JMLA, Trustee, Notary and LPEI Treasury Division related to issuing LPEI sukuk.
7	07 Agustus 2018	Pembahasan *draft* Manual Musyarakah Mutanaqisoh	Discussion of the Musyarakah Mutanaqisoh maual draft
8	28 Agustus 2018	Skema *Refinancing Asset* Perusahaan (induk maupun konsolidasi)	Corporate Asset Refinancing Scheme (parent and consolidation)
9	07 September 2018	• Aspek Teknis Pembiayaan Anjak Piutang • Pembahasan *Supply Chain Financing* • Pembahasan Akad Musyarakah Mutanaqishah	• Technical Aspects of Factoring Financing • Discussion of Supply Chain Financing • Discussion of Mutanaqishah Musyarakah Agreement
10	03 Oktober 2018	Pembahasan skema syariah – *Wakalah Financing* untuk rencana pembiayaan sindikasi ke salah satu BUMN.	Discussion of sharia schemes - Wakalah Financing for a syndicated financing plan to one of the BUMNs
11	09 Oktober 2018	Pembahasan mengenai pengawasan DPS terhadap penyelenggaraan kegiatan syariah di LPEI dengan OJK	Discussion on the supervision of DPS on the implementation of sharia activities at LPEI with OJK
12	17 Oktober 2018	• Pembahasan Pemeriksaan OJK Mengenai *Sharia Compliance* • Pembahasan Pertanyaan dari JLU terkait Sukuk Indonesia Eximbank	• Discussion of OJK Examination Regarding Sharia Compliance • Discussion of Questions from JLU regarding Indonesia Eximbank Sukuk
13	18 Oktober 2018	Pembahasan Pemeriksaan OJK Mengenai *Sharia Compliance*	Discussion of OJK Examination Regarding Sharia Compliance
14	25 Oktober 2018	Pembahasan Skema Pembiayaan Syariah	Discussion of the Sharia Financing Scheme
15	16 November 2018	Pemisahan Denda dan Ketentuan Dana Sosial	Separation of fines and provisions of social funds

ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR DAN DIREKTUR EKSEKUTIF

Supporting Organ of the Board of Directors and Executive Director

ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKTUR

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Direktur dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal. Di lingkungan LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia), Komite Audit juga menjalankan tugas untuk melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit.

Keberadaan Komite Audit ini sangat penting, terutama dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal. Selain itu, termasuk kecukupan proses dalam pelaporan keuangan.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit serta tugas dan fungsinya telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku. Peraturan-peraturan yang menjadi landasan pembentukan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Piagam Komite Audit (*Committee Charter*)

Komite Audit LPEI memiliki Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.

Penyempurnaan dan pembaruan piagam Komite Audit terakhir dilakukan pada tanggal 6 April 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Direktur No. 0003/PDD/04/2018 dan telah diunggah ke dalam situs web LPEI. Selanjutnya, Piagam Komite Audit senantiasa

SUPPORTING ORGAN OF THE BOARD OF DIRECTORS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to support the implementation of the duties of the Board of Directors in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of internal and external auditors. In the LPEI (Indonesian Export Financing Institution), the Audit Committee also carries out the task of monitoring the follow-up of audit results.

The existence of the Audit Committee is very important, especially for ensuring the effectiveness of internal controls. In addition, including the adequacy of the process in financial reporting.

Legal References

The establishment of the Audit Committee and its duties and functions is based on the applicable regulations, among others:

1. Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning Good Corporate Governance of Indonesian Export Financing Agency.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter or Guidelines that regulate membership, authority, duties and responsibilities, meetings, activities, and work procedures of the Audit Committee in carrying out its functions.

The latest refinement and renewal of the Audit Committee charter was made on April 6, 2018 based on Decree of the Board of Directors No. 0003/PDD/04/2018 and has been uploaded to the LPEI website. Furthermore, the Audit Committee Charter is periodically reviewed as necessary and

ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan LPEI.

in accordance to the prevailing rules and LPEI requirements.

Komposisi dan Profil Komite

Sepanjang tahun 2018, terjadi beberapa kali perubahan keanggotaan Komite Audit. Berdasarkan Keputusan Dewan Direktur (KDD) Nomor 0008/KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013 tentang Keanggotaan Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Committee

Throughout 2018, there were several changes to the Audit Committee membership. Based on the Board of Directors Decree (KDD) Number 0008/KDD/12/2013 dated December 2, 2013 concerning Membership of the Audit Committee of LPEI as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bachrul Chairi	Ketua Komite Chairman of the Committee
Deddy Supriyanto	Anggota Member
Setiawan Kriswanto	Anggota Member

Pada tanggal 28 Juni 2018 terjadi perubahan komposisi Komite Audit. Dengan begitu, berdasarkan Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0001/KDD/06/2018 tentang Keanggotaan Komite Audit, komposisi Komite Audit LPEI adalah sebagai berikut:

On June 28, 2018 there was a change in the composition of the Audit Committee. Based on the Board of Directors' Decree (KDD) No. 0001/KDD/06/2018 concerning Audit Committee Membership, the composition of the Audit Committee of LPEI is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Arlinda	Ketua Komite Chairperson of the Committee
Deddy Supriyanto	Anggota Member
Setiawan Kriswanto	Anggota Member

Selanjutnya, sesuai Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0003/KDD/08/2018 tanggal 27 Agustus 2018 tentang Keanggotaan Komite Audit, komposisi anggota Komite Audit hingga berakhirnya tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

Furthermore, based on the Decree of the Board of Directors (KDD) No. 0003/KDD/08/2018 dated August 27, 2018 concerning Membership of the Audit Committee, the composition of the members of the Audit Committee until end of 2018 are as follows:

Felia Salim (Ketua Komite Audit Merangkap Anggota Dewan Direktur) Chairperson of the Audit Committee and Member of the Board of Directors)	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Direktur (KDD) No. 0003/KDD/08/2018 tanggal 27 Agustus 2018 tentang Keanggotaan Komite Audit The Board of Directors Decree (KDD) No. 0003/KDD/08/2018 dated 27 August 2018 concerning Audit Committee Membership
Profil Profile	Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Direktur pada Laporan Tahunan ini Profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section in this Annual Report

Deddy Suprianto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 61 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Direktur (KDD) No 0008/ KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013 tentang Keanggotaan Komite Audit.	Board of Directors' Decree No 0008/ KDD/12/2013 dated December 2, 2013 concerning Member of the Audit Committee.
Periode Jabatan Terms of Office	2 Desember 2013 – sekarang	December 2, 2013 - now
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Head of Internal Audit Division pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2010–2013) • Head of General and IT Audit Departement, Internal Audit Division pada PT Bank Ekspor Indonesia (2005-2010) • Senior Internal Auditor pada PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005) • Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Departement pada PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1996-1999)	• Head of Internal Audit Division at Indonesian Export Financing Agency (2010–2013) • Head of General and IT Audit Departement, Internal Audit Division at PT Bank Ekspor Indonesia (2005-2010) • Senior Internal Auditor at PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005) • Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Departement at PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1996-1999)
Riwayat Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Management jurusan Banking and Finance di Labora pada tahun 1998, Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1986 dan Sarjana Muda Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 1980.	Graduated with Master's Degree in Management, majoring Banking and Finance from Labora in 1998, Bachelor's Degree in Economy from the University of Krisnadwipayana in 1986 and Under Graduate Degree in Accounting, University of Jayabaya in 1980.

Setiawan Kriswanto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahunberdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 57 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Direktur (KDD) No 0008/ KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013 tentang Keanggotaan Komite Audit	Board of Directors' Decree No 0008/ KDD/12/2013 dated December 2, 2013 concerning Member of the Audit Committee.
Periode Jabatan Terms of Office	2 Desember 2013 - 31 Desember 2018	December 2, 2013 - December 31 2018
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Audit Committee Member PT Bank UOB Tbk (2018–sekarang) • Audit Committee Member PT WOM Finance Tbk (2014–sekarang) • Risk Monitoring Committee Member PT BRI Agro Tbk (2015–2016) • Audit Committee Member PT BRI Agro Tbk (2010–2017) • Audit Committee Member PT Bank International Indonesia (2008–2012) • Audit Committee Member PT Danamon Indonesia Tbk (2002–2008) • Chairman of the Temporary Management Team Badan Penyehatan Perbankan Nasional-BPPN (1999–2002) • Accounting & Operation Division Head PT Bank Dagang & Industri (1996–1999) • Internal Audit Division Head PT Bank Dagang & Industri (1991–1996) • Team leader Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan - BPKP (1983–1991)	• Audit Committee Member of PT Bank UOB Tbk (2018–now) • Audit Committee Member of PT WOM Finance Tbk (2014–now) • Risk Monitoring Committee Member of PT BRI Agro Tbk (2015–2016) • Audit Committee Member of PT BRI Agro Tbk (2010–2017) • Audit Committee Member of PT Bank International Indonesia (2008–2012) • Audit Committee Member of PT Danamon Indonesia Tbk (2002–2008) • Chairman of the Temporary Management Team of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1999–2002) • Accounting & Operation Division Head of PT Bank Dagang & Industri (1996–1999) • Internal Audit Division Head of PT Bank Dagang & Industri (1991–1996) • Team leader of Finance and Development Supervisory Agency - BPKP (1983–1991)
Riwayat Pendidikan Education	Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister of Management di Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta dan Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada tahun 1986, dan Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1982.	Master's Degree in Management from the University of Krisna Dwipayana, Jakarta and Bachelor's Degree in Economy from STIESIA, Surabaya in 1986, and Diploma STAN, Jakarta in 1982.

Periode dan Masa Jabatan

Pengaturan masa jabatan Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit. Regulasi dan pedoman kerja tersebut menetapkan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Direktur. Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Dewan Direktur dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Direktur jika yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya yang telah dinyatakan dalam Surat Keputusan Pengangkatan. Apabila dipandang perlu, Dewan Direktur dapat mengangkat kembali anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Direktur setelah masa kerjanya habis.

Saat ini, masa jabatan Komite Audit telah diperpanjang dan perpanjangan terakhir berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif (KDE) No. 0172/KDE/08/2018 tanggal 27 Agustus 2018 tentang Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit.

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit tidak dapat dipengaruhi oleh pihak mana pun.

Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan hubungan afiliasi. Hubungan dimaksud, terkait dengan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, terutama mengacu pada ketetapan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, yang sejalan dengan regulasi lainnya. Pada Pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan itu, disebutkan tugas Komite Audit, yaitu:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.

Period and Terms of Office

The terms of office of the Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee and the Audit Committee Charter. The regulations and guidelines stipulate that the Audit Committee's term of office cannot be longer than the term of office of the Board of Directors. The Audit Committee can be re-elected only for the next period.

The Board of Directors may terminate any member of the Audit Committee from time to time who is not a member of the Board of Directors if the person concerned is deemed not to carry out the duties properly as stated in the Appointment Decree. If deemed necessary, the Board of Directors may reappoint members of the Audit Committee who are not members of the Board of Directors after their tenure has expired.

At present, the term of office of the Audit Committee has been extended and the latest extension based on the Decision of the Executive Director (KDE) No. 0172/KDE/08/2018 dated August 27, 2018 concerning the Extension of the Audit Committee Working Period.

Independence of Committee Members

All members of the Audit Committee have fulfilled all independence criteria and are able to carry out their duties independently. In carrying out its duties, the Audit Committee cannot be influenced by any party.

All members of the Audit Committee also do not have an affiliate relationship. The intended relationship is related to finance, share ownership and/or family relations with the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders.

Duties and Responsibilities

The duties of Audit Committee according to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Corporate Governance of LPEI which are in line with other regulations. In the Article 35 of the Regulation of the Minister of Finance states the duties of the Audit Committee, are as follows:

1. Ensuring the effectiveness of internal control system and the effectiveness of external and internal auditor duties.

2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku; dan
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern dan Kantor Akuntan Publik
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Direktur.

2. Monitoring and evaluation on:
   a. Duty implementation of the Internal Audit Unit (IAU);
   b. Appropriateness of audit by Public Accounting Firm with the prevailing audit standards;
   c. Appropriateness of Financial Statements with the prevailing accounting standards; and
   d. Following ups the IAU and Public Accounting Firm findings by the Executive Director
3. Providing recommendation to the Board of Directors on the appointment of Public Accounting Firm.

Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2018, anggota Komite Audit ikut berpartisipasi dalam program pengembangan sebagai berikut:

Committee Development Program

Throughout 2018 the Audit Committee has participated in the development program as follows:

Nama Name	**Jenis Pelatihan/Seminar** Training/Seminar	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal & Lokasi Penyelenggaraan** Date & Venue
Dedy Supriyanto	Empowering Audit Committee: As the Ultimate Guardian of Investors Interest and Corporate Accountibility	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) The Indonesian Institute of Audit Committee	22 Februari 2018 Bertempat di Hotel Le Meridien, Jakarta February 22, 2018 at Hotel Le Meridien, Jakarta
	Efektivitas *Oversight* Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance The Oversight Effectiveness of the Board of Commissioners and Audit Committee: Learning from PT SNP Finance	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) The Indonesian Institute of Audit Committee	14 November Bertempat di Hotel Le Meridien, Jakarta November 14, at Hotel Le Meridien, Jakarta
Setiawan Kriswanto	Empowering Audit Committee: As the Ultimate Guardian of Investors Interest and Corporate Accountibility	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) The Indonesian Institute of Audit Committee	22 Februari 2018 Bertempat di Hotel Le Meridien, Jakarta Meridien, Jakarta February 22, 2018 at Hotel Le Meridien, Jakarta
	Efektivitas *Oversight* Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance The Oversight Effectiveness of the Board of Commissioners and Audit Committee: Learning from PT SNP Finance	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) The Indonesian Institute of Audit Committee	14 November 2018 Bertempat di Hotel Le Meridien, Jakarta November 14, 2018 at Hotel Le Meridien, Jakarta

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan untuk menyelesaikan program kerja Komite Audit. Selama tahun 2018 Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 11 kali, antara lain rapat internal Komite Audit serta rapat gabungan Komite Audit dengan internal audit dan eksternal audit.

Berikut ini rincian kegiatan rapat Komite Audit tahun 2018:

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months to complete the Audit Committee work program. During 2018 the Audit Committee held 11 meetings, including internal Audit Committee meetings and joint Audit Committee meetings with internal audits and external audits.

The following are the details of the 2018 Audit Committee meeting:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Frequency of Meeting and Attendance			
Nama Name	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Kehadiran** Attendance	**% Kehadiran** %Attendance
1. Bachrul Chairi*	3	3	100%
2. Arlinda**	2	2	100%
3. Felia Salim***	6	6	100%
4. Deddy Supriyanto	11	11	100%
5. Setiawan Kriswanto	11	11	100%
Anggota Tetap dengan Hak Suara Permanent Voting Members			

Keterangan:
*: Masa jabatannya berakhir pada Juni 2018
**: Masa jabatannya dimulai pada Juni 2018 dan berakhir 27 Agustus 2018
***: Masa jabatannya dimulai pada 27 Agustus 2018

Agenda Rapat Komite Audit
Meeting Agenda of the Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
Rapat Internal Komite Audit			
1	28-03-2018	Efektivitas Divisi Audit Internal dan Laporan Keuangan.	1. Bachrul Chairi (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit)
2	17-05-2018	1. Efektivitas Divisi Audit Internal. 2. Laporan Keuangan Tw I 2018 dan April 2018. 3. *Non Performing Financing* (NPF).	1. Bachrul Chairi (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit)
3	09-07-2018	1. Perkenalan Ketua Komite Audit. 2. Dasar Hukum Komite Audit. 3. Rangkuman Tugas Komite Audit.	1. Arlinda (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit)
4	20-07-2018	1. Efektivitas Divisi Audit Internal. 2. Laporan Keuangan Tw II 2018. 3. Non Performing Financing (NPF).	1. Arlinda (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit)
5	03-10-2018	1. Mekanisme Internal 2. Hasil Rapat dengan Divisi Audit Internal 3. Hasil Rapat dengan KAP PSS EY 4. Arahan Ketua Komite Audit	1. Felia Salim (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit)
6	22-11-2018	1. Temuan Eksternal *Review* terhadap DAI 2. Perubahan *Internal Audit Charter* 3. Temuan-temuan yang *significant*	1. Felia Salim (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit)
Rapat Komite Audit dengan KAP PSS E-Y			
7	02-02-2018	Membahas *progress* Audit dan *Closing Meeting* Audit Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2017.	1. Bachrul Chairi (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit) 4. Yoseph Tri Purnomosidhi (Kepala Divisi Audit Internal) 5. Tri Rianto Basuki (Kepala Departemen I Audit Internal) 6. Tim KAP PSS-EY : Danil Setiadi H, Mila Bertha, Yeni Sopiah, Devina Meliana, Revana Aryani

Agenda Rapat Komite Audit
Meeting Agenda of the Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
8	14-09-2018	Membahas *Kick Off Meeting* Audit Laporan Keuangan Posisi 31-12-2018.	1. Felia Salim (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit) 4. Yoseph Tri Purnomosidhi (Kepala Divisi Audit Internal) 5. Tri Rianto Basuki (Kepala Departemen I Audit Internal) 6. Saeful Hendra (Kepala Departemen Audit Internal) 7. Tim KAP PSS-EY : Danil Setiadi H, Mila Bertha, dan Team
9	14-12-2018	Membahas *Up Date Audit Progress* Laporan Keuangan Tahun Buku 2018	1. Felia Salim (Ketua Komite Audit) 2. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 3. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit) 4. Saeful Hendra (Kepala Departemen Audit Internal) 5. Tim KAP PSS-EY : Danil Setiadi H, Mila Bertha dan Team.
Rapat Gabungan Komite Audit dengan KPR, DE dan DD			
10	24-10-2018	Membahas pengusulan rencana restrukturisasi	1. Felia Salim (Ketua Komite Audit) 2. Arif Bimanta (Ketua KPR) 3. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 4. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit) 5. Supriyandi (Anggota KPR) 6. Djoni Tatan (Anggota KPR) 7. Team Konsultan KAP PSS-EY
11	13-11-2018	Membahas temuan: 1. Eksternal *Review* terhadap DAI 2. Perubahan *Internal Audit Charter* 3. Temuan-temuan yang *significant*	1. Felia Salim (Ketua Komite Audit) 2. Arif Bimanta (Ketua KPR) 3. Arlinda (Anggota DD) 4. Deddy Supriyanto (Anggota Komite Audit) 5. Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Audit) 6. Supriyadi (Anggota KPR) 7. Yoseph TP (Kepala Divisi Audit Internal) 8. Saeful Hendra (Kepala Departemen Audit Internal) 9. Tri Rianto (Kepala Departemen Audit Internal) 10. Rio Martha (Kepala Departemen Audit Internal)

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Melakukan pemantauan pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal melalui pembahasan terhadap Laporan Hasil Audit yang disusun Divisi Audit Internal, Temuan Audit dan pembahasan Daftar *Monitoring* Tindak Lanjut (DMTL).
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku melalui pertemuan pembahasan *audit planning*, dan pertemuan pembahasan *audit progres* dan *management letter* dengan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Audit Committee Activities in 2018

Throughout 2018, the Audit Committee carried out various activities in accordance with their duties and responsibilities, namely:

1. Monitoring the implementation of the duties of the Internal Audit Division through discussion of the Audit Report prepared by the Internal Audit Division, Audit Findings and discussion of the Follow-Up Monitoring List (DMTL).
2. Monitoring and evaluating the implementation of the audit by the Public Accounting Firm (KAP) with the applicable audit standards through an audit planning discussion meeting, and meeting the progress audit discussion and management letter with the Public Accounting Firm (KAP).

3. Melakukan pemantauan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku melalui *review* terhadap Laporan Keuangan periodik termasuk penelaahan terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas temuan hasil audit dari auditor eksternal dan auditor internal melalui review terhadap pokok-pokok hasil audit dan penyelesaian tindak lanjut yang dibuat oleh Divisi Audit Internal.
5. Komite Audit melakukan pemantauan Tim Pengadaan Jasa Keuangan atas proses pengadaan jasa KAP sebagai dasar untuk memberi rekomendasi atas penunjukan KAP kepada Dewan Direktur.
6. Bersama Tim Pengadaan Jasa Keuangan memantau proses pengadaan sebagai dasar untuk memberi rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Direktur.
7. Melakukan *review* kinerja atas pelaksanaan audit Tahun Buku 2017 yang dilakukan oleh KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja member of Ernst & Young melalui rapat.

3. Monitoring the conformity of financial statements with applicable accounting standards through a review of periodic Financial Reports including a review of the achievement of the Annual Work Plan and Budget (RKAT).
4. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Executive Director on audit findings from external auditors and internal auditors through a review of the audit results and completion of follow-up actions made by the Internal Audit Division.
5. The Audit Committee monitors the Financial Services Procurement Team for the process of procurement of KAP services as a basis for providing recommendations for the appointment of KAP to the Board of Directors.
6. Together the Financial Services Procurement Team monitors the procurement process as a basis for giving recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Directors.
7. Reviewing the performance of the 2017 Financial Year audit conducted by KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja members of Ernst & Young through a meeting.

Rencana Kegiatan Tahun 2019

Komite Audit telah menyusun program kerja tahun 2019 pada bulan Desember 2018. Selain melakukan pekerjaan sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun 2018, Komite Audit juga akan lebih meningkatkan kerja sama dengan komite-komite lain di bawah Dewan Direktur.

Penjelasan tentang program serta obyek dan sasaran yang akan dicapai pada tahun 2019, dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Activity Plan 2019

The Audit Committee has prepared the 2019 work program in December 2018. In addition to carrying out work program from 2018, the Audit Committee will also further enhance cooperation with other committees under the Board of Directors.

A description of the program and the objects and targets to be achieved in 2019, are explained in the table below:

No	Program Kerja Tahun 2019	Obyek	Sasaran
1	*Review* penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan Divisi Audit Internal tahun 2020.	Rencana Audit Tahunan (RAT) Tahun 2020 - Divisi Audit Internal.	Untuk memastikan seluruh Rencana Audit sudah tercakup dalam RAT.
2	*Review* Laporan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG) dan *Self Assesment* Tahun 2018.	Laporan Divisi Executive Office (EXO) yg menilai Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.	Untuk memastikan bahwa pelaksanaan GCG telah dilaksanakan sesuai *best practices*.
3	Evaluasi kinerja KAP tahun buku 2018 dan sebagai pengamat dalam seleksi Pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan meng-audit Laporan Keuangan LPEI tahun 2019 yang dilakukan bersama Team Pengadaan Jasa – LPEI.	Evaluasi Kinerja KAP tahun 2018 dan reko-mendasi atas hasil seleksi Pemilihan KAP Tahun buku 2019.	Memberi evaluasi kinerja KAP dan rekomendasi KAP yang akan ditunjuk kepada Dewan Direktur.
4	Rapat pembahasan tentang *Audit Planning* dan *Audit Progress* dengan Pihak KAP.	Presentasi Audit Program/ *Audit Planning* dan *Audit Progress* oleh KAP kepada Komite Audit.	Untuk memperoleh Gambaran umum tentang Audit Program dan kemajuan pelaksanaannya (*progress*) dari KAP.

No	Program Kerja Tahun 2019	Obyek	Sasaran
5	Penyusunan Laporan Pokok-Pokok Kegiatan Komite Audit kepada Dewan Direktur.	Realisasi Kegiatan Komite Audit selama periode 3 bulanan.	Penyusunan kegiatan Komite Audit untuk setiap 3 bulanan kepada Dewan Direktur.
6	*Review* realisasi pelaksanaan RAT Tahun 2019 dan membahas Laporan Hasil Audit Divisi Audit Internal serta *monitoring* tindak lanjut.	RAT 2019 sesuai jadwal, Laporan Hasil Audit dan Daftar *Monitoring* Tindak Lanjut.	Untuk membahas realisasi pelaksanaan audit dan temuan-temuan penting.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dasar Hukum

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Direktur untuk menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai kebijakan remunerasi dan nominasi sebagaimana tertuang dalam Pasal 37 Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi (*Committee Charter*)

Komite Remunerasi dan Nominasi LPEI telah memiliki Committee *Charter* yang ditetapkan pada tanggal 29 Desember 2010.

Komposisi dan Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mengalami beberapa kali perubahan, sejalan dengan terjadinya pergantian pada komposisi Dewan Direktur. Berikut ini rinciannya:

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Legal References

The Remuneration and Nomination Committee is established by the Board of Directors to develop and provide recommendations to the Board of Directors on the remuneration and nomination policy as stated in the Article 37, Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009.

The Remuneration and Nomination Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee of Indonesia Eximbank has a Committee Charter stipulated on December 29, 2010.

Composition & Profile of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Remuneration and Nomination Committee members amended several times, in line with the change in the composition of the Board of Directors. The details as follows:

Periode Januari – Juni 2018 | Period of January – June 2018

Nama Name	Jabatan Position
Susiwijono Moegiarso	Ketua Chairman
Arif Budimanta	Anggota Member
Achmad Fauzi	Anggota Member

Periode Juni – Agustus 2018 | Period of June – August 2018

Nama Name	Jabatan Position
Susiwijono Moegiarso	Ketua Chairman
Arif Budimanta	Anggota Member
Arif Setiawan	Anggota Member

Periode September – November 2018 | Period of September – November 2018

Nama Name	Jabatan Position
Suminto	Ketua Chairman
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Member
Arif Setiawan	Anggota Member

Periode November – Desember 2018 | Period of November – December 2018

Nama Name	Jabatan Position
Suminto	Ketua Chairman
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Member

Profil Anggota Komite

Suminto

Profil lengkap disampaikan pada "Profil Dewan Direktur" di bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Arlinda Imbang Jaya

Profil lengkap disampaikan pada "Profil Dewan Direktur" di bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Periode dan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite disesuaikan dengan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pengangkatan Dewan Direktur. Dengan demikian, masa jabatannya adalah 5 tahun, sesuai dengan masa jabatan sebagai anggota Dewan Direktur.

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham dan/atau anggota komite lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam Pasal 37 Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.010/2009 ditegaskan bahwa tugas dan tanggung jawab dari Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.

Profile of Members of the Committee

Suminto

The complete profile is presented in "Profile of the Board of Directors" in the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

Arlinda Imbang Jaya

The complete profile is presented in "Profile of the Board of Directors" in the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

Period and Terms of Office

The terms of office of the Committee members refers to the Minister of Finance Decree concerning the Appointment of the Board of Directors. Thus, the term of office is 5 years, according to the term of office as a member of the Board of Directors.

The Independence of Committee Members

All members of the Remuneration and Nomination Committee are from independent parties who do not have financial, share ownerships and/or family relations with the Board of Directors, Executive Directors, Managing Directors, and/or Shareholders and/or other committee members.

Duties and Responsibilities

According to the Minister of Finance Regulation Article 37, No. 141/PMK.010/2009, that the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committees are as follows:

1. Providing recommendation to the Board of Directors on the employee remuneration policy to be submitted to the Executive Director.

2. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
3. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan.
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif LPEI untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif.
5. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang dapat diusulkan menjadi anggota Komite kepada Dewan Direktur.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kewajiban remunerasi dan nominasi.

Suksesi Direksi

Sebagai wujud regenerasi demi kelangsungan bisnis perusahaan, LPEI memiliki kebijakan suksesi Direktur Pelaksana yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No.0001/PDD/04/2016 Perubahan kedua atas Peraturan Dewan Direktur No.0015/PDD/09/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia diselaraskan dengan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 2/2009.

Kebijakan itu juga mengatur komposisi Direktur Pelaksana yaitu paling banyak 5 (lima) orang dan paling banyak 4 (empat) di antaranya berasal dari internal LPEI. Dalam aturan itu juga ditetapkan bahwa Direktur Pelaksana diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Direktur atas usul Direktur Eksekutif.

Secara rinci, alur suksesi Direksi dapat dilihat dalam simulasi berikut ini;

2. Providing recommendation on the employee nomination policy to the Board of Directors to be submitted to the Executive Director.
3. Providing recommendation on the remuneration policy for the Board of Directors, Executive Directors, and Managing Directors, to be submitted to the Minister of Finance.
4. Developing and providing recommendation to the Board of Directors on the system and procedure of selection and/or replacement of Managing Directors and Executive Officers in Indonesia Eximbank to be submitted to the Executive Director.
5. Providing recommendation on the independent parties that can be proposed as Committee members to the Board of Directors.
6. Evaluating the implementation of remuneration and nomination obligation.

Board of Directors Succession

As a form of regeneration for the continuity of the Company's business, Indonesia Eximbank has established a succession policy for Managing Directors, as set out in the Board of Directors Regulation No. 0001/PDD/04/2016, Second amendment to the Board of Directors Regulation No. 0015/PDD/09/2009 concerning Procedures for Proposals, Appointment and Dismissal of the Managing Director of Indonesia Eximbank in line with the Article 29 of Law Number 2/2009.

The policy also regulates the composition of the Managing Director, which is at most 5 (five) people and a maximum of 4 (four) of them are from internal of Indonesia Eximbank. Pursuant to the regulation, the Managing Director is appointed and dismissed by the Board of Directors upon proposal submitted by the Executive Director.

The detail flow of the Board of Directors' succession can be seen in the following simulation;

Usulan Tertulis Kandidat Direktur Pelaksana
Usulan Tertulis Kandidat Direktur Pelaksana

Dewan Direktur meminta usulan tertulis kandidat Direktur Pelaksana dari Direktur Eksekutif

The Board of Directors request a written proposal on candidates for Managing Director from the Executive Director.

Direktur Eksekutif meminta pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi
Executive Director ask for considerations of Remuneration & Nomination Committee

- **Direktur Eksekutif wajib meminta pertimbangan Komite Remunerasi dan Nominasi**
- **Dalam hal Komite belum terbentuk, maka Direktur Eksekutif dapat meminta pejabat DIvisi Sumber Daya Manusia, kecuali menyangkut diri pejabat yang dimaksud**

- The Executive Director is obligated to ask the considerations of the Remuneration & Nomination Committee
- In the event that the Remuneration & Nomination Committee is not yet established, the Executive Director should refer to the Officer in charge of Human Resources, unless the Officer is also the candidate proposed.

Pengecekan Persyaratan
Candidate Requirements Check

Kandidat Direktur Pelaksana wajib memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku

The proposed candidates should fulfill the prevailing requirements

Uji Kemampuan dan Kepatuhan
Fit and Proper Test

Uji Kemampuan dan Kepatuhan dilakukan oleh Tim dengan materi uji mencakup penilaian administratif dan wawancara

Fit and Proper Test by a team, involving administrative evaluation and interviews

Hasil akhir Penilaian Uji Kemampuan dan Kepatuhan
Result of Fit and Proper Test

Berdasarkan hasil akhir, Tim menyampaikan 2 orang calon tertinggi kepada Dewan Direktur

Based on the result of the Fit and Proper Test, the team proposed 2 highest-scoring candidates to the Board of Directors

Keputusan Dewan Direktur
Decision by the Board of Directors

Dewan Direktur menetapkan Direktur Pelaksana terpilih berdasarkan keputusan Dewan Direktur

The Board of Directors assign the select Managing Directors by a Decree of the Board of Directors

Program Pengembangan Komite

Program pengembangan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2018 disampaikan pada bagian "Program Pengembangan Dewan Direktur" bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Committee Development Program

The Remuneration and Nomination Committee development program in 2018 is presented in the "Development Board of Directors" section of the "Company Profile" chapter in this Annual Report.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Throughout 2018, the Remuneration and Nomination Committee held once meeting with the following frequency and attendance as follows

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Meeting Frequency and Attendance			
Nama Name	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Kehadiran** Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Suminto	Ketua Chairman	1	100
Arlinda Imbang Jaya	Anggota Member	1	100

Tanggal Date	Agenda rapat Agenda
21 Desember 2018	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Direktur dengan Direktur Eksekutif Discussion of Follow-Up Results of Board of Directors Meetings with Executive Directors

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Pada tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menindaklanjuti keputusan yang ditetapkan dalam rapat Dewan Direktur dengan Direktur Eksekutif, sesuai dengan tugas dan fungsinya. Hasilnya telah direkomendasikan kepada Dewan Direktur.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2018

In 2018, the Remuneration and Nomination Committee has followed up on the decisions stipulated in the Board of Directors meeting and the Executive Director, in accordance with their duties and functions. The results have been recommended to the Board of Directors.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Pasal 3 Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 yang bertugas untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang disalurkan oleh LPEI.

Piagam Komite Pemantau Risiko (*Committee Charter*)

Mengacu pada dasar Hukum Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009.

Komposisi dan Profil Komite Pemantau Risiko

Per 31 Desember 2018, komposisi anggota Komite Pemantau Risiko LPEI adalah sebagai berikut:

RISK MONITORING COMMITTEE

Legal References

The Risk Monitoring Committee is established based on the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 3 with the duty to conduct periodical assessments and provide recommendation on business risks in relations with the National Export Financing disbursed by Indonesia Eximbank.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee charter refer to the legal basis of the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009.

Composition and Profile of Risk Management

As of 31 December 2018, the following is the composition of the Risk Monitoring Committee:

Nama Name	Jabatan Position
Arif Budimanta	Ketua Chairman
Djoni Tatan	Anggota Member
Supriyadi	Anggota Member

Profil Anggota Komite
Profile of Member of the Audit Committee

Arif Budimanta **Ketua** Chairman	**Disampaikan pada bagian "Profil Dewan Direktur" bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.** Presented in Board of Directors Profile in Company Profile Section in this Annual Report	
Dasar Hukum Pengangkatan	No. 0002/KDD/11/2017	No. 0002/KDD/11/2017
Periode Jabatan	27 November 2017- sekarang	27 November 2017- now
Pengalaman Kerja	1. 2015-sekarang Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional Republik Indonesia 2. 2014-sekarang Staf Khusus Menteri Keuangan RI 3. 2009-2014 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat 4. 2010-sekarang Dosen Luar Biasa Pasca Sarjana Universitas Indonesia 5. 1999-2002 Staf Ahli Direksi PT Timah (Persero) Tbk dalam bidang CSR 6. 1990-2009 Konsultan Pembangunan, Pertambangan dan Migas	1. 2015-now Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional Republik Indonesia 2. 2014-sekarang Staf Khusus Menteri Keuangan RI 3. 2009-2014 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat 4. 2010-now Dosen Luar Biasa Pasca Sarjana Universitas Indonesia 5. 1999-2002 Staf Ahli Direksi PT Timah (Persero) Tbk dalam bidang CSR 6. 1990-2009 Konsultan Pembangunan, Pertambangan dan Migas

Djoni Tatan Anggota Member		
Dasar Hukum Pengangkatan	KDE No. 0228.01/KDE/12/2018	KDE No. 0228.01/KDE/12/2018
Periode Jabatan	1 Januari 2019 – 30 Juni 2019	1 Januari 2019 – 30 Juni 2019
Pengalaman Kerja	• PT NISP Sekuritas, President Commissioner and Chairman of Audit and Risk Committee (2014–sekarang). • Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors (2007–sekarang) • PT Berlin Energi, Commissioner (2016–sekarang) • Lembaga Penjamin Simpanan (Indonesian Deposit Insurance Corporation), member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (Dewan Komisioner) (2012 – 2016) • PT NISP Sekuritas and PT. NISP Asset Management, member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners (Feb 2013–Des 2013) • PT Bank Agris, member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (2008–2012) • PT Scientek Computindo, Chief Operating Officer (2005–2008) • PT Bank Internasional Indonesia, independent risk management consultant (2004–2005) • PT Bank Niaga, independent risk management consultant (2003–2005) • PricewaterhouseCoopers, Jakarta, Director of Global Risk Management Solutions Group (2001–2002) • East West Bank, California, USA, Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group (1999–2001) • PT Bank Sahid Gajah Perkasa, Director of Credit and Lending Group (1993–1998) • PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA, Head of Credit Administration Division (1991–1993) • Lippo Bank, San Fransciso, Los Angeles, USA, Vice President of Credit Administration Division (1986–1991)	• PT NISP Sekuritas, President Commissioner and Chairman of Audit and Risk Committee (2014–now). • Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, member of Risk Monitoring Committee to the non-executive Board of Directors (Dewan Direktur) 2007–now • PT Berlin Energi, Commissioner (2016–now) • Lembaga Penjamin Simpanan (Indonesian Deposit Insurance Corporation), member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (Dewan Komisioner) (2012–2016) • PT NISP Sekuritas and PT. NISP Asset Management, member of the Audit and Risk Committee to the Board of Commissioners (Feb 2013–Dec 2013) • PT Bank Agris, member of Risk Management Committee to the Board of Commissioners (2008–2012) • PT Scientek Computindo, Chief Operating Officer (2005–2008) • PT Bank Internasional Indonesia, independent risk management consultant (2004–2005) • PT Bank Niaga, independent risk management consultant (2003–2005) • PricewaterhouseCoopers, Jakarta, Director of Global Risk Management Solutions Group (2001–2002) • East West Bank, California, USA, Vice President of Commercial Lending and Correspondent Banking Group (1999–2001) • PT Bank Sahid Gajah Perkasa, Director of Credit and Lending Group (1993–1998) • PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Los Angeles, USA, Head of Credit Administration Division (1991–1993) • Lippo Bank, San Fransciso, Los Angeles, USA, Vice President of Credit Administration Division (1986–1991)

Supriyadi Anggota Member		
Dasar Hukum Pengangkatan	KDE No. 0228.01/KDE/12/2018	KDE No. 0228.01/KDE/12/2018
Periode Jabatan	1 Januari 2019 – 30 Juni 2019	January 1, 2019 – June 30, 2019
Pengalaman Kerja	• Komisaris PT Asuransi Binagriya Upakara (2007–2013) • Anggota Komite Audit Bank Mizuho Indonesia (2007–2013) • Direktur Kepatuhan Bank Agro (2003–2007) • Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 1 (2000–2002) • Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 2 (1998–2000)	• Commissioner of PT Asuransi Binagriya Upakara (2007–2013) • Member of the Audit Committee of Bank Mizuho Indonesia (2007–2013) • Compliance Director of Bank Agro (2003–2007) • Deputy Director of Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 1 (2000–2002) • Deputy Director of Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 2 (1998–2000)

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan Masa Jabatan dijelaskan pada Profil Anggota Komite.

Independensi Anggota Komite

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau Pemegang Saham dan/atau anggota komite lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko berdasarkan Pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 yaitu melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan oleh LPEI dengan melakukan:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Program Pengembangan Komite

Selama tahun 2018, anggota Komite Pemantau Risiko tidak mengikuti program pengembangan.

Rapat Komite, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Period and Term of Office

Term of Office presented in Profile of Committee Member.

Committee Members Independence

All members of the Risk Monitoring Committee are assigned from independent parties with no financial relations, share relations and/or familial relations with the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, and/or Shareholders, and/or other committee members.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Article 36 Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are conducting periodical assessment and recommendation on business risks in relations with the National Export Financing disbursed by Indonesia Eximbank, by carrying out the:

1. Evaluation on the appropriateness of risk management policy with its implementation.
2. Monitoring and evaluation of the Risk Management duties in order to provide recommendation to the Board of Directors.

Committee Development Program

The Risk Monitoring Committee did not participate in any development program during 2018.

Committee Meeting, Frequency and Attendance

During 2018, the Risk Monitoring Committee convened 13 meetings with the following agenda, frequency and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Frequency	Jumlah Total	Persentase Percentage
Arif Budimanta	Ketua Chairman	13	13	100%
Djoni Tatan	Anggota Member	13	13	100%
Supriyadi	Anggota Member	13	13	100%

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
Meeting Agenda of Risk Monitoring Committee

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	25-01-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan November 2017 Risk Management Monthly Report, November 2017	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
2.	09-02-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Desember 2017 Laporan *Risk Profile* bulan Desember 2017 Risk Management Monthly Report, December 2017 Risk Profile Report, December 2017	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
3.	02-03-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Januari 2018 Risk Management Monthly Report, January 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
4.	05-04-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Februari 2018 Risk Management Monthly Report, February 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
5.	27-04-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Maret 2018 Risk Management Monthly Report, March 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
6.	15-05-2018	Laporan *Risk Profile* bulan Maret 2018 Risk Profile Report, March 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
7.	24-05-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan April 2018 Risk Management Monthly Report, April 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
8.	28-06-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Mei 2018 Risk Management Monthly Report, May 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
9.	26-07-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Juni 2018 Laporan *Risk Profile* bulan Juni 2018 Risk Management Monthly Report, June 2018 Risk Profile Report, June 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
10.	24-08-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Juli 2018 Risk Management Monthly Report, July 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
11.	19-09-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Agustus 2018 Risk Management Monthly Report, August 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
12.	24-10-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan September 2018 Laporan *Risk Profile* bulan September 2018 Risk Management Monthly Report, September 2018 Risk Profile Report, September 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan
13.	28-11-2018	Laporan Bulanan Manajemen Risiko bulan Oktober 2018 Risk Management Monthly Report, October 2018	1. Arif Budimanta 2. Supriyadi 3. Djoni Tatan

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Mengkaji laporan-laporan rutin seperti:
   a. Laporan Profil Risiko LPEI untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan meliputi jenis risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.
   b. Laporan Manajemen Risiko secara bulanan, meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas serta kepatuhan dan realisasi manajemen risiko.
2. Melakukan rapat berkala dengan Ketua Komite Pemantau Risiko.
3. Melakukan rapat berkala dengan unit kerja Manajemen Risiko dan unit kerja lainnya untuk memperoleh klarifikasi dan tambahan informasi atas laporan-laporan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas Komite Pemantau Risiko.
4. Melakukan *Self Assessment* Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara triwulanan.

Implementation of Risk Monitoring Committee Activities in 2018

Risk Monitoring Committee has carried out various activities in accordance with their duties and responsibilities, which are:

1. Reviewing regular reports such as:
   a. Indonesia Eximbank Risk Profile Report to be reported to the Financial Services Authority quarterly which includes the types of credit risks, liquidity risks, operational risks, legal risks, reputation risks, strategic risks, and compliance risks.
   b. Monthly Risk Management Report, which includes credit risks, market risks, and liquidity risks, and compliance risks, also risk management realization.
2. Hold meetings periodically with the Chairman of the Risk Monitoring Committee.
3. Hold meetings periodically with the Risk Management & Strategic Planning work unit and other work units to get clarification and other information related to the reports and other things related with the duties of Risk Monitoring Committee.
4. Perform Self Assessment of Risk Management Implementation Quality quarterly.

No.	**Program Kerja** Working Program	**Realisasi Program Kerja** Realization of Working Program
1.	• Mengkaji laporan-laporan Rutin: • Laporan Profil Risiko LPEI yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan meliputi jenis risiko kredit, risiko asuransi, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. • Laporan Manajemen Risiko secara bulanan, meliputi risiko kredit, risiko asuransi, risiko pasar dan risiko likuiditas serta kepatuhan dan realisasi manajemen risiko.	• Kajian laporan-laporan rutin: • Kajian Laporan Profil Risiko LPEI disampaikan kepada Ketua KPR dan Sekretaris Dewan Direktur pada tanggal: - 9 Februari 2018 - 8 Mei 2018 - 24 Juli 2018 - 24 Oktober 2018 • Kajian Laporan Bulanan Manajemen Risiko meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas serta kepatuhan dan realisasi manajemen risiko disampaikan kepada Ketua KPR dan Sekretaris Dewan Direktur pada tanggal: - 9 Februari 2018 - 28 Februari 2018 - 20 Maret 2018 - 19 April 2018 - 24 Mei 2018 - 26 Juni 2018 - 17 Juli 2018 - 21 Agustus 2018 - 18 September 2018 - 16 Oktober 2018 - 19 November 2018

No.	Program Kerja Working Program	Realisasi Program Kerja Realization of Working Program
2.	• Melakukan pertemuan dengan Ketua Komite Pemantau Risiko. Hold a meeting with the Chairman of the Risk Monitoring Committee.	• Pertemuan dengan Ketua Komite Pemantau Risiko pada tanggal Meeting with the Chairman of the Risk Monitoring Committee on: 1) 25 Januari 2018 | January 25, 2018 2) 9 Februari 2018 | February 9, 2018 3) 2 Maret 2018 | March 2, 2018 4) 5 April 2018 | April 5, 2018 5) 27 April 2018 | April 27, 2018 6) 15 Mei 2018 | May 15, 2018 7) 24 Mei 2018 | May 24, 2018 8) 28 Juni 2018 | June 28, 2018 9) 26 Juli 2018 | July 26, 2018 10) 24 Agustus 2018 | August 24, 2018 11) 19 September 2018 | September 19, 2018 12) 24 Oktober 2018 | October 24, 2018 13) 28 November 2018 | November 28, 2018
3.	• Melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko tertentu yang dihadapi LPEI dan topik-topik lainnya, antara lain: - Perkembangan tingkat risiko kredit (NPL). - Pengukuran tingkat risiko kredit: • Penetapan kolektibilitas debitur secara otomatis. • Pengkinian rating debitur (*credit re-rating*). - Penerapan konsep Technical Default (Debitur wanprestasi dalam memenuhi kewajiban persayaratan pembiayaan). - Kajian terhadap dan penerapan secara konsisten mengenai *Early Warning Signals* risiko kredit. • Monitoring certain risks faced by Indonesia Eximbank and other topics, including: - Development of the level of credit risk (NPL). - Measurement of the level of credit risk: • Determination of debtor collectibility automatically. • Updating the credit rating (credit rerating). - Application of the Technical Default concept (Debtor defaults in meeting the obligations of financing requirements). - Review of Early Warning Signals for credit risk and its consistent application.	• Kajian risiko-risiko tertentu disampaikan kepada Ketua KPR antara lain dalam pertemuan-pertemuan yang dituangkan dalam Risalah Rapat pertemuan bulanan antara Ketua dan anggota KPR dan media-media lainnya. The Review on certain risks is submitted to the Chairman of KPR, among others, in meetings, as stated in the Minutes of monthly Meetings between the Chairman and KPR members and other media.
4.	• Melakukan pertemuan dengan Divisi Manajemen Risiko (MRO) dan unit kerja lainnya untuk memperoleh klarifikasi dan tambahan informasi atas laporan-laporan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas Komite Pemantau Risiko. Meeting with the Risk Management Division (MRO) and other work units to obtain clarification and additional information on reports and other matters relating to the duties of the Risk Monitoring Committee.	• Pertemuan dengan Divisi Manajemen Risiko dilakukan pada tanggal Meeting with the Risk Management Division is carried out on: - 25 Januari 2018 (MRO) | January 25, 2018 (MRO) - 1 Februari 2018 (MRO) | February 1, 2018 (MRO) - 8 Maret 2018 (MRO) | March 8, 2018 (MRO) - 13 April 2018 (MRO) | April 13, 2018 (MRO) - 15 Mei 2018 (MRO) | May 15, 2018 (MRO) - 26 Juni 2018 (MRO) | June 26, 2018 (MRO) - 13 Juli 2018 (MRO) | July 13, 2018 (MRO) - 24 Agustus 2018 (MRO) | August 24, 2018 (MRO) - 19 September 2018 (MRO) | September 19, 2018 (MRO) - 29 Oktober 2018 (MRO) | October 29, 2018 (MRO) - 22 November 2018 (MRO) | November 22, 2018 (MRO) - 28 November 2018 (MRO) | November 28, 2018 (MRO)
5.	• Melakukan *Self Assessment* Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara triwulanan. Conducting Self Assessment of the Quality of Risk Management Implementation on a quarterly basis.	• Laporan *Self Assessment* Kualitas Penerapan Manajemen Risiko disampaikan kepada Divisi Manajemen Risiko pada tanggal Report of Self Assessment on the Quality of Risk Management Implementation is submitted to the Risk Management Division on: - 16 Januari 2018 (Triwulan IV 2017) | January 16, 2018 (MRO) - 6 April 2018 (Triwulan I 2018) | April 6, 2018 (MRO) - 9 Juli 2016 (Triwulan II 2018) | July 9, 2018 (MRO) - 9 Oktober 2016 (Triwulan III 2018) | October 9, 2018 (MRO)

ORGAN PENDUKUNG DIREKTUR EKSEKUTIF

Supporting Organ of Executive Director

Guna mendukung tugas dan fungsinya, Direktur Eksekutif membentuk komite-komite yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Eksekutif. Peraturan Direktur Eksekutif mengatur struktur dan keanggotaan komite, tugas dan tata cara pengambilan keputusan. Penunjukan keanggotaan bersifat *ex-officio* sehingga kewenangan pengambilan keputusan melekat kepada jabatan.

Berikut komite-komite di bawah Direktur Eksekutif:
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
3. Komite Pembiayaan
4. Komite Pengembangan Produk
5. Komite pembiayaan penugasan Khusus Ekspor
6. Komite Asset & Liabilities
7. Komite Personalia
8. Komite Teknologi Sistem Informasi

In performing its duties and functions, the Executive Director establishes the committees stipulated in the Executive Director Regulations. The Executive Director Regulation stipulates the committee's structure and membership, duties and decision-making procedures. Members' appointments are ex-officio hence the authority of decision-making is embedded into the position.

The following are the committees under the Executive Director:
1. Risk Management Committee
2. Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee
3. Financing Committee
4. Product Development Committee
5. National Interest Account Financing Committee
6. Assets & Liabilities Committee
7. Personnel Committee
8. Information System and Technology Committee

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0006/PDE/02/2018 tanggal 7 Februari 2018 Tentang Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam mengelola manajemen risiko lembaga yang dituangkan ke dalam kebijakan, strategi, dan pedoman lembaga.

Status Keanggotaan dan Status hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Manajemen Risiko di LPEI:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0006/PDE/02/2018 dated February 7, 2018 concerning Risk Management Committee. This Committee has a duties to provide recommendations to the Executive Director on the Institution's risk management as stated in the Institution's policies, strategies, and guidelines.

Membership Structure and Voting Right

The following is membership structure of Risk Management Committee of Indonesia Eximbank:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana IV	Managing Director IV
Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana yang membidangi unit kerja sesuai dengan materi pembahasan	Managing Director in charge of the work unit in accordance with the discussion material
Sekretaris merangkap Anggota Tetap Secretary concurrently as Permanent Member	Kepala Divisi Manajemen Risiko	Head of Risk Management Division
Anggota Member	Anggota Tetap: • Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko • Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan	Permanent Member: • All Managing Directors who are not the Chair and Deputy Chair of the Risk Management Committee • Head of Legal and Compliance Division
	Anggota Tidak Tetap: Kepala Divisi Unit Kerja yang terkait dengan materi pembahasan	Non-Permanent Members: Head of Division of Work Units related to discussion material

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif antara lain mengenai:

a. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
b. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan;
c. Penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*)

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Risk Management Committee are to provide recommendations to the Executive Director concerning, among others:

a. Development of Risk Management policies, strategies, implementation guidelines;
b. Improvement or refinement of Risk Management implementation based on the results of implementation evaluation;
c. Justification of issues related to irregularities or business decisions outside of normal procedures.

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0006/PDE/02/2018 tanggal 7 Februari 2018 Tentang Komite Manajemen Risiko mengatur tata cara pengambilan keputusan Komite, yaitu:

a. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.

b. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   1. Ketua dan/atau Wakil Ketua
   2. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap; dan
   3. 1 (satu) anggota tidak tetap.

Decision Making Policy

The Executive Director Regulation No. 0006/PDE/02/2018 dated February 7, 2018 concerning Risk Management Committee's decision making procedure policy as follows:

a. The Committee's decision making can be determined through direct meetings or by circulars.
b. The Committee's decision making is considered quorum when at least attended by:
   1. Chairman and/or vice chairman;
   2. Other permanent members with attendance of more than half of the permanent members, and
   3. 1 (one) non-permanent member.

Agenda, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 17 kali rapat dengan agenda dan frekuensiu kehadiran sebagai berikut:

Agenda, Meeting Frequency and Meeting Attendance

Throughout 2018, the Risk Management Committee has convened 17 meetings with the following agenda and frequency of attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko
Frequency and Meeting Attendance of Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	17	17	100,00
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	17	17	100,00
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Anggota Tetap Permanent Member	17	16	94,12
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Ketua Chairman	17	17	100,00
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	17	17	100,00

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko
Meeting Agenda of Risk Management Committee

No	Bulan Month	Agenda
1	Dec-18	Usulan dan rekomendasi penetapan PDE tentang CKPN kolektif tahun 2018 Proposal and recommendation for the determination of the PDE regarding the collective CKPN in 2018
2	Oct-18	Usulan dan Rekomendasi PDE tentang Manual Operasional Informasi Manajemen Risiko Operasional LPEI Mita MRO Proposal and Recommendation of the PDE regarding the LPEI Mita MRO Operational Risk Management Information Manual
3	Oct-18	Usulan dan Rekomendasi Peraturan Direktur Eksekutif tentang *Industry Financing Reference* untuk Pembiayaan di LPEI Proposal and Recommendation of Executive Director Regulation on Industry Financing Reference for Financing at Indonesia Eximbank
4	Sep-18	Usulan dan Rekomendasi Penetapan PDE Manual Operasional IEB Credit Rating System Proposal and Recommendation for the Determination of the PDE of the IEB Credit Rating System Operational Manual
5	Sep-18	Usulan dan Rekomendasi Penetapan PDE Manual Operasional Manajemen Risiko (ERM) Proposal and Recommendation for Determining PDE Risk Management Operational Manual (ERM)
6	Sep-18	Usulan dan rekomendasi *stress testing* Stress testing recommendations and recommendations
7	Sep-18	Usulan dan rekomendasi penetapan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Limit Transaksi Tresuri LPEI. Proposal and recommendation for the stipulation of the Executive Director's Regulation on the Limit of LPEI Treasury Transactions
8	Aug-18	Usulan dan rekomendasi perubahan PDE Tentang Limit Kewenangan Persetujuan Penggunaan Anggaran Biaya LPEI Proposal and recommendation for changes in PDE concerning the Limit on the Authority of Approval for the Use of Indonesia Eximbank Budget
9	Aug-18	Penyampaian Risalah Rapat Sirkuler Komite Manajemen Risiko (KMR) tentang Manual Operasional Pefindo *Scoring Report* Submission of Minutes of the Risk Management Committee Circular Meeting (KMR) on the Pefindo Scoring Report Operational Manual
10	Jun-18	Usulan dan Rekomendasi penetapan PDD Kebijakan Bantuan Hukum Proposals and recommendations for the determination of the PDD Legal Assistancs Policy
11	May-18	Penyampaian Risalah Rapat Sirkuler Komite Manajemen Risiko (KMR) tentang Usulan dan rekomendasi Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan LPEI posisi Triwulan I 2018 Submission of Minutes of the Risk Management Committee Circular Meeting (KMR) on Proposals and recommendations of LPEI Health Level Assessment Results 1st Quarter 2018
12	May-18	Usulan dan Rekomendasi PDD ERM Proposals and Recommendations for ERD PDD
13	Apr-18	Usulan dan rekomendasi perubahan Peraturan Dewan Direktur tentang Kebijakan atas Pelaksanaan Penugasan Khusus LPEI. Proposals and recommendations for changes to the Board of Directors' Regulations concerning Policies for the Implementation of LPEI Special Assignments
14	Mar-18	Usulan dan Rekomendasi Penyempurnaan PDE Limit dan Profil Risiko LPEI Proposal and Recommendations for Improving PDE Limit and LPEI Risk Profile
15	Feb-18	risalah rapat sirkuler Komite Manajemen Risiko perihal Usulan dan Rekomendasi perubahan PDD Pengadaan Barang/Jasa Minutes of circular meeting of the Risk Management Committee regarding Proposals and Recommendations for changes to the PDD for Procurement of Goods / Services
16	Feb-18	Usulan dan Rekomendasi perubahan PDD *Business Continuity Plan*. Proposals and Recommendations for changes to the PDD Business Continuity Plan.
17	Feb-18	Penyampaian Risalah Rapat Sirkuler Komite Manajemen Risiko (KMR) tentang Usulan dan rekomendasi Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan LPEI posisi Triwulan IV 2017 Submission of Minutes of the Circular Meeting of the Risk Management Committee (KMR) on Proposals and recommendations from the LPEI Health Level Assessment for the 4th Quarter 2017 position

KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN, PENJAMINAN DAN ASURANSI

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0019/PDE/04/2018 tanggal 30 April 2018 Tentang Komite Komite Kebijakan Pembiyaan, Penjaminan dan Asuransi. Komite ini dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam merumuskan kebijakan dan penyempurnaan, pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi LPEI.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Berikut struktur keanggotaan Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi LPEI:

FINANCING, GUARANTEE, AND INSURANCE POLICY COMMITTEE

The Financing, Guarantee and Insurance Policy Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0019/PDE/04/2018 dated April 30 concerning Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee. This Committee to provide recommendations to the Executive Director in formulating the policy and refinement, oversight of policy implementation and rules in Financing, Guarantee, and Insurance, as well as formulating the solutions toward any challenges.

Membership Structure and Voting Rights

The membership structure of Indonesia Eximbank's Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee is as follows:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana I, II, III, V	Managing Director I, II, III, V
Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana IV	Managing Director IV
Sekretaris merangkap Anggota Tetap Secretary concurrently as Permanent Member	Kepala Divisi Manajemen Risiko	Head of Risk Management Division
Anggota Member	Anggota Tetap: 1. Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi 2. Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan	Permanent Member: 1. All Managing Directors who are not the Chairman and Deputy Chairman of Financing, Guarantee, and Insurance Committee 2. Head of Legal and Compliance Division
	Anggota Tidak Tetap: Kepala Divisi Unit Kerja yang terkait dengan materi pembahasan	Non-Permanent Members: Head of Division of Work Units related to discussion material

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif antara lain mengenai:

a. Memberlkan usulan kepada Direktur Eksekutif dalam rangka penyusunan atau penyempurnaan atas kebijakan dan ketentuan dalam kegiatan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi LPEI.
b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Financing, Guarantee and Insurance Policy Committee are to provide recommendations to the Executive Director including:

a. Providing advice to the Executive Director in order to prepare or refine policies and provisions related to Financing, Guarantee and Insurance activities at Indonesia Eximbank.
b. Oversight of the implementation of policies and rules in Financing, Guarantee, and Insurance, as well as formulation of solutions on any challenges.

c. Memberikan pertimbangan kepada Komite Pembiayaan terkait proposal Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi yang mengandung risiko tinggi.
d. Memantau dan mengevaluasi perkembangan portofolio Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi LPEI.

c. Providing the Financing Committee with considerations related to high-risk Financing, Guarantee, and Insurance proposals.
d. Monitoring and evaluation related to the development of Financing, Guarantee, and Insurance portfolio at Indonesia Eximbank.

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0019/PDE/04/2018 tanggal 30 April 2018 Tentang Komite Kebijakan Pembiyaan, Penjaminan dan Asuransi mengatur tata cara pengambilan keputusan Komite, yaitu:

a. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.
b. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   1. Ketua dan/atau wakil ketua;
   2. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap; dan
   3. 1 (satu) anggota tidak tetap.

Decision Making Policy

Executive Director Regulation Number 0019/PDE/04/2018 dated April 30, 2018 concerning Financing, Guarantee and Insurance Policy Committee governs the procedures for decision making of the Committee, namely:

a. The Committee's decision-making can be implemented through direct meeting or circulars.
b. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   1. Chairman and/or vice chairman;
   2. Other permanent members with attendance of more than half of the total permanent member, and/or;
   3. 1 (one) non-permanent member.

Agenda, Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Kebijakan, Penjaminan dan Asuransi telah melakukan 1 (satu) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda, Frequency and Attendance

The Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee has convened 1 meetings during 2018 with the following agenda and frequency of attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
Frequency and Meeting Attendance of Financing, Guarantee, and Insurance Policy Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	1	1	100
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	1	1	100
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Anggota Tetap Permanent Member	1	1	100
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Ketua Chairman	1	1	100
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	1	1	100

Bulan	Agenda
Desember 2018	Usulan dan Rekomendasi Penetapan Perubahan Manual Pembiayaan LPEI

KOMITE PEMBIAYAAN

Komite Pembiayaan dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0018/PDE/12/2017 tanggal 12 Desember 2017 tentang Komite Pembiayaan. Komite ini dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam pengambilan keputusan atas Proposal Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Pembiayaan Bermasalah, serta penetapan *Global Line* dan *Country Limit*.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Struktur dan Keanggotaan Komite Pembiayaan untuk Pemutusan Proposal Pembiayaan, Asuransi, Penjaminan, Pembayaran Klaim, dan Pembiayaan Bermasalah (Restrukturisasi dan *Recovery*) ditetapkan sebagai berikut:

FINANCING COMMITTEE

The Financing Committee is formed based on Executive Director Regulation Number 0018/PDE/12/2017 dated December 12, 2017 concerning the Financing Committee. This committee was formed to provide recommendations to the Executive Director in making decisions on the Funding, Guarantee, Insurance and Problem Financing Proposals, as well as the determination of the Global Line and Country Limit.

Membership Structure and Voting Status

Structure and Membership of the Financing Committee for Termination of Financing Proposals, Insurance, Guarantees, Claim Payments, and Troubled Financing (Restructuring and Recovery) is determined as follows:

No.	Jenis KP Type of KP	Keanggotaan Komite Pembiayaan	Membership of Financing Committee
1.	KP.I	1. Direktur Eksekutif 2. Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul 3. Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis 4. Direktur Pelaksana yang membidangi Tresuri	1. Executive Director 2. Managing Director in charge of the Proposing Work Unit 3. Managing Director in charge of Business Risk Analysis 4. Managing Director in charge of Treasury
2.	KP.II	1. Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul 2. Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis 3. Direktur Pelaksana yang membidangi Tresuri	1. Managing Director in charge of the Proposing Work Unit 2. Managing Director in charge of Business Risk Analysis 3. Managing Director in charge of Treasury
3.	KP.III	1. Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul 2. Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis	1. Managing Director in charge of the Proposing Work Unit 2. Managing Director in charge of Business Risk Analysis
4.	KP.IV	1. 1 (satu) Kepala Divisi Unit Bisnis dan/atau 1 (satu) Kepala Kantor Wilayah (Pengusul) 2. 1 (satu) Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis	1. 1 (one) Business Unit Head Division and/or 1 (one) Head of Regional Office (Applicant) 2. 1 (one) Business Risk Analysis Head Division

Sementara Struktur dan Keanggotaan Komite Pembiayaan untuk Pemutusan Proposal *Global Line* (Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank) dan *Country Limit* ditetapkan sebagai berikut:

Meanwhile, the Structure and Membership of the Financing Committee for Determination of Global Line Proposals (Bank Financial Institutions and Non-Bank Financial Institutions) and Country Limit are set as follows:

No.	Jenis KP Type of KP	Keanggotaan Komite Pembiayaan	Membership of Financing Committee
1.	KP.I	1. Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul 2. Direktur Pelaksana yang membidangi selain Unit Kerja Pengusul 3. Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis	1. Managing Director in charge of the Proposing Work Unit 2. The Managing Director in charge of the Proposing Work Unit 3. The Managing Director in charge of Business Risk Analysis
2.	KP.II	1. Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul 2. Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis	1. Managing Director in charge of the Proposing Work Unit 2. The Managing Director in charge of Business Risk Analysis

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Pembiayaan adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif antara lain mengenai:

1. Melakukan pengambilan keputusan atas proposal Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Pembayaran Klaim serta global line (LKB dan LKNB) termasuk *country limit* dan penempatan dana Tresuri yang terekspos risiko kredit.
2. Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penanganan Pembiayaan bermasalah baik dalam tahap pembinaan, penyelamatan (restrukturisasi) dan penyelesaian Pembiayaan bermasalah (*recovery*) termasuk keputusan pengadilan yang berkaitan dengan penanganan Pembiayaan bermasalah.
3. Melakukan pengambilan keputusan atas proposal penetapan tingkat kualitas aktiva produktif (kolektibilitas).

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Financing Committee are to provide recommendations to the Executive Directors concerning, among others:

1. Decision making for Financing, Guarantee, and Insurance proposals, as well as Claims Payment and global line (LKB and LKNB) including the Country Limit and Treasury fund placements with credit risk exposure.
2. Decision making for the non-performing loans handling proposals, in the mentoring, restructuring and recovery stages, including implementation of court rulings related to the non-performing loans handling.
3. Decision making on the earnings assets quality level determination (collectability).

Kebijakan Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0018/PDE/12/2017 tanggal 12 Desember 2017 tentang Komite Pembiayaan mengatur tata cara pengambilan keputusan Komite, yaitu:

a. Pengambilan keputusan Komite Pembiayaan dapat dilakukan melalui rapat, sirkuler atau media lainnya, antara lain melalui *teleconference* atau sarana komunikasi lainnya.
b. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan untuk menyetujui atau menolak proposal Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, Pembayaran Klaim dan penempatan dana tresuri termasuk penanganan Pembiayaan bermasalah didasarkan atas persetujuan seluruh anggota komite.
c. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan oleh seluruh anggota komite maka pengambilan keputusan harus dilakukan oleh Komite Pembiayaan 1 (satu) tingkat di atasnya
d. Dalam kondisi tertentu apabila pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan oleh Komite Pembiayaan maka pengambilan keputusan dapat dilaksanakan oleh Direktur Eksekutif dan/atau Direktur Eksekutif bersama dengan Direktur Pelaksana yang ditunjuk oleh Direktur Eksekutif.

Decision Making Policy

Executive Director Regulation Number 0018/PDE/12/2017 dated December 12, 2017 concerning the Financing Committee regulates the procedures for decision making of the Committee as follows:

a. The Financing Committee's decision-making can be implemented through meetings, circulars, or other medias such as teleconference or other communication tools.
b. The Financing Committee's decision-making to approve or reject the proposal for Financing, Guarantee, Insurance, Payment of Claims, and treasury fund allocation as well as handling of nonperforming loans, is based on the agreement of all committee members.
c. In the event that no agreement is reached by all committee members, the decision-making shall then be made by the Financing Committee of one level above.
d. In the event that the decision making cannot be done by the Financing Committee, such decision-making then shall be done by the Executive Director and/or the Managing Director assigned by the Executive Director.

Agenda, Frekuensi, dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Agenda, Frequency, and Attendance

Frekuensi Rapat Komite Pembiayaan
Meeting Agenda of Financing Committee

Keterangan	KP I	KP II	KP III	KP IV	Description
Pembiayaan Segmen Korporasi	156	108	64	4	Corporate Segment Financing
Credit Line Counterparty (Bank Line)	58	52	-	-	Credit Line Counterparty (Bank Line)
Global Line Counterparty (Asuransi)	14	6	-	-	Global Line Counterparty (Insurance)
Penjaminan	4	3	2	-	Guarantee
Pembiayaan segmen UKM dan Kanwil	48	32	117	183	SME and Regional Office segment financing
Total	232	169	66	4	Total

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pembiayaan (Korporasi, *Credit Line Counterparty, Global Line Counterparty*, Penjaminan)
Meeting Agenda of Financing Committee (Corporation, Credit Line Counterparty, Global Line Counterparty Guarantee)

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	386	386	100
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	29	29	100
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Anggota Tetap Permanent Member	395	393	99%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Ketua Chairman	467	466	99%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	3	3	100

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pembiayaan (Segmen UKM dan Kantor Wilayah)
Meeting Agenda of Financing Committee (SME and Regional Office Segment)

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Eksekutif Executive Director	Anggota Tetap Permanent Member	48	48	100%
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	0	0	0%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	197	197	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Anggota Tetap Permanent Member	80	80	100%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Ketua Chairman	197	197	100%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	0	0	0%

Keterangan Peserta Rapat Komite Pembiayaan Korporasi
Participants of Corporate Financing Committee Meeting

Peserta Rapat Komite	KP I	KP II	KP III	KP IV	Participants in Committee Meeting
Direktur Eksekutif	√	-	-	-	Executive Director
Direktur Pelaksana I	√	√	√	-	Managing Director I
Direktur Pelaksana III	√	√	-	-	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	√	√	√	-	Managing Director IV
Kepala Divisi ARB & Pembiayaan/Kanwil	-	-	-	√	ARB & Financing/Regional Office Head Division

Keterangan Peserta Rapat Komite Pembiayaan Penjaminan
Participants of Guarantee Commitee Meeting

Peserta Rapat Komite	KP I	KP II	KP III	KP IV	Participants in Committee Meeting
Direktur Eksekutif	√	-	-	-	Executive Director
Direktur Pelaksana II	√	√	√	-	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	√	√	-	-	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	√	√	√	-	Managing Director IV

Keterangan Peserta Rapat Komite Pembiayaan Credit Line (Bank Line)
Participants of Credit Line Financing Commitee Meeting (Bank Line)

Peserta Rapat Komite	KP I	KP II	Participants in Committee Meeting
Direktur Pelaksana I	√	-	Managing Director I
Direktur Pelaksana III	√	√	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	√	√	Managing Director IV

Keterangan Peserta Rapat Komite Pembiayaan Global Line (Asuransi)
Participants of Global Line Financing Commitee Meeting (Insurance)

Peserta Rapat Komite	KP I	KP II	Participants in Committee Meeting
Direktur Pelaksana II	√	√	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	√	-	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	√	√	Managing Director IV

Keterangan Peserta Rapat Komite Pembiayaan UKM dan Kanwil
Participants of SME and Regional Office Financing Commitee Meeting

Peserta Rapat Komite	KP I	KP II	KP III	KP IV	Participants in Committee Meeting
Direktur Eksekutif	√	-	-	-	Executive Director
Direktur Pelaksana II	√	√	√	-	Managing Director II
Direktur Pelaksana III	√	√	-	-	Managing Director III
Direktur Pelaksana IV	√	√	√	-	Managing Director IV
Kepala Divisi UKMK/Kepala Kantor Wilayah	-	-	-	√	SME Head Division/ Head of Regional Office

Agenda Rapat Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor
National Interest Account Financing Committee Meeting Agenda

No.	Bulan Month	Agenda
1.	April	Rapat Komite NIA sebesar Rp354 miliar dan Forex line sebesar Rp354 miliar atas nama PT Dirgantara Indonesia dengan total *plafond* Rp708 miliar (pemberian fasilitas NIA) NIA Committee meetings amounted to Rp354 billion and Forex lines amounted to Rp354 billion. PT Dirgantara Indonesia with a total ceiling of Rp708 billion (provision of NIA facilities)

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0018/PDE/04/2018 tanggal 30 April 2018 tentang Komite Pengembangan Produk. Komite ini bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai pengembangan, penyempurnaan produk dan aktivitas baru agar sesuai dengan strategi dan perkembangan bisnis.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Product Development Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0018/PDE/04/2018 dated April 30, 2018 concerning Product Development Committee. This Committee has a duty to provide recommendations to the Executive Director on new product development, refinement and activities in accordance with the business strategies and development.

Membership Structure and Voting Right

The following is membership structure of Product Development Committee in Indonesia Eximbank:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana I, II, III, V	Managing Director I, II, III, V
Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana IV	Managing Director IV
Sekretaris merangkap Anggota Tetap Secretary concurrently as Permanent Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi	Head of Human Resources and Organization Development Division
Anggota Member	Anggota Tetap : 1. Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk 2. Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan 3. Kepala Divisi Manajemen Risiko	Permanent Member: • All Managing Directors who are not the Chairman and Deputy Chairman of the Product Development Committee • Head of Legal and Compliance Division • Head of Risk Management Committee
	Anggota Tidak Tetap : Kepala Divisi Unit Kerja yang terkait dengan materi pembahasan	Non-Permanent Members: Head of Division of Work Units related to discussion material

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Pengembangan Produk adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif antara lain mengenai:

a. Pengembangan produk dan aktivitas/kegiatan baru;
b. Penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan; dan
c. Penyusunan manual, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketentuan lain yang terkait dengan produk dan aktivitas/kegiatan LPEI.

Duties and Responsibilities

Product Development Committee has a duty to provide recommendations to the Executive Director at least on the:

a. Development of new product and activities in Indonesia Eximbank.
b. Refinement of products and activities, and
c. Development of manuals, Standard Operating Procedures (SOP), and other rules related to the product and activities in Indonesia Eximbank.

Tata Cara Pengambilan Keputusan

Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0018/PDE/04/2018 tanggal 30 April 2018 tentang Komite Pengembangan Produk mengatur tata cara pengambilan keputusan Komite, yaitu:

a. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.

Decision Making Policy

The Executive Director's Regulation No. 0018/PDE/04/2018 dated April 30, 2018 concerning Product Development Committee stipulates the Committee's decision making procedures as follow:

a. The Committee's decision-making can be implemented though direct meeting or circulars.

b. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh :
   1. Ketua dan/atau wakil ketua;
   2. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap; dan
   3. 1 (satu) anggota tidak tetap.

b. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   1. Chairman and/or vice chairman;
   2. Other permanent members with attendance of more than the total permanent members, and/or;
   3. 1 (one) nonpermanent member.

Agenda, Frekuensi, dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Pengembangan Produk telah melakukan 10 kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda, Frequency, and Attendance

The Product Development Committee has convened 10 meetings during 2018 with the following agenda, frequency, and attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Produk
Frequency and Meeting Attendance of Product Development Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	10	10	100%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	10	10	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Ketua merangkap anggota tetap Chairman concurrently as Permanent Member	10	10	100%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	10	10	100%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Anggota Tetap Permanent Member	10	10	100%

Agenda Rapat Komite Pengembangan Produk
Meeting Agenda of Product Development Committee

No	Bulan Month	Agenda
MR.0002/KPP/05/2018	18 Mei 2018	Usulan dan rekomendasi perubahan Lampiran Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0020/PDE/12/2017 tentang Manual Pembiayaan LPEI.
MR.0003/KPP/05/2018	18 Mei 2018	Usulan dan rekomendasi Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Operasional Tata Kelola Manajemen Perubahan LPEI
MR.0004/KPP/05/2018	22 Mei 2018	Usulan dan rekomendasi perubahan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Penghapusbukuan Aktiva Tetap LPEI
MR.0005/KPP/05/2018	24 Mei 2018	Usulan dan rekomendasi Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Operasional Pengendalian Biaya dan Keuangan (*Cost and Finance Control*) LPEI
MR.0006/KPP/05/2018	31 Juli 2018	Rekomendasi Penetapan Manual Produk Asuransi Investasi Luar Negeri (*Overseas investment Insurance*) LPEI
MR.0007/KPP/10/2018	1 Oktober 2018	Usulan dan rekomendasi penetapan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa LPEI
MR.0008/KPP/11/2018	30 November 2018	Usulan dan rekomendasi penetapan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Produk Penugasan Khusus LPEI.
MR.0009/KPP/12/2018	20 Desember 2018	Usulan dan rekomendasi penetapan Peraturan Direktur Eksekutif tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait kegiatan Teknologi Sistem Informasi LPEI.

Agenda Rapat Komite Pengembangan Produk
Meeting Agenda of Product Development Committee

No	Bulan Month	Agenda
MR.0010/KPP/12/2018	27 Desember 2018	Rekomendasi Penetapan Manual Produk Kredit Usaha Rakyat Di Luar Negeri (KURLN) LPEI oleh Komite Pengembangan Produk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).
MR.0011/KPP/12/2018	31 Desember 2018	Usulan dan rekomendasi penetapan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Produk Musyarakah LPEI.

KOMITE ASSET DAN LIABILITIES

Komite Asset dan Liabilities dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0010/PDE/02/2018 tanggal 7 Februari 2018 tentang Asset & Liabilities committee.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Struktur dan Keanggotaan Komite Asset dan Liabilities adalah sebagai berikut:

ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE

The Asset & Liabilities committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0010/PDE/02/2018 dated February 7, 2018 concerning Assets & Liabilities Committee.

Membership Structure and Voting Rights

The following is membership structure of Asset and Liabilities Committee in Indonesia Eximbank:

Ketua merangkap Anggota Chairman concurrently as Member	Direktur Eksekutif	Executive Director
Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana III	Managing Director III
Sekretaris merangkap Anggota Tetap Secretary concurrently as Permanent Member	Kepala Divisi Financial Institution & Tresuri	Head of Financial Institution & Treasury Division
Anggota Member	Anggota Tetap: 1. Direktur Pelaksana I 2. Direktur Pelaksana II 3. Direktur Pelaksana IV 4. Direktur Pelaksana V 5. Kepala Divisi Pembiayaan I Korporasi 6. Kepala Divisi Pembiayaan II BUMN dan Sindikasi 7. Kepala Divisi Pembiayaan Syariah 8. Kepala Divisi Trade Finance 9. Kepala Divisi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah dan Komersial 10. Kepala Divisi Penjaminan & Asuransi 11. Kepala Divisi Corporate Planning & Finance 12. Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I 13. Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis II 14. Kepala Divisi Restrukturisasi Aset 15. Kepala Divisi Manajemen Risiko 16. Kepala Divisi IEB Institute 17. Kepala Divisi Penugasan Khusus dan Pengembangan Bisnis	Permanent Member: 1. Managing Director I 2. Managing Director II 3. Managing Director IV 4. Managing Director V 5. Head of Financing I - Corporate Division 6. Head of Financing II - SOE and Syndication Division 7. Head of Sharia Financing Division 8. Head of Trade Finance Division 9. Head of Pembiayaan Usaha Kecil Menengah dan Komersial Division 10. Head of Guarantee & Insurance Division 11. Head of Corporate Planning & Finance Division 12. Head of Business Risk Analysis I Division 13. Head of Business Risk Analysis II Division 14. Head of Assets Restructurisation Division 15. Head of Risk Management Division 16. Head of IEB Institute Division 17. Head of Interest National Account and Business Development Division

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Asset dan Liabilities adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, sebagai berikut:
   a. Mengembangkan, mengkaji ulang serta memodifikasi strategi ALMA;
   b. Mengkaji ulang penetapan suku bunga aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa pricing tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca sesuai dengan strategi ALMA.
   c. Menyampaikan informasi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mein rengaruhi strategi dan kebijakan ALMA
2. Menetapkan kebijakan, batasan-batasan dan pedoman strategi pengelolaan assets dan liabilitas dengan meimpertimbangkan kondisi internal dan eksternal meliputi:
   a. Mariajemen Likuiditas
   b. Mariajemen Gap
   c. Mariajemen Pricing
   d. Mariajemen Forex
3. Menyelenggaiakan rapat ALCO sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Duties and Responsibilities

The Asset and Liabilities Committee has the following duties:

1. Development of risk management policies at LPEI, as follow;
   a. Development, review and modification of ALMA strategy;
   b. Review of asset and liability interest rate pricing determination to ensure that such pricing led to optimum yield on investments, minimal cost of funding, and maintenance of balance sheet structure in accordance with ALMA strategy.
   c. Disseminate information on developments of regulations that may impact on ALMA strategy and policies.
2. Determination of policies, limits and guidelines for asset and liabilities management strategy with due considerations of internal and external conditions, involving:
   a. Liquidity Management
   b. Gap Management
   c. Pricing Management
   d. Forex Management
3. To convene ALCO meetings at least 1 time (once) per month or at any time deemed necessary.

Tata Cara Pengambilan Keputusan

Tata cara pengambilan keputusan Komite Asset dan Laibilities adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.
b. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   1. Ketua dan/atau wakil ketua;
   2. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap; dan
   3. keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
c. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam Risalah Rapat dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib

Decision Making Policy

The Assets and Liabilities Committee's decision making procedure policy which are:

a. The Committee's decision-making can be implemented through direct meeting or circulars
b. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   1. Chairman and/or vice chairman; and
   2. Other permanent members with attendance of more than half of total members.
   3. Meeting decisions shall be taken by consensus.
c. All decisions by the Committee shall be documented in minutes to the meeting and properly archived.

Agenda, Frekuensi, dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Asset dan Liabilities (Komite ALCO) telah melakukan 12 kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency, and Attendance

Throughout 2018, the Asset and Liability Committee convened 12 meeting with the following agenda and frequency of attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Asset dan Liabilities
Frequency and Meeting Attendance of Asset and Liabilities Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Eksekutif Executive Director	Ketua merangkap Anggota Chairperson concurrently Member	12	12	100%
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	12	11	92%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	12	12	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	12	12	100%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Anggota Tetap Permanent Member	12	12	100%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Anggota Tetap Permanent Member	12	12	100%

Agenda Rapat Komite Asset dan Liabilities
Meeting Agenda of Asset dan Liabilities Committee

No	Bulan Month	Agenda	Agenda
1	Januari 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Desember 2017 • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan) per Januari 2018	• Financial Performance Exposeas of 31 December 2017 • Analysis and Basic Recommendations Expose • Strategy Assets and Liabilities Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation as of January 2018
2	Februari 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Januari 2018, • Paparan Situasai Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan) per Februari 2018	• Financial Performance Expose as of January 31, 2018, • Analysis and Basic Recommendations • Recommendation Strategy Assets and Liabilities • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation as of February 2018
3	Maret 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 28 Februari 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan) per Maret 2018	• Financial Performance Expose as of February 28, 2018 • Analysis and Basic Recommendations Expose • Asset and Liabilities Strategies Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation as of March 2018
4	April 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Maret 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan) per April 2018	• Financial Performance Expose as of March 31, 2018 • Analysis and Basic Recommendations Expose • Strategy Assets and Liabilities Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation as of April 2018
5	Mei 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 April 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan) per Mei 2018	• Financial Performance Expose as of April 30, 2018 • Analysis and Basic Recommendations Expose • Asset and Liabilities Strategies Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation as of May 2018
6	Juni 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Mei 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan)	• Financial Performance Expose as of May 31, 2018, • Analysis and Basic Recommendations Expose • Asset and Liabilities Strategies Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation
7	Juli 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 Juni 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan)	• Financial Performance Expose as of June 30, 2018 • Analysis and Basic Recommendations Expose • Asset and Liabilities Strategies Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation

Agenda Rapat Komite Asset dan Liabilities
Meeting Agenda of Asset dan Liabilities Committee

No	Bulan Month	Agenda	Agenda
8	Agustus 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Juli 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan)	• Financial Performance Expose as of July 31, 2018 • Analysis and Basic Recommendations Expose • Asset and Liabilities Strategies Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation
9	September 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Agustus 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan)	• Financial Performance Expose as of August 31, 2018, • Analysis and Basic Recommendations Expose • Asset and Liabilities Strategies Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation
10	Oktober 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 September 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan)	• Financial Performance Expose as of September 30, 2018 • Analysis and Basic Recommendations Expose • Asset and Liabilities Strategies Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation
11	November 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 31 Oktober 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan)	• Financial Performance Expose as of October 31, 2018, • Analysis and Basic Recommendations Expose • Strategy Assets and Liabilities Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation
12	Desember 2018	• Paparan Kinerja Keuangan Posisi 30 November 2018, • Paparan Situasi Analisis dan Dasar Rekomendasi • Rekomendasi Strategi *Asset* dan *Liabilities* • Rekomendasi Penetapan *Pricing* (Pembiayaan dan Pendanaan)	• Financial Performance Expose as of November 30, 2018, • Analysis and Basic Recommendations Expose • Strategy Assets and Liabilities Recommendation • Pricing Determination (Financing and Funding) Recommendation

KOMITE PERSONALIA

Komite Personalia dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0008/PDE/02/2018 tanggal 7 Februari 2018 tentang Komite Personalia. Komite ini dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam merumuskan kebijakan dan penyempurnaan terkait pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) serta strategi penerapan kebijakan SDM sesuai dengan sasaran dan strategi LPEI.

PERSONNEL COMMITTEE

The Personnel Committee is established pursuant to Executive Director's Regulation No. 0008/PDE/02/2018 dated February 7, 2018 concerning Personnel Committee. This Committee is to provide recommendations to the Executive Director in formulating the policy and refinement of human resources development and management including HR policies implementation in accordance with the Institution's targets and strategies.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Struktur dan Keanggotaan Komite Personalia adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Voting Rights

The following is membership structure of Indonesia Eximbank's Personnel Committee:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Eksekutif	Executive Director
Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana IV	Managing Director IV
Sekretaris merangkap Anggota Tetap Secretary concurrently as Permanent Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi	Head of Human Resources Development and Organization Development Division
Anggota Member	1. Direktur Pelaksana I 2. Direktur Pelaksana II 3. Direktur Pelaksana III 4. Direktur Pelaksana IV 5. Direktur Pelaksana V	1. Managing Director I 2. Managing Director II 3. Managing Director III 4. Managing Director IV 5. Managing Director V

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Personalia adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
b. Memastikan kebijakan personalia dilaksanakan dengan memperhatikan antara lain:
   1. Kondisi keuangan dan anggaran sebagaimana diatur didalam ketentuan yang berlaku.
   2. Kewajaran dengan *peers group*
   3. Sasaran dan strategi jangka panjang lembaga.
c. Menentukan pengembangan nilai-nilai lembaga (*corporate values*) sebagai pedoman dalam meinbentuk budaya lembaga (*corporate culture*) untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Duties and Responsibilities

The duties of the Personnel Committee are:

a. Determination of the direction, changes, and refinement of personnel policies at Indonesia Eximbank.
b. To ensure the implementation of personnel policies in considerations of:
   1. Financial condition and budget as set out in the prevailing rules.
   2. Fairness with peers group.
   3. The Institution's long-term targets and strategies.
c. Determine the formulation of corporate values as a guide for the development of the corporate culture toward the achievement of Indonesia Eximbank's vision and mission statements.

Tata Cara Pengambilan Keputusan

Tata cara pengambilan keputusan Komite Personalia adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.
b. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   1. Ketua dan/atau wakil ketua;
   2. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap; dan
   3. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat

Decision Making Mechanism

The mechanism for decision-making by the Personnel Committee is as follow:

a. The Committee's decision-making can be implemented through direct meeting or circulars
b. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   1. Chairman and/or vice chairman;
   2. Other permanent members with attendance of more than half of the total permanent members.
   3. Meeting decision shall be taken by consensus.

Agenda, Frekuensi, dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Personalia telah melakukan 33 kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda, Frequency, and Attendance

The Personnel Committee has convened 33 meetings during 2018 with the following agenda and frequency of attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Personalia
Frequency and Meeting Attendance of Personnel Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Eksekutif Executive Director	Ketua Chairperson	33	33	100%
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	33	32	96%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	33	33	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Anggota Tetap Permanent Member	33	32	96%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	33	33	100%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Anggota Tetap Permanent Member	33	33	100%

Agenda Rapat Komite Personalia
Meeting Agenda of Personnel Committee

No	Bulan Month	Agenda	Agenda
MR.0001/ KPA/01/2018	3 Januari 2018	Mutasi Pegawai	Employee Rotation
MR.0001/ KPA/02/2018	2 Februari 2018	Mutasi Pegawai	Employee Rotation
MR.0002/ KPA/02/2018	3 Februari 2018	Mutasi Pegawai	Employee Rotation
MR.0006/ KPA/02/2018	20 Februari 2018	Mutasi Pegawai	Employee Rotation
MR.0007/ KPA/02/2018	21 Februari 2018	Mutasi (Rotasi) Pegawai Tahun 2018.	Employee Rotation in 2018
MR.0002/ KPA/03/2018	19 Maret 2018	Usulan dan rekomendasi mutasi pegawai	Proposal and recommendation of employee rotations
MR.0003/ KPA/03/2018	20 Maret 2018	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi-posisi yang vacant.	Suggestions and recommendations for filling vacant positions
MR.0004/ KPA/03/2018	21 Maret 2018	Pembahasan Rancangan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Perjalanan Dinas Pegawai	Discussion of the Executive Director's Draft Regulation on Employee Service Travel
MR.0008/ KPA/02/2018	27 Februari 2018	• Pembahasan Rancangan Peraturan Direktur Eksekutif Pegawai tentang Waktu Kerja Pegawai; • Pembahasan Rancangan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Disiplin Pegawai.	• Discussion of the Draft Regulation of the Executive Director of Employees concerning the Time of Employee Work; • Discussion of the Draft Regulation of the Executive Director on Employee Discipline.
MR.0010/ KPA/04/2018	9 April 2018	Mutasi (Rotasi) Pegawai Tahun 2018.	Employee Rotation in 2018
MR.0012/ KPA/04/2018	30 April 2018	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi yang vacant	Suggestions and recommendations for filling vacant positions

Agenda Rapat Komite Personalia
Meeting Agenda of Personnel Committee

No	Bulan Month	Agenda	Agenda
MR.0013/ KPA/04/2018	30 April 2018	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi yang *vacant*	Suggestions and recommendations for filling vacant positions
MR.0014/ KPA/05/2018	16 Mei 2018	Rotasi Pegawai Tahun 2018	Employee Rotation in 2018
MR.0015/ KPA/05/2018	24 Mei 2018	Mutasi Pegawai Tahun 2018	Employee Rotation in 2018
MR.0016/ KPA/05/2018	4 Juni 2018	Mutasi Pegawai Tahun 2018	Employee Rotation in 2018
MR.0018/ KPA/05/2018	22 Juni 2018	Rotasi Pegawai Tahun 2018	Employee Rotation in 2018
MR.0019/ KPA/06/2018	29 Juni 2018	Pembahasan Rancangan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Perjalanan Dinas Pegawai	Discussion of the Executive Director's Draft Regulation on Employee Service Travel
MR.0020/ KPA/07/2018	9 Juli 2018	Mutasi Pegawai Tahun 2018	Employee Rotation in 2018
MR.0022/ KPA/07/2018	10 Juli 2018	• Hasil Penilaian Prestasi Kerja tahun 2017 • Penetapan Alokasi Tantiem dan Jasa Produksi Pegawai LPEI Tahun 2017.	• Work Achievement Assessment Results in 2017 • Determination of 2017 LPEI Employee Tantiem and Production Service Allocation.
MR.0023/ KPA/07/2018	27 Juli 2018	Rotasi Pegawai Tahun 2018	Employee Rotation in 2018
MR.0024/ KPA/08/2018	21 Agustus 2018	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi-posisi	Proposal and recommendations for filling positions
MR.0025/ KPA/08/2018	29 Agustus 2018	Pembahasan Rancangan Perubahan PDE tentang Sistem Gaji Pokok Pegawai	Discussion of PDE Amendment Draft concerning Employee Basic Salary System
MR.0026/ KPA/08/2018	29 Agustus 2018	Pembahasan Rancangan Perubahan PDE tentang Pinjaman Pegawai	Discussion of the PDE Amendment Draft on Employee Loans
MR.0027/ KPA/08/2018	29 Agustus 2018	Rotasi Pegawai Tahun 2018	Employee Promotion in 2018
MR.0028/ KPA/08/2018	29 Agustus 2018	Promosi Pegawai Tahun 2018	Employee Promotion in 2018
MR.0029/ KPA/08/2018	31 Agustus 2018	Mutasi Pegawai Tahun 2018	Employee Rotation in 2018
MR.0031/ KPA/09/2018	18 September 2018	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi *vacant*	Suggestions and recommendations for filling vacant positions
MR.0032/ KPA/10/2018	17 Oktober 2018	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi *vacant*	Suggestions and recommendations for filling vacant positions
MR.0033/ KPA/10/2018	30 Oktober 2018	Usulan dan rekomendasi pengisian posisi *vacant*	Suggestions and recommendations for filling vacant positions
MR.0034/ KPA/11/2018	16 November 2018	Promosi Pegawai Tahun 2018	Employee Promotion in 2018
MR.0036/ KPA/12/2018	13 Desember 2018	Mutasi Pegawai LPEI	Employee Rotation in 2018
MR.0038/ KPA/12/2018	28 Desember 2018	Usulan dan rekomendasi penetapan Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Operasional Analisa Beban Kerja LPEI	Proposal and recommendation for the determination of the Executive Director's Regulation on the Operational Manual of LPEI Workload Analysis
MR.0039/ KPA/12/2018	31 Desember 2018	Penunjukan perangkapan jabatan	Appointment of concurrent positions

KOMITE TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Komite Teknologi dan Sistem Informasi dibentuk berdasarkan Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0011/PDE/02/2018 tanggal 7 Februari 2018 tentang Komite Teknologi Sistem Informasi. Komite ini bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam menetapkan strategi teknologi dan sistem informasi guna mendukung perkembangan kegiatan usaha dan binsis LPEI.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM COMMITTEE

The Information Technology System Committee is established pursuant to the Executive Director's Regulation No. 0011/PDE/02/2018 dated February 7, 2018 concerning Technology and Information System Committee. This Committee has a duty to provide recommendation to the Executive Director on information and technology system strategy to support business activity development of Indonesia Eximbank.

Struktur Keanggotaan dan Status Hak Suara

Struktur keanggotaan Komite Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Membership Structure and Voting Rights

The following is membership structure of Technology and Information System Committee in Indonesia Eximbank:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana V	Managing Director V
Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	Direktur Pelaksana III	Managing Director III
Sekretaris merangkap Anggota Tetap Secretary concurrently as Permanent Member	Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi	Head of Information Technology System Division
Anggota Member	Anggota Tetap : 1. Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk 2. Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan 3. Kepala Divisi Manajemen Risiko	Permanent Member: • All Managing Directors who are not the Chair and Deputy Chair of the Risk Management Committee • Head of Legal and Compliance Division • Head of Risk Management Division
	Anggota Tidak Tetap : 1. Kepala Divisi Pengadaan dan Umum 2. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi 3. Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan 4. Kepala Divisi Corporate Planning & Finance 5. Kepala Divisi Operasional 6. Kepala Divisi Manajemen Risiko	Non-Permanent Members: 1. Head of Procurement and General Services Division 2. Head Human Resource and Organization Development Division 3. Head of Legal and Compliance Division 4. Head of Corporate Planning & Finance Division 5. Head of Operations Division 6. Head of Risk Management Division

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif arah dan kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang;
2. Memberlkan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif rencana kegiatan investasi teknologi sistem informasi;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Information Technology System Committee are as follow:

1. Provide recommendations to the Executive Director regarding the direction and policy for the medium- and long-term development of technology and information systems.
2. Provide recommendations to the Executive Director regarding the planning of investment activities in technology and information systems.

3. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.

Tata Cara Pengambilan Keputusan

Tata cara pengambilan keputusan Komite Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan melalui rapat tatap muka atau secara sirkuler.

2. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh :
   a. Ketua dan/atau wakil ketua;
   b. Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap; dan
   c. 1 (satu) anggota tidak tetap.

Agenda, Frekuensi, dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Teknologi dan Sistem Informasi telah melakukan 1 kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

3. Supervision and evaluation of the development and implementation of technology and information system.

Decision Making Mechanism

Information Technology System Committee's decision making mechanism is as follows:

1. The Committee's decision-making can be implemented through direct meetings or circulars;
2. The Committee's decision-making is considered quorum when at least attended by:
   a. Chairman and/or vice chairman; and
   b. Other permanent members with attendance of more than half of total permanent member, and;
   c. 1 (one) non-permanent member.

Meeting Agenda, Frequency, and Attendance

Information Technology System Committee has convened 1 meeting during 2018 with the following agenda, frequency and attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Teknologi dan Sistem Informasi
Frequency and Meeting Attendance of Information Technology System Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage
Direktur Pelaksana I Managing Director I	Anggota Tetap Permanent Member	1	1	100%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	Anggota Tetap Permanent Member	1	1	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	Wakil Ketua merangkap Anggota Tetap Vice Chairman concurrently as Permanent Member	1	1	100%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	Anggota Tetap Permanent Member	1	1	100%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	Ketua Chairman	1	1	100%

Agenda Rapat Komite Teknologi dan Sistem Informasi
Information Technology System Committee Meeting Agenda

No	Bulan Month	Agenda
1	Maret March	Strategi Relokasi Data Centre dari Gedung BEI ke Gedung Prosperity Data Center Relocation Strategy from IDX Building to Prosperity Building

SEKRETARIS DEWAN DIREKTUR

Secretary of the Board of Directors

Sekretaris Dewan Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab atas terlaksananya kelancaran tugas-tugas Dewan Direktur dalam melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai wakil Lembaga. Hal ini meliputi untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan yang berkaitan dengan pengurusan Lembaga oleh Direktur Eksekutif dan segenap jajarannya.

The Secretary of the Board of Directors has duties and responsibilities for the smooth implementation of the duties of the Board of Directors in carrying out its functions as a representative of the Institution. This includes formulating and establishing policies and conducting supervision related to the management of the Institute by the Executive Director and all of the staff.

Profil Sekretaris Dewan Direktur

Per 31 Desember 2018, berikut profil Sekretaris Dewan Direktur:

Profile of the Secretary of the Board of Directors

As of December 31, 2018, the profile of Secretary of the Board of Directors as follows:

Enny Listyorini
Sekretaris Dewan Direktur
Secretary of the Board of Directors

55 Tahun, Warga Negara Indonesia, Berdomisili di Indonesia
55 years old, Indonesian citizen, domiciled in Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Direktur No.0002/KDD/04/2012 tanggal 25 April 2012	Decree of the Board of Directors No.0002/KDD/04/2012 dated April 25, 2012
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Kepala Divisi IEB Institute, Indonesia Eximbank (2018-2019) • Kepala Divisi Sekretariat Lembaga, Indonesia Eximbank (2015-2018) • Kepala Divisi Kepatuhan, Indonesia Eximbank (2013-2015) • Kepala Divisi Sekretaris Lembaga, Indonesia Eximbank (2009-2013) • Kepala Desk Komunikasi Perusahaan, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009)	• Head of Division of IEB Institute, Indonesia Eximbank (2018-2019) • Head of Institution Secretariat Division, Indonesia Eximbank (2015-2018) • Head of Compliance Division, Indonesia Eximbank (2013-2015) • Head of Institution Secretariat Division, Indonesia Eximbank (2009-2013) • Head of the Corporate Communication Desk, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2007-2009)
Riwayat Pendidikan Education	S1 Management, Universitas Diponegoro, 1987	S1 Management, Diponegoro University, 1987
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Investment Manager dan Wakil Manajer Investasi, 1998	Certification of Investment Manager and Deputy Investment Manager, 1998

Laporan Pelaksanaan Tugas

Fungsi dan tugas dari Sekretaris Dewan Direktur meliputi:

1. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat Dewan Direktur, baik internal Dewan Direktur maupun dengan Direktur Eksekutif, Direktur pelaksana dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
2. Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat Dewan Direktur serta mengadministrasikannya.
3. Memberikan usulan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya kepada Dewan Direktur.

Pada tahun 2018, seluruh tugas dan fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Report of Duties

The functions and duties of the Secretary of the Board of Directors include:

1. Organize the Board of Directors meetings/ meetings, both internal of the Board of Directors and with the Executive Director, Managing Director and staff and other parties.
2. Provide Minutes of Meetings on the Board of Directors meetings and administer them.
3. Provide considerations, opinions, suggestions and decisions to the Board of Directors.

In 2018, all duties and functions have been carried out by the Secretary of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS LEMBAGA (PERUSAHAAN)

Corporate Secretary

Sekretariat Lembaga merupakan organisasi yang sangat penting bagi LPEI dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktek terbaik GCG. Terutama berkenaan dengan komitmen menjunjung tinggi pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai aspek penting dalam penerapan GCG. Melalui Sekretaris Lembaga, LPEI senantiasa menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, baik dari pemerintah, regulator, investor maupun publik.

Corporate Secretary is important for Indonesia Eximbank in implementing GCG principles and best practices. Especially with regard to the commitment to uphold the implementation of information disclosure as an important aspect in implementing GCG. Through the Secretary of the Institution, Indonesia Eximbank always maintains good relations and communication with stakeholders, both from the government, regulators, investors and the public.

Profil Sekretaris Lembaga

Corporate Secretary Profile

T. Dyza R.A Rochadi
Sekretaris Lembaga
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 47 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No.0002/ KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018 terhitung efektif sejak tanggal 8 Januari 2018	Executive Director Decree No.0002/ KDE/01/2018 dated January 2, 2018 effective January 8, 2018
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan baik di dalam maupun luar LPEI.	Do not have concurrent positions both inside and outside Indonesia Eximbank
Pengalaman Kerja Work Experiences	LPEI • Kepala Divisi Executive Office (8 Januari 2018 – masa pelaporan) • Kepala Divisi International (1 Agustus 2014 - 7 Januari 2018) • Pj. Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis (Agustus 2013 - Juli 2014) • Kepala Departemen MSDM (Januari 2011 - Juli 2013) • Kepala Departemen SDM (September 2009 - Desember 2011) PT Bank Ekspor Indonesia, Tbk. (Persero) • Sr. Manager SDM dan Umum, LPEI (September 2006 - Agustus 2009) • Kepala Departemen Hubungan Kelembagaan, LPEI (November 2003 - September 2006) • RM Koresponden Bank – International, LPEI (Juni 2000 - November 2003) • RM Koresponden Bank, LPEI (September 1999 - Juni 2000)	Indonesia Eximbank • Head of the Executive Office Division (January 8, 2018 - Present) • Head of the International Division (August 1, 2014 - January 7, 2018) • Acting Head of Risk Management & Strategic Planning Division (August 2013 - July 2014) • Head of HRM Department (January 2011 - July 2013) • Head of HR Department (September 2009 - December 2011) PT Bank Ekspor Indonesia, Tbk. (Persero) • Sr. HR and General Affairs Manager, LPEI (September 2006 - August 2009) • Head of the Department of Institutional Relations, LPEI (November 2003 - September 2006) • Bank - International Correspondent RM, LPEI (June 2000 - November 2003) • Bank Correspondent RM, LPEI (September 1999 - June 2000)

	PT Bank Nusa International • Unit Head of Business Development Unit (April 1999 - Agustus 1999) • Dept. Head Overseas Correspondent Banking (Januari 1999 - April 1999) • RM of Overseas Correspondent Banking Dept (Mei 1998 - Januari 1999) • Unit Head of International Banking Unit (Desember 1997 - Mei 1998) • Asst. Manager of International Banking Unit (September 1996 - Desember 1997) • Chief Assistant of Overseas Correspondent Banking & Trade Finance Unit (September 1995 - September 1996)	PT Bank Nusa International • Head of Business Development Unit Unit (April 1999 - August 1999) • Dept. Head of Correspondent Banking Overseas (January 1999 - April 1999) • RM of Overseas Correspondent Banking Dept. (May 1998 - January 1999) • Head of International Banking Unit Unit (December 1997 - May 1998) • Asst. Manager of International Banking Unit (September 1996 - December 1997) • Chief Assistant of Overseas Correspondent Banking & Trade Finance Unit (September 1995 - September 1996)
Riwayat Pendidikan Education	• S2 Keuangan dan Perbankan, Universitas Indonesia, Jakarta - Indonesia Tahun 1999 • S1 Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti, Jakarta - Indonesia, Tahun 1995	• Master in Finance and Banking degree, University of Indonesia, Jakarta - Indonesia in 1999 • S1 Financial Management, Trisakti University, Jakarta - Indonesia, 1995

Struktur Organisasi Sekretariat Lembaga

Sekretaris lembaga diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif. Departemen yang berada di bawah supervisi Kepala Divisi Executive Office yaitu Departemen Komunikasi, Departemen Biro Direksi, Departemen Institutional & International Relation, Departemen Change Management Office.

Organization Structure of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Executive Director and is directly responsible to the Executive Director. The departments under the supervision of Corporate Secretary includes Communication Department; Secretariat & Protocol Department; Institutional & International Relation Department, and Change Management Office Department.

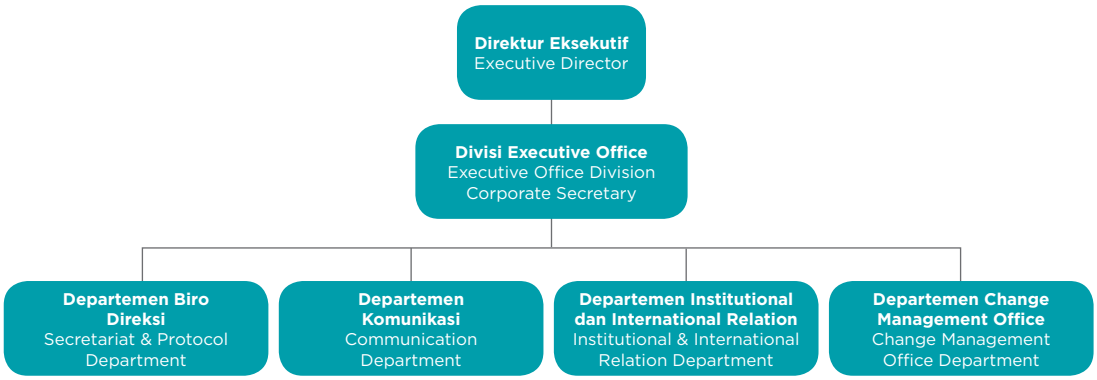

Laporan Pelaksanaan Tugas 2018

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, Sekretaris Lembaga telah menjalankan tugas yang direncanakan suntuk tahun buku 2018. Rincian kegiatan dimaksud disajikan dalam tabel di bawah ini.

Duties Implementation Report in 2018

In accordance with the assigned duties and functions, Corporate Secretary has carried out the tasks planned for the 2018 financial year. The details of the activities are presented in the table below.

Pelaksanaan Kegiatan 2018
Activity in 2018

No.	Periode Time	Keterangan	Description	Lokasi Pelaksanaan Venue
1	11-13 Januari 2018	*Kick Off Meeting* Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2018 dalam rangka Penyusunan Program Kerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat dan Unit Kerja Tahun 2018	The 2018 Annual Work and Budget Plan (RKAT) Kick Off Meeting in the framework of Compilation of Work Programs and Key Performance Indicators (KPI) in 2018	Yogyakarta, Indonesia
2	25-26 Januari 2018	15th International Working Group on Export Credit	15th International Working Group on Export Credit	Roma, Italia
3	14 Februari 2018	Penandatanganan Kontrak Manajemen LPEI	Signing of the Indonesia Eximbank Management Contract	Jakarta, Indonesia
4	20 Februari 2018	Penandatanganan Kesepakatan Bersama dan *Focus Group Discussion* antara LPEI dan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAM DATUN) dengan tema "Kerjasama Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara"	Signing of the Joint Agreement and Focus Group Discussion between LPEI and the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (JAM DATUN) with the theme "Cooperation in Handling Legal Problems in the Civil and State Administration"	Jakarta, Indonesia
5	26 Februari 2018	Penandatanganan Kontrak Direktur Bidang I LPEI	Signing of Indonesia Eximbank Director Division I Contract	Jakarta, Indonesia
6	28 Februari 2018	Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Pemerintah Kebijakan Dasar Pembiayaan Ekspor Nasional (RPP KDPEN)	Discussion Meeting on Draft Government Regulation on Basic National Export Financing Policy (RPP KDPEN)	Jakarta, Indonesia
7	9 Maret 2018	*Town Hall Meeting* Kinerja Keuangan LPEI	Town Hall Meeting of Indonesia Eximbank Financial Performance	Jakarta, Indonesia
8	16 Maret 2018	Syukuran Pembangunan Gedung Baru LPEI	Thanksgiving for the Construction of the Indonesia Eximbank New Building	Jakarta, Indonesia
9	27 Maret 2018	Partisipasi LPEI dalam Acara Silaturahim Presiden RI dengan Pengguna Fasilitas Kepabeanan dan Peluncuran Perizinan *Online*	LPEI's participation in Gathering of the Indonesian President with Users of Customs Facilities and the Launching of Online Licensing	Bogor, Indonesia
10	27-28 Maret 2018	*Workshop* dengan tema "Menggarap Peluang Ekspor Baru Bagi Indonesia" dalam rangka sosialisasi dan percepatan pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 787/ KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk Mendukung Ekspor ke Kawasan Negara Afrika serta untuk Mendukung Pengembangan Ekspor Jasa Pariwisata	Workshop with the theme "Working on New Export Opportunities for Indonesia" in the context of socializing and accelerating the implementation of the Minister of Finance Decree Number 787/ KMK.08/2017 concerning Indonesia Eximbank National Interest Account to Support Exports to the Regions of Africa and the Export Development of Tourism Services	Nusa Tenggara Barat, Indonesia
11	3-5 April 2018	Islamic Development Bank Annual Meeting	Islamic Development Bank Annual Meeting	Tunis, Tunisia
12	6 April 2018	*Town Hall Meeting* LPEI dengan agenda: Program Kepegawaian, Webex Application System, *Financial Highlight*, dan *Management* Aset Terpadu	Indonesia Eximbank Town Hall Meeting with an agenda: Staffing Program, Webex Application System, Financial Highlights, and Integrated Asset Management	Jakarta, Indonesia
13	10-11 April 2018	Indonesia-Africa Forum 2018	Indonesia-Africa Forum 2018	Bali, Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan 2018
Activity in 2018

No.	Periode Time	Keterangan	Description	Lokasi Pelaksanaan Venue
14	16-22 April 2018	International Monetary Fund (IMF)/ The World Bank (WBG) Spring Meeting	International Monetary Fund (IMF)/ The World Bank (WBG) Spring Meeting	Washington DC, USA
15	26-28 April 2018	Partisipasi LPEI dalam Promosi Indonesia Terpadu INAFEST 2018 dan Misi Dagang Kementerian Perdagangan RI	Indonesia Eximbank Participation in INAFEST 2018 Integrated Indonesia Promotion and the Indonesian Ministry of Trade's Trade Mission	Dhaka, Bangladesh
16	2-4 Mei 2018	Pameran Dhawafest "PESONA, Persembahan Elok Nusantara - Sambut Bulan Suci Ramadhan" oleh Dharma Wanita Persatuan Kementerian Keuangan RI	Dhawafest Exhibition "PESONA, Elok Nusantara Offering - Welcoming the Holy Month of Ramadhan" by Dharma Wanita Indonesian Ministry of Finance	Jakarta, Indonesia
17	18 Mei 2018	*Town Hall Meeting* LPEI	Indonesia Eximbank Town Hall Meeting	Jakarta, Indonesia
18	21 Mei 2018	Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional di Lingkungan LPEI	Commemoration of National Awakening Day in Indonesia Eximbank	Jakarta, Indonesia
19	31 Mei 2018	Buka Puasa Kementerian Keuangan RI Bersama BUMN dan Lembaga di bawah Kementerian Keuangan RI	Fasting Break of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with State-Owned Enterprises and Institutions under the Indonesian Ministry of Finance	Jakarta, Indonesia
20	1 Juni 2018	Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila di Lingkungan LPEI	Commemoration of Pancasila Birthday in the Indonesia Eximbank	Jakarta, Indonesia
21	4-6 Juni 2018	The 24th Asian Eximbank Forum (AEBF) Technical Working Group Meeting hosted by Export-Import Bank of Thailand	The 24th Asian Eximbank Forum (AEBF) Technical Working Group Meeting hosted by the Export-Import Bank of Thailand	Bangkok, Thailand
22	6 Juni 2018	Buka Puasa Keluarga Besar LPEI bersama Kementerian Keuangan RI	Fasting Break of the Indonesia Eximbank Family with the Indonesian Ministry of Finance	Jakarta, Indonesia
23	25 Juni 2018	Halal Bihalal LPEI	Indonesia Eximbank Halal Bihalal	Jakarta, Indonesia
24	17 Juli 2018	Focus Group Discussion LPEI dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan tema "Strategi Pencegahan Tindak Pidana dalam Pemberian Kredit"	Indonesia Eximbank Focus Group Discussion with the National Police of the Republic of Indonesia (POLRI) with the theme "Strategy for Preventing Crime in Giving Credit"	Jakarta, Indonesia
25	30 Juli 2018	Aksi Sosial Donor Darah dalam rangka HUT ke-9 LPEI	Blood Donation Social Action in conjunction with Indonesia Eximbank's 9th Anniversary	Jakarta, Indonesia
26	17 Agustus 2018	Upacara Hari Kemerdekaan RI di Lingkungan LPEI	Indonesian Independence Day Ceremony in Indonesia Eximbank	Jakarta, Indonesia
27	3 September 2018	Tasyakuran Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-9 dan Pisah Sambut Dewan Direktur di Kantor Pusat dan Tasyakuran HUT di Kantor Wilayah dan Kantor Pemasaran LPEI	Celebration of the 9th Anniversary and farewell of the Board of Directors at the Head Office and Anniversary of Indonesia Eximbank Regional and Marketing Representative Office	Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Surakarta, Batam, Balikpapan, Denpasar
28	4 September 2018	Lomba Logo dan Slogan HUT ke-9 LPEI	Logo Contest and Slogan of Indonesia Eximbank 9th Anniversary	Jakarta, Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan 2018
Activity in 2018

No.	Periode Time	Keterangan	Description	Lokasi Pelaksanaan Venue
29	8 September 2018	Family Fun Day dalam rangka HUT ke-9 LPEI di Ecovention Ecopark Ancol, Kantor Wilayah dan Kantor Pemasaran LPEI	Family Fun Day inconjuction with Indonesia Eximbank's 9th Anniversary at Ecovark Ecopark Ancol	Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, Surakarta, Batam, Balikpapan, Denpasar
30	18 September 2018	Temu Wicara Menteri Keuangan RI dengan Pelaku UKM Ekspor LPEI	Talkshow of Minister of Finance with SME's Exporter of Indonesia Eximbank	Bali, Indonesia
31	24 September 2018	Seminar Nasional "Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan"	National Seminar on "National Export Improvement and Policy Support"	Jakarta, Indonesia
32	1 Oktober 2018	Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Lingkungan LPEI	Commemoration of 'Pancasila Sakti' Day in Indonesia Eximbank	Jakarta, Indonesia
33	4-7 Oktober 2018	G-NEXID Exchange Programme	G-NEXID Exchange Program	Jakarta - Bali, Indonesia
34	8 Oktober 2018	G-NEXID Statutory Meeting (*Annual General Assembly & Steering Committee Meeting*)	G-NEXID Statutory Meeting (Annual General Assembly & Steering Committee Meeting)	Bali, Indonesia
35	8 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/ World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Media Forum "Creative and Innovative Financing: Showcasing Indonesian Model"	International Monetary Fund (IMF)/ World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Media Forum "Creative and Innovative Financing: Showcasing Indonesian Model"	Bali, Indonesia
36	9 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/ World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade"	International Monetary Fund (IMF)/ World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: LPEI Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade"	Bali, Indonesia
37	9 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/ World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: MIGA - LPEI Joint Reception	International Monetary Fund (IMF)/ World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: MIGA - LPEI Joint Reception	Bali, Indonesia
38	14 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Working Luncheon on Indonesia Financing Scheme	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Working Luncheon on Indonesia Financing Scheme	Bali, Indonesia
39	23-24 Oktober 2018	Penyaluran Program Corporate Social Responsibility (CSR) LPEI dan LPEI Peduli Korban Bencana di Palu dan Donggala Bersama Kementerian Keuangan RI	Distribution of LPEI and LPEI Corporate Social Responsibility (CSR) Programs Caring for Disaster Victims in Palu and Donggala with the Indonesian Ministry of Finance	Sulawesi Tengah, Indonesia
40	24-28 Oktober 2018	Trade Expo Indonesia ke-33: Business Forum, Regional Discussion, Klinik Bisnis, Business Matching & Business Counseling, Exhibition & Coaching Clinic LPEI	33rd Trade Expo Indonesia: Business Forum, Regional Discussion, Business Clinic, Business Matching & Business Counseling, Indonesia Eximbank Exhibition & Coaching Clinic	Tangerang, Indonesia
41	25 Oktober 2018	Partisipasi LPEI dalam rangka Hari Oeang Republik Indonesia ke-72 (HORI ke-72) di Kementerian Keuangan RI	Indonesia Eximbank participation in the 72nd Indonesian Oeang Republik Indonesia Day (72nd HORI) in the Indonesian Ministry of Finance	Jakarta, Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan 2018
Activity in 2018

No.	Periode Time	Keterangan	Description	Lokasi Pelaksanaan Venue
42	29 Oktober 2018	*Signing Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal	Signing Memorandum of Understanding (MoU) with the Investment Coordinating Board	Jakarta, Indonesia
43	5 November 2018	Syukuran Gedung Baru LPEI	Thanksgiving for the Indonesia Eximbank New Building	Jakarta, Indonesia
44	7-10 November 2018	8th Indo-Defence 2018 Expo & Forum di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran	8th Indo-Defense 2018 Expo & Forum at Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran	Jakarta, Indonesia
45	10 November 2018	Upacara Peringatan Hari Pahlawan di Lingkungan LPEI	Indonesia Eximbank Heroes' Day Commemoration	Jakarta, Indonesia
46	14-15 November 2018	Seminar dan Pameran dalam Rangka Pekan Kekayaan Negara di Kementerian Keuangan RI	Seminar and Exhibition in the Context of the State Wealth Week at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Jakarta, Indonesia
47	14-16 November 2018	The 24th Meeting Asian Eximbank Forum (AEBF) Annual Meeting hosted by Export-Import Bank of Thailand	The 24th Meeting of the Asian Eximbank Forum (AEBF) is hosted by the Export-Import Bank of Thailand Annual Meeting	Phuket, Thailand
48	15 November 2018	*Gathering* Eksportir Kementerian Keuangan RI Dirjen Bea & Cukai Kantor Wilayah Kalimantan Bagian Timur dengan tema "Ekspor Balikpapan untuk Indonesia Makin Baik" di Kantor Wilayah Bea Cukai Kalimantan Bagian Timur	Indonesian Ministry of Finance Exporter Gathering Director General of Customs & Excise East Kalimantan Regional Office with the theme "Balikpapan Exports for Indonesia Are Better" in the East Kalimantan Customs Office	Balikpapan, Indonesia
49	28 November 2018	*Town Hall Meeting* LPEI	Indonesia Eximbank Town Hall Meeting	Jakarta, Indonesia
50	4 Desember 2018	Indonesia Exchange Program - Economic Editorial Trip Media Afrika Selatan	Indonesia Exchange Program - Economic Editorial Trip Media South African	Jakarta, Indonesia
51	5-6 Desember 2018	Kegiatan *Press Tour* Kementerian Keuangan RI	Ministry of Finance's Press Tour Activities	Bali, Indonesia
52	19 Desember 2018	Temu Wicara dengan Plasma Debitur LPEI dalam Rangkaian Kunjungan Menteri Keuangan RI ke Manokwari, Papua Barat	Talkshow with Indonesia Eximbank Plasma Debtor in the Series of Visits of the Indonesian Minister of Finance to Manokwari, West Papua	Manokwari, Indonesia

Siaran Pers

Sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip transparansi, LPEI menyampaikan informasi kepada publik, yang antara lain melalui siaran pers. Berikut ini tabel pelaksanaan sepanjang tahun 2018.

Press Release

As part of the implementation of the principle of transparency, Indonesia Eximbank provide information to the public, which among others through press releases. Throughout 2018, the implementation is as follows:

Siaran Pers 2018
Press Release in 2018

Judul Siaran Pers	Title of Press Release	Waktu Date
Pemberitahuan Kegiatan Operasional Terbatas LPEI	Notification of Indonesia Eximbank Limited Operational Activities	16-Jan-18
LPEI Mendukung Sektor Jasa Pariwisata Dalam Rangka "Pengembangan 10 Destinasi Wisata Baru"	Indonesia Eximbank Supports the Tourism Services Sector in Order to "Development of 10 New Travel Destinations"	27-Mar-18
Sosialisasi Penugasan Khusus: NIA Mendorong Ekspor ke Kawasan Afrika,	National Interest Account Socialization: NIA Encourages Exports to African Regions	27-Mar-18
Silaturahmi Presiden RI dengan Pengguna Fasilitas Kepabeanan dan Peluncuran Perizinan *Online*	Gathering of President RI with Users of Customs Facilities and Launch of Online Licensing	27-Mar-18
LPEI Mendukung Sektor Jasa Pariwisata	LPEI Supports the Tourism Services Sector	28-Mar-18
LPEI Tanda Tangani Kerja Sama Senilai USD349,5 Juta untuk Fasilitasi Perdagangan Indonesia dengan Afrika	LPEI Signs Cooperation in the amount of USD349.5 Million to Facilitate Indonesian Trade with Africa	10-Apr-18
LPEI Tandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Luar Negeri RI	LPEI Signs Memorandum of Understanding with the Indonesian Ministry of Foreign Affairs	10-Apr-18
"Road to Africa" Kuak Peluang Afrika	"Road to Africa" opportunities in Africa	10-Apr-18
Penandatanganan Pembiayaan Modal Kerja sebesar 354 Miliar Rupiah dalam rangka Pelaksanaan Penugasan Khusus Ekspor Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PT Dirgantara Indonesia (Persero) untuk Program Ekspor Pesawat Udara	Signing of Working Capital Financing of Rp354 Billion for Implementation of Indonesia Eximbank National Interest Account and PT Dirgantara Indonesia (Persero) for the Aircraft Export Program	31-Mei-18
Mendorong Peningkatan Daya Saing Ekspor Kawasan Timur Indonesia (KTI) Melalui Fasilitasi Ekspor: Pembiayaan, Kemudahan Perizinan, Informasi Pasar, dan Fasilitas Kepabeanan	Encouraging Increased Competitiveness of Eastern Indonesia Exports (KTI) through Export Facilitation: Financing, Licensing Facility, Market Information, and Customs Facilities	31-Agu-18
LPEI Berkomitmen Dorong UKM Berorientasi Ekspor	Indonesia Eximbank Commits to Encourage Export-Oriented SMEs	18-Sep-18
LPEI Bantu Eksportir Menembus Pasar Global di Era Digitalisasi	Indonesia Eximbank Helps Exporters Penetrate Global Markets in the Age of Digitization	9-Okt-18
Pemerintah Dorong Ekspor Industri Strategis ke Negara Prospektif Melalui LPEI	The Government Encourages Strategic Industrial Exports to Prospective Countries through LPEI	14-Okt-18
Dukung Ekspor dan Investasi, BKPM-LPEI Sepakati 10 Poin Kesepahaman	Support Export and Investment, BKPM-LPEI Agrees 10 Points of Understanding	29-Okt-18
Kunjungan Menteri Keuangan RI ke Nasabah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia di Manokwari	Indonesian Minister of Finance visited the Indonesia Eximbank's Customers in Manokwari	20-Des-18

Korespondensi Sekretaris Lembaga 2018
Correspondent of Corporate Secretary in 2018

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Sumber Source	Tujuan To	Perihal Subject
1	1/5/18	BS.0001/ EXO/01/2018	EXO	Otoritas Jasa Keuangan	Perubahan Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Amendment to the Corporate Secretary of the Indonesian Export Financing Institution
2	1/8/18	BS.0002/ EXO/01/2018	EXO	Otoritas Jasa Keuangan	Perubahan Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Amendment to the Corporate Secretary of the Indonesian Export Financing Institution
3	1/30/18	BS.0004/ EXO/01/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan LPEI Additional Information on LPEI Sustainable Bonds
4	2/9/18	BS.0006/ EXO/02/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Perbaikan dan/atau Penambahan Informasi atas Informasi Tambahan Penerbitan Obligasi PUB IEB III Tahap VI tahun 2018 Improvement and/or Addition of Information on Additional Information on the Issuance of IEB III PUB Bonds Phase VI in 2018
5	2/26/18	BS.0009/ EXO/02/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tahun Buku 2017 Submission of 2017 Financial Audited Report of LPEI for Financial Year 2017
6	2/26/18	BS.0010/ EXO/02/2018	EXO	Otoritas Jasa Keuangan	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tahun Buku 2017 Submission of 2017 Financial Audited Report of LPEI for Financial Year 2017
7	2/26/18	BS.0011/ EXO/02/2018	EXO	Otoritas Jasa Keuangan	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tahun Buku 2017 Submission of 2017 Financial Audited Report of LPEI for Financial Year 2017
8	2/26/18	BS.0012/ EXO/02/2018	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tahun Buku 2017 Submission of 2017 Financial Audited Report of LPEI for Financial Year 2017
9	2/26/18	BS.0068/ CEO/02/2018	CEO	Menteri Keuangan RI, Kementerian Keuangan RI	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tahun Buku 2017 Submission of 2017 Financial Audited Report of LPEI for Financial Year 2017
10	2/28/18	BS.0016/ EXO/02/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Pengumuman Penghentian Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) LPEI III Announcement of Termination of LPEI III Sustainable Public Offering (PUB)
11	3/16/18	BS.0017/ EXO/03/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Submission of Ratings for Annual Monitoring of Institutions and Bonds of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI)

Korespondensi Sekretaris Lembaga 2018
Correspondent of Corporate Secretary in 2018

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Sumber Source	Tujuan To	Perihal Subject
12	3/16/18	BS.0018/ EXO/03/2018	EXO	Otoritas Jasa Keuangan	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Submission of Ratings for Annual Monitoring of Institutions and Bonds of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI)
13	3/16/18	BS.0019/ EXO/03/2018	EXO	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Submission of Ratings for Annual Monitoring of Institutions and Bonds of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI)
14	4/16/18	BS.0115/ CEO/04/2018	CEO	Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Menteri Keuangan RI, Menteri Perdagangan RI, Menteri Perindustrian RI, Menteri Pertanian RI	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola dan Penilaian Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang baik (*Self Assessment*) Tahun 2017 Submission of Report on the Implementation of Principles of Governance and Assessment of the Corporate Governance (Self Assessment) year 2017
15	4/27/18	BS.0034/ EXO/04/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan RI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (*Un-Audited*) Posisi 31 Maret 2018 Submission of Quarterly Financial Statements (Unaudited), March 31, 2018
16	4/27/18	BS.0035/ EXO/04/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - LPEI Tahun 2017 Submission of 2017 Annual Report of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI)

Korespondensi Sekretaris Lembaga 2018
Correspondent of Corporate Secretary in 2018

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Sumber Source	Tujuan To	Perihal Subject
17	4/30/18	BS.0132/ CEO/04/2018	CEO	Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan RI, Menteri Pertanian RI, Menteri Perdagangan RI, Menteri Perindustrian RI, Dewan Direktur, Lembaga Tambahan (SWA, YLKI, PT PEI, LIPI, CIDES, INDEF, Infobank)	Penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - LPEI Tahun 2017 Submission of 2017 Annual Report of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI)
18	5/7/18	BS.0135/ CEO/05/2018	CEO	Menteri Keuangan RI	Penyampaian Laporan Tahunan (*Annual Report*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Tahun 2017 Submission of 2017 Annual Report of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI)
19	5/22/18	BS.0037/ EXO/05/2018	EXO	Kementerian Keuangan RI, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Perindustrian RI	Penyampaian Koreksi atas Laporan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola dan Penilaian Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang baik (*Self Assessment*) LPEI Tahun 2017 Submission of Revision to the Report on the Implementation of the Principles of Governance and Evaluation of the Implementation of the 2017 LPEI Self Assessment Principles
20	6/6/18	BS.0163/ CEO/06/2018	CEO	PT Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Changes in composition of the Board of Directors of the Indonesian Export Financing Institution (LPEI) and Submission of Announcement
21	6/29/18	BS.0041/ EXO/06/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Pergantian Susunan Komite Audit Substitute Submission of Audit Committee Composition
22	7/19/18	BS.0046/ EXO/07/2018	EXO	Otoritas Jasa Keuangan	Penyampaian Tanggapan atas Penelaahan Laporan Tahunan 2017 LPEI Submission of Responses to Review of 2017 LPEI Annual Report
23	7/31/18	BS.0052/ EXO/07/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan RI, PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (*Un-Audited*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Posisi 30 Juni 2018 Submission of Unaudited Financial Statements of Indonesian Export Financing Institution (LPEI) position 30 June 2018

Korespondensi Sekretaris Lembaga 2018
Correspondent of Corporate Secretary in 2018

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Sumber Source	Tujuan To	Perihal Subject
24	7/31/18	BS.0053/ EXO/07/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan	Penyampaian Perubahan Susunan Dewan Direktur Submission of Changes in the composition of the Board of Directors
25	8/14/18	BS.0060/ EXO/08/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Pelaporan Elektronik Prospektus Intam PUB IV tahap II tahun 2018 LPEI Electronic Reporting Prospectus Intam IV PUB IV phase II 2018 LPEI
26	9/4/18	BS.0073/ EXO/09/2018	EXO	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia	Laporan Perubahan Pengurus Per 1 September 2018 Report on Changes of Management per September 1, 2018
27	10/24/18	BS.0088/ EXO/10/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Prospektus Obligasi IEB IV Tahap III 2018 Submission of IEB IV Phase III 2018 Bond Prospectus
28	10/31/18	BS.0092/ EXO/10/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan RI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (*Un-Audited*) Posisi 30 September 2018 Submission of Quarterly Financial Report (Un-Audited) Position September 30, 2018
29	11/6/18	BS.0093/ EXO/11/2018	EXO	PT Bursa Efek Indonesia	Penyampaian Tambahan/Perbaikan Informasi Intam Additional Submission/Improvement of Intam Information

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2018, ada 20 program pendidikan dan pelatihan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Lembaga. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi demi memaksimalkan kinerja, yang pada akhirnya bertujuan memberikan kontribusi maksimal bagi pencapaian target usaha LPEI.

Competency Development Program

Throughout 2018, there were 20 competency education and training programs attended by the Corporate Secretary. These activities are carried out in order to improve competence in order to maximize performance, which in turn aims to provide maximum contribution to the achievement of Indonesia Eximbank's business targets.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan 2018
Education and Training in 2018

No	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/ Workshop	Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
1	25-26 Januari 2018	15th International Working Group on Export Credit	15th International Working Group on Export Credit	Roma, Italia	IWG Sekretariat
2	20 Februari 2018	*Focus Group Discussion* antara LPEI dan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAM DATUN) dengan tema "Kerjasama Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara"	Focus Group Discussion between Indonesia Eximbank and Deputy Attorney General for Civil and State Administration (JAM DATUN) with the theme "Cooperation in Handling Legal Problems in Civil and State Administration"	Jakarta, Indonesia	LPEI
3	27-28 Maret 2018	*Workshop* dengan tema "Menggarap Peluang Ekspor Baru Bagi Indonesia" dalam rangka sosialisasi dan percepatan pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 787/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk Mendukung Ekspor ke Kawasan Negara Afrika serta untuk Mendukung Pengembangan Ekspor Jasa Pariwisata	The workshop with the theme "Working on New Export Opportunities for Indonesia" in the context of socializing and accelerating the implementation of the Minister of Finance Decree Number 787/ KMK.08/2017 concerning Special Assignments to the Indonesian Export Financing Institution (LPEI) to Support Exports to the Regions of Africa and To Support the Export Development of Tourism Services	Nusa Tenggara Barat, Indonesia	Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), LPEI, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan RI
4	3-5 April 2018	Islamic Development Bank *Annual Meeting*	Islamic Development Bank Annual Meeting	Tunis, Tunisia	Islamic Development Bank Group
5	10-11 April 2018	Indonesia-Africa Forum 2018	Indonesia-Africa Forum 2018	Bali, Indonesia	Kementerian Luar Negeri RI
6	16-22 April 2018	International Monetary Fund (IMF)/The World Bank (WBG) *Spring Meeting*	International Monetary Fund (IMF)/The World Bank (WBG) Spring Meeting	Washington DC, USA	International Monetary Fund (IMF) dan The World Bank (WBG)
7	31 Mei 2018	Pelatihan "Talent Management & Succession Plan"	"Talent Management & Succession Plan" Training	Jakarta, Indonesia	IPMI
8	4-6 Juni 2018	The 24th Asian Eximbank Forum (AEBF) Technical Working Group Meeting	The 24th Asian Eximbank Forum (AEBF) Technical Working Group Meeting	Bangkok, Thailand	Export-Import Bank of Thailand
9	17 Juli 2018	*Focus Group Discussion* LPEI dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan tema "Strategi Pencegahan Tindak Pidana dalam Pemberian Kredit"	Indonesia Eximbank Focus Group Discussion with the National Police of the Republic of Indonesia (POLRI) with the theme "Strategy for Preventing Crime in Giving Credit"	Jakarta, Indonesia	LPEI

No	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/ Workshop	Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
10	24 September 2018	Seminar Nasional "Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan"	National Seminar on "National Export Improvement and Policy Support"	Jakarta, Indonesia	LPEI
11	24-25 Agustus 2018	Pelatihan "Leader as Coach"	"Leader as Coach" training	Jakarta, Indonesia	IPMI
12	4-7 Oktober 2018	G-NEXID Exchange Programme	G-NEXID Exchange Program	Jakarta - Bali, Indonesia	LPEI
13	8 Oktober 2018	G-NEXID Statutory Meeting (*Annual General Assembly & Steering Committee Meeting*)	G-NEXID Statutory Meeting (Annual General Assembly & Steering Committee Meeting)	Bali, Indonesia	LPEI dan G-NEXID Sekretariat
14	8 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Media Forum "Creative and Innovative Financing: Showcasing Indonesian Model"	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Media Forum "Creative and Innovative Financing: Showcasing Indonesian Model"	Bali, Indonesia	Biro Komunikasi dan Layanan Informasi, Kementerian Keuangan RI
15	9 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Indonesia Eximbank Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade"	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Indonesia Eximbank Panel Discussion "The Perfect Time to Enhance Emerging Economies' Cooperation for Trade"	Bali, Indonesia	LPEI
16	9 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: MIGA - Indonesia Eximbank Joint Reception	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: MIGA - Indonesia Eximbank Joint Reception	Bali, Indonesia	LPEI dan MIGA
17	14 Oktober 2018	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Working Luncheon on Indonesia Financing Scheme	International Monetary Fund (IMF)/World Bank Group (WBG) Annual Meeting 2018 Parallel Event: Working Luncheon on Indonesia Financing Scheme	Bali, Indonesia	Kementerian Keuangan RI, Kementerian Luar Negeri RI, dan LPEI
18	25 Oktober 2018	Regional Discussion Trade Expo Indonesia ke-33	Regional Discussion of the 33rd Indonesia Trade Expo	Tangerang, Indonesia	Kementerian Perdagangan RI
19	14-16 November 2018	The 24th Meeting Asian Eximbank Forum (AEBF) Annual Meeting	The 24th Meeting of the Asian Eximbank Forum (AEBF) Annual Meeting	Phuket, Thailand	Export-Import Bank of Thailand
20	4 Desember 2018	Indonesia Exchange Program - Economic Editorial Trip Media Afrika Selatan	Indonesia Exchange Program - Economic Editorial Trip Media to South Africa	Jakarta, Indonesia	Kementerian Luar Negeri RI

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Fungsi audit intern di LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – LPEI) dijalankan oleh Divisi Audit Internal (DAI). Unit ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif, dengan Struktur dan kedudukan mengacu pada Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/01/2018.

Dalam hal pelaksanaan pengawasan internal, Divisi Internal Audit (DIA) secara konsisten menggunakan pendekatan risk based audit yang juga menjadi rujukan pelaksanaan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Piagam Audit Internal

LPEI telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman yang memuat tentang tujuan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan fungsi Internal Audit dalam organisasi, sehingga dapat menempatkan fungsi Internal Audit secara independen.

Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Peraturan Dewan Direktur Nomor 23/PDD/09/2009, dengan rincian sebagai berikut:

1. Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal.
2. Divisi Internal Audit merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif.
3. Dalam melaksanakan tugasnya Divisi Internal Audit menyampaikan laporan kepada Direktur Eksekutif.
4. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Divisi Internal Audit oleh Direktur Eksekutif harus mendapat persetujuan dari seluruh Anggota Dewan Direktur dan dilaporkan kepada Dewan Direktur melalui Ketua Komite Audit.

Auditor yang duduk dalam Satuan Kerja Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit.

The internal audit function at Indonesia Eximbank is performed by the Internal Audit Division (DAI). This Audit Unit is directly responsible to the Executive Director, with structure and position referring to the Executive Director Regulation No. 0001/PDE/01/2018.

In implementing internal oversight, the Internal Audit Division (IAD) is consistenly applying risk-based audit, which also becomes a reference by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Audit Internal Charter

Indonesia Eximbank has an Internal Audit Charter as a guideline that contains the objectives, authority, responsibility, and scope of work of Internal Audit functions in the organization, so that it can place the Internal Audit function independently.

The Internal Audit Charter is stipulated through the Board of Directors Regulation Number 23/PD/09/2009, with details as follows:

1. Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division.
2. Internal Audit Division represents a unit directly responsible to the Executive Director.
3. In duties implementation, the Internal Audit Division submits reports to the Executive Director.
4. Every appointment, replacement, or termination of the Internal Audit Division by the Executive Director shall attain the approval of all members of the Board of Directors and shall be reported to the Board of Directors through the Audit Committee Chairman.

The Auditors under Internal Audit Unit shall have direct responsibility to the Head of Internal Audit Division.

Profil Ketua Audit Internal
Profile of the Chairman of Internal Audit

Yoseph Tri Purnomosidi
Ketua Audit Internal
Chairman of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 47 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/ KDE/03/2015	Decree of the Executive Director No. 0025/ KDE/03/2015
Periode Jabatan Position Period	1 April 2015-sekarang	April 1, 2015-present
Pengalaman Kerja Work Experiences	• Kepala Divisi Audit Internal (2015 - Sekarang) • Kepala Divisi Hukum (2013-2015) • Kepala Divisi Kepatuhan (2009-2013) • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum (2008-2010)	• Head of Internal Audit Division (2015 - Present) • Head of the Legal Division (2013-2015) • Head of Compliance Division (2009-2013) • Head of the Division of Human and General Resources (2008-2010)
Riwayat Pendidikan Education	• S2 Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2010. • S1 Fakultas Hukum Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Yogyakarta, 1991.	• Masters in Management at the Faculty of Economics, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, 2010. • S1 Faculty of Law, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Yogyakarta, 1991.

Jumlah Pegawai unit Audit Internal

Divisi Internal Audit dipimpin oleh Kepala Divisi yang membawahi tiga unit kerja setara departemen, yaitu Departemen Audit I dan Departemen Audit II yang bertugas melakukan pengawasan melalui pemeriksaan secara berkala, serta Departemen Audit III yang melakukan fungsi *quality assurance* dan bertindak sebagai *liaison officer* atas pemeriksaan eksternal. Saat ini setiap departemen dipimpin oleh seorang Kepala Departemen, dengan komposisi personel masing-masing sebanyak 2 (dua) orang Auditor.

Internal Audit Unit Total Employees

Internal Audit Division is led by Head of Division in charge of three departments, namely Audit Department I and Audit Department II, responsible for oversight duties through periodic inspections, as well as Department of Audit III, responsible for quality assurance functions and acts as liaison officer for external inspection. At present, each department is chaired by a Head of Department, comprising 2 (two) personnel.

Jabatan Position	Jumlah Pegawai Number of Employees
Kepala Divisi Head of Division	1
Kepala Departemen Head of Department	3
Auditor Auditor	6

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Internal Audit

Hingga akhir tahun 2018, seluruh kepala departemen telah memiliki kualifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*). Sedangkan di tingkat staf auditor, sebagian telah memegang sertifikasi QIA, selebihnya sedang dalam proses sertifikasi QIA dengan target waktu pemenuhan tahun 2019.

Internal Audit Qualifications/Professional Certification

As of the end of 2018, all heads of department have QIA (Qualified Internal Auditors) qualifications. Some of the auditor have QIA certification, while the rest are in the process of obtaining QIA certification, targeted in 2019.

Nama Sertifikat Certification	Jumlah Total
QIA Lanjutan I QIA Advance Level I	3
QIA Manajerial QIA Managerial Level	4

Kedudukan Divisi Internal Audit dalam Struktur Organisasi

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0017/PDE/03/2018 perihal Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja LPEI. Peraturan ini menyatakan bahwa struktur Divisi Internal Audit berada di bawah supervisi Direktur Eksekutif.

Dengan demikian, Divisi Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Eksekutif. Kendati demikian, divisi ini memiliki independensi dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal.

Position of Internal Audit Division in the Structure of Organization

The structure and position of the Internal Audit unit refers to the Executive Director Regulation Number 0017/PDE/03/2018 concerning the Indonesia Eximbank Work Unit Operational Guidelines. This regulation stated that the structure of the Internal Audit Division is under the supervision of the Executive Director.

The Internal Audit Division is directly responsible to the Executive Director. However, this division is independent in discharging their duties by referring to the Audit Internal Charter.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

The Structure of Organization of the Internal Audit Division

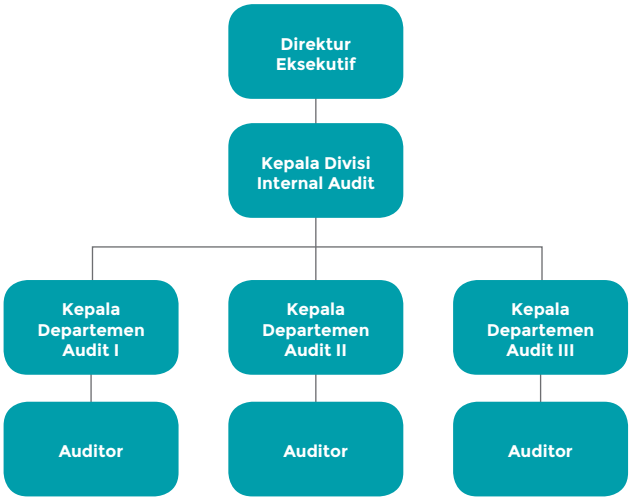

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Divisi Internal Audit berfungsi untuk membantu Direktur Eksekutif dan Dewan Direktur dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan cara:

a. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, operasional dan manajerial.
b. Berperan sebagai konsultan dan katalis dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas kegiatan yang di *review* kepada semua tingkatan manajemen.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division assists the Executive Director and Board of Directors in carrying out the supervisory function by:

a. Provide analysis and assessment in the financial, operational and managerial fields.
b. Acting as a consultant and catalyst by providing suggestions for improvement and objective information on activities reviewed by all levels of management.

c. Mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta meningkatkan kegiatan yang ada di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

c. Identify all possibilities to improve and improve the efficiency of the use of resources and funds as well as to increase existing activities in Indonesia Eximbank.

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Sesuai dengan Pasal 31 UU No. 2 Tahun 2009 Tentang LPEI, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan kewenangan Direktur Eksekutif.

Appointment & Termination of Head of Internal Audit

In accordance with the Article 31 Law No. 2 of 2009 concerning Indonesia Eximbank, the appointment and termination of Head of Internal Audit Division is the authority of the Executive Director.

Bagan Pengangkatan dan Pemberhentian

Chart of Appointment and Dissmissal

Direktur Eksekutif
Executive Director

- Melakukan *Fit and Proper*
- Menyampaikan ke Anggota Dewan Direktur melalui Komite Audit

- Conducted Fit and Proper
- Submitted to Members of Board of Directors through Audit Committes

Komite Audit
Audit Committee

Melaporkan kepada Dewan Direktur atas usulan pengangkatan/pergantian/ Pemberhentian Ketua Audit Internal yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif

Report to the Board of Directors on the proposal for appointment/dismissal of the Chaitman ofthe Internal Audit submitted by Executive Director

Dewan Direktur
Board of Directors

Menerima laporan dan memberikan persetujuan atas pengangkatan/ perubahan/Pergantian Ketua Audit

Received the report and approved the appointment/change of Chairman of Audit Committee

Persyaratan Auditor Internal, baik secara individu maupun kelompok

Auditor yang profesional memiliki pengetahuan dan kemahiran profesional yang diperoleh baik melalui pendidikan maupun melalui pengalaman dalam bidang operasional lembaga pembiayaan dan senantiasa bekerja berdasarkan suatu sikap mental dan kode etik yang telah ditetapkan.

Requirements for Internal Auditors, both individually and in groups

Professional auditors have professional knowledge and skills obtained both through education and through experience in the operational field of financial institutions and always work based on a mental attitude and established code of ethics.

Pengembangan Kompetensi

Dalam meningkatkan kompetensi di bidang Internal Audit, Divisi Internal Audit telah mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi taraf nasional dan internasional yang diadakan oleh IAIB (Ikatan Auditor Intern Bank), IIA (Intitute of Internal Auditors) dan lembaga pelatihan lainnya. Dengan pengembangan kompetensi tersebut maka Auditor mempunyai pengetahuan, wawasan dan teknik yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai internal Audit.

Competence Development

In enhancing competence in the field of Internal Audit, the Internal Audit Division has participated in training, national and international level seminars and conferences held by IAIB (Ikatan Auditor Intern Bank), IIA (Intitute of Internal Auditors) and other training institutions. With the development of these competencies, the Auditor has the knowledge, insights and techniques needed to carry out his duties and responsibilities as an internal audit.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi
Implementation of Competence Development

Nama Peserta Participants	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar/*Workshop* Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara Organizer
Yoseph T.P.	24-25 Agustus 2018	Leader as coach	IPMI
	8 Agustus 2018	Penugasan khusus untuk mendorong ekspor ke Kawasan Afrika	LPEI
Tri Rianto Basuki	28-29 Agustus 2018	Leader as coach	IPMI
	21 November 2018	Sistem informasi manajemen risiko-Batch 1	LPEI
	8 Agustus 2018	Penugasan khusus untuk mendorong ekspor ke Kawasan Afrika	LPEI
	7 November 2018	Document Management	Mitra Konsultasi Indonesia
Rio Martha	26 Juli 2018	Analisa Laporan Keuangan	EY
	19-20 Desember 2018	Leader as coach	IPMI
Saeful Hendra	31 Mei 2018	Talent management & succession plan	IPMI
	3-4 September 2018	Leader as coach	IPMI
Dimas Rahmadi	26 Juli 2018	Analisa Laporan Keuangan	Ernst & Young
	15-16 November 2018	The 7 Habits Effective People - Strengthening Indonesia Eximbank Culture to Win The Future (Batch 5)	Dunamis
Adhyatma Ndaru Suhardono	02-13 April 2018	Sertifikasi QIA Lanjutan 1	YPIA
	26 Juli 2018	Analisa Laporan Keuangan	Ernst & Young
	03-07 Desember 2018	Tekno Ekonomi Budidaya & Pengolahan Kelapa Sawit	PPKS
Agus Imansyah	26 Juli 2018	Analisa Laporan Keuangan	Ernst & Young
	3-7 Desember 2018	Tekno Ekonomi Buidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit	PPKS
Sri Anindianti	26 Juli 2018	KAP Ernst & Young	Ernst & Young
	08 Agt 2018	Penugasan Khusus kepada LPEI untuk mendorong ekspor ke negara kawasan Afrika	LPEI
	29-30 November 2018	The 7 Highly Effective People	Dunamis
Yanti Nitra Sianipar	26 Juli 2018	Analisa Laporan Keuangan	Ernst & Young
	1 Nop 2018 sd 2 Nop 2018	The 7 Highly Effective People	Dunamis
	21 Nop 2018	Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) - Batch 1	LPEI
Fariza Anindya	26 Juli 2018	Analisa Laporan Keuangan	Ernst & Young
	26–27 September 2018	Analisa Beban Kerja	PT. GML Performance Consulting
	29-30 Nopember 2018	The Seven Highly Effective People	Dunamis

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2018

Penugasan audit dilaksanakan sesuai Rencana Audit Tahunan (RAT). Adapun RAT tahun 2018 yang telah selesai dilaksanakan yaitu pelaksanaan audit atas Administrasi Dokumen Kredit, Proses Bisnis Kantor Pusat, Kantor Wilayah Surabaya, Kantor Wilayah Medan, Kantor Wilayah Surakarta, Kantor Wilayah Makassar, dan Verifikasi Audit Pembiayaan Bermasalah.

Rencana Kerja Tahun 2019

Mengingat komposisi pembiayaan mencapai 89,30% dari aset LPEI, untuk itu pada tahun 2019 pelaksanaan pemeriksaan akan difokuskan pada proses pembiayaan. Selain itu diharapkan juga dapat memberi masukan untuk penyempurnaan proses pembiayaan LPEI. Tema yang akan diajukan dalam Rencana Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Penetapan kualitas pembiayaan.
b. Pemeriksaan Kantor Wilayah Surabaya dan Surakarta.
c. Verifikasi pembiayaan bermasalah.
d. Pengelolaan pembiayaan bermasalah.
e. RAT Divisi Internal Audit tahun 2019 sedang dalam proses persetujuan oleh Direktur Eksekutif.

Internal Audit Unit Activities in 2018

Audit assignments are carried out according to the Annual Audit Plan (RAT). The RAT in 2018 has been completed, namely the implementation of audits of Credit Document Administration, Head Office Business Processes, Surabaya Regional Offices, Medan Regional Offices, Surakarta Regional Offices, Makassar Regional Offices, and audit of Non Performing Loan Verifications.

Work Plan for 2019

Considering the composition of financing reaches 89.30% of Indonesia Eximbank assets, for the year 2019 the implementation of the audit will be focused on the financing process. In addition, it is also expected to be able to provide input for improving Indonesia Eximbank financing process. The themes that will be submitted in the Audit Plan in 2019 are as follows:

a. Determination of financing quality.
b. Examination of Surabaya and Surakarta Regional Offices.
c. Problem financing verification.
d. Management of non performing loans (NPL)
e. The RAT of the Internal Audit Division in 2019 is in the process of being approved by the Executive Director.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

LPEI mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam menentukan auditor eksternal. Penunjukan kantor akuntan publik serta penentuan biaya dilaksanakan oleh Direktur Eksekutif melalui persetujuan Dewan Direktur.

Kebijakan terkait pengadaan untuk kantor akuntan publik ini juga melalui mekanisme pengadaan jasa. Bersamaan dengan itu, rekomendasi dari Komite Audit dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan. Pada tahun 2018, LPEI telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Yung Global).

Lingkup Jasa Kantor Akuntan Publik

Jasa yang diberikan KAP adalah penyusunan Laporan keuangan LPEI serta evaluasi terhadap pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU), laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) serta Laporan Pinjaman IEPC. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk jasa tersebut sebesar Rp3,4 miliar.

Berikut ini informasi kantor akuntan publik yang ditunjuk dalam lima tahun terakhir:

Indonesia Eximbank refers to the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 concerning the Principles of Management of Indonesian Export Financing Institutions in determining external auditors. The appointment of a public accounting firm and the determination of fees are carried out by the Executive Director upon obtaining approval from the Board of Directors.

The Company's policy on the procurement for public accounting firm has to undergo the procedure for the procurement of goods and services. Concurrently with that, recommendations from the Audit Committee have to be taken in making such policy. In 2018, Indonesia Eximbank has appointed Purwanto, Suherman & Surja (a member of Ernst & Yung Global) Public Accounting Firm.

Scope of Services Provided by the Public Accounting Firm

The services provided by the KAP included preparation of Indonesia Eximbank financial report and evaluation of the implementation of the Main Performance Indicators (IKU), compliance with legislation reports and Internal Control (PSA 62) and IEPC Loan Reports. The costs incurred for such services amounted to Rp3.4 billion.

Following is the information of the appointed public accounting firm in the past five years:

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant	**Biaya Jasa** Fee (**Rp Juta** | Rp Million)
2014	Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta	1.850
2015	Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta	2.175
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Yasir	3.037
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	3.402
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	3.400

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Seiring perkembangan dan cakupan bisnis LPEI yang semakin besar merupakan tantangan untuk mewaspadai risiko kepatuhan. Untuk itu diperlukan suatu tindakan pencegahan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran atas peraturan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan tidak hanya terbatas pada pencegahan pelanggaran peraturan perundang-undangan, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi LPEI sebagai institusi yang bergerak di bidang keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

LPEI memiliki perangkat kebijakan, peraturan, pengawasan dan *Standard Operating Procedures* terkini dan memadai untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan pengaturan fungsi dan peran unit kerja sesuai dengan struktur organisasi lembaga, fungsi kepatuhan dilakukan oleh unit kerja Kepatuhan. Unit kerja Kepatuhan merupakan merupakan unit kerja yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan supervisi secara *ex-ante* proses kegiatan unit kerja, melakukan *review* terhadap ketentuan eksternal dan internal, dan memberikan pertimbangan/konsultasi dalam kaitannya dengan regulasi, proses kegiatan dan prinsip kehati-hatian kepada seluruh unit di LPEI.

The growing scope of Indonesia Eximbank's business presents a challenge in managing compliance risks. For this reason, precautionary measure shall be applied to minimize the occurrence of violations of internal regulations or applicable laws and regulations.

The implementation of the compliance function is not only limited to preventing violations of laws and regulations, but also to the soul and the underlying spirit. This is important to maintain Indonesia Eximbank's reputation as an institution engaged in the financial sector.

Duties and Responsibilities of the Compliance Function

Indonesia Eximbank has in pace an adequate and updated set of policies, regulations, supervision and Standard Operating Procedures to ensure compliance with all applicable laws and regulations.

Based on the arrangement of functions and roles of work units in accordance with the organizational structure of the institution, the compliance function is carried out by the Compliance work unit. The Compliance work unit is a work unit that has the duty and responsibility of supervising ex-ante work unit activities, reviewing external and internal provisions, and providing considerations/consultations in relation to regulations, process activities and prudential principles to all units at Indonesia Eximbank.

Program Kerja Fungsi Kepatuhan
Compliance Function Work Program

No.	Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2018 Compliance Work Plans in 2018	Realisasi Kepatuhan Tahun 2018 Compliance Realization in 2018
1	Pelaksanaan Pelaporan dalam rangka penerapan Program APU PPT ke PPATK Reporting of AML and CTF program application to PPATK	Telah dilakukan pelaporan triwulan SIPESAT sebanyak 4 (empat) kali melalui sistem online PPATK Has been quarterly reported 4 times through PPATK online system

Program Kerja Fungsi Kepatuhan
Compliance Function Work Program

No.	Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2018 Compliance Work Plans in 2018	Realisasi Kepatuhan Tahun 2018 Compliance Realization in 2018
2	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan dalam rangka penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Socialization and Training of implementation Anti Money Laundering and Terrorism Funding Prevention Program (APU PPT) to the Financial Services Authority (OJK)	Sosialisasi berkelanjutan atas Penerapan program APU PPT untuk pegawai baru POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank Continuous socialization of the Implementation of the APU PPT program for new employees No. POJK. 12/POJK.01/2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs by Financial Service Providers and OJK Circular Letter No. 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector
3	Pelaksanaan sosialisasi tata cara Pelaporan LHKPN yang dihadiri oleh Pejabat LPEI yang wajib melakukan pelaporan dan pengkoordinasian penyerahan Surat Kuasa Pelaporan eLHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Implementation of the LHKPN reporting procedures attended by LPEI Officers who were required to report and coordinate the submission of the eLHKPN Reporting Power to the Corruption Eradication Commission (KPK)	Telah dilakukan Sosialisasi atas Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat Edaran No. 08/01/10/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN bagi pejabat LPEI. Telah dilakukan pengkinian dan pelaporan bagi Pejabat LPEI wajib lapor LHKPN, dan penyerahan Surat Kuasa kepada KPK, disertai pengisian baru bagi Pejabat LPEI wajib lapor LHKPN Socialization of KPK Regulation No. 7 of 2016 on Procedures for Registration, announcement, and Inspection of State Property Wealth and Circular Letter No. 08/01/10/2016 on Technical Instructions of LHKPN Submission and Management for LPEI officials. An update and reporting for LPEI Office is required to report LHKPN, and the submission of Power of Attorney to the KPK, accompanied by a new charge for the LPEI Office is required to report LHKPN
4	Menyampaikan materi pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhancement Due Diligence* (EDD) yang diintegrasikan melalui *Integrated Financing Originating System* (IFOS) Submission of Customer Due Diligence (CDD) and Enhancement Due Diligence (EDD) which is integrated through the Integrated Financing Originating System (IFOS)	Telah selesai pada Desember 2018 Completed in December 2018
5	Melakukan kegiatan pengkinian data *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhancement Due Diligence* (EDD) Conducting data update Customer Due Diligence (CDD) and Enhancement Due Diligence (EDD)	Akan dilakukan pada akhir Desember 2018 Conducted at the end of December 2018
6	Melakukan pelaporan atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Kepolisian Negara RI yang terdapat dalam Daftar Nasabah LPEI Reporting on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) to the Financial Services Authority and the Indonesian National Police contained in the LPEI Customer List	Telah dilakukan pada bulan November 2018 dan Desember 2018 Has been carried out in November 2018 and December 2018

Program Kerja Fungsi Kepatuhan
Compliance Function Work Program

No.	Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2018 Compliance Work Plans in 2018	Realisasi Kepatuhan Tahun 2018 Compliance Realization in 2018
7	Melakukan pelaporan atas Penetapan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang terdapat dalam Daftar Nasabah LPEI Reporting the Determination of the List of Proliferation Funds for Weapons of Mass Destruction to the Financial Services Authority (OJK) and the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) contained in the LPEI Customer List	Telah dilakukan pada bulan November 2018 It has been done in November 2018
8	Pelaksanaan analisa aspek Kepatuhan (*Compliance Due Diligence*) di Kantor Wilayah Solo, Surabaya, Makassar, dan Medan Compliance Due Diligence analysis in Solo, Surabaya, Makassar and Medan Regional Offices	Telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2018 Conducted 6 (six) times during 2018
9	Pelaksanaan *review* atas kepatuhan pemenuhan dokumentasi sebagai rekanan dalam sistem *e-procurement* Reviewing compliance with documentation compliance as partners in the e-procurement system	Telah dilakukan *review* Kepatuhan atas pemenuhan dokumen administrasi *vendor management* dalam sistem *e-procurement* Compliance review has been carried out for the fulfillment of vendor management administrative documents in the e-procurement system
10	Tersedianya Kajian Regulasi Peraturan yang berasal dari eksternal terkini dalam rangka pengkinian atas *existing policy* lembaga dan perubahannya Availability of Regulatory Studies that come from the latest external in order to update the existing policy of the institution and its changes	Telah disusun 1 (satu) kajian kepatuhan atas Perpres No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme 1 (one) compliance study has been prepared for Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning the Implementation of the Principles of Identifying Owners of Benefits from Corporations in the Context of Prevention and Eradication of Crime of Money Laundering and Crime of Terrorism Funding
11	Terlaksananya *review* Kepatuhan atas setiap usulan baru/perubahan atas kebijakan, manual, dan SOP yang terkait dengan bisnis, pendukung bisnis, serta operasional Lembaga Implementation of Compliance review on every new proposal/change on policies, manuals, and SOPs related to business, business support, and operational institutions.	Telah disahkan 43 (empat puluh tiga) Peraturan Internal selama tahun 2018 terkait bisnis dan non bisnis termasuk pengkinian atas peraturan yang telah ada sebelumnya 43 (forty three) Internal Regulations have been ratified in 2018 related to business and non-business including updating existing regulations.
12	Pelaksanaan *review* Aspek Kepatuhan atas proposal bisnis di Kantor Pusat dan Jaringan Kantor Wilayah Implementation of Compliance Aspect review of business proposals at Headquarters and Regional Offices	Terlaksananya *review* Aspek Kepatuhan terhadap seluruh proposal bisnis di Kantor Pusat dan Jaringan Kantor Wilayah Implementation of a Compliance Aspect review of all business proposals at the Head Office and Regional Offices
13	Pelaksanaan pengkinian dan pengisian Kuesioner kepada Bank-bank Koresponden LPEI Implementation of updating and filling out the Questionnaire to LPEI Correspondent Banks	Telah dilakukan pengkinian dan pengisian kuesioner kepada Bank-bank Koresponden LPEI The questionnaire has been updated and filled out with the LPEI Correspondent Banks

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Structure of Organization of Compliance Function

Profil Kepala Divisi Kepatuhan

Profile of the Head of the Compliance Division

Sunu Widi Purwoko
Kepala Divisi Hukum & Kepatuhan
Head of Legal & Compliance Division

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Age 47 years old, domicile in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direktur Eksekutif Nomor 0003/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018.	Executive Director Decree No. 0003/KDE/01/2018 dated January 2, 2018.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Kepala Divisi Hukum (September 2009-Mei 2013), Carataker Kepala Divisi Analisis Risiko (Maret 2011-Mei 2011), Caretaker Kepala Divisi Kepatuhan (Juni 2013-Maret 2015), Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Executive Office (Juni 2013-Maret 2015), Kepala Divisi Hukum (April 2015-Desember 2017), Plt Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (Januari 2018-April 2018), dan Kepala Divisi Hukum dan Kepatuhan (Januari 2018-sekarang). Assistant Lawyer pada Kantor Pengacara Arie. S Hutagalung & Associates (September 1995-Oktober 1996), Assistant Manager Legal Department PT Bank IFI (November 1996-Desember 1997), Manager Legal Department PT Bank IFI (Januari 1998-Januari 1999), dan Senior Legal Counsel di PT Bank PDFCI, Tbk (Februari 1999-Agustus 1999), Legal Department Head, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (September 1999-Januari 2006), Sekretaris Perusahaan, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Februari 2006-April 2007), Legal Division Head PT Bank ekspor Indonesia (Persero) (Februari 2006-Agustus 2009).	Head of Legal Division (September 2009-May 2013), Caretaker Head of Risk Analysis Division (March 2011-May 2011), Caretaker Head of Compliance Division (June 2013-March 2015), Corporate Secretary and Head of Executive Office Division (June 2013-March 2015), Head of Legal Division (April 2015-December 2017), Acting Head of Human Resources Division (January 2018-April 2018), and Head of Legal and Compliance Division (January 2018-now). Assistant Lawyer at Arie's Lawyer Office. S Hutagalung & Associates (September 1995-October 1996), Assistant Manager of Legal Department of PT Bank IFI (November 1996-December 1997), Manager of Legal Department of PT Bank IFI (January 1998-January 1999), and Senior Legal Counsel at PT Bank PDFCI, Tbk (February 1999-August 1999), Legal Department Head, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (September 1999-January 2006), Corporate Secretary, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (February 2006-April 2007), Legal Division Head of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (February 2006-August 2009).

Riwayat Pendidikan Education	Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1995 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2007.	Obtained a Bachelor degree of Laws from University of Indonesia in 1995 and a Masters in Law degree from the University of Indonesia in 2007.
Sertifikasi Certification	Tidak terdapat sertifikasi yang masih aktif hingga tahun 2018 bagi pimpinan unit kerja yang membidangi Kepatuhan	There is no certification that is still active until 2018 for the head of the work unit in charge of Compliance

Pelatihan dan Sertifikasi sampai tahun 2018

Sampai tahun 2018, telah mengikuti pelatihan sebagai berikut.

Training until 2018

By the end of 2018, he has attended following trainings.

Tahun Year	Pelatihan Training
2017	Loan Syndication (Eximbank of India, Visakhpatnam)
2016	Executive Education (Columbia University, New York)
2015	Transformational Change Management (Euromoney, Hongkong)
2007	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Tahun 2007 oleh BSMR
2006	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Tahun 2006 oleh BSMR

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di LPEI. Untuk itu Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif telah memahami Risiko yang dihadapi Lembaga dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di LPEI.

Selain itu Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif juga telah memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

Sistem manajemen risiko LPEI antara lain sebagai berikut:

1. Kewenangan dan Tugas Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif
   a. Kewenangan dan Tugas Dewan Direktur setidaknya meliputi:
      - Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
      - Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen Risiko, sebagaimana dimaksud di atas.

   Dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan manajemen risiko, Dewan Direktur dibantu oleh Komite Pemantau Risiko. Komite tersebut beranggotakan 1 (satu) orang dari anggota Dewan Direktur yang bertindak sebagai ketua komite dan 2 (dua) orang berasal dari profesional.

   Komite Pemantau Risiko bertugas melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan pembiayaan ekspor nasional yang diberikan oleh LPEI, antara lain dengan melakukan:
      - Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
      - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Risk Management Policy

The Board of Directors and Executive Directors are responsible for the effectiveness of the implementation of Risk Management at LPEI. For this reason, the Board of Directors and Executive Directors shall understand the risks faced by the Institution and shall provide clear direction, actively conduct monitoring and mitigation measures, as well as develop Risk Management culture at LPEI.

In addition, the Board of Directors and Executive Directors shall also ensure that the organization has adequate structure, determine clear duties and responsibilities of each unt, as well as ensure adequate quantity and quality of Human Resources (HR) to support an effective implementation of Risk Management.

The risk management system includes the following:

1. Authority and Duties of the Board of Directors and Executive Director
   a. The Authority and duties of the Board of Directors include:
      - To approve and evaluate the risk management policy
      - To evaluate the implementation of risk management policy.

In discharging their duties related to risk management, the Board of Directors are assisted by the Risk Monitoring Committee. The committee consists of 1 (one) person from the Board of Directors member, acts as the committee chairman and 2 (two) persons come from professionals.

The Risk Monitoring Committee is in charge of conducting regular assessments and providing recommendation on business risks, in relation to national export financing provided by LPEI, among others by conducting the following:

- Evaluating the conformity between risk management policy and its implementation; and
- Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Unit to provide recommendation to the Board of Directors.

b. Kewenangan dan Tugas Direktur Eksekutif setidaknya meliputi:
   - Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
   - Melaksanakan Kebijakan Manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh LPEI secara keseluruhan.
   - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direktur Eksekutif.
   - Mengembangkan budaya Manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
   - Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.
   - Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
   - Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
     a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
     b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko.
     c. Ketetapan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Direktur Eksekutif telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Lembaga telah mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risikonya. Dalam pelaksanaannya, tugas-tugas Direktur Eksekutif di bidang manajemen risiko dibantu oleh Direktur Pelaksana.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)
   Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan manajemen risiko terkait SDM, Direktur Eksekutif telah:
   a. Menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
   b. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM yang ada di LPEI dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya, baik untuk unit bisnis, unit manajemen risiko maupun unit pendukung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko.
   c. Mengembangkan sistem penerimaan, pengembangan dan pelatihan pegawai termasuk rencana suksesi manajerial serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang manajemen risiko.

b. The Authority and duties of the Executive Director include:
   - Develop a comprehensive written Risk Management policy and strategy.
   - Implementing the overall policy of Risk Management and Risk Exposure faced by Indonesia Eximbank.
   - Evaluate and determine any transaction requiring approval of the Executive Director.
   - Develop a culture of Risk Management at all levels of the organization.
   - Ensure human resources competence development related to Risk Management
   - Ensure that the Risk Management function has operated independently
   - Conducts periodic review to ensure the following:
     a. the accuracy of risk assessment methodology;
     b. adequacy of management information system implementation; and
     c. the accuracy of policies, procedures, and determination of Risk limits.

In order to carry out this task, the Executive Director must have an adequate understanding of the risks inherent in all of the Company's activities and be able to take the necessary actions in accordance with the risk profile. In its implementation, the duties of the Executive Director in the field of risk management are assisted by the Managing Director.

2. Human Resources (HR)
   In the framework of the responsibility for implementing risk management related to HR, the Executive Director must:
   a. Establish clear HR qualifications for each level of position related to the implementation of Risk Management.
   b. Ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources at LPEI and ensuring the said HR understands his/her duties and responsibilities, for business units, risk management units and supporting units responsible for implementing risk management.
   c. Establsih recruitment, development and training systems including managerial succession plans and adequate remuneration to ensure the availability of competent employees in the field of risk management.

d. Memastikan peningkatan kompetensi dan integritas pimpinan dan personel unit kerja bisnis, unit Manajemen Risiko, dan unit Internal Audit, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman atau rekam jejak dan kemampuan yang memadai di bidang manajemen risiko melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan untuk menjamin efektivitas proses manajemen risiko.
e. Menempatkan pegawai yang kompeten pada masing-masing satuan kerja sesuai dengan sifat, jumlah dan kompleksitas kegiatan usaha LPEI.
f. Memastikan bahwa pegawai yang ditempatkan pada masing-masing unit kerja tersebut memiliki:
   - Pemahaman mengenai Risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau aktivitas Lembaga.
   - Pemahaman mengenai faktor-faktor Risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk dan/atau aktivitas LPEI, serta kemampuan mengestimasi dampak dari perubahan faktor-faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Lembaga.
   - Kemampuan mengkomunikasikan implikasi eksposur risiko LPEI kepada manajemen dan Komite Manajemen Risiko secara tepat waktu.
   - Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko yang telah ditetapkan Direksi dan disetujui oleh Dewan Direktur serta memastikan seluruh SDM menerapkan secara konsisten dalam aktivitas yang ditangani.

3. Organisasi
   Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Dewan Direktur menetapkan struktur organisasi dengan memperhatikan hal-hal berikut:
   a. Struktur organisasi yang disusun telah disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha serta ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha LPEI.

d. Ensuring competence development and integrity of leaders and business unit personnel, Risk Management units, and Internal Audit units, taking into account factors such as knowledge, experience or track record and adequate capability in the field of risk management through continuous education and training programs to ensure effectiveness of the risk management process.
e. Assigning competent employees in each work unit according to the nature, amount and complexity of LPEI's business activities.
f. Ensure that every employee assigned in each of these work units have:
   - Understanding of the risks inherent in each product and/or activity of the institution.
   - Understanding of relevant Risk factors and market conditions that affect LPEI's products and/or activities, as well as the ability to estimate the impact of changes in these factors on the business continuity of the Institute.
   - Ability to communicate the implications of LPEI risk exposure to management and the Risk Management Committee in a timely manner.
   - Ensure that all HR understand the strategy, the level of risk to be taken and risk tolerance, the risk management framework that has been set by the Board of Directors and approved by the Board of Directors and ensure that all HRs apply consistently in the activities handled.

3. Organization
   In order to implement effective Risk Management, the Board of Directors establishes the structure of organization by taking into account the following:
   a. The structure of organization must be accompanied by clarity of duties and responsibilities in general and in conjunction with the implementation of risk management in all work units, tailored to the objectives and business policies and the size and complexity of Indonesia Eximbank's business activities.

b. Struktur organisasi LPEI telah dirancang untuk memastikan bahwa unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern (internal audit) dan unit Manajemen Risiko independen terhadap unit kerja bisnis.
c. LPEI mempunyai Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko yang independen.
d. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas produk, tingkat risiko yang akan diambil LPEI serta pengalaman dan keahlian personel yang bersangkutan. Kewenangan yang didelegasikan harus dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kewenangan tersebut sesuai dengan kondisi terkini dan level kinerja pejabat terkait.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan

Penerapan Sistem manajemen risiko di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) bertujuan untuk mengelola kegiatan usaha LPEI tetap berada dalam koridor profil risiko yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan. Sistem manajemen risiko LPEI berfungsi sebagai penyaring atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) yang dilaksanakan secara menyeluruh, meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang didukung infrastruktur sistem yang dapat mengumpulkan dan mengolah data risiko pada seluruh kegiatan usaha Lembaga.

Fokus Penerapan Manajemen Risiko 2018

Pada tahun 2018, LPEI telah melakukan beberapa langkah penerapan dan upaya penyempurnaan proses manajemen risiko kredit, antara lain:

1. Pengembangan dan penyempurnaan kebijakan serta manual penerapan manajemen risiko.
2. Tersedianya *Industrial Acceptance Criteria, New IEB Internal Credit Rating System*, Implementasi *E-Monitoring sheet system*.
3. Tersedianya hasil survei *risk management maturity*.
4. Pengembangan *dashboard* Sistem Informasi CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)
5. Menyusun Permodelan dan Pengukuran CKPN Kolektif
6. Pengukuran Peringkat Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan LPEI.
7. Kajian Kerangka Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*).
8. Penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO).
9. Kaji ulang alat ukur profil risiko.
10. Kaji ulang alat ukur tingkat kesehatan.

b. The LPEI organizational structure must be designed to ensure that work units that carry out internal control functions and the Risk Management unit are independent of the business work unit.
c. LPEI has an independent Risk Management Committee and Risk Management Unit.
d. The adequacy of the delegation of authority is adjusted to the characteristics and complexity of the product, the level of risk to be taken by LPEI and the experience and expertise of the personnel concerned. The delegated authority must be reviewed periodically to ensure that the authority is in accordance with the current conditions and the level of performance of the relevant officials.

Applied Risk Management System

The implementation of risk management system in Indonesia Eximbank aims to manage Indonesia Eximbank's business activities while remaining within the corridor of a controlled, directed, integrated and sustainable risk profile. Indonesia Eximbank risk management system functions as a filter or an early warning system that is carried out thoroughly, covering the stages of identification, measurement, monitoring and risk control supported by a system infrastructure that can collect and process risk data in all of the Company's business activities.

Focus on Risk Management Implementation 2018

In 2018, Indonesia Eximbank undertook several measures to improve the credit risk management process, including:

1. Development and improvement of policies and manuals for implementing risk management.
2. Criteria, New IEB Internal Credit Rating System, Implementation of E-Monitoring sheet system.
3. Availability of risk management maturity survey results.
4. Development of a CKPN Information System dashboard (Reserves for Impairment Losses)
5. Prepare Collective Modeling and Measurement of CKPN
6. Measurement of Risk Profile Ranking and Indonesia Eximbank Health Level.
7. Review of the Risk Management Framework.
8. Application of the Operational Risk Management Information System (SIMRO) application.
9. Review the risk profile measurement tool.
10. Review health level gauges.

11. Membangun permodelan risiko untuk pengukuran instrumen keuangan sesuai PSAK 71 dan meningkatkan *risk culture* di LPEI melalui sertifikasi manajemen risiko bagi pegawai LPEI.

Dasar Hukum Penerapan Manajemen Risiko

LPEI menerapkan sistem manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator serta peraturan internal menjadi dasar implementasi. Berikut ini dasar kebijakan yang dijadikan acuan:

1. Pasal 17 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Peraturan ini menyebutkan, dalam menjalankan tugasnya, LPEI wajib menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, prinsip penerapan manajemen risiko, dan prinsip mengenal nasabah. Penerapan prinsip manajemen risiko sebagaimana tersebut mencakup pemenuhan kecukupan modal minimum, pengawasan aktif, dan pemenuhan disiplin pasar terhadap risiko yang melekat.

2. Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI.
   Kebijakan penerapan manajemen risiko pada LPEI setidaknya mencakup:
   a. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
   b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
   c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
   d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

3. Peraturan Dewan Direktur (PDD) nomor 0006/PDD/07/2018 tentang Kebijakan Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. PDD tersebut berisi ketentuan manajemen risiko secara umum mencakup kerangka penerapan Manajemen Risiko.

4. Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) nomor 0032/PDE/09/2018 tentang Manual Operasional (Enterprise Risk Management Manual) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. PDE tersebut merupakan Manual Operasional Manajemen Risiko berisi pedoman teknis pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup 9 jenis risiko.

11. Establishing risk modeling for measurement of financial instruments in accordance with PSAK 71 and increasing risk culture at LPEI through risk management certification for Indonesia Eximbank employees.

Legal Basis for the Implementation of Risk Management

LPEI implements a risk management system in accordance with the provisions set by the regulator and internal regulations as the basis for implementation. The following are the basic policies that are used as references:

1. Article 17 of Law Number 2 of 2009 concerning the Indonesian Export Financing Institution
   This regulation states, in carrying out its duties, LPEI is obliged to apply the principles of good corporate governance, the principle of implementing risk management, and the principle of knowing customers. The application of risk management principles as such includes the fulfillment of minimum capital adequacy, active supervision, and fulfillment of market discipline against inherent risks.

2. Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 concerning LPEI Risk Management.
   The policy for implementing risk management at LPEI includes at least:
   a. Active supervision by the Board of Directors and Executive Directors.
   b. Adequacy of policies, procedures and risk limits.
   c. Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, and risk control as well as risk management information systems.
   d. Comprehensive internal control system.

3. Regulation of the Board of Directors (PDD) number 0006/PDD/07/2018 concerning the Risk Management Policy (Enterprise Risk Management) of the Indonesian Export Financing Institution. The PDD contains general risk management provisions covering the framework for implementing Risk Management.

4. Executive Director Regulation (PDE) number 0032/PDE/09/2018 concerning the Enterprise Risk Management Manual of the Indonesian Export Financing Institution. The PDE is a Risk Management Operational Manual containing technical guidelines for the implementation of risk management covering 9 types of risks.

Pilar Penerapan Manajemen Risiko

LPEI menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI.

Empat pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan dimaksud menjadi acuan dalam implementasi manajemen risiko di seluruh kegiatan usaha Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi. Cakupan empat pilar tersebut adalah:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Penerapan serta pemahaman mengenai Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI tersebut secara enterprise risk dipetakan dalam sebuah bentuk kerangka kerja (*framework*) sehingga dapat memperkuat kaitan terhadap internalisasi *risk culture* pada LPEI. Adapun ERM framework yang telah disusun sebagai berikut:

Risk Management Pillar

Indonesia Eximbank applies the risk management as mandated in Article 17 Law No. 2 Year 2009 on LPEI and Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 concerning Risk Management of Indonesia Eximbank.

Four Pillars of risk management application as mentioned in Minister of Finance Regulation becomes reference in the implementation of risk management in all Financing, Guarantee and Insurance business activities. The scope of four pillars are as follows:

1. Active supervision of the Board of Directors and Executive Directors;
2. Adequacy of policies, procedures and stipulation of risk limits;
3. Adequacy of process of identification, measurement, monitoring, and risk control as well as risk management information system; and
4. Comprehensive internal control system

Implementation and understanding of Article 17, Law No. 2/2009 on LPEI and Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 on Indonesia Eximbank Risk Management, in terms of enterprise risk, is mapped in a form of a framework to strengthen the link to risk culture internalization at Indonesia Eximbank. The ERM framework has been compiled as follows:

VISI, MISI DAN PERENCANAAN STRATEGIS LPEI
Vision, Mission and Strategic Planning of Indonesia Eximbank

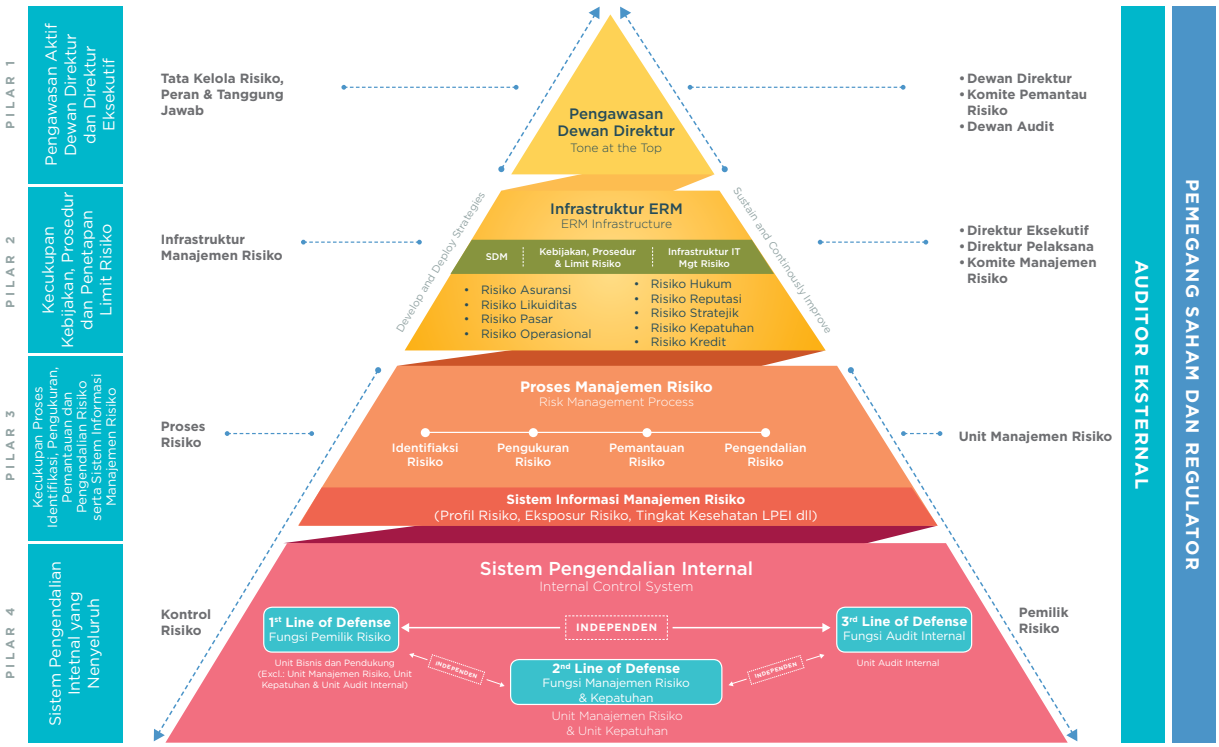

Adapun kerangka tersebut diterjemahkan menjadi 4 (empat) pilar dalam manajemen risiko lembaga, dengan penjelasannya sebagai berikut:

The framework is divided into 4 (four) pillars in institutional risk management, with the following explanation:

Pilar 1 : Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif

Pillar 1 : Active Supervision of the Board of Directors and Executive Director

Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif berfungsi *oversight board* dalam membangun *risk governance* di LPEI. Pengawasan aktif Dewan Direktur dilakukan melalui pemberian persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direktur Eksekutif. Secara berkala Dewan Direktur juga melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Active supervision by the Board of Directors and Executive Director is an oversight board function in building risk governance at Indonesia Eximbank. The active oversight of the Board of Directors is carried out through the approval and evaluation of risk management policies prepared by the Executive Director. Periodically the Board of Directors also evaluates the implementation of these risk management policies.

Dalam rangka pelaksanaan tugas dalam bidang pengawasan, Dewan Direktur secara berkala setiap 1 bulan sekali melakukan Rapat Dewan Direktur. Pengawasan Dewan Direktur di bidang manajemen risiko di bantu oleh Komite Pemantau Risiko. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Direktur sebagai ketua, 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota; dan 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan sebagai anggota. Tugas-tugas Komite Pemantau Risiko tersebut melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional LPEI.

In the context of carrying out duties in the field of supervision, the Board of Directors periodically every 1 month holds a Board of Directors Meeting. The Board of Directors oversight in the field of risk management is assisted by the Risk Monitoring Committee. Membership of the Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) member of the Board of Directors as chairman, 1 (one) independent party who has expertise in the field of risk management as a member; and 1 (one) independent party who has expertise in finance as a member. The duties of the Risk Monitoring Committee carry out periodic assessments and provide recommendations on business risks in relation to Indonesia Eximbank National Export Financing.

Pilar 2 : Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko

Pillar 2: Adequacy of Policies, Procedures and Risk Limits

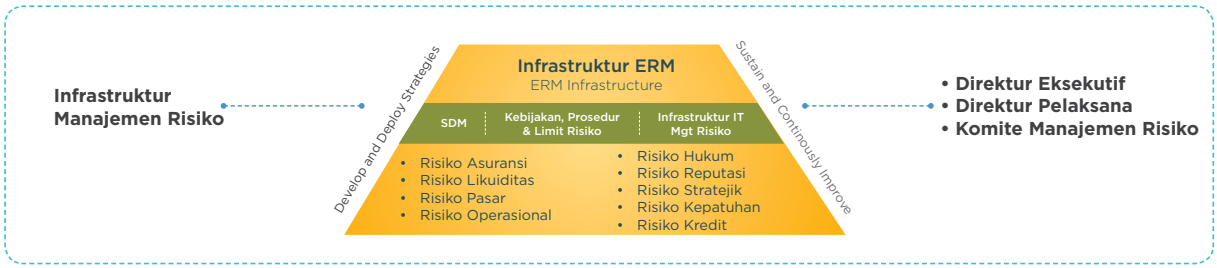

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis dituangkan dalam beberapa kebijakan, prosedur dan limit risiko, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Peraturan Dewan Direktur, dimulai dari kebijakan umum manajemen risiko, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko dan proses manajemen risiko.

Selanjutnya Kebijakan Manajemen Risiko tersebut dirumuskan secara lebih terperinci dalam manual operasional yang di tetapkan dalam PDD.

Adapun 3 (tiga) kelompok kebijakan, manual dan SOP yaitu kelompok kegiatan usaha, kelompok operasional dan kelompok pengendalian internal. Kebijakan, manual, dan SOP kelompok kegiatan usaha merupakan serangkaian pedoman dan prosedur yang digunakan di LPEI dalam menjalankan kegiatan usaha (Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi). Kebijakan, manual, dan SOP kelompok operasional menjadi pedoman dan prosedur dalam menjalankan kegiatan penunjang usaha. Sedangkan kebijakan, manual, dan SOP kelompok pengendalian internal merupakan pedoman dan prosedur untuk melakukan pengendalian internal.

Integrated and systematic risk management principles are stipulated in the policies, procedures and risk limits, such as Risk Management Policy defined in Regulation of the Board of Directors, from risk management general policy, strategy, organization, risk management information system and risk management process.

Furthermore, the Risk Management Policy is formulated in more detail in the operational manual specified in the PDD followed by the operational manual.

The 3 (three) groups of policies, manuals and SOPs are business activity groups, operational groups and internal control groups. The business activities group policies, manuals, and SOPs are a set of guidelines and procedures used at Indonesia Eximbank in conducting business activities (Financing, Guarantee, Insurance). Policies, manuals, and operational group SOPs become guidelines and procedures in carrying out business support activities. While policies, manuals, and SOPs for internal control groups are guidelines and procedures for carrying out internal controls.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pillar 3: Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

Identifikasi risiko dilakukan dengan cara menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia dengan memperhatikan probabilitas timbulnya risiko beserta konsekuensinya. Implementasi kecukupan proses identifikasi risiko antara lain melalui analisis risiko bisnis dalam kegiatan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, kajian risiko Negara dan kajian pemetaan potensi risiko bisnis melalui riset komoditas, sektor industri atau perkembangan ekonomi wilayah tertentu. Selain itu, LPEI juga melakukan kajian risiko pendanaan yang akan dilakukan.

Risk identification is conducted by combining and analyzing the risk information from all available sources of information by taking into account on the probability of risk and consequences. Implementation of the adequacy of the risk identification process, among others, through business risk analysis in the activities of Financing, Guarantee and Insurance, Country risk assessment and study of potential business risk mapping through commodity research, industrial sector or economic development of certain regions. In addition, LPEI also conducts a risk assessment of funding to be carried out.

Pengukuran risiko ditujukan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada kegiatan usaha untuk dibandingkan dengan *risk appetite* LPEI, sehingga dapat dilakukan mitigasi risiko dan ditetapkan kecukupan modal atas risiko residualnya. Besaran risiko dapat diukur secara individual maupun portofolio. Selain itu LPEI juga melakukan stress testing untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem.

Pemantauan risiko dilakukan berdasarkan perbandingan antara limit risiko yang ditetapkan dengan eksposur risiko yang dikelola. Pelaksanaan pemantauan risiko dilakukan oleh *risk taking unit*, *risk owner* dan *risk control unit* berdasarkan jenis risiko. Hasil penilaian risiko tersebut secara berkala dilaporkan kepada *stakeholder*.

Pengembangan sistem manajemen risiko berbasis teknologi juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur penerapan manajemen risiko termasuk tersedianya kebijakan dan prosedur serta limit risiko.

Risk measurement is aimed to determine the amount of risk inherent in the business activity to be compared with the risk appetite of Indonesia Eximbank, hence the risk mitigation can be performed and capital adequacy is determined for its residual risk. The magnitude of risk can be measured individually or portfolio. In addition, LPEI also conducts stress testing to anticipate extreme conditions.

Risk monitoring and control is performed on the basis of the comparison between specified risk limits and managed risk exposures. The implementation of risk monitoring is conducted by risk taking unit, risk owner and risk control unit based on the type of risk. The results of the risk assessment are regularly reported to stakeholders.

The development of a technology-based risk management system is also carried out to improve the quality of infrastructure for the application of risk management including the availability of policies and procedures and risk limits.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal

Pillar 4: Internal Control System

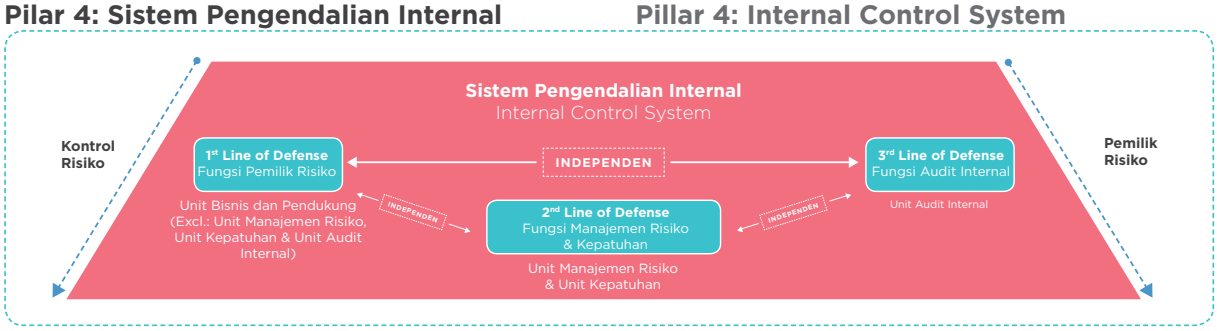

Sistem pengendalian intern LPEI dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

- *First line of defense* merupakan *business function* yang terdiri dari unit kerja bisnis dengan aktivitas fungsional sebagai unit kerja yang memasarkan dan memproses Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi dengan merujuk pada kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan dan direview secara *joint memo* oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *dynamic partner* dari unit bisnis serta unit kerja pendukung (*supporting*) yang mendukung pelaksanaan kegiatan usaha LPEI.
- *Second line of defense* merupakan *risk manajemen and compliance function* yang terdiri unit kerja Manajemen Risiko dan unit kerja yang melakukan fungsi kepatuhan (*compliance*). Unit-unit tersebut bersifat independen dalam

Internal control system in Indonesia Eximbank is developed and implemented using Three Lines of Defense model consisting of:

- First line of defense is the business function consisting of business units with functional activities as work units which markets and processes financing, guarantees and insurance with reference to the policy, procedures and limits which has been determined and reviewed as a joint memo by Business Risk Analysis Unit that acts as a dynamic partner of the business unit and supporting work units that support the implementation of LPEI business activities.
- The Second line of defense is a risk management and compliance function consisting of Risk Management work units and other work units that carry out compliance functions. These units are independent in monitoring the implementation of overall risk management at Indonesia

memantau penerapan manajemen risiko secara keseluruhan di LPEI termasuk dalam pelaksanaan kegiatan kepatuhan (*compliance*).

- *Third line of defense* merupakan internal audit function yang terdiri dari unit kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first and second lines of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana secara independen.

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Nomor 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko, organisasi dan fungsi manajemen risiko dibagi menjadi:

1. Kewenangan dan Tugas Dewan Direktur paling kurang meliputi:

   a. Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, dan
   b. Mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan Tugas-tugas Dewan Direktur yang berkaitan dengan manajemen risiko dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Direktur.

Komite Pemantau Risiko

Bertugas melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko kegiatan usaha. Penilaian diberikan atas:

- Kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya; dan
- Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Komite Manajemen Risiko

Komite bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif atas:

a. penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
b. perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan; dan
c. penetapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

Eximbank, including in the implementation of compliance activities.

- Third line of defense is Internal Audit Unit function which consists of an Internal Audit work unit that functions to control through the evaluation of the first and second lines of defense and provide reports to the Executive Director and Managing Director independently.

In the context of implementing an effective Risk Management process and system in accordance to the Minister of Finance Regulation Number 142/PMK.010/2009 concerning Risk Management, the organization and function of risk management are divided into:

1. The authority and duties of the Board of Directors at least include:

   a. Approving and evaluating risk management policies.
   b. Evaluating the implementation of risk management policies

The implementation of duties of the Board of Directors relating to risk management are assisted by committees under the Board of Directors.

Risk Monitoring Committee

Incharge of conducting regular assessments and providing recommendation on business risks. The assessment is based on:

- Conformity between the risk management policy and its implementation; and
- Implementation of the duties of the Risk Management Unit to provide recommendation to the Board of Directors.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is in charge of providing recommendations to the Executive Director on:

a. drafting policies, strategies and guidelines for implementing Risk Management;
b. improving the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of implementation; and
c. justification of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities).

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan ini harus independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Satuan kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif atau kepada Direktur Pelaksana yang ditugaskan secara khusus.

Tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko paling kurang meliputi:

a. memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko;
b. memantau posisi Risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko dan per jenis aktivitas serta melakukan *stress testing*;
c. mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
d. mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru;
e. mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko;
f. memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
g. menyusun dan menyampaikan laporan profil/komposisi Risiko kepada Direktur Eksekutif atau Direktur Pelaksana yang ditugaskan secara khusus.

Risk Management Unit

This unit must be independent from the operational work unit (risk-taking unit) and from the work unit that carries out the internal control function. The Risk Management work unit is responsible directly to the Executive Director or to a specially assigned Managing Director.

The tasks of the Risk Management Unit include:

a. monitor the implementation of the Risk Management strategy;
b. monitor overall risk position (composite), per type of risk and per type of activity and perform stress testing;
c. periodically review the Risk Management process;
d. reviewing proposed new activities and/or products;
e. evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk;
f. provide recommendations to the operational work unit (risk taking unit) according to the authority they have; and
g. prepare and submit a Risk profile/composition report to the Executive Director or a specially assigned Managing Director.

2. Kewenangan dan Tugas Direktur Eksekutif

Rincian Kewenangan dan Tugas dijelaskan pada bagian awal bab “Manajemen Risiko” ini.

2. Authority and Duties of the Executive Director

Details of the authority and duties are explained at the beginning of this “Risk Management” chapter.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen risiko

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko. Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko antara lain dilakukan melalui pelaksanaan survei efektivitas manajemen risiko.

Evaluation on the effectiveness of risk management system

The evaluation on the effectiveness of risk management implementation aims to assess the adequacy of design and effectiveness of implementation of the risk management process. Evaluation of the effectiveness of risk management implementation is carried out, among others, through the implementation of a risk management effectiveness survey.

Pengawasan Aktif Dewan Direktur (Fungsi Komisaris), Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana atas Penerapan Manajemen Risiko

Pengawasan Aktif Dewan Direktur yang dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dilakukan paling kurang meliputi:

a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.

Active supervision of the Board of Directors, Executive Directors, Managing Directors on Risk Management Implementation

Active supervision by the Board of Directors, assisted by the Risk Monitoring Committee, consists of at the very least:

a. Approving and evaluating risk management policies.

b. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

Sedangkan pengawasan aktif Direktur Eksekutif dilakukan paling kurang meliputi:

a. Merumuskan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
b. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh LPEI secara keseluruhan.
c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direktur Eksekutif
d. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi
e. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
f. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
g. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian risiko.
   - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko.
   - Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Adapun tataran pelaksanaan pengawasan aktif telah dilakukan melalui berbagai laporan dan rapat rutin sebagai berikut:

- Rapat bulanan terkait ekposur risiko kredit, pasar dan likuiditas.
- Penyampaian sistem informasi manajemen risiko secara bulanan.
- Penyampaian profil risiko secara triwulan.
- Penyampaian penilaian tingkat kesehatan risiko secara triwulan.
- Rapat secara berkala dengan Dewan Pengawas Syariah.
- Pengungkapan manajemen risiko secara triwulan.

Penerapan Budaya Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko ditujukan agar seluruh jajaran organisasi di LPEI memiliki budaya peduli risiko dan harus dikomunikasikan secara efektif. Pengembangan budaya peduli risiko di Lembaga diwujudkan dengan pengembangan lingkungan/ tata kelola yang kondusif dan *framework* pengelolaan risiko yang efisien dan efektif. Setiap kepala unit kerja bertanggung jawab untuk memahami dan menerapkan manajemen risiko secara terbuka, pro-aktif, efektif dan efisien di unit kerjanya.

b. Evaluating the implementation of risk management policies.

Active supervision by the Executive Director consists of at the very least:

a. Formulating written and comprehensive Risk Management policies and strategy.
b. Implementing the Risk Management policies and overall risk exposure taken by the LPEI.
c. Evaluating and deciding on transactions that need the approval of the Execurive Director
d. Developing the Risk Management culture at all levels of the organization
e. Ensuring the competency improvement of personnel related to risk management.
f. Ensuring the independent operation of Risk Management function.
g. Implementing regular reviews to ensure:
   - Accuracy of risk assessment methodology.
   - Adequacy of implementation of risk management information system.
   - Accuracy of risk limit policies, procedures and determination.

Implementation of active supervision has been carried out through various reports and routine meetings as follows :

- Monthly meetings on credit risk, market risk and liquidity risk exposure.
- Submission of monthly risk management information system.
- Submission of quarterly risk profile.
- Submission ofquarterly risk health assessment result.
- Regular meetings with the Shariah Supervisory Board.
- Disclosure of risk management on quarterly basis.

Implementation of Risk Management Culture

Risk management aims at developing a culture of risk awareness at all levels of the organization of LPEI and should be effectively communicated. Development of risk management culture at the Company is undertaken by developing a conducive governance and an efficient and effective risk management framework. Leaders of work units are responsible for the comprehension of risk management and the transparent, proactive, effective and efficient implementation in their respective work units.

Prinsip-prinsip penerapan manajemen risiko di LPEI mencakup:

LPEI wajib menerapkan manajemen risiko yang efektif melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko, yang meliputi:

1. Kecukupan modal (*capital adequacy*), yaitu bahwa LPEI harus mampu mengalokasikan permodalannya sesuai Risiko yang ditanggung dan senantiasa mampu memelihara tingkat kecukupan permodalan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Transparansi (*transparancy*), yaitu bahwa LPEI secara terbuka harus menyampaikan informasi yang relevan dalam proses pengambilan Risiko.
3. Independensi (*independency*), yaitu bahwa manajemen LPEI harus bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan dan pengaruh dari pihak lain.
4. Konsolidasi (*consolidated*), yaitu bahwa pengelolaan Risiko dilakukan secara kelembagaan (*corporate wide*) dan terintegrasi serta terkonsolidasi diantara semua jenis Risiko, unit kerja dan dilakukan secara menyeluruh.
5. Proses berkelanjutan (*continuous process*), yaitu bahwa pengelolaan Risiko harus dilakukan secara terus menerus dan senantiasa selalu dikembangkan agar lebih baik sesuai dengan kondisi bisnis dan *best practices* yang ada.
6. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu suatu keadaan penyelenggaran kegiatan usaha LPEI yang dapat menjelaskan fungsi dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.
7. Responsibilitas (*responsibility*), yaitu suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha LPEI yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap pihak yang terkait dengan LPEI untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di LPEI.
8. Kewajaran (*fairness*), yaitu bahwa LPEI harus menjaga keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Obyektif (*objective*), yaitu bahwa LPEI harus menerapkan Manajemen Risiko dengan menggunakan kriteria Risiko standar yang baku dan dianalisa secara obyektif.
10. Relevan (*relevancy*), yaitu bahwa LPEI harus manganalisa Risiko dengan menggunakan metodologi yang relevan terhadap jenis Risiko yang dihadapi.

The principles of risk management implementation at LPEI are:

LPEI shall implement effective risk management through the application of risk management principles, which include:

1. Capital adequacy, that LPEI must be able to allocate its capital in accordance with the risks borne and always able to maintain the level of capital adequacy in accordance with applicable regulations.
2. Transparency, that LPEI must transparently convey relevant information in the risk-taking process.
3. Independency, that the business activities of LPEI should be professionally managed without influence or pressure from any parties.
4. Consolidated, that risk management should be implemented corporate-wide in an integrated and consolidated manner among all types of risks and work units and is undertaken comprehensively.
5. Continuous process, that risk management should be carried out continuously at all times and should be continuously improved in line with business conditions and applicable best practice.
6. Accountability, that the conduct of business activities at LPEI should describe the function of each related party to LPEI in accordance with prevailing regulations and common practices.
7. Responsibility, that the conduct of business activities at LPEI should determine and describe the role and status of each party related to LPEI with regard to policy formulation and policy implementation at LPEI.
8. Fairness, that LPEI should maintain fairness and equality in fulfilling the rights of parties arising based on agreements as well as prevailing laws and regulations.
9. Objective, that LPEI should implement Risk Management by using standardized risk criteria that are standard and objectively analyzed.
10. Relevancy, that LPEI should conduct risk analysis using the relevant methodology for the particular risk type.

11. Komprehensif (*comprehensive*), yaitu bahwa LPEI harus menerapkan manajamen Risiko secara menyeluruh terhadap seluruh potensi Risiko yang ada dan tidak bersifat parsial untuk jenis-jenis Risiko tertentu.

Budaya manajemen risiko di Lembaga telah dilakukan internalisasi dan sosialisasi melalui berbagai sarana dan media, antara lain

1. Sosialisasi melalui media intranet LPEI.
2. Sosialisasi melalui pelaksanaan survei efektivitas manajemen risiko.
3. Sosialisasi alat bantu IEB *Credit Rating System*.
4. Sosialisasi penggunaan dan penerapan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRO).
5. Pengembangan kompetensi melalui Uji Sertifikasi Manajemen Risiko bagi pegawai LPEI.

Risiko-risiko yang Dihadapi Tahun 2018 dan Upaya Mitigasi

Risiko-risiko yang dihadapi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, cakupan risiko yang dihadapi LPEI adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Selain delapan jenis risiko tersebut, LPEI juga menghadapi risiko asuransi, dan risiko politik. Eksposur risiko dan upaya untuk mengelola risiko antara lain:

1. Risiko Kredit
   Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan nasabah atau *counterparties* melakukan pembayaran kembali kepada LPEI. Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko kredit antara lain:
   - Telah memiliki *early warning system* (*Credit Rating* dan *Scoring System*, *Monitoring Sheet, Pefindo Scoring, PDO report*).
   - Memiliki ketentuan internal tentang Kebijakan Pembiayaan, Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Pembiayaan, *Standard Operating Procedure* (SOP) Pembiayaan, dan Komite Pembiayaan.
   - Memiliki proses manajemen risiko kredit berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu *value chain activity*, diawali dengan penetapan strategi dan perencanaan, *customer insight*, perencanaan portofolio, pengembangan produk, proses pembiayaan, pemantauan yang intensif, administrasi kredit dan optimisasi portofolio.
   - Selain itu untuk meningkatkan kapabilitas dan kesadaran akan manajemen risiko bagi pegawai, maka pegawai juga diberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan manajemen risiko.

11. Comprehensive, that LPEI should implement risk management in a comprehensive manner for all existing risk potential and without partiality for certain types of risk.

Risk management culture at the Company has been internalized and socialized through various media and facilities, among others:

1. Socialization through LPEI's intranet platform.
2. Socialization through surveys on risk management effectiveness.
3. Socialization of IEB Credit Rating System.
4. Socialization of the use and implementation of Risk Management Information System(SIMRO).
5. Competency development through Risk Management Certification for LPEI's employees.

Risks and Risk Mitigation in 2018

Based on Regulation of Minister of Finance Number 142/PMK.010/2009 on Risk Management at Indonesia Export Financing Agency (LPEI), the risks faced by LPEI include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. In addition to those eight types of risk, LPEI is also exposed to insurance risk and political risk. The risk exposure and mitigation efforts for each type of risk are as follow:

1. Credit Risk
   Credit risk is defined as the risk of the inability of debtors or counterparties to fulfill its obligation to LPEI. To anticipate and control credit risk, among others:
   - Adopting early warning system (Credit Rating and Scoring System, Monitoring Sheet, Pefindo Scoring, PDO report).
   - Preparing internal provisions regarding Financing Policies, Executive Director Regulations on the Financing Manual, Financing Standard Operating Procedure (SOP), and Financing Committee.
   - Preparing credit risk management process that takes place continuously in a value chain activity, starting with strategy setting and planning, customer insight, portfolio planning, product development, financing processing, intensive monitoring, credit administration and portfolio optimization.
   - In addition to improving capability and awareness of risk management for employees, employees are also provided with trainings related to risk management.

- Pada tataran eksposur risiko secara portofolio, eksposur risiko kredit senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen antara lain melalui penyampaian laporan manajemen atas eksposur risiko utama dan pembahasan melalui Forum secara berkala.
- Ditetapkan Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang merupakan batas maksimum pembiayaan untuk setiap individu dan grup, disamping itu BMPP digunakan sebagai salah satu upaya mengelola risiko konsentrasi pembiayaan.
- Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (*impairment*) adalah kondisi saat nilai aset tercatat (*carrying amount*) suatu aset keuangan melebihi nilai yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*) dari aset tersebut. LPEI secara berkala melakukan evaluasi penurunan nilai atas seluruh aset keuangan kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang nilai wajarnya diukur melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*).
- Transaksi Derivatif. Suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai dari instrumen yang mendasari, seperti suku bunga, nilai tukar komoditi, ekuitas dan indeks baik yang diikuti pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen, yang dilakukan dalam rangka lindung nilai (*hedging*).
- Penjaminan yang diberikan dimitigasi risiko dengan regarantor.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit

Perangkat dan Metode

Untuk mendukung proses bisnis dan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2018, LPEI telah mengembangkan beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu maupun portofolio.

Pada tataran eksposur individu, LPEI telah mengembangkan *internal rating system* untuk segmen korporasi di tahun 2018, pengembangan tersebut antara lain peningkatan alur proses input dan *approval* serta integrasi data untuk lambrown, *monitoring sheet* dan memorandum analisa pembiayaan.

- At the level of portfolio risk exposure, credit risk exposures are regularly monitored and reported to the Management, among others, through the management reports on key risk exposures and periodic forum discussion.
- Setting the Minimum Funding Limit (BMPP), or the maximum limit for provision of fund for each individual and group. In addition, BMPP is also used to avoid concentration of financing risk.
- Provision of Allowance for Impairment Losses, performed when the carrying amount of financial asset exceeding the recoverable amount of the said asset. LPEI periodically evaluates the impairment of all its financial assets, except those classified in a group which fair value is measured through the income statement (fair value through profit and loss).
- Derivative Transactions. A contract or agreement on payment whose value is derived from the value of the underlying instrument, such as interest rates, commodity, equity and index exchange rates, whether followed or not by movements of funds/ instruments, which are carried out in the context of hedging.
- The risk from the guarantee provided by LPEI is mitigated by the reguarantor.

Credit Risk Management Procedures and Policies

Means and Methode

To support business processes and management of credit risk during 2018, LPEI has developed several credit risk management tools, both for individual exposure and portfolio exposure.

At the level of individual exposure, LPEI has developed an internal rating system for the corporate segment in 2018. The development, among others, is increasing the flow of input and approval processes and integrating data for lambrown, monitoring sheets and financing analysis memo.

LPEI menerapkan IEB *Credit Rating System* untuk analisa debitur baru dan/atau analisa pemantauan debitur eksisting. Potensi risiko secara individual dapat diindikasikan melalui hasil peringkat (*rating*). Hasil peringkat IEB *Credit Rating System* digunakan sebagai alat bantu dalam mengukur kinerja keuangan debitur serta sebagai peringatan dini (*early warning*) terhadap penurunan kinerja keuangan debitur.

Dengan sistem *rating*, LPEI dapat memproses pembiayaan dengan kualitas lebih baik, objektif dan standar, serta dengan waktu proses relatif lebih cepat. Sistem *rating* mengklasifikasikan entitas perusahaan atau korporasi secara sistematis ke dalam satu kelas risiko (*grading* atau peringkat). Selain sebagai alat bantu dalam mendukung proses persetujuan pembiayaan, *system rating* dan *scoring* juga merupakan alat bantu penerapan *risk based pricing* dan *portfolio management*. *Monitoring* juga dilakukan terhadap debitur yang mengalami penurunan rating menjadi *non investment grade*, agar tidak mengarah menjadi *Non Performing Loan*.

Sedangkan pada tataran eksposur portofolio, telah ditetapkan Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang merupakan batas maksimum pembiayaan untuk setiap individu dan grup, disamping itu BMPP digunakan sebagai salah satu upaya mengelola risiko konsentrasi pembiayaan.

Dalam mengelola risiko kredit secara portofolio dan individual, LPEI juga melakukan *stress testing* dengan beberapa skenario untuk menilai ketahanan usaha dari debitur dalam menghadapi kondisi ekstrim.

Selain itu, juga dilaksanakan beberapa langkah penerapan dan upaya perbaikan manajemen risiko kredit melalui pengembangan sistem risiko kredit antara lain Pefindo *Scoring, datawarehouse, monitoring sheet* dan *portfolio guideline*.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan Nilai (*impairment*) adalah kondisi dimana nilai aset tercatat (*carrying amount*) suatu aset keuangan melebihi nilai yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*) dari aset tersebut. LPEI secara berkala melakukan evaluasi penurunan nilai atas seluruh aset keuangan kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan

LPEI applies the IEB Credit Rating System to analyze new debtors and/or analyze the results of monitoring of existing debtors. Potential risks individually can be indicated through the rating results. The results of the IEB Credit Rating System rating are used as a tool in measuring the debtor's financial performance as well as an early warning against the debtor's financial performance decline.

By using a rating system, LPEI can process it financing services in better quality, objective and standard in a relatively shorter time. The rating system classifies corporate or corporate entities systematically into one risk class (grading or ranking). Aside from being a means in supporting financing approval process, rating and scoring system can also be a means for implementing risk-based pricing and portfolio management. Monitoring is also carried out on debtors who experiencing a decline in rating to non-investment grade, so as not to lead to non-performing loans.

As of at the portfolio exposure level, the Company has set a Minimum Financing Limit (BMPP), which is the maximum financing limit for each individual and group. In addition, BMPP is also used to avoid the concentration of financing risks.

In managing its credit risk on a portfolio and individual basis, LPEI also conducts stress testing under several scenarios to assess the business resilience of debtors in the face of extreme conditions.

In addition, the Company also made efforts to improve credit risk management through the development of a credit risk system, including the use of Pefindo Scoring, data warehouse, monitoring sheet and portfolio guidelines.

Provision for Impairment Loss

Impairment is a condition in which the carrying amount of a financial asset exceeds the recoverable amount of the asset. LPEI periodically evaluates the impairment of all financial assets except financial assets classified

dalam kelompok yang nilai wajarnya diukur melalui laporan laba rugi (*fair value through profit and loss*).

Cadangan atas kerugian Penurunan Nilai wajib dibentuk oleh LPEI jika terdapat bukti objektif atas penurunan nilai sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dan berdampak pada estimasi arus kas di masa depan. Pada setiap semester, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Adapun bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kesulitan keuangan secara signifikan yang dialami oleh peminjam pembiayaan.
b. Pelanggaran kontrak atau wanprestasi yang mengakibatkan tunggakan pokok dan bunga secara signifikan.
c. Adanya kemungkinan debitur dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri.
d. Dengan alasan ekonomi dan atau hukum, pihak LPEI memberikan keringanan kepada peminjam yang tidak mungkin diberikan bilamana peminjam tidak mengalami kesulitan.

Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan sebagai bukti obyektif adanya *loss event* adalah:

a. Ketidakmampuan peminjam untuk membayar kembali kewajibannya atau *payment capacity* dari peminjam.
b. Kinerja keuangan debitur yang memburuk.
c. Prospek usaha masa depan dan profitabilitas usaha masa depan yang memburuk.
d. Prospek arus kas peminjam di masa datang yang memburuk.
e. Jumlah dan nilai agunan pembiayaan dari peminjam yang mengalami penurunan nilai secara signifikan.
f. Ketiadaan dukungan keuangan dan ketersediaan garansi terhadap kondisi keuangan yang memburuk.
g. Pengaruh kondisi ekonomi makro secara signifikan terhadap debitur.

Faktor lainnya yang dipertimbangkan setelah LPEI menemukan bukti obyektif adalah *Loss Identification Period* (LIP) yaitu periode waktu antara terjadinya peristiwa penurunan nilai yang spesifik dan bukti obyektif dari penurunan nilai yang terlihat nyata berdasarkan individual

in groups whose fair value is measured through the income statement (fair value through profit and loss).

Provision for Impairment Loss is a mandatory for LPEI, in the event there is objective evidence of impairment as a result of an event that occurs after initial recognition and impacts on estimating future cash flows. In each semester, LPEI evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has decreased in value.

The objective evidence of impaired financial assets among others:

a. Significant financial difficulties experienced by the borrowers.
b. Contract breach or default resulting in significant principal and interest arrears.
c. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt by the District Court.
d. For economic and/or legal reasons, the LPEI provides assistance to borrowers, given if the borrower experiencing difficulties.

Other factors that can be considered as objective evidence of loss events are:

a. The inability of the borrower to repay its obligations or payment capacity of the borrower.
b. Debtor's financial performance is deteriorating.
c. Future business prospects and the profitability of future businesses are deteriorating.
d. The prospect of future borrower' cash flows is deteriorating.
e. Amount and value of collateral financing from borrowers experiencing a significant decline in value.
f. Absence of financial support and availability of guarantees for deteriorating financial conditions.
g. Effect of significant macroeconomic conditions on debtors.

After LPEI found objective evidence, other factor to be considered is the Loss Identification Period (LIP), or the period between the time at which the event occurs that generates a given loss and the time when the loss becomes known at an individual level; in other words, the time

atau periode waktu antara terjadinya kerugian pada suatu kontrak hingga peristiwa tersebut teridentifikasi. Perhitungan LIP ditentukan berdasarkan observasi dari waktu yang dibutuhkan antara terjadinya peristiwa kerugian pada suatu kelompok pinjaman sampai bukti objektif atas pinjaman dapat diindentifikasi secara individual. Apabila nilai tercatat aset keuangan tersebut lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*) maka atas aset tersebut dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Adapun asesmen penurunan nilai (perhitungan CKPN) di LPEI menggunakan 2 (dua) metode yaitu penilaian secara individual dan penilaian secara kolektif.

1) Perhitungan CKPN dilakukan secara individual apabila suatu aset keuangan yang signifikan terbukti terdapat bukti obyektif mengalami penurunan nilai. CKPN secara Individual dihitung dengan menggunakan metode nilai kini dari estimasi arus kas suatu aset keuangan. Proses estimasi arus kas untuk pinjaman dilakukan langsung oleh pejabat yang mengelola masing-masing debitur.

2) Perhitungan CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan *Incurred Loss* berdasarkan estimasi *Probability of Default* [PD] dan *Loss Given Default* [LGD]) dari masing-masing kelompok aset tertentu. Perhitungan CKPN secara kolektif dilakukan bagi semua aset keuangan yang:
   - Aset keuangan yang tidak dilakukan evaluasi penurunan nilai secara individual.
   - Aset keuangan yang telah dilakukan evaluasi tetapi tidak ditemukan adanya bukti obyektif penurunan nilai.
   - Aset keuangan yang mempunyai kesamaan karakteristik risiko kredit dan memiliki klasifikasi *performing*.

Transaksi Derivatif

Transaksi Derivatif adalah suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai dari instrumen yang mendasari, seperti suku bunga, nilai tukar komoditi, ekuitas dan indeks baik yang diikuti pergerakan atau tanpa pergerakan dana/instrumen, yang dilakukan dalam rangka lindung nilai (*hedging*).

between the occurrence of the event and the date when the entity identifies it. LIP calculations are determined based on observations of the time taken between the occurrence of a loss event in a loan group until objective evidence of the loan can be individually identified. If the carrying amount of the financial asset is greater than the recoverable amount, then a Reserves for Impairment Losses (CKPN) is formed on the assets.

Indonesia Eximbank uses 2 (two) methods to assess impairment (calculation of CKPN) namely the individual assessment and collective assessment.

1) Calculation of CKPN is carried out individually if a significant financial asset is proven to have objective evidence of impairment. CKPN is individually calculated using the present value method of the estimated cash flows of a financial asset. The process of estimating cash flows for loans is implemented directly by the officers who manage each borrower.

2) CKPN is collectively calculated using historical loss data (calculation of Incurred Loss based on estimated Probability of Default [PD] and Loss Given Default [LGD]) from each group of assets. The calculation of CKPN is collectively applied to all financial assets that:
   - Financial assets that are not evaluated for impairment individually.
   - Financial assets that have been evaluated but no objective evidence of impairment has been found.
   - Financial assets that have similar credit risk characteristics and have a performing classification.

Derivative Transactions

Derivative Transactions are contracts or payment agreements whose value is derived from the value of the underlying instrument, such as interest rates, commodity, equity and index exchange rates whether followed by movements or without movement of funds / instruments, which are carried out in the context of hedging.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan, LPEI wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola tagihan dan/atau kewajiban yang timbul dari transaksi derivatif. Transaksi derivatif yang dilakukan hanya dapat dilaksanakan dalam rangka lindung nilai (*hedging*).

Bentuk transaksi derivatif yang dilakukan LPEI umumnya dalam bentuk transaksi *spot, forward, futures*, dan *swap*. Dalam melakukan transaksi derivatif, LPEI ditetapkan memiliki maksimum transaksi untuk setiap pihak lawan sebesar 10% dari modal.

2. Risiko Pasar
   Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki LPEI. Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko pasar antara lain:
   - Pengelolaan risiko pasar di LPEI dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu *front office, middle office*, dan *back office*.
   - Memiliki Peraturan Dewan Direktur tentang Kebijakan Umum Tresuri LPEI, Peraturan Direktur Eksekutif terkait Limit Transaksi Tresuri dan Manual Produk Tresuri.
   - Monitoring eksposur risiko pasar senantiasa dipantau secara harian.
   - Pemantauan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai Limit PDN dalam ketentuan Peraturan Menteri Keuangan yaitu sebesar 20%.
   - Penetapan batas transaksi (limit), khususnya untuk transaksi *trading* yang mencakup limit *counterparty*, limit *currency*, limit posisi, *cut loss limit, stop loss limit*, dan *limit dealer*.
   - *Stress testing* risiko pasar untuk menilai ketahanan LPEI dalam menghadapi perubahan nilai tukar dan suku bunga yang ekstrem.
   - Dukungan infrastruktur pengelolaan risiko pasar, LPEI telah memiliki *Treasury Dealing System* (TDS) dan *market risk management tools*. Sedangkan untuk memperoleh data pasar diperoleh dari Reuters, Bloomberg dan sumber independen lainnya.
   - Melakukan *gap management* dengan tujuan mengelola risiko pasar sebagai akibat perubahan tingkat bunga dalam hubungannya dengan kesenjangan posisi (*mismatch*) untuk *repricing structure* pada kedua posisi neraca (*asset and liability*) dan memaksimalkan pendapatan bunga neto (*net interest income*) agar tetap pada tingkat risiko yang bisa ditoleransi.

As stipulated in the Minister of Finance Regulation, LPEI shall apply the precautionary principle in managing receivables and / or liabilities arising from derivative transactions. Derivative transactions can only be carried out in the context of hedging.

Derivative transactions conducted by LPEI are generally in the form of spot, forward, futures and swap transactions. In conducting derivative transactions, LPEI is determined to have a maximum transaction for each opposing party of 10% of capital.

2. Market Risk
   Market risk is the risk of loss arising from the movement of market factors including interest rates and exchange rates that are contrary to the position held by LPEI. To anticipate and control market risk, steps taken include:
   - Market risk management at LPEI consists of 3 (three) parts, namely front office, middle office, and back office.
   - Prepare Board of Directors Regulations regarding the General Policy of LPEI Treasury, Executive Director Regulations related to Limit Treasury Transactions and Treasury Product Manuals.
   - Monitoring market risk exposures on a daily basis.
   - Monitoring the Net Open Position (NOP) according to the NOP Limit in the provisions of the Minister of Finance Regulation, which is 20%.
   - Determination of transaction limits, especially for trading transactions that include counterparty limits, currency limits, position limits, cut loss limits, stop loss limits and dealer limits.
   - Stress testing of market risk to assess the resilience of LPEI in the face of extreme changes in exchange rates and interest rates.
   - To support the market risk management infrastructure, LPEI has a Treasury Dealing System (TDS) and market risk management tools. Whereas to obtain market data obtained from Reuters, Bloomberg and other independent sources.
   - Conduct gap management with the aim of managing market risk as a result of changes in interest rates in relation to the position gap (mismatch) for repricing structure in both asset and liability positions and maximizing net interest income to remain at the risk level tolerable.

- Melakukan lindung nilai (*natural hedge*).
- Pemantauan risiko nilai tukar juga dilakukan dengan analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR.
- Pemantauan risiko suku bunga juga dilakukan melalui analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Dalam analisa sensitivitas, asumsi perubahan suku bunga.

3. Risiko Likuiditas
   Risiko likuiditas adalah risiko bahwa LPEI tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (*distress*). LPEI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

   Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko likuiditas antara lain:
   - Penetapan dan pemantauan limit dilakukan secara berkala oleh Unit Kerja Tresuri. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserves* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Assets and Liabilities Committee (ALCO).
   - Pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan dalam komposisi yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas.
   - Menyusun skenario likuiditas berdasarkan kondisi yang berbeda, baik kondisi normal, kondisi tidak normal, maupun kondisi ekstrim (*stress testing*) sehingga dapat ditetapkan *contingency funding plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi ekstrim tersebut.
   - Menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual maupun *behavioral*, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang.

4. Risiko Operasional
   Risiko operasional antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kendala eksternal. Risiko

- Conducting natural hedges.
- Monitoring of exchange rate risk is also carried out with sensitivity analysis to analyze possible changes in exchange rates. Sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes for the portfolio against IDR.
- Monitoring interest rate risk is also carried out through sensitivity analysis to analyze possible changes in interest rates that have an impact on the profit and loss of the banking book portfolio. In sensitivity analysis, the assumption of changes in interest rates.

3. Liquidity Risk
   Liquidity risk is defined as the inability to meet debt obligations at maturity in normal condition or under distressed condition. LPEI manages liquidity risk to meet every obligation in time and maintain optimum liquidity ratio at the same time.

   To anticipate and control the credit risk, amomg others:
   - Determination and monitoring of limits, carried out regularly by the Treasury Work Unit. Whereas the availability of reserves is monitored on a daily, weekly and monthly basis by the Assets and Liabilities Committee (ALCO).
   - Management of high quality of liquid assets in sufficient quantities and in compositions tailored to business characteristics and liquidity risk profiles.
   - Develop a liquidity scenario based on different conditions, both normal conditions, abnormal conditions, and extreme conditions (stress testing) so as to establish a contingency funding plans to anticipate the occurrence of these extreme conditions.
   - Using daily cash flow projections and monthly maturity profiles, both on contractual and behavioural basis, to be able to establish appropriate and accurate strategies in anticipating future liquidity conditions.

4. Operational Risk
   Operational risks are among others caused by inadequate and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or external constraints. Operational risk is closely

operasional sangat berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kontrol dalam lingkungan kegiatan usaha serta kemampuan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha LPEI. Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan terhadap setiap aktivitas yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat serta komprehensif.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko operasional antara lain:

- Telah dikembangkan perangkat alat bantu berupa Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang mencakup 3 (tiga) komponen utama yaitu *Self Assessment*, *Loss Event Database* dan *Key Risk Indicator*.
- Pengelolaan risiko dilakukan melalui pengelolaan *data loss event* yang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil audit dan catatan kepatuhan.
- Pengukuran risiko operasional dalam profil risiko.
- Pengendalian risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab risiko operasional yang mencakup: organisasi, sumber daya manusia, data dan informasi, teknologi informasi, proses bisnis, dan faktor eksternal.
- *Self assessment* dilakukan untuk memetakan risiko operasional yang terjadi di setiap unit kerja. Sehingga risiko operasional tersebut dapat di mitigasi secara lebih dini dan tepat waktu.
- Telah menerapkan manajemen keberlangsungan usaha (*Business Continuity Plan*/BCP) untuk meminimalisir risiko operasional dalam kondisi darurat atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam atau perbuatan manusia yang mengganggu kegiatan usaha.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai.

related to the completeness and effectiveness of the system, procedure and control in the business environment and the capabilities of human resources that may affect the performance of Indonesia Eximbank's business. Implementation of operational risk management is conducted on every activity that is implemented in an integrated system and process of risk management that is accurate and comprehensive

To assist the operational risk management process, among others:

- A tool kit has been developed in the form of Operational Risk Management Information System (SIMRO) covering 3 (three) main components, Self Assessment, Loss Event Database and Key Risk Indicator.
- Operational risk measurement is done through Risk Management Information System (SIMRO). Risk management is conducted through the management of loss event data based on the data and information obtained from audit results and compliance records.
- Assessment of operational risk in a risk profile.
- Operational risk control is carried out on the factors causing operational risk which include: organization, human resources, data and information, information technology, business process, and external factors.
- Self assessment is conducted to map the operational risk that occurs in each work unit. So that operational risk can be promptly mitigated early.
- Implemented a Business Continuity Plan (BCP) to minimize operational risks in emergency or disasters caused by natural factors or human actions that disrupt business activities.

5. Legal Risk

Legal risks are risks arising from lawsuits and/or weakness of juridical aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting regulations or weakness of the agreement, such as the non-fulfillment of the terms of the contract's validity or inadequate collateral.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko hukum antara lain:

- Penanganan perkara-perkara hukum serta pemantauan proses penanganannya dilakukan secara langsung ataupun bekerja sama dengan konsultan hukum.
- Pelaksanaan *review* atas perjanjian dengan pihak ketiga dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kelemahan atas perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi LPEI.
- Pemberian opini hukum atas perjanjian kerja sama antara LPEI dengan pihak lain, yang akan ditandatangani untuk melindungi kepentingan hukum Lembaga.
- Pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.
- Istilah dalam perjanjian menggunakan istilah umum dan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia serta klausul-klausul sesuai dengan *best practice*.
- Pengkinian dan perbaikan atas penggunaan standar perjanjian dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan.
- Pegawai LPEI secara berkala diikutsertakan dalam pelatihan, seminar, dan *workshop* terkait permasalahan legal untuk dapat terus menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan lingkungan usaha.

6. Risiko Strategis

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan LPEI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko stratejik antara lain:

- Pelaksanaan pengukuran risiko strategis antara lain melalui analisa pencapaian target dibandingkan dengan realisasi secara periodik.
- Penetapan target dan strategi dipastikan telah mempertimbangkan seluruh risiko.
- Penyusunan rencana pengembangan produk dan atau aktivitas baru, penetapan pasar baru, serta kegiatan usaha dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.
- Pemantauan pelaksanaan strategi dan pencapaian target yang telah ditetapkan dilakukan antara lain melalui laporan Profil Risiko, laporan realisasi rencana kerja dan anggaran yang dilaporkan secara berkala.

To anticipate and manage legal risks, among others:

- The handling of legal cases and its monitoring process is implemented directly or in cooperation with legal consultants.
- The Implementation of agreements with third parties review is conducted periodically to mend weaknesses of agreements that may cause harm to Indonesia Eximbank. The legal opinion on the cooperation agreement between Indonesia Eximbank and other parties, which will be signed is provided to protect the legal interests of Indonesia Eximbank.
- The implementation of business activities in accordance with the applicable legal provisions and is supported by adequate legal documents.
- The terms of the agreement shall use general terms and in accordance with applicable standards in Indonesia and clauses in accordance with best practice.
- Updates and improvements on the use of standard agreements shall be made periodically or as required.
- LPEI employees are regularly participated in trainings, seminars and workshops related to legal issues to be able to continue to adjust to the development and changes in the business environment.

6. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to the inappropriate decision making in Indonesia Eximbank and/or failure of strategic decision implementation and as well as in anticipating the changes in the business environment.

To anticipate and control strategic risks include:

- The implementation of strategic risk measurement amongst others, through the analysis of targets achievements compared with the periodic realization.
- The targets and strategy setting is ensured has been taken into account on all risks.
- The preparation of product development and/or new activity plan, new market determination, and business activity shall be conducted by considering the owned resources.
- The monitoring implementation on strategy and achievement of the set targets has been conducted, among others, through the Risk Profile report, the periodic report on realizationr of the work plan and budget.

- Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi salah satu alat ukur dalam pelaksanaan mandat LPEI.
- Pelaksanaan Penugasan Khusus pemerintah khususnya pembiayaan dalam rangka penetrasi ke pasar non tradisional dan ketahanan usaha.
- Melakukan pengembangan terhadap produk dan aktivitas baru yang disesuaikan dengan kondisi usaha dan kebutuhan pasar.

7. Risiko Reputasi
   Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* (antara lain: regulator, nasabah, masyarakat, manajemen dan pegawai) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap LPEI. Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko reputasi antara lain:
   - Telah melakukan pengukuran dan pemantauan atas jumlah komplain dan tingkat penyelesaian komplain.
   - Telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi pelaporan, koordinasi dengan Pemerintah dan dewan legislatif, serta program *corporate social responsibility* sehingga Pelanggaran Etika Bisnis rendah.
   - Seluruh pegawai dan pengurus LPEI wajib untuk menandatangani piagam pakta integritas yang berisi *code of conduct*, dan secara berkala melaporkan harta kekayaannya (LHKPN) kepada Komisi Pemberatasan Korupsi (KPK).
   - Bekerja sama dengan media baik cetak dan elektronik untuk menginformasikan kepada masyarakat sebagai sosialisasi akan kegiatan usaha LPEI, pencapaian, serta mengundang masyarakat untuk bekerja sama dengan LPEI sebagai nasabah untuk meningkatkan ekspor nasional.
   - Pelaksanaan program *corporate social responsibility* dan program sosialisasi serta pelatihan kepada pelaku ekspor.
   - Pengelolaan risiko reputasi akibat keluhan nasabah telah didukung dengan adanya kebijakan dan SOP Penanganan Keluhanan Nasabah beserta unit yang berwenang untuk menangani keluhan nasabah.
   - Telah memiliki konsep Sistem Pengendalian Intern (SPI). LPEI memastikan kecukupan kebijakan, sistem, dan prosedur dengan melakukan kaji ulang yang dilakukan oleh unit kerja independen berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan pada unit kerja operasional/bisnis/support. Manajemen

- Key Performance Indicator (KPI) as one of measuring tools in the implementation of the mandate of Indonesia Eximbank.
- Implementation of Special Assignment of government in particular to financing in the framework of penetration to non-traditional market and business endurance.
- Develops new products and activities tailored to business conditions and market needs.

7. Reputation Risk
   Reputational risk is a risk due to the decrement level of stakeholder trust (e.g, regulator, customers, communities, management and employees) derived from negative perceptions of Indonesia Eximbank. To anticipate and control reputation risk include:
   - Conducted measurements and monitoring on complaints and level of complaints settlement.
   - Implemented the good governance principles such as transparency of reporting, coordination with Government and legislative councils, as well as corporate social responsibility programs so that the Business Ethics Violations are low.
   - All employees and management of Indonesia Eximbank are obliged to sign a charter of integrity pact containing code of conduct, and periodically report their assets (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).
   - Cooperate with both printed and electronic to inform the public as socialization of Indonesia Eximbank business activities, achievement, and invite the community to cooperate with Indonesia Eximbank as a customer to increase national exports.
   - Implementation of corporate social responsibility program and socialization program and training to exporters.
   - The reputation risk management resulting from customer complaints has been supported by the policy and SOP on Customer Complaint Handling with the authorized unit to handle the customer complaints.
   - Has had the concept of Internal Control System (SPI). Indonesia Eximbank ensures on the adequacy of policies, systems and procedures by conducting a review from an independent work unit based on the results of conducted verification on the operational/business/support work unit. The Management

merespons setiap hasil pemeriksaan audit dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan skala prioritas.

8. Risiko Kepatuhan
Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat LPEI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk mengantisipasi dan mengendalikan risiko reputasi antara lain:
- Pemberian opini kepatuhan atas rancangan kebijakan atau ketentuan atas pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
- Pemantauan implementasi Pakta Integritas dan pengelolaan dan sosialisasi kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS).
- Analisa *gap* ketentuan internal dengan eksternal.
- Pemenuhan aspek kepatuhan dalam proses bisnis.
- Pemantauan atas penyampaian laporan secara berkala baik kepada pihak internal dan eksternal dilakukan tepat waktu. Laporan-laporan tersebut antara lain laporan realisasi RKAT, laporan Pengawasan, Laporan Kegiatan Usaha, Laporan Profil Risiko, Laporan Manajemen Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan dan Laporan Keuangan.

9. Risiko Asuransi
Potensi kegagalan yang dihadapi LPEI dalam memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi dana/penanganan klaim.

10. Risiko Politik
Risiko Politik adalah kejadian-kejadian yang terjadi di suatu negara yang memberikan dampak negatif atas transaksi Ekspor atau investasi yang meliputi nasionalisasi (*nationalization*), hambatan penukaran mata uang (*currency inconvertibility*), hambatan transfer devisa (*exchange transfer restricted*), pembatalan kontrak sepihak (*contract repudiation*), penghapusan utang, dan kebijakan pemerintah di negara pembeli atau di negara ketiga tempat pembayaran dilakukan yang mengakibatkan kegagalan bayar oleh pembeli.

responds to each audit audit result and follow up the review results according to the scale priority.

8. Compliance Risk
Compliance risk is the risk arising from non compliance of regulation by Indonesia Eximbank and/or not implementing the prevailing laws and regulations.

To anticipate and control reputation risk include:
- Providing a compliance opinion on the draft policy or provision for the development of new products and / or activities.
- Monitoring of the implementation of the Integrity Pact and the management and socialization on the Whistle Blowing System (WBS) policy.
- Analyze the gap of internal and external provisions.
- Fulfillment of the compliance aspects of the business process.
- Monitoring of a prompt periodic reporting to both internal and external parties. These reports include reports on the realization of RKAT, Supervision reports, Business Activity Reports, Risk Profile Reports, Risk Management Reports, Health Level Reports and Financial Reports.

9. Insurance Risk
Potential failures faced by Indonesia Eximbankin fulfil ing obligations to the guaranteed and insured as a result of inadequate risk selection process (underwriting), pricing, reinsurance of funds / claims handling.

10. Political Risk
Political risks are events occurring in a country that negatively impact export transactions or investments which include nationalization, currency inconvertibility, exchange transfer restricted, unilateral contract cancellation (contract repudiation), debt relief, and government policies in the buyer's country or in the third country where payment is made resulting in a default by the buyer.

Penerapan ISO

Dalam menerapkan manajemen risiko, LPEI belum menerapkan ISO.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

LPEI telah menyusun Kebijakan Pengukuran dan Pengungkapan Risiko Atas Instrumen Keuangan dan Kontrak Asuransi. Kebijakan ini mencakup seluruh aktiva dan pasiva LPEI yang terdampak terhadap ketentuan PSAK 50 (r2010) tentang Penyajian Instrumen Keuangan, PSAK 55 (r2011) tentang Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan, dan PSAK 60 tentang Pengungkapan Instrumen Keuangan.

Penyusunan Kebijakan Pengukuran dan Pengungkapan Risiko Atas Instrumen Keuangan dan Kontrak Asuransi ini bertujuan untuk memberikan pedoman dalam penerapan ketentuan PSAK, khususnya terkait pengungkapan risiko atas instrumen keuangan dan kontrak asuransi. Hal itu bertujuan agar senantiasa dapat berjalan dengan baik dan konsisten sesuai peraturan perundang-undangan atau Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Pengungkapan eksposur risiko dan penerapannya dilakukan secara berkala, antara lain melalui pengungkapan manajemen risiko dalam laporan keuangan triwulan.

Saat ini lembaga sedang dalam persiapan penerapan PSAK 71.

Disclosure Manajemen Risiko dalam Laporan Keuangan

Pengungkapan manajemen risiko dalam laporan keuangan LPEI meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko asuransi dan nilai wajar. Berikut ini penjelasan rincinya:

1. Risiko Kredit
   Pengungkapan risiko kredit antara lain mencakup konsentrasi risiko berdasarkan wilayah, jenis *counterparties*, sektor industri, ekonomi dan kualitas pembiayaan. Pengungkapan konsentrasi tersebut dimaksudkan sebagai pemantauan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya dapat dikelola seminimal mungkin.

Implementation of ISO

In implementing risk management, LPEI has not implemented ISO.

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

Indonesia Eximbank has developed a Risk Measurement and Disclosure Policy on Financial Instruments and Insurance Contracts. This policy covers all LPEI assets and liabilities that are affected by the provisions of PSAK 50 (r2010) regarding Financial Instrument Presentation, PSAK 55 (r2011) on Recognition and Measurement of Financial Instruments, and SFAS 60 on Financial Instrument Disclosure.

The preparation of Policy on Risk Measurement and Financial Instruments Disclosure and Insurance Contracts aims to provide guidance in the application of PSAK provisions, especially regarding risk disclosure on financial instruments and insurance contracts, in order to be able to run properly and consistently in accordance with the prevailing legislation or guidelines of accounting standards.

Disclosure of risk exposure and its implementation is conducted periodically, including through the disclosure of risk management in the quarterly financial statements

At present the institution is in preparation for implementing PSAK 71.

Disclosure of Risk Management in Financial Report

Disclosure of risks on financial instruments and, insurance contracts includes credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, insurance risk and fair value. Following is the detailed explanation:

1. Credit risk
   Disclosure of credit risk includes, among others, the concentration of risk by region, type of counterparties, industrial sector, economy and financing quality. Disclosure of concentration is intended as a monitoring to the possibility of losses caused by non-payment of loans granted and other financial contracts can be managed to a minimum.

Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan oleh lembaga dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perundangan-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan.

2. Risiko Likuiditas
   Pengungkapan risiko likuiditas, antara lain mencakup gambaran posisi aset dan kewajiban agar LPEI dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Pengukuran yang dilakukan adalah pemetaan aset dan liabilitas keuangan-neto dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) termasuk di dalamnya adalah arus kas bunga dan pokok.

3. Risiko Pasar
   Pengungkapan risiko pasar antara lain mencakup pengukuran pergerakan risiko pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Pengukuran yang dilakukan oleh LPEI, antara lain atas Posisi Devisa Neto, tingkat sensitivitas perubahan nilai tukar, posisi suku bunga mengambang, suku bunga efektif dari mata uang utama dan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga.

4. Risiko Operasional
   Pengungkapan risiko operasional mencakup faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat (*inherent*) pada seluruh aktivitas kegiatan usaha yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

   Kerangka kerja identifikasi risiko operasional dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab (*causes*), kejadian (*event*) dan akibat (*impact*). Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). RSCA adalah salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang berfungsi untuk menilai risiko operasional dan kualitas kontrol pada saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang.

5. Risiko Asuransi
   Risiko utama yang dihadapi dalam kontrak asuransi adalah terjadinya klaim asuransi. Dengan demikian, LPEI harus dapat memastikan adanya

Credit risk management is also carried out by LPEI in an effort to meet the requirements set forth in the legislation including the Minister of Finance Regulation.

2. Liquidity Risk
   Disclosure of liquidity risk among others a description of the position of assets and liabilities so that Indonesia Eximbank can meet every financial obligation that has been agreed in a timely manner and able to maintain an adequate and optimal level of liquidity. Measurements made are mapping of net assets and liabilities on a certain time scale (maturity bucket) based on remaining maturity period including the interest and principal cash flows.

3. Market risk
   Market risk disclosures among others include measurement of market risk movement that includes the interest rates and exchange rates in the statement of financial position and administrative accounts. Measurements made by Indonesia Eximbank is inckuding the Net Open Position, sensitivity of exchange rate, floating interest rate, effective interest rate of major currencies and sensitivity of the changes of interest rate.

4. Operational Risk
   Disclosure of operational risk includes the factors that cause operational risks (inherent) in all business activities caused by internal or external factors.

   The operational risk identification framework is based on cause, occurrence and impact factors. Identification of operational risks in LPEI is using the Risk and Control Self Assessment (RCSA) devices. RSCA is one of the modules contained in the application of Operational Risk Management Information System (SIMRO) that serves to assess the operational risk and quality control at this time and improve the quality control in the future.

5. Insurance risk
   The main risks encountered in the insurance contract are the insurance claims so that Indonesia Eximbank should be able to ensure

dukungan reasuransi untuk setiap penutupan asuransi dan kecukupan cadangan klaim.

6. Nilai Wajar
   Pengungkapan nilai wajar menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

   Metode dan asumsi yang digunakan oleh LPEI dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah menggunakan nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank dengan suku bunga tetap, kas, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun. Pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Profil Risiko

Dalam menetapkan penilaian profil risiko, LPEI berpedoman kepada tiga kebijakan, yaitu:

a. Peraturan Dewan Direktur nomor 0006/PDD/07/2018 tentang Kebijakan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
b. Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0032/PDE/09/2018 tentang Manual Operasional (*Enterprise Risk Management manual*) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.
c. Peraturan Direktur Eksekutif nomor 0016/PDE/03/2018 tentang manual operasional limit dan profil risiko LPEI.

Komponen Penilaian Risiko

LPEI telah menetapkan sejumlah komponen dalam memberikan penilaian terhadap risiko, sehingga dapat ditetapkan mitigasinya sesuai dengan profil risiko yang ada. Berikut ini adalah komponen dalam penilaian diriko:

a. Penilaian profil risiko mencakup keseluruhan proses identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko atas Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan.

reinsurance support for every insurance coverage and adequacy of the claim reserve.

6. Fair value
   Fair value disclosure provides a comparison between the recorded amount and fair value of all financial assets and liabilities. The disclosed fair value is based on available relevant information and not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after this date.

   The methods and assumptions used by Indonesia Eximbank to estimate the fair value of financial instruments are to use the recorded amount of demand deposits with Bank Indonesia, current accounts with banks, banks placements with fixed rate, cash receivables, receivables and liabilities, insurance receivables, reinsurance assets, insurance debt, guarantee debt, insurance liabilities and other assets are a reasonable estimate of fair value because theremaining maturity is less than one year. Fair value measurement is derived from valuation techniques in which there are inputs for assets and liabilities that are not based on observable data on the market (unobservable inputs).

Risk Profile

In determining the risk profile assessment, LPEI refers to three policies, namely:

a. The Board of Directors Regulation No. 0006/PDD/07/2018 on the Risk Management Policy (Enterprise Risk Management) of the Indonesia Eximbank.
b. Executive Director Regulation No. 0032/PDE/09/2018 on the Operational Manual (Enterprise Risk Management manual) of the Indonesian Export Financing Institute.
c. Executive Director Regulation No. 0016/PDE/03/2018 on operational manual limits and LPEI risk profiles.

Risk Assessment Components

LPEI has determined a number of components in providing a risk assessment, so that mitigation can be determined in accordance with the existing risk profile. The following are the components in the risk assessment:

a. Risk profile assessment covers the entire risk identification process, risk analysis and risk evaluation of Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk and Compliance Risk.

b. Komponen penilaian risiko mencakup risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).
   - Risiko inheren adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun tidak dapat dikuantifikasikan, dan berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Lembaga.
   - Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)-merupakan penjabaran dari penerapan Basel II Pilar 2 - *supervisory review* yang telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Penilaian risiko inheren dan KPMR selanjutnya menghasilkan *net risk* per jenis risiko dan kesimpulan risiko komposit. Hasil akhir penilaian Profil Risiko LPEI pada Triwulan IV 2018 adalah definisi peringkat 3 (dua) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan kegiatan usaha LPEI, kemungkinan kerugian yang dihadapi lembaga dari Risiko Inheren komposit tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang.
2. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Informasi Tingkat Kesehatan

Pengukuran tingkat kesehatan LPEI berpedoman kepada Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 dan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0002/PDE/01/2013. Faktor-faktor pengukuran tingkat kesehatan meliputi Profil Risiko, Tata Kelola yang Baik, Rentabilitas, dan Permodalan. Peringkat tingkat kesehatan LPEI akhir tahun 31 Desember 2018 berada pada peringkat 3, yang mencerminkan bahwa kondisi Lembaga adalah sehat, sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Produk dan Aktivitas Baru

LPEI senantiasa melakukan kajian secara komprehensif terhadap pengembangan produk dan aktivitas baru. Hal itu dilakukan sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang mempertimbangkan keuntungan maupun risiko sebelum diluncurkan kepada nasabah.

b. The risk assessment component includes inherent risk and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR).
   - Inherent risk is the risk inherent in business activities, whether they can be quantified or cannot be quantified, and potentially affect the financial position of the Institution.
   - Quality of Risk Management Implementation (KPMR) - is an elaboration of the implementation of Basel II Pillar 2 - the supervisory review described in Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 on the Risk Management of the Indonesian Export Financing Institution.

The assessment of inherent risk and KPMR then generates net risk per type of risk and composite risk conclusion. The final result of the LPEI Risk Profile assessment in IV Quarter 2018 is the definition of rank 3 (two) with the following conditions:

1. By considering LPEI's business activities, the possibility of losses faced by the institution from composite Inherent Risk is quite high over a certain period of time in the future.
2. The quality of composite risk management implementation is quite adequate. Although the minimum requirements are met, there are a number of weaknesses that require management attention and improvement.

Health Level Information

The measurement of the health level of LPEI is based on the Board of Directors Regulation No. 0001/PDD/11/2012 and Executive Director Regulation No. 0002/PDE/01/2013. Measuring factors for health level include Risk Profile, Good Governance, Rentability, and Capital. The rating of LPEI's level of health at the end of December 31, 2018 is ranked 3, which reflects that the condition of the Institution is healthy, so that it is able to face significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.

New Products and Activities

LPEI always conducts a comprehensive study of the development of new products and activities. This is done in line with the application of the precautionary principle that considers both profit and risk before launching it to customers.

Kaji ulang atas risiko produk dan aktivitas baru meliputi analisa terhadap 8 jenis risiko yang mungkin dihadapi Lembaga dan nasabah sesuai dengan tingkat toleransi risiko. Selain itu, yang menjadi pertimbangan adalah faktor sumber daya manusia, infrastruktur dan sistem informasi manajemen.

Secara rinci, pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru dilakukan sebagai berikut:

1. Produk atau aktivitas baru merupakan suatu produk atau aktivitas baru yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Tidak pernah diterbitkan atau dilakukan sebelumnya oleh LPEI.
   b. Telah diterbitkan atau dilaksanakan sebelumnya oleh LPEI, namun dilakukan pengembangan yang mengubah atau meningkatkan eksposur risiko tertentu di Lembaga.
2. Dalam rangka pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, Direktur Eksekutif wajib merumuskan prosedur secara tertulis.
3. Prosedur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling kurang meliputi:
   a. sistem dan prosedur (*standard operating procedure*) dan kewenangan dalam pengelolaan produk dan aktivitas baru;
   b. identifikasi seluruh Risiko yang terkait dengan produk dan aktivitas baru;
   c. masa uji coba metode pengukuran dan pemantauan Risiko terhadap produk dan aktivitas baru;
   d. sistem informasi akuntansi untuk produk dan aktivitas baru; dan
   e. analisa aspek hukum untuk produk dan aktivitas baru.
4. LPEI wajib mengungkapkan Risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru kepada nasabah.

Rencana Pengelolaan Manajemen Risiko Tahun 2019

LPEI telah menyusun rencana pelaksanaan kegiatan di bidang manajemen risiko untuk tahun 2019. Berikut ini rinciannya:

1. Pengawasan Aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif
   - Rapat koordinasi Komite Pemantau Risiko dengan Divisi Manajemen Risiko.
   - Peningkatan kualitas dan keragaman data pada laporan bulanan dan presentasi dalam *business review*.
   - SLA penyampaian Laporan Bulanan Manajemen Risiko dan Laporan Profil Risiko.

A review of the risks of new products and activities includes analysis of 8 types of risks that may be faced by the Institution and the customer in accordance with the level of risk tolerance. In addition, the considerations are factors of human resources, infrastructure and management information systems.

In detail, risk management of new products and activities is carried out as follows:

1. A new product or activity is a new product or activity that meets the following criteria:
   a. Never been issued or performed before by LPEI.
   b. Has been published or implemented previously by LPEI, but development has been carried out that changes or increases certain risk exposures in the Institute.
2. In the framework of managing risks inherent in new products and activities, the Executive Director must formulate procedures in writing.
3. The procedure referred to in paragraph (2) includes at least:
   a. systems and procedures (standard operating procedure) and authority in managing new products and activities;
   b. identification of all Risks related to new products and activities;
   c. trial period of risk measurement and monitoring methods for new products and activities;
   d. accounting information system for new products and activities; and
   e. legal aspects analysis for new products and activities.
4. LPEI must disclose risks inherent in new products and activities to customers.

Risk Management Management Plan for 2019

LPEI has prepared a plan for implementing activities in the field of risk management for 2019. The following are the details:

1. Active Supervision of the Board of Directors and Executive Director
   - Coordination Meeting of the Risk Monitoring Committee with the Risk Management Division.
   - Improving the quality and diversity of data in monthly reports and presentations in business reviews.
   - SLA submission of Risk Management Monthly Reports and Risk Profile Reports.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko
   - Konsep dan penyusunan Manual operasional *Framework* dan *Manual Environmental* dan *Social Management System* (ESMS).
   - Konsep dan penyusunan Manual operasional Pengembangan IFOS (*Integrated Financing Originating System*).
   - *Review Enterprise Risk Management* (ERM) *Framework* oleh konsultan.
   - Kaji ulang dan penerbitan beberapa ketentuan terkait manajemen risiko.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko
   - Penerapan *Environmental* dan *Social Management System* (ESMS).
   - Penerapan IFOS (*Integrated Financing Originating System*).
   - Otomatisasi Sistem dan *Data Warehouse* terkait manajemen risiko.
   - Pengembangan model IEB *Credit Rating System*, khususnya proyeksi lambrown.
   - Pengembangan alat pengukuran model Risiko Pasar
   - Pengembangan *Risk Event* Risiko Operasional SIMRO
   - Pengembangan *back testing* CKPN Kolektif
   - Persiapan penerapan PSAK 71
   - Pengembangan sistem informasi *dashboard* CKPN.
   - Pengembangan sistem informasi *dashboard* Eksposur Risiko.
   - *Stress testing* risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
   - Kaji ulang dan penerbitan kebijakan *Internal Audit Chartered*
   - Kaji ulang dan penerbitan kebijakan Standar Penilaian Fungsi Audit Internal

2. Adequacy of Risk policies, procedures and limits
   - Concept and preparation of the Operational Manual Framework and Manual Environmental and Social Management System (ESMS).
   - Concept and preparation of the operational Manual for IFOS (Integrated Financing Originating System) Development.
   - Enterprise Risk Management (ERM) Framework review by consultants.
   - Review and issue several provisions regarding risk management.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes
   - Implementation of Environmental and Social Management System (ESMS).
   - Application of IFOS (Integrated Financing Originating System).
   - System Automation and Data Warehouse related to risk management.
   - Development of the IEB Credit Rating System model, especially lambrown projection.
   - Development of a Market Risk model measurement tool
   - Development of SIMRO Operational Risk Risk Event
   - Development of Collective CKPN back testing
   - Preparation for the application of PSAK 71
   - Development of CKPN dashboard information system.
   - Development of the Risk Exposure dashboard information system.
   - Stress testing of credit risk, market risk, and liquidity risk.

4. A comprehensive internal control system
   - Review and publish Chartered Internal Audit policies
   - Review and issue of the Internal Audit Function Assessment Standard policy

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) menerapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan LPEI dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat dan terkendali.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal LPEI mengacu pada COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

LPEI telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi LPEI, sebagai salah satu pelaksanaan pilar penerapan manajemen risiko.

Telah ditetapkannya Kebijakan Sistem Pengendalian Intern sesuai Peraturan Direktur Eksekutif No. 0019/PDD/09/2009 tanggal 02 September 2009 yang harus dipedomani oleh seluruh pegawai dalam setiap aktivitas. Sistem Pengendalian Intern tersebut meliputi 5 elemen utama yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*)
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Sebagai salah satu pelaksanaan pilar penerapan manajemen risiko, LPEI telah menjalankan SPI secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi LPEI, serta memastikan terdapatnya;

a. Kegiatan usaha LPEI yang berjalan secara efisien dan efektif dalam penggunaan aset, maupun sumber daya lainnya dalam rangka melindungi LPEI dari risiko kerugian.

Indonesia Eximbank implements the Internal Control System as an important monitoring component in the management of LPEI and becomes a reference for healthy and controlled operational activities.

Implementation of Indonesia Eximbank Internal Control System refers to the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - the Internal Control Integrated Framework in developing an internal control framework that ensures adequate operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as legal compliance and applicable regulations.

Indonesia Eximbank has carried out the Internal Control System effectively in conducting business and operational activities at all levels of the organization, as one of the implementation of the pillars of the application of risk management.

Indonesia Eximbank has ratified the Internal Control System Policy in accordance with Executive Director Regulation No. 0019/PDD/09/2009 dated September 2, 2009 which must be followed by all employees related to each activity carried out by LPEI. The Internal Control System includes 5 main interrelated elements, namely:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors as well as the Culture of Control (Management Oversight and Control Culture)
2. Risk Identification and Assessment
3. Activities of Control and Separation of Functions
4. Accounting, Information and Communication Systems
5. Monitoring Activities and Deviations Correction Actions

As one of the implementation of the pillars of the application of risk management, LPEI has effectively carried out SPI in the conduct of business activities and operations at all levels of the LPEI organization, and ensures the existence of;

a. LPEI business activities that run efficiently and effectively in the use of assets, as well as other resources in order to protect the LPEI from the risk of loss.

b. Informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan, yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
c. Kesesuaian pelaksanaan atas seluruh kegiatan usaha LPEI dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas pengawas, maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal; dan
d. Budaya risiko (*risk culture*) yang efektif pada organisasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di LPEI secara berkesinambungan.

b. True, complete, timely and relevant financial and management information that is needed in the context of making appropriate and accountable decisions.
c. Conformity of implementation of all LPEI business activities with the applicable provisions and laws and regulations, both provisions issued by the Government, supervisory authority, as well as internal policies, provisions and procedures; and
d. An effective risk culture for the organization as a whole to identify weaknesses and assess deviations early and reassess the fairness of policies and procedures that are on an ongoing basis.

Dasar Pelaksanaan

LPEI menjalankan Sistem Pengendalian Internal berasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK 010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Basic Implementation

LPEI runs an Internal Control System based on Peratura Minister of Finance No. 142/PMK 010/2009 concerning Risk Management of the Indonesian Eximbank.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Berdasarkan hasil penilaian penerapan Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan secara *self assesment*, pada tahun 2018 LPEI mendapatkan nilai "3,91" yang menunjukkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada LPEI termasuk dalam kategori "Cukup Baik".

Review of the Effectiveness of the Internal Control System (SPI)

Based on the results of the assessment of the implementation of the Internal Control System carried out in self-assessment, in 2018 LPEI received a score of "3.91" indicating the implementation of the Internal Control System in LPEI included in the category of "Good Enough".

Kesesuaian SPI dengan Kerangka Internasional – COSO

Reviu atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala setiap tahun, dengan menggunakan parameter yang diadopsi dari Framework Pengendalian Internal dari organisasi COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) yaitu:
a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*);
d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*);
e. Pemantauan (*Monitoring*).

Compatibility of SPI with International Framework - COSO

Reviewing the effectiveness of the Internal Control System is carried out periodically every year, using parameters adopted from the Internal Control Framework of the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission, namely:
a. Environmental Control;
b. Risk Assessment;
c. Control Activities;
d. Information and Communication;
e. Monitoring.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada Unit Kerja LPEI tahun 2018 berupa *self assessment* oleh masing-masing unit kerja telah dilakukan pada bulan Desember 2018.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

The evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in the LPEI Work Unit in 2018 in the form of self assessment by each work unit has been carried out in December 2018.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI LEMBAGA

Litigation

No.	Debitur Debtors	Perkara Case	Divisi in Charge	Progres
1.	PT. Jeje Furniture	Perdata No. 145/ Pdt.G/2018/ PN.Smn Tanggal 11 Mei 2018 Civil Suit No. 145/Pdt.G/2018/ PN.Smn Dated May 11, 2018	Divisi RSA RSA Division	– Gugatan diajukan oleh PT. Jeje Furniture terhadap Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Tergugat I) dan BPN Kabupaten Sleman (Tergugat II). – Pada tanggal 26 Juni 2018 telah dilakukan sidang pertama di PN Sleman dan telah ditempuh upaya oleh Para Pihak untuk dilakukan mediasi, dan dikabulkan oleh Majelis Hakim untuk dilakukan mediasi selama ± 1 bulan. – Pada tanggal 4 September 2018 telah dilaksanakan sidang dengan agenda penyampaian jawaban dari Para Tergugat. LPEI selaku Tergugat I telah menyampaikan jawabannya, tetapi BPN Kebupaten Sleman selaku Tergugat II belum bisa menyampaikan jawabannya. Kemudian Sidang ditunda sampai tanggal 26 September 2018 untuk jawaban Tergugat II dan Replik dari Penggugat (jika ada) tanpa panggilan sidang. – Telah diputus dengan Putusan pada tanggal 22 Oktober 2018, yang memenangkan pihak LPEI. - The claim was filed by PT. Jeje Furniture against the Indonesia Eximbank (Defendant I) and BPN Sleman Regency (Defendant II). - On June 26, 2018, the first trial was held in Sleman District Court, where efforts were made by the Parties to mediate, as granted by the Panel of Judges for ± 1 month mediation period. - On September 4, 2018, a hearing was held with the agenda of submitting answers from the Defendants. Indonesia Eximbank as Defendant I has conveyed the answer, but Sleman Regency BPN as Defendant II has not been able to convey the answer. The court in session was then adjourned until September 26, 2018, without a court summon, to hear the reply of Defendant II and the answer of the Plaintiff (if any). - Has been decided on October 22, 2018, with a decision in favour of Indonesia Eximbank.
2.	PT. High Speed Shipyard	Perkara Perdata No. 445/ Pdt.G/2018/ PN.Jak.Pst Tanggal 13 Agustus 2018 Civil Suit No. 445/Pdt.G/2018/ PN.Jak.Pst dated August 13, 2018	Divisi RSA RSA Division	– Perkara Perdata dimana PT. High Speed Shipyard (HSS) selaku Penggugat, menggugat PT. Pertamina (Persero) selaku Tergugat I, Kurator PT. Anggrek Hitam (Dalam Pailit) (AH) selaku Tergugat II, dan LPEI selaku Tergugat III. - Gugatan kepada LPEI selaku Tergugat III yaitu LPEI dianggap melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pencairan Jaminan kepada PT. Pertamina (Persero) selaku Tergugat I. - Sidang pertama pada tanggal 4 September 2018 telah diputus untuk dilakukan mediasi selama 1 bulan. - Civil suit with PT. High Speed Shipyard (HSS) as the Plaintiff, filing a suit against PT. Pertamina (Persero) as Defendant I, the Curator of PT. Black Orchid (In Bankruptcy) (AH) as Defendant II, and Indonesia Eximbank as Defendant III. - A claim to Indonesia Eximbank as Defendant III, that Indonesia Eximbank is deemed to have committed Unlawful Acts by disbursing the Guarantee to PT. Pertamina (Persero) as Defendant I. - The first court session held on September 4, 2018 has been decided to be mediated for 1 month.
2.	Perkara Pajak Tax Case	Peninjauan Kembali Judicial Review	Divisi CPF CPF Division	Untuk perkara Pajak di tingkat Permohonan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia sejak tahun 2008 terdapat 12 (dua belas) Perkara, 5 (lima) di antaranya belum selesai (masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia). Sedangkan 7 (tujuh) perkara Peninjauan Kembali telah dimenangkan LPEI. Perkara-perkara yang belum selesai yaitu: 1. Perkara No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 2. Perkara No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 3. Perkara No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 4. Perkara No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 5. Perkara No. Put.38612/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012.

No.	Debitur Debtors	Perkara Case	Divisi in Charge	Progres
				For Tax cases at the level of the Request for Judicial Review by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, since 2008 there are 12 (twelve) cases, 5 (five) of which have not been completed (still in the process of examining the review by the Supreme Court of the Republic of Indonesia). While 7 (seven) review cases have been won by Indonesia Eximbank. The ongoing cases, are: 1. Case No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012 2. Case No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012 3. Case No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012 4. Case No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012 5. Case No. Put.38612/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012.
				Untuk perkara Pajak di tingkat Permohonan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia sejak tahun 2009 terdapat 5 Perkara, dan seluruhnya belum selesai (masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung Republik Indonesia). Perkara-perkara yang belum selesai yaitu: 1. Perkara No. Put.57515/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 2. Perkara No. Put.57516/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 3. Perkara No. Put.57517/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 4. Perkara No. Put.57518/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 5. Perkara No. Put.57519/PP/M.IVB/16/2014 tanggal 20 November 2014 For Tax cases at the level of the Request for Judicial Review by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, since 2009 there are 5 cases, and all of them have not yet been completed (still in the process of being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia). The ongoing cases, are: 1. Case No. Put.57515/PP/M.IVB/16/2014 November 20, 2014 2. Case No. Put.57516/PP/M.IVB/16/2014 November 20, 2014 3. Case No. Put.57517/PP/M.IVB/16/2014 November 20, 2014 4. Case No. Put.57518/PP/M.IVB/16/2014 November 20, 2014 5. Case No. Put.57519/PP/M.IVB/16/2014 November 20, 2014
				Untuk perkara Pajak di tingkat Permohonan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia sejak tahun 2010 terdapat 4 Perkara, dan seluruhnya belum selesai (masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung Republik Indonesia). Perkara-perkara yang belum selesai yaitu: 1. Perkara No. Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 tanggal 5 Maret 2015 2. Perkara No. Put.59988/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 3. Perkara No. Put.59989/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 4. Perkara No. Put.59990/PP/M.IVB/16/2015 tanggal 5 Maret 2015 For Tax cases at the level of Request for Judicial Review by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, since 2010 there are 4 cases, and all of them have not been completed (still in the process of being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia). The ongoing cases, are: 1. Case No. Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 on March 5, 2015 2. Case No. Put. 59988/PP/M.IVB/16/2015 dated March 5, 2015 3. Case No. Put. 59989/PP/M.IVB/16/2015 dated March 5, 2015 4. Case No. Put. 59990/PP/M.IVB/16/2015 dated March 5, 2015

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data

Sebagai Lembaga yang menjunjung tinggi prinsip transparansi, pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh data dan/atau Informasi material melalui laporan tahunan, laporan keuangan maupun siaran pers atau Informasi kepada investor yang dikeluarkan oleh LPEI.

Seluruh Informasi dan laporan Lembaga dapat diperoleh melalui sarana yang mudah diakses, di antaranya:

Siaran Pers

LPEI secara berkala menerbitkan Siaran Pers sebagai transparansi informasi kepada publik mengenai aksi korporasi penting dan stratejik yang dilakukan LPEI. Selama tahun 2018, LPEI telah menerbitkan 15 siaran pers.

Media Sosial

LPEI juga aktif memberikan informasi kepada publik melalui akun facebook "LPEI", youtube "LPEI", dan twitter @eximbank_ID dan Instagram @IndonesiaEximbank.

Intranet

LPEI memiliki portal informasi internal yaitu intranet. Intranet dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk membantu menjalankan aktivitas.

Melalui intranet, pegawai juga dapat melakukan komunikasi melalui forum diskusi. Intranet LPEI dilengkapi dengan *quick link* ke aplikasi penunjang pekerjaan yang dibutuhkan oleh pegawai.

Intranet juga dilengkapi dengan informasi-informasi mengenai Lembaga yang perlu diketahui oleh pegawai, seperti peraturan dan kebijakan terbaru Lembaga.

As an Institution that upholds the principle of transparency, shareholders and stakeholders can obtain data and/or material information through the annual reports, financial reports or press releases or Information to investors issued by the Indonesia Eximbank.

All information and reports of the Institution can be obtained through easily accessible means, among others are:

Press Release

Indonesia Eximbank periodically publishes Press Releases as information transparencies to public on the Institution key and strategic corporate actions. Indonesia Eximbank has published 15 press releases

Social Media

LPEI also actively provides information to the public through Facebook account "LPEI", Youtube account, "LPEI", Twitter account @eximbank_ID and Instagram @IndonesiaEximbank twitter.

Intranet

LPEI has an internal information portal, the intranet. The intranet can be accessed by all employees to carry out activities.

Through the intranet, employees can also communicate through discussion forums. LPEI Intranet is equipped with a quick link to applications that support the work needed by employees.

Intranet is also equipped with information about the institution that needs to be known by employees, such as the institution's latest regulations and policies.

Alamat | Address
Prosperity Tower Lantai 1
District 8, SCBD Lot 28
Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12191, Indonesia
Tel. (62 21) 395 03600 Fax. (62 21) 395 03699
Email : corpsec@indonesiaeximbank.go.id
Situs Web : www.indonesiaeximbank.go.id.

KODE ETIK

Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik

Dalam menjalankan kegiatan operasional Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), seluruh elemen lembaga wajib menjalankan Kode Etik yang meliputi:

1. Patuh dan taat pada semua ketentuan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
2. Melaksanakan pencatatan dengan benar.
3. Menghindarkan diri dari persaingan tidak sehat.
4. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan untuk menghindari konflik kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan para nasabah dan LPEI.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan LPEI terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarga.
9. Tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan citra profesinya.

Content of Code of Conduct

In performing Indonesia Eximbank operational activities, employees must maintain employee Code of Ethics, which are:

1. In compliance and adhere to all prevailing Laws and regulations.
2. Perform accurate recording.
3. Prevention from unfair competition.
4. Do not conduct abuse of authorities for personal interest.
5. Prevention from involvement in decision making to avoid conflict of intrest.
6. Maintaining customers and Indonesia Eximbank confidentiality.
7. Calculating detrimental impact from every policy set by Indonesia Eximbank toward economy, social and environment.
8. Do no receive gifts or benefits to enrich the individual and family.
9. Do not take actions that can detriment professional images.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik di Seluruh Level organisasi

- Standar Kode Etik berisi nilai-nilai dasar etika, kewajiban dan larangan dalam menjalankan tugas, kewajiban dan fungsi selaku pegawai dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan operasional LPEI maupun dalam pergaulan dengan lingkungan masyarakat.
- Standar Kode Etik berlaku mengikat untuk seluruh pegawai LPEI, termasuk di dalamnya Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana.
- Standar Kode Etik dilaksanakan tanpa toleransi dan pengecualian atas penyimpangannya dan mengandung sanksi bagi yang melanggarnya.

Code of Conduct in all Level of Organization

- Code of Conduct standards contains the values of ethical basic, obligations and prohibitions in implementing duties, obligations and functions for Employee in relation with Eximbank Indonesia operational activities as well as interaction with the communities.
- Code of Conduct standards binds all Employees of Indonesia Eximbank.
- Code of Conduct standards is implemented without tolerancy and exception on breaches and renders sacntions for the violators.

Penyebarluasan, Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik menjadi tanggung jawab unit kerja SDM dan disosialisasikan oleh unit kerja Kepatuhan melalui email kepada seluruh Pegawai.

Code of Conduct Dissemination, Implementation and Enforcement

Conducted by HR & General Affairs Division through Lotus Notes media and by Compliance Division through official intranet of Indonesia Eximbank.

Jenis Sanksi untuk Setiap Pelanggaran Kode Etik

Segala bentuk ucapan, tulisan atau perbuatan pegawai yang melanggar pokok-pokok Kode Etik sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Eksekutif mengenai Kode Etik merupakan Pelanggaran Kode Etik. Mekanisme pengaduan Pelanggaran Kode Etik baik dari pihak eksternal maupun internal LPEI mengacu kepada mekanisme sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).

Direktur Eksekutif berwenang mengenakan sanksi untuk semua tingkat kepada pegawai, namun dalam pelaksanaannya sebagian wewenang dapat didelegasikan tanpa hak subsitusi kepada pejabat sebagai berikut:

1. Pegawai pada Kelompok jabatan Kepala Departemen berwenang untuk mengenakan Sanksi Ringan berupa Surat Peringatan Lisan terbatas kepada Karyawan yang merupakan bawahan langsungnya.
2. Pegawai pada Kelompok jabatan Kepala Divisi berwenang untuk mengenakan Sanksi Ringan berupa Surat Peringatan Pertama hingga Surat Peringatan Ketiga terbatas kepada Pegawai yang berada pa Unit Kerjanya.
3. Kepala Divisi SDM berwenang untuk mengenakan semua Sanksi Ringan serta Sanksi Sedang berupa Peringatan Keras Tertulis kepada seluruh Pegawai.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 tidak ada pelanggaran kode etik, dengan demikian tidak ada sanksi yang diberikan.

Sanctions for Code of Conduct

Violations Every oral, written information or conduct of Employees that violate the Code of Conduct contents as stated in the Executive Director Regulation on Code of Conduct are considered Code of Conduct Violation. Code of conduct violation reporting both external and internal of Indonesia Eximbank refers to the whistleblowing system mechanisms.

The Executive Director has the authority to render sanction to all levels of Employees, however in its implementation some of its authorities can be delegated without substitution rights to the following executives:

1. Employees in charge as Head of Department Position Group have the authority to render Light Sanctions such as Oral Warning Letter limited to direct Employees.
2. Employees in charge as Head of Division Position Group have the authority to render Light Sanctions such as First Warning Letter to Third Warning Letter limited to direct Employees under its Unit.
3. Head of HR & General Affairs Division has the authority to render all Light Sanctions and Moderate Sanctions such as Written Strong Warning Letters to all Employees.

Total Code of Conduct Violations and Sanctions Rendered in 2018

Throughout 2018 there was no violation of the code of ethics, thus no sanctions were given.

BUDAYA KERJA LEMBAGA

Corporate Culture

Dalam menciptakan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja, tanggung jawab dan produktivitas kinerja yang optimal guna mendukung visi, misi dan tujuan lembaga, LPEI memiliki acuan untuk bersikap, berperilaku dan bertindak yang tercermin dalam nilai-nilai budaya lembaga, yaitu TRUST.

TRUST merupakan akronim dari 5 nilai budaya yang dimiliki LPEI dan telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/01/2014. Nilai budaya tersebut menjadi landasan berperilaku dan bersikap oleh seluruh pegawai dan jajaran manajemen LPEI.

1. *Trustworthy*
   Memiliki sikap kerja efektif dan kooperatif dengan orang lain dalam mencapai tujuan.
2. *Reliable*
   Memiliki sikap positif terhadap profesinya dan mampu mengerjakan tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. *Unique*
   Mendukung pencapaian kinerja lembaga secara optimal sesuai dengan misi lembaga.
4. *Service Excellence*
   Memberikan pelayanan dan solusi yang optimal kepada internal dan eksternal pelanggan.
5. *Teamwork*
   Bertindak berdasarkan kode etik lembaga dan menunjukan sikap konsisten dalam menjalankan komitmen terhadap fungsi pekerjaannya.

In creating a pool of human resources with optimum work ethics, responsibility and productivity in support of the vision, mission and objective of the institution, Indonesia Eximbank has established a code of conduct that reflects the core corporate culture of the institution, known as TRUST.

TRUST is the acronym of the 5 core values of Indonesia Eximbank as formally established by Decree of the Executive Director No.0001/PDE/01/2014. These core values forms a foundation for the conduct of all staff and management personnel at Indonesia Eximbank.

1. Trustworthy
   Possess an effective work attitude capable of cooperating with other personnel to achieve goals.
2. Reliable
   Possess a positive attitude for the profession and capable of performing duties in accordance with established standards.
3. Unique
   Supporting the optimum achievement of institutional performance in accordance with its mission statements.
4. Service Excellence
   Provides optimum services and solutions to internal and external customers.
5. Teamwork
   Act in accordance with the code of conduct and consistent in the commitment to one's function and work.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Pengaturan mengenai *Whistleblowing System* terdapat pada Peraturan Direktur Eksekutif No. 018/PDE/03/2012 tentang Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The Whistleblowing System stipulation refers to the Executive Director Regulation No. 018/PDE/03/2012 on the Whistleblowing System Manual of Indonesia Eximbank.

Sarana Pelaporan Pelanggaran

LPEI menetapkan sarana pelaporan dapat melalui media:

1. Melalui kotak pos khusus yang ditujukan ke alamat PO BOX 1909/JKTM 12700
2. Melalui e-mail resmi yang ditujukan ke alamat: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id
3. Sistem elektronik lainnya.

Whistleblowing Mechanisms

Indonesia Eximbank determined the whistleblowing mechanisms as follows:

1. Special post box addressed to PO BOX 1909/JKTM 12700
2. Through official e-mail addressed to: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id
3. Other electronic system.

Sistem Perlindungan Pelapor

- LPEI memberikan perlindungan kerahasiaan identitas pelapor pelanggaran.
- LPEI memberikan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor baik tekanan fisik maupun non fisik.
- Dapat dilakukan secara anonim, namun diutamakan pelapor pelanggaran yang mempunyai identitas jelas untuk mempermudah komunikasi dengan pelapor.

Whistleblower Protection System

- Indonesia Eximbank provides protection on the whistleblowers identity confidentiality.
- Indonesia Eximbank provides protection toward counter actions from the alleged person in both physical and non-physical pressures.
- Can be anonymous, however the priority is emphasized on the whistleblowers with clear identity to facilitate the communication with the whistleblowers.

Bagan Penanganan Pengaduan
Whistleblowing System Diagram

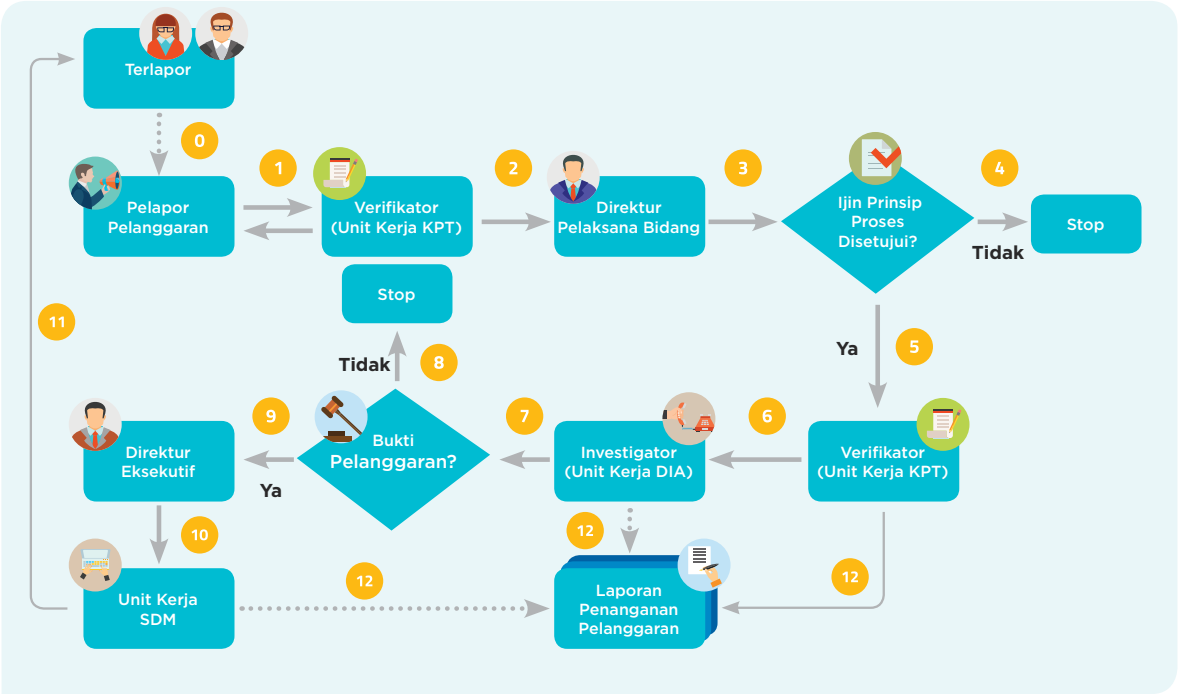

Pengelolaan Pengaduan

Pengelolaan Pengaduan di LPEI dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan bersama Unit Kerja Internal Audit dan Unit Kerja Sumber Daya Manusia.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun 2018 serta Tindak Lanjutnya

Sampai dengan 31 Desember 2018, LPEI tidak menerima pengaduan atas tindakan penyimpangan apapun.

Whistleblowing Management

The management of whistleblowing in Indonesia Eximbank is carried out by Compliance Unit and Internal Audit Unit as well as Human Resources Unit.

Total Whistleblowing Recorded and Processed in 2018 and Follow Up

Up to December 31, 2018, no complaints or breaches received by Indonesia Eximbank.

PENERAPAN PEDOMAN GCG

GCG Guidelines Application

No.	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Implementation for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
1	Pelaksanaa tugas dan tanggung jawab DD, DE dan DP Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, Executive Director and Managing Directors	a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 on the Board of Directors and Executive Director Charter b. PDE No. 0041/PDE/11/2011 on the Work Guidelines of Managing Directors	a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.143/PMK.06/2014 tentang Perubahan PMK No. 106/PMK.06/2009 Tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Direktur LPEI c. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
2	Kelengkapan dan pelaksaanaan Komite-Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Completeness and implementation of Committees and units in charge of internal control	a. PDE No.0018/PDE/12/2017 tentang Komite Pembiayaan LPEI b. PDE No. 0034/PDE/12/2015 tentang Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor LPEI c. PDE No. 0008/PDE/02/2018 tentang Komite Personalia LPEI d. PDE No. 0011/PDE/02/2018 tentang Komite Teknologi Sistem Informasi e. PDE No.0010/PDE/02/2018 tentang Komite Asset dan Liabiliti Commitee LPEI f. PDE No.0007/PDE/02/2018 tentang Komite Pengembangan Produk LPEI g. PDE No. 0019/PDE/04/2018 tentang Komite Kebijakan, Pembiayaan, Penjaminan dan asuransi LPEI h. PDE 0006/PDE/02/2018 tentang Komite Manajemen Risiko LPEI a. PDE No. 0018/PDE/12/2017 on LPEI's Financing Committee b. PDE No. 0034/PDE/12/2015 on LPEI's National Interest Account Committee for Export Komite Pembiayaan c. PDE No. 0033/PDE/09/2014 on LPEI's Personnel Committee d. PDE No. 0032/PDE/09/2014 on LPEI's Information System Technology Committee e. PDE No. 0031/PDE/09/2014 LPEI's Asset and Liability Committee f. PDE No. 0029/PDE/09/2014 on LPEI's Product Development Committee g. PDE No. 0028/PDE/09/2014 on LPEI's Policy, Financing, Guarantee and Insurance Committee h. PDE 0027/PDE/09/2014 on LPEI's Risk Management Committee	a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
3	Fungsi Kepatuhan Compliance Function		
	3.1. LHKPN State Officers' Assets Management Report	a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat LPEI b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 Tentang Manual, Penyusunan LHKPN Bagi Pejabat LPEI a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 on the Mandatory of Submission on LHKPN for LPEI's Executives b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 on the LHKPN Manual, Development for LPEI's Executives	a. UU No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN b. UU No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi c. PerKom KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara d. Surat Edaran No. SE-08/01/10/2016 Tentang Petunjuk Tekhnis Penyampaian Dan Pegelolaan LHKPN

No.	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Implementation for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
			a. Law No. 28/1999 on the State Officers with Transparent and Free from Corruption-Colusion-Nepotism b. Law No. 30/2002 on the Commission for the Corruption Criminal Eradication c. President Commissioner of Corruption Eradication Committee No. 7/2016 on the Procedures of Registration, Announcement and Audit of State Officers' Assets d. Circular Letter No. SE-08/01/10/2016 on Technical Manual and Management of LHKPN
	3.2. Gratifikasi Gratification	a. PDD No.0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif b. PDE No. 0005/PDE/01/2018 tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian c. PDE No. 0019/PDE/09/2015 tentang Manual Pakta Integritas LPEI d. PDE No. 0017/PDE/03/2018 tentang Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja LPEI e. PDE No 0030/PDE/12/2016 tentang Standar Kode Etik Pegawai a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 on the Board of Directors and Executive Director Charter b. PDE No. 0005/PDE/01/2018 on Employment System Policy c. PDE No. 0019/PDE/09/2015 on Employement System Policy (Company Regulation) d. PDE No. 0017/PDE/03/2018 on Work Unit Operational Guidelines of Indonesia Eximbank e. PDE No. 0030/PDE/12/2016 on Employee Code of Conduct Standard	a. UU No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dengan perubahannya UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi b. Surat KPK No.B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2015 a. Law No. 31/1999 on the Eradication of Corruption Criminal Acts in lieu of Law No. 20/2001 on the Eradication of Corruption Criminal Acts b. Letter of Corruption Eradication Committee No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2015
	3.3. Whistleblower	a. PDD No.0006/PDD/07/2018 tentang Kebijakan Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management) LPEI b. PDE No.0018/PDE/03/2012 tentang Manual Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) LPEI a. PDD No. 004/PDD/05/2011 on LPEI's Risk Management Policy b. PDE No. 0018/PDE/03/2012 on LPEI's Whistleblowing system Manual	a. UU No.2 Tahun 2009 tentang LPEI b. PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Tata Kelola LPEI a. Law No.2 of 2009 concerning Indoensia Eximbank b. PMK No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank Governance
	3.4. Prinsip Mengenal Nasabah dalam rangka Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Know Your Customer Principles in order to Implement Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs (APU PPT) 3.4.1. Internal : Know Your Employee	PDE No. 0005/PDE/01/2018 tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian PDE No. 0019/PDE/09/2015 on Employement System Policy (Company Regulation)	a. UU No.2 Tahun 2009 tentang LPEI b. PMK No. 143/PMK.010/2009 tentang Prinsip Mengenal Nasabah LPEI c. Peraturan Kepala PPATK No. 02/1.02/PPATK/02/15 tentang Kategori Pengguna Jasa Yang Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang. d. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan. e. Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Industri Keuangan Non Bank

No.	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Implementation for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
			a. Law No.2 of 2009 concerning Indoensia Eximbank b. PMK No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank Governance c. Chairman of PPATK Regulation No. 02/1.02/PPATK/02/15 on the Category of Customers that Potentially Perform Money Laundering Criminal Acts. d. POJ K No. 12/POJ K.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector. e. Circular Letter of OJ K No. 37/SEOJ K.05/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Non Bank Financial Industry Sector.
	3.4.2. Eksternal : Nasabah & Rekanan External: Customers & Vendors	a. PDD No. 0017/PDD/09/2009 tentang Kebijakan Kepatuhan LPEI b. PDE No. 0006/PDE/03/2017 tentang SOP Program Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU & PPT) LPEI c. PDE No. 0017/PDE/06/2017 Tentang Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU & PPT) LPEI a. PDD No. 0017/PDD/09/2009 on Indonesia Eximbank Compliance Policy b. PDE No. 0006/PDE/03/2017 on LOPI's SOP Anti Money Laundering and Terrorism (PPU) Funding Prevention Program SOP c. PDE No. 0017PDE/06/2017 on Internal Control Manual - Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program Implementation in Indonesia Eximbank	
	3.5. Laporan Transaksi Keuangan Yang Mencurigakan Suspicious Financial Transaction Report	PDD No. 0017/PDD/09/2009 tentang Kebijakan Kepatuhan LPEI PDE No. 0006/PDE/03/2017 tentang SOP Program Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU & PPT) LPEI PDE No. 0017/PDE/06/2017 Tentang Manual Pengendalian Internal - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU & PPT) LPEI	a. Peraturan Kepala PPATK Nomor PER-09/1.02.2/PPATK/09/12 Tanggal 4 September 2012 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai Bagi Penyedia Jasa Keuangan b. Peraturan Kepala PPATK Nomor: PER-12/1.02/PPATK/06/13 Tanggal 26 Juni 2013 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri Bagi Penyedia Jasa Keuangan c. POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan.
			a. Chairman of PPATK Regulation No. PER-09/1.02.2/PPATK/09/12 dated 4 September 2012 on the Procedures to Submit the Suspicious Financial Transaction Report and Cash Transaction Report for Financial Services Providers. b. Chairman of PPATK Regulation No. PER-12/1.02/PPATK/06/13 dated 26 Jun3 2013 on the Procedures to Submit the Fund Transfer Financial Transaction Report From and To Overseas for Financial Services Providers. c. POJ K No. 12/POJ K.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector.

No.	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Implementation for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
	3.6. Kepatuhan pemenuhan pelaporan kepada eksternal termasuk kepada regulator Compliance with the fulfillment of reporting to external parties including to the regulators	PDE No.0019/PDE/07/2014 tentang Kewajiban Pelaporan Kepada Pihak Eksternal PDE No. 0019/PDE/07/2014 on Mandatory of Reporting to External Parties.	a. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan a. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. Minister of RI Regulation No. 140/PMK.010/2009 on Mentoring and Oversight
	3.7. Kepatuhan penyelesaian advance pegawai Compliance with the employee advance settlement	Peraturan Direktur Eksekutif No.0036/PDE/10/2018 tentang Limit Kewenangan Persetujuan Penggunaan Anggaran LPEI PDE No. 0050/PDE/09/2012 on the Authority Limits of LPEI's Budget Usage Approval (Revoking the PDE No. 0012/PDE/02/2012 dated February 9, 2012)	
4	Audit Intern Internal Audit	a. PDE. No.0014/PDE/06/2014 tentang Manual Pengendalian Internal Verifikasi Audit Pembiayaan Bermasalah LPEI b. PDE. No.0006/PDE/09/2009 tentang Pedoman Menanggapi Laporan Hasil Audit Divisi Internal Audit LPEI a. PDE No. 0014/PDE/06/2014 on Internal Control Manual for Non Performing Loan Audit Verification of LPEI b. PDE No. 0006/PDE/09/200 on the Guidelines to Respond Audit Results from LPEI's Internal Audit Division	a. UU No. 2 Tahun 2009 tentang LPEI b. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) c. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan a. Law No. 2/2009 on LPEI b. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) c. Finance Minister of RI Regulation No. 140/PMK.010/2009 on Mentoring and Oversight
5	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern Risk management including internal control implementation	Peraturan Direktur Eksekutif No.0006/PDE/02/2018 tentang Komite Manajemen Risiko LPEI PDE No. 0027/PDE/09/2014 on LPEI's Risk Management Committee	a. Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan a. Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) b. Finance Minister of RI Regulation No. 140/PMK.010/2009 on Mentoring and Oversight
6	Pengadaan barang & jasa Goods & service procurement	a. PDE No. 0033/PDE/10/2018 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa LPEI b. PDE No. 0034/PDE/10/2011 tentang SOP Pengadaan Barang/Jasa LPEI a. PDE No. 0033/PDE/10/2018 on Indonesia Eximbank Goods/Services Procurement Manual b. PDE No. 0034/PDE/10/2011 on Indonesia Eximbank Goods/Services Procurement SOP	Peraturan Menteri Keuangan RI No.141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Finance Minister of RI Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

No.	Penerapan Prinsip Tata Kelola LPEI Governance Principles Implementation for LPEI	Peraturan Internal Internal Regulations	Peraturan Eksternal External Regulations
7	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Transparency of financial and non financial conditions	a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 tentang Kebijakan Akuntansi LPEI b. PDE No.0007/PDE/01/2012 tentang Manual Pelaporan Keuangan LPEI a. PDD No. 0014/PDD/12/2010 on Accounting Policy b. PDE No. 0007/PDE/01/2012 on LPEI Financial Reporting Manual	POJK No.75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan POJ K No. 75/POJ K.04/2017 on the Board of Directors' Responsibilty for the Financial Statements

LPEI menerapkan GCG disetiap kegiatan usaha, dari proses operasional hingga putusan bisnis. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan pada penyusunan maupun penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur serta pengembangan organisasi dalam menunjang kegiatan usaha LPEI.

LPEI senantiasa melaksanakan proses internalisasi dan kegiatan sosialisasi. Proses internalisasi dilakukan melalui pemberlakuan *rewards & punishment*, pengawasan dan evaluasi. Pada akhirnya, dengan keterlibatan seluruh pegawai dan jajaran manajemen, prinsip-prinsip GCG LPEI dapat diterapkan.

Selain itu, kegiatan sosialisasi juga menjadi penting agar seluruh pegawai mengetahui dan menerapkan tata kelola yang baik dalam proses pengambilan keputusan maupun menjalankan kegiatan usaha lembaga.

Selama tahun 2018, sejumlah peraturan maupun kegiatan yang menggambarkan implementasi GCG telah dilakukan, yaitu:

1. Penetapan dan Penyempurnaan Peraturan di tahun 2018

Setiap pelaksanaan kegiatan usaha di LPEI didasari oleh dasar hukum yang tertuang dalam kebijakan, manual dan *Standard Operationg Procedure* (SOP). Ketentuan tersebut mencerminkan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap unit kerja maupun per individu sesuai dengan *job description* dan proses kegiatan usaha. Di tahun 2018, LPEI telah menetapkan sebanyak 42 ketentuan baik ketentuan yang terkait dengan proses bisnis maupun operasional.

Indonesia Eximbank implements GCG in every business activity, from operational process to business decision making. GCG principles are implemented in the development or refinement of policies, system and procedures as well as organization development in supporting Indonesia Eximbank business activities.

Indonesia Eximbank strives to carry out internalization process and dissemination activity. The internalization process is conducted through rewards & punishment, supervision and evaluation. Eventually, by involving all employees and management, GCG principles in Indonesia Eximbank can be implemented.

In addition, dissemination activity also important for all employees to understand and implement good governance in the decision making process or business activity implementation.

During 2018, several regulations and activities on GCG implementation has been carried out, which are:

1. Regulation Stipulation and Refinement in 2018

Every business activity implementation in Indonesia Eximbank is based on legal basis that stated in the policy, manuals and standard operating procedures (SOP). The rules reflect the duties, functions, authorities, and responsibilities of every work unit and or individu in accordance with job description and business process. In 2018, Indonesia Eximbank has stipulated 42 rules that related with business process or operational.

2. Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka menciptakan iklim bisnis yang bersih dan mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme yang merupakan bagian dari implementasi GCG, LPEI telah melaksanakan ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Pelaksanaan ini bertujuan untuk menjaga reputasi sebagai Lembaga Keuangan milik Pemerintah yang bertindak dengan integritas dan mendasarkan setiap keputusannya kepada Undang-undang dan peraturan yang berlaku. Ketentuan kewajiban LHKPN diatur dalam ketentutan khusus yang dituangkan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/ PDD/01/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN bagi pejabat LPEI dan telah ditetapkan pada tanggal 21 Juli 2017. Penetapan pejabat LPEI yang wajib menyampaikan LHKPN sebagaimana tertuang dalam PDD, yaitu Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, Kepala Divisi dan Pejabat setingkat Kepala Divisi serta Pejabat lainnya.

Penetapan koordinator pengelola LHKPN tertuang dalam Keputusan Direktur Eksekutif No. 0018/ KDE/04/2013 yang ditetapkan tanggal 12 April 2013. Berdasarkan penetapan tersebut, Kepala Divisi Kepatuhan ditugaskan sebagai coordinator pengelolaan LHKPN dengan tugas dan tanggung jawab melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) dalam hal:

1. Penyampaian dan pendistribusian formulir Laporan Harta Kekayaan, Tambahan Berita Negara (TBN) Pengumunan Harta Kekayaan dan dokumen korespondensi lainnya kepada Pejabat LPEI
2. Monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan Pejabat LPEI dalam menyampaikan LHKPN bagi Pejabat LPEI kepada Komisi Pemberantasan Korupsi; dan
3. Pemberian sosialisasi kewajiban LHKPN bagi Pejabat LPEI dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian Formulir LHKPN bagi Pejabat LPEI. Pelaporan LHKPN telah dilaksanakan sejak tahun 2013 secara tertib dan berkesinambungan oleh Pejabat LPEI

2. State Officers' Assets Reporting Management (LHKPN)

In creating transparent business climate and preventing the corruption, colution and nepotism practices as part of GCG implementation, Indonesia Eximbank has enacted rules on the mandatory reporting of State Officers' Assets Report (LJKPN) based on the Corruption Eradication Committee (KPK) Regulation No. 7/2016 on the Registration Procedures, Announcement, and Audit of State Officers' Assets Report.

This enactment is aimed at maintaining the reputation as Government owned Financial Institution that performs with integrity and referring all decisions to the prevailing laws and regulations. The LHKPN mandatory rules is stipulated in specific provisions as stated in the Board of Directors Regulation No. 0001/ PDD/01/2017 on the Mandatory of LHKPN Submission for Indonesia Eximbank executives and has been set on 21 July 2017. The stipulation of Indonesia Eximbank executives that are mandatory to reporting the LHKPN are the Board of Directors, Executive Director, Managing Directors, Division Heads and Executives as the same level of Division Head and other Executives.

The stipulation of LHKPN coordinators is stated in the Executive Director Decree No. 0018/ KDE/04/2013 set on 12 April 2013. Based on the decree, the Compliance Division Head is assigned as the LHKPN coordinator with the duties and responsibilities to coordinate with the Corruption Eradication Committee (KPK) in the following matters:

1. Sumbission and distribution of the forms of Assets Report, State Gazette Supplement of Assets Announcement and other correspondent documents to Indonesia Eximbank Executives
2. Monitoring and evaluation on the compliance of Indonesia Eximbank Executives in submitting the LHKPN for Indonesia Eximbank Executives to the Corruption Eradication Committee; and
3. Provide dissemination on LHKPN mandatory for Indonesia Eximbank Executives and technical mentoring on the completion procedures of LHKPN Forms for Indonesia Eximbank Executives. The LHKPN reporting has been implemented since 2013 in discipline

sebagaimana diatur dalam Peraturan Dewan Direktur. Divisi Kepatuhan secara berkala melakukan sosialisasi yang dikuti seluruh pejabat pelaporan LHKPN di lingkungan LPEI.

and continuous manners by Indonesia Eximbank Executives as stated in the Board of Directors Regulation. The Compliance Division is periodically organize the socialization participated by all executives required to reporting the LHKPN in Indonesia Eximbank.

No	**Pejabat** Executives	**Jumlah Wajib Lapor** Mandatory Reporting	**Jumlah Pejabat yang Melapor** Total Executives Have been Reporting	**Jumlah Pejabat yang belum melapor** Total Executives that Have not yet Reporting
1	Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors and Executive Director	1	1	0
2	Anggota Dewan Direktur Members of the Board of Directors	4	2	2
3	Direktur Pelaksana Managing Directors	5	5	0
4	Kepala Divisi dan Pejabat Setingkat Head of Division and Equivalent Executives	28	26	2

GCG *ASSESSMENT*

GCG Assessment

Nilai Komposit	Predikat Komposit Composite Predicate	Composite Score
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik | Excellent	Composite Score < 1.5
1.5 ≤ Nilai komposit < 2.5	Baik | Good	1.5 ≤ Composite Score < 2.5
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik | Fair	2.5 ≤ Composite Score < 3.5
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik | Poor	3.5 ≤ Composite Score < 4.5
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik | Very Poor	4.5 ≤ Composite Score < 5

LPEI melaksanakan *self assessment* secara berkala atas penerapan prinsip-prinsip GCG berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/ PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola LPEI. Indikator penilaian yang digunakan dalam *self assessment* yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan
6. Penerapan Fungsi Audit Intern
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk system pengendalian intern
9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, laporan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan pelaporan internal
10. Pengadaan Barang dan Jasa
11. Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Berdasarkan hasil *self assessment* penerapan tata kelola, di tahun 2018 LPEI mendapat predikat "Baik" dengan nilai komposit 1.525.

Indonesia Eximbank implements self assessment on GCG principles periodically based on the Finance Minister Regulation No. 141/PMK.010/2009 on the LPEI Governance Principles. The following are assessment indicators used in the self assessment:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of Duties and Responsibilities of Executive Director and Managing Directors
3. Completeness and Implementation of Committees' Duties
4. Conflict of Interest Handling
5. Compliance Function Application
6. Internal Audit Function Application
7. External Audit Function Application
8. Risk Management Application including internal control system
9. Transparency of Financial and Non Financial Condition, good governance principles implementation report, and internal reporting
10. Goods and Services Procurement
11. Corporate Plan, and Annual Work & Budget Plan

Based on the self assessment result of the governance application, Indonesia Eximbank attained a predicate of "Excellent" in 2017 with a composite score of 1,525.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN SOSIAL PERUSAHAAN

Environmental and Corporate Social Responsibility

Bagian terkait "Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan" dibahas dalam bab tersendiri dengan nama "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The related section of "Environmental and Corporate Social Responsibility " is presented in "Corporate Social Responsibility" section in this Annual Report.

PENGADAAAN BARANG DAN JASA

Goods & Services Pro Curement

Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu pada Peraturan Dewan Direktur No. 0004/ PDD/04/2018 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, dan Peraturan Direktur Eksekutif No.0033/PDE/10/2018 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang & Jasa.

Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/jasa dilaksanakan oleh Unit Kerja di kantor pusat dan jaringan kantor sesuai dengan kewenangannya dengan menerapkan prinsip-prinsip:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Efektif, dengan sumber daya yang tersedia diperoleh barang/jasa yang mempunyai nilai manfaat setinggi-tingginya Manfaat setinggitingginya dapat berupa: (i) kualitas terbaik, (ii) penyerahan tepat waktu, (iii) kuantitas terpenuhi, (iv) mampu bersinergi dengan barang/jasa lainnya, dan (v) terwujudnya dampak optimal terhadap keseluruhan pencapaian kebijakan atau program.

Goods & Services Pro Curement

The Goods and Services Procurement Policy refers to the Board of Directors Regulation No. 0004/ PDD /04/2018 concerning Goods and Services Procurement Policy, and Executive Director Regulation No. 0033/PDE/10/2018 concerning Goods & Services Procurement Operations Manual.

Goods and Services Procurement Principles

Goods/services procurement is carried out by work units in the head office and regional offices in accordance with its authority by implementing the following principles:

1. Efficient, the goods/services procurement must be arranged with limited funds and resources to achieve the set goals, in the shortest time and accountable.
2. Effective, with the available sources to obtain hig values of goods/ services: (i) best quality, (ii) on time submission, (iii) fulfilled quantity, (iv) can synergize with othergoods/services, and (v) achieve optimal impact toward the overall policy or program achievement.

3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan, pemberian informasi yang lengkap kepada seluruh calon peserta yang disampaikan melalui media informasi yang dapat menjangkau seluas-luasnya dunia usaha yang diperkiraka akan ikut dalam proses pengadaan barang/jasa. Setelah informasi didapatkan oleh seluruh calon peserta, harus diberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan respon pengumuman tersebut.
5. Adil/Tidak Diskriminatif. Pemberian perlakuan yang sama terhadap semua calon yang berminat sehingga terwujud adanya persaingan yang sehat dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan dan atau alasan apapun.
6. Akuntabel, harus sesuai dengan aturan dan ketentuan yang terkait dengan Pengadaan barang/jasa sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

3. Open and competitive, goods/services procurement must be open for goods/services providers that are qualified and performed through sound competition between equivalent goods/services providers and fulfills the requirement/ criteria based on clear and transparent rules and procedures.
4. Transparent, complete information disclosure to all participants through information medias that can reach wider business entities which are expected to join in the process of goods/services procurement. After the participants obtain the information, ample time shall be provided to prepare the response for such announcement.
5. Fair/Not discriminative. Equal treatment for all interested candidates to realize sound competitions and not directed to provide benefits to certain parties with any reasons.
6. Accountable, must be in accordance with regulations and rules related to Good/Services Procurement hence it can be held accountable.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

Application of Anti Money Laundering (AML) and Terrorism Financing Prevention (TFP)

Penerapan Program APU PPT merupakan suatu kewajiban bagi semua pihak, terutama bagi lembaga keuangan sebagai perusahaan jasa keuangan. Praktik pencucian uang semakin marak, termasuk penyelewengan penggunaan rekening untuk menampung pendanaan terorisme. Hal ini memerlukan komitmen dari seluruh pihak dalam mendukung rezim anti pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Sesuai dengan Undang Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Nomor 8 Tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Nomor 9 Tahun 2013, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Pihak Pelapor Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan sebagaimana tertuang dalam Peraturan otoritas jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia jasa Keuangan dan Surat Edaran otoritas jasa Keuangan Nomor 37/SEojK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non bank, LPEI telah menerapkan program APU dan PPT.

Penanggung jawab penerapan program APU dan PPT mempunyai tugas paling sedikit sebagai berikut:

- Menyusun dan melakukan pengkinian pedoman penerapan program APU dan PPT;
- Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi Nasabah yang memadai;
- Memantau Rekening dan pelaksanaan transaksi Nasabah yang berkaitan dengan Nasabah;

AML TFP Program's application is one of the obligations of all parties, particularly for financial institutions that serve as a financial services company. Money laundering practices is becoming increasingly prevalent, which includes the fraudulent use of accounts to store terrorist funding. This requires the commitment of all parties to support anti money laundering and terrorist funding.

Pursuant to the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering Criminal Acts No. 8/2010, the Law on Prevention and Eradication of Terrorism Financing Criminal Acts No. 9/2013, Government Regulation No. 43/2015 on the Whistleblowers in the Prevention and Eradication of Money Laundering Criminal Acts, as stated in the Financial Services Authority No. 12/POJ K.01/2017 on the Application of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program by the Financial Services Institutions and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 37/SEOJ K.05/2017 on the Guidelines of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in the Non Bank Financial Industry Sector, Indonesia Eximbank has implemented the AML and CTF program.

The person in charge of AML and CTF program has at least the following duties:

- Develop and update the AML and CTF program guidelines;
- Ensure the availability of adequate information system and Customer Identification procedures;
- Monitoring the Accounts and Customer transactions related with the Customers;

- Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan tunai;
- Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
- Memantau pengkinian data dan profil Nasabah;
- Menerima dan melakukan analisis atas laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan; dan
- Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada PPATK.

- Evaluate the monitoring and analysis results of Customer transactions to ensure any Suspicious and/or Cash Financial Transactions;
- Filing the monitoring and evaluation results;
- Monitoring the Customer data update and profiles;
- Compile and analyze the Suspicious and/or Cash Financial Transactions submitted by assigned work units; and
- Develop the Suspicious and/or Cash Financial Transactions in accordance with the laws and regulations on money laundering and/or laws and regulations on terrorism financing that are mandatory to be reported to the PPATK.

TRANSPARANSI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN LEMBAGA

Transparency of Financial and Non Financial Conditions

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan tercermin dari pelaporan yang dilakukan Indonesia Eximbank kepada pemangku kepentingan sesuai dengan aturan dan tepat waktu. Melampirkan seluruh jenis pelaporan berdasarkan PDE No. 0019/PDE/07/2014 tanggal 8 Juli 2014 tentang Kewajiban Pelaporan Kepada Pihak Eksternal:

The financial and non financial condition transparency are reflected from the reporting by Indonesia Eximbank to the stakeholders in accordance with the rules and timely manner. Attach is all types of reporting based on the Executive Director Regulation No. 0019/PDE/07/2014 dated 8 July 2014 on the Mandatory of Reporting to the External Parties:

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan Pelampauan Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP) Exceed Report	Insidentil Incidentil	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laparan Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP) Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Kualitas Aktiva Asset Quality Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR) Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Keuangan Konvensional Conventional Financial Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Keuangan Syariah Sharia Financial Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Laporan Rekapitulasi Utang Luar Negeri (ULN) Foreign Debt Recapitulation Report	Bulanan Monthly	Central Bank of Indonesia
Laporan SPT Masa PPh 22/23/26, Pasal 4 ayat 2 Tax Report PPh 22/23/26, Article 4 clause 2	Bulanan Monthly	KPP BUMN/Dirjen Pajak KPP SOE/DirGen Tax
Pembayaran SSP, PPh 22/23/26, pasal 4 ayat 2, PPN Tax Payment, PPh 22/23/26, Article 4 clause 2	Bulanan Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi State Treasury through Bank Perception
Pembayaran SSP, PPh 25 SSP Payment, PPh 25	Bulanan Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi State Treasury through Bank Perception
Pembayaran wapu PPN Payment of VAT	Bulanan Monthly	Bank Persepsi – Kas Negara State Treasury
Pelaporan wapu PPN VAT Reporting	Bulanan Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV KPP Large Taxpayer IV
Pembayaran PPN Luar Negeri Foreign VAT Payment	Bulanan Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV KPP Large Taxpayer IV
Pelaporan PPN Luar Negeri Foreign VAT Reporting	Bulanan Monthly	KPP Wajib Pajak Besar IV KPP Large Taxpayer IV
Laporan Sistem Informasi Debitur Debtor Information System Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia
Laporan BMPP BMPP Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Kementerian Keuangan Finance Ministry
Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) – LKNB Forex Fluctuation Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia
Laporan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Export Result Forex Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan Upah Jamsostek Jamsostek Wage Report	Bulanan Monthly	PT Jamsostek/BPJS Ketenagakerjaan Employment
Kontribusi Pensiun (DPLK) Retirement Contribution	Bulanan Monthly	DPLK Manulife
Laporan SID Pinjaman Pegawai Employees Loan Report	Bulanan Monthly	Bank Indonesia
Laporan SPT Masa PPH 21 Tax Report PPh 21	Bulanan Monthly	KPP BUMN/Dirjen Pajak KPP SOE/DirGen Tax
Pembayaran SSP PPh 21 Tax Payment PPh 21	Bulanan Monthly	Kas Negara melalui Bank Persepsi
Laporan Realisasi RKAT Work & Budget Plan Actual Report	Triwulan Quarterly	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Kegiatan Usaha Konvensional & Syariah Conventional & Sharia Business Activity	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Rencana Jangka Panjang (RJP) Corporate Plan	Lima Tahunan Five Years	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Work and Budget Plan	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Pengawasan RKAT Work & Budget Plan Oversight Report	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	Bulanan Monthly	Dewan Direktur Board of Directors
Laporan Profil Risiko Risk Profile Report	Triwulan Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Emisi Obligasi Realization of Bonds Issuance Proceeds Usage Report	Triwulan Quarterly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Wali amanat Trustee
Laporan Modal Kekayaan Negara yang Dipisahkan (MKND) Separated Stated Treasury Capital Report	Triwulan Quarterly	Kementerian Keuangan Finance Ministry (DJKN)
Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) posisi 30 Juni Un-Audited Mid Year Financial Statements as of 30 June	Semesteran Mid Year	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat Trustee
		Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Audited Annual Financial Statements	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat Trustee
		Koran
Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Publication of Audited Annual Financial Statements	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat Trustee
		Koran

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Publication of Un-Audited Mid Year Financial Statements	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange
		Wali amanat Trustee
Buku Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Menteri Perdagangan RI Trade Minister of RI
		Menteri Perindustrian Industry Ministy
		Menteri Pertanian Agriculture Ministy
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Ekspor Indonesia Indonesia Export Exchange
		Bank Indonesia
		Wali amanat Trustee
		Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Indonesian Consumen Agency Foundation
Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehatihatian (KPPK) Prudential Principle Application Activity Report	Triwulan Quarterly	Bank Indonesia
Laporan Extensible Business Reporting Language (XBRL) Extensible Business Reporting Language Report	Triwulan Quarterly	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Hasil Pemeringkatan Rating Results	Tahunan Annual	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bursa Ekspor Indonesia dan Wali amanat Indonesia Export Exchange and Trustee
Laporan Keuangan Triwulan (Un-Audited) Un-Audited Quarterly Financial Statements	Triwulan Quarterly	Bursa Ekspor Indonesia dan Wali amanat Indonesia Export Exchange and Trustee
(Triwulan I/Q1: 30 April & Triwulan III/Q3: 31 Oktober)		
Laporan Prinsip Tata Kelola (GCG) Indonesia Eximbank GCG Principles Report	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
		Menteri Perdagangan RI Trade Minister of RI
		Menteri Perindustrian Industry Ministy
		Menteri Pertanian Agriculture Ministy
		Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Bank Indonesia
		Dewan Direktur Board of Directors
Informasi Laporan Tata Kelola Governance Report Information	Tahunan Annual	Website Indonesia Eximbank
Laporan SIPESAT SIPESAT Report	Insidentil Incidentil	PPATK
Laporan Retensi Sendiri Penutupan Asuransi & Penjaminan Insurance & Guarantee Closure Retention Report	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Jenis Pelaporan Type of Reporting	Periode Laporan Report Period	Instansi Penerima Recipient
Laporan Hutang/Pinjaman dalam Valuta Asing, Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban per bulan, serta Informasi jatuh Tempo Hutang/Kewajiban Perusahaan Debt/Borrowings Report in Foreign Exchange, Projetion of Debt/LIabitlities Payments per month, as well as maturity information on Debt/Liabilities	Bulanan Monthly	Otoritas Jasa Keuangan (Pengawasan Pasar Modal II) Financial Services Authority (Capital Market Oversight II)
Laporan Semesteran mengenai perkembangan penarikan pinjaman penerusan dan penyaluran pinjaman Mid year report on extention borrowings withdrawal and borrowing disbursement	Semesteran Mid Year	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Keuangan (Audited), selama jangka waktu Pinjaman Penerusan Audited Financial Statements, during the Extention Borrowings	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
1 (satu) dokumen RKAP yang telah diputuskan dan disahkan 1 document of Work & Budget Plan has been stipulated and ratified	Tahunan Annual	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Laporan Keuangan (audited) selama jangka waktu Pinjaman Sindikasi Audited Financial Statements, during the Syndication Borrowings	Tahunan Annual	Facility Agent

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policy & Procedures

LPEI telah memiliki beberapa kebijakan tang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain dalam kebijakan mengenai:

Laporan Harta Kekayaan Negara Penyeleggaraan

Peraturan Internal :

a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 tentang Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat LPEI
b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 Tentang Manual, Penyusunan LHKPN Bagi Pejabat LPEI

Penerapan Kewajiban Pelaporan LHKPN Penyelenggara Negara LPEI

a. Wajib Lapor LHKPN LPEI yaitu Kepala Divisi, Direktur Pelaksana, Direktur Eksekutif, dan Dewan Direktur mengisi formulir e Filling LHKPN
b. Divisi Hukum dan Kepatuhan LPEI ditunjuk sebagai petugas Admin Instansi KPK
c. Unit kerja kepatuhan menyampaikan dan menginput dokumen e Filling melalui sistem e LHKPN dan surat kepada KPK
d. Periode Pelaporan Wajib Lapor LHKPN LPEI Tahun 2017 menggunakan sistem aplikasi e LHKPN KPK dengan batas waktu pelaporan maksimal 31 Maret 2018
e. Divisi Hukum dan Kepatuhan menyelenggarakan sosialisai dan bimbingan teknis pengisian laporan harta kekayaan dalam sistem e LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN LPEI pada tanggal 11 Januari 2018 dengan pemateri dari KPK
f. Pelaporan Penyelenggara Wajib Lapor LHKPN LPEI setiap tahun paling lambat pada 15 Desember.

LPEI has several policies related to the prevention of corruption, including policies concerning:

State Assets Management Report

Internal Regulations:

a. PDD No. 0001/PDD/07/2017 on the Obligation to Submit the State Assets Management Report for the Executives of LPEI.
b. PDE No. 0013/PDE/04/2013 on the State Assets Management Report Manual Development for the Executives of LPEI.

Implementation of State Assets Management Report for LPEI

a. Mandatory State Assets Management Report for LPEI, which are Division Head, Managing Directors, Executive Director, and Board of Directors, to complete the e Filling forms.
b. Legal and Compliance Division of LPEI is appointed as the Administrator of KPK Agency.
c. Compliance Unit submits and inputs the e Filling documents through e LJKPN system and letter to KPK.
d. Mandatory Reporting Period of State Assets Management Report for LPEI year 2017 shall apply e LHKPN KPK system with reporting deadline at maximum by 31 March 2018.
e. Legal and Compliance Division organizes dissemination and technical guidance on the completion of report within e LJKPN system to the Mandatory Report State Assets Management Report for LPEI dated 11 January 2018 with KPK officers.
f. Mandatory Reporting Period of State Assets Management Report for LPEI is conducted every year at the latest on December 15.

Gratifikasi

Peraturan Internal

a. PDD No.0016/PDD/12/2010 tentang Pedoman Kerja Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif
b. PDE No. 0005/PDE/01/2018 tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian (Peraturan Perusahaan)
c. PDE No 0030/PDE/12/2016 tentang Standar Kode Etik Pegawai
d. PDE No.0041/PDE/11/2011 tentang Pedoman Tata Kerja Direktur Pelaksana LPEI

Penerapan di LPEI

a. Menyusun dan/atau mengevaluasi dari waktu ke waktu ketentuan Internal terkait gratifikasi dengan mengikuti aturan eksternal.
b. Menerima laporan gratifikasi berikut kelengkapan dokumennya dari penerima gratifikasi
c. Menyampaikan laporan gratifikasi (tanpa melalui proses analisa/*review* hanya pengelompokan jenis gratifikasi) kepada KPK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
d. Menyampaikan laporan gratifikasi secara berkala kepada Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan
e. Mengadministrasikan laporan gratifikasi secara tertib
f. LPEI segera membentuk Unit Pengendali Gratifikasi yang fungsinya dilekatkan pada Divisi Terkait dengan tugas dan tanggung jawab melakukan koordinasi penangan gratifikasi di lingkungan LPEI sesuai dengan Surat KPK No. B.1341/01-13/03/2017
g. Telah dilakukan Sosialisasi terkait pengenalan Gratifikasi di Unit Kerja Bisnis, Unit Kerja Operasional, Kantor wilayah, dan Kantor Pemasaran.

Gratification

Internal Regulations

a. PDD No. 0016/PDD/12/2010 on the Board of Directors and Executive Director Charter
b. PDE No. 0005/PDE/01/2018 on Employement System Policy (Company Regulation)
c. PDE No. 0030/PDE/12/2016 on Employee Code of Conduct Standard
d. PDE No.0041/PDE/11/2011 on Indonesia Eximbank Managing Director's Working Procedure

Implementation of Gratuities at Indonesia Eximbank

a. Prepare and/or evaluate from time to time internal provisions related to gratuities by complying with external provisions.
b. Accept the gratuities report along with complete documents from the recipient of the gratuity
c. Submit the gratuity report (without going through an analysis/review process only to group the type of gratuity) to KPK in accordance with applicable provisions.
d. Periodically submit the gratuity report to the Director that heads the Compliance function
e. Diligently administer gratuity reporting
f. LPEI has formed a Gratuity Control Unit whose function is attached to the Related Division whereby the role and responsibility is to coordinate the handling of gratuities within LPEI in accordance with KPK Letter No. B.1341/01-13/03/2017
g. Information dissemination was conducted on Gratuities in the Business Work Unit, Operational Work Unit, regional offices, and Marketing Offices.

BUY BACK SAHAM DAN *BUY BACK* OBLIGASI BANK

Share Buy Back and Bank Bond Buy Back

Hingga berakhirnya tahun buku 2018, LPEI tidak melakukan kegiatan *buy back* obligasi. Sedangkan *buy back* saham, Lembaga bukan merupakan perusahaan publik dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

LPEI did not conduct any bond buy back as of the end of financial year 2018, whileas in terms of share buyback, the Company is not a publicly-listed company and all of its shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Highest and Lowest Salary Ratio

LPEI senantiasa memperhatikan rasio gaji tertinggi dan terendah di lingkungan Lembaga, sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2018, berikut ini rasio dimaksud:

LPEI always monitors the highest and lowest salary ratio within the Company as part of the application of Good Corporate Governance (GCG). The ratio in 2018 is as follows:

No	Rasio Gaji Ratio of Salary	Gaji Pokok Main Salary	Take Home Pay (THP)
1.	Gaji pegawai terendah dibanding tertinggi Ratio of highest to lowest employee salary	11,5	7,15
2.	Gaji Direktur Pelaksana terendah dibanding tertinggi Ratio of highest to lowest Managing Directors Salary	1	1
3.	Gaji Dewan Direktur terendah dibanding tertinggi Ratio of highest to lowest the Board of Directors Salary	1	1
4.	Gaji Direktur Pelaksana terhadap pegawaii tertinggi Highest salary ratio for Managing Directors vs employee	3,07	2,73

RENCANA STRATEGIS LEMBAGA

Pada tahun 2019 kedepannya, terdapat pergeseran *business model* LPEI yang sebelumnya fokus pada pertumbuhan pembiayaan menjadi fokus pada pertumbuhan Penjaminan dan Asuransi, khususnya penjaminan kredit bank dan pengembangan produk baru asuransi yaitu: asuransi investasi di luar negeri. Selain itu, perhatian utama LPEI pada tahun 2019 difokuskan pada perbaikan kualitas aset pembiayaan bermasalah.

INSTITUTIONAL STRATEGIC PLAN

In 2019, there will be Indonesia Eximbank shifting business model which previously focused on financing growth, focusing on the growth of Guarantees and Insurance, particularly bank credit guarantees and the development of new insurance products, namely: investment insurance abroad. In addition, Indonesia Eximbank's main concern in 2019 is focused on improving the quality of troubled financing assets.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Distribution of Fund to Related Parties and Large Exposures

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, LPEI tidak memiliki transaksi dengan pihak terkait. Namun LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yaitu pihak yang mempunyai hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Selama tahun 2018, LPEI tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP). Laporan BMPP secara berkala telah dilaporkan kepada regulator sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009 dan POJK 040/POJK.05/2015.

In its business activity implementation, Indonesia Eximbank does not render any transaction with relevant parties. However Indonesia Eximbank performs transaction with related parties namely parties under the ownership and/or management relations. All transactions with related parties have been implemented in accordance with the prevailing policies. During 2018, Indonesia Eximbank did not violate or exceed the Financing Lending Limit (FLL). The Financing Lending Limit report is periodically submitted to the regulators according to the Finance Minister Regulation No. 140/PMK.010/2009 and POJK 040/POJ K.05/2015.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEPENTINGAN POLITIK

Funding for Social Activities and Political Interests

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Pemberian dana untuk kegiatan sosial Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dikemas dalam bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dipaparkan pada bagian CSR dilaporan tahunan ini.

Total dana yang diberikan LPEI terkait kegiatan sosial selama tahun 2018 mencapai Rp525 Juta.

Funding Provided for Social Activities

Funding for Social Activities Funding for social activities of Indonesia Eximbank are established through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are presented in the CSR section of this annual report.

Total funding provided by Indonesia Eximbank for social activities amounted to Rp525 million during 2018.

Penyedian Dana untuk Kegiatan Politik

Selama tahun 2018 LPEI tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

Funding for Political Interests

Selama tahun 2018 LPEI tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

KEBIJAKAN *ANTI FRAUD*

Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tanggal 1 September 2009 perihal Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tidak mengatur bahwa LPEI wajib menerapkan strategi *anti fraud*. Kendati demikian, LPEI perlu memiliki kebijakan *anti fraud* karena LPEI merupakan institusi yang memberikan fasilitas selayaknya aktivitas perbankan. Kebijakan ini juga didasarkan pada kelaziman penerapan strategi *anti fraud* sebagaimana diterapkan perbankan, maka LPEI juga menerapkan strategi *anti fraud*.

Penetapan strategi *anti fraud* LPEI mengacu kepada SE BI No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum yang implementasinya dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

ANTI FRAUD POLICY

Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 dated September 1, 2009 regarding the Corporate Governance Principles of LPEI does not require LPEI to apply an anti-fraud strategy. As a result, LPEI requires an anti-fraud policy, as LPEI is an institution that provides facilities similar to banking activities. This policy is based on the appropriate anti-fraud strategy normally applied by banks, thereby LPEI also applies the anti fraud strategy.

Determining LPEI's anti fraud strategy is based on BI Circular Letter No. 13/28/DPNP on Applying Anti Fraud Strategy for Commercial Banks whose implementation is in the form of a fraud control system that is carried out by using mechanisms that is a culmination of the 4 (four) anti fraud pillars, which are:

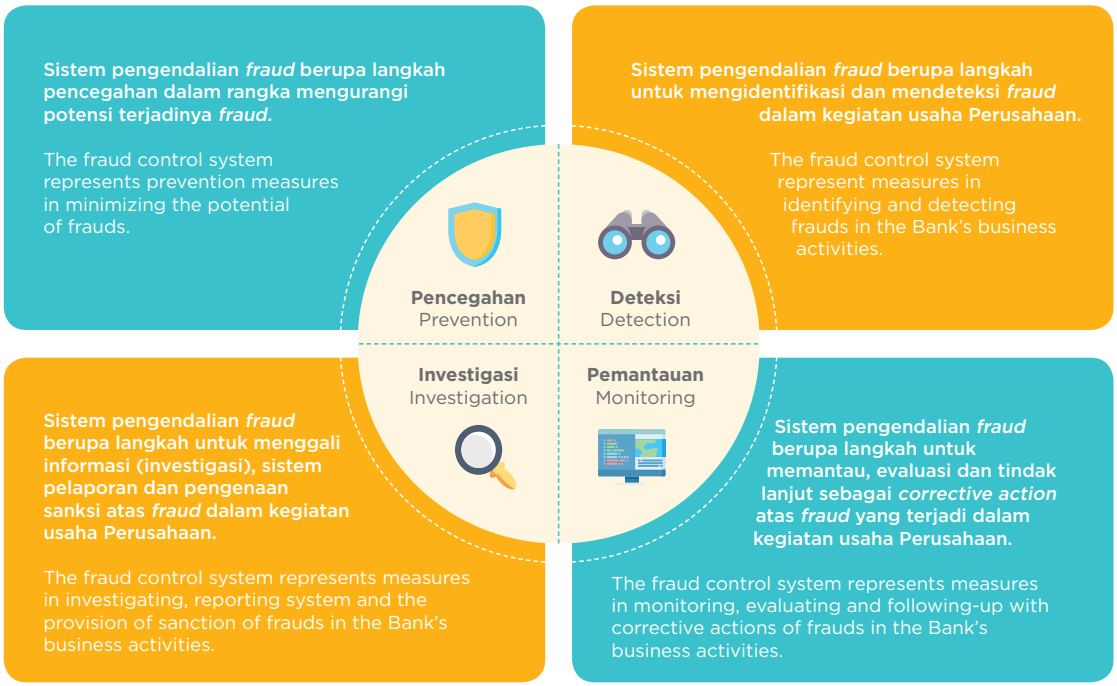

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Sepanjang tahun 2018, LPEI tidak melakukan praktik tata kelola perusahaan yang tidak patut. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini:

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

LPEI did not carry out inappropriate corporate governance practices in 2018. Details are shown in the table below:

No	Kriteria Criteria	Realisasi Result
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan Presence of reports that the company has polluted the environment	Tidak ada None
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important cases faced by the company, subsidiary, serving members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that was not revealed in the Annual Report	Tidak ada None
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligations	Tidak ada None
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Inappropriate presentation of the annual report with the financial statement with prevailing rules and regulations and FAS	Tidak ada None
5.	Kasus terkait dengan buruh dan pegawai Cases related with labor and employees	Tidak ada None
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed Absence of disclosure of the operational segment in listed company	Tidak ada None
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dengan Laporan Tahunan softcopy There is incompatibility betwen the Annual Report's hardcopy with its softcopy	Tidak ada. Semuanya telah sesuai. None. All is compatible.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kayu **Timber**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memiliki komitmen mendukung debitur UKM berorientasi ekspor, yang di antara komoditas unggulannya adalah kayu, mebel atau barang dari kayu, pengolahan dan perdagangan kayu.

Indonesia Eximbank is committed to supporting export-oriented SME debtors, which among its leading commodities are timber, furniture or wood products, wood processing and wood trading.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan merupakan upaya untuk menyeimbangkan kegiatan usaha dan pengembangan masyarakat. LPEI menjamin tanggung jawab sosial yang dilakukan telah ditetapkan dengan mekanisme pelaksanaan ang efektif, efisien, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Lembaga.

The implementation of corporate social responsibility is an effort to balance business activities and community development. LPEI guarantees that its corporate social responsibility is established under an effective, efficient, planned, and continuous mechanism in accordance with the vision and mission of the Institution.

KEBIJAKAN

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan lembaga yang menjalankan peran pemerintah untuk mendorong ekspor nasional dan meningkatkan daya saing pelaku bisnis melalui pemberian Pembiayaan Ekspor Nasional. Sebagai lembaga yang tumbuh dan beroperasi di Indonesia, LPEI berupaya agar keberadaannya memberikan

CSR POLICY

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) or Indonesia Eximbank is an institution that executes the government's role in encouraging national exports and enhances businesses' competitive edge through the national export financing. As an institution that grows and operates in Indonesia, Indonesia Eximbank seeks to ensure that its

dampak positif dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu misi lembaga, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan upaya untuk menyeimbangkan kegiatan usaha dan pengembangan masyarakat. Kendati demikian, kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan inti kegiatan usaha LPEI, yaitu memberikan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultasi bagi pelaku UKM berorientasi ekspor.

Pelaksanaan dari program kegiatan CSR ini telah diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009 tentang mekanisme pelaksanaan CSR yang efektif, efisien, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi lembaga.

VISI DAN MISI CSR

Visi

Turut berperan aktif dalam memajukan Indonesia melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan fundamental ekonomi berbasis ekspor sesuai dengan visi dan misi Lembaga.

Misi

1. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan me lalui *capacity building* guna mensejahterakan masyarakat Indonesia.
2. Meningkatkan sinergi antar lembaga dalam memajukan ekonomi berbasis UKM berorientasi ekspor.
3. Menghantar pelaku UKM untuk melakukan ekspor

ANGGARAN DAN LINGKUP KEGIATAN

Sepanjang tahun 2018, total dana untuk seluruh kegiatan CSR yang direalisasikan mencapai Rp1,5 miliar. Melalui dana tersebut, sejumlah kegiatan terkait dengan CSR telah dijalankan.

Untuk jenis program peningkatan kapasitas (*capacity building*), LPEI melaksanakan sejumlah pelatihan dan bimbingan teknis. Kegiatan lainnya adalah program pengembangan masyarakat atau komunitas.

Jenis program lain terkait dengan realisasi dana CSR ini adalah *coaching program* bagi para eksportir baru dan program *digital handholding* yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu klaster dan non-klaster.

existence brings positive impacts and provides maximum benefits to all stakeholders, especially the public. This is in line with one of the Institution's missions, which is to encourage sustainable national economic growth. Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) is an effort that seeks to balance business activities and community development. However, this activity is carried out in line with Indonesia Eximbank's core business activity, namely by providing financing, guarantee, and insurance facilities as well as providing advisory services for export-oriented SME businesses.

The implementation of the CSR program activities is prescribed within the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009 on Implementing a CSR mechanism that is effective, efficient, planned, and continuous in accordance with the Company's vision and mission.

CSR VISION AND MISSION

Vision

Being actively involved in developing Indonesia through community empowerment and development of export-based economic in line with the Institution's vision and mission.

Mission

1. Improving the skills and knowledge through capacity building for the welfare of Indonesian people.
2. Improve the relationship between institutions in promoting export-oriented SMEs based economy.
3. To encourage SMEs to export.

BUDGET AND SCOPE OF ACTIVITIES

Throughout 2018, funds used for all CSR activities amounted to a total of Rp1.5 billion. Through these funds, a number of activities related with CSR were conducted.

In terms of capacity building programs, Indonesia Eximbank conducted several training and technical guidance. Other types of programs that were implemented included public or community development programs.

Other types of programs related with the spending of these CSR funds includes coaching programs for new exporters and digital handholding programs that were divided into two groups, namely cluster and non-cluster.

PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

Pelaksanaan dari kegiatan CSR LPEI telah diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009, di mana ruang lingkup bantuan program CSR LPEI meliputi:

1. Bantuan korban bencana alam
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan
3. Bantuan penelitian dan kajian
4. Bantuan *research innovative product*
5. Bantuan dan/atau peningkatan kesehatan
6. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
7. Bantuan pelestarian alam
8. Bantuan pekerjaan sosial berorientasi profit
9. Bantuan perbaikan peninggalan sejarah dan purbakala
10. Promosi dan sosialisasi

IMPLEMENTATION OF CSR ACTIVITIES

The implementation of CSR activities of Indonesia Eximbank is regulated in Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009, which regulates the scope of the CSR programs as follows:

1. Natural disaster victims aid
2. Educational and/or training assistance
3. Research and study assistance
4. Research on product innovation assistance
5. Health improvement and/or assistance
6. Assistance in the development of public infrastructure and/or facilities
7. Natural conservation
8. Profit-oriented social work assistance
9. Assistance on the historical and archaeological relics restoration projects
10. Promotion and dissemination of information

STRUKTUR PENGELOLA

Unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan CSR adalah Departemen Jasa Konsultasi di bawah supervisi Divisi IEB Institute. Berikut adalah struktur pengelola kegiatan CSR:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The unit responsible for the management of CSR activities is the Department of Consultancy Services under the supervision of the Institution's Secretariat Division or hereinafter referred to as the Secretariat Division of the Bank. Here is the CSR activity organizational structure:

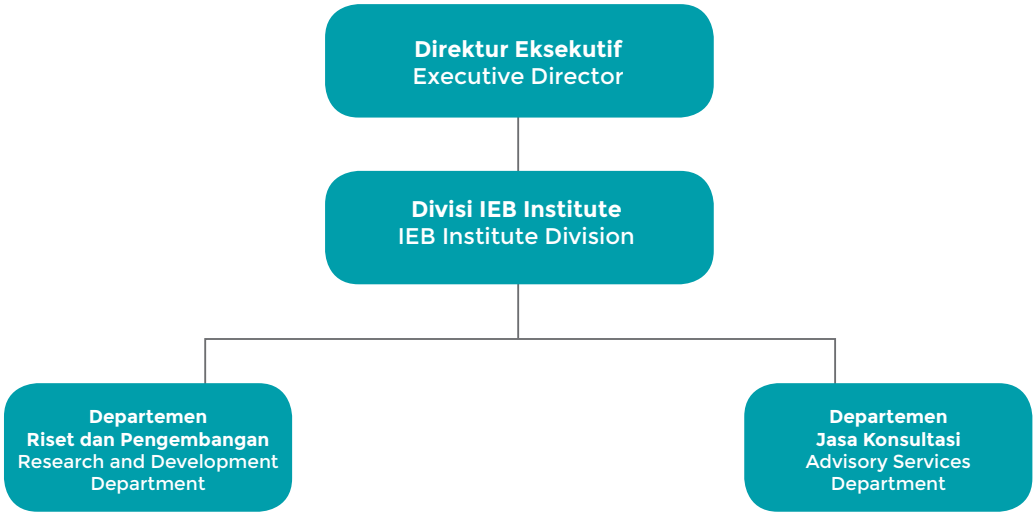

KEGIATAN CSR 2018

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016, kegiatan tanggung jawab sosial emiten dilaksanakan sesuai dengan empat program yang tercantum dalam ketentuan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
4. Tanggung Jawab Konsumen

2018 CSR Activities

Based on the SEOJK regulation No. 30/SEOJK.04/2016, the Company's CSR activities are conducted in accordance with the four programs covered in the regulation, as follows:

1. Social and Environmental Responsibility
2. Employment, Health and Safety Practices
3. Social and Community Development
4. Consumer Responsibility

Berikut penjelasan dari masing-masing program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan dilakukan dalam rangka tanggung jawab lembaga kepada lingkungan hidup dan pelestarian alam serta bantuan sarana dan prasarana.

Kebijakan

Landasan pelaksanaan kegiatan CSR di bidang lingkungan mengacu pada Peraturan Dewan Direktur Nomor 0024/PDD/09/2009.

Program dan Kegiatan

Pada tahun 2018, tidak ada kegiatan yang khusus terkait dengan lingkungan hidup. Pada tahun buku tersebut LPEI lebih fokus pada kegiatan pengembangan masyarakat, sejalan dengan penugasan yang diberikan oleh pemerintah kepada LPEI.

Dampak Pelaksanaan Kegiatan

Mengingat tidak ada kegiatan yang khusus di bidang lingkungan hidup, maka dampak pelaksanaan kegiatan tidak dapat diuraikan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan

LPEI menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya terdapat kegiatan yang berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, LPEI secara konsisten menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara baik. Dengan begitu, seluruh kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja dapat mengurangi atau meminimalisir dampak dari kegiatan usaha Lembaga dan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bersih sehingga lingkungan kerja terjaga dan kesehatan serta keselamatan pegawai senantiasa terlindungi.

BIDANG KETENAGAKERJAAN

Dalam melakukan rekrutmen pegawai, LPEI tidak memandang suku, agama, ras, antar golongan, tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Below are the explanations of each program.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Activities carried out within the context of the environment and nature conservation as well as facilities and infrastructure assistance.

Policy

The basis for the implementation of the CSR activities in the area of environment is the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009.

Activity and Program

In 2018, there were no specific activities related to the environment. In this financial year, Indonesia Eximbank was largely focused on community development activities, which are in line with the assignment provided by the Government to Indonesia Eximbank.

Impact of Implementing the Activities

Since there were no activities specifically on the environment, then the impact of this activity cannot be specified.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Policy

Indonesia Eximbank realizes that when conducting its business there may be activities that may directly or indirectly affect occupational health and safety.

For that purpose, Indonesia Eximbank consistently applies an occupational health and safety system well. As a result, the health and safety policy seeks to reduce or minimize the impact of the Company's business activities as well as promote a safe, comfortable and clean working environment and health is maintained as well as the employees safety is always protected.

MANPOWER SECTOR

In regards to recruitment of its employees, Indonesia Eximbank does not select on the basis of race, religion, grouping, or social level. The recruitment process highly upholds the principles of fairness, non-discrimination, and transparency.

LPEI juga meneyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pegawai di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, LPEI diharapkan mampu menjawab kebutuhan Lembaga dalam memenuhi sumber daya manusia yang kompeten dan berkulitas.

Selain itu, LPEI juga menyeleggarakan program CSR ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada pegawai yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Program beasiswa ini menyediakan bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan Strata-2 (S2).

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Salah satu pemenuhan tanggung jawab LPEI terkait ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh pegawai untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak pegawai berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada pegawai yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pegawai yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi Pegawai dalam mengembangkan karirnya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Hingga akhir tahun 2018, jumlah pegawai LPEI berjumlah 485 pegawai yang tersebar di seluruh wilayah operasional. Dari jumlah pegawai tersebut, sebanyak 304 orang merupakan pegawai laki-laki, dan sebanyak 181 orang pegawai perempuan. Demografi pegawai berdasarkan gender tersebut menunjukan bahwa sistem rekrutmen LPEI diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja dengan tidak membedakan laki-laki dan perempuan.

Indonesia Eximbank also conducts education and training that seeks to fulfill employee competencies within certain positions on a gradual basis. As part of its efforts to enhance the effectiveness of this education and training, Indonesia Eximbank is expected to be able to respond to the Company's needs to produce competent and high-quality human resources.

Moreover, Indonesia Eximbank also conducts manpower CSR program in the form of scholarships for employees with the potential to develop their abilities. This scholarship program provides educational support towards a master's degree level education (Strata-2 or S2).

Gender and Work Opportunity Equality

One of Indonesia Eximbank's responsibilities related to its manpower is to guarantee the rights of all of its employees to be treated justly and fairly without the presence of an internal policy that differentiates employee rights based on tribal, religious, racial, group or even gender discrimination. This fairness principle is stressed by fairly providing work opportunities for every gender, providing right to maternity leave, as well as providing equal opportunities for every employee to develop oneself as well as obtain a career path.

Other forms of action that represents applying principles of equality, include:

- Rewarding employees in accordance with the career path, responsibility as well as competency.
- Equal opportunities for Employees to develop their career.
- Opportunities to receive training within the context of position competency development.

As of the end of 2018, Indonesia Eximbank had 485 employees posted throughout all the operational regions. Out of this number of employees, 304 are male, and 181 are female employees. The employee gender demographics show that Indonesia Eximbank's recruitment system highly upholds the principles of equality and work opportunity that does not distinguish on the basis of gender.

LPEI juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai termasuk hak untuk memperoleh promosi pengembangan karir, pendidikan dan hak-hak pegawai lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut ini komposisi pegawai baru berdasarkan gender dan lokasi kantor:

Indonesia Eximbank also provides the same opportunities to all of its employees, including to rights towards a career development promotion, education and other employee rights that is prescribed within the work agreement and the prevailing rules and regulations.

The following provides a breakdown of new employees based on gender and office location: (Table)

Lokasi Location	Tahun					
	2016		2017		2018	
	L	P	L	P	L	P
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	23	18	23	12	19	14
Kantor Wilayah Medan Medan Regional Office	3	1	1	0	0	0
Kantor Pemasaran Batam Batam Representative Office	4	1	1	1	0	0
Kantor Wilayah Surabaya Surabaya Regional Office	4	1	0	1	2	1
Kantor Pemasaran Denpasar Denpasar Representative Office	2	2	1	0	0	1
Kantor Wilayah Surakarta Surakarta Regional Office	3	1	5	1	0	0
Kantor Pemasaran Balikapan Balikpapan Representative Office	0	0	1	0	0	0
Kantor Wilayah Makassar Makassar Regional Office	3	1	3	0	1	0
Total	42	25	35	15	22	16

Rekrutmen Pekerja Difabel

Pada tahun 2018, LPEI telah memenuhi amanah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dengan merekrut total 5 (lima) orang penyandang disabilitas yang ditempatkan sebagai tenaga administrasi di beberapa unit kerja di LPEI. LPEI memberikan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi tenaga kerja difabel dengan mengikutsertakan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang diamanatkan oleh UU No.40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Recruitment of Handicapped Workers

In 2018, Indonesia Eximbank has fulfilled the spirit of Law No. 8 of 2016 on the Handicapped by recruiting 5 (five) handicapped personnel that are assigned as administrative staff in a number of work units within Indonesia Eximbank. Indonesia Eximbank provides protection and health insurance for handicapped workers by including them in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs as prescribed by Law No.40 of 2004 on the National Social Security System.

Untuk memberikan kenyamanan dalam bekerja, LPEI memberikan kondisi dan ruang kerja yang nyaman dan memadai bagi tenaga kerja difabel di lingkungan kantor LPEI. Tidak terdapat perbedaan perlakuan dalam pelaksanaan kegiatan baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan pekerjaan bagi tenaga kerja difabel tersebut.

Remunerasi

LPEI senantiasa memberikan imbal jasa yang sesuai dengan hasil kerja seluruh pegawai yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pemberian remunerasi, LPEI tidak membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Perbedaan hanya terjadi apabila terdapat perbedaan atas kinerja kompetensi atau pengalaman kerja.

Hubungan Industrial

LPEI senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan pegawai. Hubungan industrial di LPEI dilandasi oleh semangat para pihak untuk memberikan yang terbaik baik bagi pegawai maupun Lembaga.

Hubungan industrial LPEI telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan LPEI (secara internal disebut Peraturan Direktur Eksekutif tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian) yang terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep. 1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 tanggal 27 Oktober 2015.

In order to provide comfort at work, Indonesia Eximbank provide conditions and work spaces that are comfortable and appropriate for handicapped workers within Indonesia Eximbank's offices. There are no distinctions in terms of implementing activities both either related or unrelated to the handicapped worker's work.

Remuneration

Indonesia Eximbank always provides benefits that are in accordance with the employee's results, which are in accordance with the applicable rules and standards. In regards to providing remuneration, Indonesia Eximbank does not differentiate on the basis of gender, ethnic group, race, or grouping. The apparent differences are only in terms of competency performance or work experience.

Industrial Relationship

Indonesia Eximbank always maintains harmonious relations with employees. Industrial relations at Indonesia Eximbank are based on the spirit of the parties to provide the best for the employees as well as for Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank's industrial relations is prescribed within Indonesia Eximbank's Corporate Regulations (internally referred to as the Executive Director's Regulation on Employment System Policy) that is registered and endorsed by the Minister of Manpower of Indonesia through the Director General for Industrial Relations and Manpower Social Security Decree No. Kep. 1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 dated October 27, 2015.

Infrastruktur dan Fasilitas Ketenagakerjaan

Dalam rangka menunjang kinerja SDM dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada internal pegawai LPEI pengembangan aplikasi terus dilakukan, antara lain:

1. *Employee Self-Service* (ESS), antara lain *Payslip Online, Loan Information & simulation, Leave Request, Attendance History, Absence Request, Glasses Claim Information, performance management on line (PA Online), HR Form & Regulation Information, Personal Data*, dan *Subordinate Information*.
2. *Employee Expense System*, antara lain *Travel advance system*.
3. Pengembangan aplikasi yang terintegrasi dengan sistem SLIK OJK.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Saat ini, Divisi SDM menjadi pintu utama tempat pengaduan masalah-masalah ketenagakerjaan di lingkungan LPEI, pegawai dapat secara langsung menyampaikan keluh kesah dalam hal kebijakan lembaga, kenyamanan dalam pekerjaan ataupun pengaduan yang sifatnya horizontal sesama pegawai.

Untuk bentuk format pengaduan masalah ketenagakerjaan di LPEI belum memiliki standardisasi, namun ke depan Divisi SDM sudah mempersiapkan program dalam hal penerimaan dan penyelesaian masalah ketenagakerjaan di lingkungan LPEI.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan di LPEI antara lain:

1. Mengirimkan pengaduan ke Email Divisi SDM, disertai data lengkap yang meliputi:
   - Nama Pelapor/Nomor Telepon/Nomor HP
   - Jabatan Pelapor
   - Divisi Pelapor
   - Penjelasan masalah
2. Atau mengirimkan pengaduan via SMS ke nomor HP Khusus Divisi SDM, disertai data lengkap yang meliputi:
   - Nama Pelapor/Nomor Telepon/Nomor HP
   - Jabatan Pelapor
   - Divisi Pelapor
   - Penjelasan masalah

Manpower Infrastructure and Facilities

In order to support HR performance to improving service quality internally for Indonesia Eximbank's employees, applications are constantly developed, which includes:

1. Employee Self-Service (ESS), which includes Payslip Online, Loan Information & Simulation, Leave Request, Attendance History, Absence Request, Glasses Claim Information, online performance management (PA Online), HR Form & Regulation Information, Personal Data, and Subordinate Information.
2. Employee Expense System, which includes a Travel Advance System.
3. Application development that is integrated with OJK SLIK system.

Mechanism for Complaints of Labor Issues

The HR Division currently serves as the main door for labor issue complaints within Indonesia Eximbank, whereby employees can directly convey their complaints that are horizontal in nature among employees.

Indonesia Eximbank does not have a standardized manpower complaint format, but the HR Division will going forward prepare a program in regards to the acceptance and settlement of manpower issues within Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank's Manpower Issue Complaints Mechanism includes:

1. Submit complaints to the HR Division Email along with complete data that includes:
   - Name of the Complainant/Telephone Number/Mobile Number;
   - Complainant's Position;
   - Complainant's Division;
   - Explanation of the issue
2. Or send complaints via Short-Messaging Service (SMS) to the HR Divison's Special Mobile Number, along with the complete data that includes:
   - Name of the Complainant/Telephone Number/Mobile Number;
   - Complainant's Position;
   - Complainant's Division;
   - Explanation of the issue

Tingkat *Turnover* Pegawai

Turn over pegawai di lingkungan LPEI pada tahun 2018 mencapai 5,83% atau 20 orang dari total pegawai. Ada beberapa alasan, yaitu pengunduran diri, memasuki masa pensiun, kontrak berakhir, serta meninggal dunia. Rinciannya disampaikan pada tabel di bawah ini.

Employee Turnover Level

Employee turnover within Indonesia Eximbank in 2018 amounted to 5.83% or 20 people of total employees. There are a number of reasons, namely resignations, entering retirement, end of contract, as well as deceased. Details are shown in the table below.

Tahun Year	Jumlah Pegawai Number Of Employee										Total *Turn Over* Pegawai
	Awal Beginning	Direkrut Recruited		Keluar						Akhir End	
		Pegawai PCP	Pro Hired	Resign	Pensiun	Meninggal	End of Contract	Pengangkatan Direktur	PHK		
2013	271	30	17	8	2	0	0	0	0	10	3,43%
2014	312	29	27	9	3	0	0	0	0	12	3,58%
2015	358	0	45	12	3	1	1	0	1	18	4,81%
2016	391	26	33	11	2	0	0	0	0	13	3,11%
2017	446	0	47	17	2	1	1	0	0	21	4,56%
2018	475	0	38	22	4	1	1	0	0	28	5,83%

BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kepedulian LPEI terhadap kesehatan dan keselamatan pegawai diwujudkan secara berkesinambungan guna memenuhi hak pegawai dan memitigasi dampak operasional lembaga. Sebagai bentuk komitmen, Kebijakan Keselamatan dan kesehatan kerja LPEI mengadopsi dasar hukum pada Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 antara lain menegaskan: Perlindungan tenaga kerja meliputi hak berserikat dan berunding bersama keselamatan dan kesehatan kerja, dan menjamin tenaga kerja yang menyangkut jaminan hari tua, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan terhadap kecelakaan dan jaminan terhadap kematian serta syarat-syarat kerja lainnya yang perlu dikembangkan secara terpadu dan bertahan dengan pertimbangan dampak ekonomi, kesiapan sektor terkait, kondisi pemberian kerja dan kemampuan tenaga kerja.

Adanya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka kerugian yang timbul akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan keuntungan lembaga dan sekaligus terwujudnya kesejahteraan pegawai.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SECTOR

Indonesia Eximbank's concern towards employee health and safety is carried out continuously so as to deliver employee rights and mitigate the Company's operational impact. This commitment is reflected in Indonesia Eximbank's occupational Health and Safety Policy that adopts the 1993 Broad Guidelines of State Policy (Garis Besar Haluan Negara or GBHN) as the legal basis that stresses, among others: Labor protection that covers the right to unionize and negotiate on occupational health and safety, and guarantee workers in terms of a pension plan, health insurance, accident and death coverage as well as other work conditions that needs to be comprehensively developed and maintained by taking into account the economic impact, related sector's readiness, employment opportunity conditions and manpower capabilities.

Through the presence of an Occupational Health and Safety (OHS) Program, losses that arise from work accidents and sickness can be minimized, thereby enhancing Indonesia Eximbank's profitability and simultaneously enhance employee welfare.

Program K3 tidak akan efektif untuk dilaksanakan jika pimpinan utama perusahaan tidak menetapkan kebijakan yang konsisten untuk dilaksanakan di dalam perusahaan. Pedoman dan pegangan K3 yang baik masih membutuhkan kebijakan manajerial agar terlaksana secara efektif dalam rangka pencegahan kecelakaan.

Perlunya kerja sama antara manajemen perusahaan dengan para pegawai untuk bersama-sama melaksanakan program K3 akan lebih efektif. Keberhasilannya sangat bergantung pada komitmen dari Top manajemen.

Adapun bukti nyata bahwa LPEI telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

a. Memberikan perlindungan dan jaminan kesehatan bagi seluruh pegawai dan keluarga pegawai LPEI dengan mengikutsertakan pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang diamanatkan oleh UU No.40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
b. Memberikan perlindungan kesehatan tambahan yang dikelola oleh Asuransi Umum terhadap pegawai dan Keluarga Pegawai LPEI;
c. Memberikan kondisi dan ruang nyaman di lingkungan pekerjaan.

Selain itu, berbagai program dan kegiatan juga dilakukan LPEI untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pegawai, antara lain:

a. Memelihara perlengkapan kerja
   Lembaga harus senantiasa memelihara kondisi perlengkapan agar senantiasa dalam kondisi yang baik. Karena jika ada yang salah dalam sebagian perlengkapan kerja pegawai, dapat memberi dampak yang buruk pada pegawai itu.
b. Melakukan pengontrolan pada peralatan-peralatan kerja dengan berkala
   Hal semacam ini bermanfaat untuk mengetahui mana sebagian perlengkapan yang mengalami kerusakan agar dapat diperbaiki dan tidak memberi bahaya pada pegawai.
c. Mempekerjakan petugas kebersihan untuk selalu melindungi kebersihan lingkungan perusahaan
   Kebersihan lingkungan perusahaan pasti akan melindungi kesehatan para pegawai. Karena lingkungan yang kotor akan membawa penyakit.

The OHS Program shall not be effective if the Company's key leaders do not consistently establish policies to be implemented in the Company. Good OHS and commitment still requires managerial policies to ensure that they are effectively implemented so as to avoid mishaps.

Cooperation between the management and employees are needed to effectively implement OHS program. Success is also dependent on the commitment of the Top Management.

The actual proof that Indonesia Eximbank had implemented Corporate Social Responsibility in the area of Occupational Health and Safety are as follows:

a. Provide health protection and guarantee for all employees and their families by participating in the Social Security (BPJS) scheme as mandated through the Pension Fund (BPJS Ketenagakerjaan) and Universal Medical Coverage (BPJS Kesehatan) prescribed in Law No.40 of 2004 on the National Social Security System.
b. Provide additional health protection managed by a General Insurance company for Indonesia Eximbank's employees and their families;
c. Provide comfortable conditions and room at work.

Moreover, Indonesia Eximbank also conducts various activities and programs to ensure employee occupational health and safety, which includes:

a. Maintaining work equipment
   The Company must always take into account the maintaining equipment's condition to ensure that they are well maintained. Since if there is anything wrong with any of the equipment, this can potentially negatively impact employees.
b. Periodically enforce controls on work equipment
   This is needed to know which equipment are damaged or require repairs and will not endanger employees.
c. Mobilize cleaning services to always maintain the cleanliness of the Company's environment.
   The cleanliness of a Company's environment will certainly protect the workers health as the environment can potentially bring sickness.

d. Menyediakan sarana yang memadai
   Fasilitas-fasilitas yang dimaksud:
   - Ruang makan untuk pegawai saat jam istirahat
   - Fasilitas perangkat medis untuk Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
   - Ruang laktasi
   - Ruang olahraga
   - Ruang ibadah (mushola)
e. Terlibat aktif dalam kegiatan latihan evakuasi secara berkala

d. Provide adequate facilities that includes:
   Facilities that includes:
   - Dining spaces to be used by employees during their rest periods
   - Medical support facilities for First Aid Assistance provided in times of an accident (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan or P3K)
   - Nursery Room
   - Fitness Room
   - Praying Room
e. Actively involved in periodic evacuation training activities

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2018, tidak terjadi kecelakaan kerja yang mengorbankan jajaran LPEI. Hal ini karena LPEI memegang dasar hukum pada Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 antara lain yang menegaskan: Perlindungan tenaga kerja meliputi hak berserikat dan berunding bersama keselamatan dan kesehatan kerja, dan menjamin tenaga kerja yang menyangkut jaminan hari tua, jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan terhadap kecelakaan dan jaminan terhadap kematian serta syarat-syarat kerja lainnya yang perlu dikembangkan secera terpadu dan bertahan dengan pertimbangan dampak ekonomi, kesiapan sektor terkait, kondisi pemberian kerja dan kemampuan tenaga kerja.

Work Accident Level

There were no work-related accidents that endangered employees within Indonesia Eximbank throughout 2018. This is because Indonesia Eximbank upholds the legal basis as prescribed within the 1993 Broad Guidelines of State Policy (Garis Besar Haluan Negara or GBHN) that, among others, stresses: Labor protection covering rights to unionize and collectively negotiate occupational health and safety, and ensure workers to receive pension fund, health insurance coverage, accident and death coverage as well as other work requirements that needs to be developed on an integrated basis and maintained by taking into account the economic impact, readiness of the related sector, work assignment conditions and manpower capabilities.

Dengan adanya Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka kerugian yang timbul akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat ditekan seminimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan keuntungan lembaga dan sekaligus terwujudnya kesejahteraan pegawai.

By virtue of the Occupational Health and Safety (OHS) Program, then the losses that arise as a result of a work-related accident or sickness can be minimized as much as possible, thereby enhancing the Company's profitability and simultaneously improve the employee's welfare.

Dampak Pelaksanaan Kegiatan

Mengingat tidak adanya kecelakaan kerja karena LPEI telah menerapkan program K3 dengan baik, maka tidak ada dampak dari kecelakaan kerja terhadap LPEI, baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Impact of the Implementation of Activities

As there are no work-related accidents since the Indonesia Eximbank has effectively applied the OHS Program, therefore, there are no impacts from work-related accidents on Indonesia Eximbank, both in terms of financial as well as operational aspects.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

Kebijakan

Pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan mengacu pada pada Peraturan Dewan Direktur Nomor 0024/PDD/09/2009.

Policy

The implementation of activities in the areas of community social development is based on the Executive Director's Regulation No. 0024/PDD/09/2009.

Program dan Kegiatan

Sejumlah kegiatan yang dijalankan oleh LPEI pada tahun 2018 di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, antara lain:

Bantuan Penyempurnaan Rumah Produksi Koperasi Wanita Tani (KWT) Berdikari. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka persyaratan sertifikasi GMP (*Good Manufacturing Practice*) kepada binaan KWT Berdikari di Wonosobo.

Program lainnya adalah penguatan kapasitas kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) Pengrajin Kerajinan Ramah Lingkungan/Green Coffin. Kegiatan tersebut diberikan kepada 3 klaster UKM binaan KSU APIKRI di Yogyakarta.

LPEI juga menandatangani nota kesepahaman dalam rangka penigkatan kapasitas koperasi/petani plasma kelapa sawit. Hal itu dilakukan melalui kegiatan pelatihan dasar manajemen dan pengelolaan koperasi kepada 11 koperasi binaan nasabah LPEI di sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Manokwari.

Pemberdayaan masyarakat difabel di Probolinggo. Hal itu dilakukan oleh LPEI dengan memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah UKM berorientasi ekspor di Bali. Sedangkan pemasok bahan bakunya adalah masyarakat difabel dari Probolinggo.

Dampak Pelaksanaan Kegiatan

Dari kegiatan yang telah dijalankan oleh LPEI, dampak yang dapat dirasakan oleh penerima manfaat adalah:

1. Koperasi Wanita Tani (KWT) Berdikari
   a. Pemasaran hasil produk KWT Berdikari lebih luas lagi, terutama untuk memenuhi permintaan pasar ekspor.
   b. Anggota kelompok yang seluruhnya terdiri dari wanita tani memberikan dampak positif bagi usaha pemberdayaan perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
   c. Terbukanya peluang kerja bagi tenaga kerja baru yang akan terlibat dalam proses produksi dan petani pemasok bahan baku sehingga mampu meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan

Activity & Program

Activities conducted by Indonesia Eximbank in the area of community social development in 2018 includes:

Assistance to Improve the Berdikari Women Farmers Cooperative's (Koperasi Wanita Tani or KWT) Production House. This activity was carried out within the context of fulfilling the GMP (Good Manufacturing Practice) certification to guide KWT Berdikari in Wonosobo.

Other programs include strengthening the small and medium enterprise (SME) group's capacity of Environmental-Friendly Craftsmen/Green Coffin. This activity was extended to 3 KSU APIKRI guided SME clusters in Yogyakarta.

Indonesia Eximbank also signed a Memorandum of Understanding to enhance the capacity of palm oil cooperative/plasma farmers. This was carried out through basic management and cooperative management training activities to 11 cooperatives under the guidance of PT Medcopapua Hijau Selaras in Manokwari.

Empowerment of the handicapped community in Probolinggo. This was conducted by Indonesia Eximbank by providing financing facilities to SME customers that are export-oriented in Bali. Meanwhile, the raw material suppliers are the handicapped community from Probolinggo.

Impact of the Activity's Implementation

The impacts of the activities conducted by Indonesia Eximbank on the recipients are as follows:

1. Berdikari Women Farmers Cooperative (Koperasi Wanita Tani or KWT)
   a. Broaden marketing of Berdikari KWT's products, particularly in fulfilling export market demand.
   b. Group members, whereby all comprise of women farmers that have a positive impact on female empowerment, particularly housewives to enhance income for families.
   c. Open work opportunities for new workers that will be involved in the production process and farmers that provide raw materials thereby enhancing economic value and welfare

2. Koperasi Serba Usaha (KSU) APIKRI
   a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan pengrajin, sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan pasar ekspor.
   b. Terpenuhinya pesanan produk *Green Coffin* dari buyer UK yang telah memberikan kepastian order.
   c. Terciptanya keberlanjutan (*sustainability*) pemenuhan permintaan pasar ekspor.

3. Koperasi petani plasma binaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit
   a. Meningkatkan kemampuan serta pengetahuan manajerial pengurus dan anggota koperasi dalam operasional dan pengelolaan koperasi yang profesional.
   b. Terciptanya keberlanjutan (*sustainability*) pemenuhan bahan baku produksi CPO dalam pemenuhan permintaan pasar ekspor.

2. APIKRI All-Round Cooperative (Koperasi Serba Usaha or KSU)
   a. Enhance skills and abilities of craftsmen, thereby producing products that meet export market demand and specifications.
   b. Fulfilling Green Coffin product orders from a UK buyer that confirmed their order.
   c. Instill sustainability in fulfilling export market demand.

3. Plasma farmer cooperative under the guidance of PT Medcopapua Hijau Selaras
   a. Enhance managerial capabilities as well as knowledge of management and members of the cooperative in operating and managing the cooperative in a professional manner.
   b. Instill sustainability in fulfilling CPO raw material production for the export market.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Tanggung Jawab Terhadap Nasabah

Sesuai dengan mandat LPEI, yaitu sebagai Lembaga Keuangan mendukung Pembiayaan Ekspor Nasional dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultasi, nasabahnya adalah para pelaku ekspor. Pemangku kepentingan LPEI lain, di antaranya Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Perindustrian.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, LPEI memberikan edukasi mengenai produk yang diberikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE CONSUMERS

Responsibility Towards The Customer

In accordance with Indonesia Eximbank's mandate, namely as a Financial Institution that supports National Export Financing in the form of Financing, Guarantee, Insurance and Advisory Services, its customers are exporters. Indonesia Eximbank's other stakeholders include the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK), Ministry of Finance, Ministry of Trade, Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Industry.

As part of it's responsibility to all of its stakeholders, Indonesia Eximbank provided education on products offered through activities as follows:

No	Tempat & Waktu Time & Venue	Kegiatan Activity
1	Jakarta, 20 Februari 2018	Focus Group Discussion LPEI dengan Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAM DATUN) dengan tema "Kerja sama Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara" LPEI's Focus Group Discussion with the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara or JAM DATUN) under the theme of "Cooperation For Handling Civil and Administrative Legal Issues "
2	Cileungsi Bogor, 27 Maret 2018	Sosialisasi LPEI dalam Acara Silaturahim Presiden RI dengan Pengguna Fasilitas Kepabeanan dan Peluncuran Perizinan *Online* LPEI's dissemination during the Indonesian President's event with Users of Customs Facilities and Online Licensing Launch
3	Nusa Tenggara Barat, 27-28 Maret 2018	*Workshop* dengan tema "Menggarap Peluang Ekspor Baru Bagi Indonesia" dalam rangka sosialisasi dan percepatan pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 787/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk Mendukung Ekspor ke Kawasan Negara Afrika serta untuk Mendukung Pengembangan Ekspor Jasa Pariwisata Workshop entitled, "Garnering New Export Opportunities for Indonesia" within the context of disseminating and accelerating the implementation of the Minister of Finance's Decree (KMK) Number 787/KMK.08/2017 on Special Assignment for Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or LPEI to Support Exports to the African Region as well as to Support Development of Tourism Services Exports

No	Tempat & Waktu Time & Venue	Kegiatan Activity
4	Bali, 10-11 April 2018	Sosialisasi LPEI dalam Indonesia-Africa Forum 2018 LPEI's dissemination at the 2018 Indonesia-Africa Forum
5	Dhaka, Bangladesh, 26-28 April 2018	Sosialisasi LPEI dalam Promosi Indonesia Terpadu INAFEST 2018 dan Misi Dagang Kementerian Perdagangan RI LPEI's dissemination in 2018 INAFEST Integrated Indonesia Promotion and the Indonesian Trade Ministry's Trade Delegation
6	Jakarta, 2-4 Mei 2018	Sosialisasi LPEI dalam Pameran Dhawafest "PESONA, Persembahan Elok Nusantara - Sambut Bulan Suci Ramadhan" oleh Dharma Wanita Persatuan Kementerian Keuangan RI LPEI's dissemination in the Dhawafest Exhibit "PESONA, Persembahan Elok Nusantara - Sambut Bulan Suci Ramadhan" by the Indonesian Ministry of Finance Women's Organization (Dharma Wanita Persatuan Kementerian Keuangan RI)
7	Jakarta, 17 Juli 2018	*Focus Group Discussion* LPEI dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dengan tema "Strategi Pencegahan Tindak Pidana dalam Pemberian Kredit" LPEI's Focus Group Discussion with the Indonesian National Police (Kepolisian Negara Republik Indonesia or POLRI) entitled, "Crime Prevention Strategy in Granting Credit "
8	Jakarta, 24 September 2018	Seminar Nasional "Peningkatan Ekspor Nasional dan Dukungan Pemangku Kebijakan" National Seminar on "Enhancing National Export and Policy Holder Support "
9	Tangerang, 24-28 Oktober 2018	Sosialisasi LPEI dalam Trade Expo Indonesia ke-33 LPEI's dissemination at the 33rd Indonesia Trade Expo
10	Jakarta, 25 Oktober 2018	Sosialisasi LPEI dalam rangka Hari Oeang Republik Indonesia ke-72 (HORI ke-72) di lingkungan Kementerian Keuangan RI LPEI's dissemination within the context of the 72nd Indonesia Money Day (HORI ke-72) within the Indonesian Ministry of Finance
11	Jakarta, 7-10 November 2018	8th Indo-Defence 2018 Expo & Forum di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran 8th Indo-Defence 2018 Expo & Forum in Jakarta International Expo (JIExpo) in Kemayoran
12	Jakarta, 14-15 November 2018	Sosialisasi LPEI dalam rangka Pekan Kekayaan Negara di Lingkungan Kementerian Keuangan RI LPEI's Dissemination within the Context of State Wealth at the Indonesian Ministry of Finance
13	Balikpapan, 15 November 2018	*Gathering* Eksportir Kementerian Keuangan RI Dirjen Bea & Cukai Kantor Wilayah Kalimantan Bagian Timur dengan tema "Ekspor Balikpapan untuk Indonesia Makin Baik" di Kantor Wilayah Bea Cukai Kalimantan Bagian Timur The Indonesian Ministry of Finance's Directorate General of Customs & Excise Eastern Kalimantan Regional Office Exporters Gathering entitled, "Balikpapan Exports for A Better Indonesia " at the Eastern Kalimantan Region Customs & Excise Office
14	Jakarta, 4 Desember 2018	Sosialisasi LPEI kepada Media Afrika Selatan dalam Indonesia Exchange Program - Economic Editorial Trip LPEI's dissemination to the South African media at the Indonesia Exchange Program - Economic Editorial Trip
15	Bali, 5-6 Desember 2018	Sosialisasi kepada Media dalam Kegiatan *Press Tour* Kementerian Keuangan RI Dissemination to the media at the Indonesian Finance Ministry's Press Tour activity

Selain itu, LPEI juga melakukan kegiatan pendampingan kepada para pelaku usaha yang akan melakukan ekspor. Pada tahun 2018, kegiatan yang dilakukan adalah:

Moreover, Indonesia Eximbank also conducted support activities to businesses that engage in exports. Activities carried out in 2018 include:

Jenis Kegiatan Activity	Institusi Terkait Related Institution	Lokasi Location	Jumlah Total
Workshop Penjualan, Inventori, Akunting & Keuangan Kepada Perusahaan Supplier debitur LPEI Sales, Inventory, Accounting & Finance Workshop for a Supplier Company, Indonesia Eximbank's customer.	LPEI	Solo	9 UKM SME
Business Advisory untuk masuk pasar afrika melalui *platform* www.brikatsuper.com Business Advisory to venture into the African market through the platform www.brikatsuper.com	Khrisna Logistik	Yogyakarta	43 UKM SME
Workshop Ekspor melalui Global E-Commerce untuk Industri Kreatif (UKM Fashion) Export Workshop via Global E-Commerce for the Creative Industry (Fashion SME)	BEKRAFT	Bandung	25 UKM SME
LPEI *Booth Coaching Clinic* pada *Trade Expo Indonesia* 2018 LPEI Coaching Clinic Booth at the 2018 Indonesia Trade Expo	Kemendag	Tangerang Selatan	4 Sesi Session
LPEI *Coaching Clinic* pada Indonesia *Sharia Economic Festival* (ISEF) 2018 LPEI Coaching Clinic at the 2018 Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)	Bank Indonesia	Surabaya	1 Sesi Session

Informasi Produk

Untuk menginformasikan peran dan fungsi LPEI beserta produk dan layanan secara lengkap, di antara yang dilakukan adalah:

1. Publikasi melalui media sosial yang dimiliki LPEI antara lain *website*, instagram, twitter, facebook, dan youtube yang dilakukan secara berkesinambungan.
2. Publikasi melalui media massa baik cetak maupun elektronik.
3. Sosialisasi kepada pelaku usaha melalui *corporate event* yang dilakukan oleh LPEI.
4. Pameran-pameran yang diikuti oleh LPEI.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Nasabah

Dalam penanganan pengaduan nasabah, LPEI telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Sekretaris Lembaga melalui:

1. *Website* www.indonesiaeximbank.go.id dengan memilih menu *contact us*
2. E-mail corpsec@indonesiaeximbank.go.id
3. Akun Instagram: indonesiaeximbank
4. Akun twitter: @Eximbank_ID
5. Akun facebook: LPEI
6. Akun youtube: LPEI
7. Telepon melalui +62 21 39503600
8. Surat yang ditujukan kepada:
   Sekretaris Lembaga
   Prosperity Tower, Lantai 1
   District 8, SCBD Lot 28
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Senayan, Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan, Indonesia
   Kode Pos 12190

Terkait dengan pengaduan nasabah, hingga berakhirnya tahun buku 2018, tidak ada yang masuk atau diterima oleh LPEI. Hal ini mencerminkan bahwa secara profesional, LPEI menjaga hak dan kewajiban yang dimiliki oleh nasabah. Dalam berinteraksi dengan nasabah, LPEI akan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Product Information

In regards to disseminating information on Indonesia Eximbank's role and function as well as details of its products and services, which includes:

1. Publication through Indonesia Eximbank's social media through website, instagram, twitter, facebook, and youtube on a continuous basis;
2. Publication through both the print and electronic mass media;
3. Dissemination for businessmen through corporate events carried out by Indonesia Eximbank;
4. Exhibits participated by Indonesia Eximbank.

Facilities, Amount and Overcoming Customer Complaints

In terms of handling customer complaints, Indonesia Eximbank has prepared channels to submit complaints directed towards the Corporate Secretary through:

1. Company Website: www.indonesiaeximbank.go.id, under contact us menu.
2. E-mail: corpsec@indonesiaeximbank.go.id
3. Instagram account: indonesiaeximbank
4. Twitter account: @Eximbank_ID
5. Facebook account: LPEI
6. Youtube account: LPEI
7. Phone line: +62 21 39503600
8. Mails addressed to:
   Corporate Secretary
   Prosperity Tower, 1st Fl.
   District 8, SCBD Lot 28
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Senayan, Kebayoran Baru
   South Jakarta, Indonesia
   Postal Codes 12190

In relation with customer complaints, there were no complaints submitted or received by LPEI at the end of Financial Year 2018. This reflects that LPEI has professionally protected its customer's rights and obligations. LPEI will, in interacting with its customers, constantly apply good corporate governance principles.

LAPORAN KEUANGAN 2018

Financial Statements 2018

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
Financial statements are as of December 31, 2018
and for the year then ended

Indonesia Eximbank

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Prosperity Tower, Lantai 1
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp. : (62 21) 395 03600
Fax. : (62 21) 395 03699
www.indonesiaeximbank.go.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0089/CEO/03/2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sinthya Roesly
   Alamat Kantor : Prosperity Tower, Lantai 1, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Alamat Rumah : Apt. Taman Rasuna Twr 17-14 D RT 003 RW 010 Menteng Atas, Setiabudi Jakarta Selatan

   Nomor Telepon : +6221 395 03600
   Jabatan : Direktur Eksekutif

2. Nama : Agus Windiarto
   Alamat Kantor : Prosperity Tower, Lantai 1, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 – Indonesia

   Alamat Rumah : Jl. Daksa I No.2 Unit A 2-1 RT 008 RW 001 Selong Kebayoran Baru

   Nomor Telepon : +6221 395 03600
   Jabatan : Plt. Direktur Pelaksana

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank" atau "LPEI");

2. Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Number : BS.0089/CEO/03/2019

We, the undersigned:

1. *Name : Sinthya Roesly*
   Office address : Prosperity Tower, 1st Floor, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Residential address : Apt. Taman Rasuna Twr 17-14 D RT 003 RW 010 Menteng Atas, Setiabudi Jakarta Selatan

   Telephone : +6221 395 03600
   Title : Executive Director

2. *Name : Agus Windiarto*
   Office address : Prosperity Tower, 1st Floor, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Residential address : Jl. Daksa I No.2 Unit A 2-1 RT 008 RW 001 Selong Kebayoran Baru

   Telephone : +6221 395 03600
   Title : Act. Managing Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank" or "LPEI");*

2. *The financial statements of LPEI have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Indonesia Eximbank
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0089/CEO/03/2019

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LPEI telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan LPEI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intenal LPEI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Number : BS.0089/CEO/03/2019

3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *LPEI's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts.*

4. *We are responsible for LPEI's internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 14 Maret 2019 / *March 14, 2019*

METERAI TEMPEL
2EE81AFF852741301
6000

Sjpthya Roesly
Direktur Eksekutif/
Executive Director

Agus Windiarto
Plt. DirekturPelaksana/
Act. Managing Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan..…….	1-4	.....*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain……..	5-7	*Statement of Profit or Loss and Other* ..... *Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas ..…….	8-9	.....*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas …….....…….....	10-12	.....*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan ….....	13-276	..... *Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019

Pemilik, Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00193/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019

The Owner, Board of Directors and Managing Directors Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00193/2.1032/AU.1/09/1008-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/*Public Accountant Registration No. AP.1008*

14 Maret 2019/*March 14, 2019*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ASET				***ASSETS***
Kas	342	2a,2c	346	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8.331	2a,2c, 2d,4	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank				*Current accounts with banks*
Penugasan Umum	184.345	2a,2b,2c,2d,	154.100	*General Assignment*
Penugasan Khusus	43	2ae,5,41	790	*National Interest Account*
	184.388		154.890	
Penempatan pada bank				*Placements with banks*
Penugasan Umum	6.875.542	2a,2b,2c,2e,	3.858.104	*General Assignment*
Penugasan Khusus	3.666.950	2ae,6,41	3.967.000	*National Interest Account*
	10.542.492		7.825.104	
Efek-efek	182.492	2a,2b,2c,2f, 2h,2ae,3,7,41	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	2a,2b,2c,2g 2ae,8,41	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	1.283	2a,2c,2i, 2ae,3,9a	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang, pembiayaan dan piutang syariah dan piutang lainnya				*Financing and receivables, financing and sharia receivables and other receivables*
Pembiayaan dan piutang, dan pembiayaan dan piutang syariah				***Financing and receivables, and financing and sharia receivables***
Penugasan Umum				*General Assignment*
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	92.365.140	2a,2b,2c,2j,2k,	84.051.947	*Financing and Receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.117.242)	2n,2ae,3,10, 41	(2.505.377)	*Allowance for impairment losses*
	88.247.898		81.546.570	
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan	15.621.515	2a,2b,2c,2k,	16.610.900	*Financing and sharia receivables*
Cadangan penyisihan aset produktif	(623.418)	2l,2m,2n,2ae 3,10f,41,44	(437.001)	*Allowance for doubtful accounts*
	14.998.097		16.173.899	
Penugasan Khusus				*National Interest Account*
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	872.012	2a,2b,2c,2j,2k,	349.437	*Financing and receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.658)	2n,2ae,3,10g, 41,44	(2.574)	*Allowance for impairment losses*
	868.354		346.863	
Total - neto	104.114.349		98.067.332	*Total - net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Piutang lainnya				***Other receivables***
Piutang pembiayaan garansi	300.951	2a,2b,2c,2j,2k, 2n,2ae,3,10i, 41,44	-	*Guarantee financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.624)		-	*Allowance for impairment losses*
Total - neto	299.327		-	*Total - net*
Pajak dibayar dimuka	246.357	2af,3,16b,44	-	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	18.698	2t,13	18.574	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	2a,2c 2p,2ae,11a	5.580	*Insurance and guarantee receivables*
Aset reasuransi	3.728	2a,2c, 2q,2ae,11b	2.084	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi				*Acceptances receivable*
Penugasan Umum	1.407.413	2a,2b,2c, 2r,2ae,12,41	1.485.828	*General Assignment*
Aset tetap				*Premises and equipment*
Harga perolehan	1.493.811	2s,2ad,3,14	1.284.293	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(159.234)		(123.831)	*Accumulated depreciation*
	1.334.577		1.160.462	
Aset pajak tangguhan - neto	161.584	2af,3,16c,44	108.575	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	55.626	2c,2l,2m 2ac,2ad,15	58.632	*Other assets*
TOTAL ASET	**120.071.057**		**110.475.577**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	37.302	2c,2u	13.979	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi		2a,2b,2c,2r,		*Acceptances payable*
Penugasan Umum	1.407.413	2ae,12,41	1.485.828	*General Assignment*
Utang pajak	58.396	2b,2af, 16a,41	59.818	*Taxes payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	44.169.595	2a,2c,2v, 2ae,17,41	39.972.728	*Debt securities issued*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(46.797)		(42.926)	*Unamortized bond issuance cost*
Beban diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(9.131)		(10.330)	*Unamortized bond discount*
	44.113.667		39.919.472	
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	2a,2b,2c,2g,18	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	29.144	2a,2c,2i, 2ae,9b	590	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima				*Fund borrowings*
Pinjaman	47.808.784	2c, 2w	43.023.282	*Borrowings*
Interbank Money Market	2.050.000		1.507.025	*Interbank Money Market*
	49.858.784		44.530.307	
Utang asuransi	3.061	2c,2p	3.312	*Insurance payable*
Utang penjaminan	572	2c,2o	2.599	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	4.109	2c,2p,2ae,11c	2.963	*Insurance liabilities*
Estimasi klaim penjaminan	13.851	2ae,20b	8.012	*Estimated guarantee claim*
Liabilitas imbalan kerja	231.274	2b,2ac,3,31,41	194.680	*Liability for employee benefits*
Liabilitas sewa guna usaha	2.464	2c,2ad, 21	11.220	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	1.616.953	2c,2x,2ac,2ae, 22	1.470.131	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**98.881.645**		**89.207.566**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Kontribusi modal Pemerintah				*Government capital contribution*
Penugasan Umum	15.330.397	23	14.644.186	*General Assignment*
Penugasan Khusus	4.200.000	23	4.200.000	*National Interest Account*
	19.530.397		18.844.186	
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(3.849)	7,16d	192	*Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	9.131	2ac,16c	(20.240)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya:				*Appropriated:*
Cadangan umum	322.161	24	322.161	*General reserve*
Cadangan tujuan	758.235	24	758.235	*Specific reserve*
	1.080.396		1.080.396	
Belum ditentukan penggunaannya	573.337		1.363.477	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**21.189.412**		**21.268.011**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**120.071.057**		**110.475.577**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan usaha syariah				*Interest income and income from sharia*
Pendapatan bunga				*Interest income*
Penugasan Umum	6.174.123	2b,2y,2z,25a	5.937.754	*General Assignment*
Penugasan Khusus	236.497	2b,2y,2z,25a	106.653	*National Interest Account*
	6.410.620		6.044.407	
Usaha syariah				*Income from sharia*
Penugasan Umum	1.129.989	2b,2aa,25b	1.282.158	*General Assignment*
Penugasan Khusus	-	2b,2aa,25b	507	*National Interest Account*
	1.129.989		1.282.665	
Total pendapatan bunga dan usaha syariah	7.540.609	2b,2aa,25	7.327.072	*Total interest income and income from sharia*
Pendapatan usaha dari Ujrah	1.108	2b,2m, 26	-	*Income from Ujrah*
Beban bunga	(5.415.182)	2b,2c,2y, 2aa,27	(4.947.856)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH - NETO	**2.126.535**		**2.379.216**	***INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan dari asuransi - neto				*Income from insurance - net*
Pendapatan dari asuransi	8.628	2ab,11d	9.479	*Income from insurance*
Premi reasuransi	(5.840)	2ab,11d	(6.014)	*Reinsurance premiums*
	2.788		3.465	
(Kenaikan)/penurunan pada liabilitas asuransi	(969)	2p,2ab 11h	658	*(Increase)/decrease in insurance liabilities*
Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi	1.502	2q,2ab,11g	(943)	*Increase/(decrease) in reinsurance assets*
Beban klaim asuransi dan lainnya	(1.126)	2p,2ab,11e	(1.540)	*Claim expense from insurance and other*
Pendapatan dari penjaminan	113.277	2o,11f	80.567	*Income from guarantee*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	106.812	2ae	108.317	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	87.305	2x,2z	122.727	*Non financing and receivables related fees and commission*
Lain-lain	27.550		73.945	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	**337.139**		**387.196**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME - NET***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.700.719)	2n,10,28	(928.898)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	(5.578)	2o,20b	(900)	*Provision for impairment losses on estimated guarantee claim*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(369.941)	2b,2ab,3,30	(373.151)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(276.549)	2r,2ac,29	(233.422)	*General and administrative*
Lain-lain	(15.124)		(4.851)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(661.614)**		**(611.424)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	**95.763**		**1.225.190**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	14.458		16.086	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	110.221		1.241.276	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	61.452	2af,16f	(224.668)	***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN	**171.673**		**1.016.608**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual - neto	(5.388)		256	*Changes in fair value of available-for-sale securities - net*
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	1.347	2af,16c	(64)	*Tax related to components of other comprehensive income*
	(4.041)		192	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	39.161	2ab,31	(9.319)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	(9.790)	2af,16c	2.330	*Tax related to components of other comprehensive income*
	29.371		(6.989)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	**25.330**		**(6.797)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**197.003**		**1.009.811**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital contribution*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
					Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2016		**14.692.188**	**-**	**(13.251)**	**322.161**	**758.235**	**1.681.232**	**17.440.565**	***Balance as of December 31, 2016***
Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	-	-	-	(127.758)	(189.575)	-	(317.333)	*Government's non-tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	951.998	-	-	(383.338)	(568.660)	-	-	*Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Bagian laba pemerintah	24	-	-	-	-	-	(65.032)	(65.032)	*Government's profit share*
Modal tambahan									*Additional capital*
Penugasan Umum	23	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	*General Assignment*
Penugasan Khusus	23	2.200.000	-	-	-	-	-	2.200.000	*National Interest Account*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	24	-	-	-	511.096	758.235	(1.269.331)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,16c	-	192	-	-	-	-	192	*Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16c,31	-	-	(6.989)	-	-	-	(6.989)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.016.608	1.016.608	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2017		**18.844.186**	**192**	**(20.240)**	**322.161**	**758.235**	**1.363.477**	**21.268.011**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital contribution*	Keuntungan(kerugian) Yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain(loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
					Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2017		**18.844.186**	**192**	**(20.240)**	**322.161**	**758.235**	**1.363.477**	**21.268.011**	***Balance as of December 31, 2017***
Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	-	-	-	(160.575)	(68.162)	-	(228.737)	*Government's non-tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	23,24	686.211	-	-	(481.727)	(204.484)	-	-	*Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Bagian laba pemerintah	24	-	-	-	-	-	(46.865)	(46.865)	*Government's profit share*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	24	-	-	-	642.302	272.646	(914.948)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,16c	-	(4.041)	-	-	-	-	(4.041)	*Unrealized loss on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16c,31	-	-	29.371	-	-	-	29.371	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	171.673	171.673	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2018		**19.530.397**	**(3.849)**	**9.131**	**322.161**	**758.235**	**573.337**	**21.189.412**	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Period ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	6.410.415		6.047.016	*Interest, fees and commissions received*
Pendapatan usaha syariah	1.131.680		1.275.541	*Sharia income*
Pendapatan operasional lainnya - neto	225.600		278.751	*Other operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan - neto	(272.974)		(319.781)	*Payments of corporate income tax - net*
Beban operasional lainnya - neto	(459.190)		(625.357)	*Other operating expenses - net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(5.402.412)		(4.438.977)	*Interest and other financing charges*
Pendapatan bukan operasional - neto	12.703		16.086	*Non-operating income - net*
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.645.822		2.233.279	*Cash flows from operations before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				*Changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				*(Increase) decrease in operating assets:*
Tagihan derivatif	2.693		3.944	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	(9.136.719)		(9.181.699)	*Financing and receivables*
Pembiayaan/piutang syariah	989.385		(3.299.015)	*Sharia financing/receivables*
Biaya dibayar dimuka	(124)		47.844	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi dan penjaminan	165		(1.952)	*Insurance and guarantee receivables*
Aset reasuransi	(1.644)		1.093	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	78.415		60.394	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain	6.727		(8.271)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	23.323		378	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	(78.415)		(60.394)	*Acceptances payable*
Utang pajak	25.195		(2.871)	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	28.554		590	*Derivatives payable*
Utang asuransi	(251)		1.696	*Insurances payable*
Utang penjaminan	(2.027)		498	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	1.146		(370)	*Insurance liabilities*
Estimasi klaim penjaminan	(198)		926	*Estimated guarantee claim*
Liabilitas imbalan kerja	36.594		47.880	*Liability for employee benefits*
Liabilitas lain-lain	144.104		(49.128)	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(6.237.255)**		**(10.205.178)**	***Net cash used in operating activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Period Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Period ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(222.558)	14	(30.801)	*Acquisitions of premises and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	1.876	14	-	*Proceed from sale of fixed asset*
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	(128.684)		(54.213)	*Purchases of available for sale securities*
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(349.366)**		**(85.014)**	***Net cash (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman yang diterima	55.602.564		22.162.517	*Proceeds from fund borrowings*
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan	9.843.600		15.100.617	*Proceeds from debt securities issued*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(50.274.087)		(16.564.845)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo	(5.666.750)		(15.106.500)	*Payments for matured debt securities issued*
Pembayaran bagian laba pemerintah	(46.866)	23	(65.032)	*Payments government's profit share*
Pembayaran ke pemerintah sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak	(228.737)	23	(317.333)	*Payments for government as Goverment non Tax Revenue*
Penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah Republik Indonesia				*Contributed capital received from Government of the Republic of Indonesia*
Penugasan Umum	-	23	1.000.000	*General Assignment*
Penugasan Khusus	-	23	2.200.000	*National Interest Account*
Pembayaran biaya emisi efek-efek utang yang diterbitkan	(19.772)	17	(14.217)	*Payments for issuance cost of debt securities issued*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**9.209.952**		**8.395.207**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	106.812		108.316	*Foreign exchange effect related to cash and cash equivalents*
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**2.730.143**		**(1.786.669)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**8.005.410**		**9.792.079**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**10.735.553**		**8.005.410**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Period Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Period ended December 31,*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:***
Kas	342		346	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8.331	4	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	184.388	5	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	10.542.492	6	7.825.104	*Placements with banks - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total kas dan setara kas	**10.735.553**		**8.005.410**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" atau "BEI") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan. Pendirian Bank ditetapkan dengan akta No. 49 tanggal 25 Juni 1999 oleh notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13130.HT.01.01-TH.99 tanggal 19 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1999, Tambahan No. 6652.

Pemegang saham menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar Bank tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank berdasarkan (i) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2003 yang diaktakan dengan akta No. 45 tanggal 21 Mei 2003 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Mei 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 2003, Tambahan No. 7838 dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Maret 2007 yang diaktakan dengan akta No. 15 tanggal 10 Mei 2007 oleh notaris Imas Fatimah. S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2007, Tambahan No. 7655.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2008, yang diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2008 oleh notaris Sutjipto. S.H., MKn. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-73679.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 19 Tahun 2003, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" or "BEI") was established based on Government Regulation No. 37 of 1999 dated May 25, 1999, regarding the State Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Banking Sector. The establishment of the Bank was notarized under deed No. 49 dated June 25, 1999 of notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13130.HT.01.01-TH.99 dated July 19, 1999 and was published in Supplement No. 6652 dated October 8, 1999 of the State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia.

The stockholder approved the revision of article 3 of the Bank's Articles of Association concerning the Bank's objectives and scope of activities. based on (i) Shareholder's Extraordinary General Meeting held on May 19, 2003 as provided in the deed No. 45 dated May 21, 2003 of notary Imas Fatimah. S.H,. which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 dated May 23, 2003 and was published in Supplement No. 7838 dated September 2, 2003 of the State Gazette No. 70 of the Republic of Indonesia and (ii) Stockholder's Extraordinary General Meeting held on March 22, 2007 as provided in the deed No. 15 dated May 10, 2007 of notary Imas Fatimah. S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 dated May 21, 2007 and was published in Supplement No. 7655 dated July 31, 2007 of the State Gazette No. 61 of the Republic of Indonesia.

In the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on July 18, 2008 as mentioned in deed No. 2 dated August 1, 2008 of notary Sutjipto. S.H., MKn. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-73679.AH.01.02.Year 2008 dated October 14, 2008, the stockholders approved the entire changes in the Bank's Articles of Association to conform with Law No. 19 Year 2003, Law No. 40 Year 2007 and Government Regulation No. 45 Year 2005.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pembiayaan perdagangan ekspor impor melalui pemberian pinjaman/pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi serta jasa konsultasi yang berkaitan dengan pembiayaan perdagangan luar negeri, penerus pinjaman pemerintah, termasuk menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk giro, simpanan berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memperoleh pinjaman dan menerbitkan efek-efek baik di dalam maupun di luar negeri serta melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/12/KEP.GBI/1999 tanggal 18 Agustus 1999 dan beroperasi secara komersial sejak tanggal 10 September 1999. Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 2/6/KEP.DpG/2000 tanggal 24 April 2000, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Pada tanggal 21 September 2007, Bank telah mendapat izin usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/1494/DPbs.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan menegaskan bahwa dengan dicabutnya izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) beralih kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI (Catatan 1d).

Kantor LPEI berlokasi di Prosperity Tower, District 8, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LPEI mempunyai empat kantor wilayah yaitu di Surabaya, Medan, Makassar dan Solo. LPEI tidak mempunyai kantor cabang.

GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope are to execute and provide assistance to the government in the implementation of its policies and programs in the economic sector and in the national development in general, particularly in export and import trade financing through the disbursement/financing of trade financing and providing guarantees/insurance as well as providing consultations on foreign trade financing, the disbursement of two-step financing from the government, including collecting third-parties funds in the form of demand deposits, time deposits or other forms, obtaining borrowings and issuing securities in the local or foreign markets, and conducting sharia banking activities.

The Bank has a business license to conduct commercial banking activities based on the Decision Letter No. 1/12/KEP.GBI/1999 dated August 18, 1999 of the Governor of Bank Indonesia and started commercial operations on September 10, 1999. The Bank obtained its status as a foreign exchange bank based on the Decision Letter No. 2/6/KEP.DpG/2000 dated April 24, 2000 of the Deputy Governor of Bank Indonesia.

On September 21, 2007, the Bank obtained its sharia business license through Decision Letter No. 9/1494/DPbs from the Bank Indonesia.

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)'s business license as pursuant to the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 and accordingly transferred all legal assets, liabilities, rights and obligations of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) as provided in the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 regarding LPEI (Note 1d).

LPEI's office is located at the Prosperity Tower, District 8., Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. As of December 31, 2018 and 2017, LPEI has four regional offices located in Surabaya, Medan, Makassar and Solo. LPEI does not have any branch.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LPEI memiliki tiga kantor pemasaran yaitu di Balikpapan, Batam dan Bali, yang merupakan bagian dari kantor wilayah Solo, Medan dan Surabaya.

b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah

LPEI (dahulu Bank) telah menerbitkan obligasi, *Medium Term Notes* dan Sukuk Mudharabah sejak tahun 2003 sampai dengan 31 Desember 2018. Berikut adalah rincian obligasi, *Medium Term Notes* dan Sukuk Mudharabah yang diterbitkan dan belum jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2018:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, LPEI has three marketing offices located in Balikpapan, Batam and Bali, that are part of regional office in Solo, Medan and Surabaya.

b. Public offerings of the bonds, issuance of Medium Term Notes and Public offerings of the Sukuk Mudharabah

LPEI (formerly the Bank) issued bonds, Medium Term Notes and Sukuk Mudharabah from 2003 until December 31, 2018. Below are the details of bonds issued, Medium Term Notes and Sukuk Mudharabah which have not yet matured until December 31, 2018:

i. Obligasi / ***i. Bonds***

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi Berkelanjutan IEB II Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series D*
Obligasi Berkelanjutan IEB II Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IEB II Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ *January 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ *March 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ *September 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*IEB II Phase VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VII - 2016 Seri B	1.647.000	19 Februari/ *February 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB II Phase VII Shelf Registration Offering Bonds II - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	19 Februari/ *Feburary 2021*	Tetap/*Fixed* - 9,60%	*IEB II Phase VII Shelf Registration Offering Bonds II - 2016 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap I - 2016 Seri B	1.060.000	8 Juni/ *June 2019*	Tetap/*Fixed* - 8,20%	*IEB III Phase I Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap I - 2016 Seri C	2.252.000	8 Juni/ *June 2021*	Tetap/*Fixed* - 8,70%	*IEB III Phase I Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap II - 2016 Seri B	956.000	25 Agustus/ *August 2019*	Tetap/*Fixed* - 7,95%	*IEB III Phase II Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap II - 2016 Seri C	1.582.000	25 Agustus/ *August 2021*	Tetap/*Fixed* - 8,35%	*IEB III Phase II Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri B	540.000	22 November/ *November 2019*	Tetap/*Fixed* - 7,85%	*IEB III Phase III Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri C	282.000	22 November/ *November 2021*	Tetap/*Fixed* - 8,20%	*IEB III Phase III Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap III - 2016 Seri D	1.038.000	22 November/ *November 2023*	Tetap/*Fixed* - 8,50%	*IEB III Phase III Shelf Registration Offering Bonds III - 2016 Series D*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri B	1.339.000	23 Februari/ *February 2020*	Tetap/*Fixed* - 8,40%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series B*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)

i. Obligasi (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offerings of the bonds, issuance of Medium Term Notes and Public offerings of the Sukuk Mudharabah (continued)

i. Bonds (continued)

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri C	748.000	23 Februari/ *February 2022*	Tetap/*Fixed* - 8,90%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri D	1.007.000	23 Februari/ *February 2024*	Tetap/*Fixed* - 9,20%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series D*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap IV - 2017 Seri E	1.266.000	23 Februari/ *February 2027*	Tetap/*Fixed* - 9,40%	*IEB III Phase IV Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series E*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri A	1.000.000	15 Agustus/ *August 2020*	Tetap/*Fixed* - 7,60%	*IEB III Phase V Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri B	436.000	15 Agustus/ *August 2022*	Tetap/*Fixed* - 7,90%	*IEB III Phase V Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap V - 2017 Seri C	1.786.000	15 Agustus/ *August 2024*	Tetap/*Fixed* - 8,25%	*IEB III Phase V Shelf Registration Offering Bonds III - 2017 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap VI - 2018 Seri A	610.000	14 Februari/ *February 2021*	Tetap/*Fixed* - 6,35%	*IEB III Phase VI Shelf Registration Offering Bonds III - 2018 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap VI - 2018 Seri B	1.650.000	14 Februari/ *February 2023*	Tetap/*Fixed* - 6,70%	*IEB III Phase VI Shelf Registration Offering Bonds III - 2018 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB III Tahap VI - 2018 Seri C	206.000	14 Februari/ *February 2025*	Tetap/*Fixed* - 6,90%	*IEB III Phase VI Shelf Registration Offering Bonds III - 2018 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap I - 2018 Seri A	938.000	6 Juni/ *June 2021*	Tetap/*Fixed* - 7,50%	*IEB IV Phase I Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap I - 2018 Seri B	35.000	6 Juni/ *June 2023*	Tetap/*Fixed* - 7,70%	*IEB IV Phase I Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap I - 2018 Seri C	1.756.000	6 Juni/ *June 2025*	Tetap/*Fixed* - 8,30%	*IEB IV Phase I Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap II - 2018 Seri A	724.400	15 September/ *September 2019*	Tetap/*Fixed* - 7,00%	*IEB IV Phase II Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap II - 2018 Seri B	190.000	5 September / *September 2021*	Tetap/*Fixed* - 7,50%	*IEB IV Phase II Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap II - 2018 Seri C	275.700	5 September / *September 2023*	Tetap/*Fixed* - 8,40%	*IEB IV Phase II Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap II - 2018 Seri D	1.324.000	5 September / *September 2025*	Tetap/*Fixed* - 8,75%	*IEB IV Phase II Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series D*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap III - 2018 Seri A	515.000	18 November/ November 2019	Tetap/Fixed - 8,25%	*IEB IV Phase III Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap III - 2018 Seri B	81.000	8 November/ November 2021	Tetap/Fixed - 8,75%	*IEB IV Phase III Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap III - 2018 Seri C	28.000	8 November/ November 2023	Tetap/Fixed - 9,25%	*IEB IV Phase III Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB IV Tahap III - 2018 Seri D	380.000	8 November/ November 2025	Tetap/Fixed - 9,75%	*IEB IV Phase III Shelf Registration Offering Bonds IV - 2018 Series D*
Total ekuivalen Rp	**34.021.350**			***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offerings of the bonds, issuance of Medium Term Notes and Public offerings of the Sukuk Mudharabah (continued)

ii. Medium term notes / ***ii. Medium term notes***

Nama Medium Term Notes	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Medium Term Notes*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme IEB - 2015 (SGD50.000.000)	527.745	3 November/ *November 2020*	Tetap/*Fixed* 4,135%	*IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)*
Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank - 2016	500.000	15 Juli/ *July 2021*	Tetap/*Fixed* 8,65%	*Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Notes (MTN) - 2016*
Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank - 2016	800.000	11 Oktober/ *October 2019*	Tetap/*Fixed* 7,85%	*Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Notes (MTN) - 2016*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme IEB - 2017 (USD500.000.000)	7.190.000	6 April/ *April 2024*	Tetap/*Fixed* 3,875%	*IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 (USD500,000,000)*
Total ekuivalen Rp	**9.017.745**			***Total***

iii. Sukuk mudharabah / ***iii. Sukuk mudharabah***

Nama Sukuk Mudharabah	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Indikatif bagi hasil per tahun/ *profit sharing indicative per annum*	*Name of Sukuk Mudharabah*
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 Seri A	135.000	16 Juni/ *June 2019*	6,15%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series A*
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 Seri B	365.000	6 Juni/ *June 2021*	7,50%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series B*
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri A	211.500	18 November/ November 2019	8,25%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series A*
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri B	250.000	8 November/ November 2021	8,75%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series B*
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri C	14.000	8 November/ November 2023	9,25%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series C*
Sukuk Mudharabah Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri D	155.000	8 November/ November 2025	9,75%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series D*
Total ekuivalen Rp	**1.130.500.000**			***Total***

Seluruh penerbitan obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penerbitan Sukuk Mudharabah tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan surat terlampir:

All the offerings of the above bonds, issuance of the Medium Term Notes and the offering of the Sukuk Mudharabah have been declared effective based on letters as follows:

i. Obligasi / ***i. Bonds***

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Nomor surat/ *Letter No.*	Tanggal/ *Date*	Tempat terdaftar/ *Register*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri C/ *IEB Phase I Shelf - Registration Offering Bonds I - 2011 Series C*	No. S-13270/BL/2011	12 Desember/ *December* 2011	Otoritas Jasa Keuangan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)

b. Public offerings of the bonds, issuance of Medium Term Notes and Public offerings of the Sukuk Mudharabah (continued)

i. Obligasi (lanjutan)

i. Bonds (continued)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Nomor surat/ *Letter No.*	Tanggal/ *Date*	Tempat terdaftar/ *Register*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I, II dan III - 2014 *IEB Phase I, II and III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014*	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/*May* 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap IV, V dan VI - 2015 *IEB Phase IV, V and VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015*	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/*May* 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB II, Tahap VII - 2016/*IEB II Phase VII Shelf - Registration Offering Bonds II - 2016*	No. S-245/D.04/2014	23 Mei 2014/*May* 2014	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap I, II dan III - 2016/*IEB III Phase I, II and III Shelf - Registration Offering Bonds III - 2016*	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/*May* 2016	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap IV dan V - 2017/*IEB III Phase IV* and V *Shelf - Registration Offering Bonds III - 2017*	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/*May* 2016	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB III, Tahap VI - 2018/*IEB Phase VI Shelf - Registration Offering Bonds III - 2018*	No. S-250/D.04/2016	30 Mei 2016/*May* 2016	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB IV, Tahap I - 2018/*IEB Phase I Shelf - Registration Offering Bonds IV - 2018*	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/*May* 2018	Otoritas Jasa Keuangan
Obligasi berkelanjutan IEB IV, Tahap I,II, dan III - 2018/*IEB Phase I, II, and III Shelf - Registration Offering Bonds IV - 2018*	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/*May* 2018	Otoritas Jasa Keuangan

ii. Medium term notes

ii. Medium term notes

Nama *Medium Term Notes*/ *Name of Medium Term Notes*	Nomor surat/ *Letter No.*	Tanggal/ *Date*	Tempat terdaftar/ *Register*
Euro Medium Term Note (EMTN). Programme IEB - 2015/ *IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015*	Ref:RMR/IR/THJ/ 2012040022	4 November 2015/ *November* 2015	Singapore Exchange Securities Trading
Medium Term Note (MTN) I. Indonesia Eximbank - 2016/*Indonesia Eximbank Phase I - Medium Term Notes (MTN) - 2016*	No. SP-0036/P-EBH/ KSEI/0716	14 Juli 2016/*July* 2016	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Medium Term Note (MTN) II. Indonesia Eximbank - 2016/*Indonesia Eximbank Phase II - Medium Term Notes (MTN) - 2016*	No. SP-0062/P-EBH/ KSEI/1016	10 Oktober 2016/ *October* 2016	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi, penerbitan *Medium Term Notes* dan penawaran umum Sukuk Mudharabah (lanjutan)

ii. Medium term notes (lanjutan)

Nama *Medium Term Notes*/ *Name of Medium Term Notes*	Nomor surat/ *Letter No.*	Tanggal/ *Date*	Tempat terdaftar/ *Register*
EMTN Program IEB - 2017/ *IEB EMTN Programme - 2017*	Ref:RMR/IR/THJ/ 2012040022	7 April 2017/*April* 2017	Singapore Exchange Securities Trading

iii. Sukuk mudharabah

Nama Sukuk Mudharabah/ *Name of Sukuk Mudharabah*	Nomor surat/ *Letter No.*	Tanggal/ *Date*	Tempat terdaftar/ *Register*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I dan II - 2018/ *Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I and II - 2018*	No. S-56/D.04/2018	25 Mei 2018/*May* 2018	Otoritas Jasa Keuangan

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai

Susunan Dewan Direktur LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif *)	Sinthya Roesly	Sinthya Roesly
Anggota Dewan Direktur **)	Arlinda Imbang Jaya	Bachrul Chairi
Anggota Dewan Direktur ***)	Arif Budimanta	Arif Budimanta
Anggota Dewan Direktur ****)	Suminto	Susiwijono Moegiarso
Anggota Dewan Direktur *****)	Felia Salim	Purwiyanto

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 629/KMK.06/2017 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 21 Agustus 2017, penunjukan Susiwijono Moegiarso sebagai Pelaksana Tugas Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 953/KMK.06/2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, serta mengangkat Sinthya Roesly sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif dengan masa jabatan dari tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan 31 Agustus 2019.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.427/KMK.06/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Mei 2018, mengangkat Arlinda Imbang Jaya sebagai anggota dewan direktur sejak 1 Juni 2018 menggantikan Bachrul Chairi untuk sisa masa jabatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang digantikannya dan No.323/KMK.06/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 27 Agustus 2013, mengangkat Bachrul Chairi sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2013 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 9 Januari 2015. Arif Budimanta diangkat sebagai anggota dewan direktur LPEI sejak tanggal 9 Januari 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offerings of the bonds, issuance of Medium Term Notes and Public offerings of the Sukuk Mudharabah (continued)

ii. Medium term notes (continued)

iii. Sukuk mudharabah

*Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director **)*
*Member of Board of Directors ***)*
*Member of Board of Directors ****)*
*Member of Board of Directors *****)*

*) *Based on Minister of Finance Decision Letter No. 629/KMK.06/2017 regarding Termination of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 21, 2017. Appointment of Susiwijono Moegiarso as acting for Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director based on Minister of Finance Decision Letter No. 953/KMK.06/2016 is revoked and declared null and void, and Sinthya Roesly was appointed as Chairman of Board of Directors concurrently Executive Director since August 21, 2017 until August 31, 2019.*

**) *Based on Minister of Finance Decision Letter No. 427/KMK.06/2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated May 31, 2018, appointed Arlinda Imbang Jaya as a member of the board of directors since June 1, 2018 replacing Bachrul Chairi to fill in the remaining tenure of the member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia she substituted and No. 323/KMK.06/2013 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 27, 2013, appointed Bachrul Chairi as a member of the board of directors since September 1, 2013 for tenure of 5 (five) years.*

***) *Based on Minister of Finance Decision Letter No. 71/KMK.06/2015 regarding The Appointment of Members of Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated January 9, 2015. Arif Budimanta was appointed as member of the board of directors of LPEI since January 9, 2015 for a tenure of 5 (five) years.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

****) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.554/KMK.06/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 14 Agustus 2018, memberhentikan Susiwijono Moegiarso dan mengangkat Suminto sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2018 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 407/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 16 Maret 2015, memberhentikan Robert Pakpahan dan mengangkat Susiwijono Moegiarso sebagai anggota dewan direktur sejak 16 Maret 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

*****) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 428/KMK.06/2018 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Mei 2018, memberhentikan Purwiyanto sebagai anggota dewan direktur sejak tanggal 31 Mei 2018 dan No. 522/KMK.06/2018 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direksi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 25 Juli 2018, mengangkat Felia Salim sebagai anggota dewan direktur sejak 25 Juli 2018 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 857/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 13 Agustus 2015, mengangkat Purwiyanto sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan pasal 25 ayat (5) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyatakan bahwa salah seorang dari anggota Dewan Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b ditetapkan oleh Menteri sebagai Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 003/KDD08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 yang mulai berlaku tanggal 1 September 2014, No. 0003/KDD/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 yang mulai berlaku tanggal 27 Juli 2016 dan No. 0006/KDD/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 yang mulai berlaku tanggal 26 Agustus 2016, susunan Direktur Pelaksana LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

*****) *Based on Minister of Finance Decision Letter No. 554/KMK.06/2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 14, 2018, dismissed Susiwijono Moegiarso and appointed Suminto as a member of the board of directors since September 1, 2018 for a tenure of 5 (five) years and based on Minister of Finance Decision Letter No. 407/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated March 16, 2015, lay off Robert Pakpahan and appointed Susiwijono Moegiarso as a member of the board of directors since March 16, 2015 for a tenure of 5 (five) years.*

******) *Based on Minister of Finance Decision Letter No. 428/KMK.06/2018 regarding Termination of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated May 31, 2018, dismissed Purwiyanto as a member of the board of directors since May 31, 2018 and No. 522/KMK.06/2018 regarding Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated July 25, 2018, appointed Felia Salim as a member of the board of directors since July 25, 2018 for a tenure of 5 (five) years. Based on Minister of Finance Decision Letter No. 857/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 13, 2015, appointed Purwiyanto as a member of the board of directors since September 1, 2015 for a tenure of 5 (five) years.*

According to article 25 paragraph (5) of Law No. 2 of year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) states that one of the members of the Board of Directors referred to in paragraph (2) b determined by the Minister as Chairman of the Board of Director and Executive Director.

Based on the Decision Letter Board of Directors No. 003/KDD08/2014 dated August 28, 2014 which was valid starting September 1, 2014, No. 0003/KDD/07/2016 dated July 26, 2016 which was valid starting July 27, 2016 and No. 0006/KDD/08/2016 dated August 25, 2016 which was valid starting August 26, 2016, the composition of the Managing Directors of LPEI as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Direktur Pelaksana I	Dwi Wahyudi	*Managing Director I*
Direktur Pelaksana II	Indra Wijaya Supriadi	*Managing Director II*
Direktur Pelaksana III	Raharjo Adisusanto	*Managing Director III*
Direktur Pelaksana IV	Arif Setiawan	*Managing Director IV*
Direktur Pelaksana V	Bonifacius Prasetyo	*Managing Director V*

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0017/PDE/03/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang mulai berlaku tanggal 1 April 2018 tentang Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Perubahan Kedua Atas Peraturan Direktur Eksekutif No. 0041/PDE/11/2018 tentang Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

The roles and responsibilities of the Managing Directors of LPEI based on the Board of Directors Decision Letter No. 0017/PDE/03/2018 dated March 29. 2018 which was valid starting April 1, 2018, regarding the Organization Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Second Amendment to Regulation of Executive Director No. 0041/PDE/11/2018 on Guidelines for Operational Procedures of Work Unit of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

- Direktur Eksekutif membawahi Internal Audit, *Executive Office*, Hukum dan Kepatuhan, *IEB Institute*, Penugasan Khusus dan Pengembangan Bisnis, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi.
- Direktur Pelaksana I membidangi Korporasi, BUMN dan Sindikasi, Pembiayaan Syariah dan *Trade Finance*.
- Direktur Pelaksana II membawahi Kredit Usaha Kecil Menengah, Komersial, Penjaminan dan Asuransi, dan Kantor Wilayah.
- Direktur Pelaksana III membawahi *Financial Institution & Treasury, Corporate Planning and Finance* dan *Procurement and General Affair*.
- Direktur Pelaksana IV membawahi Analisa Risiko Bisnis dan Restrukturisasi Aset.
- Direktur Pelaksana V membawahi Teknologi Sistem Informasi, Operasi, Administrasi dan Kontrol Eksposur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No.0003/KDD/08/2018 tanggal 27 Agustus 2018 dan No. 0008/KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013, susunan Komite Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

- *Executive Director is responsible for Internal Audit, Executive Office, Legal and Compliance, IEB Institute, Special Assignment and Business Development, Risk Management and Human Resources and Organizational Development.*
- *Managing Director I is responsible for Corporation, State Owned Company and Syndicated, Sharia Financing, and Trade Finance.*
- *Managing Director II is responsible for Small Medium Enterprise Financing, Commercial Guarantee and Insurance, and regional offices.*
- *Managing Director III is responsible for Financial Institution & Treasury, Corporate Planning and Finance and Procurement and General Affair.*
- *Managing Director IV is responsible for Supervising Business Risk Analysis and Asset Restructuring and Compliance.*
- *Managing Director V is responsible for Information Technology System, Operation, Administration and Exposure Control.*

LPEI's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0003/KDD/08/2018 dated August 27, 2018 and No. 0008/KDD/12/2013 dated December 2, 2013 is composed of the following:

	2018	2017	
Ketua	Felia Salim	Bachrul Chairi	*Chairman*
Anggota	Deddy Supriyanto	Deddy Supriyanto	*Member*
Anggota	Setiawan Kriswanto	Setiawan Kriswanto	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015, Kepala Divisi Internal Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Chief of Internal Audit of LPEI as of December 31, 2018 and 2017 based on the Executive Director Decision Letters No. 0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015 is as follows:

Kepala Divisi Internal Audit	Yoseph Tri Purnomosidi	*Chief of Internal Audit*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0002/KDE/01/2018 tanggal 2 Januari 2018, Sekretaris LPEI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

LPEI's Secretary as of December 31, 2018 and 2017 based on the Executive Director Decision Letters No. 0002/KDE/01/2018 dated January 2, 2018 is as follows:

	2018	2017	
Sekretaris LPEI	T. Dyza Rovina Aziz Rochadi	Enny Listyorini	*LPEI's Secretary*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 dan No. 0021/KDE/05/2013 masing-masing tanggal 21 Mei 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

Based on the Executive Director Decision Letters No. 0020/KDE/05/2013 and No. 0021/KDE/05/2013 each dated May 21, 2013, the composition of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Ketua	Kanny Hidaya	*Chairman*
Anggota	Yulizar D. Sanrego	*Member*
Anggota	Agustianto	*Member*

Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia melalui surat No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 12 Desember 2012.

The appointment of member of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) by the letter No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 dated December 12, 2012.

Jumlah pegawai tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 443 dan 451 (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, LPEI had 443 and 451 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Pembentukan LPEI

Bank yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 tahun 1999 dikembangkan menjadi sebuah lembaga keuangan yang berdaulat, dengan nama Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007, Presiden Republik Indonesia telah menegaskan pengembangan ekspor melalui pembentukan LPEI tersebut. Pembentukan LPEI ini berdasarkan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha Bank dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan menegaskan bahwa dengan pencabutan izin usaha Bank maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum BEI beralih kepada LPEI sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI.

d. Formation of LPEI

The Bank which was formed according to the Government Regulations (PP) No. 37 year 1999 was developed as sovereign financial institution, named Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). In compliance to the President Instruction No. 6 Year 2007, the President of Republic of Indonesia had confirmed the development of export through the formation of LPEI. The formation of LPEI is based on the Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) which was signed by the President of Republic Indonesia on January 12, 2009.

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the Bank's business license pursuant to Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and stated that according to the revocation of license and transferred all legal assets and liabilities of BEI to LPEI as regulated in Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI Pasal 48 menyebutkan bahwa paling lama 9 (sembilan) bulan sejak Undang-undang ini diundangkan. LPEI mulai beroperasi, sehingga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009. Pemerintah Negara Republik Indonesia menetapkan bahwa tanggal 1 September 2009 sebagai tanggal mulai beroperasinya LPEI. Pada saat mulai beroperasinya LPEI, maka Bank dinyatakan bubar dan seketika itu pula seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank dan pegawai BEI tersebut beralih menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI dan pegawai LPEI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan No. 16 tanggal 31 Agustus 2009 oleh Notaris Ny. Anne Meyanne Alwie, S.H., pemegang saham memutuskan diantaranya:

- Mengalihkan seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI.
- Mengalihkan semua pegawai Bank menjadi pegawai LPEI termasuk namun tidak terbatas pada masa kerja, penghargaan masa kerja dan jasa produksi pegawai yang telah dibiayakan sampai dengan 31 Agustus 2009.
- Pembubaran Bank tanpa likuidasi.

LPEI akan lebih berfokus dalam menjalankan kegiatan usaha berupa pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi dalam rangka ekspor. Keberadaan LPEI juga akan memberikan garansi atas berbagai risiko yang selama ini tidak diberikan oleh bank komersial. Pihak asing akan lebih mempunyai keyakinan atas LPEI karena LPEI merupakan bagian dari Pemerintah dan dibentuk berdasarkan atas undang-undang (*sovereign*). LPEI juga bisa mengatur *prudential norm*-nya sendiri. Selain itu, struktur organisasi LPEI yang menggunakan *One Board System* tentu akan bisa mengefektifkan pengambilan keputusan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI Article 48 states maximum 9 (nine) months since the Law was promulgated, LPEI started to operate so that based on Decree of the Financial Minister No. 336/KMK.06/2009 dated August 24, 2009, the Government of Republic of Indonesia decided that September 1, 2009 is the start of operation date of LPEI. When LPEI started to operate, the Bank was dissolved and effective immediately, all legal assets and liabilities as well as rights and obligations of the Bank and the Bank's employees become the legal assets and liabilities, as well as the rights and obligations of employees of LPEI.

Based on the decision statement of the Bank's Stockholder's Extraordinary General Meeting as mentioned in the deed No. 16 dated August 31, 2009 of notary Ms. Anne Meyanne Alwie, S.H., the stockholders decided among others to:

- *Transfer all the legal assets, liabilities, rights and obligations of the Bank to become the legal assets, liabilities, rights and obligations of LPEI.*
- *Transfer all of the Bank's employees to become employees of LPEI including but not limited to the working period, employee benefits and employee production service that had been expensed up to August 31, 2009.*
- *Dissolve the Bank without liquidation.*

LPEI will be more focused on running the business activities of financing, guarantees, insurance and consulting services in order to export. The presence of LPEI also will provide warranty for a variety of risk that has not been granted by commercial banks. Foreign parties will have more confidence in LPEI because LPEI is part of the Government and was formed based on law. LPEI can also set the prudential norm of his own. In addition, the structure of LPEI use One Board System would be effective for decision making.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

Kegiatan usaha LPEI adalah:

a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
b. Penjaminan yang meliputi: penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi importir barang/jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan, penjaminan bagi bank yang menyediakan pembiayaan transaksi ekspor kepada eksportir Indonesia, serta penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor;
c. Asuransi ekspor yang meliputi asuransi atas risiko kegagalan ekspor, asuransi atas risiko kegagalan bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor;
d. Bimbingan dan jasa konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank/lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Untuk membiayai kegiatan dalam melaksanakan Penugasan Umum, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

a. Penerbitan surat berharga;
b. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang dari pemerintah Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik di dalam maupun luar negeri;
c. Hibah;
d. Penempatan dana oleh Bank Indonesia.

e. Penugasan Khusus

Penugasan Khusus atau *National Interest Account* (NIA) adalah penugasan untuk menyediakan pembiayaan ekspor untuk transaksi atau proyek yang secara komersil sulit dilaksanakan, tetapi memiliki manfaat secara perekonomian untuk menunjang kebijakan pemerintah atau program ekspor.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

LPEI business activities are:

a. Provides local and international financing and receivable under the conventional and syariah principles;
b. Guarantee that includes: underwriting for Indonesian exporters for payment received from the buyer of goods/services overseas, guarantee for importers of goods/services from Indonesia to overseas for the payment of which has been given, which provides a guarantee for bank financing on export transactions to Indonesian exporters, as well as guarantee in order to tender related to the implementation of the project in whole or in part is supporting export activity;
c. Export insurances cover the risk of failure on export, failure to pay, the investment by insurance Indonesian companies abroad, and/or political risk insurance in a country's export destination;
d. Provides guidance and consulting services to banks, financial institutions, exporters, manufacturers of export goods, especially micro, small, medium and cooperatives to help overcome the barriers faced by banks/ financial institutions in providing financing to exporters with commercial potential and/or important to the economic development of Indonesia.

To finance its activities in order to conduct the General Assignment, LPEI can obtain funds derived from:

a. Issuance of securities;
b. Short-term, medium-term, and/or long-term Indonesia government, foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions and finance loans, both at domestic and abroad;
c. Grant;
d. Placement of funds by Bank Indonesia.

e. National Interest Account

The Special Assignment or National Interest Account (NIA) was created to provide export financing for transactions or projects that is difficult to be implemented commercially, but has economic benefits to support the government policies or export program.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

Penugasan Khusus kepada LPEI bertujuan membantu memberikan pembiayaan pada area yang tidak dimasuki oleh bank atau lembaga keuangan komersial yang enggan atau tidak memiliki kemampuan dalam hal pembiayaan yang kompetitif dan kemampuan menyerap risiko, namun harus memenuhi kriteria meningkatkan daya asing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

Berdasarkan mandat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009, LPEI dapat memberikan pembiayaan atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan namun dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor nasional/*National Interest Account* (NIA). Penugasan khusus ini menjadi strategis karena bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

Kegiatan usaha LPEI dalam rangka Penugasan Khusus dapat diberikan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan, penjaminan dan asuransi kepada badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan yang berdomisili di dalam atau di luar wilayah Negara Republik Indonesia.

Di tahun 2015, LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 14 Juli 2015. Pelaksanaan atas mandat tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 tanggal 13 November 2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Produk Gerbong Penumpang Kereta Api. KMK No. 1231/KMK.08/2015 tanggal 8 Desember 2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015 dan KMK No. 167/KMK.08/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National Interest Account (continued)

This NIA assignment to LPEI aims to help in providing finance to the area that is not accessible by banks or commercial financial institutions that are reluctant or do not have the capacity in terms of competitive financing and the ability to absorb risks, it must meet the criteria to enhance the foreign and value-added indonesian products, support the growth of the domestic industry and has the potential for improvement and long-term export development.

Based on the mandate of Law No. 2 Year 2009, LPEI is able to provide financing for the transaction or project that is commercially difficult to implement, but is considered necessary by the Government to support a national export policy or program/NIA. This special assignment becomes strategic because it aims to improve the competitiveness and value-added products of Indonesia, supporting the growth of the domestic industry, and has the potential for improvement and long-term export development.

The business activities of LPEI in the framework of NIA can be administered either through conventional or based on sharia principles that include financing, guarantees and insurance to both legal entities and other entities including individuals who live inside or outside the territory of the Republic Indonesia.

In 2015, LPEI has gained a special assignment from the Government through the Regulation of Minister of Finance (PMK) No. 134/PMK.08/2015 on National Interest Account Assignment To Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia issued on July 14, 2015. The implementation of the mandate is set out in Decree of the Minister of Finance (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 dated November 13, 2015 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products. KMK No. 1231/KMK.08/2015 dated December 8, 2015 on Special Assignment To LPEI Economic Policy Package To Support Government in 2015 and KMK No. 167/KMK.08/2016 dated March 8, 2016 on the Amendment to Decree of the Minister of Finance No. 1231/KMK.08/2015 on Special Assignment To LPEI To Support Government Economic Policy Package year 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 374/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Gerbong Penumpang Kereta Api yang ditetapkan tanggal 12 Mei 2017 dengan negara tujuan ke Bangladesh dan memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

Pada tahun 2018 telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 513/KMK.08/2018 tentang Penugasan Khusus Kepada LPEI untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Kereta Penumpang dan Gerbong Barang Kereta Api Dengan Negara Tujuan ke Bangladesh dan Srilanka yang memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2020 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

LPEI telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 649/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara yang ditetapkan tanggal 5 September 2017 dengan negara tujuan ke Thailand, Nepal, Uni Emirat Arab dan negara-negara di kawasan Afrika yang tidak diembargo Perserikatan Bangsa-Bangsa dan memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2018 dengan mempertimbangkan alokasi dana.

Pada tahun 2018 telah diterbitkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 512/KMK.08/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 649/KMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Pesawat Udara yang memiliki jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2020 dengan mempertimbangkan ketersediaan alokasi dana.

Pada tahun 2017, Pemerintah mengeluarkan PMK No. 198/PMK.08/2017 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2017 dan mencabut PMK No. 134/PMK.08/2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National Interest Account (continued)

LPEI has gained a special assignment from the Government through the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 374/KMK.08/2017 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products dated on May 12, 2017 with Bangladesh as the country of destination and has term of assignment until December 31, 2018 taking into account the allocation of funds.

In 2018, the government issued the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 513/KMK.08/2018 on National Interest Account Assignment to LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products with Bangladesh as the country of destination and has term of assignment until December 31, 2020 taking into account the allocation of funds.

LPEI has gained a special assignment from the Government through the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 649/KMK.08/2017 on Special Assignment LPEI to Provide Financing for Export of Aircrafts dated on September 5, 2017 with the countries of destination Thailand, Nepal, United Arab Emirates and countries in the African region that are not in the embargo of the United Nations and has term of assignment until December 31, 2018 taking into account the allocation of funds.

In 2018, the government issued the Decree of Minister of Finance (KMK) No. 512/KMK.08/2018 regarding changes of KMK No. 649/KMK.08/2017 on National Interest Account Assignment to LPEI to Provide Financing for Export of Passenger Railway Carriages Products with Bangladesh as the country of destination and has term of assignment until December 31, 2020 taking into account the allocation of funds.

In 2017, the Government issued PMK No. 198/PMK.08/2017 on National Interest Account Assignment to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated December 21, 2017 and revoked PMK No. 134/PMK.08/2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

Berdasarkan pasal 8 peraturan Menteri Keuangan No. 198/PMK/08/2017 tentang penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia perlu dibentuk komite penugasan khusus.

Dalam rangka pelaksanaan tugas komite, Ketua komite membentuk tim teknis, Komite bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Kementerian Keuangan.

Dalam rangka memperoleh masukan terkait kebijakan kementerian sektor sesuai surat keputusan Menteri Keuangan No. 191/KMK.08/2016 dibentuk kelompok advisori yang merupakan perwakilan dari Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 108/KMK.08/2017 tentang pembentukan komite penugasan, masa kerja komite dan kelompok Advisori ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.08/2018 tentang Pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor Tahun 2018, masa kerja komite dan kelompok Advisori ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Peraturan Menteri Keuangan No. 198/PMK.08/2017 tentang LPEI juga memuat tata cara pengajuan usul program ekspor nasional dari kementerian dan lembaga, sumber dana, denda, provisi penjaminan, premi asuransi, penggantian kerugian, pembentukan komite penugasan khusus ekspor dan pembayaran.

Kegiatan usaha LPEI dalam Penugasan Khusus:

a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
b. Penjaminan yang meliputi Penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang dan/atau jasa diluar negeri, penjaminan bagi bank yang menjadi mitra penyediaan pembiayaan transaksi yang telah diberikan kepada eksportir Indonesia;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National Interest Account (continued)

According to Article 8 Minister of Finance Regulation No. 198/PMK/08/2017 on special assignment to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, committees for NIA need to be established.

In order to execute the task of the committee, the Chairman of the committee formed a technical team, The Committee is responsible and report on performance of its duties to the Ministry of Finance.

In order to obtain feedback regarding the appropriate sector ministry policy decision in accordance with the Minister of Finance decision No. 191/KMK.08/2016, advisory group comprising representatives of the Ministries/Non-ministries Government Organization has been formed.

Based on the decision of the Minister of Finance No. 108/KMK.08/2017, tenure committees and Advisory Group is set for 12 (twelve) months from January 1, 2017 until December 31, 2017. Based on the decision of the Minister of Finance No. 153/KMK.08/2018, about establishing committess for NIA in 2018, tenure committees and Advisory Group is set for 12 (twelve) months from January 1, 2018 until December 31, 2018.

Minister of Finance Regulation No. 198/PMK.08/2017 on LPEI also includes procedure of filing a national export program proposals of ministries and agencies, sources of funds, fines, underwriting fees, insurance premiums, indemnities, committees and special assignments export payments.

LPEI's business activities in NIA include the following:

a. Provides conventional and sharia financing both domestic and overseas;
b. Guarantees for Indonesian exporters on payments received from the buyer of goods and/or services abroad, guarantee for banks that become partners in providing financing transactions that have been provided to the Indonesian exporters;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penugasan Khusus (lanjutan)

c. Asuransi yang meliputi asuransi atas risiko gagal bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi risiko politik.

Untuk membiayai kegiatannya dalam rangka penugasan khusus, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

a. Anggaran pendapatan dan belanja negara berupa penyertaan modal negara yang diakui dalam ekuitas LPEI sebagaimana penambahan modal dan/atau bentuk lain yang diatur dalam peraturan menteri;
b. Bagian kapitalisasi modal LPEI untuk Dana Penugasan Khusus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
c. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha pelaksanaan Penugasan Khusus Pemerintah kepada LPEI guna mendukung program ekspor nasional pada tanggal 31 Desember 2017, Negara Republik Indonesia telah menyetorkan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp2.200.000 untuk LPEI.

Dana dalam rekening Penugasan Khusus hanya dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan Penugasan Khusus. Pendanaan program Penugasan Khusus dibatasi paling banyak sebesar akumulasi dana Penugasan Khusus, setelah memperhitungkan seluruh biaya terkait. Biaya terkait program Penugasan Khusus meliputi biaya dana, cadangan kerugian penurunan nilai dan biaya operasional lain yang dibebankan oleh LPEI.

Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. National Interest Account (continued)

c. Insurance that cover against payment default. insurance on the investments made by the Indonesian company in overseas, and/or insurance on political risk.

To finance its activities in the framework of a special assignment (National Interest Account), LPEI can obtain funds from:

a. State budget of revenues and expenditures in the form of equity participation which recognized in LPEI's equity as additional capital and/or other forms stipulated in the ministerial regulations;
b. Part of capitalization of LPEI's equity for NIA stipulated in the requirements of law;

c. Other legitimate sources in accordance with the requirements of law.

In strengthening the capital structure and increase the capacity of business for the implementation of NIA to export financing to support export programs nationwide, as of December 31, 2017, the Republic of Indonesia has injected additional equity participation amounting to Rp2,200,000 to LPEI.

The funds available under NIA bank account can only be used for the implementation of NIA program. Financing for NIA program is limited to the accumulated funds of NIA, after taking into account all of the related costs. The cost of NIA includes cost of fund and allowance for impairment and operational expense change by LPEI.

The financial statements of LPEI were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, which include the Statement and Interpretation which published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and Regulations from the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI.

Laporan keuangan disajikan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar, dan disusun atas basis akrual, kecuali untuk bagi hasil dari pembiayaan Musyarakah dan laporan arus kas.

Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip perbankan syariah. laporan keuangannya disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 (Revisi 2016) "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntasi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

LPEI menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank dan penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements presentation

Statement of Compliance

Regulation of Financial Minister (PMK) No. 140/PMK.010/2009 about Development and Supervision of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI and Regulation of Financial Service Authority (POJK) No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI.

The financial statements have been prepared using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement, and under the accrual basis, except for profit sharing income from Musyarakah financing and the statement of cash flows.

For the sharia business unit which operates based on the shariah banking principles, the presentation of the financial statement is in accordance to SFAS No. 101 (Revised 2016) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2016) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 "Accounting for Istishna'', SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 (Revised 2016) "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59 "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and SFAS No. 110 (Revised 2015) "Sukuk Accounting" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI Revised 2013) established by Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants.

LPEI has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cash Flow (disclosure intiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks and placements with banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

LPEI menyajikan laporan posisi keuangan sesuai tingkat likuiditas. Suatu analisis mengenai pemulihan (aset) atau penyelesaian (kewajiban) dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (lancar) dan lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan di dalam Catatan 44.

Termasuk di dalam laporan keuangan LPEI adalah penyajian aset, liabilitas, modal, laba dan rugi yang berasal dari Penugasan Khusus sesuai surat yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara No. S-368/KN/2017 tanggal 16 Februari 2017.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

LPEI menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan LPEI jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan LPEI; (ii) memiliki kepentingan dalam LPEI yang memberikan pengaruh signifikan atas LPEI; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas LPEI;
b. suatu pihak yang berelasi dengan LPEI;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana LPEI sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci LPEI;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

The presentation currency used for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is LPEI's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

LPEI presents its statement of financial position based on liquidity level. An analysis regarding recovery (asset) or settlement (liability) within twelve (12) months after the reporting date (current) and more than twelve (12) months after the reporting date (non-current) is presented in Note 44.

Included in the financial statements of LPEI is the presentation of assets, liabilities, capital, profits and losses derived from Special Assignment accordance with the letter issued by the Directorate General of State No. S-368/KN/2017 dated February 16, 2017.

b. Transactions with related parties

LPEI implemented SFAS No. 7 (improvement 2015). "Related Party Disclosures". This improvement of SFAS clarifies that a management entitiy (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures.

Parties are considered to be related to LPEI if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the parties (i) controlling, or controlled by, or are under common control with LPEI, (ii) have interests in LPEI which give significant influence on LPEI; or (iii) have joint control over LPEI;
b. a party which is related to LPEI;
c. a party is a joint venture in which LPEI is a venturer;
d. a party is the member of key management personnel LPEI;
e. a party is a close family members of an individual described in clause (a) or (d);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari LPEI atau entitas yang terkait dengan LPEI.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, kecuali dengan personel manajemen kunci, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan LPEI akan memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara LPEI dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI, diungkapkan juga pada Catatan 41.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Secara khusus. amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, which are individuals identified in point (d) or (e);

g. a party is a post-employment programs for the benefit of employees if either LPEI or a party related to LPEI.

Transaction with related parties, except for key management personel is conducted under terms and conditions similar with third party transactions. The transactions to be conducted by LPEI will be in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions is conducted.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 41 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between LPEI with the Government of the Republik Indonesia (RI) and other entities that are related with the Government of RI are disclosed also in Note 41.

c. Financial assets and financial liabilities

SFAS No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement."

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan LPEI terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Selanjutnya, PSAK ini mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi LPEI selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut, dan pengungkapan informasi kuantitatif terkait penyajian saling hapus.

Aset keuangan LPEI terdiri dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pembiayaan dan piutang syariah, piutang pembiayaan garansi, piutang asuransi dan penjaminan, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain (bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan). Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pembiayaan dan piutang syariah, piutang pembiayaan garansi, piutang asuransi dan penjaminan, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain (bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pembiayaan dan piutang. Efek-efek diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar. Sedangkan tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of LPEI future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets. financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. Further, this SFAS clarifies the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

SFAS No. 60 (Revised 2014) requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which LPEI is exposed during the year and at the end of the reporting year, how the entity manages those risks and quantitative disclosure related to off-setting presentation.

LPEI's financial assets consist of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, securities, reverse repos, derivatives receivable, financing and sharia receivables, guarantee financing receivables, insurance and guarantee receivables, acceptances receivable, and other assets (accrued interest receivables and refundable deposits). Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, reverse repos, financing and sharia receivables, guarantee financing receivables, insurance and guarantee receivables, acceptances receivable, and other assets (accrued interest receivables and refundable deposits) are classified as financing and receivables. The securities are classified as held-to-maturity, available-for-sale and measured at fair value. While derivatives receivable are classified as fair value to profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan LPEI terdiri dari liabilitas segera, liabilitas akseptasi, efek-efek utang yang diterbitkan, liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas sewa guna usaha dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi, kewajiban kepada penjamin ulang). Seluruh liabilitas keuangan di atas, kecuali liabilitas derivatif diklasifikasikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(i) Klasifikasi

LPEI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pembiayaan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, yang diperoleh atau dimiliki LPEI untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

LPEI's financial liabilities consist of current liabilities, acceptances payable, liability related to reverse repos, derivatives payable, debt securities issued, fund borrowings, insurance payables, guarantee payables, liability related to reverse repos, lease liabilities and other liabilities (accrued interest payable, tantiem and accrued bonus, liabilities to reguarantor). All the above financial liabilities, except for derivatives payable are classified and measured at amortized cost. While derivatives payable are classified as fair value to profit or loss.

(i) Classification

LPEI classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;*
- *Financing and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities are measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are financial assets and liabilities held-for-trading which LPEI acquires or incurs principally for selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembiayaan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh LPEI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal LPEI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana LPEI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position. with any gains or losses being recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financing and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that LPEI intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that LPEI upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that LPEI upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which LPEI may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financing and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that LPEI has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya diamortisasi instrumen utang dan alokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif yang benar-benar mendiskonto penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya pada poin-poin yang dibayar atau diterima yang membentuk bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) melalui umur ekonomis yang diharapkan dari instrumen utang, atau (mana yang tepat) periode yang lebih singkat, dengan jumlah tercatat neto pada pengakuan awal.

(iii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition. available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized under other comprehensive income under equity and reported until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate exactly that discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or (where appropriate) a shorter period, to the net carrying amount on initial recognition.

(iii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (kecuali untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi). Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan pada para agen (termasuk pegawai yang berperan sebagai agen penjual), konsultan, perantara efek dan pedagang efek; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan. Biaya transaksi tidak termasuk premium atau diskonto utang, biaya pendanaan (*financing costs*), atau biaya administrasi internal atau biaya penyimpanan (*holding costs*). Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

LPEI, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Initial recognition (continued)

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value, plus/less with directly attributable transaction costs (except those that are measured at fair value through profit or loss). Transaction costs include fees and commission fully paid to agents and employees who act as sales agent), consultant, securities intermediaries and seller of securities, compulsory collection of regulators and stock exchange, and also tax and customs charged on the executed transfer, Transaction costs do not include premium or discount on debts, financing cost, or internal administration cost or holding costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

LPEI, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. According to SFAS No. 55 (Revised 2014), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management personel on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pembiayaan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(v) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
   - LPEI telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) LPEI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) LPEI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Pembiayaan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pembiayaan dan piutang atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Ketika pembiayaan dan piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financing and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(v) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *LPEI has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third parties under a 'pass-through' arrangement; and either (a) LPEI has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) LPEI has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

Financing and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between LPEI and the borrowers has ceased to exist. When financing and receivables are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika LPEI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan LPEI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa LPEI diminta untuk membayar.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta investasi keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

When LPEI has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of LPEI's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that LPEI could be required to repay.

c. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired, Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit on loss and other comprehensive income.

(vi) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, using the effective interest method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam investasi tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

(vii) Reklasifikasi aset keuangan
Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

LPEI tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Income and expense recognition

Gains and losses arising from the changes in the fair value of available-for-sale investments other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity and other comprehensive income. until the available-for-sale is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity and other comprehensive income are recognized in the statement of profit or loss.

(vii) Reclassification of financial assets
A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

LPEI has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

LPEI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. terjadi setelah LPEI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau LPEI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali LPEI, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh LPEI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika LPEI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

LPEI cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b. occur after LPEI has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or early prepayments; or

c. are attributable to an isolated event that is beyond LPEI's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by LPEI.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when LPEI has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Saling hapus
Hak yang berkekuatan hukum berarti:
a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
i. kegiatan bisnis normal;
ii. kondisi kegagalan usaha; dan
iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(ix) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(x) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(viii) Offsetting
This means that the right to set off:
a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
i. the normal course of business
ii. the event of default
iii. the event of insolvency or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(ix) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, LPEI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian, Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. LPEI menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

LPEI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, LPEI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability;*

If a market for a financial instrument is not active, LPEI establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. LPEI uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option.

When LPEI's credit spread widens, LPEI recognizes a gain on these liabilities. because the value of the liabilities has decreased. When LPEI's credit spread becomes narrow, LPEI recognizes a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

LPEI uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments. LPEI uses internally developed models. which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki LPEI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*. risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparties*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan, jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that LPEI holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparties credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair values of financing and receivables as well as

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan debitur ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas pembiayaan dan piutang, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan, *long position*, liabilitas keuangan, dan *short position* diukur dengan harga penutupan. Dimana LPEI memiliki posisi aset dan liabilitas yang risiko pasarnya saling hapus, maka dapat digunakan nilai tengah dari nilai pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(xi) Perbedaan hari pertama

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi. LPEI secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

liability to banks and debtors are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, by cosidering quality of financing and receivables, liquidity and costs.

Financial assets, long positions, financial liabilities, and short positions are measured at closing price. Where LPEI has assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices are used to measure the off-setting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(xi) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. LPEI immediately recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the statement of profit or loss and comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable. or when the instrument is derecognized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank

Giro pada Bank Indonesia dan bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank diklasifikasikan masing-masing sebagai pembiayaan dan piutang.

e. Penempatan pada bank

Penempatan pada bank adalah penanaman dana pada bank berupa penempatan pada pasar uang (*interbank call money*) dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang, berupa Obligasi Negara Republik Indonesia. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi korporasi.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pada 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh efek-efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. LPEI tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, LPEI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant)* sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014).

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current accounts with Bank Indonesia and banks

Current accounts with Bank Indonesia and banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and banks are classified as financing and receivables.

e. Placements with banks

Placements with banks represent funds in banks in the form of interbank call money and time deposits.

Placements with banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with banks are classified as financing and receivables.

f. Securities

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and in the money market, in the form of bonds of the Republic of Indonesia. Certificates of Bank Indonesia (SBI) and corporate bonds.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category. i.e available-for-sale investments, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss. As of December 31, 2018 and 2017, all securities are classified as available-for-sale.

The valuation of securities is stated based on the classification as follows:

1. *Held-to-maturity investments are carried at amortized cost using the effective interest method. LPEI does not classify securities as held-to-maturity investments if LPEI has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2014).*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dan pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities (continued)

2. Securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Fair value changes are recognized in other comprehensive income and reported directly in equity and other comprehensive income until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss.

g. Reverse repos

Reverse repos are presented as asset in the statement of financial position. at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Sukuk

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

LPEI menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo menggunakan metode garis lurus.

2) Surat berharga diukur pada nilai wajar. yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortasi selama periode hingga jatuh tempo menggunakan metode garis lurus.

i. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, LPEI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing dan *swap* mata uang asing untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Reverse repos (continued)

Reverse repos are classified as loans and receivables.

h. Sukuk

Sharia securities is a proof of investment based on syariah principles that are commonly traded in syariah money market and/or syariah sharia capital market, such as sharia bonds (sukuk) and other securities based on syariah principles.

LPEI defined the classification of investment in marketable securities especially sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity using straight line method.

2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity using straight line method.

i. Derivative instruments

In the normal course of business, LPEI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts and foreign currency swaps to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif (lanjutan)

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif LPEI bukan merupakan lindung nilai yang efektif menurut PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

j. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh LPEI. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan keruginan penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan dan disajikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instruments (continued)

Derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

The changes in the fair value of the derivative instruments that are not designated as effective accounting hedges or do not meet the criteria for classification as hedging instrument are recognized in the current years profit or loss. For accounting purposes, LPEI's derivative transactions are not designated as hedge instrument under SFAS No. 55 (Revised 2014).

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

j. Export bills receivable

Export bills receivable are negotiated export bills discounted and negotiated by LPEI. Export bills receivable are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. Export bills receivable are classified and presented as financing and receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan dan piutang

Pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pembiayaan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Pembiayaan dan piutang yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang meliputi modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financing and receivables

Financing and receivables represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Financing and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection or when LPEI's normal relationship with the borrowers has ended. When financing and receivables are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Financing and receivables are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest method less allowance for impairment losses.

Financing and receivables are classified as financing and receivables.

The recoveries from written-off financing and receivables in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries from written-off financing and receivables from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Financing and receivables restructuring

Financing and receivables restructuring may involve a modification of the terms of the financing and receivables or extending the payment arrangement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan dan piutang (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pembiayaan dan piutang yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pembiayaan dan piutang yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

l. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara LPEI dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/ piutang tersebut meliputi piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah.*

Piutang *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, LPEI melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari debitur.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financing and receivables (continued)

Losses on loan restructurings due to modification the terms of the financing and receivables are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

l. Sharia financing and receivables

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar forms of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangements and profit sharing between LPEI and borrowers for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables and musyarakah financing.

Murabahah receivable is a transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly (stated on the financing agreement). Murabahah may or may not be carried out based on a certain order to purchase goods. Under Murabahah, based on a certain order, the purchase will be realized by LPEI after the order is received.

Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio,

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

m. Pinjaman *qardh*

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh dapat disertai dengan wakalah.

Wakalah digunakan dalam hal nasabah mewakilkan kepada LPEI untuk melakukan pengurusan dokumen-dokumen nasabah dan menagih piutang kepada *buyer*. Atas jasa tersebut LPEI dapat memperoleh ujrah yang diakui secara proporsional selama jangka waktu pembiayaan.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian. LPEI menetapkan cadangan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

n. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sharia financing and receivables (continued)

while the loss will be distributed proportionately based on the capital contribution. At statement of financial position date. musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses based on the management's review on the musyarakah financing collectibility at the end of the year.

m. Funds of qardh

Funds of qardh are borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of qardh can be combined with wakalah.

Wakalah is used in the event that the customer represents LPEI to manage customer documents and collect receivables from the buyer. For these services, LPEI can obtain ujrah which is recognized proportionally during the period.

Funds of qardh are recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognized as revenue upon realization. Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. LPEI provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.

n. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, LPEI assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kriteria yang digunakan oleh LPEI untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut. termasuk:
   1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
   2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai pada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo telah terjadi, LPEI mengukur jumlah kerugian sebagai perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan tingkat bunga efektif instrumen saat pengakuan awal atau untuk aset keuangan dengan suku bunga variabel, tingkat bunga efektif terkini sesuai dengan yang ditentukan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

The criteria used by LPEI to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) significant financial difficulties of the issuer or obligor;
b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
d) the borrower might enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
e) the disappearance of an active market for that financial asset; or
f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
   1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
   2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets classified as financing and receivables or as held-to-maturity has been incurred, LPEI measures the amount of the loss as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the effective interest rate of the instrument at initial recognition or for financial assets with variable interest rate, the current effective interest rate determined under the contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset tersebut. Jika LPEI menetapkan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individual, maka aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai secara individual dengan menggunakan metode diskonto arus kas *(discounted cash flows)*. Sedangkan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif, LPEI menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default)* dan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan untuk mengidentifikasi kerugian pembiayaan yang diberikan yang telah terjadi namun belum teridentifikasi secara terpisah pada tanggal pelaporan. Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap pembiayaan yang diberikan yang telah dikelompokan ke dalam segmen berdasarkan karakteristik risiko yang sama dengan menggunakan metode aktuarial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

Financial assets are individually assessed for impairment if objective evidence of impairment exists for that financial asset. If LPEI determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective Assesment of impairment.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, LPEI uses statistical method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering the management judgement on current economic and credit conditions.

Collective Assesment of impairment is performed to identify financing losses that have been incurred but have not been separately identified at the reporting date. Collective Assesment of impairment is performed on financing that are grouped into segments on the basis of similar risk characteristics using actuarial methods.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai kolektif dibentuk dengan menentukan *Probability of Default* (PD), *Loss Identification Period* (LIP), dan *Loss Given Default* (LGD) berdasarkan data historis 5 (lima) tahun. LPEI menggunakan metode matriks transisi untuk membentuk PD berdasarkan historis perilaku kerugian historis. PD disesuaikan dengan LIP menggunakan *survival rate formula*.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pembiayaan dan piutang yang secara individual memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika tidak ditemukan adanya bukti objektif dan memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk cadangan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

LPEI melakukan penilaian secara kolektif untuk pembiayaan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

LPEI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan dan piutang hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost(continued)

Collective impairment provision is established by determining the Probability of Default (PD). Loss Identification Period (LIP) and Loss Given Default (LGD) based on 5 (five) years historical data. LPEI uses the transition matrix method to establish the PD based on historical loss behavior. PD is adjusted by LIP using the survival rate formula.

LPEI determines financing to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Financing and receivable which individually have objective evidence of impairment;*
2. *Restructured financing and receivable.*

LPEI determines financing and receivable to be evaluated for impairment through collective evaluation if there is no objective evidence and with indicators of impairment but no allowance was provided after assesment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of the future cashflow.

LPEI performs collective assesment for corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention.

LPEI uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Financing and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of financing and receivables repayment is made only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pembiayaan yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, LPEI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If financing and receivables or held-to-maturity investments have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, LPEI may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual. pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau yang berkepanjangan atas nilai wajar efek di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi atas investasi instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan pembiayaan yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Available-for-sale investments

For financial assets classified as available-for-sale. LPEI assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization. and the current fair value. less any impairment loss previously recognized.

Impairment losses recognized in the statement of profit or loss on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale investments increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Aset keuangan syariah

Untuk aset keuangan unit usaha Pembiayaan Syariah, kecuali transaksi murabahah, LPEI Syariah menerapkan PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan

LPEI menerapkan PSAK No, 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”, yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan LPEI agar aset dicatat tidak melebihi jumlah aset yang dapat dipulihkan.

PSAK ini juga yang menentukan kapan LPEI membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Available-for-sale investments (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i,e, upgrade of debtor’s or issuer’s collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed. by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit loss.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Sharia financial assets

For the financial assets of the business unit that is engaged in Sharia Financing, except for Murabahah transactions, LPEI Sharia applies PMK No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2009 on Changes on No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI for determination of impairment loss.

Allowance for impairment losses on non-financial assets

LPEI applied SFAS No, 48 (Revised 2014), Impairment of Asset, that states the procedures applicable for LPEI so that the amount of assets recorded do not exceed the assets recoverable amount.

The SFAS also states that when LPEI is able to offset the loss from impairment and the disclosures needed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, LPEI melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, LPEI membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) setelah dikurangi besarnya biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari uang *(time value of money)* dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada tahun yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

At each reporting date, LPEI assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014). "Impairment of Assets". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, LPEI makes a formal estimate of recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the CGU to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or CGU) exceeds its recoverable amount. the asset (or CGU) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use of assets, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market Assesments of the time value of money and the risks specific to the asset (or CGU).

An impairment loss is charged to operations on the year in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan telah dihitung sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0036/PDE/12/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan dan telah berdasarkan perhitungan aktuaris.

o. Kontrak penjaminan

Kontrak penjaminan yang memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan yang tercantum dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dicatat sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" atau kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Kontrak penjaminan yang tidak memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), dicatat berdasarkan PSAK No. 62 jika memenuhi definisi kontrak asuransi. Jika tidak, dicatat dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009).

Piutang yang timbul dari proses penyelesaian klaim dari kontrak garansi dengan menggunakan akta pengakuan hutang dicatat sebagai aset keuangan karena memenuhi definisi asset keuangan sesuai PSAK 55 (Revisi 2014).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An assesment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The calculation of estimated guarantee claim was calculated based on Regulation of Director Executive No. 0036/PDE/12/2015 dated December 29, 2015 regarding the calculation of estimated guarantee claim and based on actuary calculation.

o. Guarantee contracts

Guarantee contracts that meets the definition of financial guarantee contracts laid out in SFAS No. 55 (Revised 2014) is accounted for either as insurance contract based on SFAS No. 62, "Insurance Contract" or as financial guarantee contract based on SFAS No. 55 (Revised 2014).

Guarantee contracts that does not meet the definition of financial guarantee contracts under SFAS No. 55 (Revised 2014), is accounted for under SFAS No. 62 if it meets the definition of an insurance contract. Otherwise, they are accounted for under SFAS No. 57 (Revised 2009).

Receivables resulted from guarantee contracts claim which is settled with debentures is accounted for under SFAS 55 (Revised 2014).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kontrak penjaminan (lanjutan)

Liabilitas yang timbul dari kontrak penjaminan keuangan diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal. Jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan untuk pihak yang tidak berelasi dalam suatu transaksi yang wajar *(arm's length transaction)* yang berdiri sendiri, nilai wajarnya pada saat dimulainya transaksi kemungkinan sama dengan *guarantee fee* yang diterima, kecuali terdapat bukti yang sebaliknya. Setelah pengakuan awal, jumlah di dalam liabilitas kontrak jaminan keuangan diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui provisi dan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi amortisasi kumulatif (jika sesuai).

Liabilitas yang timbul atas suatu klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan akan dicatat sebagai utang klaim. Pendapatan *fee* kontrak penjaminan keuangan diakui sebagai pendapatan selama periode penjaminan.

p. Piutang asuransi. liabilitas asuransi dan utang asuransi

Piutang asuransi merupakan tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker dan perusahaan asuransi *(ceding company)* pada tanggal pelaporan keuangan.

Liabilitas asuransi meliputi estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan serta pendapatan premi ditangguhkan. Estimasi klaim adalah estimasi jumlah kewajiban yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang dilaporkan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan yang terkait dengan klaim dilaporkan masih dalam proses penyelesaian menunjukkan biaya akhir atas klaim yang dilaporkan, namun belum disetujui pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Guarantee contracts (continued)

Liabilities arising from financial guarantee contracts are recognized at fair value at initial recognition. If the financial guarantee contract was issued to an unrelated party in a stand-alone arm's length transaction, its fair value at inception is likely to equal the premium received, unless there is evidence to the contrary. After initial recognition, the amount of financial guarantee contract liabilities are measured at the higher of the provision amount recognized and amount initially recognized less cumulative amortization (when appropriate).

Liabilities incurred on claims approved but have not been paid are recorded as claims payable. Guarantee fees from financial guarantee contracts are recognized as revenue over the period of the guarantee.

p. Insurance receivables. insurance liabilities and insurances payable

Insurance receivables represents premium charges due from the insured/agent/broker and insurer (ceding company) as of the reporting date.

Insurance liabilities includes estimated claims and unearned premiums and deferred premium income. Estimated claims are based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled including claims incurred but not reported (IBNR).

Reserves associated with claims reported but have not been settled represents the ultimate cost of claims that were reported, but is yet to be approved as of the reporting date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Piutang asuransi. liabilitas asuransi dan utang asuransi (lanjutan)

IBNR adalah bagian dari klaim dimana kejadian yang diasuransikan telah terjadi namun asuradur belum memperoleh pemberitahuan atas klaim. Walaupun asuradur belum diberitahu mengenai klaim tersebut sebelum akhir tahun buku, pencadangan biaya atas klaim tersebut diperlukan untuk memenuhi konsep kehati-hatian dan konsep penandingan (*matching concept*).

Utang asuransi terdiri dari utang premi reasuransi, utang komisi, dan utang klaim.

Utang premi termasuk diantaranya adalah:
- kewajiban pembayaran premi kepada reasuradur, sebagai akibat adanya transaksi reasuransi yang dilakukan dengan pihak reasuradur.
- kewajiban pembayaran premi kepada koasuransi.

Utang klaim merupakan klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada tertanggung dari transaksi asuransi langsung atau koasuransi.

Utang klaim diakui saat klaim disetujui untuk dibayar.

Utang klaim dihentikan pengakuannya saat kewajiban telah berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

q. Aset reasuransi

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant dalam perjanjian reasuransi. Aset reasuransi terdiri dari estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, porsi reasuransi atas liabilitas premi asuransi, dan porsi reasuransi atas klaim yang disetujui untuk dibayar (piutang reasuransi). Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan asuransi yang mendasari sesuai dengan jangka waktu kontrak reasuransi.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Insurance receivables. insurance liabilities and insurances payable (continued)

IBNR is the element of claims where the insured event has occurred but where the insurer has yet to be notified of a claim. Although the insurer has not yet been notified of these claims before the end of the financial year, the cost of these claims are provided to comply with both the prudence and the matching concept.

Insurance payable consist of reinsurance premium payables, commission payables, and claims payables.

Premium payables includes:
- *premium payment obligations to the reinsurer, as a result of reinsurance transactions with reinsurers.*
- *premium payment obligations due to coinsurers.*

Claims payable represents claims agreed but have not been paid to the insured arising from either direct insurance or coinsurance.

Claims payable are recognized when the claim is approved for payment.

Claims payable are derecognized when the obligation expires, is discharged or cancelled.

q. Reinsurance assets

Reinsurance assets is a cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance assets consist of estimated reinsurance reimbursement for claims that are still in the process of completion, estimated reinsurance reimbursement for claims incurred but not yet reported, the portion of reinsurance premiums on liability insurance and reinsurance portion of claims approved for payment (reinsurance receivables). Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance in accordance with the terms of the reinsurance contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset reasuransi (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, LPEI mengevaluasi apakah aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan adanya kemungkinan besar LPEI tidak mendapatkan jumlah yang tertagih kepada reasuradur. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

s. Aset tetap

LPEI menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015). "Aset Tetap". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto, dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Harga perolehan awal atas aset tetap terdiri dari harga beli dan semua biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membuat aset dalam kondisi siap pakai dan berlokasi di tempat yang digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu dikapitalisasi sebagai biaya penggantian atas jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Reinsurance assets (continued)

At each reporting date, LPEI assesses whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance assets are impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that LPEI will not be able to collect the amounts due from reinsurers. The impairment loss is recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities stated at amortized cost.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

s. Premises and equipment

LPEI implemented SFAS No. 16 (Improvement 2015). "Property, Plant and Equipment". The improvement clarifies that in SFAS No. 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

When a significant inspection of the asset is performed. the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon occurrence.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Aset tetap (lanjutan)

LPEI menerapkan model biaya untuk aset tetap.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Premises and equipment (continued)

LPEI adopts the cost model for its premises and equipment.

At each statement of financial position date, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Gedung	20	5%	*Building*
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5	20%	*Motor vehicles*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When premises and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over its benefited periods using the straight-line method.

u. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas LPEI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

u. Current liabilities

Current liabilities represent LPEI's obligations to outside parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are recorded at amortized cost. This account is classified as other financial liabilities at amortized cost.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan terdiri dari surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh LPEI berupa obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai tercatat dengan biaya perolehan yang belum diamortisasi.

Beban yang berkaitan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

x. Provisi

LPEI menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika LPEI memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Debt securities issued

Debt securities issued consist of obligations of LPEI in the form of bonds traded in the capital market. Bonds are stated at their carrying value, net of unamortized cost.

Expenses related to bonds issuance are recognized as discount, directly deducted from the net proceeds of the bonds issuance and amortized over the term of the bonds using the effective interest method.

w. Fund borrowings

Fund borrowings are fund received from banks or other parties with repayment obligation based on the borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

x. Provision

LPEI adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when LPEI has current liability (both legal or constructive) as a result of past events with high profitability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liability can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no probable outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada LPEI dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada saat menghitung suku bunga efektif, LPEI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima atau provisi yang dibayarkan contohnya biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskonto oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

(i) Bunga atas aset dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(ii) Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(iii) Bunga atas semua aset diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Beban emisi obligasi, yang meliputi biaya notaris, akuntan publik, *underwriter*, konsultan hukum, penilai dan biaya lain diamortisasikan sesuai jangka waktu obligasi menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to LPEI and the revenue can be reliably measured.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. When calculating the effective interest rate, LPEI estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received or fees paid such as other forms received or fees paid such as transaction cost, and all other premiums or discounts by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income which include the following:

(i) Interest on financial assets and liabilities recorded at cost are amortized and calculated using the effective interest rate;

(ii) Interest on financial assets for investment purposes of available-for-sale are calculated using the effective interest rate;

(iii) Interest on all assets classified as trading.

Bond issuance costs, including notary fees, public accountants, underwriters, legal consultants, appraisers and other costs are amortized according to term of the bonds using effective interest method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan piutang, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu. diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini meliputi pendapatan jasa penjaminan emisi, pendapatan *arranger*, *upfront fees* dan pendapatan komitmen.

Pendapatan asuransi lainnya

LPEI mengakui pendapatan asuransi seperti komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dan pendapatan lainnya sebagai pendapatan asuransi lainnya.

aa. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan usaha syariah merupakan pendapatan marjin *murabahah*, dan pembiayaan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk pendapatan yang berasal dari bagi hasil. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan marjin *murabahah* diakui menggunakan metode suku bunga efektif dengan mempertimbangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada debitur penyimpan dana dan LPEI dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana debitur dan LPEI yang dipakai dalam piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to financing and receivables activities, or fees and commissions income which relate to a specific period. are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes provision and commission.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and classified as part of fees and commissions from non-financing and receivables transactions in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees include underwriting fees, arranger fees, upfront fees and commitment fees.

Other insurance income

LPEI recognized insurance income such as commission received from reinsurance transaction and other income as other insurance income.

aa. Sharia profit sharing income and bonus expenses

Sharia income represents margin income from murabahah, and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on an accrual basis except for income derived from profit sharing. Sharia bonus expenses consist of bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah margin is recognized using the effective interest rate method taking into consideration directly attributable transaction costs.

Total margin income and profit sharing on the sharia financing/receivables transactions and from other earning assets to be distributed to debtors of fund owners and LPEI are computed based on the proportion of funds from the depositors and LPEI used to finance the murabahah receivables and mudharabah and musyarakah financing and other earning assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)

Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk debitur tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah sebagai "*shahibul maal"* dan LPEI sebagai "*mudharib"* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana LPEI, seluruhnya menjadi milik LPEI.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi

Pendapatan premi

Premi yang diterima dari kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pada bagian pemilikan premi LPEI.

Premi yang diterima dari kontrak jangka pendek asuransi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara individual ke masa pertanggungan.

Bagian tahun berjalan atas premi dari kontrak jangka panjang asuransi dicatat dengan cara yang sama seperti yang diterima untuk jangka pendek. Bagian premi tahun-tahun berikutnya ditangguhkan.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah proporsi dari premi dalam satu tahun yang berhubungan dengan periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara pro rata harian. Proporsi yang timbul dari periode berikutnya ditangguhkan sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

LPEI mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama sisa periode kontrak reasuransi yang jumlahnya proporsional dengan proteksi yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Sharia profit sharing income and bonus expenses (continued)

The total available margin and profit sharing are distributed to debtors as "shahibul maal" (owner of funds) and to LPEI as "mudharib" (fund manager) in accordance with a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use LPEI's funds all belong to LPEI.

ab. Insurance revenue and expense recognition

Premium income

Premium received from insurance contracts are recognized as income during the policy period (contracts) in proportion to the insurance coverage provided. Premiums from coinsurance policy is recognized based on LPEI's proportionate share of the premium.

Premium received from short-term insurance contracts are deferred and recognized as income on an individual basis over the coverage period.

Current portion of premium received from long-term insurance contracts are accounted for in the same manner as those received for short-term insurance contract. Portion for following years is deferred.

Unearned premium are those proportions of premiums written in a year that relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premiums are calculated on a daily pro rata basis. The proportion attributable to subsequent periods is deferred as a provision for unearned premiums.

LPEI reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in premium on prospective reinsurance contracts are recognized over the remaining period of the reinsurance contracts based on the coverage provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

Pendapatan premi (lanjutan)

Pendapatan premi menunjukkan jumlah premi bruto dan premi reasuransi. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim penjaminan, klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim, Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim masih dalam proses di tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, Perubahan estimasi klaim diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara estimasi klaim tahun berjalan dan tahun lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto. klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Estimasi klaim yang diperkirakan akan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah akhir periode harus memperhitungkan pengaruh nilai waktu uang. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari proses penelaahan lebih lanjut diakui berdasarkan perbedaan antara periode berjalan dan periode kewajiban klaim sebelumnya.

ac. Program dana pensiun dan imbalan kerja

LPEI menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini meminta LPEI mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Insurance revenue and expense recognition (continued)

Premium income (continued)

Premium income represents gross premium and reinsurance premiums. Reinsurance premium is presented as deduction from gross premium.

Claim expenses

Claims consist of settled claims. guarantee claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the liabilities to cover claims have been incurred. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on estimated loss from claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Changes in estimated claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. Increase (decrease) in estimated claims represents the difference between the balance of estimated claims in the current year and prior year.

Claim expenses represent gross claims, reinsurance claims and increase (decrease) in estimated claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Estimated claims that are expected to be settled more than one year after the end of the period must take into account the effect of time value of money. Changes in the estimated claims liabilities as a result of further review process is recognized based on the the difference between the current period and the prior period claims liability.

ac. Pension plan and employee benefits

LPEI adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS requires LPEI to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to services. they should be attributed to periods of service as a negative benefit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa. entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, dibandingkan mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap. Kontribusi LPEI adalah sebesar 6%. sedangkan kontribusi pegawai adalah sebesar 4% yang dihitung berdasarkan penghasilan dasar bulanan pegawai. Kontribusi LPEI terhadap dana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

LPEI diwajibkan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension plan and employee benefits (continued)

These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the unumber of service years, an entity is permitted to recognize contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

LPEI has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. LPEI and the employees' contributions are computed at 6% and 4%, respectively, of the employees' monthly basic salaries, LPEI's contributions to the retirement plan are recognized as expense when incurred.

LPEI is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement, usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
b. ketika LPEI mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana LPEI menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

ad. Sewa

LPEI menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Penilaian ulang hanya dibuat setelah permulaan sewa jika salah satu dari hal berikut ini berlaku:

a. terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian
b. opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa
c. terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian
d. opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa
e. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan tergantung pada suatu aset spesifik; atau
f. terdapat perubahan substansial pada aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension plan and employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
a. the date of the plan amendment of curtailment; and
b. the date that LPEI recognizes restructuring-related costs.

Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when LPEI is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

ad. Leases

LPEI adopted SFAS No. 30 (Revised 2014) "Leases". The determination of whether an arrangement is. or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an Assesment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset. A reAssesment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement
b. a renewal option is excercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term
c. there is a change in contractual terms. other than a renewal or extension of the arrangement
d. a renewal option is excercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term
e. there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or
f. there is a substantial change to the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Sewa (lanjutan)

Dalam kondisi penilaian ulang dilakukan. akuntansi sewa harus dimulai atau dihentikan dari tanggal ketika perubahan keadaan semakin meningkatkan perlunya penilaian ulang untuk skenario a, c, atau d diatas. dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan periode untuk skenario b.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya. suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada LPEI secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau. jika lebih rendah. sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa. sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi. jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa LPEI akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa. maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

LPEI sebagai lessee

Dalam sewa operasi. LPEI mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus selama masa sewa.

ae. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

LPEI menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010). “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”. mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan LPEI dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Leases (continued)

Where a reAssesment is made. lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reAssesment for scenarios, a, c, or d above and at the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover. leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

A lease that transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of the leased assets. are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or. if lower. at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that LPEI will obtain ownership by the end of the lease term. assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

LPEI as lessee

Under an operating lease. LPEI recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

ae. Foreign currency transactions and balances

LPEI applied SFAS No. 10 (Revised 2010). “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”. which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of LPEI and translate financial statements into a presentation currency.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Reuters adalah salah satu sumber kurs penutupan yang diakui oleh Bank Indonesia dan PSAK.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the Reuters' spot exchange rates at 04.00 PM (West Indonesian local time). Reuters is one of the recognized sources of closing rate by Bank of Indonesia and SFAS.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	14.380,00	13.567,50	*United States Dollars*
Euro Eropa	16.440,65	16.236,23	*European Euro*
100 Yen Jepang	13.062,00	12.051,50	*100 Japanese Yen*
Dolar Singapura	10.554,91	10.154,56	*Singapore Dollars*

af. Pajak penghasilan

LPEI menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan LPEI untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

af. Income tax

LPEI applied SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statement. The revised SFAS also prescribes LPEI to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode posisi keuangan, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

ag. Informasi segmen

LPEI menggunakan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi yang mengklarifikasi mengenai pertimbangan dalam yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi. PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi lalu pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana LPEI terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana LPEI beroperasi.

LPEI menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred income tax is calculated using the financial position method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

ag. Segment reporting

LPEI applies SFAS No. 5 (Improvement 2015): Operating Segment which clarifies about the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics and disclosure of reconcilitation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which LPEI is involved in and the economic environment where LPEI operates.

LPEI determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari LPEI:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

LPEI hanya beroperasi dalam usaha perbankan konvensional dan syariah dan hanya beroperasi di Indonesia tanpa cabang, sehingga LPEI tidak menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

ah. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi LPEI yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 2 tentang "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 111 tentang "Akuntansi Wa'd"

LPEI menilai bahwa tidak terdapat dampak yang material atas penerapan standar baru atau amendemen atau penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 tersebut terhadap laporan keuangan LPEI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of LPEI:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

LPEI only operates in the the business of conventional banking and sharia and only operates in Indonesia without any branches. Therefore, LPEI cannot present reporting information segment by the operation geographical area.

Income, costs, outcome, assets and liabilities segment include ítems that directly attributable to a certain segment and also matters that can be allocated with the basis appropriate to specified segment.

ah. Changes in accounting policies

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised or amendment of financial accounting standards that are relevant to the Group's and are mandatory for application from that date:

Amendment of SFAS No. 2: "Statement of Cash Flow regarding Disclosure Initiatives"
- *Amendment of SFAS No. 46: "Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *SFAS No. 111 "Accounting for Wa'd"*

LPEI assessed that the adoption of these new and revised or amendment standards and interpretations which were effective from January 1, 2018 had no material impact to the LPEI's financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan akuntansi yang signifikan

1. Usaha yang berkelanjutan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi LPEI. manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan LPEI untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa LPEI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan LPEI untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", LPEI menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS. ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Significant accounting judgments

1. Going concern

In the process of implementing LPEI's accounting policies, management has exercised judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant use of judgments and estimates are as follows:

The management has assessed LPEI's ability to continue as a going concern and believes that LPEI has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to LPEI's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

2. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, LPEI presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

LPEI menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi LPEI seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

4. Klasifikasi produk asuransi dan penjaminan

Produk LPEI berupa "Penjaminan Indonesia Eximbank" dan "Penjaminan Kepabeanan" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 57 (Revisi 2009) karena produk-produk tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62 dikarenakan tidak terdapat risiko asuransi yang signifikan.

"Penjaminan Proteksi Piutang Dagang" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 28 (Revisi 2012) dan PSAK No. 62 karena penjaminan ini memenuhi kriteria pengakuan kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan LPEI telah mencatat produk tersebut sebagai kontrak asuransi dan memiliki intensi meneruskan perlakuan tersebut.

5. Penilaian mata uang fungsional

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional LPEI yang dapat merepresentasikan secara benar efek ekonomi dari transaksi yang mendasarinya, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan LPEI.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS. ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting judgments (continued)

2. Fair value of financial instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

3. Classification of financial assets and liabilities

LPEI specifies certain classification of assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the SFAS No. 55 (Revised 2014) is fulfilled. Therefore, financial assets and liabilities have been recognized in accordance with the accounting policies of LPEI stated in Note 2c.

4. Classification of insurance products and guarantees

LPEI's "Indonesia Eximbank Guarantee" and "Customs Guarantee" products are accounted for in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009) as they are not financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014) and do not qualify as insurance contract under SFAS No. 62 due to the lack of significant insurance risk.

"Accounts Receivable Protection Guarantee" is recorded in accordance with SFAS No. 28 (Revised 2012) and SFAS No. 62 as it meets the recognition criteria of a financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014) and LPEI has recorded the product as insurance contract and intended to continue such accounting treatment.

5. Assesment of functional currency

The management uses its judgment to determine LPEI's functional currency which faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to LPEI.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

5. Penilaian mata uang fungsional (lanjutan)

Dalam pembuatan pertimbangan tersebut, LPEI memperhatikan hal-hal berikut:

a. mata uang yang sangat mempengaruhi harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa-jasa (ini seringkali menjadi mata uang yang digunakan, yaitu mata uang dimana harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa didenominasi dan direalisasikan);
b. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
c. mata uang dimana penerimaan dari kegiatan operasi biasanya didapatkan.

6. Sewa operasi

LPEI, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi, LPEI telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada LPEI.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. LPEI mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali LPEI. Perubahan tersebut dicerminkan dalam estimasi dan asumsi terkait pada saat terjadinya.

1. Metode penyusutan dan masa manfaat aset tetap

Untuk kepentingan perhitungan penyusutan. nilai sisa untuk semua aset tetap, kecuali ada catatan lain untuk aset tertentu, harus lebih besar dari Rp1 (nilai penuh), LPEI melakukan peninjauan kembali atas nilai sisa, umur manfaat, dan metode penyusutan yang ditetapkan untuk setiap aset tetap minimum pada setiap akhir tahun buku. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2s.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting judgments (continued)

5. Assesment of functional currency (continued)

In making this judgment, LPEI considers the following:

a. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
b. the currency in which funds from financing activities are generated; and
c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

6. Operating leases

LPEI, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations, LPEI has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to LPEI.

Estimates and assumptions

Future main assumption and main source of other uncertainty estimates on the reporting date which might have significant risk of material adjustment to the recorded asset and liabilities for the coming period are disclosed below. LPEI based its assumptions and estimates on the provided parameter during the preparation of financial statements. The assumptions and situations regarding the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of LPEI. Such changes are reflected in the estimates and assumptions when they occur.

1. Depreciation method and useful lives of premises and equipment

For calculation of fixed asset calculation, residual amount for all fixed assets, except when there is disclosure for the specified asset, must be greater than Rp1 (full amount), LPEI reassess the residual value, useful life, and method of depreciation used at least at the end of each year. The estimated useful lives of premises and equipment are disclosed in Note 2s.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

1. Metode penyusutan dan masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya, Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis untuk gedung dan peralatan dan perabotan, masing-masing adalah 20 tahun dan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana LPEI menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 14 untuk nilai buku atas aset tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang

LPEI dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah dengan mempertimbangkan apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan.

LPEI meninjau kembali pembiayaan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus. pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai, Dalam estimasi arus kas ini. LPEI membuat pertimbangan tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang. Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat dari pembiayaan dan piutang usaha LPEI sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS. ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

1. Depreciation method and useful lives of premises and equipment (continued)

Fixed asset are depreciated using the straight-line method based on the economic useful life, Management estimates the useful life of building and premises and equipment, are 20 years and 5 years respectively. This is the expected average useful life in the industry where LPEI operates. Changes in the level of usage and technology development may affect the economic useful life and also the residual value of the assets and therefore costs may be revised. Refer to Note 14 for book value of LPEI's premises and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

2. Allowance for impairment losses on financing and receivables

In estimating the allowance for impairment losses on financing and receivables, LPEI considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding liquidity, solvency, and risk exposure and financial risk of the debtors or issuer, level or trend of delinquencies for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals and guarantees.

LPEI reassess the financing and receivables on each date of statement of financial position for any impairment. Particularly, judgment by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flow when assessing the impairment. In estimating the cash flow, LPEI made judgment regarding the financial situation of debtors and net realization value of the collateral. These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, such reflected in the changes of allowance for impairment losses in the future. See Note 10 for the carrying values of LPEI's financing and receivables and the allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

3. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Penentuan liabilitas LPEI dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya, tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan LPEI langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara LPEI berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 31 untuk nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. Penurunan nilai efek-efek ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari LPEI.

Dalam menentukan pertimbangan, LPEI mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat efek-efek ekuitas tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

5. Penurunan nilai untuk efek-efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual

LPEI menelaah efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas piutang dan pembiayaan.

Nilai tercatat efek-efek utang tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS. ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

3. Pension and other long term employee benefits

The determination of LPEI liabilities and pension and also other long term employee benefits depend on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary increases rate, annual resignation rate, level of disability, retirement age, and mortality rate. Difference in the actual result and assumption of LPEI is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While LPEI believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual result or, change in estimation on the pension and employee benefit and net employee benefit expense. See Note 31 for the amount recorded as liabilities on LPEI employees benefit as of December 31, 2018 and 2017.

4. Impairment of available-for-sale equity securities

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from LPEI.

In making this judgment, LPEI evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale equity securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

5. Impairment of available-for-sale debt securities

LPEI reviews debt securities which are classified as available-for-sale in each statement of financial position date to assess any impairment occured. This valuation needs similar considerations as applied on the individual assessment on financing and receivables.

The carrying value available-for-sale debt securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

6. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, LPEI mempertimbangkan hal-hal berikut ini:
1. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
2. perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
3. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
4. arus kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari arus kas taksiran, sebelum perhitungkan diskonto.

7. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

LPEI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Mengacu kepada Catatan 16c tentang aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

6. Impairment of non-financial assets

In assessing the possibility of impairment of non-financial assets, LPEI consider these factors:

1. *evidence of obsolescence or physical damage on assets;*
2. *significant changes which might negatively affect the use of the assets;*
3. *evidence that the assets economical performance is worse than expected;*
4. *the cash flow which is materially less than expected cash flow, before any discount.*

7. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

LPEI reviews their deferred tax assets at each statement of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Refer to Note 16c for the deferred tax assets.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah	**8.331**	**25.070**	***Rupiah***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LPEI memiliki saldo giro pada Bank Indonesia untuk keperluan transfer dana *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

As of December 31, 2018 and 2017. LPEI has current account with Bank Indonesia for Real Time Gross Settlement (RTGS) transfer of funds.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS*

a. Berdasarkan *counterparties* dan mata uang / *a. By counterparties and currencies*

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		27.288		20.883	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.801		1.644	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		138		1.247	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
		29.227		23.774	
Pihak ketiga					*Third party*
PT Bank Jabar Banten Syariah		491		485	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
		29.718		24.259	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related party (Note 41)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.041	87	11.212	152	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
Standard Chartered Bank, New York	4.140.069	59.534	4.426.258	60.053	*Standard Chartered Bank, New York*
Citibank, N.A, Jakarta	213.791	3.074	3.393	46	*Citibank, N.A, Jakarta*
Commerzbank Aktiengesellschaft	24.714	355	24.684	335	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	9.233	133	9.234	125	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
PT Bank ICBC Indonesia	5.866	84	5.866	80	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	4.773	69	4.776	65	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan	-	-	520.903	7.067	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan*
Citibank, N.A, New York	-	-	74	1	*Citibank, N.A, New York*
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak ketiga					*Third party*
Commerzbank Aktiengesellschaft	2.922.922	48.055	211.860	55	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Yen Jepang					***Japanese Yen***
Pihak ketiga					*Third parties*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	156.884.502	20.492	156.825.223	18.900	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo*
Citibank, N.A, Jakarta	1.315.338	172	1.371.907	160	*Citibank, N.A, Jakarta*
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Pihak ketiga					*Third party*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	2.142.595	22.615	4.292.847	43.592	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		154.670		130.631	
Total		**184.388**		**154.890**	***Total***

Termasuk dalam giro pada bank adalah giro pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi (Catatan 41) sehubungan dengan Penugasan Khusus. Pemanfaatan jumlah tersebut dibatasi untuk Program NIA, sebesar Rp43 dan Rp790 masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017.

Included in current accounts with banks is current account in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. a related party (Note 41) in relation with National Interest Account. The utilization of such amount is restricted for NIA Program, amounting to Rp43 and Rp790 as of December 31, 2018 and 2017, respectively,

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian giro pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS (continued)

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed current accounts with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with banks as of December 31, 2018 and 2017, are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible current accounts with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk giro pada bank

c. The range of annual interest rates for current accounts with banks

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah	0,00% - 1,90%	0,00% - 2,30%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,14% - 0,29%	0,00% - 0,05%	*United States Dollars*
Euro Eropa	0,00%	0,00% - 1,08%	*European Euro*

Giro pada bank dalam mata uang Yen Jepang dan Dolar Singapura tidak memperoleh bunga.

The current accounts with banks denominated in Japanese Yen and Singapore Dollars do not bear interest.

d. Giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Current accounts with banks pledged as collateral

There were no current accounts with banks pledged as collateral as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan *counterparties*

6. PLACEMENTS WITH BANKS

a. By currencies, type and counterparties

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah					***Rupiah***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		2.366.350		2.318.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1.315.600		1.645.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		250.000		240.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		250.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		3.931.950		4.453.000	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Jabar Banten Tbk		1.190.000		1.170.000	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT BPD Kalimantan Barat		500.000		100.000	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT BPD Jambi		475.000		300.000	*PT BPD Jambi*
PT Bank Nagari (BPD Sumatera Barat)		250.000		-	*PT Bank Nagari (BPD Sumatera Barat)*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional		200.000		-	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		100.000		150.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk		-		427.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT BPD Jawa Tengah		-		350.000	*PT BPD Jawa Tengah*
		2.715.000		2.497.000	
		6.646.950		**6.950.000**	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	47.900.000	688.802	5.000.000	67.837	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	575.200	25.000.000	339.188	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
		1.264.002		407.025	
Call Money					*Call Money*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank DKI	20.000.000	287.600		-	*PT Bank DKI*
		287.600		-	
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Jabar Banten Tbk	78.500.000	1.128.830	24.500.000	332.404	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk	48.000.000	690.240	-	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	24.000.000	345.120	10.000.000	135.675	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.500.000	179.750	-	-	*PT Bank CIMB NIaga Tbk*
		2.343.940		468.079	
		3.895.542		**875.104**	
Total		**10.542.492**		**7.825.104**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan *counterparties* (lanjutan)

Termasuk dalam penempatan pada bank merupakan penempatan sehubungan dengan Penugasan Khusus. Berikut adalah rincian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

a. By currencies, type and counterparties (continued)

Included in placements with banks is placement in relation with National Interest Account. The details as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Program NIA					***NIA Program***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		2.366.350		2.072.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		1.300.600		1.645.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-		250.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total		**3.666.950**		**3.967.000**	***Total***

b. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu penempatan pada bank berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. By remaining period to maturity

The details of placements with banks classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 bulan	6.646.950	6.950.000	*Up to 1 month*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 bulan	3.895.542	875.104	*Up to 1 month*
Total	**10.542.492**	**7.825.104**	***Total***

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk penempatan pada bank

c. The range of annual interest rates for placement with banks

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	7,65% - 9,60%	6,30% - 8,50%	*Time deposit*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Deposito berjangka	3,00% - 3,75%	1,75% - 2,05%	*Time deposit*
Call Money	2,50%	-	*Call Money*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian terhadap penempatan pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

e. Penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

d. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed placements with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All placements with banks as of December 31, 2018 and 2017, are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible placements with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

e. Placements with banks pledged as collateral

There are no placements with banks pledged as collateral as of December 31, 2018 and 2017.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan mata uang, tujuan dan jenis

7. SECURITIES

a. By currency, type and purpose

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah					***Rupiah***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
FR0064	18.391	17.562	-	-	*FR0064*
FR0077	9.839	10.100	-	-	*FR0077*
FR0063	9.260	9.192	-	-	*FR0063*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Indon 25	43.367	42.438	-	-	*Indon 25*
Indon 23	28.706	27.442	27.071	27.003	*Indon 23*
Indon 27	28.588	27.350	13.633	13.934	*Indon 27*
Indon 28	28.323	27.442	13.510	13.532	*Indon 28*
Indon 28 New	21.150	20.966	-	-	*Indon 28 New*
	150.134	**145.638**	**54.214**	**54.469**	
Total	**187.624**	**182.492**	**54.214**	**54.469**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency (continued)

Securities based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related party (Note 41)*
Obligasi Pemerintah	-	36.854	-	-	*Government Bonds*
	-	**36.854**	**-**	-	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related party (Note 41)*
Obligasi Pemerintah	10.127.820	145.638	3.995.866	54.469	*Government Bonds*
Total	**10.127.820**	**182.492**	**3.995.866**	**54.469**	***Total***

Keuntungan LPEI yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar (Rp3.849) dan Rp192 (setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar (Rp1.283) dan Rp64) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 87,81%-101,00% and 99,51%-102,70% dari nilai nominal masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

LPEI's unrealized gains from the changes in market value of securities categorized as available-for-sale amounted to (Rp3,849) and Rp192 (net of deferred tax of (Rp1,283) and Rp64) as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which is reported in the equity section of the statement of financial position.

The market values of the available for sale securities as of December 31, 2018 and 2017 ranged from 87.81%-101.00% and 99.51%-102.70%, respectively, of the nominal amount.

b. Berdasarkan penerbit. jatuh tempo dan suku bunga

b. By issuer. maturity and interest rate

	31 Desember/*December 31,* 2018			
Penerbit	**Jenis/ *Types***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum***	***Issuer***
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***The Government of the Republic of Indonesia***
Indon 23	Obligasi/*Bond*	11 Januari/ *January 11,* 2023	2.95% tetap/*fixed*	*Indon 23*
Indon 25	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 15,* 2025	4.13% tetap/*fixed*	*Indon 25*
Indon 27	Obligasi/*Bond*	18 Juli/ *July 18,* 2027	3.85% tetap/*fixed*	*Indon 27*
Indon 28	Obligasi/*Bond*	11 Januari/ *January 11,* 2028	3.50% tetap/*fixed*	*Indon 28*
Indon 28 New	Obligasi/*Bond*	24 April/ *April 24,* 2028	4.10% tetap/*fixed*	*Indon 28 New*
FR0063	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 15,* 2023	5.63% tetap/*fixed*	*FR0063*
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 15,* 2028	6.13% tetap/*fixed*	*FR0064*
FR0077	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 15,* 2024	8.13% tetap/*fixed*	*FR0077*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat

Semua efek-efek yang dimiliki oleh LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak memiliki peringkat.

d. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

c. By rating

All securities held by LPEI as of December 31, 2018 and 2017 are unrated.

d. By remaining period to maturity

The details of securities classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Sampai dengan 5 tahun	36.634	-	*Up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	145.858	40.937	*More than 5 to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	-	13.532	*More than 10 years*
Total	**182.492**	**54.469**	***Total***

e. Berdasarkan efek Pemerintah dan bukan Pemerintah

Seluruh efek-efek yang dimiliki oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah efek Pemerintah.

e. By Government and non-Government securities

All securities held by LPEI as of December 31, 2018 and 2017, are government securities.

f. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian efek-efek secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak mengalami penurunan nilai dan tergolong lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

f. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI evaluates individual effects using objective evidence of impairment.

All securities as of December 31, 2018 and 2017 are not impaired and are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible securities.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

g. Efek-efek yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

g. Securities pledged as collateral

There are no securities pledged as collateral as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. REVERSE REPOS

	31 Desember 2018 dan 2017/ *December 31, 2018 and 2017*					
Jenis efek	**Tanggal beli/ *Purchase Date***	**Tanggal jual kembali/ *Resell date***	**Nilai Nominal/ *Nominal Amount***	**Nilai beli/ *Purchase price***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	***Type of securities***
Pihak berelasi (Catatan 41)						***Related party (Note 41)***
Rupiah						*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
Seri FR0069	23 Maret/ *March 23,* 2015	15 April/ *April 15,* 2019	1.000.000	1.000.000	1.016.659	*Series of FR0069*
Seri FR0069	29 Juni/ *June 29,* 2015	15 April/ *April 15,* 2019	480.000	472.320	487.996	*Series of FR0069*
Total			**1.480.000**	**1.472.320**	**1.504.655**	***Total***

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa obligasi pemerintah FR0069 dari Bank of Amerika, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI purchased reverse repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA), Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The securities will mature on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At maturity date, the transaction between LPEI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk wil be net settled (Note 18).

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

LPEI menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. LPEI melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing (*forward* dan *swap*) dengan beberapa *counterparties* yang memungkinkan LPEI atau pihak lain untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perjanjian *swap* mata uang merupakan kontrak antara dua pihak untuk pertukaran arus kas berdasarkan nilai nosional dan nilai tukar yang ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan kontrak berjangka *forward* mata uang asing merupakan perjanjian untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pihak lain atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari pihak lain pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

LPEI faces market risk with respect to changes in foreign currency exchange rates and thus LPEI uses derivative instruments to manage this risk. LPEI enters into derivative transactions in the form of foreign currency forward contracts (forward and swap) with certain counterparties that allow LPEI to reduce the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates.

Currency swap contract is a contract between two parties to exchange series of cash flows based on a predetermined notional value and exchange value. While foreign currency forward contract is a covenant to sell a certain amount of currencies to other parties or to buy a certain amount of currencies from other parties in the future at a predetermined price.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi derivatif tersebut menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi nilai instrumen derivatif yang disebabkan adanya fluktuasi kurs mata uang asing, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kepada LPEI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat instrumen derivatif LPEI yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar dari transaksi derivatif ini diakui dalam laba rugi.

a. Tagihan derivatif

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Such derivative transactions result in market risk and credit risk. Market risk from derivative transactions arises as a result of fluctuation in the value of derivative instruments due to foreign currency fluctuation, while credit risk arises when the other parties fail to fulfill their obligations stated in the contracts with LPEI.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no derivatives which qualify as hedging insruments for accounting purposes. Therefore, all gains or losses resulting from fair value changes from these derivative transactions are recognized in profit or loss.

a. Derivatives receivable

The details of derivatives receivable as of December 31, 2018, are as follows:

31 Desember 2018	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2018*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
***Swap* Jual**					***Sold Swap***
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	13.912.891	5 Desember/ *December 5,* 2018	7 Januari/ *January 7,* 2019	476	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	13.912.891	5 Desember/ *December 5,* 2018	7 Januari/ *January 7,* 2019	476	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	8.787.089	5 Desember/ *December 5,* 2018	7 Januari/ *January 7,* 2019	300	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)*
Sub total				**1.252**	***Sub total***
Unrealized spot sold					***Unrealized spot sold***
Pihak ketiga					*Third party*
PT Mega Surya Eratama	300.000	31 Desember/ *December 31,* 2018	2 Januari/ *January 2,* 2019	31	*PT Mega Surya Eratama*
Sub total				**31**	***Sub total***
Total tagihan derivatif				**1.283**	***Total derivatives receivable***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Tagihan derivatif (lanjutan)

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Derivatives receivable (continued)

The details of derivatives receivable as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2017*
***Swap* Jual**					***Sold Swap***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	37.173.339	28 November/ *November 28,* 2017	31 Januari/ *January 31,* 2018	3.369	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)*
***Swap* mata uang**					***Currency Swap***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak ketiga					*Third party*
Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapura)	3.000.000	6 Desember/ *Desember 6,* 2017	8 Januari *January 8,* 2018	414	*Overseas Chinese Banking-Corporation Ltd., (Singapore)*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	18 Desember/ *December 18,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	14	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	18 Desember/ *December 18,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	11	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	15 Desember/ *December 15,* 2017	19 Januari/ *January 19,* 2018	9	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000	14 Desember/ *December 14,* 2017	18 Januari/ *January 18,* 2018	5	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
				39	
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	19 Desember/ *December 19,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	21	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	14 Desember/ *December 14,* 2017	18 Januari/ *January 18,* 2018	19	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	13 Desember/ *December 13,* 2017	16 Januari/ *January 16,* 2018	18	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	20 Desember/ *December 20,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	18	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	15 Desember/ *December 15,* 2017	19 Januari/ *January 19,* 2018	10	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	20 Desember/ *December 20,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	10	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	20 Desember/ *December 20,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	10	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	15 Desember/ *December 15,* 2017	19 Januari/ *January 19,* 2018	9	*PT Bank UOB Indonesia*
				115	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Tagihan derivatif (lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Derivatives receivable (continued)

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2017*
***Swap* mata uang**					***Currency Swap***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank ANZ Indonesia	500.000	18 Desember/ *December 18,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	13	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	500.000	19 Desember/ *December 19,* 2017	22 Januari/ *January 22,* 2018	11	*PT Bank ANZ Indonesia*
				24	
Sub total				**178**	***Sub total***
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	39.203	29 Desember/ *December 29,* 2017	3 Januari/ *January 3,* 2018	1	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation*
PT Bank Panin Tbk	460.000	29 Desember/ *December 29,* 2017	24 Januari/ *January 24,* 2018	10	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Panin Tbk	650.000	28 Desember/ *December 28,* 2017	8 Januari/ *January 8,* 2018	4	*PT Bank Panin Tbk*
				14	
Sub total				**15**	***Sub total***
Total tagihan derivatif				**3.976**	***Total derivatives receivable***

Kolektibilitas dari seluruh tagihan derivatif LPEI per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah merupakan kualitas lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

The collectibility of all derivatives receivable as of December 31, 2018 and 2017 is current.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Liabilitas derivatif

b. Derivatives payable

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The derivatives payable details as of December 31, 2018 are as follows:

31 Desember 2018	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2018*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
***Swap* Beli**					***Swap bought***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	11 Januari/ *October 2*, 2019	2.344	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	11 Januari/ *October 2*, 2019	2.344	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
				4.688	
PT Bank Permata Tbk	10.000.000	19 Desember/ *December 19*, 2018	4 Januari/ *January 4*, 2019	263	*PT Bank Permata Tbk*
Bank HSBC Indonesia	15.000.000	19 Desember/ *December 19*, 2018	3 Januari/ *January 3*, 2019	227	*Bank HSBC Indonesia*
Bank HSBC Indonesia	15.000.000	19 Desember/ *December 19*, 2018	4 Januari/ *January 4*, 2019	402	*Bank HSBC Indonesia*
				629	
MUFG Bank. Ltd	15.000.000	19 Desember/ *December 19*, 2018	3 Januari/ *January 3*, 2019	1.238	*MUFG Bank. Ltd*
MUFG Bank. Ltd	10.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	9 Januari/ *January 9*, 2019	1.082	*MUFG Bank. Ltd*
MUFG Bank. Ltd	10.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	9 Januari/ *January 9*, 2019	1.082	*MUFG Bank. Ltd*
MUFG Bank. Ltd	15.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	11 Januari/ *January 11*, 2019	2.326	*MUFG Bank. Ltd*
MUFG Bank. Ltd	15.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	11 Januari/ *January 11*, 2019	2.326	*MUFG Bank. Ltd*
				8.054	
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	19 Desember/ *December 19*, 2018	3 Januari/ *January 3*, 2019	197	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	4 Januari/ *January 4*, 2019	2.253	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	4 Januari/ *January 4*, 2019	2.253	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	9 Januari/ *January 9*, 2019	1.237	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	9 Januari/ *January 9*, 2019	1.237	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	22 Januari/ *January 22*, 2019	1.619	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2018	22 Januari/ *January 22*, 2019	1.619	*PT Bank UOB Indonesia*
				10.415	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Liabilitas derivatif (lanjutan)

b. Derivatives payable (continued)

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The derivatives payable details as of December 31, 2018 are as follows:

31 Desember 2018	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2018*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
***Swap* Beli**					***Swap bought***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000	27 Desember/ *December 27,* 2018	3 Januari/ *January 3,* 2019	2.063	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Tbk	5.000.000	27 Desember/ *December 27*, 2018	3 Januari/ *January 3*, 2019	1.028	*PT Bank CIMB Tbk*
PT ANZ Indonesia	10.000.000	27 Desember/ *December 27*, 2018	10 Januari/ *January 10*, 2019	1.973	*PT ANZ Indonesia*
Sub total				**29.113**	***Sub total***
Unrealized spot bought					***Unrealized spot bought***
Pihak ketiga					*Third party*
MUFG Bank. Ltd	300.000	31 Desember/ *December 31,* 2018	3 Januari/ *January 3*, 2019	31	*MUFG Bank. Ltd*
Sub total				**31**	***Sub total***
Total liabilitas derivatif				**29.144**	***Total derivatives payable***

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The derivatives payable details as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2017*
***Swap* Jual**					***Swap Sold***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi					*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	28 Desember/ *December 28,* 2017	12 Januari/ *January 12,* 2018	11	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	22 Desember/ *December 22*, 2017	29 Januari/ *January 29*, 2018	103	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	22 Desember/ *December 22*, 2017	29 Januari/ *January 29*, 2018	93	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Liabilitas derivatif (lanjutan)

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Derivatives payable (continued)

The derivatives payable details as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2017*
***Swap* Jual (lanjutan)**					***Swap Sold (continued)***
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	78	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
				274	
Sub total				**285**	***Sub total***
***Forward* Jual**					***Forward Sold***
Pihak berelasi					*Related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000	22 Desember/ *December 22*, 2017	23 Januari/ *January 23, 2018*	13	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT ANZ Indonesia	2.000.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	62	*PT ANZ Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	24	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	51	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	31	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	31 Januari/ *January 31, 2018*	16	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	31 Januari/ *January 31, 2018*	15	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	14	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	10	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	2 Februari/ *February 2, 2018*	8	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	31 Januari/ *January 31, 2018*	6	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
				151	
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	21 Desember/ *December 21, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	12	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	21 *Desember*/ *December 21, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	22	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	500.000	21 Desember/ *December 21, 2017*	29 Januari/ *January 29, 2018*	13	*PT Bank UOB Indonesia*
				35	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Liabilitas derivatif (lanjutan)

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

b. Derivatives payable (continued)

The derivatives payable details as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2017	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives payable*	*December 31, 2017*
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
***Forward* Jual**					***Forward Sold***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk	460.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	24 Januari/ *January 24, 2018*	7	*PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk*
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk	650.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	1	*PT Jatim Taman Steel Manufacturing Tbk*
				8	
Sub total				**292**	***Sub total***
Total liabilitas derivatif				**590**	***Total derivatives payable***

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

10. FINANCING AND RECEIVABLES, AND FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

a. By type, currency and collectibility

31 Desember 2018	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2018*
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	23.502.998	2.483.961	2.100.989	843.858	2.477.385	31.409.191	*Working capital*
Investasi	24.530.568	2.733.524	300.945	304.381	451.214	28.320.632	*Investment*
Konsumsi	114.045	-	-	-	-	114.045	*Consumption*
	48.147.611	5.217.485	2.401.934	1.148.239	2.928.599	59.843.868	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollars*
Modal kerja	16.199.607	4.128.476	785.301	599.870	3.092.335	24.805.589	*Working capital*
Investasi	19.028.792	1.189.203	1.272.506	56.612	2.662.097	24.209.210	*Investment*
	35.228.399	5.317.679	2.057.807	656.482	5.754.432	49.014.799	
Total	83.376.010	10.535.164	4.459.741	1.804.721	8.683.031	108.858.667	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.201)	(562.241)	(656.342)	(185.386)	(2.878.148)	(4.744.318)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**82.913.809**	**9.972.923**	**3.803.399**	**1.619.335**	**5.804.883**	**104.114.349**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

a. By type, currency and collectibility (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	17.470.440	3.680.686	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	82.831.428	432.089	*Current*
Dalam perhatian khusus	7.261.492	261.335	*Special mention*
Kurang lancar	905.082	103.755	*Substandard*
Diragukan	133.098	66.549	*Doubtful*
Macet	257.127	199.904	*Loss*
Total	**108.858.667**	**4.744.318**	***Total***

31 Desember 2017	**Lancar/ *Current***	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	***Total***	***December 31, 2017***
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	20.109.572	3.299.214	813.342	433.397	901.367	25.556.892	*Working capital*
Investasi	23.864.635	1.876.787	196.708	45.549	126.986	26.110.665	*Investment*
Konsumsi	102.562	-	-	-	-	102.562	*Consumption*
	44.076.769	5.176.001	1.010.050	478.946	1.028.353	51.770.119	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	17.309.861	3.113.420	410.952	6.773	2.965.119	23.806.125	*Working capital*
Investasi	21.333.502	3.128.064	-	165.723	808.751	25.436.040	*Investment*
	38.643.363	6.241.484	410.952	172.496	3.773.870	49.242.165	
Total	82.720.132	11.417.485	1.421.002	651.442	4.802.223	101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.196)	(416.894)	(144.575)	(111.759)	(1.789.528)	(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**82.237.936**	**11.000.591**	**1.276.427**	**539.683**	**3.012.695**	**98.067.332**	***Net***

	31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	10.972.880	2.157.960	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	82.169.811	455.163	*Current*
Dalam perhatian khusus	7.115.816	59.934	*Special mention*
Kurang lancar	559.304	77.422	*Substandard*
Macet	194.473	194.473	*Loss*
Total	**101.012.284**	**2.944.952**	***Total***

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar RpNihil dan Rp115.728 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar RpNihil dan Rp791.

Financing and receivables as of December 31, 2018 and 2017, include financing and receivables to banks amounting to RpNil and Rp115,728. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of RpNil and Rp791, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

Perincian pembiayaan dan piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector, currency and collectibility

Financing and receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah	-	59.843.868	-	51.770.119	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.408.539.540	49.014.799	3.629.420.697	49.242.165	*United States Dollar*
Total		108.858.667		101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.744.318)		(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**104.114.349**		**98.067.332**	***Net***

31 Desember 2018	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2018*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	20.696.710	3.341.404	1.653.757	279.634	1.482.676	27.454.181	*Manufacturing*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	10.467.379	1.014.908	-	523.950	301.678	12.307.915	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Konstruksi	6.066.855	21.288	-	-	29.180	6.117.323	*Construction*
Listrik, gas dan air	2.891.835	-	-	-	-	2.891.835	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.949.146	60.121	692.906	244.716	444.065	3.390.954	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	1.832.996	424.974	-	-	4.896	2.262.866	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.921.236	7.365	55.271	-	92.364	3.076.236	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	1.030.430	347.425	-	99.939	534.476	2.012.270	*Mining*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	36.245	-	-	-	9.800	46.045	*Social, services/society*
Lain-lain	254.779	-	-	-	29.464	284.243	*Others*
	48.147.611	5.217.485	2.401.934	1.148.239	2.928.599	59.843.868	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	19.188.827	2.328.995	1.448.501	56.612	4.220.578	27.243.513	*Manufacturing*
Pertambangan	6.742.468	2.885.365	609.306	-	43.031	10.280.170	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.515.251	53.705	-	193.884	426.243	3.189.083	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1.752.969	-	-	-	545.075	2.298.044	*Transportation, warehousing and communication*
Listrik, gas dan air	764.667	-	-	-	454.133	1.218.800	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.258.609	10.055	-	405.986	19.952	1.694.602	*Trading, restaurants and hotels*
Konstruksi	1.932.909	39.559	-	-	-	1.972.468	*Construction*
Jasa dunia usaha	1.072.699	-	-	-	-	1.072.699	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	-	7.190	7.190	*Social, services/society*
Lain-lain	-	-	-	-	38.230	38.230	*Others*
	35.228.399	5.317.679	2.057.807	656.482	5.754.432	49.014.799	
Total	83.376.010	10.535.164	4.459.741	1.804.721	8.683.031	108.858.667	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.201)	(562.241)	(656.342)	(185.386)	(2.878.148)	(4.744.318)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**82.913.809**	**9.972.923**	**3.803.399**	**1.619.335**	**5.804.883**	**104.114.349**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector, currency and collectibility (continued)

31 Desember 2017	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2017*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	17.721.165	4.575.538	399.727	74.880	310.290	23.081.600	*Manufacturing*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	9.960.966	960	-	-	301.912	10.263.838	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Konstruksi	6.657.040	-	66.072	-	-	6.723.112	*Construction*
Listrik, gas dan air	3.061.748	-	-	-	-	3.061.748	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	2.255.974	234.289	-	252.109	165.173	2.907.545	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	1.380.445	344.313	-	142.157	4.903	1.871.818	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1.631.478	20.901	-	-	130.020	1.782.399	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	826.290	-	515.282	-	109.404	1.450.976	*Mining*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	46.320	-	-	9.800	-	56.120	*Social, services/society*
Lain-lain	535.343	-	28.969	-	6.651	570.963	*Others*
	44.076.769	5.176.001	1.010.050	478.946	1.028.353	51.770.119	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	22.597.227	3.918.487	294.588	163.300	2.117.572	29.091.174	*Manufacturing*
Pertambangan	6.935.013	1.207.280	116.364	-	925.769	9.184.426	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	3.079.957	378.890	-	-	28.524	3.487.371	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.327.202	293.303	-	-	221.347	2.841.852	*Transportation, warehousing and communication*
Listrik, gas dan air	1.107.806	-	-	-	438.904	1.546.710	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	887.820	407.199	-	2.423	5.684	1.303.126	*Trading, restaurants and hotels*
Konstruksi	1.174.222	-	-	-	-	1.174.222	*Construction*
Jasa dunia usaha	534.116	36.325	-	-	-	570.441	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	-	-	-	6.773	-	6.773	*Social, services/society*
Lain-lain	-	-	-	-	36.070	36.070	*Others*
	38.643.363	6.241.484	410.952	172.496	3.773.870	49.242.165	
Total	82.720.132	11.417.485	1.421.002	651.442	4.802.223	101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482.196)	(416.894)	(144.575)	(111.759)	(1.789.528)	(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**82.237.936**	**11.000.591**	**1.276.427**	**539.683**	**3.012.695**	**98.067.332**	***Net***

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, lain-lain termasuk pembiayaan kepada karyawan.

As of December 31, 2018 and 2017, others include employee loans.

c. Berdasarkan pihak-pihak, jenis dan mata uang

c. By parties, type and currency

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak berelasi (Catatan 41)			***Related parties (Note 41)***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	6.879.484	4.935.926	*Working capital*
Investasi	9.065.541	8.042.000	*Investment*
Konsumsi	13.116	11.889	*Consumption*
	15.958.141	12.989.815	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Investasi	1.798.751	1.845.003	*Investment*
Modal kerja	436.674	403.988	*Working capital*
	2.235.425	2.248.991	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan pihak-pihak, jenis dan mata uang (lanjutan)

c. By parties, type and currency (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	24.529.708	20.620.966	*Working capital*
Investasi	19.255.090	18.068.665	*Investment*
Konsumsi	100.929	90.673	*Consumption*
	43.885.727	38.780.304	
Total Rupiah	**59.843.868**	**51.770.119**	***Rupiah Total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Modal kerja	24.368.915	23.402.137	*Working capital*
Investasi	22.410.459	23.591.037	*Investment*
	46.779.374	46.993.174	
Total Dolar Amerika Serikat	**49.014.799**	**49.242.165**	***United States Dollar Total***
Total	108.858.667	101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.744.318)	(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**104.114.349**	**98.067.332**	***Net***

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	22.549.622	16.540.151	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	3.814.439	4.143.116	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	3.775.027	4.532.234	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	29.704.780	26.554.618	*More than 5 years*
	59.843.868	51.770.119	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	13.232.359	12.393.872	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	1.804.623	3.462.581	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	9.632.418	12.446.451	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	24.345.399	20.939.261	*More than 5 years*
	49.014.799	49.242.165	
Total	108.858.667	101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.744.318)	(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**104.114.349**	**98.067.332**	***Net***

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	25.316.169	20.629.579	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	3.650.409	4.169.433	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	6.496.962	6.320.045	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	24.380.328	20.651.062	*More than 5 years*
	59.843.868	51.770.119	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo (lanjutan)

e. By remaining period to maturity (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	15.691.865	16.576.246	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	6.578.573	5.157.611	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	12.045.768	12.138.627	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	14.698.593	15.369.681	*More than 5 years*
	49.014.799	49.242.165	
Total	108.858.667	101.012.284	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.744.318)	(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**104.114.349**	**98.067.332**	***Net***

f. Pembiayaan/piutang syariah

Rincian pembiayaan/piutang syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

f. Sharia financing/receivables

As of December 31, 2018 and 2017, the details of sharia financing/receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Piutang *Murabahah*	3.323.830	5.349.323	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *Musyarakah*	12.297.685	11.261.577	*Musyarakah financing*
Total	15.621.515	16.610.900	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(623.418)	(437.001)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**14.998.097**	**16.173.899**	***Net***

g. Pembiayaan dan piutang - Penugasan Khusus

LPEI memiliki Penugasan Khusus untuk melakukan pembiayaan ekspor berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 198/PMK.08/2017 yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2017 dan mencabut (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus LPEI. Rincian pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

g. Financing and receivables - National Interest Account

LPEI has National Interest Account (NIA) for export financing according to PMK No. 198/PMK.08/2017 dated December 21, 2017 and revoked PMK No. 134/PMK.08/2015 regarding NIA for LPEI. As of December 31, 2018 and 2017, the details of NIA financing and receivables, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pembiayaan dan piutang konvensional	872.012	349.437	*Financing and receivables conventional*
Total	872.012	349.437	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.658)	(2.574)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**868.354**	**346.863**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

g. Pembiayaan dan piutang - Penugasan Khusus (lanjutan)

Kolektibilitas pada seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah lancar.

Rincian pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

g. Financing and receivables - National Interest Account (continued)

The collectibility for all of NIA financing and receivables as of December 31, 2018 and 2017 are classified as current.

The details of NIA financing and receivables by type and currency as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	872.012	349.437	*Working capital*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.658)	(2.574)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**868.354**	**346.863**	***Net***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus adalah debitur dengan sektor ekonomi perindustrian. Suku bunga yang digunakan untuk seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus berkisar antara 4,50% dan 4,54% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Seluruh pembiayaan dan piutang Penugasan Khusus yang diberikan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kolektif .

As of December 31, 2018 and 2017, all NIA financing and receivables were originated from debtors in manufacturing economic sector. Interest rate for all NIA financing and receivables ranged from 4.50% and 4.54%, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, Allowance method for impairment losses for NIA financing and receivables are collective.

h. Informasi signifikan lainnya

1. Kisaran suku bunga per tahun untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

h. Other significant information

1. *Range of annual interest rates for financing and receivables in Rupiah, United States Dollars and Singapore Dollars are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Suku bunga kontrak			***Contractual interest rate***
Rupiah	0,00% - 14,50%	0,00% - 14,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 10,75%	0,00% - 10,75%	*United States Dollars*
Suku bunga efektif			***Effective interest rate***
Rupiah	0,00% - 19,53%	0,00% - 19,35%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 13,44%	0,00% - 11,42%	*United States Dollars*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

2. Pembiayaan dan piutang dijamin dengan surat sanggup (*promissory note*), agunan yang diikat dengan hak tanggungan, piutang dagang dan persediaan yang diikat secara fidusia ("*cessie*") dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh LPEI.

3. Jumlah pembiayaan dan piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp23.306.200 dan Rp23.087.933 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Keikutsertaan LPEI berkisar antara 3,83% sampai dengan 90% dan 2% sampai dengan 90% dari jumlah pembiayaan dan piutang sindikasi, masing - masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Risiko atas pembiayaan dan piutang sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

4. Pinjaman pegawai adalah pinjaman yang diberikan kepada pegawai dengan tingkat bunga sebesar 0% dan 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 3 (tiga) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Jumlah pinjaman pegawai adalah sebesar Rp114.045 dan Rp102.562 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) diamortisasi sepanjang jangka waktu pembiayaan dengan menggunakan *Effective Interest Rate* (EIR).

   Besarnya biaya tersebut pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.897 dan Rp8.997 yang dibukukan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan (Catatan 30).

5. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang diserahkan oleh LPEI kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pemberian pembiayaan dan piutang, baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPP.

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

2. Financing and receivables are secured by promissory notes, registered mortgages, trade receivables and inventories pledged under a fiduciary transfer of ownership ("cessie") and by other guarantees generally accepted by LPEI.

3. Total syndicated financing and receivables amounted to Rp23,306,200 and Rp23,087,933, as of December 31, 2018 and 2017, respectively. LPEI's share in syndicated financing and receivables ranged from 3.83% to 90% and 2% to 90% of the total syndicated financing and receivables as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Risks from syndicated financing and receivables are shared proportionately among the participating banks.

4. Loans to employees which carry interest rates of 0% and 4% per annum are intended for the acquisition of houses, vehicles and other necessities with terms ranging from 3 (three) years to 20 (twenty) years. Total loan to employees amounted to Rp114,045 and Rp102,562 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions. The difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) is amortized over of the term of the loan using Effective Interest Rate (EIR).

   As of December 31, 2018 and 2017, amortization of the difference amounted to Rp6,897 and Rp8,997, respectively, which is recorded as part of salaries and benefit expenses (Note 30).

5. Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted by LPEI to Otoritas Jasa Keuangan as of December 31, 2018 and 2017, there were no financing and receivables, either to related parties or third parties, that breached or exceeded the LLL requirement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

6. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

6. The changes in the allowance for impairment losses on financing and receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2018			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	1.202.902	1.742.050	2.944.952	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	1.167.793	531.302	1.699.095	*Provision for impairment losses during the year (Note 28)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	100.271	100.271	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**2.370.695**	**2.373.623**	**4.744.318**	***Ending balance***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2017			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	1.001.771	1.003.917	2.005.688	*Beginning balance*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	201.131	727.767	928.898	*Provision for impairment losses during the year (Note 28)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	10.366	10.366	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**1.202.902**	**1.742.050**	**2.944.952**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan berdasarkan kelompok untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the reconciliation of allowance for impairment losses for financing by class for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/*December 31,* 2018				
	Modal Kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
Saldo awal per 1 Januari 2018	1.989.520	954.676	756	2.944.952	*Beginning balance as of January 1. 2018*
Pembalikan selama tahun berjalan	1.569.468	129.998	(371)	1.699.095	*Reversal during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	50.469	49.802	-	100.271	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2018	**3.609.457**	**1.134.476**	**385**	**4.744.318**	***Balance as of December 31, 2018***
Mengalami penurunan nilai secara individual	2.995.197	685.489	-	3.680.686	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	614.260	448.987	385	1.063.632	*Collective impairment*
Saldo per 31 Desember 2018	**3.609.457**	**1.134.476**	**385**	**4.744.318**	***Balance as of December 31, 2018***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**10.856.041**	**6.614.399**	**-**	**17.470.440**	***Gross amount of financing determined to be individually impaired***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Modal Kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
Saldo awal per 1 Januari 2017	1.292.213	713.317	158	2.005.688	*Beginning balance as of January 1, 2017*
Penyisihan selama tahun berjalan	689.014	239.286	598	928.898	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	8.293	2.073	-	10.366	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2017	**1.989.520**	**954.676**	**756**	**2.944.952**	***Balance as of December 31, 2017***
Mengalami penurunan nilai secara individual	1.700.506	457.454	-	2.157.960	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	289.014	497.222	756	786.992	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2017	**1.989.520**	**954.676**	**756**	**2.944.952**	***Balance as of December 31, 2017***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**6.809.647**	**4.163.233**	**-**	**10.972.880**	***Gross amount of financing determined to be individually impaired***

	31 Desember/ *December 31, 2018*	
	Piutang Pembiayaan Garansi/ *Guarantee Financing Receivables*	
Saldo awal per 1 Januari 2018	-	*Beginning balance as of January 1, 2018*
Penyisihan selama tahun berjalan	1.680	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(56)	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2018	**1.624**	***Balance as of December 31, 2018***
Mengalami penurunan nilai secara individual	-	*Individual Impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	1.624	*Collective Impairment*
Saldo per 31 Desember 2018	**1.624**	***Balance as of December 31, 2018***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**-**	***Gross amount of financing determined to be individually impaired***

LPEI melakukan penilaian pembiayaan dan piutang secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan dan piutang.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

LPEI performs individual impairment Assesment on financing and receivables based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible financing and receivables.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

7. Jumlah pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp17.470.440 dan Rp10.972.880 yang terdiri dari pembiayaan dan piutang dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp7.422.580 dan Rp3.838.428 dan pembiayaan dan piutang dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp10.047.860 dan Rp7.134.452. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai/bermasalah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.680.686 dan Rp2.157.960.

8. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi oleh LPEI adalah Rp22.604.165 dan Rp17.172.571 serta cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang tersebut, telah dibentuk oleh LPEI masing-masing sebesar Rp3.355.086 dan Rp1.719.098. Skema restrukturisasi kredit meliputi perpanjangan dan penjadwalan kembali jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit dan skema restrukturisasi lain.

   Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

7. As of December 31, 2018 and 2017, gross carrying amounts of total impaired financing and receivables amounted to Rp17,470,440 and Rp10,972,880, respectively, which consist of financing and receivables in Rupiah of Rp7,422,580 and Rp3,838,428, respectively, and financing and receivables in United States Dollars of Rp10,047,860 and Rp7,134,452, respectively, LPEI has provided allowance for impairment losses on the impaired/non-performing financing and receivables amounting to Rp3,680,686 and Rp2,157,960, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

8. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of financing and receivables which are restructured amounted to Rp22,604,165 and Rp17,172,571, respectively, and the related allowance for impairment losses provided by LPEI amounted to Rp3,355,086 and Rp1,719,098, respectively. Financing restructuring involves extension and reschedulling of loan maturity date, reduction of interest rate and other restructuring scheme.

   Restructured financing and receivables by collectibility are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Lancar	1.485.329	1.493.061	*Current*
Dalam perhatian khusus	8.219.886	10.220.042	*Special mention*
Kurang lancar	3.905.457	1.421.001	*Substandard*
Diragukan	1.163.373	634.869	*Doubtful*
Macet	7.830.120	3.403.598	*Loss*
Total	22.604.165	17.172.571	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.355.086)	(1.719.098)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**19.249.079**	**15.453.473**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

9. Berdasarkan POJK No. 40/POJK.05/2015 ("POJK No. 40") tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI, Pasal 14 ayat (2) menyebutkan LPEI dilarang memiliki Pembiayaan dengan kategori kualitas Pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing (NPF)) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan, lebih dari 5% (lima persen) dari total Pembiayaan. Namun demikian, berdasarkan POJK No. 40 pasal 71 perihal "Rencana Pemenuhan". menyatakan:
   (1) Dalam hal LPEI tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2), LPEI wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran oleh OJK.
   (2) Rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat rencana yang akan dilakukan oleh LPEI untuk memenuhi ketentuan yang disertai dengan jangka waktu tertentu yang dibutuhkan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
   (3) Rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memperoleh pernyataan tidak keberatan dari OJK.
   (4) Dalam hal rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinilai oleh OJK tidak cukup untuk mengatasi permasalahan, LPEI wajib melakukan perbaikan atas rencana pemenuhan tersebut.
   (5) OJK memberikan pernyataan tidak keberatan atas rencana pemenuhan yang disampaikan oleh LPEI dengan memperhatikan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh LPEI paling lama 14 (empat belas) hari terhitung sejak diterimanya rencana pemenuhan secara lengkap.
   (6) LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

9. Based on POJK No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI, Article 14 paragraph (2) states that LPEI is not allowed to have Financing with a Non-Performing Financing (NPF) category less allowance for financing losses, more than 5% (five percent) of the total Financing. However, based on POJK No. 40 article 71 concerning the "Fulfillment Plans", states:

(1) In the event that LPEI does not comply with the provisions referred to in Article 14 paragraph (2), LPEI must submit a plan for fulfillment no later than 1 (one) month from the date of stipulation of the violation by the OJK.

(2) The fulfillment plan as referred to in paragraph (1) shall at least contain the plan to be carried out by LPEI to fulfill the provisions followed by a certain period of time needed to fulfill the provisions referred to in paragraph (1).

(3) The plans for fulfillment as referred to in paragraph (1) must obtain a statement of no objection from OJK.

(4) In the event that the fulfillment plan as referred to in paragraph (1) is assessed by the OJK as insufficient to resolve the problem, LPEI must improve to the fulfillment plan.

(5) OJK gives a statement of no objection to the fulfillment plan submitted by LPEI by taking into account the conditions of the problems faced by LPEI no later than 14 (fourteen) days from the date the way received the complete fulfillment plan.

(6) LPEI must implement the fulfillment plan as referred to in paragraph (1).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio NPF bersih LPEI tidak memenuhi ketentuan POJK No. 40 Pasal 14 ayat 2, LPEI telah menyampaikan pelampauan rasio NPF ke OJK melalui surat LPEI kepada OJK Nomor: BS.0004/MDI/02/2019 tanggal 7 Februari 2019. Selanjutnya melalui surat OJK Nomor: S-97/NB.22/2019 tanggal 8 Februari 2019, OJK memberi tanggapan atas surat LPEI tersebut dengan menyatakan bahwa rasio NPF bersih LPEI tidak memenuhi ketentuan POJK No. 40 Pasal 14 ayat 2 dan sesuai ketentuan Pasal 71 ayat (1) atas POJK No. 40 tersebut. OJK meminta LPEI untuk wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran ketentuan NPF Bersih oleh OJK.

Selanjutnya, LPEI telah menyampaikan tanggapannya atas surat OJK tersebut melalui surat LPEI Nomor: BS.0039/CEO/02/2019 tanggal 11 Februari 2019 berupa rencana pemenuhan yang diminta oleh OJK, sesuai POJK No. 40 Pasal 71 ayat (1) dengan jangka waktu perbaikan NPF Bersih sampai dengan kuartal IV tahun 2019 sebagai berikut:

1. LPEI telah melakukan penyempurnaan dan penguatan fungsi antara lain struktur pengambilan keputusan pembiayaan dan memperkuat unit kerja yang terkait dengan upaya penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
2. LPEI telah melakukan penyempurnaan prosedur penanganan pembiayaan bermasalah yang mencerminkan pengendalian dan tata kelola yang baik, meliputi:
   (1) penyempurnaan manual pembiayaan yang telah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2018 meliputi: (a) penurunan kolektibilitas karena ketepatan pembayaran secara otomatis, (b) tata cara perbaikan kolektibilitas, (c) tata cara pengalihan *account* pembiayaan bermasalah, (d) batas waktu keputusan penanganan pembiayaan bermasalah, (e) *monitoring sheet* debitur restrukturisasi dan *recovery*.

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

As of December 31, 2018, the ratio of LPEI net NPF did not meet the requirement of POJK No. 40 Article 14 paragraph 2. LPEI has delivered an overrun of NPF ratio to OJK through LPEI Letter Number:BS.0004/ MDI/02/2019 dated February 7, 2019. Furthermore, based on Letter Number: S-97/ NB.22/2019 dated February 8, 2019, the OJK responded to the LPEI letter by stating that the LPEI net NPF ratio did not meet the provisions of POJK No. 40 Article 14 paragraph 2 and in accordance with the provisions of Article 71 paragraph (1) for POJK No. 40, OJK requests LPEI to be obliged to submit a fulfillment plan no later than 1 (one) month from the stipulated date of the Net NPF violation by the OJK.

Furthermore, LPEI has submitted its response to the OJK letter through LPEI letter Number: BS.0039/CEO/02/2019 dated February 11, 2019 in the form of the fulfillment plan requested by the OJK, according to POJK No. 40 Article 71 paragraph (1) with the improvement period of Net NPF up to the fourth quarter of 2019 as follows:

1. *LPEI has made improvements and strengthened functions including the structure of financing decision making and strengthening work units related to restructuring and recovery actions related with trouble financing.*
2. *LPEI has improved procedures for handling non-performing financing that reflects control and good corporate governance, including:*
   (1) the improvement of the financing manual carried out on December 31, 2018 includes: (a) a decrease in collectibility due to the automatically payments accuracy, (b) procedures for collectibility improvement, (c) procedures for transferring troubled financing accounts, (d) time limits for decision of handling troubled financing (e) monitoring sheet debtors restructuring and recovery.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

2) rencana penyempurnaan manual pembiayaan yang mencakup: (a) tata cara upaya penagihan dan (b) analisis restrukturisasi pembiayaan dan matriks mitigasi risiko penanganan pembiayaan bermasalah, (c) tata cara lelang agunan, dan (d) dokumentasi dan pelaporan restrukturisasi, *recovery* dan penjualan agunan.

3. Dalam merencanakan tindak penanganan pembiayaan bermasalah per debitur, LPEI telah mempertimbangkan beberapa hal seperti portofolio pembiayaan debitur terkait dan kompleksitas permasalahan yang dihadapi.

4. LPEI telah menyusun indikator kinerja kuantitatif pembiayaan bermasalah masing-masing debitur setiap kuartal pada tahun 2019.

Melalui surat OJK kepada LPEI Nomor: S-103/NB.22/2019 tanggal 13 Februari 2019 perihal tanggapan atas rencana pemenuhan ketentuan pembiayaan bermasalah (NPF), menyatakan bahwa OJK tidak keberatan atas rencana pemenuhan ketentuan mengenai rasio NPF Bersih yang disampaikan oleh LPEI, untuk dapat memenuhi ketentuan POJK Nomor 40 Pasal 14 ayat (2) dimana LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan yang telah disampaikan kepada OJK tersebut dan melaporkan perkembangan rencana pemenuhan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut (Catatan 17 dan 19):

(1) Laporan perkembangan rencana pemenuhan disampaikan secara triwulanan kepada OK atau setiap waktu dalam hal terjadi kondisi yang dapat mempengaruhi pencapaian rencana pemenuhan. Laporan perkembangan tersebut disampaikan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah periode triwulan yang bersangkutan berakhir atau 5 (lima) hari setelah terjadinya kondisi yang dapat mempengaruhi pencapaian rencana pemenuhan.

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

(2) The plan to improve financing manual includes: (a) collection procedures efforts and (b) analysis of financing restructuring and risk mitigation matrix handling a troubled financing, (c) procedures for auctioning collateral, and (d) documentation and reporting on restructuring, recovery and sale of collateral.

3. In planning actions for handling non-performing financing per debtor, LPEI has considered several things such as the debtor's financing portfolio and the complexity of the problems faced.

4. LPEI has compiled quantitative performance indicators for the troubled financing of each debtor quarterly in 2019.

Based on the OJK letter to LPEI Number: S-103/ NB.22/2019 dated February 13, 2019 regarding the response to the plan to fulfill the trouble financing provisions (NPF), states that the OJK has no objection to the plan to fulfill the provisions regarding Net NPF ratios submitted by LPEI in order to fulfill POJK No. 40 Article 14 paragraph (2) where LPEI is obliged to implement the fulfillment plan that has been submitted to the OJK and report on the progress of the fulfillment plan with the following conditions (Notes 17 and 19):

(1) A progress report on the fulfillment plan is submitted quarterly to OJK or at any time in the event of a condition that can affect the achievement of the fulfillment plan. The progress report is submitted no later than 15 (fifteen) days after the quarter period ends or 5 (five) days after the occurrence of conditions that can affect the achievement of the fulfillment plan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

(2) Laporan perkembangan rencana pemenuhan disertai dengan dokumen pendukung, antara lain bukti penerimaan pembayaran pokok atau bunga pembiayaan dan dokumen lain yang menjadi dasar perbaikan kualitas pembiayaan masing-masing debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2017, LPEI telah memenuhi ketentuan mengenai batas maksimum rasio NPF/NPL bersih.

Rasio pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan NPF/NPL adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

(2) The progress report of the fulfillment plan is attached by supporting documents, including receipt of payment of principal or interest on financing and other underlying documents for improving the quality of financing of each debtor.

As of December 31, 2017, LPEI has complied with the requirement regarding maximum limit of Net NPF/NPL ratio.

The ratios of NPF/NPL are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rasio NPF bruto	13,73%	6,81%	*Gross NPF ratio*
Rasio NPF neto	10,31%	4,78%	*Net NPF ratio*

Penugasan Khusus tidak memiliki pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan sebagai *Non - Performing Financing* per 31 Desember 2018 dan 2017.

Ikhtisar pembiayaan dan piutang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PMK No. 140/PMK.010/2009 yang terakhir diubah sesuai PMK No. 161/PMK/010/2010 tentang perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI adalah sebagai berikut:

National Interest Account does not have any Non - Performing Financing as of December 31, 2018 and 2017.

A summary of non-performing financing and receivables based on economic sector and related allowance for impairment losses based on PMK No. 140/PMK.010/2009 as last amended by PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of PMK No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI, is as follows:

31 Desember 2018	**Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	***December 31, 2018***
Rupiah			***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	825.628	413.645	*Agriculture, hunting, and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.381.687	242.876	*Trading, restaurants and hotel*
Perindustrian	3.416.067	867.713	*Industry*
Pertambangan	634.415	259.099	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan. komunikasi	147.635	73.384	*Transportation, warehousing communication*
Konstruksi	29.180	15.510	*Construction*
Jasa dunia usaha	4.896	2.280	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	9.800	4.190	*Social services/society*
Lain-lain	29.464	8.958	*Others*
	6.478.772	1.887.655	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PMK No. 140/PMK.010/2009 yang terakhir diubah sesuai PMK No. 161/PMK/010/2010 tentang perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI adalah sebagai berikut (lanjutan):

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

A summary of non-performing financing and receivables based on economic sector and related allowance for impairment losses based on PMK No. 140/PMK.010/2009 as last amended by PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of PMK No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI, is as follows (continued):

31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Perindustrian	5.725.691	1.471.345	*Industry*
Pertambangan	652.337	76.613	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	620.127	71.890	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	545.075	84.495	*Transportation, warehousing communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	425.938	8.858	*Trading, restaurants and hotel*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	7.190	3.203	*Social services/society*
Listrik, gas dan air	454.133	77.587	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	38.230	38.230	*Others*
	8.468.721	1.832.221	
Total	**14.947.493**	**3.719.876**	***Total***

31 Desember 2017 / ***December 31, 2017***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah			***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan sarana Pertanian	301.912	289.468	*Agriculture, hunting, and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	417.282	114.503	*Trading, restaurants and hotel*
Perindustrian	784.897	122.765	*Industry*
Pertambangan	624.686	83.208	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	130.020	77.373	*Transportation, warehousing communication*
Konstruksi	66.072	5.445	*Construction*
Jasa dunia usaha	147.060	45.979	*Business services*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	9.800	3.516	*Social services/society*
Lain-lain	35.620	13.132	*Others*
	2.517.349	755.389	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PMK No. 140/PMK.010/2009 yang terakhir diubah sesuai PMK No. 161/PMK/010/2010 tentang perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI adalah sebagai berikut (lanjutan):

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

A summary of non-performing financing and receivables based on economic sector and related allowance for impairment losses based on PMK No. 140/PMK.010/2009 as last amended by PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of PMK No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI, is as follows (continued):

31 Desember 2017 / ***December 31, 2017***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ ***Non-performing financing and receivables***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses***	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Perindustrian	2.575.460	626.102	*Industry*
Pertambangan	1.042.133	342.241	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	28.524	20.567	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	221.347	42.933	*Transportation, warehousing communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	8.107	944	*Trading, restaurants and hotel*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	6.773	2.164	*Social services/society*
Listrik, gas dan air	438.904	219.452	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	36.070	36.070	*Others*
	4.357.318	1.290.473	
Total	**6.874.667**	**2.045.862**	***Total***

10. Rasio pembiayaan dan piutang usaha kecil dan menengah terhadap total pembiayaan dan piutang LPEI yang mana tidak termasuk pembiayaan yang merupakan Penugasan Khusus pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 14,01% dan 12,81%.

10. The ratio of small medium enterprises financing and receivables to total financing and receivables of LPEI, which does not include loan under National Interest Account as of December 31, 2018 and 2017, are 14.01% and 12.81%, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

h. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

11. LPEI memiliki pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berorientasi Ekspor (KURBE) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp203.923 dan Rp673.662. Fasilitas KURBE merupakan bentuk pembiayaan yang disediakan oleh LPEI untuk para pelaku usaha dengan skala mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berorientasi ekspor. KURBE diluncurkan untuk membantu para pelaku bisnis mikro, kecil dan UMKM yang berorientasi ekspor dalam memperoleh akses pendanaan yang murah. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan KURBE per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp56.085 dan Rp10.045.

i. Piutang Pembiayaan Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2018, LPEI memiliki piutang pembiayaan garansi - neto sebesar Rp299.327 dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.624.

Piutang pembiayaan garansi tersebut adalah pembayaran klaim oleh LPEI kepada PT Pertamina (Persero) atas *Refund Guarantee* sebesar USD22.654.767, dimana LPEI bertindak sebagai penjamin atas Bank Garansi yang diterbitkan untuk nasabah Konsorsium PT Anggrek Hitam dan PT High Speed Shipyard (“HSS”) sebesar USD22.665.347 yang diterbitkan dari tanggal 1 November 2017 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018. Konsorsium HSS telah gagal melaksanakan pekerjaan atas penyelesaian pembuatan kapal yang dipesan oleh PT Pertamina (Persero) secara tepat waktu, yaitu melewati tenggat waktu maksimal penyelesaian yang telah disepakati bersama pada tanggal 31 Juli 2018.

Pembayaran klaim kepada PT Pertamina (Persero) tersebut di atas berasal dari porsi retensi (yang menjadi bagian) LPEI atas klaim sebesar USD6.089.430, serta *cash collateral* sebesar USD1.743.757, dan sisanya ditanggung oleh Penjamin Ulang (Reguarantor), yaitu konsorsium PT Asuransi Central Asia, Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, dan PT Asuransi Kredit Indonesia melalui skema penjaminan ulang dan kontra-bank garansi sebesar USD14.821.580.

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information (continued)

11. LPEI has financing under Credit Export related to SME (KURBE) as of December 31, 2018 and 2017, amounting to Rp203,923 and Rp673,662, respectively, KURBE facility is a form of financing provided by LPEI for micro, small and medium enterprises (SMEs) which are export-oriented. KURBE is launched to help the export-oriented micro, small and SMEs in gaining access to low cost financing. LPEI has provided allowance for impairment losses on financing to KURBE amounting to Rp56,085 and Rp10,045, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

i. Guarantee Financing Receivables

As of December 31, 2018, LPEI has other guarranty receivables - net of Rp299,327 with allowance of impairment losses of Rp1,624.

Guarantee financing receivables are claims payments by LPEI to PT Pertamina (Persero) for a Refund Guarantee of USD22,654,767, LPEI acts as guarantor of Bank Guarantees issued to Consortium customers PT Anggrek Hitam and PT High Speed Shipyard ("HSS") amounted USD22,665,347 issued from November 1, 2017 to August 24, 2018. The HSS Consortium has failed to carry out work on the completion of shipbuilding ordered by PT Pertamina (Persero) on time, i.e past the maximum agreed deadline for completion on July 31, 2018.

The payment of claims to PT Pertamina (Persero) above originates from the own retention portion (which is part of) LPEI claims amounting to USD6,089,430, and cash collateral amounting to USD1,743,757, and the balance reinsured by the Reinsurer (Reguarantor), namely PT Asuransi Central Asia Consortium, Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Kredit Indonesia through a re-guarantee scheme and counter-bank guarantee amounting to USD14,821,580.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH DAN PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

i. Piutang Pembiayaan Garansi (lanjutan)

Sehubungan dengan *recovery* atas klaim yang telah dibayarkan LPEI tersebut. HSS telah menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang sebesar USD20.911.010 kepada LPEI pada tanggal 5 November 2018 dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. LPEI mengakui tagihan kepada HSS tersebut sebagai Piutang Pembiayaan Garansi Lainnya. LPEI mengenakan denda kepada HSS sebesar 5% per tahun.

Sesuai perjanjian kerjasama penutupan asuransi dan perjanjian pembagian pertanggungan penjaminan atas pembayaran yang diterima oleh LPEI dari HSS, LPEI akan mengembalikannya kepada para Penjamin Ulang sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh masing-masing Penjamin Ulang. Selanjutnya, LPEI mencatat liabilitas kepada Penjamin Ulang sebesar USD14.892.339 atau ekuivalen dengan Rp214.151 (Catatan 22) atas porsi risiko yang ditanggung oleh Penjamin Ulang tersebut. Termasuk dalam jumlah liabilitas kepada Penjamin Ulang tersebut adalah bagian dari pengenaan denda yang menjadi porsi Penjamin Ulang sebesar USD70.759.

10. FINANCING AND RECEIVABLES, FINANCING AND SHARIA RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES (continued)

i. Guarantee Financing Receivables (continued)

Due to the recovery of claims that paid by LPEI, HSS has signed a Debt Recognition Agreement amounting to USD20,911,010 with LPEI on November 5, 2018, with maturity date on September 30, 2019. LPEI recognizes the claim to the HSS as Other Warranty Financing Receivables. LPEI imposes penalty for HSS of 5% per year.

Referring to co-insurance agreement and co-guarantee agreement for payments received by LPEI from HSS, LPEI will share it to the Re-guarantor a portion of the risk covered by each Re-guarantor. Furthermore, LPEI records the reinsurance liability to the Re-Guarantee amounting to USD14,892,339 (full amount) or equivalent with Rp214,151 (in million Rupiah) (Note 22) for the portion of the risk borne by the Reinsurer. Included in the obligations amount of the Re-guarantor is part of a fine which is the Re-Guarantee portion amounting to USD70,759.

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN

a. Piutang asuransi dan penjaminan

11. INSURANCE AND GUARANTEE

a. Insurance and guarantee receivables

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Piutang asuransi properti	1.233	2.646	*Property insurance receivables*
Piutang asuransi teknik	314	70	*Engineering insurance receivables*
Piutang proteksi piutang dagang	178	-	*Trade receivable protection*
Piutang asuransi kegagalan ekspor	168	169	*Export failure insurance receivables*
Piutang penjaminan	18	146	*Guarantee receivables*
	1.911	3.031	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Piutang proteksi piutang dagang	2.733	1.914	*Trade receivable protection receivables*
Piutang asuransi kegagalan ekspor	652	512	*Export failure insurance receivables*
Piutang asuransi properti	117	121	*Property insurance receivables*
Piutang asuransi teknik	2	2	*Engineering insurance receivables*
	3.504	2.549	
Total	**5.415**	**5.580**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)

b. Aset reasuransi

11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)

b. Reinsurance assets

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Premi yang belum diakui sebagai pendapatan			***Unearned premium income***
Rupiah			***Rupiah***
Piutang proteksi piutang dagang	72	-	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	4	532	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	-	45	*Engineering insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	-	7	*Failure on export insurance*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	323	307	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	17	16	*Failure on export insurance*
Asuransi properti/industri	-	101	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	-	13	*Engineering insurance*
	416	1.021	
Estimasi klaim reasuransi			***Estimated reinsurance claim***
Rupiah			***Rupiah***
Asuransi properti/industri	2.224	14	*Property/industry insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	69	217	*Failure on export insurance*
Asuransi teknik	31	112	*Engineering insurance*
Proteksi piutang dagang	30	720	*Trade receivable protection*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	515	-	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	443	-	*Failure on export insurance*
	3.312	1.063	
Total	**3.728**	**2.084**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim asuransi yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset reasuransi tersebut.

Management believes that the estimated reinsurance claims provided is adequate to cover losses on the reinsurance assets.

c. Liabilitas asuransi

c. Insurance liabilities

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Premi yang belum diakui sebagai pendapatan			***Unearned premium income***
Rupiah			***Rupiah***
Proteksi piutang dagang	103	-	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	6	753	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	-	65	*Engineering insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	-	11	*Failure on export insurance*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	461	438	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	24	22	*Failure on export insurance*
Asuransi properti/industri	-	139	*Property/industry insurance*
Asuransi teknik	-	18	*Engineering insurance*
	594	1.446	
Estimasi klaim asuransi			***Estimated insurance claim***
Rupiah			***Rupiah***
Asuransi properti/industri	2.399	170	*Property/industry insurance*
Asuransi kegagalan ekspor	99	279	*Failure on export insurance*
Asuransi teknik	44	69	*Engineering insurance*
Proteksi piutang dagang	43	999	*Trade receivable protection*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	899	-	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	31	-	*Failure on export insurance*
	3.515	1.517	
Total	**4.109**	**2.963**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan) / *11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)*

d. Pendapatan asuransi - neto / *d. Income from insurance - net*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pendapatan asuransi - bruto			***Income from insurance - gross***
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan premi bruto	3.304	3.686	*Gross written premiums*
Pendapatan komisi	610	741	*Commission income*
Pendapatan asuransi lainnya	3	5	*Other insurance income*
	3.917	4.432	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pendapatan premi bruto	3.894	4.040	*Gross written premiums*
Pendapatan komisi	813	1.001	*Commission income*
Pendapatan asuransi lainnya	4	6	*Other insurance income*
	4.711	5.047	
	8.628	9.479	
Premi reasuransi			***Reinsurance premiums***
Rupiah			***Rupiah***
Premi reasuransi	(3.180)	(3.072)	*Reinsurance premiums*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Premi reasuransi	(2.660)	(2.942)	*Reinsurance premiums*
	(5.840)	(6.014)	
Pendapatan dari asuransi - neto	**2.788**	**3.465**	***Income from insurance - net***

e. Beban klaim bruto asuransi dan beban asuransi lainnya / *e. Gross claim expense from insurance and other insurance expenses*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban klaim			
Claim expense			
Rupiah			*Foreign currency*
Beban klaim bruto	(450)	(2.335)	*Gross claim expense*
Klaim reasuransi	323	1.748	*Reinsurance claims*
	(127)	(587)	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)

11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)

e. Beban klaim bruto asuransi dan beban asuransi lainnya (lanjutan)

e. Gross claim expense from insurance and other insurance expenses (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban klaim (lanjutan)			***Claim expense (continued)***
Mata uang asing			*Foreign currency*
Beban klaim bruto	(3)	-	*Gross claim expense*
Klaim reasuransi	2	-	*Reinsurance claims*
	(1)	-	
Subtotal beban klaim	(128)	(587)	*Subtotal claim expense*
Beban asuransi lainnya			***Other insurance expense***
Rupiah			*Rupiah*
Beban asuransi lainnya	(553)	(525)	*Other insurance expense*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Beban asuransi lainnya	(445)	(428)	*Other insurance expense*
Subtotal beban asuransi lainnya	(998)	(953)	*Subtotal Other insurance expense*
Beban klaim asuransi dan lainnya	**(1.126)**	**(1.540)**	***Claim and other insurance expense***

f. Pendapatan penjaminan

f. Income from guarantee

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan penjaminan	72.171	55.246	*Guarantee income*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pendapatan penjaminan	41.106	25.321	*Guarantee income*
Total	**113.277**	**80.567**	***Total***

g. Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi - neto

g. Increase/(decrease) in reinsurance assets - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi	783	(135)	*Increase/(decrease) in reinsurance assets*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Kenaikan/(penurunan) pada aset reasuransi	719	(808)	*Increase/(decrease) in reinsurance assets*
Total	**1.502**	**(943)**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)

h. (Kenaikan)/penurunan pada liabilitas asuransi

11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)

h. (Increase)/decrease in insurance liabilities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Penurunan/(kenaikan) pada liabilitas asuransi	(192)	60	*Increase/(decrease) in insurance liabilities*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Penurunan/(kenaikan) pada liabilitas asuransi	(777)	598	*Increase/(decrease) in insurance liabilities*
Total	**(969)**	**658**	***Total***

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan

Perincian tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan adalah sebagai berikut:

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By currency, maturity and relationship

Acceptances receivable and payable based on currencies, maturity and relationship are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable*	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related party (Note 41)*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	805	805	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	43.234	43.234	146.814	146.814	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	396.498	396.498	274.484	274.484	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	7.559	7.559	-	-	*More than 6 up to 12 months*
	447.291	**447.291**	**422.103**	**422.103**	
Pihak ketiga					*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	12.865	12.865	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	60.022	60.022	77.648	77.648	*More than 1up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	571.304	571.304	465.157	465.157	*More than 3 up to 6 months*
	631.326	**631.326**	**555.670**	**555.670**	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related party (Note 41)*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	3.005	3.005	-	-	*More than 1 up to 3 months*
	3.005	**3.005**	-	-	
Pihak ketiga					*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	12.378	12.378	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	65.376	65.376	103.738	103.738	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	28.022	28.022	186.206	186.206	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	117.697	117.697	66.290	66.290	*More than 6 up to 12 months*
Lebih dari 1 tahun	57.927	57.927	109.027	109.027	*More than 1 year*
	269.022	**269.022**	**477.639**	**477.639**	
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak ketiga					*Third parties*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	3.248	3.248	8.952	8.952	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	216	216	-	-	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	24.211	24.211	-	-	*More than 6 up to 12 months*
Lebih dari 1 tahun	-	-	12.939	12.939	*More than 1 year*
	27.675	**27.675**	**21.891**	**21.891**	
Yen Jepang					***Japan Yen***
Pihak ketiga					*Third parties*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	8.525	8.525	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 1 tahun	29.094	29.094	-	-	*More than 1 year*
	1.407.413	**1.407.413**	**1.485.828**	**1.485.828**	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan (lanjutan)

Perincian tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By currency, maturity and relationship (continued)

Acceptances receivable and payable based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ *December 31,* 2017		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		1.078.617		977.773	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	18.917.055	272.027	35.204.627	477.639	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.683.302	27.675	1.348.274	21.891	*European Euro*
Yen Jepang	222.737.819	29.094	70.740.000	8.525	*Japan Yen*
Neto		**1.407.413**		**1.485.828**	***Net***

b. Tagihan dan liabilitas akseptasi - Penugasan Khusus

LPEI tidak memiliki tagihan dan liabilitas akseptasi terkait dengan Penugasan Khusus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Acceptances receivable and payable - National Interest Account

LPEI does not have acceptances receivable and payable regarding to NIA as of December 31, 2018 and 2017.

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian tagihan akseptasi secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki LPEI diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tagihan akseptasi tersebut.

c. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed acceptances receivable individually for impairment using objective evidence of impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, all LPEI acceptances receivable are classified as current.

Management believes that there is no allowance for impairment losses to be provided to cover losses on the acceptances receivables.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
Rupiah			***Rupiah***
Sewa	6.609	8.534	*Rent*
Asuransi	8.581	5.874	*Insurance*
Sistem	3.491	3.941	*System*
Telekomunikasi	17	225	*Telecommunication*
Total	**18.698**	**18.574**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

LPEI menyewa beberapa bangunan untuk digunakan sebagai Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan rumah dinas. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi LPEI dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Beban sewa terkait dengan bangunan tersebut di atas dibebankan pada tahun berjalan masing-masing sebesar Rp77.423 dan Rp57.687 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Jumlah minimum sewa yang akan dibayarkan di masa depan yang termasuk dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

13. PREPAID EXPENSES

LPEI leases certain premises occupied used as head office, regional offices and housing facilities. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years and renewable at LPEI's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Rent expense in relation with the premises are charged to current operations amounting to Rp77,423 and Rp57,687 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, which was recorded as part of general and administrative expense (Note 29).

Future minimum rental payable under non-cancellable operating leases are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Sewa gedung kantor pusat			*Head office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	-	42.178	*Up to 1 year*
Sewa gedung kantor wilayah			*Regional office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	2.753	2.661	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	203	1.013	*More than1 year up to 3 years*
Total	**2.956**	**45.852**	***Total***

14. ASET TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

	31 Desember/*December 31,* 2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Gedung	-	-	-	1.148.616	1.148.616	*Building*
Peralatan dan perlengkapan kantor	163.225	5.539	-	145.892	314.656	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	216	-	-	-	216	*Motor vehicles*
	163.441	5.539	-	1.294.508	1.463.488	
Aset dalam penyelesaian	1.094.472	217.019	-	(1.294.508)	16.983	*Construction in progress*
Aset sewa guna usaha						*Leased asset*
Kendaraan bermotor	26.380	-	(13.040)	-	13.340	*Motor vehicles*
Total	**1.284.293**	**222.558**	**(13.040)**	**-**	**1.493.811**	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Gedung	-	14.358	-	-	14.358	*Building*
Peralatan dan perlengkapan kantor	103.741	27.881	-	-	131.622	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	118	29	-	-	147	*Motor vehicles*
	103.859	42.268	-	-	146.127	
Aset sewa guna usaha						*Leased asset*
Kendaraan bermotor	19.972	6.175	(13.040)	-	13.107	*Motor vehicles*
	123.831	48.443	(13.040)	-	159.234	
Nilai buku	**1.160.462**				**1.334.577**	***Book value***

	31 Desember/*December 31,* 2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	135.295	1.791	-	26.139	163.225	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	139	77	-	-	216	*Motor vehicles*
	135.434	1.868	-	26.139	163.441	
Aset dalam penyelesaian	1.092.344	28.933	(666)	(26.139)	1.094.472	*Construction in progress*
Aset sewa guna usaha						*Leased asset*
Kendaraan bermotor	26.380	-	-	-	26.380	*Motor vehicles*
	1.254.158	30.801	(666)	-	1.284.293	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	83.189	20.552	-	-	103.741	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	91	27	-	-	118	*Motor vehicles*
	83.280	20.579	-	-	103.859	
Aset sewa guna usaha						*Leased asset*
Kendaraan bermotor	11.179	8.793	-	-	19.972	*Motor vehicles*
	94.459	29.372	-	-	123.831	
Nilai buku	**1.159.699**				**1.160.462**	***Book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp48.443 dan Rp29.372 (Catatan 29).

The depreciation expense for the year ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp48,443 and Rp29,372, respectively (Note 29).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Details of construction in progress as of December 30, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2018			
	Total	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Aset dalam penyelesaian	16.983	67,74%	Desember/*December* 2019	*Construction in progress*

	31 Desember/*December 31,* 2017			
	Total	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Aset dalam penyelesaian	1.094.472	87,23%	Desember/*December* 2018	*Construction in progress*

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp75.518 dan Rp57.635.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp75,518 and Rp57,635, respectively.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga. Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LPEI menggunakan PT Asuransi Sinarmas dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp95.905 dan Rp73.096, dan PT Asuransi Central Asia masing-masing sebesar Rp150 dan Rp124. Pada 31 Desember 2018, LPEI menggunakan PT. Askrindo Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp144.570. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Premises and equipment are covered by insurance against fire and other risks under certain package policies issued by third parties. As of December 31, 2018 and 2017, LPEI has obtained insurance coverage from PT Asuransi Sinarmas with sum insured amounting to Rp95,905 and Rp73,096, respectively, and PT Asuransi Central Asia amounting to Rp150 and Rp124, respectively. As of December 31, 2018, LPEI has obtained insurance coverage from PT Askrindo Insurance with sum insured amounting to Rp144,570. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from insured premises and equipment.

Selama tahun 2018, LPEI telah melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan bermotor dengan harga perolehan sebesar Rp13.040 dan pada tahun 2017, tidak terdapat penjualan aset tetap.

During the year 2018, LPEI has sold fixed asset in the form of motor vehiches with acquisition cost amounting to Rp13,040 and in 2017, there were no sale of premises and equipment.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Management's assesment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga yang masih akan diterima:			*Accrued interest receivable:*
Penempatan pada bank	23.395	6.626	*Placements with banks*
Efek-efek	337	-	*Securities*
Pembiayaan dan piutang syariah	5	21.537	*Sharia financing and receivables*
Uang muka	4.528	3.368	*Advances*
Uang jaminan	3.738	11.639	*Refundable deposits*
Lain-lain-neto	4.587	2.636	*Others-net*
	36.590	45.806	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga yang masih akan diterima:			*Accrued interest receivable:*
Penempatan pada bank	2.832	244	*Placements with banks*
Efek-efek	2.362	307	*Securities*
Pembiayaan dan piutang syariah	62	4.192	*Sharia financing and receivables*
Uang jaminan	11.165	1.516	*Refundable deposits*
Uang muka	4	731	*Advances*
Lain-lain	2.611	5.836	*Others*
	19.036	12.826	
Total	**55.626**	**58.632**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXES*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
PPh Pasal 21	2.885	2.098	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	7	14	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	241	349	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	17.504	24.767	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 26	35.430	11.816	*Income Tax Article 26*
PPh Pasal 29	-	19.354	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.913	1.122	*Value Added Tax (VAT)*
PPh Pasal 4(2)	416	298	*Income Tax Article 4(2)*
Total	**58.396**	**59.818**	***Total***

b. Beban (pendapatan) pajak / *b. Tax (income) expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2018	2017	
Pajak kini	-	317.486	*Current tax*
Pajak tangguhan	(61.452)	(92.818)	*Deferred tax*
Total	**(61.452)**	**224.668**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (pendapatan) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

b. Tax (income) expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba sebelum beban pajak	110.221	1.241.276	*Income before tax expense*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif untuk pembiayaan dan piutang dan pembiayaan/piutang syariah	(165.003)	333.763	*Provision for/(reversal of) impairment losses on earning assets for financing and receivables and sharia financing/receivables*
Penyisihan imbalan kerja	75.755	38.561	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(1.263)	(1.953)	*Depreciation of premises and equipment*
Estimasi klaim asuransi	1.999	(24)	*Estimated insurance claim*
Estimasi klaim penjaminan	5.838	926	*Estimated guarantee claim*
Penyisihan/cadangan kerugian piutang pembiayaan garansi	1.624	-	*Provision for/allowance for impairment guarantee financing receivables*
Penyisihan/cadangan kerugian aset lain-lain	2.266	-	*Provision for/allowance for other impairment lossess on assets*
Lain-lain	1.017	-	*Others*
	(77.767)	371.273	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Kenikmatan pegawai	7.318	7.747	*Employees' benefits in kind*
Hubungan masyarakat	3.004	4.999	*Public relationship*
Aktivitas karyawan	1.797	4.477	*Employee activities*
Jamuan dan representasi	-	1.049	*Representation and entertainment*
Lain-lain	12.555	18.744	*Others*
	24.674	37.016	
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(380.701)	(379.623)	*Income subject to final tax*
Taksiran (rugi fiskal)/laba fiskal kena pajak	(323.573)	1.269.942	*Estimated (fiscal loss)/taxable income*
Beban pajak kini	-	317.486	*Current tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 25	(246.357)	(298.132)	*Less prepaid taxes Article 25*
(Lebih) Kurang bayar tahun berjalan	**(246.357)**	**19.354**	***(Over) Under payment current year***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Tarif pajak penghasilan LPEI menggunakan tarif pajak tunggal 25% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

b. Tax expense (continued)

LPEI's income tax rate is calculated using single tax rate of 25% for the fiscal years ended December 31, 2018 and 2017 based on Law No. 36 Year 2008.

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Laba sebelum beban pajak	110.221	1.241.276	*Income before tax expense*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	27.555	310.319	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(89.007)	(85.651)	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak	**(61.452)**	**224.668**	***Tax expense***

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan LPEI kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, LPEI belum melaporkan SPT tahun 2018 kepada KPP. Namun dasar Manajemen melakukan pelaporan SPT PPh Badan Tahun 2018 adalah taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

Estimated taxable income in 2017 is consistent with Annual Tax Return (SPT) for corporate income tax reported by LPEI to Tax Office (KPP). Until the date of the finalization of these financial statements, LPEI has not yet reported its SPT fiscal year 2018 to the tax office. However, the Management bases to report 2018's SPT will be in accordance with the estimated taxable income above.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto

c. Deferred tax asset (liabilities) - net

	31 Desember/*December 31,* 2018				
	1 Januari/ *January 1*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31***	
Liabilitas atas imbalan kerja	48.670	18.939	(9.790)	57.819	*Liability for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	57.917	(41.251)	-	16.666	*Allowance for impairment losses on earning assets*
Estimasi klaim penjaminan	2.003	1.460	-	3.463	*Estimated guarantee claim*
Laba yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	(64)	-	1.347	1.283	*Unrealized gain on available-for-sale securities - net*
Estimasi klaim asuransi	379	500	-	879	*Estimated insurance claim*
Cadangan kerugian penurunan Nilai piutang lain - lain	-	567	-	567	*Allowance for impairment losses on other guarantee receivables*
Cadangan kerugian penurunan Nilai piutang garansi	-	406	-	406	*Allowance for impairment losses on guarantee receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

16. TAXES (continued)

c. Deferred tax asset (liabilities) - net (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2018				
	1 Januari/ *January 1*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31***	
Aset tetap	(330)	(316)	-	(646)	*Premises and equipment*
Rugi fiskal	-	80.893	-	80.893	*Fiscal loss*
Lain-lain	-	254	-	254	*Others*
Neto	**108.575**	**61.452**	**(8.443)**	**161.584**	***Net***

	31 Desember/*December 31*, 2017				
	1 Januari/ *January 1*	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31***	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(25.523)	83.440	-	57.917	*Allowance for impairment losses on earning assets*
Liabilitas atas imbalan kerja	36.700	9.640	2.330	48.670	*Liability for employee benefits*
Estimasi klaim penjaminan	1.771	232	-	2.003	*Estimated guarantee claim*
Estimasi klaim asuransi	385	(6)	-	379	*Estimated insurance claim*
Laba yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	(64)	(64)	*Unrealized gain on available-for-sale securities - net*
Aset tetap	158	(488)	-	(330)	*Premises and equipment*
Neto	**13.491**	**92.818**	**2.266**	**108.575**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

d. Hasil pemeriksaan pajak

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009

Pada tanggal 13 April 2011, LPEI telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2009 dengan total seluruhnya sebesar Rp44.530 dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax assesment

Claims for tax refund

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009

On April 13, 2011, LPEI has received several Tax Assesment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) for fiscal year 2009 amounting to Rp44,530 with detail as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)

16. TAXES (continued)

d. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009 (continued)

	Pokok/ *Principal (Rp)*	Denda/ *Penalty (Rp)*	
Tahun pajak 2009			***Fiscal year 2009***
SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	7.019	2.667	*TAL PPN September 2009 No. 00153/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	6.894	2.482	*TAL PPN October 2009 No. 00154/207/09/051/11*
SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	6.502	2.210	*TAL PPN November 2009 No. 00155/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	8.337	2.669	*TAL PPN December 2009 No. 00156/207/09/051/11*
STP PPN Masa September-Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	-	5.750	*TCL PPN September-December 2009 No. 00085/107/09/051/11*
Total	**28.752**	**15.778**	***Total***

Pada tanggal 5 Januari 2015, LPEI menerima lima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN tahun 2009. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa September 2009, Oktober 2009, November 2009, Desember 2009 dan mengabulkan seluruhnya surat gugatan atas STP PPN masa September sampai dengan Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut:

On January 5, 2015, LPEI received five copies of the Tax Court decision on VAT tax disputes in 2009. The Tax Court granted the appeal entirely on Tax Assesment period September 2009, October 2009, November 2009, December 2009 and granted entirely the tax claims on STP VAT period September to December 2009, with the following details:

Nomor Putusan	**Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/** ***Tax Assesment Letter canceled by Tax Court***	**Dana yang dikembalikan/** ***Tax Refund***	***Tax Court Decision Number***
57515/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	9.686	*57515/PP/M.IVB/16/2014*
57516/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	9.376	*57516/PP/M.IVB/16/2014*
57517/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	8.713	*57517/PP/M.IVB/16/2014*
57518/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	11.005	*57518/PP/M.IVB/16/2014*
57519/PP/M.IVB/16/2014	STP PPN Masa September Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	5.750	*57519/PP/M.IVB/16/2014*
Total		**44.530**	***Total***

Pada tanggal 28 Januari 2015, LPEI menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa September sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp38.780. Pada tanggal 18 Februari 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara atas STP PPN masa September 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp5.750.

On January 28, 2015, LPEI received tax refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax Assesment September to December 2009 amounting to Rp38,780. On February 18, 2015, LPEI received tax refund from the State Treasury because of cancellation VAT sanction (STP PPN) September 2009 to December 2009 amounting to Rp5,750.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2016, LPEI menerima empat surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN tahun 2009 yang terdiri dari:

Nomor Surat	No. Surat Peninjauan Kembali Ditjen Pajak
MPK-1255T/PAN.Wk/2016	S- 1758/PJ.07/2015
MPK-1254T/PAN.Wk/2016	S- 1756/PJ.07/2015
MPK-1256T/PAN.Wk/2016	S- 1762/PJ.07/2015
MPK-1253T/PAN.Wk/2016	S- 1760/PJ.07/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali di atas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan 31 Desember 2018, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung tentang Peninjauan Kembali Putusan Pengadilan Pajak atas kasus sengketa pajak PPN tahun 2009 yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN masa November 2009.

LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali masa pajak November 2009 kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 15 November 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, LPEI belum menerima jawaban atas Kontra Memori Peninjauan Kembali tersebut.

16. TAXES (continued)

d. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009 (continued)

On June 16, 2016, LPEI has received four letters from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of VAT in 2009. The Judicial Review Letter from Directorate General of Tax is consist of:

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak *(Tax Assesment Letter canceled by Tax Court)*	*Letter Number*
SKPKB PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	MPK-1255T/PAN.Wk/2016
SKPKB PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	MPK-1254T/PAN.Wk/2016
SKPKB PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	MPK-1256T/PAN.Wk/2016
STP PPN Masa September - Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	MPK-1253T/PAN.Wk/2016

In connection with the above Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 13, 2016. Until the date of the finalization of these financial statements as of December 31, 2018, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of VAT in 2009 proposed by the Directorate General of Taxes.

On October 19, 2016, LPEI has received letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of VAT for period November 2009.

LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum tax period November 2009 to the Supreme Court submitted via the Tax Court on November 15, 2016. Until December 31, 2018, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of VAT November 2009 proposed by the Directorate General of Taxes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)

16. TAXES (continued)

d. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009 (continued)

Nomor Surat/ *Letter Number*		No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ *No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation*	Dana yang dikembalikan/ *Tax Refund*	*Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang Dibatalkan oleh Pengadilan/Tax Assesment Letter Cancelled by Tax Court*
MPK 1462T/PAN.Wk/2016	-	S-1761/PJ.07/2015	8.713	SKPKB PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11

Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010

LPEI mengajukan permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 sebesar Rp124.075. Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00013/406/10/093/12 tanggal 26 April 2012. Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pengembalian kepada LPEI sebesar Rp52.240.

Selisih antara permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 dengan SKP disebabkan karena koreksi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang tahun pajak 2010 sebesar Rp71.835.

LPEI telah mengajukan permohonan keberatan dan banding sebesar Rp71.835 terkait cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang yang diperbolehkan untuk dibiayakan.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPh Badan Tahun 2010 nomor Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 yang diumumkan tanggal 5 Maret 2015. Pengadilan Pajak Republik Indonesia mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPLB PPh Badan Tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010

LPEI submitted the overpayment tax refund for fiscal year 2010 amounting to Rp124,075. In the Tax Assesment Letter No. 00013/406/10/093/12 dated April 26, 2012, the Directorate General of Taxation has decided the tax refund to LPEI amounting to Rp52,240.

The difference in the overpayment of tax refund for fiscal year 2010 with SKP is due to the correction of allowance of impairment losses financing and receivables in fiscal year 2010 amounting to Rp71,835.

LPEI has filed the tax objection and tax appeal amounting to Rp71,835 regarding the correction of allowance of impairment losses financing and receivables.

On March 30, 2015 LPEI received copies of the Tax Court decision on corporate income tax year 2010 number Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 which was pronounced on March 5, 2015. Tax Court Republic of Indonesia granted the appeal of LPEI entirely on corporate income tax disputes in 2010, with details as follows:

Nomor keputusan Pengadilan pajak	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/ *Tax Assesment Letter canceled by Tax Court*	Dana yang dikembalikan/ *Tax Refund*	*Tax Court Decision Number*
Put.59987/PP/M.IVB/15/2015	SKPLB PPh Badan Tahun 2010 Nomor 00013/406/10/093/12	75.508	Put.59987/PP/M.IVB/15/2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan Putusan Pengadilan Pajak atas SKPLB PPh Badan tahun 2010 sebesar Rp75.508, (sebelumnya LPEI mencatat klaim atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp71.835). Selisih sebesar Rp3.673, diakui sebagai penghasilan lain-lain.

Pada tanggal 1 Juli 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPh Badan tahun 2010 yang terdiri dari:

16. TAXES (continued)

d. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010 (continued)

On April 27, 2015, LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the Tax Court Decision on overpayment of 2010 Corporate Income Tax amounting to Rp75,508 (previously LPEI recorded Tax Return Claim amounting to Rp71,835). The difference of Rp3,673, has been recognized as other income.

On July 1, 2016, LPEI received a letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of Corporate Income Tax 2010 submitted by Directorat General of Taxes.

Nomor Surat / *Letter Number*	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ *No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation*	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/*Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax Court Decision Number*
MPK-2119T/PAN.Wk/2016	S- 3566/PJ.07/2015	SKPLB PPh tahun 2010 No. 00013/406/10/093/12	59990/PP/M.IVB/16/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas. LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Juli 2016.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan 31 Desember 2018, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak terhadap Putusan Pengadilan Pajak PPh Badan tahun 2010.

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010

Pada tanggal 26 April 2012, LPEI telah menerima beberapa SKP dan STP PPN dengan total seluruhnya sebesar Rp34.283 dengan rincian sebagai berikut:

In connection with the Judicial Review Letter. LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 28, 2016.

Until the date of completion of the financial statements as of December 31, 2018, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Case of Corporate Income Tax 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010

On April 26, 2012, LPEI has received several TALs and TCL amounting to Rp34,283 as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010 (lanjutan)

16. TAXES (continued)

d. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010 (continued)

	Pokok/ *Principal (Rp)*	Denda/ *Penalty (Rp)*	
Tahun pajak 2010			***Fiscal year 2010***
SKP PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	7.201	3.457	*TAL PPN January 2010 No. 00068/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/12	5.433	2.608	*TAL PPN February 2010 No. 00069/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	7.772	3.731	*TAL PPN March 2010 No. 00070/207/10/093/12*
STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	-	1.440	*TCL PPN January 2010 No. 00037/107/10/093/12*
STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12	-	1.087	*TCL PPN February 2010 No. 00038/107/10/093/12*
STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	-	1.554	*TAL TCL PPN March 2010 No. 00039/107/10/093/12*
Total	**20.406**	**13.877**	***Total***

LPEI mengajukan keberatan dan banding atas penetapan SKPKB PPN tahun pajak 2010, karena atas pendapatan bunga dari pemberian pinjaman kepada debitur tidak terhutang PPN sesuai UU PPN No. 18 tahun 2000.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN masa pajak Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 dengan putusan mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa Januari sampai dengan Maret 2010 dengan rincian sebagai berikut:

LPEI appealed against the assesment of underpayment of VAT in fiscal year 2010, because the interest income from financing and receivables to debtors is not subject to VAT according to VAT Law No. 18 year 2000.

On March 30, 2015, LPEI has received the Tax Court decision on the dispute for VAT tax period in January 2010, February 2010 and March 2010 with the decision to approve entirely the appeal of LPEI on the tax Assesment over the period from January to March 2010 with the following details:

Nomor keputusan Pengadilan pajak	**Surat Ketetapan yang dibatalkan/ *Tax Assesment Letter canceled by Tax Court***	**Dana yang dikembalikan/ *Tax Refund***	***Tax court decision number***
59988/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	10.658	59988/PP/M.IVB/16/2014
59989/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/	8.041	59989/PP/M.IVB/16/2014
59990/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	11.503	59990/PP/M.IVB/16/2014
Total		**30.202**	***Total***

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa Januari sampai dengan Maret 2010 sebesar Rp30.202.

On April 27, 2015, the LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax Assesment period from January to March 2010 amounting to Rp30,202.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010 (lanjutan)

Sehubungan perkara sengketa pajak PPN masa Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, maka sesuai dengan pasal 34 Putusan Menteri Keuangan nomor PMK. 8/PMK.03/2013 maka atas STP PPN secara otomatis akan dibatalkan secara jabatan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 September 2015, LPEI menerima Surat Keputusan Pembatalan STP secara jabatan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Surat / *Letter Number*	Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan Pengadilan Pajak/ *(Tax Assesment Letter canceled by Tax Court)*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax Court Decision Number*
Kep 1673/WPJ.19/2015 Tanggal 15-0902015	STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	1.440	*59988/PP/M.IVB/16/2014*
Kep-1674/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12	1.087	*59989/PP/M.IVB/16/2014*
Kep-1675/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	1.554	*59990/PP/M.IVB/16/2014*
		4.081	

Pada tanggal 1 Juli 2016, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN tahun 2010 yang terdiri dari:

Nomor Surat / *Letter Number*	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ *No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation*	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/*Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax court decision Number*
MPK-2116T/PAN.Wk/2016	S- 3563/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	59987/PP/M.IVB/15/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung yang dikirimkan melalui Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Juli 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan 31 Desember 2018, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali Putusan Pengadilan Pajak atas kasus sengketa pajak PPh Badan dan PPN tahun 2010 yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

16. TAXES (continued) (continued)

d. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010 (continued)

In respect of past VAT tax dispute case in January 2010, February 2010 and March 2010 had been granted entirely by the Tax Court, then in accordance with article 34 of Decision of the Minister of Finance number PMK.8/PMK.03/2013, the sanction (STP) of Value Added Tax automatically canceled by the office of the Tax Office.

On September 17, 2015, LPEI received a Letter of Cancellation of STP PPN from Directorate General of Taxation with the following details:

On July 1, 2016, LPEI has received a letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case in 2010 of VAT. The Judicial Review from Directorate General of Tax consists of:

In connection with the above Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on July 28, 2016. Until the date of the finalization of the financial statements as of December 31, 2018, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on tax dispute case of Corporate Income Tax and VAT in 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2017, LPEI menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali atas perkara sengketa pajak PPN Masa Pajak Februari 2010.

16. TAXES (continued) (continued)

d. Tax assesment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010 (continued)

On September 4, 2017, LPEI has received letter from the Tax Court about Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Cases of VAT for Period February 2010.

Nomor Surat / *Letter Number*	No. Surat Peninjauan Kembali Direktorat Pajak/ *No. Judicial Review Letter of Directorate General of Taxation*	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan oleh Pengadilan Pajak/*Tax Assesment Letter cancelled by Tax Court*	Nomor keputusan pengadilan pajak/ *Tax Court Decision Number*
MPK-2118/PAN/2017	S- 3573/PJ.07/2015	SKPKB PPN Masa Februari 2010 No. 00070/207/10/093/12	59989/PP/M.IVB/16/2015

Sehubungan dengan Surat Peninjauan Kembali diatas, LPEI telah memberikan jawaban berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 25 Februari 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan 31 Desember 2018, LPEI belum menerima Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak terhadap sengketa PPN Masa Februari 2010.

In connection with the Judicial Review Letter, LPEI has provided an answer in the form of a Counter Memorandum which was submitted to the Supreme Court through the Tax Court on February 25, 2019.

Until the date of completion of the financial statements as of December 31, 2018, LPEI has not received the Supreme Court Decision of the Judicial Review of Tax Court Decision on Tax Dispute Case of VAT February 2010 proposed by the Directorate General of Taxes.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan tempat terdaftar adalah sebagai berikut :

17. DEBT SECURITIES ISSUED

The details of debt securities issued based on listed country location are as follows :

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Dalam negeri			*Domestic*
Rupiah	36.421.251	32.655.956	*Rupiah*
Luar Negeri			Overseas
Dolar Amerika Serikat	7.165.148	6.756.471	*United States Dolar*
Dolar Singapura	527.268	507.045	*Singapore Dollar*
	44.113.667	**39.919.472**	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of debt securities issued based on type and currency are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Nilai nominal			*Nominal value*
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi berkelanjutan			*Continuous bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011*
Seri C	-	2.805.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri D	1.469.000	1.469.000	*Series D*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014			*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri C	828.000	828.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015			*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri A	-	800.000	*Series A*
Seri B	700.000	700.000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015			*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri B	-	1.298.000	*Series B*
Seri C	2.727.000	2.727.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015			*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri B	-	309.000	*Series B*
Seri C	913.000	913.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016			*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016*
Seri B	1.647.000	1.647.000	*Series B*
Seri C	1.732.250	1.732.250	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016*
Seri B	1.060.000	1.060.000	*Series B*
Seri C	2.252.000	2.252.000	*Series C*
Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank - 2016	500.000	500.000	*Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Notes (MTN) - 2016*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016			*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016*
Seri B	956.000	956.000	*Series B*
Seri C	1.582.000	1.582.000	*Series C*
Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank - 2016	800.000	800.000	*Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Notes (MTN) - 2016*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016			*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016*
Seri B	540.000	540.000	*Series B*
Seri C	282.000	282.000	*Series C*
Seri D	1.038.000	1.038.000	*Series D*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The details of debt securities issued based on type and currency are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Nilai nominal (lanjutan)			*Nominal value (continued)*
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
Obligasi berkelanjutan (lanjutan)			*Continuous bonds (continued)*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017			*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017*
Seri A	-	861.000	*Series A*
Seri B	1.339.000	1.339.000	*Series B*
Seri C	748.000	748.000	*Series C*
Seri D	1.007.000	1.007.000	*Series D*
Seri E	1.266.000	1.266.000	*Series E*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017			*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017*
Seri A	1.000.000	1.000.000	*Series A*
Seri B	436.000	436.000	*Series B*
Seri C	1.786.000	1.786.000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018			*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018*
Seri A	610.000	-	*Series A*
Seri B	1.650.000	-	*Series B*
Seri C	206.000	-	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018*
Seri A	938.000	-	*Series A*
Seri B	35.000	-	*Series B*
Seri C	1.756.000	-	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018			*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018*
Seri A	724.400	-	*Series A*
Seri B	190.000	-	*Series B*
Seri C	275.700	-	*Series C*
Seri D	1.324.000	-	*Series D*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018			*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018*
Seri A	515.000	-	*Series A*
Seri B	81.000	-	*Series B*
Seri C	28.000	-	*Series C*
Seri D	380.000	-	*Series D*
	35.321.350	32.681.250	
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(309)	(660)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(30.290)	(24.634)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(30.599)	(25.294)	
	35.290.751	32.655.956	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of debt securities issued based on type and currency are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Nilai nominal (lanjutan)			*Nominal value (continued)*
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
Sukuk Mudharabah			*Sukuk Mudharabah*
Sukuk Mudharabah Indonesia			*Sukuk Mudharabah Phase I*
Eximbank I Tahap I - 2018			*Shelf Registration Offering I - 2018*
Seri A	135.000	-	*Series A*
Seri B	365.000	-	*Series B*
Sukuk Mudharabah Indonesia			*Sukuk Mudharabah Phase II*
Eximbank I Tahap II - 2018			*Shelf Registration Offering I - 2018*
Seri A	211.500	-	*Series A*
Seri B	250.000	-	*Series B*
Seri C	14.000	-	*Series C*
Seri D	155.000	-	*Series D*
	1.130.500	-	
Total Rupiah	36.421.251	32.655.956	*Total Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Obligasi berkelanjutan			*Continuous bonds*
Nilai nominal			*Nominal value*
EMTN Program IEB - 2017 (USD500.000.000)	7.190.000	6.783.750	*IEB EMTN Programme - 2017 (USD500,000,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(8.822)	(9.670)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16.030)	(17.609)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(24.852)	(27.279)	
Total Dolar Amerika Serikat	7.165.148	6.756.471	*Total United States Dollars*
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
EMTN Program IEB - 2015 (SGD50.000.000)	527.745	507.728	*IEB EMTN Programme - 2015 (SGD50,000,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(477)	(683)	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Dolar Singapura	527.268	507.045	*Total Singapore Dollars*
Neto	**44.113.667**	**39.919.472**	***Net***

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan pihak-pihak:

The details of debt securities issued based on parties:

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Obligasi	8.275.800	8.765.300	*Bonds*
Sukuk Mudharabah	454.000	-	*Sukuk Mudharabah*
	8.729.800	8.765.300	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Rincian efek-efek utang yang diterbitkan berdasarkan pihak-pihak (lanjutan):

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

The details of debt securities issued based on parties (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	27.045.550	23.915.950	*Bonds*
Sukuk Mudharabah Indonesia	676.500	-	*Sukuk Mudharabah Phase I*
European Medium Term Notes (EMTN)	7.717.745	7.291.478	*European Medium Term Notes (EMTN)*
	35.439.795	31.207.428	
Total	44.169.595	39.972.728	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(9.131)	(10.330)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(46.797)	(42.926)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(55.928)	(53.256)	
Neto	**44.113.667**	**39.919.472**	***Net***

a. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011

Pada bulan Desember 2011, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.250.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

a. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011

In December 2011, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 with a face value of Rp3,250,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A	202.000	20 Desember/ *December* 2014	7,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri B	243.000	20 Desember/ *December* 2016	7,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri C	2.805.000	20 Desember/ *December* 2018	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series C*

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A, B, dan C telah jatuh tempo dan masing-masing dilunasi pada tanggal 20 Desember 2014, 20 Desember 2016 dan 20 Desember 2018.

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000. yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A, B, and C matured and were fully paid on December 20, 2014, December 20, 2016 and December 20, 2018. respectively.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounting to Rp10,500,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

Selama tahun 2011, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah sebesar Rp3.250.000, yang terdiri dari Seri A Rp202.000, Seri B Rp243,000 dan Seri C Rp2.805.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 20 Maret 2012. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai penjamin emisi efek obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah PT Trimegah Securities Tbk. PT Danareksa Sekuritas dan PT Indo Premier Securities, Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 sebesar Rp6.644 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I tahap I - 2011.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

a. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

During the year 2011, the funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 amounted to Rp3,250,000, that consists of Series A Rp202,000, Series B Rp243,000, and Series C Rp2,805,000, which are listed in Indonesia Stock Exchange on December 21, 2011.

Interest is payable quarterly starting on March 20, 2012, The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The underwriter for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf I Registration I - 2011 are PT Trimegah Securities Tbk, PT Danareksa Sekuritas and PT Indo Premier Securities, The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 amounting to Rp6,644 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014

Pada bulan Juni 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

a. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 were rated "idAAA" by PT Pefindo.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

b. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014

In June 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2014 with a face value of Rp4,000,000 which is divided into series A, B, C and D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A	803.000	15 Juni/ *June* 2015	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri B	134.000	5 Juni/ *June* 2016	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri C	1.594.000	5 Juni/ *June* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June* 2019	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp803.000, Obligasi Seri B Rp134.000, Obligasi Seri C Rp1.594.000, dan Obligasi Seri D Rp1.469.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2014.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Juni 2015, 5 Juni 2016 dan 5 Juni 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2014. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 sebesar Rp4.866 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 December 2018 dan 2017.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 amounted to Rp4,000,000, which consists of Bonds Series A Rp803,000, Bonds Series B Rp134,000, Bonds Series C Rp1,594,000 and Bonds Series D Rp1,469,000 which are listed in Indonesia Stock Exchange on June 6, 2014.

IEB Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A, B and C were fully paid upon maturity on June 15, 2015, June 5, 2016 and June 5, 2017, respectively.

Interest is payable quarterly starting on September 5. 2014. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,866 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014

Pada bulan Oktober 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.706.000, yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

c. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014

In October 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp2,706,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A	393.000	26 Oktober/ *October* 2015	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri B	1.485.000	16 Oktober/ *October* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October* 2019	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah sebesar Rp2.706.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2014.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2015 dan 16 Oktober 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Januari 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 sebesar Rp2.626 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is amounting to Rp2,706,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on October 17, 2014.

IEB Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A and B were fully paid upon maturity on October 26, 2015 and October 16, 2017, respectively.

Interest is payable quarterly starting on January 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp2,626 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as outlined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015

d. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak. baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets. both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

Pada bulan Januari 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.500.000, yang merupakan obligasi berseri A dan B. dengan rincian sebagai berikut:

In January 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,500,000, which is divided into series A and B. with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015				***Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri A	800.000	7 Januari/ *January* 2018	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ *January* 2020	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 (lanjutan)

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah sebesar Rp1.500.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2015.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Januari 2018.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 April 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 sebesar Rp2.277 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp1,500,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on January 8, 2015.

IEB Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series A were fully paid upon maturity on January 7, 2018, respectively.

Interest is payable quarterly starting on April 7, 2015. The Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,277 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future. in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V – 2015

Pada bulan Maret 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.600.000, yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

e. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015

In March 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp4,600,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015				***Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri A	575.000	23 Maret/ *March* 2016	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri B	1.298.000	13 Maret/ *March* 2018	9,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ *March* 2020	9,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series C*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 adalah sebesar Rp4.600.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2015.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 23 Maret 2016 dan 13 Maret 2018.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 13 Juni 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 sebesar Rp3.502 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi. bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

e. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp4,600,000, and are listed in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2015.

IEB Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series A and B were fully paid upon maturity on March 23, 2016 and March 13, 2018, respectively.

Interest is payable quarterly starting on June 13, 2015, The Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp3,502 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015.

Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada bulan September 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.979.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

f. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

In September 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,979,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015				***Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A	757.000	26 September/ *September 2016*	8,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri B	309.000	16 September/ *September 2018*	9,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ *September 2020*	9,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2015, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah sebesar Rp1.979.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2015.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted funds to be raised amounted to Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2015, the funds to be raised from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounted to Rp1,979,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on September 17, 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A dan B telah jatuh tempo dan masing-masing dilunasi pada tanggal 26 September 2016 dan 16 September 2018.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Desember 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 sebesar Rp2.650 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

IEB Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A and B were fully paid upon maturity on September 26, 2016 and September 16, 2018, respectively.

Interest is payable quarterly starting on December 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,650 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015.

Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015

Pada bulan November 2015, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 dengan nilai nominal sebesar SGD50.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

g. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015

In November 2015, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 with a face value of SGD50,000,000 (full amount) with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (nilai penuh)	SGD50.000.000	3 November/ *November 2020*	4,135% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)*

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 3 Mei 2016. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat dari Singapore Exchange Securities Trading Limited tanggal 4 November 2015.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai penjamin emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah Overseas-Chinese Banking Corporation Limited Singapore ("OCBC"). Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 sebesar SGD109.919 (nilai penuh) dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Interest is payable quarterly starting on May 3. 2016. The Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 was declared effective based on the letter dated November 4, 2015 of the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The trustee for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The underwriter for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore ("OCBC"). The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) amounting to SGD109,919 (full amount) as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

g. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (lanjutan)

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 memiliki peringkat "Baa2" dan "Baa3" berdasarkan Moody's Investor Inc., pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak. baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada bulan Februari 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.036.250 yang merupakan obligasi berseri A, B,dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

g. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (continued)

Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) were rated "Baa2" and "Baa3" by Moody's Investor Inc., as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets. both existing and will exist in the future. in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

In February 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 with a face value of Rp4,036,250, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016				***Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri A	657.000	1 Maret/ *March* 2017	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri B	1.647.000	19 Februari/ *February* 2019	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri C	1.732.250	19 Februari/ *February* 2021	9,60% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series C*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Februari 2016 dan merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II tahap VII - 2016 adalah sebesar Rp4.036.250.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 1 Maret 2017 dan 19 Februari 2019.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 sebesar Rp4.047 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016

These bonds were listed in Indonesia Stock Exchange on February 22, 2016 and part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with targeted fund subscribed of Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 amounted to Rp4,036,250.

IEB Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 Series A were fully paid upon maturity on March 1, 2017 and February 19, 2019.

Interest is payable quarterly starting on May 19, 2016.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 amounting to Rp4,047 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode efektif PUB II, LPEI telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Tahap I sampai dengan Tahap VII dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp19.321.250 adapun jumlah target dana yang kurang dihimpun adalah sebesar Rp4.678.750 dari total target dana yang dihimpun sebesar Rp24.000.000. Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, LPEI telah mengumumkan Penghentian PUB II pada Laman resmi LPEI dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 (continued)

Indonesia Eximbank Phase VII Shelf Registration Offering II - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

During the Shelf Registration Offering Bond II period, LPEI has issued Bond Phase I to Phase VII with total funds raised amounting to Rp19,321,250. The deficiency of the target amount of funds raised is Rp4,678,750 from target funds amounting to Rp24,000,000. In order to comply with FSA Regulation No. 36/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Shelf Registration Offering of Debt Securities and/or Sukuk, LPEI announced Discontinuation of Shelf Registration Offering Bond II on LPEI's official Website and IDX's official Website on March 7, 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016

Pada bulan Juni 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016

In June 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2016 with a face value of Rp4,000,000 which is divided into series A, B and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri A	688.000	18 Juni/ *June* 2017	7,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri B	1.060.000	8 Juni/ *June* 2019	8,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri C	2.252.000	8 Juni/ *June* 2021	8,70% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp688.000, Obligasi Seri B Rp1.060.000. dan Obligasi Seri C Rp2.252.000.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp4,000,000, that consists of Bonds Series A Rp688,000, Bonds Series B Rp1,060,000, and Bonds Series C Rp2,252,000.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Juni 2017.

IEB Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 Series A were fully paid upon maturity on June 18, 2017.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2016. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Interest is payable quarterly starting on September 8, 2016. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2016 sebesar Rp4.945. yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,945 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

j. Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2016, LPEI menerbitkan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

j. Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 (continued)

In July 2016, LPEI issued the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) -2016 with a face value of Rp500,000. with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016	500.000	15 Juli/ *July* 2021	8,65% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016*

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016. Penerbitan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 telah dinyatakan efektif tanggal 14 Juli 2016 setelah diterimanya seluruh dana hasil Penerbitan MTN masuk ke dalam rekening penerbit dan juga merupakan tanggal distribusi/tanggal pendistribusian secara elektronik MTN oleh KSEI kepada Pemegang MTN.

Interest is payable quarterly starting on October 15, 2016. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 was declared effective on July 14, 2016 based on all proceeds from issuance of MTN entered the account issuer and also the distribution date/date of distribution of electronic MTN by KSEI to the MTN Holder.

Bertindak sebagai Agen Pemantau Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai *Arranger* (Penatalaksana) adalah PT CIMB Securities Indonesia dan PT DBS Vickers Securities Indonesia. Penerimaan neto dari penerbitan Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Arranger for the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT CIMB Securities Indonesia and PT DBS Vickers Securities Indonesia. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank tahun 2016 sebesar Rp901. yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Medium Term Note (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu MTN tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 amounting to Rp901 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

MTN I Indonesia Eximbank - 2016 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan PT Pefindo Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 were rated “idAAA” by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

MTN ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

The MTN are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI’s fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

MTN ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The MTN are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

j. Medium Term Notes (MTN) I Indonesia Eximbank Tahun 2016 (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016

Pada bulan Agustus 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.331.000, yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

j. Indonesia Eximbank Phase I Medium Term Note (MTN) - 2016 (continued)

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

k. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016

In August 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 with a face value of Rp4,331,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri A	1.793.000	5 September/ *September* 2017	7,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri B	956.000	25 Agustus/ *August* 2019	7,95% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri C	1.582.000	25 Agustus/ *August* 2021	8,35% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2016, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 adalah sebesar Rp4.331.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2016.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 September 2017.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

During the year 2016, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp4,331,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on August 26, 2016.

IEB Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 Series A were fully paid upon maturity on September 5, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 sebesar Rp4.216 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi. bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II - 2016 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

k. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,216 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016.

Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 were rated “idAAA” by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI’s fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders’ right is paripassu without preference offer other LPEI creditors’ rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

I. Medium Term Notes (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016

Pada bulan Oktober 2016, LPEI menerbitkan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

I. Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016

In October 2016, LPEI issued the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 with a face value of Rp800,000, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016	Rp800.000	11 Oktober/ *October* 2019	7,85% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016*

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 11 Januari 2017. Penerbitan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 telah dinyatakan efektif tanggal 14 Oktober 2016 setelah diterimanya seluruh dana hasil Penerbitan MTN masuk ke dalam rekening penerbit dan juga merupakan tanggal distribusi/tanggal pendistribusian secara elektronik MTN oleh KSEI kepada Pemegang MTN.

Interest is payable quarterly starting on January 11, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 was declared effective on October 14, 2016 based on all proceeds from issuance of MTN entered the account issuer and also the distribution date/date of distribution of electronic MTN by KSEI to the MTN Holder.

Bertindak sebagai Arranger Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 adalah PT Indo Premier Securities. Penerimaan neto dari penerbitan Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The Arranger for the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 is PT Indo Premier Securities. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank tahun 2016 sebesar Rp495, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Medium Term Note (MTN) II Indonesia Eximbank Tahun 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu MTN tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 amounting to Rp495, as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Medium Term Note (MTN) - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

m. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 (lanjutan)

m. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

Pada bulan November 2016, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2,532,000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C and D dengan rincian sebagai berikut:

In November 2016, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 with a face value of Rp2,532,000, which is divided into series A, B, C, and D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri A	672.000	2 Desember/ *December* 2017	7,15% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri B	540.000	22 November/ *November* 2019	7,85% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri C	282.000	22 November/ *November* 2021	8,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri D	1.038.000	22 November/ *November* 2023	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series D*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2016, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 adalah sebesar Rp2.532.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 November 2016.

During the year 2016, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering III - 2016 amounted to Rp2,532,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on November 23, 2016.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 2 Desember 2017.

IEB Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 Series A were fully paid upon maturity on December 2, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

m. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 (lanjutan)

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 22 Februari 2017. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 sebesar Rp4.093 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi. bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

m. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

Interest is payable quarterly starting on February 22, 2017. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 amounting to Rp4,093 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

m. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap III - 2016 (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

n. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017

Pada bulan Februari 2017, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp5.221.000, yang merupakan obligasi berseri A, B, C, D dan E dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

m. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering III - 2016 (continued)

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

n. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017

In February 2017, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 with a face value of Rp5,221,000, which is divided into series A, B, C, D and E with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017				***Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri A	861.000	3 Maret/ *March* 2018	7,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri B	1.339.000	23 Februari/ *February* 2020	8,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri C	748.000	23 Februari/ *February* 2022	8,90% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri D	1.007.000	23 Februari/ *February* 2024	9,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series D*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri E	1.266.000	23 Februari/ *February* 2027	9,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series E*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2017, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 adalah sebesar Rp5.221.000. yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Februari 2017.

During the year 2017, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 amounted to Rp5,221,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on February 24, 2017.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Maret 2018.

IEB Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 Series A were fully paid upon maturity on March 3, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

n. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 (lanjutan)

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-250/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 sebesar Rp6.555 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi. bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

n. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)

Interest is payable quarterly starting on May 23, 2017. The offering of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 was declared effective based on the letter No. S-250/D.04/2016 dated May 30, 2016 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 amounting to Rp6,555 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017.

Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

n. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap IV - 2017 (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

n. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

o. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017

Pada bulan April 2017, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh). dengan rincian sebagai berikut:

o. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2017

In April 2017, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 with a face value of USD500,000,000 (full amount) with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 (nilai penuh)	USD500.000.000	6 April/ *April* 2024	3,875% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 (full amount)*

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 ini merupakan bagian dari Euro Medium Term Note (EMTN) Programme dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar USD1.500.000.000 (nilai penuh).

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2017 telah dinyatakan efektif mulai tanggal 7 April 2017.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai *Join Lead Managers (JLM)* emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Overseas Chinese Banking Corporation dan Mitsubishi UFJ Securities International. Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 digunakan untuk membayar hutang yang telah ada, pembiayaan operasional dan aset produktif dan untuk kegunaan umum perusahaan.

The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 are part of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme with fixed interest rate and targeted funds to be raised amounted to USD1,500,000,000 (full amount).

Interest is payable semi-annually starting on October 6, 2017. The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The offering of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 was declared effective since April 7, 2017.

The trustee for the Indonesia Eximbank EMTN - 2017 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The Join Lead Managers (JLM) for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2017 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Overseas Chinese Banking Corporation and Mitsubishi UFJ Securities International. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 were used to refinance existing debt, finance its operations and earning assets and for its general corporate purposes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

o. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2017 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 sebesar USD1.405.097 (nilai penuh) dan diskonto sebesar USD860.000 (nilai penuh) yang dikurangkan langsung dari hasil emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2017 memiliki peringkat "BBB" dari Fitch dan "Baa2" dari Moody's Investor Inc.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

p. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017

Pada bulan Agustus 2017, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.222.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

o. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2017 (continued)

LPEI recorded the issuance cost and discount on Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2017 amounting to USD1,405,097 (full amount) and USD860,000 (full amount), respectively, as a deduction from the proceeds of the Indonesia EMTN Programme - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018, Indonesia EMTN Programme - 2017 were rated "BBB" by Fitch and "Baa2" by Moody's Investor Inc.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

p. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017

In August 2017, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 with a face value of Rp3,222,000 which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017				***Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri A	1.000.000	15 Agustus/ *August* 2020	7,60% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri B	436.000	15 Agustus/ *August* 2022	7,90% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 Seri C	1.786.000	15 Agustus/ *August* 2024	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 Series C*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

p. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2017, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 adalah sebesar Rp3.222.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2017.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 sebesar Rp4.333 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi. bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 December 2018 dan 2017.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

p. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

During the year 2017, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 amounted to Rp3,222,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on August 15, 2017.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 amounting to Rp4,333 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017.

Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018 and 2017.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

p. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V - 2017 (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

q. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018

Pada bulan Februari 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.466.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

p. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering III - 2017 (continued)

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

q. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018

In February 2018. LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 with a face value of Rp2,466,000 which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018				***Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 Seri A	610.000	14 Februari/ *February* 2021	6,35% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 Seri B	1.650.000	14 Februari/ *February* 2023	6,70% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 Seri C	206.000	14 Februari/ *February* 2025	6,90% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2018, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 adalah sebesar Rp2.466.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Februari 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering III targeted funds to be raised amounting to Rp24,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

During the year 2018, the fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 amounted to Rp2,466,000, that are listed in Indonesia Stock Exchange on February 15, 2018.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

q. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 sebesar Rp3.783 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi. bunga obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI - 2018 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

q. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 amounting to Rp3,783 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018.

Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering III - 2018 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

r. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018

Selama periode efektif PUB III. LPEI telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Tahap I sampai dengan Tahap VI dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp21.772.000 adapun jumlah target dana yang kurang dihimpun adalah sebesar Rp2.228.000 dari total target dana yang dihimpun sebesar Rp24.000.000. Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk. LPEI telah mengumumkan Penghentian PUB III pada Laman resmi LPEI dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Februari 2018.

Pada bulan Juni 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.729.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

r. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018

During the Shelf Registration Offering Bond III period. LPEI has issued Bond Phase I to Phase VI with total funds raised amounting to Rp21,772,000, the deficiency of the target amount of funds raised is Rp2,228,000 from target funds amounting to Rp24,000,000. In order to comply with FSA Regulation No. 36/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Shelf Registration Offering of Debt Securities and/or Sukuk. LPEI announced Discontinuation of Shelf Registration Offering Bond III on LPEI's official Website and IDX's official Website on February 28, 2018.

In June 2018, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering I - 2018 with a face value of Rp2,729,000 which is divided into series A, B and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 Seri A	938.000	6 Juni/ *June* 2021	7,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 Seri B	35.000	6 Juni/ *June* 2023	7,70% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 Seri C	1.756.000	6 Juni/ *June* 2025	8,30% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 adalah sebesar Rp2.729.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp938.000, Obligasi Seri B Rp35.000, dan Obligasi Seri C Rp1.756.000.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 September 2018. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 amounted to Rp2,729,000, that consists of Bonds Series A Rp938,000, Bonds Series B Rp35,000, and Bonds Series C Rp1,756,000.

Interest is payable quarterly starting on September 6, 2018. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

r. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 sebesar Rp4.749, yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

r. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 amounting to Rp4,749, as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

s. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018

Pada bulan Juni 2018, LPEI menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018 ("Sukuk Mudharabah") sebesar Rp500.000 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A dan Seri B, dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

s. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018

On June 2017, LPEI issued Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I Year 2018 ("Shelf Sukuk Mudharabah") amounting to Rp500,000 which is divided into series A and B, with detail as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Indikatif bagi hasil per tahun/ *profit sharing indicative per annum*	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018				***Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 Seri A	135.000	16 Juni/ *June* 2019	6,15%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series A*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2018 Seri B	365.000	6 Juni/ *June* 2021	7,50%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I - 2018 Series B*

Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah Seri A adalah sebesar 16,18% dengan indikatif bagi hasil setara 6,15% per tahun. berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Sedangkan *nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri B adalah sebesar 19,74% dengan indikatif bagi hasil setara 7,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series A is at 16.18% with profit sharing indicative equivalent at 6.15% per annum. with 370 days calendar tenor since Issuance Date. While Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series B is at 19.74% with profit sharing indicative equivalent at 7.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah is listed on the Indonesian Stock Exchange.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah seri A dan B akan dilakukan pada tanggal 6 September 2018, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 16 Juni 2019 untuk Seri A dan tanggal 6 Juni 2021 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah Series A and Series B will be paid on September 6, 2018, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah Series A will be made on June 16, 2019 and Series A on June 6, 2021 for which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

Pada 31 Desember 2018, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)".

As of December 31, 2018 Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo.

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of LPEI, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

s. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I – 2018 (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Tahap I Tahun 2018.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, LPEI dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. LPEI mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk pemberian pembiayaan asset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor berdasarkan prinsip syariah.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

s. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I – 2018 (continued)

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Self Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase I – 2018.

One year after the allotment date, LPEI may repurchase Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. LPEI has the right to treat the repurchase to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to finance earning assets in the form of export financing with sharia principles.

t. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018

Pada bulan September 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.514.100 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, dan D dengan rincian sebagai berikut:

t. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018

In September 2018, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2018 with a face value of Rp2,514,100 which is divided into series A, B, C, dan D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri A	724.400	15 September/ *September* 2019	7,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri B	190.000	5 September/ *September* 2021	7,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri C	275.700	5 September / *September* 2023	8,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 Seri D	*1.324.000*	5 September / *September 2025*	*8,75% tetap/fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 Series D*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

t. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 adalah sebesar Rp2.514.100. yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp724.400, Obligasi Seri B Rp190.000, Obligasi Seri C Rp275.700, dan Obligasi Seri D Rp1.324.000.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 sebesar Rp3.912 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

t. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that is planned to be fully issued within 2 years.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 amounted to Rp2,514,100, that consists of Bonds Series A Rp724,400, Bonds Series B Rp190,000, Bonds Series C Rp275,700, and Bonds Series D Rp1,324,000.

Interest is payable quarterly starting on December 5, 2018. The offering of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 amounting to Rp3,912 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

t. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II - 2018 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2018.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

t. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)

Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering IV - 2018 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2018.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

u. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018

Pada bulan November 2018, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.004.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C, dan D dengan rincian sebagai berikut:

u. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018

In November 2018, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering III - 2018 with a face value of Rp1,004,000 which is divided into series A, B, C, and D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018***
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri A	515.000	18 November/ *November* 2019	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri B	81.000	8 November/ *November* 2021	8,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri C	28.000	8 November/ *November* 2023	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 Seri D	380.000	8 November/ *November* 2025	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 Series D*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

u. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp26.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I - 2018 adalah sebesar Rp1.004.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp515.000, Obligasi Seri B Rp81.000, Obligasi Seri C Rp28.000, dan Obligasi Seri D Rp380.000.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 Februari 2019. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/D.04/2018 tanggal 25 Mei 2018.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 sebesar Rp2.996. yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan biaya lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2018.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

u. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering IV with fixed interest rate and targeted fund to be raised of Rp26,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

The fund that can be raised from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering IV - 2018 amounted to Rp1,004,000, that consists of Bonds Series A Rp515,000, Bonds Series B Rp81,000, Bonds Series C Rp28,000, and Bonds Series D Rp380,000.

Interest is payable quarterly starting on February 8, 2018. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 was declared effective based on the letter No. S-56/D.04/2018 dated May 25, 2018 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 amounting to Rp2,996 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 were rated “idAAA” by PT Pefindo As of December 31, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

u. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III - 2018 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

u. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering IV - 2018 (continued)

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

v. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018

Pada bulan November 2018, LPEI menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2018 ("Sukuk Mudharabah") sebesar Rp630.500 yang terdiri dari Sukuk Mudharabah seri A, B, C, dan D, dengan rincian sebagai berikut:

v. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018

On November, 2017, LPEI issued Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II Year 2018 ("Shelf Sukuk Mudharabah") amounting to Rp630,500, which is divided into series A, B, C, and D, with detail as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Indikatif bagi hasil per tahun/ *profit sharing indicative per annum*	Sukuk Mudharabah/ *Sukuk Mudharabah*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018				***Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri A	211.500	18 November/ *November 2019*	8,25%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series A*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri B	250.000	8 November/ *November 2021*	8,75%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri C	14.000	8 November/ *November 2023*	9,25%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 Seri D	155.000	8 November/ *November 2025*	9,75%	*Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 Series D*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

v. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 (lanjutan)

Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah Seri A adalah sebesar 43,42% dengan indikatif bagi hasil setara 8,25% per tahun, berjangka waktu 370 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. *Nisbah* pemegang Sukuk Mudharabah Seri B adalah sebesar 46,05% dengan indikatif bagi hasil setara 8,75% per tahun. berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah Seri C adalah sebesar 48,68% dengan indikatif bagi hasil setara 9,25% per tahun. berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Nisbah pemegang Sukuk Mudharabah Seri D adalah sebesar 51,32% dengan indikatif bagi hasil setara 9,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Mudharabah ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan bagi hasil akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama Sukuk Mudharabah seri A, B, C, dan D akan dilakukan pada tanggal 8 Februari 2019, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Sukuk Mudharabah akan dilakukan pada tanggal 18 November 2019 untuk Seri A, tanggal 8 November 2021 untuk Seri B, tanggal 8 November 2023 untuk Seri C, dan tanggal 8 November 2025 untuk Seri D yang juga merupakan tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah.

Pada 31 Desember 2018, Sukuk Mudharabah yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA(sy)".

Sukuk Mudharabah tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah dan sebelum dilunasinya dana Sukuk Mudharabah dan pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah. LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Tahap II Tahun 2018.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

v. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 (continued)

Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series A at 43.42% with profit sharing indicative equivalent at 8.25% per annum, with 370 days calendar tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series B at 46.05% with profit sharing indicative equivalent at 8.75% per annum. with 3 (three) years tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series C at 48.68% with profit sharing indicative equivalent at 9.25% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date. Customer's nisbah of Sukuk Mudharabah Series D at 51.32% with profit sharing indicative equivalent at 9.75% per annum. with 7 (seven) years tenor since Issuance Date. This Shelf Sukuk Mudharabah is listed at Indonesian Stock Exchange.

The profit sharing income is paid quarterly based on profit sharing income payment date of Sukuk Mudharabah. The first profit sharing income payment of Shelf Sukuk Mudharabah Series A, B, C, and D will be paid on February 8, 2019, while the last profit sharing income payment and due date of Shelf Sukuk Mudharabah Series A will be made on November 18, 2019, Series B on November 8, 2021, Series C on November 8, 2023, and Series D on November 8, 2025 for which is also the repayment date of Sukuk Mudharabah principal.

On December 31, 2018, Sukuk Mudharabah is rated as "idAAA(sy)" by Pefindo.

Sukuk Mudharabah are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

During the validity period of Sukuk Mudharabah and prior to the redemption of all principal and profit sharing income of Sukuk Mudharabah. LPEI agreed to maintain and/or comply with all terms stated in the trustee agreement as out lined in the Self Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

v. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2018 (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, LPEI dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Mudharabah sebelum tanggal pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah. LPEI mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali dengan tujuan sebagai pelunasan Sukuk Mudharabah atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini digunakan untuk pemberian pembiayaan asset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor berdasarkan prinsip syariah.

Persyaratan dan kondisi pembatasan

Pada tanggal 31 Desember 2018, LPEI telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan yang dipersyaratkan, kecuali pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI) (POJK No. 40) Pasal 14 ayat (2) perihal pemenuhan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan. yang melampaui ketentuan yang berlaku yaitu di atas 5%. Atas pelampauan tersebut, sesuai dengan POJK No. 40 Pasal 71, LPEI wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran ketentuan NPF bersih oleh OJK.

Pada tanggal 11 Februari 2019, LPEI telah menyampaikan rencana pemenuhan ketentuan pembiayaan bermasalah (NPF) kepada OJK. Sehubungan dengan penyampaian surat tanggapan dari LPEI tersebut. pada tanggal 13 Februari 2019. OJK menyatakan tidak keberatan atas rencana pemenuhan ketentuan mengenai rasio NPF bersih yang disampaikan oleh LPEI untuk dapat memenuhi ketentuan Pasal 14 ayat (2) POJK No. 40 tersebut.

Selanjutnya LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan yang telah disampaikan kepada OJK tersebut dan melaporkan perkembangan rencana pemenuhan secara periodik kepada OJK (Catatan 10.9).

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

v. Shelf Sukuk Mudharabah I Indonesia Eximbank Phase II - 2018 (continued)

One year after the allotment date, LPEI may repurchase Sukuk Mudharabah partially or fully prior to repayment date of Sukuk Mudharabah principal. The Bank has the right to treat the repurchase to be used as the Sukuk Mudharabah redemption or to be subsequently sold at market price by following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from Sukuk Mudharabah issuance will be used to finance earning assets in the form of export financing with sharia principles.

Terms and required covenants

As of December 31, 2018, LPEI has complied with all the terms and required covenants, except for the fulfillment of the Financial Services Authority Regulations (POJK No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI (POJK No. 40) Article 14 paragraph (2) concerning the fulfillment of Non Performing Financing (NPF) net of allowance for impairment losses on financing ratio that exceeds the prevailing provision, i.e. above 5%. For the excess over prevailing provision, in accordance with POJK 40 Article 71, LPEI must submit action plan no later than 1 (one) month from the date of OJK determine the incompliance of NPF net.

On February 11, 2019, LPEI has submitted action plan in fulfilling the compliance with the Non Performing Financing (NPF) requirement to OJK. In relation to the submission of response letter from LPEI, on February 13, 2019, OJK has communicated that it has no objection to the action plan in fulfilling the compliance with NPF net ratio that LPEI submitted in order to comply with the requirement of Article 14 paragraph 2 POJK No. 40.

Furthermore, LPEI must implement the action plan that has been submitted to OJK and submit progress report of the action plan periodically for OJK (Note 10.9).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Persyaratan dan kondisi pembatasan (lanjutan)

Sehubungan dengan pelampauan NPF bersih di atas 5% (POJK Nomor 40 Pasal 14 ayat 2) dan penyampaian rencana pemenuhan (POJK Nomor 40 Pasal 71). LPEI telah melakukan serangkaian diskusi dengan pihak terkait efek-efek utang yang diterbitkan oleh LPEI.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh pihak terkait perihal pelampauan NPF ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Terms and required covenants (continued)

In relation to the excess of NPF net ratio over 5% (POJK No. 40 Article 14 paragraph 2) and submission of action plan (POJK No. 40 article 71), LPEI has conduct series of discussion with parties, related to the debt securities issued by LPEI.

As of the date of the finalization of this financial statement, there is no action taken by the parties regarding exceedances these NPF.

As of December 31, 2017, LPEI has complied with all debt covenants.

18. LIABILITAS TERKAIT DENGAN TRANSAKSI EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

18. LIABILITY RELATED TO REVERSE REPO

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pihak berelasi (Catatan 41)			***Related party (Note 41)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Seri FR0069	1.504.655	1.504.655	*Seri FR0069*

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015. LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa Obligasi Pemerintah FR0069 dari Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 8).

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan tanggal 29 Juni 2015. LPEI menjual agunan transaksi efek yang dibeli untuk dijual tersebut. Sehingga menimbulkan liabilitas terkait efek yang dibeli untuk dijual kembali. Liabilitas tersebut memiliki nilai sebesar Rp1.504.655 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

On March 23, 2015 and June 29, 2015. LPEI purchased Reverse Repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America. Singapore Limited (BOA). Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The securities will mature on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At the maturity date, the transaction between LPEI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk will be net settled (Note 8).

On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI sold the collateral from the Reverse Repo transaction. Therefore, LPEI recognized liability related to Reverse Repo. The liability amounted to Rp1,504,655 as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

19. FUND BORROWINGS

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pinjaman			*Borrowings*
Sindikasi	39.654.232	35.074.318	*Syndicated*
Bilateral	8.154.552	7.948.964	*Bilateral*
Interbank money market	2.050.000	1.507.025	*Interbank money market*
Total	**49.858.784**	**44.530.307**	***Total***

Di bawah ini adalah rincian pinjaman yang diterima berdasarkan pemberi pinjaman:

Below are the details of fund borrowings based on the lenders:

Pinjaman Sindikasi / ***Borrowings - Syndicated***

	31 Desember/*December 31, 2018*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak ketiga					*Third parties*
Facility agent					*with facility agent*
MUFG Bank. Ltd.	397.590.052	5.717.345	25 Juni/ *June 25, 2015*	26 Juni/ *June 26, 2020*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	499.250.423	7.179.221	26 Mei/ *May 26, 2016*	28 Mei/ *May 28, 2019*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	49.549.764	712.526	16 Juni/ *June 16, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	173.379.534	2.493.198	11 Agustus/ *August 11, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	248.731.693	3.576.762	24 Mei/ *May 24, 2018*	24 Mei/ *May 24, 2021*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	346.735.191	4.986.052	24 Mei/ *May 24, 2018*	24 Mei/ *May 24, 2023*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	349.630.639	5.027.689	3 Juli/ *July 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2019*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	44.946.475	646.330	23 Agustus/ *August 23, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2019*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	84.545.837	1.215.769	23 Agustus/ *Agustus 23, 2018*	24 Mei/ *May 24, 2021*	*MUFG Bank. Ltd.*
MUFG Bank. Ltd.	69.336.677	997.061	23 Agustus/ *Agustus 23, 2018*	24 Mei/ *May 24, 2023*	*MUFG Bank. Ltd.*
		32.551.953			
PT Bank ICBC Indonesia	197.676.376	2.842.586	29 September/ *September 29, 2015*	29 September/ *September 29, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	296.223.425	4.259.693	19 November/ *November 19, 2015*	19 November/ *November 19, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
		7.102.279			
Total		**39.654.232**			***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Borrowings - Syndicated (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak ketiga					*Third parties*
Facility agent					*with facility agent*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	599.098.422	8.128.268	26 Mei/ *May 26, 2015*	30 Mei/ *May 30, 2018*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	497.447.080	6.749.113	26 Mei/ *May 26, 2016*	28 Mei/ *May 28, 2019*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	396.087.889	5.373.922	25 Juni/ *June 25, 2015*	26 Juni/ *June 26, 2020*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	172.791.493	2.344.349	11 Agustus/ *August 11, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	49.386.369	670.050	16 Juni/ *June 16, 2016*	16 Juni/ *June 16, 2021*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.*
		23.265.702			
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	349.616.422	4.743.422	5 Juli/ *July 5, 2017*	5 Juli/ *July 5, 2018*	*Sumitomo Mitsui Bank Corporation*
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	30.000.000	407.025	27 Desember/ *December 27, 2017*	27 Maret/ *March 27, 2018*	*Sumitomo Mitsui Bank Corporation*
		5.150.447			
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank ICBC Indonesia	294.329.719	3.993.318	19 November/ *November 19, 2015*	19 November/ *November 19, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	194.414.323	2.664.851	29 September/ *September 29, 2015*	29 September/ *September 29, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
		6.658.169			
Total		**35.074.318**			***Total***

Pinjaman Bilateral

Borrowings - Bilateral

	31 Desember/*December 31, 2018*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	10 Oktober/ *October 10, 2018*	21 Januari/ *January 21, 2019*	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	7 Desember/ *December 7, 2018*	7 Juni/ *June 7, 2019*	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk		500.000	12 Desember/ *December 12, 2018*	12 Juni/ *June 12, 2019*	*PT Bank Central Asia Tbk*
		2.500.000			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.		200.000	27 Desember/ *December 27, 2018*	10 Januari/ *January 10, 2019*	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
Sub total		**2.700.000**			***Sub total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Pinjaman Bilateral (lanjutan)

Borrowings - Bilateral (continued)

	31 Desember/*December 31, 2018*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.226	348	6 Juli/ *July 6, 2018*	4 Januari/ *January 4, 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.130	448	19 Juli/ *July 19, 2018*	12 Februari/ *February 12, 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.127	865	19 Juli/ *July 19, 2018*	15 Februari/ *February 15, 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.455	2.983	19 Juli/ *July 19, 2018*	22 Maret/ *March 22. 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.976	445	20 Juli/ *July 20, 2018*	12 Februari/ *February 12, 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000	575	30 Juli/ *July 30, 2018*	30 Januari/ *January 30, 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.792	486	30 Juli/ *July 30, 2018*	12 Februari/ *February 12, 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93.600	1.346	31 Juli/ *July 31, 2018*	31 Januari/ *January 31, 2019*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**7.496**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
Asian Development Bank	2.040.000	29.335	6 Agustus/ *August 6, 2018*	1 Februari/ *February 1, 2019*	*Asian Development Bank*
Asian Development Bank	2.680.000	38.538	13 November/ *November 13, 2018*	10 Mei/ *May 10, 2019*	*Asian Development Bank*
Asian Development Bank	5.110.000	73.482	13 November/ *November13, 2018*	11 Februari/ *February 11, 2019*	*Asian Development Bank*
		141.355			
Commerzbank Aktiengesellschaft	1.278.072	18.379	29 April/ *April 29, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	45.396	653	21 Mei/ *May 21, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	1.065.642	15.324	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	28.693	413	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	265.165	3.813	11 Juni/ *Juni 11, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	5.665	81	7 Agustus/ *August 7, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
		38.663			
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	50.000.000	719.000	4 Desember/ *December 4, 2018*	4 Maret/ *March 4, 2019*	*Sumitomo Mitsui Bank Corporation*
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	100.000.000	1.438.000	11 Desember/ *December 11, 2018*	11 Maret/ *March 11, 2019*	*Sumitomo Mitsui Bank Corporation*
Sumitomo Mitsui Bank Corporation	50.000.000	719.000	18 Desember/ *December 18, 2018*	18 Maret/ *March 18, 2019*	*Sumitomo Mitsui Bank Corporation*
		2.876.000			
Standard Chartered Bank, Singapura	5.155.000	74.129	19 September/ *September 19, 2018*	17 Januari/ *January 17, 2019*	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Standard Chartered Bank, Singapura	195.000	2.804	19 September/ *September19, 2018*	17 Januari/ *January 17, 2019*	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Standard Chartered Bank, Singapura	9.650.000	138.767	19 September/ *September 19, 2018*	17 Januari/ *January 17, 2019*	*Standard Chartered Bank, Singapore*
Standard Chartered Bank, Singapura	10.000.000	143.800	27 Desember/ *December 27, 2018*	27 Maret/ *March 27, 2019*	*Standard Chartered Bank, Singapore*
		359.500			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Pinjaman Bilateral (lanjutan)

Borrowings - Bilateral (continued)

	31 Desember/*December 31, 2018*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (lanjutan)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Standard Chartered Bank, Jakarta	47.000.000	675.860	25 Oktober/ *October 25, 2018*	23 April/ *April 23, 2019*	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank HSBC Indonesia	35.000.000	503.300	28 Desember/ *December 28, 2018*	28 Januari/ *January 28, 2019*	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	30.000.000	431.400	18 September/ *September 18, 2018*	14 Februari/ *February 14, 2019*	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	24.970.690	359.079	20 Desember/ *December 20, 2018*	18 Januari/ *January 18, 2019*	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub total		**5.392.653**			***Sub total***
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	715.012	11.755	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	896.292	14.736	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	538.206	8.848	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	916.054	15.061	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	699.437	11.499	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**61.899**			***Total European Euro***
Total mata uang asing		**5.454.552**			***Total foreign currency***
Total pinjaman yang diterima		**8.154.552**			***Total fund borrowings***

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	27 Desember/ *Desember 27, 2017*	10 Januari/ *January 10, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	28 Desember/ *Desember 28, 2017*	18 Januari/ *January 18, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**400.000**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	13 Desember/ *December 13, 2017*	13 Maret/ *March 13, 2018*	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk		1.000.000	22 Desember/ *December 22, 2017*	22 Maret/ *March 22, 2018*	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk		500.000	15 November/ *November 15, 2017*	15 Februari/ *February 15, 2018*	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub total		**2.500.000**			***Sub total***
Total Pinjaman Rupiah		**2.900.000**			***Total Borrowings Rupiah***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Pinjaman Bilateral (lanjutan)

Borrowings - Bilateral (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	264.632	3.590	3 Oktober/ *October 3, 2017*	23 Februari/ *February 23, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	218.464	2.964	3 Oktober/ *October 3, 2017*	3 Februari/ *February 23, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	216.549	2.938	13 Oktober/ *October13, 2017*	16 Maret/ *March 16, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	197.310	2.677	7 September/ *September 7, 2017*	15 Februari/ *February 15, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	181.969	2.469	11 September/ *September 11, 2017*	15 Februari/ *February 15, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapura	99.210	1.346	19 September/ *September 1, 2017*	2 Maret/ *March 2, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Singapore*
		15.984			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	20 Desember/ *December 20, 2017*	20 Maret/ *March 20, 2018*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**151.659**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
Commerzbank Aktiengesellschaft	2.118.828	28.747	29 April/ *April 29, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	1.590.439	21.578	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	526.829	7.148	11 Juni/ *Juni 11, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	75.206	1.020	21 Mei/ *May 21, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	42.823	581	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	11.253	153	7 Agustus/ *August 7, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
		59.227			
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd.. Singapura	30.000.000	407.025	13 November/ *November 13, 2017*	13 Februari/ *February 13, 2018*	*Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd..Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) Singapura	48.900.000	663.451	11 Desember/ *December 11, 2017*	12 Maret/ *March 12, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) Singapura	48.000.000	651.240	21 Desember/ *December 21, 2017*	21 Maret/ *March 21, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) Singapura	33.300.000	451.798	22 November/ *November 22, 2017*	20 Februari/ *February 20, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) Singapura	7.561.600	102.592	23 September/ *September 23, 2015*	20 September/ *September 20, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) Singapura	18.700.000	253.712	6 November/ *November 6, 2017*	5 Februari/ *February 5, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) Singapore*
		2.122.793			
Standard Chartered Bank Indonesia	27.000.000	366.323	18 Desember/ *December 18, 2017*	19 Maret/ *March 19, 2018*	*Standard Chartered Bank Indonesia*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Pinjaman Bilateral (lanjutan)

Borrowings - Bilateral (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
The HSBC Ltd.. Hongkong	35.000.000	474.863	28 Desember/ *December 28, 2017*	28 Desember/ *December 28, 2018*	*The HSBC Ltd.. Hongkong*
The HSBC Ltd.. London	12.000.000	162.810	10 Oktober/ *October 10, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	*The HSBC Ltd.. London*
The HSBC Ltd.. London	8.000.000	108.540	24 Oktober/ *October 24, 2017*	22 Januari/ *January 22, 2018*	*The HSBC Ltd.. London*
The HSBC Ltd.. London	7.450.000	101.078	21 November/ *November 21, 2017*	20 Februari/ *February 20, 2018*	*The HSBC Ltd.. London*
		372.428			
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta	30.000.000	407.025	21 Desember/ *December 21, 2017*	21 Maret/ *Maret 21, 2018*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta*
PT. Bank Maybank Indonesia. Tbk.	40.000.000	542.700	19 Desember/ *December 19, 2017*	18 Januari/ *January 18, 2018*	*PT. Bank Maybank Indonesia. Tbk.*
Asian Development Bank	6.000.000	81.405	20 November/ *November 20, 2017*	12 Februari/ *February 12, 2018*	*Asian Development Bank*
Sub total		**4.833.789**			***Sub total***
Total Pinjaman Dolar Amerika Serikat		**4.985.448**			***Total Borrowings United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	951.821	15.454	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	931.286	15.120	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	742.928	12.062	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	726.745	11.800	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	559.219	9.080	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**63.516**			***Total European Euro***
Total mata uang asing		**5.048.964**			***Total foreign currency***
Total pinjaman yang diterima		**7.948.964**			***Total fund borrowings***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Interbank money market

Interbank money market

	31 Desember/*December 31, 2018*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)		500.000	21 Desember/ *December 21, 2018*	21 Januari/ *January 21, 2019*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)		400.000	21 Desember/ *December 21, 2018*	21 Januari/ *January 21, 2019*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)		300.000	21 Desember/ *December 21, 2018*	21 Januari/ *January 21, 2019*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
Sub total		**1.200.000**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BPD Jatim		100.000	26 Desember/ December *26, 2018*	4 Januari/ *January 4, 2019*	*PT BPD Jatim*
PT BPD Jatim		100.000	26 Desember/ *December 26, 2018*	2 Januari/ *January 2, 2019*	*PT BPD Jatim*
		200.000			
PT Bank Capital Indonesia		300.000	10 Desember/ December *10, 2018*	10 Januari/ *January 10, 2019*	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia		150.000	20 Desember/ *December 20, 2018*	3 Januari/ *January 3, 2019*	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Victory International		100.000	7 Desember/ *December 7 , 2018*	7 Januari/ *January 7, 2019*	*PT Bank Victory International*
PT Bank Victory International		100.000	7 Desember/ *December 7, 2018*	7 Januari/ *January 7, 2019*	*PT Bank Victory International*
		200.000			
Sub total		**850.000**			***Sub total***
Total *Interbank - Money Market*		**2.050.000**			***Total Interbank - Money Market***

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	20 Desember/ *December 20, 2017*	3 Januari/ *January 3, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub total		**200.000**			***Sub total***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank DKI		50.000	27 Desember/ *December 27, 2017*	4 Januari/ *January 4, 2018*	*PT Bank DKI*
PT BPD Jatim		100.000	28 Desember/ *December 28, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT BPD Jatim*
PT BPD Jatim		50.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT BPD Jatim*
		150.000			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Interbank money market (lanjutan)

Interbank money market (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (lanjutan)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		100.000	19 Desember/ *December 19, 2017*	2 Januari/ *January 2, 2018*	*PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Capital Indonesia		200.000	7 Desember/ *December 7, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	*PT Bank Capital Indonesia*
PT Bank MNC International Tbk		100.000	20 Desember/ *December 2, 2017*	4 Januari/ *January 8, 2018*	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	6 Desember/ *December 6, 2017*	8 Januari/ *January 8, 2018*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	22 Desember/ *December 22, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	29 Desember/ *December 29, 2017*	12 Januari/ *January 12, 2018*	*PT Bank Victoria International Tbk*
		300.000			
Sub total		**900.000**			***Sub total***
Total *Interbank - Money Market* Rupiah		**1.100.000**			***Total Interbank - Money Market Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 41)					*Related parties (Note 41)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	19 Desember/ *December 19, 2017*	2 Januari/ *January 2, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	20 Desember/ *December 20, 2017*	3 Januari/ *January 3, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	135.675	22 Desember/ *December 22, 2017*	5 Januari/ *January 5, 2018*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total *Interbank - Money Market* Dolar Amerika Serikat		**407.025**			***Total Interbank - Money Market United States Dollar***
Total *Interbank - Money Market*		**1.507.025**			***Total Interbank - Money Market***

Di bawah ini adalah rincian pinjaman yang diterima berdasarkan perjanjian:

Below are the details of fund borrowings based on the agreements:

Pinjaman Sindikasi

Borrowings - Syndicated

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 13 Mei 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) yang telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2018, dan Tranche B sebesar USD400.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2020. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah MUFG Bank, Ltd. dengan rincian per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

a. Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent

On May 13, 2015, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD1,000,000,000 (full amount) with foreign banks which was divided into Tranche A amounting USD600,000,000 (full amount) which has been repaid on May 30, 2018, Tranche B amounting USD400,000,000 (full amount) which will mature on June 26, 2020, Bank acting as the facility agent is MUFG Bank, Ltd. with the details are as of December 31, 2018 as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd.- Offshore Banking Branch	25.000.000	*Hua Nan Commercial Bank Ltd.- Offshore Banking Branch* •
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	25.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft. Filiale Luxemburg* •
• Metropolitan Bank & Trust Company, Philippines	25.000.000	*Metropolitan Bank & Trust Company. Philippines* •
• Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	25.000.000	*Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch* •
• Aozora Bank Ltd., Tokyo.	22.000.000	*Aozora Bank, Ltd. Tokyo* •
• First Abu Dhabi Bank PJSC, Labuan Branch	22.000.000	*First Abu Dhabi Bank PJSC. Labuan Branch* •
• Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	20.000.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch* •
• Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	20.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore* •
• United Overseas Bank Limited, Singapura	20.000.000	*United Overseas Bank Limited, Singapore* •
• Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank. Ltd., Offshore Banking Branch* •
• Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch* •
• E. SUN Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	16.800.000	*E. SUN Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch* •
• CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	15.000.000	*CTBC Bank Co. Ltd.,Singapore* •
• Fuyo General Lease (HK) Limited, Hong Kong	14.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited, Hong Kong* •
• Union National Bank PJSC, Abu Dhabi.	14.000.000	*Union National Bank PJSC, Abu Dhabi* •
• Erste Group Bank AG, Hong Kong	11.800.000	*Erste Group Bank AG,Hong Kong* •
• First Commercial Bank, Cabang Singapura	11.800.000	*First Commercial Bank., Singapore Branch* •
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	11.800.000	*Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapore Branch* •
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	9.500.000	*Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch* •

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

Tranche B (lanjutan)

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)
Bank peserta:	
• Taiwan Bussiness Bank, Offshore Banking Branch	9.400.000
• The Tokyo Star Bank Limited,Tokyo	9.400.000
• Bank of Taiwan, Singapura	9.400.000
• MUFG Bank Ltd., Cabang Singapura	5.000.000
• Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Labuan Branch	5.000.000
• Eastspring Investments SICA V-FIS-Asia Pacific Loan Fund	4.900.000
• Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	4.800.000
• Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.700.000
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.700.000
	400.000.000

Fasilitas pinjaman sindikasi memliki tingkat suku bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu untuk Tranche B pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 17 Mei 2016, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman *Club Deal* dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD725.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2019 dan Tranche B sebesar USD225.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2021 (telah ditarik seluruhnya). Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah MUFG Bank Ltd. dengan rincian per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B (continued)

Composition of the syndicate
Participant banks:
• Taiwan Bussiness Bank, Offshore Banking Branch
• The Tokyo Star Bank Limited, Tokyo
• Bank of Taiwan, Singapore
• MUFG Bank Ltd., Singapore Branch
• Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Labuan Branch
• Eastspring Investments SICA V-FIS-Asia Pacific Loan Fund
• Bank Sinopac, Offshore Banking Branch
• Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch

The syndicated loan facility bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin for Tranche B as of December 31, 2018 and 2017.

On May 17, 2016, LPEI signed a Club Deal loan facility amounting to USD725,000,000 (full amount) with foreign and local banks, the loan was divided into two Tranches. Tranche A amounting USD500,000,000 which will mature on May 28, 2019 and Tranche B is amounting USD225,000,000 which will mature on June 16, 2021 (fully withdrawn). Bank acting as the facility agent is MUFG Bank Ltd, with the details as of December 31, 2018 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Commerzbank Aktiengesellschaft, *Filiale Luxemburg*	71.428.572	*Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg* •
• Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	71.428.572	*Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch* •
• United Overseas Bank Limited, Taipei	71.428.571	*United Overseas Bank Limited, Taipei* •
• MUFG Bank Ltd ., Cabang Jakarta	66.428.571	*MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch* •
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., Singapura	48.357.143	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore* •
• DBS Bank Ltd., Singapura	23.428.571	*DBS Bank Ltd., Singapore* •
• Shinsei Bank, Limited	12.000.000	*Shinsei Bank, Limited* •
• Sunny Bank Ltd.	12.000.000	*Sunny Bank Ltd* •
• Wing Lung Bank Limited	12.000.000	*Wing Lung Bank Limited* •
• Jih Sun International Bank	9.000.000	*Jih Sun International Bank* •
• The Korea Development Bank	8.750.000	*The Korea Development Bank* •
• The Korea Development Bank Singapura	8.750.000	*The Korea Development Bank Singapore* •
• Mega International Commercial Bank Co. Ltd., OBB	8.500.000	*Mega International Commercial Bank Co. Ltd., OBB* •
• PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	7.500.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency* •
• DZ Bank AG Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapura	7.500.000	*DZ Bank AG Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapore* •
• The Export-Import Bank Of The Republic Of China	7.500.000	*The Export-Import Bank Of The Republic Of China* •
• The Hokkoku Bank Ltd., Singapura	7.500.000	*The Hokkoku Bank Ltd., Singapore* •
• The Minato Bank Ltd.	7.500.000	*The Minato Bank Ltd.* •
• Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Singapore	7.500.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Singapore* •
• Taishin International Bank, OBU	7.500.000	*Taishin International Bank, OBU* •

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

a. Syndicated loan with MUFG Bank, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (lanjutan) / ***Tranche A (continued)***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co. Ltd.	7.500.000	*Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co. Ltd.* •
• Fuyo General Lease (HK) Limited	6.500.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited* •
• The Gunma Bank. Ltd	5.000.000	*The Gunma Bank Ltd.* •
• Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	5.000.000	*Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore* •
	500.000.000	

Tranche B / ***Tranche B***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	45.500.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore* •
• CTBC Bank Co. Ltd., Taipei	20.000.000	*CTBC Bank Co. Ltd., Taipei* •
• Far Eastern International Bank Ltd., Taipei	16.250.000	*Far Eastern International Bank Ltd., Taipei* •
• Cathay United Bank, Labuan Branch	13.000.000	*Cathay United Bank, Labuan Branch* •
• Fuyo General Lease (HK) Limited	13.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited* •
• Taiwan Business Bank Offshore Banking Branch	13.000.000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch* •
• The Shizuoka Bank Ltd., Cabang Hong Kong	11.500.000	*The Shizuoka Bank Ltd., Hong Kong Branch* •
• Bank of Taiwan, Cabang Singapura	11.500.000	*Bank of Taiwan, Singapore Branch* •
• First Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	11.500.000	*First Commercial Bank Ltd., Singapore Branch* •
• Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	10.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch* •
• Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Cabang Singapura	9.750.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Singapore Branch* •
• Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	8.000.000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch* •

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank. Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)
Bank peserta:	
• E. SUN Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	8.000.000
• The Gunma Bank Ltd., Tokyo	8.000.000
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	6.500.000
• Hua Nan Commercial Bank Ltd., Cabang Singapura	6.500.000
• The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.000.000
• Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.000.000
	225.000.000

Tranche B

Composition of the syndicate
Participant banks:
E. SUN Commercial Bank Ltd.. • Singapore Branch
The Gunma Bank Ltd., Tokyo •
Hua Nan Commercial Bank Ltd., • Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank Ltd., • Singapore Branch
The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., • Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, • Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch •

Tingkat kisaran suku bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu untuk Tranche A dan B pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 15 Mei 2018, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD950.000.000 (nilai penuh), pada tanggal 23 Juli 2018 diamandemen dan dilakukan peningkatan jumlah pinjaman menjadi sebesar USD1.150.000.000 yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD395.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2019. Tranche B sebesar USD335.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2021. Tranche C sebesar USD420.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2023. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah MUFG Bank. Ltd dengan rincian per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The syndicated loan bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin for Tranche A and B as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

On May 15, 2018, LPEI signed a syndicated loan facility amounting to USD950,000,000 (full amount), with foreign and local banks and was amanded and increasing the loan amounted to USD1,150,000 on July 23, 2018 which was divided into Tranche A amounting USD395,000,000 (full amount) which will mature on July 3, 2019. Tranche B amounting USD335,000,000 (full amount) which will mature on May 24, 2021, and Tranche C amounting USD420,000,000 (full amount) which will mature on May 24, 2023. Bank acting as the facility agent is MUFG Bank. Ltd with the details as of December 31, 2018 are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank. Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A / ***Tranche A***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Australia and New Zealand Banking. Group Limited. Singapura	48.000.000	*Australia and New Zealand Banking • Group Limited, Singapore*
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., Cabang Singapura	40.000.000	*First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., • Singapore Branch*
• Bayerische Landesbank	33.250.000	*Bayerische Landesbank •*
• PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia •*
• MUFG Bank. Ltd., Jakarta Branch	40.000.000	*MUFG Bank. Ltd., Jakarta Branch •*
• Oversea-Chinese Banking Corporation., Limited, Singapura	32.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore*
• Standard Chartered Bank, London	50.000.000	*Standard Chartered Bank, London •*
• United Overseas Bank Limited, Singapura	56.500.000	*United Overseas Bank Limited, Singapore •*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, *Filiale Luxemburg*	45.250.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft,Filiale • Luxemburg*
	395.000.000	

Tranche B / ***Tranche B***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Australia and New Zealand Banking. Group Limited, Singapura	12.000.000	*Australia and New Zealand Banking. • Group Limited. Singapore*
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C., - Cabang Singapore	35.000.000	*First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. • - Singapore Branch*
• PT Bank Mizuho Indonesia	10.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia •*
• Oversea-Chinese Banking Corporation., Limited. Singapore	25.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation • Limited, Singapore*
• Standard Chartered Bank, London	8.700.000	*Standard Chartered Bank, London •*
• United Overseas Bank Limited, Singapura	61.750.000	*United Overseas Bank Limited, Singapore •*
• Apple Bank for Savings	9.750.000	*Apple Bank for Savings •*
• Bank of Panshin	5.000.000	*Bank of Panshin •*
• Bank of Taiwan, Singapore Branch	9.500.000	*Bank of Taiwan, Singapore Branch •*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank. Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B (lanjutan) / ***Tranche B (continued)***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	20.500.000	*Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch* •
• Shinkin Central Bank	14.250.000	*Shinkin Central Bank* •
• Shinsei Bank, Limited	25.000.000	*Shinsei Bank Limited* •
• The Bank of Yokohama, Ltd.	28.050.000	*The Bank of Yokohama Ltd.* •
• The Chiba Bank Ltd., Cabang Hong Kong	9.750.000	*The Chiba Bank Ltd., Hong Kong Branch* •
• The Gunma Bank Ltd.	9.500.000	*The Gunma Bank Ltd.* •
• The Hachijuni Bank Ltd.	9.500.000	*The Hachijuni Bank Ltd.* •
• The Iyo Bank Ltd.	9.500.000	*The Iyo Bank Ltd.* •
• The Minato Bank Ltd.	9.750.000	*The Minato Bank Ltd.* •
• The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch	2.500.000	*The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch* •
• PT Bank Danamon Indonesia Tbk .	20.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.* •
	335.000.000	

Tranche C / ***Tranche C***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Australia and New Zealand Banking Group Limited. Singapura	5.000.000	*Australia and New Zealand Banking. Group Limited. Singapore* •
• First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. - Cabang Singapore	25.000.000	*First Abu Dhabi Bank P.J.S.C. -Singapore Branch* •
• PT Bank Mizuho Indonesia	10.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia* •
• MUFG Bank. Ltd.. Jakarta	5.000.000	*MUFG Bank. Ltd.. Jakarta* •
• Oversea-Chinese Banking Corporation.. Limited. Singapore	8.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Singapore* •
• Standard Chartered Bank. London	5.000.000	*Standard Chartered Bank. London* •
• United Overseas Bank Limited. Singapore	30.000.000	*United Overseas Bank Limited. Singapore* •

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank. Ltd. as facility agent (continued)

Tranche C (lanjutan) / ***Tranche C (continued)***

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Bank of Kaohsiung. Offshore Banking Branch	9.750.000	*Bank of Kaohsiung. Offshore • Banking Branch*
• Bank of Taiwan. Cabang Singapore	9.500.000	*Bank of Taiwan. Singapore Branch •*
• CTBC Bank Co.. Ltd	19.000.000	*CTBC Bank Co.. Ltd •*
• DZ Bank Ag. Deutsche Zentral - Genossenshaftsbank. Cabang Singapore	19.000.000	*DZ Bank Ag. Deutsche Zentral • - Genossenshaftsbank. Singapore Branch*
• E.SUN Commercial Bank. Ltd.. Cabang Singapore	11.500.000	*E.SUN Commercial Bank. Ltd.. • Singapore Branch*
• Hua Nan Commercial Bank. Ltd.. Cabang Singapore	9.750.000	*Hua Nan Commercial Bank. Ltd.. • Singapore Branch*
• KGI Bank	14.250.000	*KGI Bank •*
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	14.250.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore • Banking Branch*
• Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch	25.000.000	*Mega International Commercial • Bank Co. Ltd., Offshore Banking Branch*
• National Bank of Kuwait S.A.K.P., Cabang Singapore	46.000.000	*National Bank of Kuwait S.A.K.P., • Singapore Branch*
• Shinsei Bank. Limited	30.000.000	*Shinsei Bank Limited •*
• Taishin International Bank Co. Ltd.	9.750.000	*Taishin International Bank Co. Ltd. •*
• Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	9.750.000	*Taiwan Business Bank, • Offshore Banking Branch*
• The Chugoku Bank Ltd., Hong Kong Branch	19.000.000	*The Chugoku Bank Ltd., Hong Kong Branch •*
• The Export-Import Bank of The Republic Of China	11.500.000	*The Export-Import Bank of • The Republic Of China*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* MUFG Bank. Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Syndicated (continued)

a. Syndicated loan with MUFG Bank. Ltd. as facility agent (continued)

Tranche C

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)
Bank peserta:	
• The Gunma Bank Ltd.	9.500.000
• The Hachijuni Bank Ltd.	9.500.000
• The Hyakugo Bank Ltd.	14.250.000
• The Iyo Bank Ltd.	9.500.000
• The Joyo Bank Ltd.	19.000.000
• The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch	2.500.000
• The Shizuoka Bank, Cabang Hong Kong	9.750.000
	420.000.000

Tranche C

Composition of the syndicate
Participant banks:
The Gunma Bank Ltd. •
The Hachijuni Bank Ltd. •
The Hyakugo Bank Ltd. •
The Iyo Bank Ltd. •
The Joyo Bank Ltd. •
The Shanghai Commercial & Savings Bank Ltd., Offshore Banking Branch •
The Shizuoka Bank. Hong Kong Branch •

Tingkat kisaran suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu untuk Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2018.

The syndicated loan bear interest rate of LIBOR plus a certain margin for Tranche A, B and C as of December 31, 2018.

b. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 23 September 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman *club deal* dengan Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited dan PT Bank ICBC Indonesia sebesar USD500.000.000 (nilai penuh). Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 29 September 2015, LPEI melakukan penarikan pertama sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Pada tanggal 19 November 2015, LPEI melakukan penarikan kedua sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.

b. PT Bank ICBC Indonesia

On September 23, 2015, LPEI signed a club deal borrowing facility with Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited and PT Bank ICBC Indonesia amounting to USD500,000,000 (full amount). Bank acting as the facility agent is PT Bank ICBC Indonesia.

On September 29, 2015, LPEI made the first withdrawal amounting to USD200,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate of 3.125% and will mature on September 29, 2020.

On November 19, 2015, LPEI made the second withdrawal amounting to USD300,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate of 3.125% and will mature on November 19, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bilateral

c. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan - Perjanjian Penerusan Pinjaman atas Fasilitas Kredit dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI memperoleh fasilitas kredit dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan sesuai dengan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1169/DP3/2004 tanggal 30 Juni 2004. Pinjaman ini berasal dari Kreditanslat fur Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah dengan jumlah maksimum sebesar EUR4.500.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan efisiensi industri dan kontrol fase II terhadap polusi di Indonesia. Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh tahun sampai dengan 30 Juni 2044, termasuk masa tenggang sepuluh tahun atas pembayaran pokok. Tingkat suku bunga tetap per tahun adalah 1,25%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LPEI memiliki saldo pinjaman masing-masing sebesar EUR3.765.000 dan EUR3.912.000.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan oleh LPEI atas seluruh pinjaman yang diterima di atas.

d. PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

e. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD24.970.690 (nilai penuh) dari PT Bank UOB Indonesia tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Bilateral

c. Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance - Subsidiary Loan Agreement on Credit Facility from Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI obtained a credit facility from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance based on Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1169/DP3/2004 dated June 30, 2004. This loan was granted by Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) through the Government with a maximum amount of EUR4,500,000 (full amount) that is intended to be used for financing industrial efficiency and pollution control phase II in Indonesia. The facility has a term of fourty years up to June 30, 2044, including a grace period of ten years for the principal payments. The loan has a fixed interest rate of 1.25%.

As of December 31, 2018 and 2017, LPEI has a total outstanding borrowings of EUR3,765,000 and EUR3,912,000, respectively.

There are no assets pledged as collateral by LPEI for all of the above fund borrowings.

d. PT Bank HSBC Indonesia

On December 28, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD35,000,000 (full amount) from HSBC Limited which bears interest rate of LIBOR (1 months) plus a certain margin and will mature on January 28, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

e. PT Bank UOB Indonesia

On December 20, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD24,970,690 (full amount) from PT Bank UOB Indonesia which bears interest rate of LIBOR (1 months) plus a certain margin and will mature on January 18, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bilateral (lanjutan)

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 September 2018. LPEI melakukan penarikan sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (5 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

g. Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 4 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 11 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Desember 2018. LPEI melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2019.

h. Commerzbank AG

Pada tanggal 29 April 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD5.168.966 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 21 Mei 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD183.871 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Bilateral (continued)

f. PT Bank Mizuho Indonesia

On September 18, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD30,000,000 (full amount) from PT Bank Mizuho Indonesia which bears interest rate of LIBOR (5 months) plus a certain margin and will mature on February 14, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

g. Sumitomo Mitsui Banking Corporation

On December 4, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD50,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 4, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 11, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD100,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bear interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 11, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 18, 2018, LPEI made a withdrawal amounted to USD50,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain margin and will mature on March 18, 2019.

h. Commerzbank AG

On April 29, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD5,168,966 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and will mature on June 30, 2020.

On May 21, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD183,871 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and will mature on June 30, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bilateral (Lanjutan)

h. Commerzbank AG (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD3.232.060 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 14 November 2014, LPEI melakukan penarikan sebesar USD87.025 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 11 Juni 2015, LPEI melakukan penarikan sebesar USD1,202,725 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2015, LPEI melakukan penarikan sebesar USD25.703 (nilai penuh) dari Commerzbank AG dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019.

i. Standard Chartered Bank Singapore

Pada tanggal 19 September 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD195.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 19 September 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD9.650.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 19 September 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD5.155.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Bilateral (continued)

h. Commerzbank AG (continued)

On November 14, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD3,232,600 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and will mature on October 15, 2020.

On November 14, 2014, LPEI made a withdrawal amounting to USD87,025 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and will mature on October 15, 2020.

On June 11, 2015, LPEI made a withdrawal amounting to USD1,202,725 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and will mature on October 31, 2019.

On August 7, 2015, LPEI made a withdrawal amounting to USD25,703 (full amount) from Commerzbank AG which bears a certain interest rate of LIBOR (6 months) and will mature on October 31, 2019.

i. Standard Chartered Bank Singapore

On September 19, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD195,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and will mature on January 17, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On September 19, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD9,650,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and will mature on January 17, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On September 19, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD5,155,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and will mature on January 17, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bilateral (Lanjutan)

i. Standard Chartered Bank Singapore (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Singapore dengan tingkat suku bunga tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2019.

j. Standard Chartered Bank Jakarta

Pada tanggal 25 Oktober 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD47.000.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered Bank Jakarta dengan tingkat suku bunga tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2019.

k. Asian Development Bank

Pada tanggal 20 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 6 Agustus 2018. LPEI melakukan penarikan sebesar USD2.040.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah dengan marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 13 November 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD5.110.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah dengan marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 13 November 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar USD2.680.000 (nilai penuh) dari Asian Development Bank sebesar LIBOR (6 bulan) ditambah dengan marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2019.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Bilateral (continued)

i. Standard Chartered Bank Singapore (continued)

On December 27, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD10,000,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Singapore which bears a certain interest rate and will mature on March 27, 2019.

j. Standard Chartered Bank Jakarta

On October 25, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD47,000,000 (full amount) from Standard Chartered Bank Jakarta which bears a certain interest rate and will mature on April 23, 2019.

k. Asian Development Bank

On November 20, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD6,000,000 (full amount) from Asian Development Bank which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on February 12, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On August 6, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD2,040,000 (full amount) from Asian Development Bank which bears interest rate of LIBOR (6 months) plus a certain interest rate and will mature on February 1, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On November 13, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to USD5,110,000 (full amount) from Asian Development Bank which bears interest rate of LIBOR (3 months) plus a certain interest rate and will mature on February 11, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On November 13, LPEI made a withdrawal amounting to USD2,680,000 (full amount) from Asian Development Bank which bears interest rate of LIBOR (6 months) plus a certain interest rate and will mature on May 10, 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bilateral (Lanjutan)

l. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang oleh PT Bank Central Asia Tbk sampai dengan tanggal 21 Juni 2019.

Pada tanggal 7 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2019.

m. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) dari Maybank Indonesia dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2018, LPEI melakukan penarikan sebesar Rp200.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2019. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

n. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Bilateral (continued)

l. PT Bank Central Asia Tbk

On October 1, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and will mature on January 10, 2019. This borrowing has been extended by PT Bank Central Asia Tbk until June 21, 2019.

On December 7, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and will mature on June 7, 2019.

On December 12, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) from PT Bank Central Asia Tbk which bears interest rate of JIBOR (3 months) plus a certain interest rate and will mature on June 12, 2019.

m. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 19, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD40,000,000 (full amount) from Maybank Indonesia which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on January 18, 2018.

On December 27, 2018, LPEI made a withdrawal amounting to Rp200,000,000,000 (full amount) from PT Maybank Indonesia Tbk which bears interest rate of JIBOR (1 months) plus a certain interest rate and will mature on January 10, 2019. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

n. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 20, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD10,000,000 (full amount) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on March 20, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bilateral (Lanjutan)

o. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch

Pada tanggal 13 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dari Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

p. Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) Singapore

Pada tanggal 6 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD18.700.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 22 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD33.300.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 11 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD48.900.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 21 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD48.000.000 (nilai penuh) dari OCBC Singapore dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

q. Standard Chartered Bank Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD27.000.000 (nilai penuh) dari Standard Chartered dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Bilateral (continued)

o. Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch

On November 13, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD30,000,000 (full amount) from Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on February 13, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

p. Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) Singapore

On November 6, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD18,700,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on February 5, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On November 22, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD33,300,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on February 20, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 11, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD48,900,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on March 12, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 21, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD48,000,000 (full amount) from OCBC Singapore which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on March 21, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

q. Standard Chartered Bank Indonesia

On December 18, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD27,000,000 (full amount) from Standard Chartered Bank which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on March 19, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Bilateral (Lanjutan)

r. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited

Pada tanggal 10 Oktober 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD12.000.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

s. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

t. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited

Pada tanggal 21 November 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD7.450.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 28 Desember 2017, LPEI melakukan penarikan sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dari HSBC Limited dengan tingkat suku bunga di sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2018. Pinjaman ini telah dilunasi oleh LPEI pada tanggal jatuh tempo.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Borrowings - Bilateral (continued)

r. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited

On October 10, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD12,000,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on January 8, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On October 24, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD8,000,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on January 22, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

s. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

On December 21, 2017, LPEI has withdrawal amounted to USD30,000,000 (full amount) from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on March 21, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

t. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) Limited

On November 21, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD7,450,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (3 months) plus a certain margin and matured on February 20, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

On December 28, 2017, LPEI has withdrawal amounting to USD35,000,000 (full amount) from HSBC Limited which bear interest rate at LIBOR (1 months) plus a certain margin and matured on December 28, 2018. This borrowing has been fully paid by LPEI on maturity date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Persyaratan dan kondisi pembatasan

Pada tanggal 31 Desember 2018, LPEI telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan yang dipersyaratkan, kecuali pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI) (POJK No. 40) Pasal 14 ayat (2) perihal pemenuhan terhadap rasio *Non Performing Financing* (NPF) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan, yang melampaui ketentuan yang berlaku yaitu di atas 5%. Atas pelampauan tersebut, sesuai dengan POJK No. 40 Pasal 71, LPEI wajib menyampaikan rencana pemenuhan paling lama 1 (satu) bulan sejak tanggal penetapan terjadinya pelanggaran ketentuan NPF bersih oleh OJK.

Pada tanggal 11 Februari 2019, LPEI telah menyampaikan rencana pemenuhan ketentuan pembiayaan bermasalah (NPF) kepada OJK. Sehubungan dengan penyampaian surat tanggapan dari LPEI tersebut, pada tanggal 13 Februari 2019, OJK menyatakan tidak keberatan atas rencana pemenuhan ketentuan mengenai rasio NPF bersih yang disampaikan oleh LPEI untuk dapat memenuhi ketentuan Pasal 14 ayat (2) POJK No. 40 tersebut.

Selanjutnya LPEI wajib melaksanakan rencana pemenuhan yang telah disampaikan kepada OJK tersebut dan melaporkan perkembangan rencana pemenuhan secara periodik kepada OJK (Catatan 10.9).

Sehubungan dengan pelampauan NPF bersih di atas 5% (POJK Nomor 40 Pasal 14 ayat 2) dan penyampaian rencana pemenuhan (POJK Nomor 40 Pasal 71), LPEI telah melakukan serangkaian diskusi dengan para kreditur terkait pinjaman yang diterima oleh LPEI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada tindakan-tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh para kreditur perihal pelampauan NPF ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Terms and required covenants

As of December 31, 2018, LPEI has complied with all the terms and required covenants, except for the fulfillment of the Financial Services Authority Regulations (POJK No.40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI (POJK No. 40) Article 14 paragraph (2) concerning the fulfillment of Non Performing Financing (NPF) net of allowance for impairment losses on financing ratio that exceeds the prevailing provision, i.e. above 5%. For the excess over prevailing provision, in accordance with POJK No. 40 Article 71, LPEI must submit action plan no later than 1 (one) month from the date of OJK determine the incompliance of NPF net.

In February 11, 2019, LPEI has submitted action plan in fulfilling the compliance with the Non Performing Financing (NPF) requirement to OJK. In relation to the submission of response letter from LPEI, on February 13, 2019, OJK has communicated that it has no objection to the action plan in fulfilling the compliance with NPF net ratio that LPEI submitted in order to comply with the requirement of Article 14 paragraph 2 POJK No. 40.

Furthermore, LPEI must implement the action plan that has been submitted to OJK and submit progress report of the action plan periodically for OJK (Note 10.9).

In relation to the excess of NPF net ratio over 5% (POJK No. 40 Article 14 paragraph 2) and submission of action plan (POJK No. 40 article 71), LPEI has conduct series of discussion with lenders, related to the borrowings by LPEI.

As of the date of this financial statement, there is no action taken by the creditors regarding exceedances these NPF.

As of December 31, 2017, LPEI has complied with all debt covenants.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The estimated losses on commitments and contingencies

31 Desember 2018	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2018*
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)							*Related parties (Note 41)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.389.624	-	-	-	-	7.389.624	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	1.956.725	-	-	-	-	1.956.725	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	134.422	-	-	-	-	134.422	*Outstanding irrevocable L/C*
	9.480.771	-	-	-	-	9.480.771	
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.851.226	89.930	158.042	501.185	24.347	7.624.730	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	3.266.509	5.724	-	-	874	3.273.107	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	375.743	-	-	-	-	375.743	*Outstanding irrevocable L/C*
	10.493.478	95.654	158.042	501.185	25.221	11.273.580	
Total mata uang Rupiah	19.974.249	95.654	158.042	501.185	25.221	20.754.351	*Total Indonesia Rupiah*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 41)							*Related parties (Note 41)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	211.048	-	-	-	-	211.048	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	1.105.112	-	-	-	-	1.105.112	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	39.121	-	-	-	-	39.121	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.355.281	-	-	-	-	1.355.281	
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.546.333	58.720	115.513	19.189	121.803	6.861.558	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	4.519.542	21.570	-	-	-	4.541.112	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	274.670	81.740	-	-	-	356.410	*Outstanding irrevocable L/C*
	11.340.545	162.030	115.513	19.189	121.803	11.759.080	
Sub Total	12.695.826	162.030	115.513	19.189	121.803	13.114.361	*Sub Total*
Yen Jepang							***Japanese Yen***
Pihak ketiga							*Third parties*
Bank garansi	24.897	-	-	-	-	24.897	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable L/C*
	24.897	-	-	-	-	24.897	
Euro Eropa							***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 41)							*Related parties (Note 41)*
Bank garansi	9.727	-	-	-	-	9.727	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	126.625	-	-	-	-	126.625	*Outstanding irrevocable L/C*
	136.352	-	-	-	-	136.352	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2018	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2018*
Mata uang asing (lanjutan)							***Foreign currencies (lanjutan)***
Euro Eropa (lanjutan)							***European Euro (continued)***
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	3	-	-	-	-	3	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	396.376	-	-	-	-	396.376	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	18.788	1.454	-	-	-	20.242	*Outstanding irrevocable L/C*
	415.167	1.454	-	-	-	416.621	
Sub Total	551.519	1.454	-	-	-	552.973	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Total mata uang asing	13.272.242	163.484	115.513	19.189	121.803	13.692.231	*Total foreign currencies*
Total	**33.246.491**	**259.138**	**273.555**	**520.374**	**147.024**	**34.446.582**	***Total***

31 Desember 2017	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2017*
Rupiah							***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)							*Related parties (Note 41)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	8.492.143	-	-	-	-	8.492.143	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	1.373.769	-	-	-	-	1.373.769	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	180.778	-	-	-	-	180.778	*Outstanding irrevocable L/C*
	10.046.690	-	-	-	-	10.046.690	
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	9.428.427	272.215	118.000	7.711	5.376	9.831.729	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	3.537.514	30.773	-	-	874	3.569.161	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	255.711	-	-	-	-	255.711	*Outstanding irrevocable L/C*
	13.221.652	302.988	118.000	7.711	6.250	13.656.601	
Sub Total	23.268.342	302.988	118.000	7.711	6.250	23.703.291	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 41)							*Related parties (Note 41)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	356.663	-	-	-	-	356.663	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	939.533	77.937	-	-	-	1.017.470	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	6.016	-	-	-	-	6.016	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.302.212	77.937	-	-	-	1.380.149	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2017	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2017*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.998.433	1.115.621	-	-	190.767	9.304.821	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	3.813.230	369.809	-	-	480	4.183.519	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	651.651	1.064	-	-	-	652.715	*Outstanding irrevocable L/C*
	12.463.314	1.486.494	-	-	191.247	14.141.055	*Sub total*
Sub Total	13.765.526	1.564.431	-	-	191.247	15.521.204	*Sub Total*
Yen Jepang							***Japanese Yen***
Pihak ketiga							*Third parties*
Bank garansi	28.625	-	-	-	-	28.625	*Bank guarantee*
	28.625	-	-	-	-	28.625	
Euro Eropa							***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 41)							*Related parties (Note 41)*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	8.040	-	-	-	-	8.040	*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak ketiga							*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1	-	-	-	-	1	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	378.896	-	-	-	-	378.896	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	17.798	-	-	-	-	17.798	*Outstanding irrevocable L/C*
	396.695	-	-	-	-	396.695	
	404.735	-	-	-	-	404.735	
Sub Total	14.198.886	1.564.431	-	-	191.247	15.954.564	*Sub Total*
Total	**37.467.228**	**1.867.419**	**118.000**	**7.711**	**197.497**	**39.657.855**	***Total***

b. Perubahan estimasi klaim penjaminan

Perubahan estimasi klaim penjaminan adalah sebagai berikut:

b. Changes in estimated guarantee claims

The changes in estimated guarantee claims are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31, 2018***			
	Rupiah	**Mata uang asing/** ***Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	3.860	4.152	8.012	*Beginning balance*
Pembentukan tahun berjalan	124	5.454	5.578	*Additionals during the year*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	261	261	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**3.984**	**9.867**	**13.851**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perubahan estimasi klaim penjaminan (lanjutan)

Perubahan estimasi klaim penjaminan adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Changes in estimated guarantee claims (continued)

The changes in estimated guarantee claims are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2017*			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Saldo awal	1.825	5.261	7.086	*Beginning balance*
Pembentukan (pembalikan) tahun berjalan	2.035	(1.135)	900	*Additionals (reversal) during the year*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	26	26	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**3.860**	**4.152**	**8.012**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim penjaminan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian klaim penjaminan.

Management believes that the estimated guarantee claims as provided is adequate to cover losses on guarantee claim.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

21. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

21. LEASE LIABILITIES

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payments*		
	31 Desember/*December 31,*		
	2018	2017	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			*Detail of lease liabilities based on maturity*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2.486	11.980	*Later than one year and not later than five years*
Biaya keuangan masa depan	(22)	(760)	*Future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	**2.464**	**11.220**	***Present value of minimum lease payments***

Manajemen menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan bermotor melalui sewa guna usaha. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif antara 0,85% sampai dengan 1,77% per tahun. Semua utang sewa di denominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap.

Management established a policy to purchase vehicles for operations through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum between 0.85% and 1.77%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN / *22. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga yang masih harus dibayar	347.318	299.158	*Accrued interest payable*
Rekening penampungan	173.029	416.612	*Suspense accounts*
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	101.498	108.496	*Collateral for L/C and bank guarantee opening*
Tantiem dan jasa poduksi	9.253	60.590	*Tantiem and accrued bonus*
Lain-lain	133.248	38.422	*Others*
	764.346	923.278	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga yang masih harus dibayar	419.349	156.721	*Accrued interest payable*
Kewajiban kepada Penjamin Ulang (Catatan 10i)	214.151	-	*Liabilities to Reguarantor (Note 10i)*
Rekening penampungan	175.484	278.213	*Suspense accounts*
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	38.035	101.424	*Collateral for L/C and bank guarantee opening*
Lain-lain	5.588	10.495	*Others*
	852.607	546.853	
Total	**1.616.953**	**1.470.131**	***Total***

Termasuk dalam rekening penampungan adalah rekening yang digunakan oleh debitur untuk melakukan pembayaran pokok kembali maupun bunga atas pembiayaan dan piutang

The suspense accounts include accounts used by debtors for the repayment of principal and interest of financing and receivables.

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH / *23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION*

Berdasarkan penjelasan pasal 19 ayat (1) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa modal awal LPEI berasal dari seluruh kekayaan negara yang tertanam dalam PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Selanjutnya berdasarkan pasal 19 ayat (2) dari undang-undang di atas dinyatakan bahwa modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Berdasarkan surat Kepala Biro Hukum Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 tanggal 3 Februari 2010 perihal Permintaan Tinjauan Hukum Terkait Penerapan Modal Awal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa saldo laba yang ditahan termasuk dalam pengertian seluruh kekayaan negara yang tertanam di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

Based on the explanation on article 19 paragraph (1) Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, it was stated that LPEI's initial capital is composed of all shares of the state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Furthermore, based on article 19 paragraph (2) of abovementioned law, the paid up capital as specified in paragraph (1) hereof, shall be the state's treasury and is separated and undivided into shares. Based on the letter of the Head of Legal Department of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 dated February 3, 2010 regarding Request for Legal Review Related Legal to the Initial Capital of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, retained earnings included all state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Dengan demikian, modal saham dan saldo laba direklasifikasikan sebagai Kontribusi Modal Pemerintah yang sebelumnya dalam bentuk modal saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp3.000.000, Rp1.088.094, Rp140.470 dan Rp93.022.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4.000.000. Dalam hal modal LPEI berkurang dari Rp4.000.000. Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku. Penambahan modal LPEI untuk menutup kekurangan modal ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal 22 Desember 2010, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp2.000.000. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp6.321.586.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.02/2012 tentang Tata Cara Perencanaan, Penetapan, Alokasi dan Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Bendahara Umum Negara, perencanaan investasi pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) salah satunya adalah penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN/Lembaga dan untuk tahun anggaran 2014. LPEI telah melakukan permohonan PMN sebesar Rp1.000.000. Permohonan tersebut telah masuk kedalam nota APBN tahun 2014.

Berdasarkan perencanaan pemerintah, maka pada tanggal 30 Desember 2014, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp1.000.000.

Untuk memperkuat struktur permodalan dan berdasarkan pada UU No 2 tahun 2009, atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari Modal, 75% telah dilakukan kapitalisasi modal sebesar Rp54.370 dan 25% sebagai penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp18.123. LPEI telah menyetorkan ke Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp18.123 pada bulan Agustus 2014.

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Therefore, the share capital and retained earnings were reclassified as Government Contributed Capital which were previously in the form of capital stocks, general reserve, specific reserve and unappropriated retained earnings amounting to Rp3,000,000, Rp1,088,094, Rp140,470 and Rp93,022, respectively.

Based on Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. LPEI's initial capital shall be at least Rp4,000,000. In the event that LPEI's capital becomes less than Rp4,000,000, the Government shall cover such deficiency from the State Budget based on the applicable mechanism. LPEI's additional capital to cover such capital deficiency shall be determined by Government Regulation.

On December 22, 2010, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia which amounted to Rp2,000,000. As of December 31, 2013 and 2012, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp6,321,586.

Based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 247/PMK.02/2012 on Procedures for Planning, Determination, Allocation and Implementation Document Legalization of State General Treasury, the government plans to increase the Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) to State owned company/Institutions for the year 2014. Hence, LPEI has made a request for Rp1,000,000. The request has been incorporated in APBN year 2014.

Based on the above goverment plan on December 30, 2014, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,000,000.

To strengthen the capital structure and based on Act No. 2 of 2009, the excess of the general reserve and the reserve accumulation of interest has exceeded 25% of the capital, 75% has been capitalized amounting to Rp54,370 and 25% as non-tax revenue amounting to Rp18,123. LPEI has deposited to the Government of the Republic of Indonesia at Rp18,123 in August 2014.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2014, kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp7.375.956.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2015 tanggal 20 Agustus 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1.000.000. Penambahan penyertaan modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 26 November 2015.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan LPEI berdasarkan pasal 20 ayat (2) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015 ditetapkan bahwa dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal LPEI, kelebihannya 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 463/KMK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2015, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2015 sebesar Rp963.600.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp4.000.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp2.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2.000.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 31 Desember 2016.

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Therefore, as of December 31, 2014, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp7,375,956.

Based on Government Regulation No. 67 year 2015 dated August 20, 2015 regarding the Capital Contribution from the state's treasury into the capital of Indonesia Eximbank stated that the Republic of Indonesia increased its capital of the state amounting to Rp1,000,000. This increase in capital was received and recorded by LPEI on November 26, 2015.

In order to strengthen LPEI's capital structure, pursuant to Article 20 paragraph (2) of Law No. 2 of 2009 dated January 12, 2009 of Eximbank and Ministry of Finance No. 260/PMK.06/ 2015, if the accumulated general and specific reserves has exceeded 25% of the initial capital of LPEI, the excess of 75% is used for the capitalization of capital and 25% as Tax State Revenue (non-tax).

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 463/KMK.06/2016 dated June 15, 2016, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2015, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2015 surplus amounting to Rp963,600.

Based on Government Regulation No. 81 year 2016 dated December 30, 2016 regarding Government of Indonesia's capital contribution to LPEI stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp4,000,000, The increase in capital is composed of Rp2,000,000 to increase LPEI's business capacity and Rp2,000,000 to carry out National Interest Account. The capital injection was received and recorded by LPEI effective on December 31, 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp3.200.000. Penambahan penyertaan modal dimaksud terdiri dari Rp1.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha LPEI dan Rp2.200.000 untuk melaksanakan Penugasan Khusus. Modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 30 Desember 2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 620/KMK.06/2018 tanggal 24 September 2018, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2017, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari surplus tahun buku 2017 sebesar Rp686.211.

Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp19.530.397 dan Rp18.844.186.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-67/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2013, terdapat kekurangan penyetoran PNBP sebesar Rp184.862. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan April 2015.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-284/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2014, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp266.015. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-488/MK.06/2016 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2015, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp321.200. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Juli 2016.

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Based on Government Regulation No. 55 year 2017 dated December 28, 2017 regarding Government of Indonesia's capital contribution to LPEI stated that the Government of Indonesia increased its capital contribution by Rp3,200,000. The increase in capital is composed of Rp1,000,000 to increase LPEI's business capacity and Rp2,200,000 to carry out National Interest Account. The capital injection was received and recorded by LPEI effective on December 30, 2017.

Based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 620/KMK.06/2018 dated September 24, 2018, on the Establishment of Share Capitalization for Indonesia Eximbank derived from surplus in year 2017, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2017 surplus amounting to Rp686,211.

As of December 31, 2018 and 2017, the capital contribution from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI amounted to Rp19,530,397 and Rp18,844,186.

Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-67/KN.3/2015, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2013, there is a shortage of non-tax revenues deposited amounting to Rp184,862. LPEI has deposited the non-tax revenues in April 2015.

Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-284/KN.3/2015, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2014, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp266,015. LPEI has deposited the non-tax revenues in October 2015.

Based on the letter of the Ministry of Finance No. S-488/MK.06/2016, regarding the excess of accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2015, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp321,200. LPEI has deposited the non-tax revenues in July 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. SR-441/MK.06/2017 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2016, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp317.333. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. SR-139/MK.06/2018 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2017, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp228.737. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Juli 2018.

23. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Based on the letter of the Minister of Finance No. SR-441/MK.06/2017 regarding the excess accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2016, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp317,333. LPEI has deposited the non-tax revenues in August 2017.

Based on the letter of the Minister of Finance No. SR-139/MK.06/2018 regarding the excess accumulated general and specific reserves based on surplus of year 2017, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounting to Rp228,737. LPEI has deposited the non-tax revenues in July 2018.

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015, surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 tanggal 2 Juli 2018, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2017 sebesar Rp1.016.608 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp272.646 serta cadangan umum sebesar Rp642.302, jasa produksi sebesar Rp38.631, tantiem sebesar Rp16.164 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp46.865.

24. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding LPEI and Regulation of the Ministry of Finance No. 260/PMK.06/2015, the surplus gained by LPEI in 1 (one) year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as follows: general reserve and special purpose reserve shall be 90% (ninety percent) of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% (ten percent) of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Ministry of Finance.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 dated July 2, 2018, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year ended 2017 amounting to Rp1,016,608 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp272,646 and general reserve amounting to Rp642,302, bonus amounting to Rp38,631, tantiem amounting to Rp16,164 and Government's profit share amounting to Rp46,865.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 tanggal 2 Juli 2018, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2017. Penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2017, dan penetapan penyesuaian remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI Tahun 2018, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2017 sebesar Rp686.211.

Jasa produksi, tantiem serta bagian laba Pemerintah tahun buku 2017 telah dibayarkan pada bulan Juli 2018.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017. Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2016 sebesar Rp1.410.368 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758.235 serta cadangan umum sebesar Rp511.096, jasa produksi sebesar Rp53.594, tantiem sebesar Rp22.411 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp65.032.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 tanggal 31 Juli 2017, tentang Pertanggungjawaban Laporan Keuangan LPEI Tahun 2016, penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2016, dan penetapan penyesuaian remunerasi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana LPEI Tahun 2017. Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2016 sebesar Rp951.998.

Jasa produksi, tantiem serta bagian laba Pemerintah tahun buku 2016 telah dibayarkan pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-488/MK.06/2016 tanggal 15 Juni 2016. Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2015 sebesar Rp1.426.554 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp758.235 serta cadangan umum sebesar Rp526.563, jasa produksi sebesar Rp52.820, tantiem sebesar Rp32.241 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp57.695.

24. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR (continued)

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-139/MK.06/2018 dated July 2, 2018, on Accountability of LPEI Financial Report of 2017, determination of business from surplus in year 2017, and stipulation of remuneration adjustment for Board of Directors and Managing Director of LPEI year 2018, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2017 surplus amounted to Rp686,211.

Bonus, tantiem and Government's profit share for 2017 were paid in July 2018.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated July 31, 2017, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year ended 2016 amounting to Rp1,410,368 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp758,235 and general reserve amounting to Rp511,096, bonus amounting to Rp53,594, tantiem amounting to Rp22,411 and Government's profit share amounting to Rp65,032.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SR-441/MK.06/2017 dated July 31, 2017, on Accountability of LPEI Financial Report of 2016, determination of business from surplus in year 2016, and stipulation of remuneration adjustment for Board of Directors and Managing Director of LPEI year 2017, the Ministry of Finance set share Capitalization from LPEI 2016 surplus amounted to Rp951,998.

Bonus, tantiem and Government's profit share for 2016 were paid in August 2017.

According to the Letter of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4884/MK.06/2016 dated June 15, 2016, the Ministry of Finance determined the business surplus for the year 2015 amounting to Rp1,426,554 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp758,235 and general reserve amounting to Rp526,563, bonus amounting to Rp52,820, tantiem amounting to Rp32,241 and Government's profit share amounting to Rp57,695.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH

25. INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA

a. Pendapatan bunga

a. Interest income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penugasan Umum			***General Assignment***
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	3.051.666	2.968.237	*Working capital*
Investasi	2.778.489	2.524.925	*Investment*
Konsumsi	7.982	5.756	*Consumption*
Penempatan pada bank			*Placements with banks*
Deposito berjangka	182.819	284.974	*Time deposit*
Call money	27.126	17.267	*Call money*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.550	116.550	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek			*Securities*
Obligasi Pemerintah	6.048	303	*Government bonds*
Giro pada bank	3.443	3.445	*Current accounts with banks*
Lain-lain	-	16.297	*Others*
	6.174.123	5.937.754	
Penugasan Khusus			***National Interest Account***
Deposito berjangka	213.960	103.972	*Time deposit*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	21.943	1.058	*Working capital*
Investasi	-	1	*Investment*
Penempatan pada bank			*Placements with banks*
Giro pada bank	594	1.622	*Current account with banks*
	236.497	106.653	
Total	**6.410.620**	**6.044.407**	***Total***

Berikut adalah rincian pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Following is the details of interest income according to the classification of financial assets for year ended December 31, 2018 and 2017:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Pembiayaan dan piutang	5.860.080	5.499.977	*Financing and receivables*
Penempatan pada bank	423.905	406.213	*Placements with banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	116.550	116.550	*Securities sold under repurchased agreement*
Giro pada bank	4.037	5.067	*Current accounts with banks*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Efek-efek	6.048	303	*Securities*
Lain-lain	-	16.297	*Others*
Total	**6.410.620**	**6.044.407**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA DAN USAHA SYARIAH (lanjutan)

25. INTEREST INCOME AND INCOME FROM SHARIA (continued)

b. Pendapatan usaha syariah

b. Income from sharia

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Penugasan Umum			***General Assignment***
Rupiah			***Rupiah***
Marjin piutang *murabahah*	140.160	255.483	*Murabahah receivables margin*
Pembiayaan *musyarakah*	724.823	686.767	*Musyarakah financing*
	864.983	942.250	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Marjin piutang *murabahah*	89.999	228.918	*Murabahah receivables margin*
Pembiayaan *musyarakah*	175.007	110.990	*Musyarakah financing*
	265.006	339.908	
	1.129.989	1.282.158	
Penugasan Umum			***General Assignment***
Rupiah			***Rupiah***
Marjin piutang *murabahah*	-	507	*Murabahah receivables margin*
Total	**1.129.989**	**1.282.665**	***Total***

26. PENDAPATAN USAHA DARI UJRAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan usaha dari ujrah adalah sebesar Rp1.108 dan RpNihil.

26. INCOME FROM UJRAH

For years ended December 31, 2018 and 2017, income from ujrah were amounted to Rp1,108 and Rpnil, respectively.

27. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

27. INTEREST EXPENSE

Interest expense was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Efek-efek utang yang diterbitkan	3.191.926	3.201.869	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	95.409	67.365	*Fund borrowing*
	3.287.335	3.269.234	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Efek-efek utang yang diterbitkan	301.772	1.309.665	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	1.826.075	368.957	*Fund borrowing*
	2.127.847	1.678.622	
Total	**5.415.182**	**4.947.856**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Pembiayaan dan piutang, dan pembiayaan dan piutang syariah (Catatan 10h)	1.699.095	928.898	*Financing and receivables and financing and sharia receivables (Note 10h)*
Piutang pembiayaan garansi (Catatan 10h)	1.624	-	*Guarantee financing receivables (Note 10h)*
Total	**1.700.719**	**928.898**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Sewa (Catatan 13)	84.963	65.956	*Rent (Note 13)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	48.443	29.372	*Depreciation of premises and equipment (Note 14)*
Jasa profesional	43.567	24.005	*Professional services*
Perjalanan dinas	25.460	39.170	*Travelling*
Perbaikan dan pemeliharaan	19.941	12.032	*Repairs and maintenance*
Iklan dan promosi	17.828	24.806	*Advertising and promotions*
Komunikasi	11.887	10.402	*Communications*
Kegiatan perusahaan	4.742	9.824	*Corporate activities*
Percetakan dan perlengkapan kantor	4.383	4.488	*Printing and office supplies*
Corporate social responsibilities	3.947	130	*Corporate social responsibilities*
Listrik dan air	3.488	2.884	*Electricity and water*
Biaya berlangganan	3.012	1.583	*Subscription cost*
Aktivitas pegawai	1.797	4.477	*Employee activities*
Lain-lain	3.091	4.293	*Others*
Total	**276.549**	**233.422**	***Total***

Termasuk dalam lain-lain adalah beban-beban yang dikeluarkan untuk transportasi, beban bunga atas sewa guna usaha, asuransi atas kendaraan dinas, dan bea materai.

Included in others are expenses disbursed for transportation, interest expense finance lease, insurance on official vehicles and stamp duty.

30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

30. SALARIES AND BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban gaji dan tunjangan	199.527	240.263	*Salaries and benefits expenses*
Imbalan kerja (Catatan 31)	83.114	43.428	*Employee benefits (Note 31)*
Manfaat lain-lain	21.166	18.900	*Other benefits*
Tunjangan hari raya	20.649	18.467	*Religion holiday benefits*
Tunjangan kesehatan	11.770	11.308	*Medical allowance*
Asuransi	9.871	9.001	*Insurance*
Pendidikan dan pelatihan	9.233	20.539	*Training and education*
Lain-lain	14.611	11.245	*Others*
Total	**369.941**	**373.151**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan adalah beban atas perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) sebesar Rp6.897 dan Rp8.997 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 10h).

Termasuk dalam lain-lain adalah honorarium atas staf ahli Dewan Direktur.

Rincian gaji, tunjangan serta jasa produksi dan tantiem atas Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Kepala Divisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

30. SALARIES AND BENEFITS (continued)

Included in salaries and benefits expenses is the amount expensed arising from the difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) which amounted to Rp6,897 and Rp8,997 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 10h).

Included in others are honorarium for technical assistance of the Board of Directors.

The details of salaries, allowances and bonuses and tantiem of the Boards of Directors. Managing Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Head of Divisions for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	*Bonus and Tantiem*	Total	
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Dewan Direktur	4	3.861	2.855	5.682	12.398	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	6	11.055	12.499	10.482	34.036	*Managing Directors*
Komite Audit	2	348	26	-	374	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	2	348	27	-	375	*Risk Management Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	528	36	-	564	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	24	10.335	22.721	5.414	38.470	*Head of Divisions*
Total	**41**	**26.475**	**38.164**	**21.578**	**86.217**	***Total***

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	*Bonus and Tantiem*	Total	
31 Desember 2017						***December 31, 2017***
Dewan Direktur	4	3.171	3.200	6.307	12.678	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	6	9.702	12.773	8.471	30.946	*Managing Directors*
Komite Audit	2	348	26	-	374	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	2	348	28	-	376	*Risk Management Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	528	36	-	564	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	23	10.881	22.356	8.426	41.663	*Head of Divisions*
Total	**40**	**24.978**	**38.419**	**23.204**	**86.601**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan kebijakan LPEI, pegawai memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji berupa tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, masa persiapan pensiun, penghargaan masa bakti, dana pensiun, jasa produksi, asuransi dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Under LPEI's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, which are religion holiday benefits (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension preparation period, long service award, pension plan, bonus, insurance and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pensiun iuran pasti

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Jumlah kontribusi LPEI untuk dana pensiun adalah sebesar 6,00% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kontribusi LPEI adalah sebesar Rp4.240 dan Rp3.803 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pensiun manfaat pasti

LPEI menyiapkan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan paska kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak serta imbalan kerja atas *long-service award*.

LPEI memberikan imbalan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dibandingkan dengan peraturan imbalan pasca kerja Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan memberikan mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, tertanggal 15 Januari 2019 dan 18 Januari 2018, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Penyisihan imbalan kerja

Penyisihan imbalan kerja terdiri dari:

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution plan

LPEI implements a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. LPEI's contribution to the pension plan retirement fund is 6.00% of the employees' basic salaries and is presented as part of "salaries and benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. LPEI's contributions were amounted to Rp4,240 and Rp3,803 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Defined benefit plan

LPEI has provided allowance for employee long-service and post-service benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which include severance fee, service pay benefits and compensation fees as well as employee benefit long-service award.

LPEI has provided the benefits in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits regulation under Labor Law No. 13/2003, and provide whichever is higher.

Liability for employee benefits is computed by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, dated January 15, 2019 and January 18, 2018, for year ended December 31, 2018 and 2017, respectively:

Provision for employee benefits

The provision for employee benefits consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Program imbalan kerja	164.199	127.530	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	67.075	67.150	*Other long-term employee benefit*
Saldo akhir	**231.274**	**194.680**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Provision for employee benefits (continued)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan kerja adalah:

The expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the employee benefits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Program imbalan kerja	80.264	24.599	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	2.850	18.829	*Other long-term employee benefit*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**83.114**	**43.428**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

The expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on account classification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Beban gaji dan tunjangan (Catatan 30)	83.114	43.428	*Salaries and benefits expense (Note 30)*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - kerugian(laba) aktuaria	(39.161)	9.319	*Remeasurement of liability for employee benefits - actuarial loss (gains)*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**43.953**	**52.747**	***Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

Program imbalan kerja

Employee benefit plan

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris:

The following are the significant items disclosed in the actuarial reports:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Tingkat diskonto pertahun	8,58%	7,25%	*Annual discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat pengunduran diri pertahun untuk pegawai dibawah usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada umur 46 tahun	3,50%	3,50%	*Annual resignation rates for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age of 46*
Tingkat kematian	TMI 11	TMI 11	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	16,12	16,25	*Average remaining working periods*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Provision for employee benefits (continued)

Program imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit plan (continued)

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for employee benefit plan follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Biaya jasa kini dan jasa lalu	71.018	16.817	*Current and past service cost*
Biaya bunga	9.246	7.782	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**80.264**	**24.599**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Keuntungan aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	(13.182)	(2.864)	*Actuarial gain from experience adjustment*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(25.979)	12.183	*Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption*
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(39.161)	9.319	*Expense recognized in other comprehensive income*
Total beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**41.103**	**33.918**	***Total expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

b. Perubahan cadangan penyisihan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the allowance are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Saldo awal	127.530	95.602	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	80.264	24.599	*Addition during the year*
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(39.161)	9.319	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran tahun berjalan	(4.434)	(1.990)	*Payment during the year*
Saldo akhir	**164.199**	**127.530**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan kerja (lanjutan)

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Provision for employee benefits (continued)

Employee benefit plan (continued)

c. The movements for the present value of employee benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	127.530	95.602	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	19.087	16.817	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	51.931	-	*Past service cost*
Biaya bunga	9.246	7.782	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(4.434)	(1.990)	*Payment during the year*
Pengukuran kembali kerugian aktuaria:			*Remeasurement of actuarial losses:*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(25.979)	12.183	*Actuarial (gain)/losses from changes in financial assumption*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	(13.182)	2.864	*Actuarial (gain)/losses from experience adjustments*
Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan kerja	**164.199**	**127.530**	***Ending balance present value of employee benefit liabilities***

d. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (tidak diaudit):

d. Sensitivity analysis for discount rate risk (unaudited):

31 Desember/*December 31, 2018*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	186.700	-1%	(22.626)
+1%	(145.306)	+1%	(16.200)

31 Desember/*December 31, 2017*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	147.120	-1%	20.252
+1%	(111.193)	+1%	(14.044)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan kerja (lanjutan)

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Provision for employee benefits (continued)

Employee benefit plan (continued)

e. Sensitivity analysis for salary increase risk (unaudited):

31 Desember/*December 31, 2018*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	(145.420)	-1%	(16.215)
+1%	186.110	+1%	22.535

31 Desember/*December 31, 2017*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	(111.264)	-1%	(14.059)
+1%	146.586	+1%	20.152

f. Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

f. The maturity of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2018*			
	Jumlah Pembayaran Manfaat Pensiun/*Amount Benefit Payment for Pension*	Jumlah Pembayaran Manfaat OLTEB/*Amount of Benefit Payment for OLTEB*	*Total*	
Dibawah 1 tahun	6.988	10.581	17.569	*Below 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	11.742	7.534	19.276	*Within 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	22.338	25.639	47.977	*Within 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	104.169	80.579	184.748	*Within 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	2.806.938	463.006	3.269.944	*Up 10 years*

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Jumlah Pembayaran Manfaat Pensiun/*Amount Benefit Payment for Pension*	Jumlah Pembayaran Manfaat OLTEB/*Amount of Benefit Payment for OLTEB*	*Total*	
Dibawah 1 tahun	855	3.217	4.072	*Below 1 year*
Antara 1 - 2 tahun	4.991	12.247	17.238	*Within 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	23.268	25.616	48.884	*Within 2 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	72.335	74.214	146.549	*Within 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	2.186.500	448.874	2.635.374	*Up 10 years*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 10,83 dan 11,70 tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 10.83 and 11.70 for the years as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari *long-service award* (LSA), masa persiapan pensiun, pemberian logam mulia dan *long leave* (LL).

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Provision for employee benefits (continued)

Employee benefit plan (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis. the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Other long-term benefits

Other long-term benefits consist of long-service award (LSA), pre-retirement period, gold granting, and long leave (LL).

The assumptions used by the actuary for other long-term benefits calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Tingkat diskonto pertahun	8,58%	7,25%	*Annual discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat pengunduran diri pertahun untuk pegawai dibawah usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada umur 46 tahun	3,50%	3,50%	*Annual resignation rates for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age of 46*
Tingkat kematian	TMI 11	TMI 11	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	16,12	16,25	*Average remaining working period*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Provision for employee benefits (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

a. Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Other long term benefit plan expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	10.570	11.730	*Current service cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(12.588)	2.931	*Remeasurement of other long term benefit*
Beban bunga neto pada liabilitas imbalan yang ditetapkan	4.868	4.168	*Net interest on net defined benefit liability*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**2.850**	**18.829**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***

b. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the provision are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Saldo awal	67.150	51.198	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	2.850	18.829	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(2.925)	(2.877)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**67.075**	**67.150**	***Ending balance***

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

c. The movements for the present value of other long term benefit plan are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	67.150	51.198	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	10.570	11.730	*Current service cost*
Biaya bunga	4.868	4.168	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(2.925)	(2.877)	*Payments during the year*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(5.071)	3.205	*Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuaria dari *experience adjustment*	(7.517)	(274)	*Actuarial gains from experience adjustment*
Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya	**67.075**	**67.150**	***Ending balance present value of other long term benefit***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

d. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2018 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Provision for employee benefits (continued)

Other long-term benefits (continued)

d. Balance of employee benefits as of December 31, 2018 and previous four years are as follows:

	31 Desember/*December 31,*					
	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	(231.274)	(194.680)	(146.800)	(108.520)	(88.138)	*Present value of employee benefit obligation*
Penyesuaian asumsi pada liabilitas program	20.669	3.139	7.648	(9.143)	(7.002)	*Experience adjustments on plan liabilities*

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (tidak diaudit):

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto:

e. Sensitivity analysis for discount rate risk (unaudited):

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

31 Desember/*December 31, 2018*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	71.688	-1%	(11.447)
+1%	(62.991)	+1%	(9.802)

31 Desember/*December 31, 2017*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	72.279	-1%	12.811
+1%	(62.633)	+1%	(10.791)

f. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko kenaikan gaji (tidak diaudit):

f. Sensitivity analysis for salary increase risk (unaudited):

31 Desember/*December 31, 2018*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	(63.006)	-1%	(9.804)
+1%	71.581	+1%	11.427

31 Desember/*December 31, 2017*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	(62.701)	-1%	(10.805)
+1%	72.095	+1%	12.772

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

LPEI's commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.389.624	8.492.143	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	134.422	180.778	*Outstanding irrevocable L/C*
	7.524.046	8.672.921	
Pihak ketiga			*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.624.730	9.831.729	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	375.743	255.711	*Outstanding irrevocable L/C*
	8.000.473	10.087.440	
Total Rupiah	15.524.519	18.760.361	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	211.048	356.663	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	165.746	14.056	*Outstanding irrevocable L/C*
	376.794	370.719	
Pihak ketiga			*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	6.861.561	9.304.821	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	376.652	670.513	*Outstanding irrevocable L/C*
	7.238.213	9.975.334	
Total mata uang asing	7.615.007	10.346.053	*Total foreign currencies*
Total liabilitas komitmen	**23.139.526**	**29.106.414**	***Total commitment liabilities***
Komitmen	**(23.139.526)**	**(29.106.414)**	***Commitments***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	-	12.953	*Interest income on non-performing loans*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	2.019.746	1.445.900	*Interest income on non-performing loans*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut (lanjutan):

LPEI's commitments and contingencies are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
KONTINJENSI (lanjutan)			***CONTINGENCIES (continued)***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	68.627	65.913	*Interest income on non-performing loans*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	629.907	440.754	*Interest income on non-performing loans*
Total tagihan kontinjensi	**2.718.280**	**1.965.520**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Bank garansi	1.956.725	1.373.769	*Bank guarantee*
Pihak ketiga			*Third parties*
Asuransi properti	3.762.760	2.869.519	*Property insurance*
Bank garansi	3.273.107	3.569.161	*Bank guarantee*
Asuransi kegagalan ekspor	-	837.500	*Failure on export insurance*
Asuransi teknik	1.667	199.085	*Engineering insurance*
Proteksi piutang dagang	51.800	-	*Receivable protection*
	9.046.059	8.849.034	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Bank garansi	1.114.839	1.017.470	*Bank guarantee*
Pihak ketiga			*Third parties*
Asuransi kegagalan ekspor	5.750.291	4.772.900	*Failure on export insurance*
Bank garansi	4.962.385	4.591.040	*Bank guarantee*
Proteksi piutang dagang	1.755.654	1.036.896	*Receivable protection*
Asuransi properti	-	203.260	*Property insurance*
Asuransi teknik	-	54.551	*Engineering insurance*
	13.583.169	11.676.117	
Total liabilitas kontinjensi	**22.629.228**	**20.525.151**	***Total contingent liabilities***
Kontinjensi - neto	**(19.910.948)**	**(18.559.631)**	***Contingencies - net***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LPEI tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan klaim terhadap *counter bank guarantee* yang diterbitkan sebesar USD2,9 juta karena berdasarkan adanya putusan Mahkamah Agung No. 839K/Pdt/2018 tanggal 30 Mei 2018 yang menyebutkan bahwa penerimaan *counter guarantee* tidak berkewajiban untuk membayar kepada *ultimate beneficiary*.

As of December 31, 2018 and 2017, LPEI has not provided the allowance for impairment losess on the possibility claim on counter bank guarantee issued amounting to USD2.9 million based in the decision of Supreme Court No. 839/K/Pdt/2018 dated May 31, 2018 which essentially states the principal of counter guarantee is not obliged to pay the ultimate beneficiary.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 34.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO

LPEI menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI. Cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan dimaksud antara lain:

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sasaran Penerapan Manajemen Risiko LPEI adalah mengelola risiko agar pelaksanaan kegiatan usaha LPEI tetap berada dalam koridor profil Risiko lembaga yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan melalui sistem Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai penyaring dan pemberi peringatan dini (*early warning system*).

LPEI menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan mengelola risiko yang baik yang diharapkan tidak hanya meningkatkan *stakeholder value,* tetapi juga memberikan gambaran mengenai potensi kerugian yang mungkin dihadapi di masa mendatang, memelihara tingkat *risk adjusted return* yang optimal dan membantu dalam proses pengambilan keputusan usaha secara tepat.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha, risiko yang dihadapi LPEI juga berkembang secara luas, antara lain mencangkup risiko kredit, risiko asuransi, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling signifikan di LPEI dibanding jenis risiko lainnya. Risiko kredit adalah risiko yang terjadi karena kegagalan debitur, yang menyebabkan tak terpenuhinya kewajiban untuk membayar hutang.

Pada tahun 2018, LPEI menata kembali penerapan kerangka manajemen risiko, khususnya pada jenis-jenis risiko, *risk appetite,* alat pengukuran, metodologi, pengukuran ataupun internalisasi *risk culture* sebagai satu kesatuan dalam penerapan *Enterprise Risk Management Framework* di LPEI. Pada hakikatnya *Enterprise Risk Management* di LPEI telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 142/PMK.010/2009 tentang

33. RISK MANAGEMENT

LPEI implements risk management in accordance with Law No. 2 in 2009 about LPEI Article 17 and Regulation of the Minister of Finance No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 about LPEI Risk Management. The implementation of the management risk stated in the Regulation of the Minister of Finance are as follows:

1. *Active monitoring by the Board of Directors and Managing Directors;*
2. *Adequate policies, procedures and in determining risk barrier;*
3. *Adequate process in identifying, measuring, monitoring, risk control, and system information of risk management; and*
4. *Comprehensive internal control system.*

The target of LPEI Risk Management Implementation is to manage risk so that the implementation of LPEI business activities remains within the corridor of the controlled risk profile, directed, integrated and sustainable institution through Risk Management system that functions as a filter and provider of early warning systems.

LPEI applied efective risk management which alligned with target, policy, criteria, complexity and good risk mitigation, which expected to increase stakeholder value and provide a good prediction of potential loss in the upcoming future. This also expected to maintain optimum risk-adjusted-return and also helping on making a good decision.

In line with the development of business activities, LPEI also deal with higher risk. This risk are including credit risk, insurance risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk. Credit risk is the most significant among others. Credit risk is a risk that occured because of the failure of the debtor, which causes not fulfilled to pay off debt.

In 2018, LPEI improve the management risk framework, especially on the following section, risk appetite, risk measurement tools, methodology, measurement, and risk culture internalitation as a part on applying Enterprise Risk Management Framework on LPEI. Risk Management Framework on LPEI has been describe on Ministry of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009. The risk management of nine points above also covered

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Keuangan RI No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko LPEI. Pengelolaan sembilan risiko diatas juga termasuk pengelolaan risiko penugasan khusus melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada LPEI.

Penerapan manajemen risiko dicerminkan dari hasil penilaian Profil Risiko LPEI yang mencakup penilaian risiko inheren, yaitu penilaian atas risiko yang melekat (*inherent*) pada pelaksanaan kegiatan usaha LPEI, yang mencakup pembiayaan, penjaminan dan asuransi dan penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencakup seluruh pilar-pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan. Hasil penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan Profil Risiko secara komposit. Profil risiko LPEI merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan LPEI sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 tentang Pedoman Tingkat Kesehatan LPEI.

Dalam kerangka manajemen risiko terpadu (*enterprise risk management*), LPEI menerapkan konsep *three lines of defense*, yakni:

- *First line of defense* yaitu unit kerja bisnis dengan aktivitas fungsional sebagai unit kerja yang mengambil risiko (*risk taking function*) dan sebagai unit yang memasarkan dan memproses pembiayaan. penjaminan dan asuransi dengan merujuk pada kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan dan direview secara *joint memo* oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *dynamic partner* dari unit bisnis.

- *Second line of defense* yakni unit kerja Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan yang bersifat independen yang memantau pemenuhan manajemen risiko di LPEI sesuai toleransi risiko dan merupakan unit kerja yang merumuskan *risk policy* dan membangun *risk modeling* yang digunakan oleh unit bisnis dan unit analisa risiko bisnis (*risk management function*).

- *Third line of defense* yakni unit kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first and second lines of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana secara independen (*internal audit function*).

33. RISK MANAGEMENT (continued)

special assignment by the Finance Minister Regulation No. 134/PMK.08/2015 on special assignment to LPEI

Risk management implementation also reflected in LPEI Risk Profile Assesment that consist of Inherent Risk Assesment in all LPEI business activity that include financing activity, guarantee and insurance, and technical assistance that potentially affect LPEI financial position and Risk Control System Assesment covering all risk management pillars as defined in the regulation of the Ministry of Finance. The result of inherent risk Assesment and Risk Control System Assesment is LPEI Risk Profile which is one of the factors in Risk Based Indonesia Eximbank Rating as stipulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0001/PDD/11/2012 concerning LPEI Risk Based LPEI Rating Guidelines.

In the organizational structure to support the implementation of risk management in business activities. LPEI has implemented the concept of three lines of defense:

- *First line of defense is a business unit with functional activity as a unit which markets and processes financing, guarantees and insurance with reference to the policy, procedures and limits which has been determined and reviewed as a joint memo by Business Risk Analysis Unit that acts as a dynamic business partner of the business unit.*

- *Second line of defense is Risk Management and Strategic Planning Unit to independently monitor risk management implementation in LPEI regarding to risk tolerance, besides acting as a unit that formulates risk policy and constructs also risk model that is used by Business Unit and Business Risk Analyst Unit.*

- *Third line of defense is Internal Audit Unit function as controller through the evaluation of the first and second lines of defense and provides a report to the Executive Director and Managing Director independently.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan debitur atau *counterparties* melakukan pembayaran kembali kepada LPEI (*counterparties default*). Jenis risiko ini merupakan risiko terbesar yang dihadapi LPEI. LPEI menerapkan manajemen risiko kredit melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko kredit baik secara individual maupun secara portofolio. Pembiayaan posisi 31 Desember 2018 memiliki rasio *NPL Gross* sebesar 13,73% meningkat terhadap posisi tahun sebelumnya yang sebesar 6,81%. Rasio *NPL Net* posisi 31 Desember 2018 sebesar 10,31% meningkat terhadap posisi tahun sebelumnya yang sebesar 4,78%. Atas hal ini harus menjadi perhatian utama mengenai masalah NPL. Atas peningkatan rasio NPL tersebut, maka perlu dilakukan pengelolaan risiko kredit lebih mendalam.

Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu debitur, pengelolaan limit pada batasan geografis tertentu, pengelolaan limit konsentrasi per industri dan sektor ekonomi tertentu. Penetapan limit juga dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (*rating*) per individual debitur. Rating risiko kredit dikinikan secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko kredit akibat ekspansi pembiayaan dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk* and *return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di lembaga keuangan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan usaha LPEI.

Proses analisa dan persetujuan pembiayaan diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan IEB *Credit Risk Rating System* untuk pembiayaan korporasi. Hasil rating dimaksud dipergunakan pula untuk penerapan *risk based pricing* dalam *Asset Liabilities Committee* (ALCO).

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh unit bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak pembiayaan dimaksud diberikan sampai dengan pelunasannya. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas pembiayaan untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) termasuk memantau ada atau tidaknya bukti obyektif penurunan nilai serta perhitungan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) baik secara kolektif maupun secara individual.

34. CREDIT RISK

Credit risk is defined as the risk of the inability of debtors or counterparties to fulfill its obligation to LPEI (counterparties default). This type of risk is the biggest risk which is faced by LPEI. LPEI implements credit risk management through the stages of identification, measurement, control and monitoring of credit risk either individually or as a portfolio. Financing position December 31, 2018 has a Gross NPL ratio at 13.73%, an increase from the previous year's position of 6.81%. Net NPL ratio of December 31, 2018 was 10.31%, an increase from the previous year's position at 4.78%. This must be a major concern regarding the NPL problem. For the increase in the NPL ratio, credit risk management is necessary.

Credit risk management implemented by managing risk exposure at acceptable limit for individual borrowers, specific geographic boundaries, concentration limit per industry and economic sectors. Set-up limit is also done through the classification of credit risk (rating) per individual debtor. Credit risk ratings are periodically updated to estimate potential losses (as credit risk) as a result of financing expansion and determining follow-up improvement.

Credit risk management is not only intended to comply with regulator, but also Management's intention to implement credit risk management system at the optimum risk and return and commonly practiced in financial institutions, so that is expected to encourage LPEI's business activities.

Loan analysis and approval process begins with the introduction of the applicants through risk evaluation of each prospective borrower by using the IEB Credit Risk Rating System for corporate funding. Rating result is also used by the Asset Liabilities Committee (ALCO) to set risk-based pricing.

In granting its financing, the business unit has considered credit risk since loan being drawdowned up until the said facility is settled. Monitoring of loan quality is conducted periodically to prevent non-performing loans (NPL), including to monitor any objective evidence of impairment, as well as to calculate the allowance for impairment losses, both collectively and individually.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap kondisi perkembangan debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk mendukung pembiayaan ekspor nasional.

Pengelolaan risiko kredit di LPEI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan LPEI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perundangan-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan.

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya.

Nilai tercatat aset keuangan LPEI selain pembiayaan dan piutang merupakan eksposur maksimum risiko kredit per tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pembiayaan dan piutang LPEI dijamin dengan agunan (misalnya piutang, persediaan, mesin dan lain-lain). LPEI menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

Agunan adalah hak dan kekuasaan atas benda berwujud dan/atau benda tidak berwujud yang diserahkan oleh debitur dan/atau pihak ketiga sebagai pemilik agunan kepada LPEI sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur, apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan atau addendumnya.

Objek agunan yang dibiayai berupa:
- Barang-barang bergerak maupun tidak bergerak yang dibiayai dengan pembiayaan
- Fungsi agunan berupa objek yang dibiayai tersebut tidak hanya sebagai bukti penggunaan pembiayaan, keseriusan/kesungguhan debitur atau calon debitur, tetapi juga sebagai faktor pengurang risiko pembiayaan dikemudian hari jika fasilitas pembiayaan yang diberikan tersebut mengalami macet.

34. CREDIT RISK (continued)

Through the implementation of Early Warning System (EWS) in monitoring debtors, LPEI could enhance the effectiveness of credit risk management and eventually minimize potential loss as well as optimize capital utilization to support national export programme.

The purpose of LPEI's credit risk management is to manage the possible losses on loan and other financial contracts default at minimum level, both as individual and as loan portofolio. Besides, credit risk management also intended to comply with regulations including the Regulation of the Minister of Finance.

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of LPEI's financial assets other than financing and receivables represents the maximum exposure to credit risk.

LPEI's financing and receivables are secured by collateral (e.g. receivables, inventories, machineries and etc.). LPEI uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if financing and receivables are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

Collateral is the right and power over tangible and/or intangible assets submitted by the debtor and the owner or a third party as collateral to LPEI as a second way out to ensure repayment of a debt of the debtor, if financing cannot be paid based on receipt of the financing agreement time or its addendum.

Object of financed collateral is follows:
- *Moveable and immoveable goods funded by financing*
- *Function of object collateral not only as evidence of financing, seriousness/ earnestness debtor, but also as a risk-reducing financing in the future if the financing facilities cannot be paid.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko, LPEI mengutamakan untuk memperoleh aset tetap sebagai agunan.

Manajemen meyakini kemampuan LPEI untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pembiayaan dan piutang berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- LPEI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses pembiayaan dan piutang yang mencakup seluruh aspek pemberian pembiayaan dan piutang yang dilakukan. Setiap pemberian pembiayaan dan piutang harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- LPEI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh pembiayaan dan piutang diberikan dengan agunan, kecuali untuk jenis pembiayaan dan piutang tertentu seperti fasilitas antar bank (pinjaman yang diberikan).

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. CREDIT RISK (continued)

To minimize the risk, LPEI prioritizes to acquire fixed assets as collateral.

Management believes on LPEI's ability to control and sustain minimal exposure on credit risk of LPEI resulting from its financing and receivables based on the following:

- *LPEI has written financing and receivables policy and manual procedures that covers all aspects of LPEI's lending activities. At all times, the financing and receivables must adhere to the requirements of LPEI's policy.*
- *LPEI has an early problem detection system through "early warning system" and a disciplined monitoring practice.*
- *All financing and receivables are secured by collateral, except for certain financing and receivables such as interbank financing (i.e. loan).*

(ii) Concentration of financial assets risk with credit risk exposure

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other financing and receivables support), categorized by geographical region as of December 31, 2018 and 2017.

	31 Desember/*December 31, 2018*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	-	-	-	-	-	-	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	32.844	491	-	-	-	-	-	151.053	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	6.912.382	2.405.110	-	-	725.000	500.000	-	-	10.542.492	*Placements with banks*
Efek-efek	182.492	-	-	-	-	-	-	-	182.492	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	1.283	-	-	-	-	-	-	-	1.283	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	17.771.307	6.759.417	6.044.654	14.086.245	3.096.006	3.236.787	1.135.438	475.470	52.605.324	*Working capital*
Investasi	13.590.849	5.175.072	4.694.626	4.765.591	6.995.650	10.785.001	4.379.587	1.008.989	51.395.365	*Investment*
Konsumsi	113.660	-	-	-	-	-	-	-	113.660	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	299.327	-	-	-	-	299.327	*Guarantee financing receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	-	-	-	-	-	-	-	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	603.128	457.764	206.517	124.833	1.575	13.596	-	-	1.407.413	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain neto *)	43.896	-	-	-	-	-	-	-	43.896	*Other assets - net *)*
Neto	**40.770.242**	**14.797.854**	**10.945.797**	**19.275.996**	**10.818.231**	**14.535.384**	**5.515.025**	**1.635.512**	**118.294.041**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial assets risk with credit risk exposure

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses

	31 Desember/*December 31, 2017*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	25.070	-	-	-	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	24.886	-	-	-	-	-	-	130.004	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5.572.700	1.502.404	350.000	-	300.000	100.000	-	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	54.469	-	-	-	-	-	-	-	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	607	-	-	-	-	-	-	3.369	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	13.136.902	6.595.683	6.107.776	12.370.054	4.685.129	3.184.207	841.618	452.129	47.373.498	*Working capital*
Investasi	7.204.797	5.306.219	3.941.620	5.118.408	8.280.348	13.288.048	6.319.107	1.133.481	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	101.806	-	-	-	-	-	-	-	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	5.580	-	-	-	-	-	-	-	5.580	*Insurance receivables*
Tagihan akseptasi	614.579	354.931	143.521	113.501	240.090	19.206	-	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain neto *)	54.533	-	-	-	-	-	-	-	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**28.300.584**	**13.759.237**	**10.542.917**	**17.601.963**	**13.505.567**	**16.591.461**	**7.160.725**	**1.718.983**	**109.181.437**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif - *gross* adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to gross administrative accounts items are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2018*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	3.757.187	3.271.345	88.269	1.912.356	1.214.566	486.720	241.904	334.709	11.307.056	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	379.738	323.167	223.024	106.851	11.992	7.791	-	-	1.052.563	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**4.136.925**	**3.594.512**	**311.293**	**2.019.207**	**1.226.558**	**494.511**	**241.904**	**334.709**	**12.359.619**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2017*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	3.504.103	2.548.636	208.536	1.196.745	1.589.282	935.964	252.377	315.797	10.551.440	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	505.182	255.632	82.330	170.736	12.320	94.858	-	-	1.121.058	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**4.009.285**	**2.804.268**	**290.866**	**1.367.481**	**1.601.602**	**1.030.822**	**252.377**	**315.797**	**11.672.498**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or financing and receivables support), as categorized based on type of counterparties as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/*December 31, 2018*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	-	-	-	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	184.388	-	-	-	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	10.542.492	-	-	-	10.542.492	*Placements with banks*
Efek-efek	145.638	36.854	-	-	-	182.492	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	1.283	-	-	-	1.283	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	7.247.249	-	1.263.834	44.070.321	23.920	52.605.324	*Working capital*
Investasi	10.248.246	-	-	41.147.119	-	51.395.365	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	113.660	113.660	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	299.327	-	299.327	*Guarantee financing receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	5.415	-	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.407.413	-	1.407.413	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	-	-	-	43.896	-	43.896	*Other assets *)*
Neto	**17.649.464**	**12.269.672**	**1.263.834**	**86.973.491**	**137.580**	**118.294.041**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	25.070	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	154.890	-	-	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	7.825.104	-	-	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	54.469	-	-	-	-	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	3.976	-	-	-	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	5.261.405	114.592	1.327.311	40.592.609	77.581	47.373.498	*Working capital*
Investasi	8.929.508	345	6.326	41.655.849	-	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	101.806	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	5.580	-	5.580	*Insurance receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.485.828	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	-	-	-	54.533	-	54.533	*Other assets *)*
Neto	**14.270.452**	**9.603.562**	**1.333.637**	**83.794.399**	**179.387**	**109.181.437**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other asset" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* terhadap rekening administratif:

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties (continued)

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure as categorized based on type of counterparties to administrative accounts items:

	31 Desember/*December 31, 2018*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	-	-	-	11.307.056	-	11.307.056	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	1.052.563	-	1.052.563	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**-**	**-**	**-**	**12.359.619**	**-**	**12.359.619**	***Total***
Estimasi klaim penjaminan						(13.851)	*Estimated guarantee claim*
Neto						**12.345.768**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	-	-	-	10.551.440	-	10.551.440	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	1.121.058	-	1.121.058	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**-**	**-**	**-**	**11.672.498**	**-**	**11.672.498**	***Total***
Estimasi klaim penjaminan						(8.012)	*Estimated guarantee claim*
Neto						**11.664.486**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts as categorized by industrial sectors.

	31 Desember/*December 31, 2018*											
	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.331	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	184.388	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.542.492	10.542.492	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	182.492	182.492	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.283	1.283	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivables*
Pembiayaan												*Financing*
Modal kerja	5.668.398	3.391.277	532.023	249.049	570.901	-	1.512.476	2.276.526	2.974.754	35.429.920	52.605.324	*Working capital*
Investasi	3.358.725	4.978.328	10.131.565	2.795.125	189.099	1.452.291	573.179	2.747.110	611.621	24.558.322	51.395.365	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113.660	113.660	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	299.327	299.327	*Guarantee financing receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.415	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	255.979	-	-	-	-	-	-	333.229	-	818.205	1.407.413	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.896	43.896	*Other assets - net *)*
Neto	**9.283.102**	**8.369.605**	**10.663.588**	**3.044.174**	**760.000**	**1.452.291**	**2.085.655**	**5.356.865**	**3.586.375**	**73.692.386**	**118.294.041**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2017*											
	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	154.890	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.825.104	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54.469	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.976	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivable*
Modal kerja	6.021.387	4.039.111	727.484	368.791	563.711	-	1.514.389	2.654.250	2.304.319	29.180.056	47.373.498	*Working capital*
Investasi	3.080.797	6.490.186	9.161.183	3.324.349	695.504	-	349.966	2.887.724	651.292	23.951.027	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.806	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.580	5.580	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	144.987	-	-	-	-	-	-	274.484	-	1.066.357	1.485.828	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54.533	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**9.247.171**	**10.529.297**	**9.888.667**	**3.693.140**	**1.259.215**	**-**	**1.864.355**	**5.816.458**	**2.955.611**	**63.927.523**	**109.181.437**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri terhadap rekening administratif.

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors (continued)

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts as categorized by industrial sectors to administrative accounts items.

31 Desember/*December 31, 2018*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	1.000	-	1.759.205	21.570	138.856	-	1.666.030	295.651	7.424.744	11.307.056	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	269.275	-	-	-	-	-	-	23.059	-	760.229	1.052.563	*Current account Outstanding Irrevocable L/C*
Total	**269.275**	**1.000**	**-**	**1.759.205**	**21.570**	**138.856**	**-**	**1.689.089**	**295.651**	**8.184.973**	**12.359.619**	***Total***
Estimasi klaim penjaminan											(13.851)	*Estimated guarantee claim*
Neto											**12.345.678**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2017*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	1.000	-	592.392	-	132.417	-	1.280.141	336.864	8.208.626	10.551.440	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	123.654	66.117	-	-	-	-	-	111.305	-	819.982	1.121.058	*Current account Outstanding Irrevocable L/C*
Total	**123.654**	**67.117**	**-**	**592.392**	**-**	**132.417**	**-**	**1.391.446**	**336.864**	**9.028.608**	**11.672.498**	***Total***
Estimasi klaim penjaminan											(8.012)	*Estimated guarantee claim*
Neto											**11.664.486**	***Net***

Termasuk dalam sektor industri lainnya adalah konstruksi, industri gula dan kesehatan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Included in the other industrial sectors are construction, industry of sugar and medical as of December 31, 2018 and 2017.

d) Sektor ekonomi

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit berdasarkan sektor ekonomi.

d) Economic sectors

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures by economic sectors.

31 Desember/*December 31, 2018*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	8.331	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	184.388	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	10.542.492	10.542.492	*Placements with Banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	182.492	182.492	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors (continued)

31 Desember/*December 31, 2018*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	1.283	1.283	*Derivative receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Pembiayaan										*Financing*
Modal kerja	30.048.316	2.567.003	2.899.140	362.074	6.390.503	4.688.371	4.491.518	1.158.399	52.605.324	*Working Capital*
Investasi	21.460.273	12.330.072	341.883	4.773.357	5.223.655	115.837	3.573.740	3.576.548	51.395.365	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	113.660	113.660	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	299.327	-	-	-	-	-	-	-	299.327	*Guarantee financing Receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	5.415	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	1.118.132	42.852	-	-	-	132.368	114.061	-	1.407.413	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	43.896	43.896	*Other assets - net *)*
Neto	**52.926.048**	**14.939.927**	**3.241.023**	**5.135.431**	**11.614.158**	**4.936.576**	**8.179.319**	**17.321.559**	**118.294.041**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2017*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	154.890	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	7.825.104	7.825.104	*Placements with Banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	54.469	54.469	*Securities*
Tagihan akseptasi	1.135.680	42.831	32.155	-	-	127.543	147.619	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	3.976	3.976	*Derivative receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	28.551.944	2.453.684	2.546.584	512.619	4.992.912	3.735.950	3.489.043	1.090.762	47.373.498	*Working Capital*
Investasi	18.366.901	13.296.879	1.030.008	5.100.883	9.529.795	113.402	2.812.950	341.210	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	101.806	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	5.580	5.580	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	54.533	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**48.054.525**	**15.793.394**	**3.608.747**	**5.613.502**	**14.522.707**	**3.976.895**	**6.449.612**	**11.162.055**	**109.181.437**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif berdasarkan sektor ekonomi terhadap rekening administratif.

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures relating to administrative accounts items by economic sectors to administrative accounts.

31 Desember/*December 31, 2018*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	2.720.678	15.946	2.152.261	2.275.281	754.430	489.370	1.221.415	1.677.675	11.307.056	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	936.301	7.840	-	-	108	10.236	98.078	-	1.052.563	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**3.656.979**	**23.786**	**2.152.261**	**2.275.281**	**754.538**	**499.606**	**1.319.493**	**1.677.675**	**12.359.619**	***Total***
Estimasi klaim penjaminan									(13.851)	*Estimated guarantee claim*
Neto									**12.345.678**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*									
	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	2.629.444	26.488	2.623.009	1.073.736	638.132	835.335	1.131.913	1.593.383	10.551.440	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	856.703	8.920	93.090	-	1.018	-	159.120	2.207	1.121.058	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**3.486.147**	**35.408**	**2.716.099**	**1.073.736**	**639.150**	**835.335**	**1.291.033**	**1.595.590**	**11.672.498**	***Total***
Estimasi klaim penjaminan									(8.012)	*Estimated guarantee claim*
Neto									**11.664.486**	***Net***

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(iii) Credit quality of financial assets

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2018*							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*				
Giro pada Bank Indonesia	-	8331	-	-	-	-	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	76.234	108.154	-	-	-	-	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7.894.532	2.647.960	-	-	-	-	10.542.492	*Placements with banks*
Efek-efek	-	182.492	-	-	-	-	182.492	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1.504.655	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	1.283	-	-	-	-	1.283	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Pembiayaan								*Financing*
Modal kerja	1.987.723	25.234.149	1.624.796	15.248.425	-	8.510.231	52.605.324	*Working capital*
Investasi	3.138.872	20.522.381	4.047.635	17.481.854	-	6.204.623	51.395.365	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	113.660	-	-	113.660	*Consumption*
Piutang penjaminan garansi	-	-	-	299.327	-	-	299.327	*Financing guarantee receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	5.415	-	-	-	-	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	-	166.644	-	1.240.769	-	-	1.407.413	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	43.896	-	-	43.896	*Other assets - net *)*
Neto	**13.097.361**	**50.381.464**	**5.672.431**	**34.427.931**		**14.714.854**	**118.294.041**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*			*Total*	
Giro pada Bank Indonesia	-	25.070	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	66.793	88.097	-	-	-	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	2.466.188	5.358.916	-	-	-	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	-	54.469	-	-	-	-	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	3.976	-	-	-	-	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	1.341.319	35.137.604	3.315.662	1.869.648	119.494	5.589.771	47.373.498	*Working capital*
Investasi	3.073.584	28.509.733	6.060.066	9.200.114	41.500	3.707.031	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	101.806	-	-	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	5.580	-	-	5.580	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.361.945	244	123.639	-	-	1.485.828	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	54.533	-	-	54.533	*Other assets - net *)*
Neto	**8.452.539**	**70.539.810**	**9.375.972**	**11.355.320**	**160.994**	**9.296.802**	**109.181.437**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

Kualitas kredit aset keuangan LPEI dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat eksternal dan internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan sistem peringkat *IEB Credit Rating System*. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko debitur individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit berdasarkan sistem peringkat *IEB Credit Rating System* dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi

  Luar biasa
  Debitur diberi peringkat luar biasa (nilai 'AAA') jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Debitur 'AAA' dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kualitas kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. 'AAA' adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada debitur berdasarkan *IEB Credit Rating System*.

  Kuat
  Debitur yang diberi peringkat kuat (nilai 'AA') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat dan probabilitas yang rendah pinjamannya akan gagal bayar. Terdapat perbedaan yang kecil antara debitur dengan peringkat 'AA' dan debitur dengan nilai tertinggi.

The credit quality of LPEI's financial assets is assessed and managed using external and internal ratings.

The credit quality is monitored using IEB Credit Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual borrower risk rating is validated to maintain accuracy and consistency of risk rating. The credit quality and the corresponding IEB Credit Rating System grade are as follows:

- *High grade*

  Outstanding
  A borrower given an outstanding outlook (rated 'AAA') if it has an extremely strong debt service capacity. 'AAA' rated borrowers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. 'AAA' is the highest rating provided to a borrower under the IEB Credit Rating System.

  Strong
  A borrower given a strong outlook (rated 'AA') is deemed to have a very strong debt service capacity and a low probability of going into default. An 'AA' rated borrower differs from the highest rated borrowers in a small degree.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tingkat standar

  Baik
  Debitur yang diberi peringkat baik (nilai 'A') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, debitur dengan peringkat 'A' dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.

  Rata-rata
  Debitur yang diberi peringkat rata-rata (nilai 'BBB') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang memadai. Namun, kondisi ekonomi yang buruk atau perubahan keadaan yang akan cenderung membuat *debt service capacity* melemah.

- Tingkat sub standar

  Dapat diterima
  Debitur diberi peringkat rata-rata (nilai 'BB') adalah debitur yang dalam jangka pendek dianggap lebih tidak rentan daripada debitur pada peringkat yang lebih rendah lain. Namun, debitur ini menghadapi ketidakpastian yang besar dan terpapar kondisi bisnis yang rugi, kondisi keuangan. atau kondisi ekonomi yang dapat menyebabkan debitur tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

  Risiko tinggi
  Debitur diberi peringkat berisiko tinggi (nilai 'BB-' sampai 'B+') adalah debitur yang dianggap kurang rentan daripada debitur dengan peringkat yang lebih rendah lain. Namun, kondisi bisnis yang merugikan, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi kemungkinan akan menurunkan kemampuan debitur atau menurunkan kesediaan debitur untuk memenuhi komitmen keuangannya.

  Dalam perhatian
  Eksposur kredit bagi debitur diberi peringkat dalam perhatian (nilai 'B') adalah debitur yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja debitur telah melemah dan kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- *Standard grade*

  Good
  A borrower given a good outlook (rated 'A') is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, 'A' rated borrowers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

  Average
  A borrower given an average outlook (rated 'BBB') is deemed to have an adequate debt service capacity. However, adverse economic conditions or changing circumstances are more likely to lead to a weakened debt service capacity.

- *Sub-standard grade*

  Acceptable
  A borrower given an acceptable outlook (rated 'BB') is deemed to be less vulnerable in the near term than other lower rated borrowers. However, it faces major ongoing uncertainties and exposure to adverse business, financial, or economic conditions which could lead to the borrower being unable to meet its financial obligations.

  High risk
  A borrower given a high risk outlook (rated 'BB-' to 'B+') is deemed to be less vulnerable than lower rated borrowers. However, adverse business, financial or economic conditions will likely impair the borrowers capacity or willingness to meet its financial commitments.

  Watch list
  Credit exposures for a borrower given a watch list outlook (rated 'B') is deemed to be not at risk for the moment but the borrower's performance has already weakened and unless present trends are reversed, could lead to losses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tidak diperingkat

  Aset keuangan yang tidak diperingkat adalah aset yang tidak dinilai dengan Sistem Penilaian IEB atau *provider* peringkat kredit eksternal.

Transaksi tresuri

Untuk memastikan kualitas portofolio investasi LPEI, LPEI menggunakan peringkat kredit eksternal dari *provider* Moody's.

(iv) Efek-efek

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan akun ini disebabkan karena investasi divisi Syariah LPEI yang tidak dihitung dan dilaporkan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh efek-efek tidak mengalami penurunan nilai dan tergolong lancar sehingga tidak terdapat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai terkait akun tersebut.

(v) Pembiayaan dan piutang dan piutang pembiayaan garansi

Aset keuangan yang signifikan dianalisa berdasarkan bukti obyektif secara individual per debitur. Selanjutnya nasabah signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan secara individual berdasarkan arus kas masing-masing debitur, sedangkan debitur yang tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan dan piutang pembiayaan garansi adalah sebagai berikut:

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- *Unrated*

  Unrated financial assets are those who have not been assessed under the IEB Rating System or by external rating agencies.

Treasury transaction

To ensure the quality of LPEI's investment portfolio, LPEI uses the credit risk rating of external provider Moody's.

(iv) Securities

The allowance for impairment losses related to this account pertains to the investment of LPEI's Sharia division that is not measured and reported under SFAS No. 55 (Revised 2014).

As of December 31, 2018 and 2017, all securities are not impaired and are classified as current and there is no allowance for impairment losses related to this account.

(v) Financing and receivables and guarantee financing receivables

Individually significant financial asset is analyzed if objective evidence of impairment exist. For significant debtors with objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated individually based on the cash flow while for debtors with no objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated collectively.

Financing and receivables and guarantee financing receivables are summarized are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2018*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	21.939.709	3.328.204	623.515	25.891.428	*Manufacturing*
Pertanian	11.375.302	346.373	66.549	11.788.224	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	2.092.385	81.361	-	2.173.746	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	2.002.123	1.125.799	-	3.127.922	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	2.549.047	404.717	-	2.953.764	*Transportation*
Konstruksi	6.082.625	13.671	-	6.096.296	*Construction*
Pertambangan	1.357.005	349.265	31.090	1.737.360	*Mining*
Lain-lain	3.679.940	26.116	-	3.706.056	*Others*
Total Rupiah	**51.078.136**	**5.675.506**	**721.154**	**57.474.796**	***Total Rupiah***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Pembiayaan dan piutang, dan piutang pembiayaan garansi (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan dan piutang pembiayaan garansi adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. CREDIT RISK (continued)

(v) Financing and receivables and guarantee financing receivables (continued)

Financing and receivables and guarantee financing receivables are summarized are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31, 2018*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	20.913.907	4.678.744	26.134	25.618.785	*Manufacturing*
Pertanian	2.555.475	553.376	-	3.108.851	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.067.277	-	-	1.067.277	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.264.346	411.940	-	1.676.286	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	1.537.085	644.582	-	2.181.667	*Transportation*
Konstruksi	1.968.962	-	-	1.968.962	*Construction*
Pertambangan	8.252.287	1.445.075	179.436	9.876.798	*Mining*
Lain-lain	762.017	380.534	-	1.142.551	*Others*
Total mata uang asing	**38.321.356**	**8.114.251**	**205.570**	**46.641.177**	***Total foreign currencies***
Total	**89.399.492**	**13.789.757**	**926.724**	**104.115.973**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2017*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	19.177.062	828.221	331.622	20.336.905	*Manufacturing*
Pertanian	10.851.721	977.389	-	11.829.110	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.889.687	101.081	-	1.990.768	*Business services*
Perdagangan. restoran dan hotel	2.329.812	299.421	-	2.629.233	*Trading. restaurants and hotels*
Pengangkutan	2.657.070	403.178	-	3.060.248	*Transportation*
Konstruksi	5.076.709	60.627	-	5.137.336	*Construction*
Pertambangan	3.632.169	325.935	150.260	4.108.364	*Mining*
Lain-lain	1.452.766	22.488	-	1.475.254	*Others*
Total Rupiah	**47.066.996**	**3.018.340**	**481.882**	**50.567.218**	***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	22.982.955	3.598.985	-	26.581.940	*Manufacturing*
Pertanian	3.908.560	12.893	-	3.921.453	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	982.161	603.663	-	1.585.824	*Business services*
Perdagangan. restoran dan hotel	1.217.893	2.226	-	1.220.119	*Trading. restaurants and hotels*
Pengangkutan	1.928.726	624.528	-	2.553.254	*Transportation*
Konstruksi	1.164.657	-	-	1.164.657	*Construction*
Pertambangan	9.464.667	949.676	-	10.414.343	*Mining*
Lain-lain	53.915	4.609	-	58.524	*Others*
Total mata uang asing	**41.703.534**	**5.796.580**	**-**	**47.500.114**	***Total foreign currencies***
Total	**88.770.530**	**8.814.920**	**481.882**	**98.067.332**	***Total***

(vi) Komitmen dan kontinjensi

(vi) Commitments and contingencies

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Bank garansi	5.229.832	4.942.930	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	510.165	436.489	*Outstanding irrevocable L/C*
	5.739.997	5.379.419	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. CREDIT RISK (continued)

(vi) Commitments and contingencies (continued)

Financing and receivables are summarized are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank garansi	6.077.224	5.608.510	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	542.398	684.569	*Outstanding irrevocable L/C*
	6.619.622	6.293.079	
Total	**12.359.619**	**11.672.498**	***Total***

35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa LPEI tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (*distress*). LPEI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk membatasi risiko ini, manajemen telah mengatur diversifikasi sumber dana selain dasar modal intinya, mengelola aset yang terkait likuiditas dan memonitor arus kas dan likuiditas masa depan setiap hari. Hal ini menggabungkan penilaian atas arus kas yang masa depan dan ketersediaan jaminan berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk mengamankan dana tambahan jika diperlukan.

LPEI telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aset dan liabilitas, diantaranya:

- Menjaga stabilitas dan kontinuitas sumber dana dengan melakukan pengelolaan *Assets - Liabilities* secara hati-hati dan terencana.
- Menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman *money market line* dari berbagai bank, baik di dalam maupun di luar negeri.

35. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the inability to meet debt obligations at maturity in normal condition or under distressed condition. LPEI manages liquidity risk to meet every obligation in time and maintain optimum liquidity ratio at the same time.

To limit this risk, management has arranged diversified funding sources in addition to its core capital base, manages assets with liquidity in mind, and monitors future cash flows and liquidity on a daily basis. This incorporates an assesment of expected cash flows and the availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.

LPEI has planned step to overcome the maturity gap between assets and liabilities, among others. by:

- *Maintaining the stability and continuity of funding sources by managing the Assets - Liabilities carefully and proper planning.*
- *Maintaining the sufficiency of money market line credit facility from several banks, either on-shore or off-shore.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows*

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi LPEI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di LPEI.

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan-neto dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows

The potential liquidity risk that LPEI may be exposed in the future is measured through Liquidity Gap Analysis, which is the projection of excess or shortage of liquidity base on maturity of assets and liabilities, after taking into account the need for business expansion. This information is also used as a base consideration when planning and managing liquidity as well as business expansion plan. By implementing effective liquidity management, it is expected to minimize liquidity risk at LPEI.

The tables below present the mapping of net financial assets and liabilities undiscounted cash flows in a specific timescale (maturity bucket) remaining maturity.

	31 Desember/*December 31, 2018*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	-	-	-	-	-	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	184.388	-	-	-	-	-	-	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	10.542.492	-	-	-	-	-	-	10.542.492	*Placements with banks*
Efek-efek	4.777	-	3.501	8.397	35.403	81.913	263.866	397.857	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.504.655	-	-	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	1.283	-	-	-	-	-	-	1.283	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Pembiayaan									*Receivables*
Modal kerja	7.603.360	11.841.921	10.646.223	9.586.597	8.299.158	5.653.885	5.594.430	59.225.574	*Working capital*
Investasi	918.836	1.820.616	2.842.120	5.774.011	21.736.293	21.115.264	19.560.457	73.767.597	*Investment*
Konsumsi	3.904	3.165	4.491	8.723	31.327	26.573	116.682	194.865	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	299.327	-	-	-	299.327	*Guarantee financing receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	-	-	-	-	-	-	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	287.766	686.665	349.799	308	94.606	-	-	1.419.144	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain - neto *)	43.896	-	-	-	-	-	-	43.896	*Other assets *)*
Sub total	**19.604.448**	**14.352.367**	**15.350.789**	**15.677.363**	**30.196.787**	**26.877.635**	**25.535.435**	**147.594.824**	***Sub total***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	37.302	-	-	-	-	-	-	37.302	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	287.766	686.665	349.799	308	94.606	-	-	1.419.144	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	63.758	2.363.931	3.712.346	6.225.136	20.737.411	7.349.031	18.769.165	59.220.778	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	1.504.655	-	-	-	-	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	29.144	-	-	-	-	-	-	29.144	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	4.362.230	4.616.952	9.457.725	6.021.832	24.849.631	8.767.449	148.765	58.224.584	*Fund borrowings*
Utang asuransi	3.061	-	-	-	-	-	-	3.061	*Insurance payable*
Utang penjaminan	572	-	-	-	-	-	-	572	*Guarantee payable*
Liabilitas sewa guna usaha	2.464	-	-	-	-	-	-	2.464	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain **)	775.920	-	-	214.151	-	-	-	990.071	*Other liabilities **)*
Sub total	5.562.217	7.667.548	15.024.525	12.461.427	45.681.648	16.116.480	18.917.930	121.431.775	*Sub total*
Maturity gap	**14.042.231**	**6.684.819**	**326.264**	**3.215.936**	**(15.484.861)**	**10.761.155**	**6.617.505**	**26.163.049**	***Maturity gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	25.070	-	-	-	-	-	-	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	-	-	-	-	-	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7.825.104	-	-	-	-	-	-	7.825.104	*Placements with Bank*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	54.469	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.504.655	-	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	3.976	-	-	-	-	-	-	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal kerja	9.315.901	11.137.402	8.973.218	9.599.932	7.110.731	4.290.384	4.036.039	54.463.607	*Working capital*
Investasi	1.157.278	1.727.982	2.474.657	5.009.658	21.231.232	19.176.897	20.214.096	70.991.800	*Investment*
Konsumsi	1.735	4.715	8.016	10.279	28.445	21.075	78.488	152.753	*Consumption*
Piutang asuransi dan penjaminan	5.580	-	-	-	-	-	-	5.580	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	432.231	429.750	502.180	106.710	15.774	-	-	1.486.645	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain - neto *)	54.533	-	-	-	-	-	-	54.533	*Other assets *)*
Sub total	18.976.298	13.299.849	11.958.071	14.726.579	29.890.837	23.488.356	24.383.092	136.723.082	*Sub total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.979	-	-	-	-	-	-	13.979	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	432.231	429.750	502.180	106.710	15.774	-	-	1.486.645	*Acceptances payable*
Efek-efek hutang yang diterbitkan	1.686.780	3.045.840	3.849.252	7.422.797	24.515.721	9.758.851	5.017.619	55.296.860	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.504.655	-	-	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	590	-	-	-	-	-	-	590	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	2.739.638	6.630.037	8.453.240	5.056.189	22.228.305	3.816.034	133.663	49.057.106	*Fund borrowings*
Utang asuransi	3.312	-	-	-	-	-	-	3.312	*Insurance payable*
Utang penjaminan	2.599	-	-	-	-	-	-	2.599	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	2.963	-	-	-	-	-	-	2.963	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain **)	1.470.131	-	-	-	-	-	-	1.470.131	*Other liabilities **)*
Sub total	6.352.223	10.105.627	12.804.672	12.585.696	48.264.455	13.574.885	5.151.282	108.838.840	*Sub total*
Maturity gap	**12.624.075**	**3.194.222**	**(846.601)**	**2.140.883**	**(18.373.618)**	**9.913.471**	**19.231.810**	**27.884.242**	***Maturity gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Untuk aset keuangan, analisis pengelompokan jatuh tempo didasarkan pada sisa periode dari akhir periode pelaporan ke tanggal jatuh tempo kontraktual atau jika lebih awal tanggal perkiraan aset akan direalisasi.

Untuk liabilitas keuangan, analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana LPEI disyaratkan untuk membayar.

Termasuk di tabel di atas adalah arus kas bunga dan pokok. Sepanjang bunga adalah suku bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskonto ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

For financial assets, the analysis into maturity buckets is based on the remaining period from the end of the reporting period to the contractual maturity date or if earlier the expected date the assets will be realized.

For financial liabilities, the maturity analysis is based on the earliest date on which LPEI may be required to pay.

The tables above include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial instruments, the undiscounted amount is translated by the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows* (lanjutan)

Tabel selanjutnya menyajikan mengenai pemetaan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (continued)

The following tables present the mapping of commitment and contingent liabilities in a specific timescale (maturity bucket) based on remaining maturity.

	31 Desember/*December 31, 2018*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	1.105.535	370.341	4.141.062	1.834.092	2.857.520	1.496.149	23.395	11.828.094	*Bank guarantee*
Penerbit LC yang tidak dibatalkan	200.642	477.659	193.844	67.992	573	-	-	940.710	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.306.177**	**848.000**	**4.334.906**	**1.902.084**	**2.858.093**	**1.496.149**	**23.395**	**12.768.804**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2017*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	891.810	864.199	1.870.800	3.062.538	2.738.834	310.938	1.124.181	10.863.300	*Bank guarantee*
Penerbit LC yang tidak dibatalkan	202.012	829.690	36.653	22.934	28.996	-	-	1.120.285	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.093.822**	**1.693.889**	**1.907.453**	**3.085.472**	**2.767.830**	**310.938**	**1.124.181**	**11.983.585**	***Total***

36. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki LPEI baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

LPEI telah memiliki sistem aplikasi treasuri untuk mengukur risiko pasar (*Opics Plus dan Opics Risk Plus*) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office* untuk portofolio treasury. Penggunaan aplikasi tersebut saat ini belum dapat dilaksanakan secara optimal karena masih terkendala dengan ketersediaan data dan terbatas hanya untuk portofolio treasuri.

36. MARKET RISK

Market risk is the risk caused by changes of market factors. such as interest rate and exchange rate that is contrary with LPEI's position, both on statements of financial position and administrative accounts. The position is in trading book and banking book.

LPEI has a treasury application system to measure market risk (Opics Plus and Opics Risk Plus) which is an integrated system, and is used by front office, middle office and back office for treasury portfolios functions. The use of this application cannot be implemented optimally because it is still constrained by data availability and is limited to treasury portfolios.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, LPEI juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit* dan *stop loss limit*. Monitoring dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk kedalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan nilai tukar mata uang dan perubahan suku bunga.

(i) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki LPEI yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) LPEI baik secara keseluruhan ataupun laporan posisi keuangan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* dan *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009.

PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan peraturan tersebut, LPEI wajib memelihara rasio PDN secara keseluruhan dan laporan posisi keuangan setinggi-tingginya sebesar 20% dari modal.

36. MARKET RISK (continued)

In addition to monitoring of instrument's risk exposure, LPEI also monitors market risk limit and transaction limit, i.e. dealer transaction limit, cut loss limit and stop loss limit. Monitoring is done on a daily basis to provide updated information for a better desicion making by management, particularly for instrument classified as trading instrument.

Included in the market risk is the risk of the changes of financial instruments price due to the changes in market factors, such as exchange rate and interest rate changes.

(i) Currency risk

Exchange rate risk is the risk of foreign exchange positions gap held by LPEI and reflected in Net Open Position (NOP) either on or off balance sheet. Included in the NOP is trading book and banking book.

As of December 31, 2018 and 2017, the calculation of Net Open Position (NOP) is based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009.

The NOP for the statement of financial position is the net difference of total assets and total liabilities in each foreign currency which are stated in Rupiah.

The overall NOP is the total of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah.

Based on the regulation, LPEI has to maintain the overall NOP at a maximum of 20% of the total capital.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto LPEI:

36. MARKET RISK (continued)

(i) Currency risk (continued)

The following is LPEI's NOP:

	31 Desember/*December 31, 2018*			
	Aset/ *Assets*	**Kewajiban/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				***Overall (Statement of Financial Position and Administrative Accounts)***
Dolar Amerika Serikat	55.265.782	54.296.614	969.168	*United States Dollars*
Euro Eropa	133.389	150.743	17.354	*European Euro*
Yen Jepang	49.661	29.266	20.395	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	550.360	531.753	18.607	*Singapore Dollars*
Total			1.025.524	*Total*
Laporan Posisi keuangan				***Statement of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	51.343.041	53.370.438	2.027.397	*United States Dollars*
Euro Eropa	75.730	93.109	17.379	*European Euro*
Yen Jepang	49.758	29.222	20.536	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	22.615	531.880	509.265	*Singapore Dollars*
Total			2.574.577	Total
Modal (Catatan 40)			**21.931.817**	***Capital (Note 40)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018			**11,74%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position as of December 31, 2018)***
Rasio Posisi Devisa Neto Keseluruhan			**4,68%**	***Overall Net Open Position Ratio***

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Aset/ *Assets*	**Kewajiban/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				***Overall (Statement of Financial Position and Administrative Accounts)***
Dolar Amerika Serikat	49.541.327	49.966.757	425.430	*United States Dollars*
Euro Eropa	100.443	115.427	14.984	*European Euro*
Yen Jepang	27.493	8.675	18.818	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	551.320	510.825	40.495	*Singapore Dollars*
Total			499.727	*Total*
Laporan Posisi keuangan				***Statement of Financial Position***
Dolar Amerika Serikat	48.990.940	48.242.744	748.196	*United States Dollars*
Euro Eropa	25.356	89.710	64.354	*European Euro*
Yen Jepang	27.583	8.635	18.948	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	43.592	510.947	467.355	*Singapore Dollars*
Total			1.298.853	*Total*
Modal (Catatan 40)			**21.603.093**	***Capital (Note 40)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017)			**6,01%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position as of December 31, 2017)***
Rasio Posisi Devisa Neto Keseluruhan			**2,31%**	***Overall Net Open Position Ratio***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan rincian sensitivitas perubahan eksposur LPEI atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya termasuk pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan. Persentase kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian LPEI atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing setelah memperhatikan kondisi ekonomi saat ini.

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Pada tanggal 31 Desember 2018, analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR yaitu USD +/-7,01%; EUR +/-6,56%; JPY +/-11,75% dan SGD +/-7,09%. Pada tanggal 31 Desember 2017, analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR yaitu USD +/-1,55%; EUR +/-6,69%; JPY +/-8,15% dan SGD +/-5,51%.

36. MARKET RISK (continued)

(i) Currency risk (continued)

The following tables detail the sensitivity of LPEI's exposure to changes in foreign exchange rate. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a change in the relevant foreign currency rates. The percentage increase or decrease represents LPEI's assesment of the reasonably possible change in the relevant foreign exchange rates after considering the current economic conditions.

The level of sensitivity is used to analyze the possibility of changes in exchange rates. As of December 31, 2018, sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR. which is USD +/-7.01%; EUR +/-6.56%; JPY +/-11.75% and SGD +/-7.09%. As of December 31, 2017, sensitivity analysis uses the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR, which is USD +/-1.55%; EUR +/-6.69%. JPY +/-8.15% and SGD +/- 5.51%.

	31 Desember/*December 31, 2018*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	7,01%	-7,01%	6,56%	-6,56%	11,75%	-11,75%	7,09%	-7,09%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	4.440	(4.440)	3.152	(3.152)	2.428	(2.428)	1.603	(1.603)	*Current accounts with banks*
Efek-efek	12.142	(12.142)	-	-	-	-	-	-	*Securities*
Tagihan akseptasi	19.069	(19.069)	1.815	(1.815)	3.419	(3.419)	-	-	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	2.956.757	(2.956.757)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Piutang asuransi penjaminan	226	(226)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables* *Insurance receivables*
Aset reasuransi	30	(30)	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Piutang Penjaminan Ulang	-	-	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	488	(488)	-	-	-	-	-	-	*Other assets - net *)*
Total - neto	**2.993.152**	**(2.993.152)**	**4.967**	**(4.967)**	**5.847**	**(5.847)**	**1.603**	**(1.603)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(19.069)	19.069	(1.815)	1.815	(3.419)	3.419	-	-	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(506.888)	506.888	-	-	-	-	(37.633)	37.633	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(3.292.794)	3.292.794	(4.112)	4.112	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(44)	44	-	-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(12.097)	12.097	(82)	82	-	-	(206)	206	*Other liabilities-net **)*
Total - neto	**(3.830.892)**	**3.830.892**	**(6.009)**	**6.009**	**(3.419)**	**3.419**	**(37.839)**	**37.839**	***Total - net***

	31 Desember/*December 31, 2017*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+1,55%	-1,55%	+6,69%	-6,69%	+8,15%	-8,15%	+5,51%	-5,51%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	1.053	(1.053)	4	(4)	1.554	(1.554)	2.402	(2.402)	*Current accounts with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities*
Tagihan akseptasi	7.406	(7.406)	1.464	(1.464)	695	(695)	-	-	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	1.350	(1.350)	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	68.148	(68.148)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

(i) Currency risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+1,55%	-1,55%	+6,69%	-6,69%	+8,15%	-8,15%	+5,51%	-5,51%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Piutang asuransi	39	(39)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	7	(7)	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	138	(138)	-	-	-	-	-	-	*Other assets - net *)*
Total - neto	**76.791**	**(76.791)**	**1.468**	**(1.468)**	**2.249**	**(2.249)**	**3.752**	**(3.752)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(7.406)	7.406	(1.464)	1.464	(695)	695	-	-	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(105.726)	105.726	-	-	-	-	(28.128)	28.128	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(645.622)	645.622	(4.300)	4.300	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(10)	10	-	-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(5.165)	5.165	(50)	50	(9)	9	(28)	28	*Other liabilities-net **)*
Total - neto	**(763.929)**	**763.929**	**(5.814)**	**5.814**	**(704)**	**704**	**(28.156)**	**28.156**	***Total - net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.*

(ii) Risiko suku bunga

LPEI terekspos risiko tingkat suku bunga karena meminjamkan dananya atas dasar bunga tetap dan mengambang. LPEI menerapkan kebijakan pengelolaan aset dan liabilitas untuk memastikan eksposur atas fluktuasi suku bunga dalam batasan yang dapat diterima.

Tabel berikut ini merangkum perbedaan sensitivitas tingkat suku bunga LPEI. Tabel menunjukkan penyesuaian nilai kontraktual untuk setiap kategori aset. liabilitas dan item rekening administratif pada pembukuan LPEI. Posisi negatif gap (*short position*) muncul ketika liabilitas menyesuaikan nilai lebih cepat atau pada proporsi yang lebih besar daripada aset sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga menurun. Posisi *positive gap* (*long position*) muncul ketika aset menyesuaikan nilai lebih cepat atau berada pada proporsi yang lebih besar daripada liabilitas sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga meningkat. Syarat penyesuaian nilai kontraktual tidak merefleksikan dampak potensial dari pembayaran kembali awal atau penarikan. Posisi dapat tidak merepresentasikan posisi pada periode tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan besar pada posisi dapat dibuat saat terjadi perubahan potensi pasar. Sebagai tambahan, variasi signifikan pada sensitivitas tingkat suku bunga dapat muncul pada periode penyesuaian nilai dan diantara mata uang dimana LPEI memiliki posisi tingkat suku bunga.

(ii) Interest rate risk

LPEI is exposed to interest rate risk because it borrows funds at both fixed and floating interest rates. LPEI follows a prudent policy on managing its assets and liabilities to ensure that exposure to fluctuations in interest rates are kept within acceptable limits.

The following tables summarize the interest rate sensitivity gap of LPEI. The tables show the contractual repricing for each category of asset. liability and administrative accounts items in LPEI's book. A liability (or negative) gap position exists when liabilities reprice more quickly or in greater proportion than assets during a given period and tends to benefit net interest income in a declining interest rate environment. An asset (or positive) gap position exists when assets reprice more quickly or in greater proportion than liabilities during a given period and tends to benefit net interest income in a rising interest rate environment. Contractual repricing terms do not reflect the potential impact of early repayment or withdrawal. Positions may not be reflective of those in subsequent periods. Major changes in positions can be made promptly as market outlooks change. In addition, significant variations in interest rate sensitivity may exist within the repricing periods presented and among the currencies in which LPEI has interest rate positions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2018*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	8.331	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	184.388	-	-	-	-	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	10.542.492	-	10.542.492	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	182.492	-	-	182.492	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.283	1.283	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang syariah							*Financing and sharia receivables*
Modal kerja	20.000.366	17.509.698	15.095.260	-	-	52.605.324	*Working capital*
Investasi	477.823	1.132.125	49.785.417	-	-	51.395.365	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	105.447	8.213	113.660	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	-	-	-	-	299.327	299.327	*Guarantee financing receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	5.415	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	1.407.413	1.407.413	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	43.896	43.896	*Other assets *)*
Total aset keuangan	20.662.577	18.641.823	65.063.169	12.152.594	1.773.878	118.294.041	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	37.302	37.302	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.407.413	1.407.413	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	44.113.667	-	44.113.667	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Liability related to reverse repo*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	29.144	29.144	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	8.389.592	14.571.532	26.897.660	-	-	49.858.784	*Fund borrowings*
Utang asuransi	-	-	-	-	3.061	3.061	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	572	572	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	775.920	775.920	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	8.389.592	14.571.532	26.897.660	45.618.322	2.253.412	97.730.518	*Total financial liabilities*
Interest Gap	**12.272.985**	**4.070.291**	**38.165.509**	**(33.465.728)**	**(479.534)**	**20.563.523**	***Interest Gap***

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	-	-	-	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	7.825.104	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	54.469	-	-	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	3.976	3.976	*Derivatives receivable*

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan (lanjutan)							***Financial Assets (continued)***
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	17.678.466	17.062.276	12.632.756	-	-	47.373.498	*Working capital*
Investasi	419.068	846.147	49.326.813	-	-	50.592.028	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	94.928	6.878	101.806	*Consumption*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	-	-	-	5.580	5.580	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	1.485.828	1.485.828	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	54.533	54.533	*Other assets *)*
Total aset keuangan	18.252.424	17.908.423	62.014.038	9.424.687	1.581.865	109.181.437	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	13.979	13.979	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.485.828	1.485.828	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	39.919.472	-	39.919.472	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.504.655	-	1.504.655	*Liability related to reverse repo*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	590	590	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	9.162.815	13.449.145	21.918.347	-	-	44.530.307	*Fund borrowings*
Utang asuransi	-	-	-	-	3.312	3.312	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	2.599	2.599	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	516.469	516.469	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	9.162.815	13.449.145	21.918.347	41.424.127	2.022.777	87.977.211	*Total financial liabilities*
Interest Gap	**9.089.609**	**4.459.278**	**40.095.691**	**(31.999.440)**	**(440.912)**	**21.204.226**	***Interest Gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.*

Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari mata uang utama untuk instrumen keuangan moneter yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The tables below summarize the effective interest rate by major currencies for monetary financial instruments not carried at fair value through profit or loss.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2018*				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 1,90	0,00 - 0,29	0,00 - 1,90	0,00 - 0,29	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7,65 - 9,60	3,00 - 3,75	7,65 - 9,60	3,00 - 3,75	*Placements with banks*
Efek-efek	5,63 - 8,13	2,95 - 4,13	5,63 - 8,13	2,95 - 4,13	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	0,00 - 14,50	0,00 – 13,44	0,00 - 14,50	0,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,15 - 9,75	3,88 - 4,14	6,15 - 9,75	3,88 - 4,14	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	6,65 - 8,52	1,00 - 4,38	6,65 - 8,52	1,00 - 4,38	*Fund borrowings*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ *Year ended December 31, 2017*				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	6,30 - 8,50	1,75 - 2,05	6,30 - 8,50	1,75 - 2,05	*Placements with banks*
Efek-efek	-	3,00 - 3,79	-	2,95 - 3,85	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	0,00 - 19,35	0,00 - 11,42	0,00 - 14,50	0,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	7,53 - 9,79	3,92 - 4,18	7,53 - 9,79	3,88 - 4,14	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,91 - 6,46	1,25 - 3,39	4,60 - 6,31	1,25 - 3,36	*Fund borrowings*

Tabel selanjutnya menunjukkan rincian sensitivitas laba dan ekuitas LPEI terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang tahun, dengan memperhatikan pergerakan aktual atas pokok selama tahun berjalan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Tingkat sensitivitas yang digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis IDR+/-0,53 bp, USD+/-0,47 bp, EUR +/-0,20 bp, JPY +/-0,09 bp, dan SGD +/-0,54 bp pada tanggal 31 Desember 2018 dan IDR+/-0,68 bp, USD+/-0,54 bp, EUR +/-0,22 bp, JPY +/-0,19 bp, dan SGD +/-0,73 bp pada tanggal 31 Desember 2017.

The following tables detail the sensitivity of LPEI's profit and equity to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year, taking into account actual principal movements during the year. The basis point increase and decrease represents the management's assesment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

The level of sensitivity that is used to analyze possible changes in interest rates which affect the profit and loss portfolio of banking book. Sensitivity analysis using assumptions of interest rates changes for banking book portfolio with base IDR+/-0.53 bp, USD+/-0.47 bp, EUR +/-0.20 bp, JPY +/-0.09 bp, and SGD +/-0.54 bp as of December 31, 2018 and IDR+/-0.68 bp, USD+/-0.54 bp, EUR +/-0.22 bp, JPY +/-0.19 bp and SGD +/-0.73 bp as of December 31, 2017.

	31 Desember/*December 31,* 2018												
	Efek pada laba rugi/ *Impact to profit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		EUR		
	+0,53bp	-0,53bp	+0,47bp	-0,47bp			+0,53bp	-0,53bp	+0,47bp	-0,47bp	+0,20bp	-0,20bp	
Aset Keuangan													***Financial Assets***
Penempatan pada bank	72.179	(72.179)	31.829	(31.829)	309	(309)	-	-	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	(1.492)	1.328	-	-	(478.730)	236.826	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	303.978	(303.978)	92.958.118	(92.958.118)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**376.157**	**(376.157)**	**92.989.947**	**(92.989.947)**	**309**	**(309)**	**(1.492)**	**1.328**	**-**	**-**	**(478.730)**	**236.826**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2018												
	Efek pada laba rugi/ *Impact to profit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		EUR		
	+0,53bp	-0,53bp	+0,47bp	-0,47bp			+0,53bp	-0,53bp	+0,47bp	-0,47bp	+0,20bp	-0,20bp	
Liabilitas Keuangan													***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	25.175	(25.175)	211.509	(211.509)	127	(127)	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**25.175**	**(25.175)**	**211.509**	**(211.509)**	**127**	**(127)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

	31 Desember/*December 31*, 2017												
	Efek pada laba rugi/ *Impact to profit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/Others		IDR		USD		EUR		
	+0,68bp	-0,68bp	+0,54bp	-0,54bp			+0,68bp	-0,68bp	+0,54bp	-0,54bp	+0,22bp	-0,22bp	
Aset Keuangan													***Financial Assets***
Penempatan pada bank	76.177	(76.177)	12.590	(12.590)	467	(467)	-	-	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	-	(138.671)	144.748	-	-	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	363.817	(363.817)	278.344	(278.344)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**439.994**	**(439.994)**	**290.934**	**(290.934)**	**467**	**(467)**	**-**	**-**	**(138.671)**	**144.748**	**-**	**-**	***Net***
Liabilitas Keuangan													***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	46.835	(46.835)	237.836	(237.836)	146	(146)	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**46.835**	**(46.835)**	**237.836**	**(237.836)**	**146**	**(146)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

37. RISIKO OPERASIONAL

Penerapan Manajemen Risiko Operasional berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko No. 006/PDD/07/2018 Kebijakan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) LPEI dan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0038/PDE/11/2018 tentang Manual Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional LPEI. Identifikasi dan analisa risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat (*inherent*) pada seluruh aktivitas fungsional, produk, proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi dan permodalan LPEI. Kerangka kerja identifikasi risiko operasional berdasarkan faktor-faktor penyebab (*causes*), kejadian (*event*) dan akibat (*impact*).

Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat sebagai berikut:

a. *Risk and Control Self Assesment (RCSA)*
   RSCA adalah salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang berfungsi untuk menilai risiko operasional dan kualitas kontrol pada saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang.

37. OPERATIONAL RISK

Operational Risk Management based on the Risk Management Policy No. 006/PDD/07/2018 LPEI and Excecutive Director policy No. 0038/PDE/11/2018 Operational Risk Management Information System Manual. Operational risk is identified and analyzed through risk factor inherent in all business activities, products, process, and information system, either external or internal factor, that might cause negative impact on objectives and equity of LPEI. The framework of operational risk identification is based on cause, event, and impact.

Operational risk in LPEI is identified with certain method as follows:

a. *Risk and Control Self Assesment (RCSA)*
   RCSA is a module in Operational Risk Management Information System (SIMRO) function of which is to assess operational risk. current quality control and future improvements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat sebagai berikut (lanjutan):

a. *Risk and Control Self Assesment (RCSA) (lanjutan)*

Unit kerja dapat mengidentifikasi dan menilai/mengukur risiko operasional menggunakan modul RCSA serta membuat *action plan*/rencana mitigasi risiko. RCSA menilai risiko operasional dan risiko lainnya secara kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. Hasil penilaian RCSA adalah identifikasi dan deteksi sumber-sumber risiko operasional serta kecukupan kontrol internal LPEI. Penilaian RCSA antara lain dengan mempertimbangkan data kerugian pada catatan Manajemen Insiden/*Loss Event Database* (LED) dan *Key Risk Indikator* (KRI).

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*

KORC adalah kontrol utama yang melekat di setiap aktivitas operasional unit kerja guna memitigasi risiko operasional.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur *impact* dan *likelihood* pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber pada pendapat atau diperoleh dari manajemen unit kerja (*Business Expert*), sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis kerugian risiko operasional di masa lalu. Untuk mengukur risiko operasional digunakan perangkat SIMRO yaitu perangkat yang digunakan untuk mencatat data kerugian risiko operasional pada setiap unit kerja.

37. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk in LPEI is identified with certain method as follows (continued):

a. *Risk and Control Self Assesment (RCSA) (continued)*

With RCSA, each unit can identifiy and measure operational risk and thus preparing action plan/risk mitigation planning. RCSA assesses operational risk and other risks qualitatively and predictive by using impact and likelihood of occurrence factor. The result of RCSA is the identification of operational risk sources and the internal control of LPEI. The Assesment of RCSA is considering loss data in the Loss Event Database (LED) and Key Risk Indicators (KRI).

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*

KORC is the main control in each Unit to mitigate operational risk.

The measurement of parameters that affect operational risk exposure is based on the operational risk identification by measuring impact and likelihood of inherent risk. Operational risk is measured both qualitatively and quantitatively. Qualitative approach is based on judgment or from business expert opinion dan quantitative approach is derived from historical data of loss event. To measure operational riskx SIMRO record data of operational risk losses on each unit.

38. RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang dihadapi LPEI dalam kontrak asuransi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau waktu terkait dengan hal tersebut, berbeda dengan yang diperkirakan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat klaim yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya atas klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan LPEI adalah untuk memastikan terdapat cadangan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

38. INSURANCE RISK

The principal risk that LPEI faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims. severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, LPEI's objective is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Aktivitas pengelolaan risiko asuransi LPEI dilakukan pada tingkat transaksi dan portofolio. Pada tingkatan transaksi. LPEI membuat batasan risiko atas jumlah yang diasuransikan. Pada tingkatan portofolio, LPEI memastikan bahwa strategi besarnya asuransi dalam sektor ekonomi/industri merefleksikan seluruh struktur ekonomi/industri nasional. Sebagai tambahan LPEI juga mengalihkan risiko asuransi kepada pihak lain melalui reasuransi atau koasuransi.

38. INSURANCE RISK (continued)

LPEI's insurance risk management activities are carried out on a transaction and portfolio level. At the transaction level. LPEI establishes risk limits on the the insured amount. At the portfolio level, LPEI ensures that insurance coverage strategy in the economic/industry sector reflects the overall national economic/industry structure. Additionally, LPEI also transfers insurance risk to other parties through the use of reinsurance or coinsurance.

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/*December 31, 2018*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	8.331	8.331	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	184.388	184.388	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	10.542.492	10.542.492	*Placements with banks*
Efek-efek	182.492	182.492	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	1.283	1.283	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	52.605.324	52.605.324	*Working capital*
Investasi	51.395.365	67.292.955	*Investment*
Konsumsi	113.660	116.758	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	299.327	299.327	*Guarantee financing receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	5.415	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	1.407.413	1.407.413	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	43.896	43.896	*Other assets *)*
	118.294.041	**134.194.729**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	37.302	37.302	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	1.407.413	1.407.413	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	44.113.667	53.870.965	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	29.144	29.144	*Derivatives payables*
Pinjaman yang diterima	49.858.784	51.751.982	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	3.061	3.061	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	572	572	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	775.920	775.920	*Other liabilities **)*
	97.730.518	**109.381.014**	

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December 31, 2017*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	25.070	25.070	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	154.890	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7.825.104	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	54.469	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	3.976	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	47.373.498	47.373.498	*Working capital*
Investasi	50.592.028	59.073.948	*Investment*
Konsumsi	101.806	116.897	*Consumption*
Piutang asuransi dan penjaminan dan penjaminan	5.580	5.580	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	1.485.828	1.485.828	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	54.533	54.533	*Other assets *)*
	109.181.437	**117.678.448**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	13.979	13.979	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	1.485.828	1.485.828	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	39.919.472	47.269.959	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	590	590	*Derivatives payables*
Pinjaman yang diterima	44.530.307	47.613.359	*Fund borrowings*
Utang asuransi	3.312	3.312	*Insurance payable*
Utang penjaminan	2.599	2.599	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	1.470.131	1.470.131	*Other liabilities **)*
	88.930.873	**99.364.412**	

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Metode dan asumsi yang digunakan oleh LPEI dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

(i) Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank dengan suku bunga tetap, kas, piutang pembiayaan garansi, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun.

The methods and assumptions used by LPEI in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

(i) The carrying value of fixed rate current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, fixed rates placements with banks, cash, guarantee financing receivable, acceptances receivables and payable, insurances receivable, reinsurance assets, insurances payable, guarantee payable, insurance liabilities and other assets were the reasonable approximation of its fair values since the maturity is below one year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Pembiayaan dan piutang LPEI secara umum terdiri dari pembiayaan dan piutang yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Pembiayaan dan piutang yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari pembiayaan dan piutang yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh LPEI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Nilai wajar atas instrumen derivatif yang didapatkan dari teknik penilaian dengan menggunakan masukan yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

(iv) Estimasi nilai wajar liabilitas segera adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

(v) Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

(vi) Nilai wajar agregat untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

LPEI menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari *input* selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(ii) Financing and receivables of LPEI generally consists of financing and receivables granted at a floating rate and fixed rate. Financing and receivables granted are stated at carrying amount. The fair value of financing and credit extended show discounted value of the estimated future cash flows expected to be received by LPEI. These discounted cash flows use market rates to determine fair value.

(iii) The fair values of derivative instruments are obtained from valuation techniques by using inputs that can be observed in the market such as interest rate and foreign currency exchange rate.

(iv) The estimated fair values of current liabilities are the amounts repayable on demand.

(v) The fair values of securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(vi) The aggregate fair values for debt securities issued and fund borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity. For debt securities issued and fund borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.

LPEI adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat *input* untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy:

	31 Desember/*December 31, 2018*			
	Tingkat/ *Level 1*	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar				*Assets measured at fair value*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
Efek-efek	182.492	-	-	*Securities*
Aset keuangan pada FVTPL				*Financial assets at FVTPL*
Tagihan derivatif	-	1.283	-	*Derivatives receivable*
	182.492	1.283	-	
Aset yang nilai wajamya diungkapkan				*Assets for which fair value are disclosed*
Giro pada			-	*Current account with*
Bank Indonesia	-	8.331	-	*Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	184.388	-	*Currenct account with bank*
Penempatan pada bank	-	10.542.492	-	*Placement with bank*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Modal kerja	-	44.744.480	7.860.844	*Working capital*
Investasi	-	45.466.457	5.928.908	*Investment*
Konsumsi	-	113.660	-	*Consumption*
Piutang pembiayaan garansi	-	299.327	-	*Guarantee financing receivables*
Piutang asuransi dan penjaminan	-	5.415	-	*Insurance and guarantee receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.407.413	-	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain *)	-	43.896	-	*Other assets *)*
	-	104.320.514	13.789.752	
Total	**182.492**	**104.321.797**	**13.789.752**	***Total***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas derivatif	-	29.144	-	*Derivatives payable*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				*Liabilities for which fair value are disclosed*
Liabilitas segera	-	37.302	-	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	1.407.413	-	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	44.113.667	-	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Liability related to reverse repos*
Pinjaman yang diterima	-	49.858.784	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	-	3.061	-	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	-	572	-	*Guarantess payable*
Liabilitas lain-lain***)	-	775.920	-	*Other liabilities*
	-	**97.701.374**	-	
Total	**-**	**97.730.518**	**-**	***Total***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi dan kewajiban kepada penjamin ulang.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable, tantiem and accrued bonus and liability to reguarantor.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy (continued):

	31 Desember/*December 31, 2017*			
	Tingkat/ *Level 1*	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar				*Assets measured at fair value*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
Efek-efek	54.469	-	-	*Securities*
Aset keuangan pada FVTPL				*Financial assets at FVTPL*
Tagihan derivatif	-	3.976	-	*Derivatives receivable*
	54.469	3.976	-	
Aset yang nilai wajamya diungkapkan				*Assets for which fair value are disclosed*
Giro pada			-	*Current account with*
Bank Indonesia	-	25.070	-	*Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	154.890	-	*Currenct account with bank*
Penempatan pada bank	-	7.825.104	-	*Placement with bank*
Tagihan akseptasi	-	1.485.828	-	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Modal kerja	-	42.264.357	5.109.141	*Working capital*
Investasi	-	55.368.168	3.705.780	*Investment*
Konsumsi	-	116.897	-	*Consumption*
Piutang asuransi	-	5.580	-	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	54.533	-	*Other assets *)*
	-	108.805.082	8.814.921	
Total	**54.469**	**108.809.058**	**8.814.921**	***Total***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas derivatif	-	590	-	*Derivatives payable*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				*Liabilities for which fair value are disclosed*
Liabilitas segera	-	13.979	-	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	1.485.828	-	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	47.269.959	-	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.504.655	-	*Liability related to reverse repos*
Pinjaman yang diterima	-	47.613.359	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	-	3.312	-	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	-	2.599	-	*Guarantess payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	1.470.131	-	*Other liabilities **)*
	-	**99.363.822**	-	
Total	**-**	**99.364.412**	**-**	***Total***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
**) *Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Tidak terdapat perpindahan level untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no transfers between levels for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Manajemen modal

Tujuan utama dari kebijakan LPEI atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan LPEI memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi ekspansi usaha LPEI dan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan oleh regulator. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) merupakan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Perhitungan rasio KPMM LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK/010/2009 Pasal 58, dimana LPEI wajib memelihara rasio kecukupan Modal paling rendah sebesar 8,00%.

40. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO

Capital management

The main purpose of LPEI's policy on capital management policies is to ensure that LPEI has strong capital to support expansive business strategy and to comply with provisions from the regulator. The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to asset based on its risk (ATMR).

The CAR calculation of LPEI As of December 31, 2018 and 2017, are based on Minister of Finance Regulation No. 140/PMK/010/2009 Article 58, wherein LPEI is required to maintain the capital adequacy ratio of at least 8.00%.

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
ATMR (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	124.838.518	119.582.135	*Risk Weighted Assets (RWA) (without market risk charge)*
ATMR (dengan memperhitungkan risiko pasar)	125.864.043	120.081.861	*RWA (with market risk charge)*
Modal			*Capital*
Modal inti	21.094.444	20.779.946	*Core capital*
Modal pelengkap	837.373	823.147	*Supplementary capital*
Total modal	**21.931.817**	**21.603.093**	***Total capital***
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	17,57%	18,07%	*CAR (without market risk charge)*
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar)	17,43%	17,99%	*CAR (with market risk charge)*
Rasio KPMM minimum	8,00%	8,00%	*Minimum CAR*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, LPEI telah memenuhi ketentuan rasio KPMM.

As of December 31, 2018 and 2017, LPEI has complied with the required capital adequacy ratio.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, LPEI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties.

The amounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
1. Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit, dewan pengawas syariah dan kepala divisi/*Board of directors, managing directors, audit committee, sharia supervisory board and head of divisions*	Pembiayaan dan piutang dan penyisihan imbalan kerja/ *Financing and receivables, provision for employee benefits*
2. Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic Indonesia Through the Ministry of Finance*	Pemilik/*Owner*	Efek-efek dan pinjaman yang diterima/*Securities and fund borrowings*
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank/ *Current accounts with banks*
4. PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, liabilitas terkait aset yang dibeli untuk dijual kembali/ *Current account with banks, placements with banks, reverse repos, liability to related reverse repos.*
6. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, Penempatan pada bank, Liabilitas derivatif, dan Pinjaman yang diterima/ *Current account with banks, Placement with bank, Derivatives payable, and Fund Borrowings*
7. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/*Placements with banks*
8. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/ *Placements with banks*
9.PT BNI Multifinance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
10.PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/ *Financing and receivables*
11.PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
12.PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
13.PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
14.PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
15. PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
16. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
17. PT Pindad (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
18. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
19. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
20. PT Nindya Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
21. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
22. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
23. PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
24. PT Pelita Air Service	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
25. PT Angkasa Pura II (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
26. PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
27. PT Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
28. PT PP Urban	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
29. PT Semen Indonesia Beton (dahulu PT SGG Prima Beton)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
30. PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
31. PT Hakaaston	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
32. PT Indofarma (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
33. PT Industri Gula Glenmore	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
34. PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
35. PT Kopkar Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
36. PT Nusantara Turbin dan Propulsi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
37. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
38. PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
39. PT Pejagan Pemalang Tol Road	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
40. PT Kimia Farma Tbk.	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
41. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
42. PT Jasamarga Pandaan Malang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
43. PT Jasamarga Solo Ngawi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
44. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
45. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
46. PT Jasamarga Manado Bitung	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
48. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
49. PT Mitratani Dua Tujuh	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
50. PT Indah Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
51. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
52. PT Bio Farma (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
53. PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
54. PT Brantas Abipraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

a. Giro pada bank (Catatan 5a)

a. Current accounts with banks (Note 5a)

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.375	21.035	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.801	1.644	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138	1.247	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**29.314**	**23.926**	***Total***

b. Penempatan pada bank (Catatan 6a)

b. Placements with Banks (Note 6a)

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.366.350	2.318.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.890.800	1.984.188	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	938.802	307.837	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	250.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**5.195.952**	**4.860.025**	***Total***

c. Efek-efek (Catatan 7a)

c. Securities (Note 7a)

	31 Desember/*December 31,* 2018	2017	
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia	182.492	54.469	*The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

ASET (lanjutan)

ASSETS (continued)

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 10c)

d. Financing and receivables (Note 10c)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.649.998	2.596.509	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.224.723	2.207.300	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.538.944	1.568.637	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.470.557	1.410.687	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	959.567	901.916	*PT Krakatau Steel Persero (Tbk)*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	866.798	868.555	*PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	781.879	336.369	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pejagan Pemalang Tol Road	763.167	468.462	*PT Pejagan Pemalang Tol Road*
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	657.620	748.682	*PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	585.674	201.992	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	567.992	-	*PT Perkebunan Nusantara V (Persero)*
PT Industri Kereta Api (Persero)	517.888	349.437	*PT Industri Kereta Api (Persero)*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	452.228	41.264	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	421.449	435.789	*PT Perkebunan Nusantara I (Persero)*
PT Jasamarga Solo Ngawi	360.616	253.495	*PT Jasamarga Solo Ngawi*
PT PAL Indonesia (Persero)	335.273	321.859	*PT PAL Indonesia (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	316.151	333.367	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	311.358	-	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	281.825	63.317	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Industri Gula Glenmore	281.058	284.217	*PT Industri Gula Glenmore*
PT Jasamarga Ngawi Kertasono Kediri	265.861	-	*PT Jasamarga Ngawi Kertasono Kediri*
PT Jasamarga Pandaan Malang	243.215	58.213	*PT Jasamarga Pandaan Malang*
PT Pindad (Persero)	189.998	190.124	*PT Pindad (Persero)*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	133.198	87.699	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto*
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	130.047	52.055	*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk*
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	127.955	-	*PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)*
PT Nindya Karya (Persero)	110.079	69.994	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	100.131	100.361	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Hakaaston	95.971	72.443	*PT Hakaaston*
PT Semen Indonesia Beton	87.572	120.462	*PT Semen Indonesia Beton*
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	76.650	-	*PT Jasamarga Balikpapan Samarinda*
PT Indofarma (Persero) Tbk	66.057	60.258	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50.056	231.902	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT BNI Multifinance	37.845	-	*PT BNI Multifinance*
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	34.138	46.528	*PT Nusantara Turbin dan Propulsi*
PT Brantas Abipraya (Persero)	25.016	-	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Jasamarga Manado Bitung	21.631	-	*PT Jasamarga Manado Bitung*
PT Indah Karya (Persero)	15.905	-	*PT Indah Karya (Persero)*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	9.726	26.350	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konsi Tbk	6.473	9.955	*PT Wijaya Karya Rekayasa Konsi Tbk*
PT Biofarma (Persero) Tbk	5.000	-	*PT Biofarma (Persero) Tbk*
Kopkar Semen Tonasa	3.161	4.762	*Kopkar Semen Tonasa*
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	-	484.483	*PT Perkebunan Nusantara V (Persero)*
PT Jasamarga Ngawi Kertasono Jaya	-	163.975	*PT Jasamarga Ngawi Kertasono Jaya*
PT Pelita Air Service	-	32.282	*PT Pelita Air Service*
PT Mitratani Dua Tujuh	-	11.913	*PT Mitratani Dua Tujuh*
PT PP Urban (dahulu PT PP Pracetak)	-	10.012	*PT PP Urban (formerly PT PP Pracetak)*
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.293	*PT Bank Syariah Mandiri*
Personel manajemen kunci	13.116	11.888	*Key management personnel*
Total	18.193.566	15.238.806	*Total*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

ASET (lanjutan)

ASSETS (continued)

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 10c) (lanjutan)

d. Financing and receivables (Note 10c) (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(70.512)	(96.162)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**18.123.054**	**15.142.644**	***Net***

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 8)

e. Reverse repos (Note 8)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.504.655	1.504.655	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

f. Liabilitas derivatif (Catatan 9b)

f. Derivatives payable (Note 9b)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	13	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**-**	**24**	***Total***

g. Pinjaman yang diterima (Catatan 19)

g. Fund borrowings (Note 19)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Pengendalian melalui Pemerintah RI	1.207.496	1.158.684	*Controlling through the Government of Republic of Indonesia*
Kementerian keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	61.899	63.517	*Government of the Republic Indonesia through Ministry of Finance*
Total	**1.269.395**	**1.222.201**	***Total***

h. Penyisihan imbalan kerja (Catatan 31)

h. Provision for employee benefits (Note 31)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Personel manajemen kunci	52.937	41.795	*Key management personnel*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 32)

i. Unused loan facilities to debtors (Note 32)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	7.600.672	8.848.806	*Government entities and institutions*

j. Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 32)

j. Outstanding irrevocable L/C (Note 32)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	300.168	194.834	*Government entities and institutions*

k. Pendapatan Bunga Kredit Bermasalah (Catatan 32)

k. Interest income on non-performing loans (Note 32)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	68.627	78.866	*Government entities and institutions*

l. Bank garansi (Catatan 32)

l. Bank guarantee (Note 32)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	3.071.564	2.391.239	*Government entities and institutions*

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi (Catatan 12a)

m. Acceptances payable and receivable (Note 12a)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	450.296	422.103	*Government entities and institutions*

n. Efek-efek utang yang diterbitkan (Catatan 17)

n. Debt securities issued (Note 17)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.729.800	8.765.300	*Government entities and institutions*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

LIABILITAS (lanjutan)

LIABILITIES (continued)

o. Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 18)

o. Liability related to reverse repo (Note 18)

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.504.655	1.504.655	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Suku bunga untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Interest rate for financing and receivables in Rupiah and United States Dollar with related parties are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Suku bunga kontrak			***Contractual interest rate***
Rupiah	4,00 - 11,00	4,00 - 11,00	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,00 - 6,13	2,00 - 6,50	*United States Dollar*
Suku bunga efektif			***Effective interest rate***
Rupiah	4,05 - 13,92	4,05 - 16,69	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,35 - 6,81	5,11 - 7,59	*United States Dollar*

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas LPEI adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of LPEI are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2018	**2017**	
Aset			***Asset***
Giro pada bank	0,02%	0,02%	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	4,57%	4,40%	*Placements with banks*
Efek-efek	0,15%	0,05%	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	15,09%	13,71%	*Financing and receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,25%	1,36%	*Reverse repos*
Tagihan akseptasi	0,38%	0,38%	*Acceptances receivable*
Total	**21,46%**	**19,92%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas derivatif	0,00%	0,00%	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	1,28%	1,37%	*Fund borrowings*
Penyisihan imbalan kerja	0,05%	0,05%	*Liability for employee benefits*
Liabilitas akseptasi	0,46%	0,47%	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	8,83%	9,83%	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,52%	1,69%	*Liability related to reverse repos*
Total	**12,14%**	**13,41%**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 8,95% dan 4,29%.

42. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2018 and 2017, the non-performing assets to total earning assets ratios were 8.95% and 4.29%, respectively.

43. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

43. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segment information based on business type is as follows:

31 Desember 2018 dan Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of and for Year ended December 31, 2018

	Penugasan Umum/ *General Assignment*		Penugasan Khusus/ *National Interest Account*				
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan segmen	6.174.123	1.131.097	236.497	-	-	7.541.717	*Segment income*
Beban segmen						(5.415.182)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto						2.126.535	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya						337.139	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.537.149)	(162.486)	(1.084)	-	-	(1.700.719)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan						449	*Provision for impairment Losses on estimated guarantee claim*
Beban operasional lainnya						(667.641)	*Other operating expenses*
Laba operasional						95.763	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto						14.458	*Non-operating income - net*
Pendapatan (Beban) pajak						61.452	*Tax Income (expense)*
Laba tahun berjalan						171.673	*Income for the year*
Aset	**127.733.247**	**14.998.587**	**4.551.682**	**-**	**(27.212.459)**	**120.071.057**	***Assets***
Liabilitas	**106.139.579**	**13.782.925**	**4.200.462**	**(528)**	**(25.240.793)**	**98.881.645**	***Liabilities***

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of and for year ended December 31, 2017

	Penugasan Umum/ *General Assignment*		Penugasan Khusus/ *National Interest Account*				
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Pendapatan segmen	5.937.754	1.282.158	106.653	507	-	7.327.072	*Segment income*
Beban segmen						(4.947.856)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto						2.379.216	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya						387.196	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(703.155)	(223.322)	(2.445)	24	-	(928.898)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan						(900)	*Provision for impairment Losses on estimated guarantee claim*
Beban operasional lainnya						(611.424)	*Other operating expenses*
Laba operasional						1.225.190	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto						16.086	*Non-operating income - net*
Beban pajak						(224.668)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan						1.016.608	*Income for the year*
Aset	**116.810.305**	**16.198.995**	**4.316.266**	**-**	**(26.849.989)**	**110.475.577**	***Assets***
Liabilitas	**96.144.860**	**15.258.010**	**4.200.973**	**(528)**	**(26.395.749)**	**89.207.566**	***Liabilities***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

44. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember/*December 31, 2018*			31 Desember/*December 31, 2017*			
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year And below*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year*	Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year And below*	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	8.331	-	8.331	25.070	-	25.070	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	184.388	-	184.388	154.890	-	154.890	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	10.542.492	-	10.542.492	7.825.104	-	7.825.104	*Placements with banks*
Efek-efek	-	182.492	182.492	-	54.469	54.469	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	1.504.655	-	1.504.655	1.504.655	*Reverse repos*
Tagihan akseptasi	1.320.392	87.021	1.407.413	1.363.862	121.966	1.485.828	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	1.283	-	1.283	3.976	-	3.976	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang syariah	41.008.034	67.850.633	108.858.667	37.205.825	63.806.459	101.012.284	*Financing and sharia receivables*
Piutang pembiayaan garansi lainnya	300.951	-	300.951				
Piutang asuransi dan penjaminan	5.415	-	5.415	5.580	-	5.580	*Insurance and guarantee receivables*
Aset lain-lain	43.896	-	43.896	54.533	-	54.533	*Other assets*
Total aset keuangan	54.919.837	68.120.146	123.039.983	46.638.840	65.487.549	112.126.389	*Total financial assets*
Aset Non Keuangan							***Non-financial Assets***
Kas	342	-	342	346	-	346	*Cash*
Biaya dibayar dimuka	-	18.698	18.698	-	18.574	18.574	*Prepaid expenses*
Klaim atas kelebihan pembayaran Pajak	-	246.357	246.357	-	-	-	*Claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan-neto	-	161.583	161.583	-	108.575	108.575	*Deferred tax assets-net*
Aset tetap	-	1.493.811	1.493.811	-	1.284.293	1.284.293	*Premises and equipment*
Aset reasuransi	3.728	-	3.728	2.084	-	2.084	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain	11.730	-	11.730	4.099	-	4.099	*Other assets*
Total aset non keuangan	15.800	1.920.449	1.936.249	6.529	1.411.442	1.417.971	*Total non-financial assets*
	54.935.637	70.040.595	124.976.232	46.645.369	66.898.991	113.544.360	
Akumulasi penyusutan			(159.234)			(123.831)	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(4.745.942)			(2.944.952)	*Allowance for impairment losses*
Total			**120.071.056**			**110.475.577**	***Total***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilties***
Liabilitas segera	37.302	-	37.302	13.979	-	13.979	*Current liabilities*
Efek-efek utang yang diterbitkan	8.881.679	35.231.988	44.113.667	6.071.336	33.848.136	39.919.472	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	22.961.125	26.897.659	49.858.784	22.611.960	21.918.347	44.530.307	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan traksaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.504.655	-	1.504.655	-	1.504.655	1.504.655	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas akseptasi	1.320.392	87.021	1.407.413	1.363.862	121.966	1.485.828	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	29.144	-	29.144	590	-	590	*Derivatives payable*
Utang asuransi	3.061	-	3.061	3.312	-	3.312	*Insurance payable*
Utang penjaminan	572	-	572	2.599	-	2.599	*Guarantee payable*
Liabilitas sewa guna usaha	-	2.464	2.464	-	11.220	11.220	*Lease payable*
Liabilitas lain-lain	775.920	-	775.920	516.469	-	516.469	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	35.513.850	62.219.132	97.732.982	30.584.107	57.404.324	87.988.431	*Total financial liabilities*
Liabilitas Non Keuangan							***Non-financial Liabilitiies***
Utang pajak	58.396	-	58.396	59.818	-	59.818	*Taxes payable*
Penyisihan imbalan kerja	-	231.274	231.274	-	194.680	194.680	*Provision for employee benefits*
Estimasi klaim	13.851	-	13.851	8.012	-	8.012	*Estimated claims*
Liabilitas asuransi	4.109	-	4.109	2.963	-	2.963	*Insurances liabilities*
Liabilitas lain-lain	841.033	-	841.033	953.662	-	953.662	*Other liabilities*
Total liabilitas non keuangan	917.389	231.274	1.148.663	1.024.455	194.680	1.219.135	*Total non-financial liabilities*
Total	**36.431.239**	**62.450.406**	**98.881.645**	**31.608.562**	**57.599.004**	**89.207.566**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

45. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *Januari 1, 2018*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah					***Rupiah***
Pinjaman yang diterima	44.530.307	5.328.477	-	49.858.784	*Fund borrowing*
Efek-efek yang diterbitkan	39.919.472	4.157.078	37.117	44.113.667	*Debt securities issued*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.504.655	-	-	1.504.655	*Securities sold under repurchase agreement*
Total	**85.954.434**	**9.485.555**	**37.117**	**95.477.106**	***Total***

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

a. PSAK No. 24 (Amendemen 2018), "Imbalan Kerja", memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

b. PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman", mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata - rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

Effective from January 1, 2019:

a. SFAS No. 24 (2018 Amendments), "Employee Benefits" provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, gain or loss on settlement, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using acturial assumptions at the beginning of the annual reporting period), In addition, the Amendment to SFAS No, 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the upper limit of assets to change.

b. SFAS No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs" clarifies that capitalization rate of borrowing costs are the weighted average of borrowing costs for all borrowing of the entity during the period but, exclude the borrowing costs that are spesifically obtain a qualifying asset until the qualifying asset are ready to use or sale from calculation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2019 (lanjutan):

c. PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambah paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan dari pada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

d. ISAK No. 33 tentang "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

e. ISAK No. 34 tentang "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

a. PSAK No. 62 (Amendemen 2017), "Kontrak Asuransi", memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective from January 1, 2019 (continued)

c. SFAS No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes" confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The consequence of income tax on dividends (as defined in SFAS No. 71: Financial Instruments) arises when the entity recognizes liabilities for pay dividends, the consequences of income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the income tax consequences in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of past transactions or events.

d. IFRIC No. 33, "Foreign exchange transactions and advanced benefit" clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, related expenses or income when the entity has received or paid compensation in advance in foreign currency.

e. IFRIC No. 34, "Uncertainty in income tax treatment" clarifies and provides guidance in reflecting uncertainty about income tax treatment in financial statements.

Effective from January 1, 2020:

a. Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contract" on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 "Insurance" fulfills certain criteria to apply temporary exemptions from SFAS No. 71 (deferral approach) or chooses to apply a layered approach (overlay approach) to a defined financial asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan):

b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS No. 9 mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

c. PSAK No. 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

d. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

e. PSAK No. 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS No. 16 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna *(right-of-use assets)* dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa. yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya *(underlying assets)* bernilai rendah.

LPEI sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective from January 1, 2020 (continued):

b. SFAS No. 71, "Financial Instruments", adopted from IFRS No. 9 regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expectation credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understood by users of financial statements; accounting for hedges that reflects entity risk management is better by introducing more general requirements based on management considerations.

c. Amendments to SFAS No. 71 (2017 Amendments), "Financial Instruments" regulates that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows from payments of principal and interest from the amount owed.

d. SFAS No. 72, "Revenue from contract with customers" this SFAS regulates the model of recognition of income from contracts with customers.

e. SFAS No. 73, "Leases", adopted from IFRS No, 16 establishes the principle of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognition of right-of-assets assets and lease liabilities, There are 2 optional exceptions in recognition of lease assets and liabilities, namely for: (1) short-term leases and (2) the underlying assets of the leased asset have low value.

LPEI is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Susunan Direktur Pelaksana LPEI efektif pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Pelaksana I*)	Raharjo Adisusanto	*Managing Director I*)*
Direktur Pelaksana II**)	Asep Budiharto	*Managing Director II**)*
Direktur Pelaksana III***)	Agus Windiarto	*Managing Director III***)*
Direktur Pelaksana IV****)	Kukuh Wirawan	*Managing Director IV****)*
Direktur Pelaksana V*****)	Mohamad Syafruddin	*Managing Director V*****)*

*) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0018/KDD/12/2018 tentang Perubahan Keputusan Dewan Direktur No. 006/KDD/08/2016 tanggal 28 Desember 2018, mengangkat Raharjo Adisusanto sebagai Direktur Pelaksana I Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 1 Januari 2019 menggantikan Dwi Wahyudi.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0013/KDD/12/2018 tentang Penugasan Pelaksana Tugas Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 28 Desember 2018, menugaskan Asep Budiharto sebagai pejabat Pelaksana tugas (Plt) Direktur Pelaksana II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 1 Januari 2019 menggantikan Indra Wijaya Supriadi untuk masa jabatan sampai dengan ditunjuknya pejabat yang definitif.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0014/KDD/12/2018 tentang Penugasan Pelaksana Tugas Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 28 Desember 2018. menugaskan Agus Windiarto sebagai pejabat Pelaksana tugas (Plt) Direktur Pelaksana III Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 1 Januari 2019 menggantikan Raharjo Adisusanto untuk masa jabatan sampai dengan ditunjuknya pejabat yang definitif.

****) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0015/KDD/12/2018 tentang Penugasan Pelaksana Tugas Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 28 Desember 2018. menugaskan Kukuh Wirawan sebagai pejabat Pelaksana tugas (Plt) Direktur Pelaksana IV Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 1 Januari 2019 menggantikan Arif Setiawan untuk masa jabatan sampai dengan ditunjuknya pejabat yang definitif.

*****) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0016/KDD/12/2018 tentang Penugasan Pelaksana Tugas Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 28 Desember 2018. menugaskan Mohammad Syafruddin sebagai pejabat Pelaksana tugas (Plt) Direktur Pelaksana V Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak 1 Januari 2019 menggantikan Bonifacius Prasetyo untuk masa jabatan sampai dengan ditunjuknya pejabat yang definitif.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 003/KDD02/2019 tanggal 14 Februari 2019, susunan komite audit LPEI efektif tanggal 18 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Felia Salim	*Chairman*
Anggota	Deddy Supriyanto	*Member*
Anggota	Gunarso	*Member*

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen LPEI pada tanggal 14 Maret 2019.

46. SUBSEQUENT EVENT

The composition of the Managing Directors effective on January 1, 2019, are as follows:

**) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0018/KDD/12/2018 regarding regarding* Amendment *to the Decree of the Board of Directors No. 006/KDD/ 08/2016 dated December 28, 2018, appointed Raharjo Adisusanto as Managing Director I of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since January 1, 2019 to replace Dwi Wahyudi.*

***) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0013/KDD/12/2018 regarding The assignment of Acting Managing Director of the Indonesian Export Financing Agency dated December 28, 2018, assigned Asep Budiharto as Acting Officer (Acting) Managing Director II of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since January 1, 2019 to replace Indra Wijaya Supriadi for his term until the definitive official was appointed.*

****) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0014/KDD/12/2018 regarding The assignment of Acting Managing Director of the Indonesian Export Financing Agency dated December 28, 2018, assigned Asep Budiharto as Acting Officer (Acting) Managing Director III of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since January 1, 2019 to replace Raharjo Adisusanto for his term until the definitive official was appointed.*

*****) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0015/KDD/12/2018 regarding The assignment of Acting Managing Director of the Indonesian Export Financing Agency dated December 28, 2018, assigned Kukuh Wirawan as Acting Officer (Acting) Managing Director IV of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since January 1, 2019 to replace Arif Setiawan for his term until the definitive official was appointed.*

******) Based on Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia letter No. 0016/KDD/12/2018 regarding The assignment of Acting Managing Director of the Indonesian Export Financing Agency dated December 28, 2018, assigned Mohammad Syafruddin as Acting Officer (Acting) Managing Director V of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia since January 1, 2019 to replace Bonifacius Prasetyo for his term until the definitive official was appointed.*

Based on the Decision Letter Board of Directors No. 003/KDD02/2019 dated February 14, 2019, the composition of the Audit Committee of LPEI effective as of February 18, 2019, are as follows:

47. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of financial statements which are completed and authorized for issue on March 14, 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016:

LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK DAN SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016: Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Content Of Annual Report**
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	14	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	-	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	36-50	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	22-34	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	56-105	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	156-184	6) management discussion and analysis;

Keterangan	Halaman Page	Description
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	221-405	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	406-422	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	425-705	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	52-53	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	14	1) income/sales;
2) laba bruto;	14	2) gross profit;
3) laba (rugi);	14	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	14	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	14	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	14	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	14	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	14	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	14	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	14	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	14	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	14	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	14	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	14	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	14	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	-	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	-	a) number of outstanding shares;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	-	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	-	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	-	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	-	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	14	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	√	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	15	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	15	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	36-50	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	38-42	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	41-42	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	38-40	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	42	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	42-43	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	43-44	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	48-49	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	22-34	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	23-26	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	26-27	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	28-29	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	29-30	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	33	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	27-28	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	56, back cover	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	56	a) address;
b) nomor telepon;	56	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	56	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	56	d) e-mail address; and
e) alamat Situs *Web*;	56	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	57-58; 62-63	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	66	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	57-58	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;

Keterangan	Halaman Page	Description
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	64-65	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	73-83	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	73-83	a) name and short description of duties and functions;
b) foto terbaru;	73-83	b) latest photograph;
c) usia;	73-83	c) age;
d) kewarganegaraan;	73-83	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	73-83	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	73-83	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	73-83	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	73-83	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	73-83	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	73-83	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	73-83	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	78-85	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	78-85	a) name;
b) foto terbaru;	78-85	b) latest photograph;
c) usia;	78-85	c) age;
d) kewarganegaraan;	78-85	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	78-85	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	78-85	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	78-85	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	78-85	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	78-85	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	78-85	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	78-85	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	78-85	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	78-85	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	15; 56	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	na	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;		a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;		b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan		c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;		d) ownership of foreign individual;

Keterangan	Halaman Page	Description
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	15; 56	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	56	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	90	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	90-98	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	99-102	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	99-102	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	61	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;		a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan		b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);		c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	115-156	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	115-156	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	115-156	b) income/sales; and
c) profitabilitas;	115-156	c) profitability;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	236-258	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	158-162	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	162-164	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	164	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	165-168	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	168-169	e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	170-171	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	171	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	171-173	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	173	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;		a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	174	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;		a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	174	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	174-175	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Keterangan	Halaman Page	Description
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	174-175	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	175	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (*capital structure*);		c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	175-176	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	176-177	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;		a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	177	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

Keterangan	Halaman Page	Description
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	178	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;		e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	178-179	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	179-180	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	237-249	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	240-241	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	241	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	267-274	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	250-261	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	228-229	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		(2) explanation for the unrealized resolution;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	226-228	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	242-243	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	230-236	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	232	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	232	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	267-274	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	250-261	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	264-266	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	264-265	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	265-266	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	264;266	(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	234-236	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	na	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	275-278	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	275-277	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	275	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	277	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	279-287	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	280-281	a) name and position in the committee;
b) usia;	280-281	b) age;
c) kewarganegaraan;	280-281	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	280-281	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	280-281	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	280-281	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	280-281	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	280-281	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	282	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	282	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	283-284	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	283	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	285-286	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	287-291;	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	287-288; 291-296	a) name and position in the Committee;
b) usia;	287-288; 291-293	b) age;
c) kewarganegaraan;	287-288; 291-293	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	287-288; 291-293	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	287-288; 291-293	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	287-288; 291-293	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	287-288; 291-293	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	287-288; 291-293	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	288; 291	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	288-289; 293	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	287; 291	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	288; 293	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	290-291; 293-294	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	290; 293	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	291; 295-296	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	319-331	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	319-320	a) name;
b) domisili;	319-320	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	319-320	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	319	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	319-320	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	319-320	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	329-331	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	320-329	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	333-337	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	333	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	333	b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	333	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	333	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	333	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	335-336	d) education and/or training during the year under review;

Keterangan	Halaman Page	Description
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	334	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	334-335	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	332	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	337	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	374-375	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	374-375	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	375	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	344-373	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	344-354	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	357-370	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	354	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	376-377	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	376-377	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	376-377	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	376-377	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	376-377	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	379-380	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	379	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	379	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	379	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	381	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	177	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	382-283	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	382	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	382	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	383	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	383	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	383	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;	383	(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	384-388	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	408-422	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	411	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;		(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan		(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;		(4) environmental certifications;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	411-418	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;		(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;		(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;		(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;		(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;		(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan		(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;		(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	418-420	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;		(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;		(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;		(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan		(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);		(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	420-422	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;		(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan		(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.		(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	LPEI tidak Menerbitkan SR	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	na	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;

Keterangan		Halaman Page	Description	
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	425-705	i.	Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan			Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j.	Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.			Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS 2018

2018 Annual Report Award Criteria

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
I.	**Umum**		**I.**	**General**
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1.	The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2.	The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3.	The Annual Report shall present clear identity of the company
4.	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	√	4.	Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5.	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5.	The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**		**II.**	**Key Financial Highlights**
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	14	1.	Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
	Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham.	 14 14 14 14 14 14 14 14		Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share.
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	-		Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	14	2.	Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	 14 14 14 14		Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	14	3.	Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	- - - - - - - - - - 15	4	Share price information in tables and charts a. Number of shares outstanding; b. The table forms contain the following information: • Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; • Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. c. The graph forms contain at least the following information: • The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed For each quarter in the latest 2 (two) financial years. Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	16-17 16-17 16-17 16-17 16-17 -	5.	Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years Information contains: a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds; b. Interest rate/yield; c. Maturity date; and d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016. Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**		**III.**	**Board of Commissioners and Board of Directors' Report**
1.	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	22-34 23-26 28-29 30 29-30	1.	Board of Commissioners' Report Contain the following: a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation; b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration; c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
2.	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	36-50 38-42 41-42 38-40 42 42-43 43-44 48-49	2.	Board of Directors' report Contain the following: a. Analysis of the company's performance, covering among others: • strategic policies; • comparison between targets and achievements; and • challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; b. Analysis on business prospects; c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	52-53 52-53 52-53 52-53 -	3	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following: a. Signatures on a separate page; b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV.	**Profil Perusahaan**		**IV.**	**Company Profile**
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan *website*.	56, Back Cover	1.	Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.
2.	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	56-58, 62-63	2.	Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3.	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	58-60 58-59 59 60	3.	Line of business Description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association; b. Business activities; and c. Product and/or services offered.
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	64-65	4	Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	66-67 66 66 66 67	5.	Vision, Mission and Corporate Culture Covers: a. Vision; b. Mission; c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and d. Statement on the corporate culture.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	68-72	6.	Profiles of members of the Board of Commissioners
	Informasi memuat antara lain:			Contain information on:
	a. Nama;	68-72		a. Name;
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	68-72		b. Position and period in position (including position(s) held at other company/ institution);
	c. Umur;	68-72		c. Age;
	d. Domisili;	68-72		d. Domicile;
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	68-72		e. Education (study field and education institution);
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	68-72		f. Work experience (position, company, and period in position); and
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	68-72		g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	73-83	7.	Profiles of members of the Board of Directors
	Informasi memuat antara lain:			Contain information on:
	a. Nama;	73-83		a. Name;
	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	73-83		b. Position and period in position (including position(s) held at other company/ institution);
	c. Umur;	73-83		c. Age;
	d. Domisili;	73-83		d. Domicile;
	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	73-83		e. Education (study field and education institution);
	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	73-83		f. Work experience (position, company, and period in position); and
	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	73-83		g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	86-89	8.	Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization
	Informasi memuat antara lain:			Information contains, among others:
	a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	86		a. Number of employees at each level of the organization;
	b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	86		b. Number of employees by education;
	c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	87		c. Number of employees by employment status;
	d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan	88-89		d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and
	e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	89		e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9.	Komposisi Pemegang saham	15	9.	Shareholders composition
	Mencakup antara lain:			Covering among others:
	a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	-		a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;
	b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	-		b. Details of shareholders and shareholding percentage:
	• Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan	-		• Names of shareholders with 5% or more shareholding; and
	• Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	-		• Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each.
	c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	-		c. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.
	Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	15		Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	56	10. List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing: a. Name of subsidiary and/or associated entity; b. Share-ownership percentage; c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	56	11. Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	90	12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and c. The stock exchange where the shares are listed. Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	90-98	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; b. Offering price of other securities; c. The stock exchange where the securities are listed; and d. Rating of securities. Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	99-102	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others: a. Name and address of the company's Share Registrar; b. Name and address of Public Accountant Firm; and c. Name and address of rating agencies.
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	61	15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others: a. Name of award and/or certification; b. Year received/issued; c. Name of institution that issued the award/certification; and d. Validity period (certification).

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	103	16.	Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)
	Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	 56 103		Covers information on: a. Name and address of subsidiaries; and b. Name and address of branch/representative office.
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	56		Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.
17.	Informasi pada *Website* Perusahaan	104-105	17.	Information in the corporate website
	Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.			Covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; d. Annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and f. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal		18.	Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.	 236 243-249 283 290 293 329-331 335-336		Cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners; b. Training and/or education for Board of Directors; c. Training and/or education for Audit Committee; d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; e. Training and/or education for other Committee(s); f. Training and/or education for Corporate Secretary; and g. Training and/or education for Internal Audit Unit. During the fiscal year.
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	-		Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		V.	Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	115-156	1.	Operation review per business segment
	Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas.	 115-117; 129-130; 139; 142-143; 146-147; 152-153 115-156 115-156 115-156 115-156 115-156		Includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: • Production; • Increase/Decrease of production capacity; • Sales/income; and • Profitability.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	236-258	2. Description on the Company's financial performance
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:		An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	158-162	a. Current assets, non-current assets, and total assets;
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	162-164	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;
c. Ekuitas;	164	c. Equity;
d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	165-168	d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and
e. Arus kas.	168-169	e. Cash flows.
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	170-171	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	170-171	a. Solvability, both short term and long term; and
b. Tingkat kolektibilitas piutang.	171	b. Level of receivables collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)	171-173	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure
Penjelasan atas:		Explanation of:
a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	171-172	a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;
b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan	172	b. Capital structure policies; and
c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	172-173	c. Basis for the determination of capital structure policies.
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	173	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year
Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.		Explanation on: a. Parties in the commitments; b. Objectives of the commitments; c. Sources of funds to meet the commitments; d. Denomination currency of commitments; and e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	174	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year
Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.		Explanation on: a. Type of capital investment; b. Objectives of capital investment; and c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no capital investment.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	174-175 174-175 174-175	7.	Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on: a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	174	8.	Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future. Note: should be disclosed if there are no subsequent events.
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	175	9.	Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources
10.	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	175-176	10.	Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. *Payout ratio*; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	176-177	11.	Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on: a. Dividend payout policy; b. Total dividend disbursement; c. Total cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	177	12.	Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on: a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; b. Period; c. Eligible employee/management; and d. Exercise price. Note: should be disclosed if there are no such programs

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	177	13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following: a. Total proceeds; b. Proceeds utilization plan; c. Proceeds utilization details; d. Proceeds balance; and e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	177-178	14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following: a. Name of transacting parties and the nature of related parties; b. Description of the transaction fairness; c. Transaction background; d. Transaction realization at the last financial year; e. Company policy related with transaction review mechanism; and f. Compliance to relevant regulations and provisions. Note: To disclose if there are no transactions.
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	178-179	15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company Covers information on: a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	179-180	16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year Descriptions include among others: a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
17.	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	180-184 180 180 180-184 -	17.	Information on business continuity Disclosures on: a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; b. Management assessment on point 1; and c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment. Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.
VI.	**Good Corporate Governance**		**VI.**	**Good Corporate Governance**
1.	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	230-236 232 234-236 232	1.	Description on the Board of Commissioners Covers the following: a. Board of Commissioners responsibilities; b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	236 236 236	2.	Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners) Covers the following: a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and b. Independency statement of each Independent Commissioner.
3.	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	237-249 240-241 242-243 241	3.	Description on the Board of Directors Covers information on, among others: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	264-266 265-266 264;266 265-266 265-266 265-266	4.	GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors Covers the following: a. Assessment criteria; b. Assessor; c. Assessment score on each criteria; d. Recommendations on results of assessment; and e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	267-274	5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
Mencakup antara lain:		Covers the following:
a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	267-268	a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners;
b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	267-268	b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors;
c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	268-269	c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners;
d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	268-271	d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors;
e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	273-274	e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and
f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	268-271	f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).
Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	-	Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	250-261	6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)
Informasi memuat antara lain:		Covers among others:
a. Tanggal Rapat;	250-261	a. Date;
b. Peserta Rapat; dan	250-261	b. Attendance; and
c. Agenda Rapat.	250-261	c. Agenda.
untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.		of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	15	7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder
Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.		Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders
Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.		Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	263	8.	Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders
	Mencakup antara lain:			Covers, among others:
	a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	263		a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;
	b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	263		b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;
	c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	263		c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;
	d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	263		d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and
	e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	263		e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	-		Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship
9	Komite Audit	279-287	9	Audit Committee
	Mencakup antara lain:			Includes the following:
	a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	280-281		a. Name, position and tenure of audit committee members;
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	280-281		b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;
	c. Independensi anggota komite audit;	282		c. Independency of audit committee members;
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	282-283		d. Duties and responsibilities;
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	285-286		e. Brief report of audit committee activity; and
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	283-285		f. Meeting frequency and attendance of audit committee.
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	287-291	10.	Nomination and/or Remuneration Committee
	Mencakup antara lain:			Includes the following:
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	287-288		a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;
	b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	288		b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	288-289		c. Duties and responsibilities ;
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	291		d. Brief report of committee activity in the fiscal year;
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	290-291		e. Meeting frequency and attendance;
	f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	287		f. Statement of committee charter; and
	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	289		g. Policies on Director succession.
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	291-296	11.	Other committees under the Board of Commissioners
	Mencakup antara lain:			Includes the following:
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	291-293		a. Name, position and brief profile of members of committee;
	b. Independensi komite lain;	293		b. Independency of committee;
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	293		c. Duties and responsibilities ;
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	295-296		d. Committee activity in the fiscal year; and
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	293-294		e. Committee meeting frequency and attendance.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	319-331	12. Description of duties and functions of Corporate Secretary
Mencakup antara lain:		Information on, among others:
a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	319-320	a. Name and brief work experience of Corporate Secretary;
b. Domisili;	319	b. Domicile;
c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	319-320	c. Duties and responsibilities; and
d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	320-329	d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.
13. Uraian mengenai unit audit internal	333-337	13 Description on Internal Audit Unit
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Nama ketua unit audit internal;	333	a. Name of internal audit unit head;
b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	333	b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;
c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	333-334	c. Certification on internal audit profession;
d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	334	d. Internal audit unit composition in the company's structure;
e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	337	e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and
f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	335	f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
14. Akuntan Publik	338	14. Public Accountant
Informasi memuat antara lain:		Includes the following:
a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	338	a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;
b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	338	b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;
c. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	338	c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and
d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	338	d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	-	Note: to disclose if there are no other services rendered
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	344-373	15. Description on risk management of the company
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	344-354	a. Explanation on risk management system implemented by the company;
b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	354	b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;
c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	357-370	c. Explanation on risks faced by the company; and
d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	357-370	d. Risk mitigation.
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	374-375	16. Description of internal control system
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	374-375	a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;
b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan	375	b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and
c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	375	c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial: a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	Not applicable yet	17.	Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility: a. Information on Company's commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities; e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	Not applicable yet	18.	Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	Not applicable yet	19.	Description of corporate social responsibility related to core subject - fair operating practices: a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - fair operating practices; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - fair operating practices; c. Information on the planning of CSR initiatives related to fair operating practices; d. Information on the execution of CSR initiatives related to fair operating practices; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives related to fair operating practices.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang; a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	411	20.	Description of corporate social responsibility related to the environment: a. Information on commitment and policies on environment; b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities; e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment; f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others. g. Environment-related certification.
21	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	411-418	21.	Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices; b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices; c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives; e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.
22	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	420-422	22.	Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others: a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
23	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	418-420	23.	Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others: a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development; b. Information on social issues relevant to the Company; c. Information on social risks managed by the Company; d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development; e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management; f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives; g. Budget spent; h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	376-377 376-377 376-377 376-377 376-377 -	24.	Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following: a. The principal litigation/claims; b. Settlement status of litigation/claims; c. Impact to the company's condition; and d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged) Note: To disclose in the event of no litigation
25.	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list,* buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	378	25.	Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.
26.	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	379-380 379 379 379 380 380 -	26.	Discussion on code of conduct Includes the following: a. Contents of Code of Conduct; b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization; c. Code of conduct dissemination; d. Sanctions on code of conduct violations; and e. Number of violation and sanction in the last fiscal year. Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi *whistleblower*; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	382-283 382 382 383 383 383 383 -	27.	Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system: a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	262	28.	Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied
VII.	**Informasi Keuangan**		**VII.**	**Financial Information**
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	425-426	1.	Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	425-426	2.	Independent auditor opinion on financial statements
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	426 426 426 426	3.	Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following: a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4.	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	425-705 430-433 434-436 437-438 439-441 442-705 √ √	4.	Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	434-436	5.	Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	439-441	6. Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	458-503	7. Summary of accounting policies Including at least: a. Compliance statement to SAK; b. Basis of measurement and formulation of financial statements; c. Recognition of income and expense; d. Employee benefits; and e. Financial instrument.
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	691-699	8. Disclosure of related parties transactions The disclosures includes: a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	551-561	9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes: a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	548-550	10. Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes: a. Used depreciation method; b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	700	11	Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes: a. General information covering factors used to identify reported segments; b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	504-505; 656-685	12.	Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes: a. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group; b. Financial instrument classification; c. Fair value of every financial instrument group; d. Risk management objectives and policies; e. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and f. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13.	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	705	13.	Financial statements publication The disclosures includes: a. Date of financial statements authorized for publication; and b. Parties responsible to authorize the financial statements.

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

UNLOCKING **DEVELOPMENTAL** POTENTIAL,
EXPANDING **EXPORT** BOUNDARIES

Indonesia Eximbank

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Prosperity Tower Lantai 1, District 8,
Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 395 03600
Fax. (62-21) 395 03699
Email: corpsec@indonesiaeximbank.go.id
www.indonesiaeximbank.go.id